



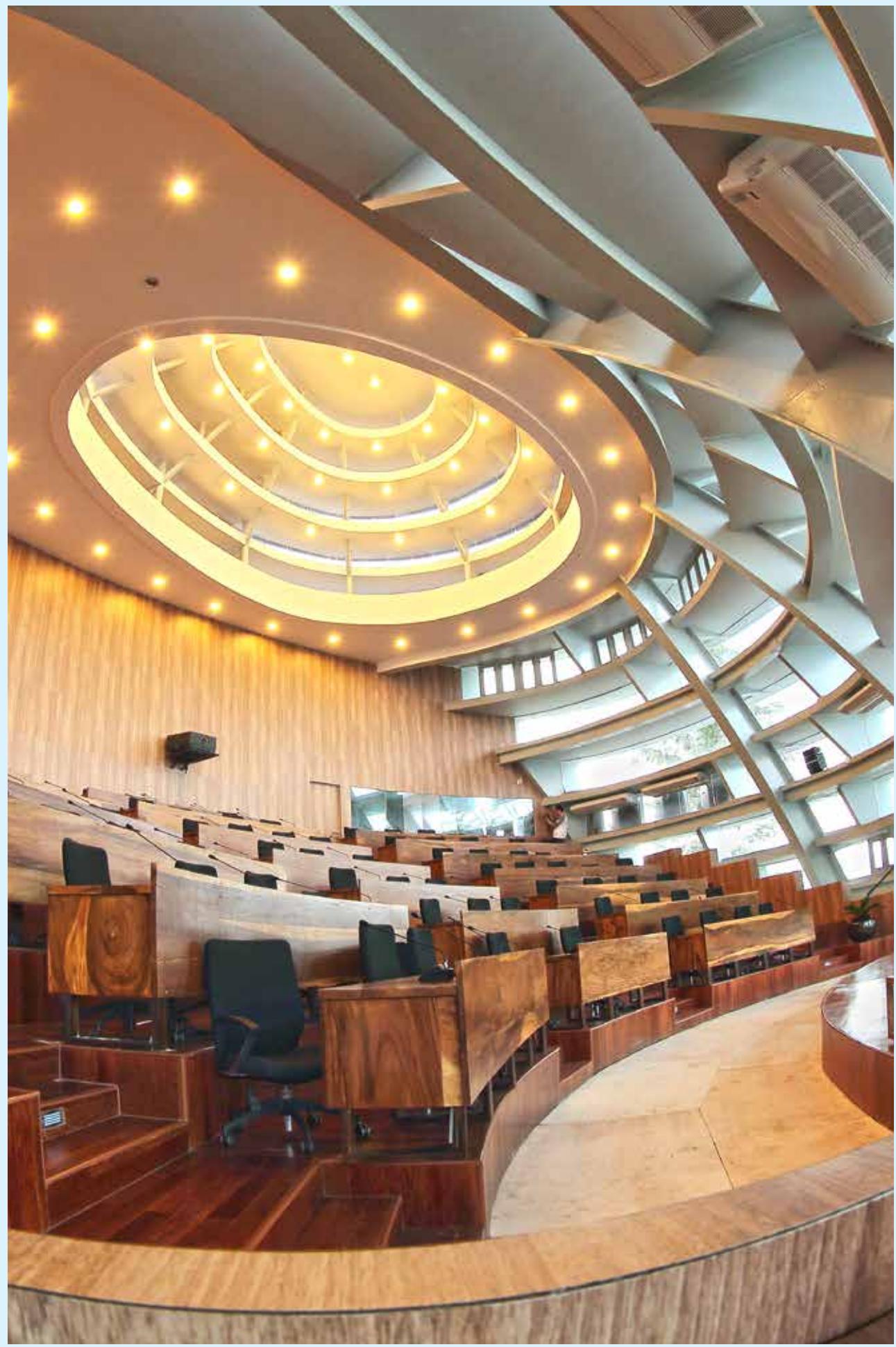
PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.

OPERATIONAL EXCELLENCE FOR BEST RESULT

Keunggulan Operasional Untuk Hasil Terbaik



Laporan Tahunan
Annual Report **2014**



KEUNGGULAN OPERASIONAL UNTUK HASIL TERBAIK

Operational Excellence for Best Result

Di dalam persaingan pasar global dewasa ini, keunggulan (*excellence*) bukan merupakan faktor pilihan, melainkan sudah menjadi sebuah keharusan. Sebuah perusahaan tingkat dunia sudah wajib memiliki *Operational Excellence Management System* sebagai salah satu strategi bersaing yang mampu memberi nilai lebih kepada pelanggan. Tentu mengelola sumber daya yang dimiliki dengan berbagai sistem manajemen untuk mencapai predikat *operational excellence* tidaklah mudah, perusahaan bukan sekedar memiliki infrastruktur *software* maupun *hardware* yang dapat diandalkan, namun juga memiliki *human capital* yang telah terjalin dalam kesepakatan dan saling terintegrasi dalam menjalankan program *operational excellence* tersebut.

WIKA yang semakin memantapkan diri di panggung perusahaan multi nasional kini telah memiliki berbagai macam instrumen dalam mengelola produk maupun jasa sesuai dengan standar kerja internasional. Melalui *Operational Excellence*, WIKA membangun integrasi manajemen yang mendorong peningkatan produktifitas, memperbesar efisiensi dan menumbuhkan profit. Dengan mengaplikasikan sistem operasional tersebut, tidak ada sumber daya yang terbuang atau tidak terpakai di dalam setiap operasinya karena terbukti efisien dan efektif.

Jadi dalam prakteknya WIKA tidak hanya berfokus kepada kegiatan (proyek) untuk mendapat titik efisiensi tertinggi (skala mikro) tetapi juga skala makro di mana proyek-proyek terhubungkan secara rantai kontribusi dari satu proyek terhadap keseluruhan mata nilai yang memberikan nilai (*whole value added process*). Jadi saat target ditetapkan, target tersebut akan dibagi-bagikan menjadi proyek-proyek efisiensi yang saling berkaitan memiliki korelasi terhadap target *operational excellence*. Dengan skala pekerjaan dan bidang-bidang bisnis yang semakin kompleks, WIKA semakin mantap menapaki *level world class company* di mana secara proses produksi hal itu semakin meningkatkan fleksibilitas, respon pelanggan yang positif serta meminimalkan biaya.

Namun *operational excellence* harus ditopang oleh *human capital* yang juga *excellence*. *Human capital excellence* berarti setiap karyawan mempunyai kekuatan dan kompetensi yang mampu melakukan transformasi untuk mengelepsi perusahaan, ditambah dengan faktor kepemimpinan (*leadership*) yang memegang peranan paling besar dalam meningkatkan kinerja Perseroan. Melalui program pengembangan kepemimpinan yang seksama dan berjenjang di WIKASATRIAN, tampilah pemimpin yang tidak saja berbudi luhur dan berkepribadian Indonesia, namun mampu mengimplementasikan *operational excellence* secara maksimal sehingga dapat memberikan kontribusi terbaiknya kepada perusahaan, bangsa dan Negara Indonesia sebagai pemegang saham mayoritas Perseroan.

In today's competitive global marketplace, excellence is not an option; it is essential to success. A world-class companies are already required to have an Operational Excellence Management System as one of the competitive strategy that is able to provide more value to customers. Obviously managing resources that we have with various management systems to achieve a level of operational excellence is not easy, companies not only have reliable software and hardware infrastructure, but also have human capital that has been established in the agreement and integrated with each other to carry out the operational excellence program.

WIKA, getting more established in multinational companies level, at present has already had a wide range of instruments to manage products and services in accordance with international labor standards. Through Operational Excellence, WIKA builds management integrations that boost productivity, increase efficiency and grow profits. Through the operating system implementation, there is no resources are wasted or unused in any operation since proven to be efficient and effective.

Thus, practically WIKA is not only focused on the activity (project) to obtain the highest efficiency point (micro) but also on the macro scale where projects are connected by a chain contribution of the project to the overall value giving the whole value added process. Hence, when the target is set, it is divided into efficiency projects that are interrelated and have correlation to the target of operational excellence. With the scale of work and increasingly complex business world, WIKA grows steadily climbing up the level of world class company where in the way of the production process it further improves flexibility, positive customer response as well as minimizes costs.

However, operational excellence shall be supported by human capital which is excellence as well. Human capital excellence means that every employee has the power and competence to carry out the transformation to raise up the Company, coupled with leadership factors which have the greatest role in improving the Company's performance. Through careful and gradual leadership development program in WIKASATRIAN, leaders who emerge are not only virtuous as well as have Indonesian identity, but also able to implement operational excellence to the maximum so as to contribute their best to the Company, to the nation and the state of Indonesia by way of the majority shareholder of the Company.

DAFTAR ISI

Table of Contents



Cover Story Cover Story	
Pencapaian 2014 2014 Achievement	
Strategi Strategy	
Jejak Langkah Milestone	
KINERJA 2014	
2014 Performance	
Ikhtisar Keuangan Financial Highlights	
Ikhtisar Usaha Operating Highlights	
Ikhtisar Saham Stock Highlights	
Kilas Peristiwa 2014 2014 Event Highlights	
LAPORAN MANAJEMEN	
Management Report	
Laporan Dewan Komisaris <i>Report from the Board of Commissioners</i>	
Laporan Direksi <i>Report from the Directors</i>	
PROFIL PERUSAHAAN	
Company Profile	
Profil WIKA WIKA's Profile	
Sekilas Tentang WIKA WIKA in Brief	
Pilar Bisnis Business Pillars	
Portfolio Bisnis Business Portfolio	
Kegiatan Usaha Business Activity	
Struktur Organisasi Organization Structure	
Visi, Misi, dan Nilai Inti <i>Vision, Mission, and Core Value</i>	
Profil Dewan Komisaris <i>Profiles of the Board of Commissioners</i>	
Profil Direksi <i>Profiles of the Board of Directors</i>	
General Manager <i>General Manager</i>	
Susunan Dewan Komisaris <i>Composition of the Board of Commissioners</i>	
Wilayah Operasi Operation Areas	
Prospek Usaha Business Prospect	
Pemasaran Marketing	
Tinjauan Operasi Business Prospect	
Infrastruktur dan Gedung Infrastructure and Building	
Energi dan Industrial Plant Energy and Industrial Plant	
Industri Industry	
Reality dan Property Reality and Property	



Analisa Kinerja Keuangan <i>Financial Result and Condition Analysis</i>	148
Kemampuan Membayar Utang <i>Solvability</i>	160
Tingkat Kolektibilitas Piutang <i>Collection Period</i>	161
Struktur Permodalan Capital Structure	161
Ikatan Material Investasi Barang Modal <i>Material Commitment for Investment in Capital Goods</i>	162
Informasi Fakta Material yang Terjadi Setalah Tanggal Akuntan Subsequent Event	162
Perbandingan Target dan Realisasi 2014 <i>Target Comparation and Realization of 2014</i>	163
Target/Proyeksi 2015 Target and Projection of 2015	163
Dividen Dividend	164
Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum <i>Used of Proceed from Initial Public Offering</i>	164
Informasi Material Material Information	165
Perubahan Peraturan Perundang-undangan <i>Changes in Low Regulation</i>	167
Dampak Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Baru <i>The Impact of the New Financial Accounting Standard Implementation</i>	168

TATA KELOLA PERUSAHAAN *Good Corporate Governance*

Prinsip-Prinsip Dasar GCG <i>Basic Principles of Governance</i>	173
Roadmap GCG GCG Roadmap	174
Penilaian Assesment	177
Struktur Tata Kelola Corporate Governance Structure	179
Rapat Umum Pemegang Saham <i>General Meeting of Shareholders</i>	180
Agenda, Keputusan, Hasil Voting & Tindak Lanjut RUPS Tahunan 2014 <i>Agenda, Decision, Voting Result, & Follow up of Annual General Meeting 2014</i>	182
Dewan Komisaris Board of Commissioners	190
Profil Sekretaris Dewan Komisaris <i>Secretary of Board of Commissioners Profile</i>	202
Direksi Directors	203
Assesmen atas Kinerja Anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi <i>GCN Assesment to the Board of Commissioners and/or Boards of Directors</i>	210

Komite Audit Audit Comitee	212
Profil Anggota Komite Audit Audit Comitees Profile	222
Komite GCG GCG Comitee	226
Profil Anggota Komite GCG GCG Comitees Profile	222
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	234
Profil Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary Profile	236
Audit Internal Internal Audit	237
Profil Ketua Satuan Pengawas Intern <i>Head of Internal Control Unit Profile</i>	241
Akuntan Perseroan Company's Accountant	242
Manajemen Risiko Risk Management	243
Sistem Pengendalian Internal <i>Internal Control System</i>	253
Perkara Penting yang Dihadapi WIKA <i>Material Litigation Involving WIKA</i>	257
Akses Informasi dan Data Perusahaan <i>Access to Information and Company's Data</i>	260
Informasi Kode Etik dan Budaya Perusahaan <i>Information of Company's Code of Conduct and Culture</i>	263
Sanksi Administratif Information About Administrative Function	264
Whistle Blowing System Whistle Blowing System	265

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN *Corporate Social Responsibility*

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Lingkungan Hidup <i>Corporate Social Responsibility on Environment</i>	271
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja <i>Corporate Social Responsibility on Employment, Health, and Safety</i>	273
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Sosial Masyarakat <i>Corporate Social Responsibility on Social Development</i>	275
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Konsumen <i>Corporate Social Responsibility on Consumers</i>	280
Pertanggungjawaban Laporan Tahunan 2014 <i>Management Responsibility of Annual Report for The Year 2014</i>	281
Referensi Peraturan Bapepam-LK No.X.K.6 <i>Cross Reference to Bapepam-LK Regulation No.X.K.6</i>	283
Laporan Keuangan Konsolidasian <i>Consolidated Financial Statement</i>	299

PENCAPAIAN 2014

2014 Achievement

Pada 2014 WIKA berhasil mempertahankan pertumbuhan kinerja keuangan WIKA mencatat kenaikan nilai penjualan bersih sebesar 4,87% dari tahun sebelumnya sebesar Rp11,88 triliun menjadi Rp12,46 triliun. Laba kotor setelah ventura bersama pada 2014 menjadi sebesar Rp1,79 triliun, meningkat sebesar 13,32% dari tahun 2013 sebesar Rp1,58 triliun.

Peningkatan nilai penjualan dan laba kotor tersebut didukung perolehan kontrak baru dan kontrak dihadapi di bidang jasa Konstruksi, Energy, Industri dan Realty. Kontrak dihadapi tahun 2014 sebesar Rp41,42 triliun, naik 8,23% dibanding tahun 2013 sebesar Rp38,27 triliun.

Pencapaian kinerja ini menguatkan posisi WIKA sebagai perusahaan terbaik di bidang *Engineering, Procurement and Construction* (EPC) dan investasi terintegrasi di Asia Tenggara. Peluang WIKA untuk memperluas pasar yang berdampak pada peningkatan kinerja akan semakin terbuka seiring berlanjutnya program Masterplan Percepatan dan Perluasan Pembangunan Ekonomi Indonesia (MP3EI) pada tahun ini.

In 2014 WIKA managed to maintain its growth in financial performance. WIKA recorded an increase in net sales of 4.87% from the previous year from Rp11,88 trillion to Rp12,46 trillion trillion. Gross profit in a joint venture in 2014 record Rp1.79 trillion, an increase of 13.32% from the year of 2013 which was Rp1.58 trillion.

The increase in sales and gross profit was supported from new contracts and contract which are encountered in the field of construction services, Energy, Industry and Realty. Contract faced by Rp41,42 trillion in 2014, an increase of 8.23% compared to the year 2013 by Rp38,27 trillion

This performance achievement strengthens the position of WIKA as the best company in the field of Engineering, Procurement and Construction (EPC) and integrated investment in Southeast Asia. WIKA's opportunity to expand the market that have an impact on the performance improvement will be more open as the continuation of the Master Plan for the Acceleration and Expansion of Indonesian Economic Development (MP3EI) this year.

Rp 41,42
triliun / trillion
> 8,23 %
Kontrak Dihadapi
Order Book

Rp 1,40
triliun / trillion
> 15,94 %
Laba Usaha
Net Income

Rp 615,18
miliar / billion
> 7,94 %
Laba yang dapat Diatribusikan ke
Pemilik Entitas Induk
Income Attributable to Parent Entity Owner

Rp 15,92
triliun / trillion
> 26,42 %
Aset
Asset



Hingga akhir Desember 2014, beberapa proyek yang berhasil diselesaikan Perseroan adalah sebagai berikut:

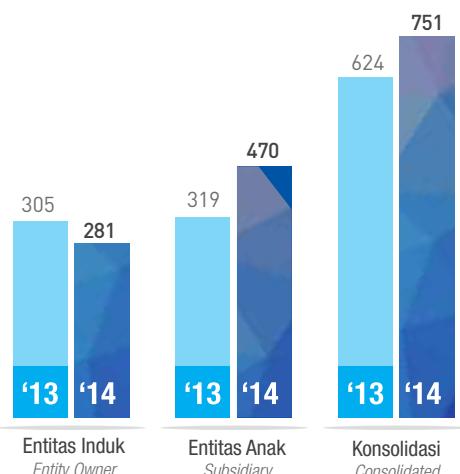
- PLTU Amurang 2 X 25 MW sebesar Rp 647,41 miliar
- PLTG Kalimantan Timur (Peaking) 2x(50-60)MW sebesar Rp 526,65 miliar
- EPC SKG Rantau Panjang dan SKG Pangkalan Brandan Rp508,42 miliar
- Pembangunan Jalan Tol Bogor Ring Road Seksi II A sebesar Rp 441,24 miliar
- Tol Surabaya Mojokerto Seksi 1A sebesar Rp431,69
- Normalisasi Kali Pesanggerahan Paket 2 sebesar Rp260,55 miliar
- Pembangunan Jalan Tol Jorr W-2 sebesar Rp255,17 miliar
- Pembangunan Gedung Parkir Beserta Fasilitas Penunjang Paket 5 Bandara Sepinggan Balik Papan sebesar Rp187,93 miliar
- Pembangunan Dermaga Petikemas di Pelabuhan Trisakti Banjarmasin sebesar Rp154,77 miliar
- New Access Road To Gunung Putri Rp142,11 miliar

By the end of December 2014, some of the projects completed by the Company are as follows:

- Coal Fire Power Plant Amurang 2 X 25 MW of Rp674.41 billion
- PLTG East Kalimantan (Peaking) 2x(50-60)MW Rp 526.65 billion
- EPC SKG Rantau Panjang and SKG Pangkalan Brandan of Rp508.42 billion
- Gas Powe Plant East Kalimantan (Peaking) 2x(50-60)MW of Rp441.24 billion
- Surabaya Mojokerto Toll Road Section 1A of Rp431.69
- Normalization Kali Pesanggerahan Paket 2 of Rp260.55
- Toll Road Development of I Jorr W-2 of Rp255.17 billion
- Parking Building Development and Supporting Facilities Package 5 Sepinggan Airport Balik Papan of Rp187.93 billion
- Jetty Container Development at Pelabuhan Trisakti Banjarmasin by Rp154.77 billion
- New Access Road To Gunung Putri by Rp142.11 billion

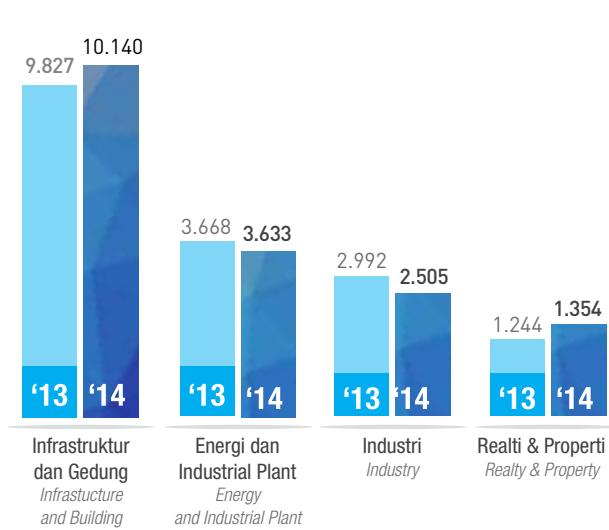
LABA BERSIH *Net Profit*

* dalam miliar Rupiah/
in billion Rupiah



KONTRAK BARU *New Contract*

* dalam miliar Rupiah/
in billion Rupiah



STRATEGY

Strategy

Strategi Pasar Selektif yang dilakukan oleh WIKA merujuk pada pasar yang terpilih. Saat ini, pasar WIKA terdiri dari pasar domestik dan luar negeri, strategi WIKA untuk pasar domestik adalah dengan memilih proyek yang berasal dari Pemerintah yang telah disesuaikan dengan anggaran Pemerintah, Badan Usaha Milik Negara dan perusahaan swasta yang dinilai menguntungkan. Untuk pasar luar negeri, WIKA memfokuskan diri pada pasar yang sudah dikuasai.

WIKA's selective market strategy is based on selected market. Currently, WIKA's market consists of domestic and overseas market. The strategy for domestic market is to select projects coming from the Government with adjusted budget, State Own Enterprise and private companies which offer better profit. While for overseas market, WIKA focuses on its existing market.

Strategi Keuangan WIKA berfokus pada optimalisasi tingkat likuiditas. Hal ini dapat dicapai melalui strategi keuangan terpusat dan kebijakan pembiayaan proyek secara mandiri. Kedua kebijakan tersebut diharapkan mampu menjaga tingkat likuiditas perusahaan.

WIKA's financial strategy is focused on the optimization of liquidity level. This strategy can be achieved through Centralized Financial Strategy and Self-Financing Project Policy. Those strategies are expected to be able to keep company's liquidity level.

Strategi Operasional didasarkan kepada tiga hal keunggulan yaitu:

1. Quality, Safety, Health & Environment
2. Pengadaan Terpusat,
3. Program Efisiensi, dan
4. Mitigasi Risiko.

Perseroan memperhatikan *Quality, Safety, Health, & Environment* dalam beroprasi. Pengadaan Terpusat merupakan salah satu cara substansial dalam mengurangi biaya khususnya mendapatkan harga yang terbaik dan efisiensi pada biaya persediaan. Program Efisiensi dilakukan dengan melakukan upaya-upaya perbaikan yang berkelanjutan di setiap proses bisnis, baik di harga pokok maupun di biaya operasional. Mitigasi risiko dilakukan sebagai bagian utuh dari pengelolaan risiko yang ditujukan untuk meniadakan atau meminimalkan tingkat risiko yang dapat diterima.

Operational Excellence refers to three strategies, as follows:

1. Centralized Procurement,
2. Continuing Efficiency Program, and
3. Risk Mitigation.

Company pay attention to Quality, Safety, Health, and Environment in its operation. Centralized Procurement is one of substantial ways to reduce the costs especially gaining higher income and efficiency on inventory costs. Efficiency Program is conducted through continuous improvement efforts in each business process, both for costs of goods and operational costs. Risk mitigation is conducted as part of the risk management that aims to negate or reduce the risks level encountered by the company.

STRATEGI PEMASARAN

"PASAR SELEKTIF"

Marketing Strategy "Selective Market"

STRATEGI KEUANGAN

"SENTRALISASI DAN PEMBIAYAAN MANDIRI"

*Financial Strategy
"Centralized and Self-Financing"*

STRATEGI OPERASIONAL

"QSHE, SENTRALISASI PENGADAAN, PROGRAM EFISIENSI, MITIGASI RISIKO"

*Marketing Operational
"QSHE, Centralized Procurement, Efficiency Program and Risk Mitigation"*

STRATEGI INVESTASI "PERKUATAN INTEGRASI FORWARD-BACKWARD"

Investment Strategy "The Reinforcement of Forward-Backward Integration"

Strategi Investasi yang diterapkan adalah melakukan investasi yang bernilai tambah dan mempunyai keunggulan bersaing. Strategi nilai tambah dilakukan dengan membuat keputusan investasi secara tepat dan diharapkan dapat memberikan nilai tambah bagi perusahaan khususnya dalam hal tingkat pengembalian investasi. Strategi keunggulan bersaing adalah strategi pemilihan investasi untuk meningkatkan kemampuan sinergi perusahaan untuk memberi nilai tambah kepada customer dibanding kompetitor.

The investment strategy applied is by conducting added values and competitive excellence investment. The added values strategy conducted by making the right investment decision and is expected to give added values to the company especially in terms of the return on investment. Competitive excellence strategy is an investment selection strategy to increase the ability of company's synergy to give more added values to the customers compare to its competitors.

STRATEGI PENGEMBANGAN HUMAN CAPITAL BERBASIS KOMPETENSI DAN PENGHARKATAN

Human Capital Development Based on Competency and Retirement

Strategi Pengembangan Human Capital dimulai dari desain organisasi yang disesuaikan dengan arah perkembangan perusahaan dan mengembangkan Kompetensi Human Capital untuk mendukung pertumbuhan Perseroan. Penerapan prinsip "more for more" dalam penerapan kebijakan pengharkatan.

Human Capital Development Strategy is started from the organization structure that is adjusted with the company's development road map and develop the competency of its human capital to support the Company's growth. The implementation of "more for more" principles in applying the retirement policy.

JEJAK LANGKAH

Milestone

1960

Berdasarkan PP No. 2 tahun 1960 dan SK Menteri PUTL No. 5 tanggal 11 Maret 1960, WIKA didirikan dengan nama Perusahaan Negara Bangunan Widjaja Karja. Kegiatan usaha WIKA pada saat itu adalah pekerjaan instalasi listrik dan pipa air.

Pursuant to Government Regulation No.2/1960 and Minister's Decree of Public Works and Electric Power (PUTL) Decree No. 5 dated 11 March 1960, WIKA was established with the name of "Perusahaan Negara Bangunan Widjaja Karja". WIKA's business activities at the time were electrical and water pipe installation works.

1982

WIKA membentuk divisi baru: Divisi Sipil Umum, Divisi Bangunan Gedung, Divisi Sarana Papan, Divisi Produk Beton dan Metal, Divisi Konstruksi Industri, Divisi Energy, dan Divisi Perdagangan. Proyek yang ditangani saat itu diantaranya adalah Gedung LIPI, dan Proyek Bangunan dan Irigasi.

WIKA formed several new divisions, namely the Construction Civil Division, Buildings Division, Housing Facilities Division, Concrete and Metal Products Division, Industrial Construction Division, Energy Division, and Trading Division. The projects that were handled at that time consist of: LIPI Building, and Building, and also Irrigation Project.

2008

WIKA mendirikan Entitas Anak PT Wijaya Karya Gedung yang memiliki spesialisasi dalam bidang usaha pembangunan high-rise building.

WIKA mengakuisisi 70,08% saham PT Catur Insan Pertwi yang bergerak di bidang Mekanikal Elektrikal dan merubah namanya menjadi PT Wijaya Karya Insan Pertwi.

WIKA established Subsidiary of PT Wijaya Karya Gedung that specializes in the construction of high-rise building.

WIKA acquired 70.08% shares of PT Catur Insan Pertwi that specializes in the field of Mechanical Electrical. Then PT Catur Insan Pertwi was renamed into PT Wijaya Karya Insan Pertwi.

1960 1972 1982 1997 2000 2007 2008

1972

"Perusahaan Negara Bangunan Widjaja Karja" berubah menjadi PT Wijaya Karya. WIKA kemudian berkembang menjadi sebuah kontraktor konstruksi dengan menangani berbagai proyek penting seperti pemasangan jaringan listrik di Asahan dan proyek irigasi Jatiluhur.

"Perusahaan Negara Bangunan Widjaja Karja" was changed into "PT Wijaya Karya". WIKA then developed into a construction contractor by handling various important projects such as the installation of electricity grids at Asahan and the irrigation project of Jatiluhur.

1997

WIKA mendirikan Entitas Anak yang pertama, yaitu PT Wijaya Karya Beton.

WIKA founded its first Subsidiary company, namely PT Wijaya Karya Beton.

2007

WIKA melakukan Initial Public Offering (IPO) pada tanggal 29 Oktober 2007 di Bursa Efek Indonesia (saat itu bernama Bursa Efek Jakarta). WIKA melepas 35% saham ke publik, sehingga Pemerintah Republik Indonesia memegang 65% saham (setelah dilaksanakan ESA, ESOP dan MSOP)

WIKA released its (Initial Public Offering/IPO) on October 29, 2007 at the Indonesia Stock Exchange (known at the time as the Jakarta Stock Exchange). WIKA released 35% of its shares to the public, so that the Government of the Republic Indonesia held 65% while the rest was owned by the public including WIKA employees (after ESA, ESOP and MSOP).

2013

2011

2009

Bersama dengan PT Jasa Sarana dan PT RMI, mendirikan PT Wijaya Karya Jabar Power yang bergerak dalam pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi (PLTP).

WIKA bersama perusahaan lain berhasil menyelesaikan Jembatan Suramadu yang menghubungkan pulau Jawa dengan pulau Madura.

Along with PT Jasa Sarana and PT RMI, established PT Wijaya Karya Jabar Power specializes in the development of Geothermal Power Station (PLTP).

WIKA along with other companies have succeeded in constructing the Suramadu Bridge, a prestigious project that connects Java and Madura islands.

WIKA memetik hasil investasi yang dilakukan di PLTD Bali yang selanjutnya akan menyusul Pembangkit Listrik di Ambon, Borang, dan Rengat.

Program Restrukturasi Entitas Anak dilakukan untuk memastikan pertumbuhan usaha yang berkesinambungan di WIKA Realty, WIKA Insan Pertiwi, dan WIKA Intrade

Pembangkit Listrik Tenaga Diesel (PLTD) Bali sebesar 50 MW.

WIKA has obtained investment outcome from the Diesel Power Plant in Bali and further will generate result from the power plant in Ambon, Borang and Rengat.

Subsidiary Restructuring Program was conducted to ensure business growth sustainability in WIKA Realty, WIKA Insan Pertiwi, and WIKA Intrade.

Diesel Engine Power Plant Bali, 50 MW

- Mendirikan usaha patungan PT Prima Terminal Peti Kemas bersama PT Pelindo I (Persero) dan PT Hutama Karya (Persero)
- Melakukan akuisisi saham PT Sarana Karya (Persero) ("SAKA") yang sebelumnya dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia
- Melalui entitas anak WIKA Beton mendirikan usaha patungan PT WIKA Kobe dan PT WIKA Krakatau Beton.
- Melakukan pembelian kembali saham Perseroan sebanyak 6.018.500 saham dengan harga perolehan rata-rata Rp1.706,77,-
- *Established joint venture company PT Prima Terminal Peti Kemas with PT Pelindo I (Persero) and PT Hutama Karya (Persero)*
- *WIKA performed an acquisition of PT. Sarana Karya (Persero) ("SAKA") formerly owned by Government of the Republic of Indonesia*
- *Through Company's subsidiary company WIKA BETON established joint venture company PT WIKA Kobe and PT WIKA Krakatau Beton*
- *Share buyback with total 6.018.500 shares at Rp1,706.77 per share on average.*

2009 2010 2011 2012 2013 2014

2010

WIKA telah menyiapkan visi baru, yaitu VISI 2020 untuk menjadi salah satu perusahaan EPC dan Investasi terintegrasi terbaik di Asia Tenggara. Visi ini diyakini dapat memberi arah ke segenap jajaran WIKA untuk mencapai pertumbuhan yang lebih optimal, sehat dan berkelanjutan.

WIKA has defined a new vision, namely the Vision 2020; to become one of the best integrated EPC and Investment Company in Southeast Asia. The vision is believed to be able to provide directions to every WIKA's line of business to achieve optimum, healthy and sustainable growth.

Sepanjang tahun 2012, WIKA berhasil menuntaskan proyek power plant yang terdiri dari:

- Pembangkit Listrik Tenaga Gas Borang, 60 MW
- Pembangkit Listrik Tenaga Mesin Gas Rengat, 21 MW
- Pembangkit Listrik Tenaga Diesel Ambon, 34 MW

During 2012, WIKA has successfully completed its power plant projects with total powers consist as follows:

- Turbine Gas Power Plant Borang, 60 MW
- Engine Gas Power Plant Rengat Ambon, 21 MW
- Diesel Engine Power Plant Ambon, 34 MW

2014

WIKA semakin memantapkan diri menjadi pemain di bidang pembangkit listrik dan migas melalui proyek-proyek yang dimenangkannya. Kiprahnya pun semakin dikenal di kancah internasional melalui proyek-proyeknya di mancanegara.

WIKA is getting more and more established being a player of the sector of power plant as well as oil and gas through projects it won. With a number of projects abroad, WIKA's action is increasingly recognized in the international level.

Sepinggan Airport, Balikpapan, East Kalimantan





1

KINERJA 2014 *2014 Performance*

IKHTISAR KEUANGAN

Financial Highlights

Uraian / Description <small>(dalam juta Rupiah kecuali data saham) (in million Rupiah, except data on shares)</small>	2014	2013	2012	2011	2010
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian / Consolidated Statement of Financial Position					
Aset Lancar <i>Current Assets</i>	9.514.447	7.994.289	7.250.634	5.838.852	4.954.287
Investasi pada Entitas Asosiasi <i>Investment in Associates Entity</i>	227.137	196.683	173.583	152.036	147.800
Aset Tetap <i>Fixed Assets</i>	2.676.043	1.640.292	1.183.575	753.148	405.546
Aset Tidak Lancar Lainnya <i>Non Other Current Assets</i>	3.497.535	2.763.699	2.412.976	1.578.943	778.672
Jumlah Aset <i>Total Assets</i>	15.915.162	12.594.963	11.020.768	8.322.979	6.286.305
Liabilitas Jangka Pendek <i>Current Liabilities</i>	8.476.043	7.298.470	6.580.327	5.127.209	3.642.027
Liabilitas Jangka Panjang <i>Non Current Liabilities</i>	2.460.361	2.069.534	1.606.142	976.395	727.510
Jumlah Liabilitas <i>Total Liabilities</i>	10.936.404	9.368.004	8.186.469	6.103.604	4.369.537
Kepentingan Non Pengendali <i>Non Controlling Interests</i>	989.168	277.996	239.935	147.815	115.144
Ekuitas <i>Equity</i>	3.989.590	2.948.963	2.594.364	2.071.561	1.801.624
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas <i>Total Liabilities and Equity</i>	15.915.162	12.594.963	11.020.768	8.322.980	6.286.305
Modal Kerja Bersih <i>Net Working Capital</i>	1.031.770	695.819	670.307	711.643	1.312.260
Investasi <i>Investment</i>	1.470.251	837.378	1.263.030	848.355	622.085
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian / Consolidated Statement of Comprehensive Income					
Penjualan Bersih <i>Net Sales</i>	12.463.216	11.884.668	9.905.214	7.741.827	6.022.922
Beban Pokok Penjualan <i>Cost of Sales</i>	(11.038.647)	(10.562.234)	(8.947.458)	(6.978.414)	(5.390.012)
Laba Kotor <i>Gross Profit</i>	1.424.569	1.322.434	957.756	763.413	632.910
Laba (Rugi) Pada Ventura Bersama <i>Profit (Loss) from Joint Venture</i>	369.757	261.014	197.505	101.522	40.158
Laba Kotor Setelah Ventura Bersama <i>Gross Profit After Joint Venture</i>	1.794.327	1.583.448	1.155.261	864.935	673.068
Beban Usaha <i>Operating Expenses</i>	(393.407)	(367.486)	(285.256)	(211.194)	(195.457)
Laba Usaha <i>Operating Income</i>	1.400.919	1.215.962	870.005	653.741	477.611
Beban Bunga <i>Interest Expenses</i>	(197.704)	(64.028)	(36.228)	(15.696)	(9.611)
Pendapatan (Beban) Lain-lain <i>Other Income (Expenses)</i>	(57.325)	(135.244)	(1.104)	(8.438)	5.326
Laba Sebelum Pajak Penghasilan <i>Profit Before Income Tax</i>	1.145.890	1.016.690	832.673	629.607	473.326
Pajak Kini <i>Current Tax</i>					
Pajak Tidak Final <i>Non Final Tax</i>	(88.869)	(105.049)	(83.731)	(62.938)	(38.757)
Pajak Final <i>Final Tax</i>	(286.456)	(285.422)	(241.792)	(186.631)	(132.425)
Pajak Tangguhan <i>Deferred Tax</i>	(19.770)	(1.847)	16.119	10.908	9.097

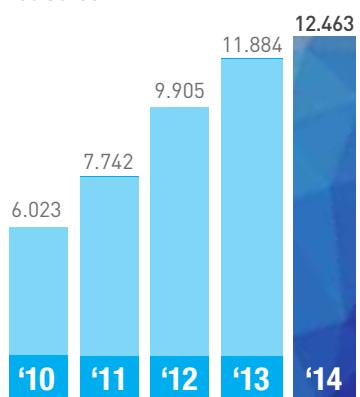
Laba Bersih <i>Net Income</i>	750.796	624.372	523.269	390.946	311.241
Pendapatan Komprehensif Lainnya <i>Other Comprehensive Income</i>	-	-	3.639	10.882	0
Laba Komprehensif <i>Comprehensive Income</i>	750.796	624.372	526.908	401.828	311.241
Laba yang dapat diatribusikan ke Kepentingan Non Pengendali <i>Income Attributable to Non Controlling Interest</i>	(135.614)	(54.432)	(47.267)	(36.447)	(26.319)
Laba yang dapat diatribusikan ke Pemilik Entitas Induk <i>Income Attributable to Parent Entity Owner</i>	615.181	569.940	476.001	354.499	284.922
Laba Bersih per Saham Dasar (Rupiah) <i>Net Earning per Share</i>	100,19	92,84	77,96	60,59	47,47

Rasio-Rasio Keuangan <i>Financial Ratios</i>	2014	2013	2012	2011	2010
Profitabilitas / Profitability (%)					
Imbal Hasil Terhadap Ekuitas <i>Return on Equity</i>	22,22	19,33	18,35	17,11	15,81
Imbal Investasi <i>Return on Investment</i>	9,42	8,58	7,88	7,75	6,09
Imbal Hasil Terhadap Aset <i>Return on Assets</i>	3,87	4,53	4,32	4,26	4,53
Likuiditas / Liquidity (%)					
Rasio Kas <i>Cash Ratio</i>	27,15	19,00	23,28	24,27	33,76
Rasio Lancar <i>Current Ratio</i>	112,25	109,53	110,19	113,88	136,03
Rasio Cepat <i>Quick Ratio</i>	102,61	94,21	92,81	96,86	53,64
Aktivitas / Activity					
Periode Penagihan (hari) <i>Collection Period (days)</i>	57,48	45,37	49,67	62,38	58,39
Perputaran Aset (kali) <i>Total Assets Turn Over (times)</i>	0,82	0,94	0,90	0,93	0,96
Struktur Modal Kerja (kali) / Capital Structure (times)					
Rasio Jumlah Liabilitas Terhadap Ekuitas <i>Debt To Equity Ratio</i>	2,74	3,18	3,16	2,95	2,43
Rasio Jumlah Liabilitas Terhadap Aset <i>Debt To Total Assets Ratio</i>	0,69	0,74	0,74	0,73	0,70
Rasio Hutang Berbunga Terhadap Ekuitas <i>Gearing Ratio</i>	0,61	0,57	0,48	0,22	0,20
Rasio Ekuitas Terhadap Jumlah Aset <i>Total Equity to Total Assets Ratio</i>	0,25	0,23	0,24	0,25	0,29
Marjin / Margin (%)					
Marjin Laba Kotor <i>Gross Income Margin</i>	14,51	13,32	11,66	11,17	11,18
Marjin Laba Usaha <i>Operating Income Margin</i>	11,24	10,23	8,78	8,44	7,93
Marjin Laba Bersih <i>Net Income Margin</i>	4,94	4,80	4,81	4,58	4,73
Pertumbuhan / Growth (%)					
Penjualan <i>Sales</i>	4,87	19,98	27,94	28,54	(8,62)
Laba Usaha <i>Operating Income</i>	15,21	39,77	33,08	36,88	(1,51)
Laba yang dapat diatribusikan ke Pemilik Entitas Induk <i>Income Attributable to Parent Entity Owner</i>	7,94	19,73	34,27	24,42	50,58
Ekuitas <i>Equity</i>	54,29	13,67	25,24	14,98	17,53
Jumlah Aset <i>Total Assets</i>	26,36	14,28	32,41	32,40	10,27

IKHTISAR USAHA

Operating Highlights

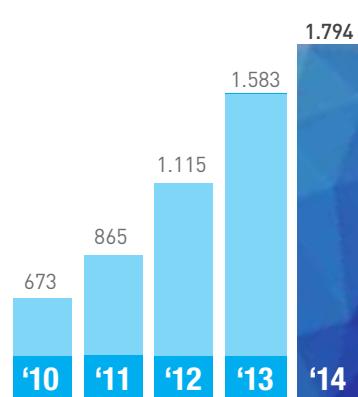
Penjualan Bersih Net Sales



CAGR 2010-2014
> 19,94 %

* dalam miliar Rupiah/
in billion Rupiah

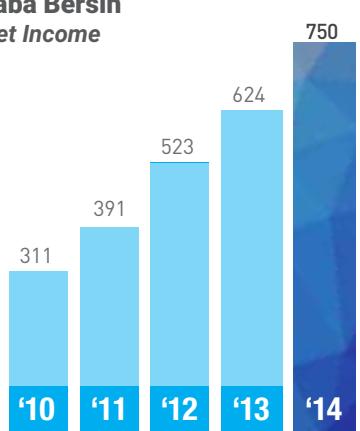
Laba Kotor Gross Profit



CAGR 2010-2014
> 27,78 %

* dalam miliar Rupiah/
in billion Rupiah

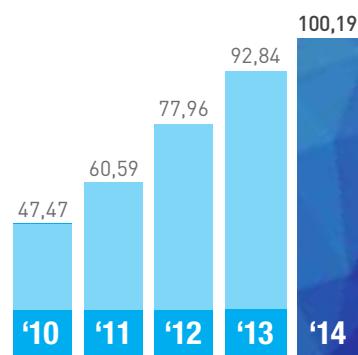
Laba Bersih Net Income



CAGR 2010-2014
> 24,62 %

* dalam miliar Rupiah/
in billion Rupiah

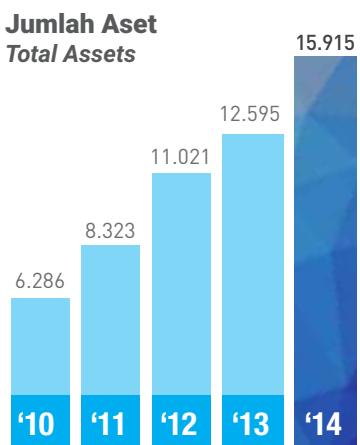
Laba per Saham Net Earning per Share



CAGR 2010-2014
> 20,53 %

* dalam Rupiah/
in Rupiah

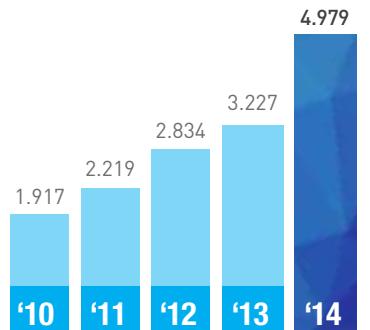
Jumlah Aset Total Assets



CAGR 2010-2014
> 26,16 %

* dalam miliar Rupiah/
in billion Rupiah

Jumlah Ekuitas Total Equity



CAGR 2010-2014
> 27,02 %

* dalam miliar Rupiah/
in billion Rupiah

IKHTISAR SAHAM

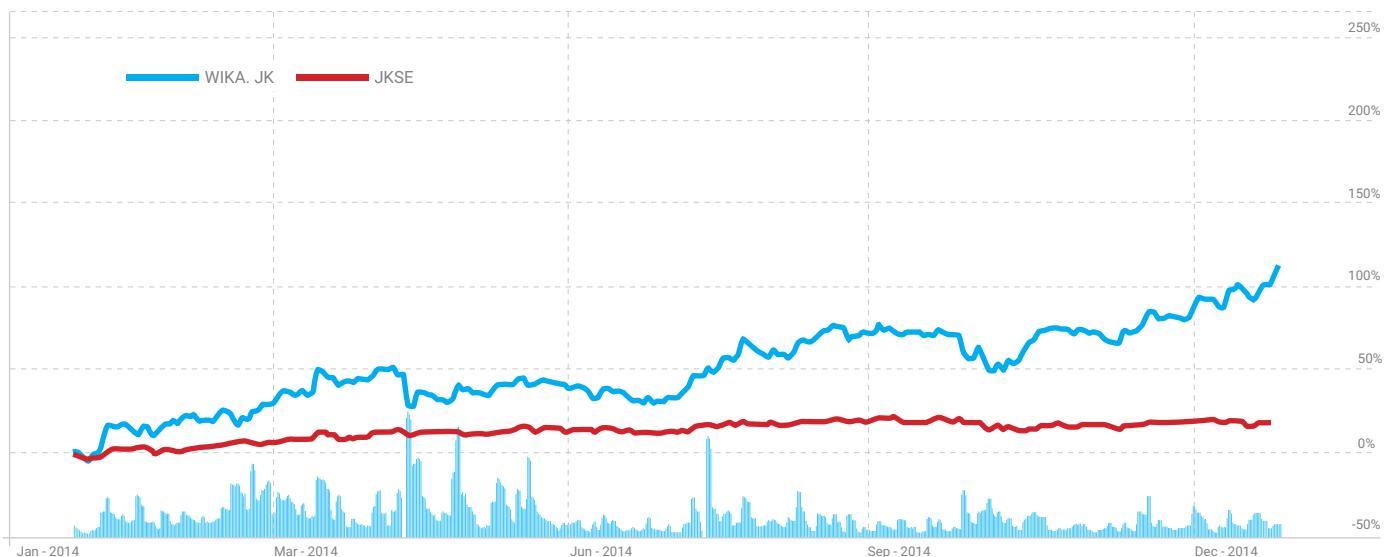
Stock Highlights

HARGA SAHAM WIKA DALAM 2 (DUA) TAHUN TERAKHIR ADALAH SEBAGAI BERIKUT : Wika's Share Price in The Last 2 (Two) Years Were as Follow :

Periode Period	Tertinggi (Rp/Saham) Highest (Rp/Shares)	Terendah (Rp/Saham) Lowest (Rp/Shares)	Penutupan (Rp/Saham) Lowest (Rp/Shares)	Volume Transaksi Per Hari (Juta Saham) Transaction Volume per Day (Million Shares)	Saham Beredar (Saham) Outstanding Shares (Shares)	Kapitalisasi Pasar (Rp) Market Capitalization (Rp)
2013						
Triwulan I Quarter I	2.075	1.470	2.025	27,27	6.107.966.500	12.368.632.162.500
Triwulan II Quarter II	2.900	1.930	2.050	25,17	6.139.474.000	12.585.921.700.000
Triwulan III Quarter III	2.325	1.350	1.920	39,49	6.139.474.000	11.787.790.080.000
Triwulan IV Quarter IV	2.125	1.540	1.580	19,63	6.139.968.000	9.701.149.440.000
2014						
Triwulan I Quarter I	2.505	1.570	2.390	33,96	6.139.968.000	14.674.532.520.000
Triwulan II Quarter II	2.535	2.050	2.215	36,15	6.149.225.000	13.620.533.375.000
Triwulan III Quarter III	2.990	2.205	2.605	22,57	6.149.225.000	16.018.731.125.000
Triwulan IV Quarter IV	3.895	2.420	3.680	18,15	6.149.225.000	22.629.148.000.000

PERGERAKAN HARGA DAN VOLUME SAHAM 2013-2014

Share Price Movement And Trading Volume in 2013-2014



KILAS PERISTIWA 2014

2014 Event Highlights

JANUARI January

3 Narasumber di Bloomberg TV

Becoming a resource in Bloomberg TV

Dirut WIKA Bintang Perbowo menjadi narasumber acara Lantai Bursa yang di Bloomberg TV. Beliau menjelaskan kinerja, target kontrak, rencana aksi korporasi, hingga ekspansi WIKA di proyek migas.

WIKA's CEO Bintang Perbowo became a resource in the program of Stock Exchange in Bloomberg TV. He described the performance, the contract target, corporate actions, to WIKA expansion in oil and gas projects.



22 WIKA Konsorsium Bangun Fasilitas Produksi Gas Matindok PT Pertamina EP

WIKA Consortium Built Matindok Gas Production Facilities of PT Pertamina EP

Konsorsium WIKA – Technip Indonesia menandatangani kontrak Pembangunan Fasilitas Produksi Gas Matindok senilai US\$234 juta dengan PT Pertamina EP di Kantor PT Pertamina EP.

WIKA Consortium - Technip Indonesia signed Matindok Gas Production Facilities Development for US \$ 234 million with PT Pertamina EP in PT Pertamina EP Office.

FEBRUARI February

6 Kunjungan Anjum Group ke WIKA

Anjum Group Visit to WIKA

Investor dari Kerajaan Arab Saudi mengunjungi WIKA. Dalam kunjungannya, investor Timur Tengah tersebut site visit ke Kawasan Industri WIKA di Karawang dan Apartemen Taman Sari Semanggi.

Anjum Group of the Kingdom of Saudi Arabia visited WIKA. The Middle East Investor conducted site visit to WIKA Industrial Area in Karawang and Taman Sari Semanggi Apartment.



MARET March

2-5 Partisipatif dalam IFAWPCA

WIKA Participation in IFAWPCA

Mendapatkan penghargaan Gold Medal dalam konvensi ke-41 Federasi organisasi kontraktor di kawasan Asia dan Pasifik Barat (IFAWPCA) di Jakarta untuk kategori Civil Engineering Construction untuk Proyek Bendungan Jatigede.

Awarded Gold Medal in the 41st Federation convention of contractor organizations in Asia and the Western Pacific (IFAWPCA) in Jakarta for the category of Civil Engineering Construction for Project of Jatigede Dam.



27 RUPS Berlangsung Sukses

GMS Lasting Success

Pelaksanaan RUPS Tahunan Tahun Buku 2014 di Gedung WIKA. Dalam RUPS ini, Perseroan menyepakati antara lain Penetapan Penggunaan Laba Bersih Tahun Buku 2013 dan pembagian laba untuk dividen.

Implementation of 2014 Annual GMS at the WIKA Building. In the GMS, the Company agreed, among others, the Decision of Using the Net Income for Fiscal Year 2013 and the distribution of profits to dividends.



APRIL April

2 Pembangunan RSUD Jakarta Selatan Dimulai

The commencement of construction work of State Regional Hospital of South Jakarta

Groundbreaking Pembangunan Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Jakarta Selatan yang berkonsep green hospital seluas 25.082 m² oleh Gubernur Provinsi DKI Jakarta di bilangan Ragunan.

Groundbreaking ceremony of the construction work of State Regional Hospital in South Jakarta in an area of 25.082 m² of with green concept by Jakarta Governor in Ragunan.



8 WIKA Beton Resmi Melantai di Bursa

WIKA Beton Resmi Melantai di Bursa

WIKA Beton sukses mencatatkan diri pada Bursa Efek Indonesia dengan ticker WTON. Dengan penetapan harga IPO sebesar Rp590 per saham, maka WIKA Beton berhasil meraup dana Rp1,2 triliun.

WIKA Beton was successfully listed on Indonesia Stock Exchange listed company code WTON. By pricing the IPO at Rp590 per share, the WIKA Concrete managed to earn funds of Rp1.2 trillion.



MEI Mei

8 Sukses Raih Investor Award 2014

Successfully achieving Investor Award 2014

WIKA meraih 2 penghargaan sekaligus di bidang Properti & Konstruksi Bangunan dan Top Perfoming Listed Companies 2014 Kapitalisasi Pasar di atas Rp. 10 Triliun oleh Majalah Investor dalam Investor Award.

WIKA simultaneously won 2 awards in the Property & Construction Building and Top performing Listed Companies 2014 with Market capitalization of more than Rp. 10 Trillion by the Investor Magazine Award.



JUNI June

4 Berhasil Capai Corporate Image Award 2014

Successfully Reaching Corporate Image Award 2014

WIKA kembali mendapatkan apresiasi dalam membangun dan mengelola citra perusahaan, Corporate Image Award 2014 yang diselenggarakan oleh Frontier Consulting Group dan Majalah Tempo.

WIKA achieved appreciation in building and managing the company's image, Corporate Image Award 2014 organized by Frontier Consulting Group and Tempo Magazine.



JULI July

25 Semarak Mudik bareng WIKA

Lively Homecoming with WIKA

Perusahaan kembali menggelar mudik gratis bagi para karyawan beserta keluarganya yang akan merayakan lebaran di kampung halamannya masing-masing dengan 6 armada bus pariwisata.

The company once again held a free homecoming trip for employees with their families who will celebrate Idul Fitri in their hometown, each with 6 fleet of buses.



AGUSTUS
*August***26 Kunjungan Pemprov DKI ke Proyek Sudetan Sungai Ciliwung**

The visit of Jakarta Provincial Government to the Ciliwung River Dredging Project

Pemprov DKI Jakarta meninjau lokasi pembangunan sudetan Kali Ciliwung-Kanal Banjir Timur (KBT), di sekitar kawasan Kebon Nanas, Jatinegara, Jakarta Timur di mana WIKA ditunjuk sebagai kontraktor pelaksananya.

Jakarta Provincial Government visited the construction site of Ciliwung-East Flood Canal (KBT) dredging project, around Kebon Nanas, Jatinegara where WIKA had been designated as the executing contractor.

**SEPTEMBERR**
*September***11 WIKA Garap Proyek Pyay Tower Myanmar USD125 Juta**

WIKA built Pyay Tower Myanmar project for US\$125 million

WIKA melakukan penandatanganan perjanjian pembangunan Pyay Tower & Residences, Yangon dengan Noble Twin Dragon Pte. Ltd. (NTD) di Singapura dengan total nilai kontrak sebesar US\$125 juta.

WIKA signed a development agreement of Pyay Tower & Residences, Yangon with Noble Twin Dragon Pte. Ltd. (NTD) in Singapore with a total contract value of US \$ 125 million.

**OKTOBER**
*October***3 Menjadi Pembicara Asia Builders CNBC Asia**

Becoming speaker at Asia Builders of CNBC Asia

WIKA tampil dalam talkshow Managing Asia: Asia Builders yang dihelat khusus oleh CNBC Asia untuk memotret sepak terjang pelaku bisnis Perusahaan Asia Pasifik, di Singapura.

WIKA performed as speaker in a talk show of Managing Asia: Asia Builders held exclusively by CNBC Asia to photograph the Company's businesses lunge in Asia Pacific, in Singapore.

**30 Raih Penghargaan Infobank BUMN Award 2014**

Awarded Infobank's SOE Award 2014

WIKA tahun ini berhasil mendapatkan predikat "Sangat Bagus" kategori kinerja keuangan tahun 2013 dalam ajang penghargaan bergengsi Info Bank BUMN Award 2014 di Shangri-la Hotel Jakarta.

WIKA this year managed to get the title of "Excellent" for the category financial performance of 2013 in the prestigious awards event of Info Bank's SOE Award 2014 at the Shangri-la Hotel Jakarta.



NOVEMBER November

17

Raih Penghargaan di Economic Challanges Award 2014

Awarded in Economic Challenges
Award 2014

Meraih penghargaan dalam kategori "Infrastruktur" dalam Economic Challanges Award 2014 bertemakan "Indonesia Produktif, Perusahaan Bernilai Tambah" yang diselenggarakan oleh Metro TV.

Won the award for the category of "Infrastructure" in Economic Challenges Award in 2014 titled "Indonesia Productive, Company Value-added" organized by Metro TV.



27

Raih 3 Penghargaan Indonesia Human Capital Study 2014 Award

Winning 3 Awards of Indonesian
Human Capital Study 2014
Award

WIKA mendapat penghargaan Indonesia Human Capital Study 2014 Award Kategori The Best of Human Capital Index, The Best of All Human Capital Criterias, dan The Best CEO Commitment on Human Capital Development oleh Dunamis Human Capital.

WIKA was awarded Indonesia Human Capital Study 2014 Award for categories of The Best of Human Capital Index, The Best of All Human Capital Criteria, and The Best CEO Commitment on Human Capital Development by Dunamis Human Capital.



DESEMBER December

10

Raih Dua Penghargaan Indonesia Sustainability Reporting Award (ISRA) 2014

Winning Two Awards in
Indonesian Sustainability
Reporting Award (ISRA) 2014

PT Wijaya Karya (Persero) Tbk (WIKA) meraih dua penghargaan sekaligus dalam Indonesia Sustainability Reporting Award (ISRA) 2014 yang diselenggarakan oleh National Center for Sustainability Reporting (NCSR).

PT Wijaya Karya (Persero) Tbk (WIKA) won two awards in Indonesia Sustainability Reporting Award (ISRA) 2014 organized by the National Center for Sustainability Reporting (NCSR).



19

Penandatangan Kontrak Pembangunan MERC UI

Contract Signing of MERC UI
Development

Jajaran Manajemen WIKA dan Rektor Universitas Indonesia (UI) Muhaman Anis menandatangi Kontrak Pembangunan Medical Education and Research Center (MERC) UI senilai Rp220 miliar.

WIKA's Board of Management and the Rector of the University of Indonesia (UI) Anis Muhaman have signed Contract for Medical Education and Research Center (MERC) UI Development for Rp220 billion.



Manifold - Automatic Well Test Facility (NDD), Riau





2

LAPORAN MANAJEMEN

Management Report

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Report From The Board of Commissioners



Soepomo, SH, Sp.N, LLM
KOMISARIS / Plh. KOMISARIS UTAMA
Commissioner / Acting President Commissioner



Selalu menghasilkan growth dalam situasi apapun karena tidak pernah berkompromi dengan kualitas, berkat semangat menjalankan “operational excellence for best results”

Continuously generates growth in all circumstances since it never compromises on quality, due to passion to implement “operational excellence for best results”

Pesatnya pertumbuhan infrastruktur di Indonesia memacu pertumbuhan bisnis sektor konstruksi di Indonesia yang sangat cepat dan menghadirkan tantangan tersendiri bagi WIKA yang selama 5 tahun terakhir terus menjadi salah satu market leader di sektor konstruksi. Kompetisi yang semakin ketat ditambah dengan semakin banyaknya pesaing dari dalam negeri maupun asing yang ingin mengembangkan usahanya di Indonesia, selain juga semakin banyaknya diversifikasi kegiatan usaha di sektor konstruksi yang tidak hanya pada pekerjaan sipil umum namun mulai merambah pada sektor oil and gas, ketenagalistrikan, manufacturing & industries, menuntut WIKA untuk terus berinovasi agar dapat terus merebut peluang, mengembangkan pasar hingga menapaki pentas internasional. Pertumbuhan WIKA tersebut juga tetap harus diimbangi dengan kemampuan dan kecepatan beradaptasi dalam situasi apapun serta tidak pernah berkompromi dengan kualitas, yang diwujudkan dalam semangat menjalankan "*operational excellence for best results*". *Operational excellence* ditunjukkan WIKA melalui kualitas produk yang dihasilkan, ketepatan waktu penyelesaian, kemampuan inovasi dan diversifikasi serta cost effectiveness dalam penyelesaian proyek, yang didukung dengan peningkatan kualitas dan pengharkatan *human capital*.

The rapid growth of infrastructure in Indonesia stimulates business growth in the construction sector in Indonesia which are very fast and presenting challenges for WIKA during the last 5 years continues to be one of the market leader in the construction sector. Tighter competition plus the increasing number of competitors from domestic and foreign who wanted to develop their business in Indonesia, as well as the increasing diversification of business activity in the construction sector which is not only the general civil works but began to explore the oil and gas sector, electricity, manufacturing and industries, requires WIKA to continue to innovate in order to continue to seize opportunities, develop market to tread the international stage. WIKA's growth also remains to be balanced with the ability and speed to adapt to any situation and never compromise with the quality, which is embodied in the spirit of running the "operational excellence for best results". WIKA demonstrated operational excellence through product quality, timeliness of completion, the ability of innovation and diversification as well as cost effectiveness in the completion of the project, which is supported by improving the quality and dignity of human capital.

KINERJA DIREKSI

Pemegang Saham yang kami hormati
Kinerja positif WIKA selama tahun 2014 tetap mampu ditunjukkan di tengah-tengah perubahan kebijakan Pemerintah baik karena pemangkasan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) terkait adanya suksesi pemerintahan baru, penundaan beberapa proyek infrastruktur strategis Pemerintah serta tertundanya sejumlah proyek pemerintahan. Pada tahun 2014, WIKA berhasil mencatatkan keuntungan bersih sebesar Rp615,18 miliar hanya terpaut 9,3% dari target yang telah ditetapkan. Sementara angka penjualan tercatat sebesar Rp12,46 triliun.

DIRECTORS PERFORMANCE

Dear Shareholders
WIKA's positive performance during 2014 remained capable shown in the middle of a good government policy changes because State Budget cuts (Budget) is related to the succession of the new government, a delay of several strategic infrastructure projects In 2014, WIKA managed to record a net profit of Rp615,18 closed to within 9.3% of the target. While sales figures stood at Rp 12.46 trillion.

Kemampuan WIKA mempertahankan kinerja yang positif di dalam situasi tersebut tak lepas dari keberhasilan Direksi dan seluruh Manajemen beserta karyawan untuk tetap siap menghadapi situasi yang kurang menguntungkan serta jeli menangkap setiap peluang. Diversifikasi usaha WIKA yang sudah dilaksanakan sejak lama juga merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam rangka mempertahankan kinerja WIKA di tengah-tengah situasi usaha yang sulit.

PROSPEK USAHA DAN LANGKAH KE DEPAN

Dalam mengembangkan usahanya, WIKA ditopang oleh enam entitas anak yakni yakni WIKA Beton, WIKA Realty, WIKA Gedung, WIKA Industri & Konstruksi, WIKA Rekayasa Konstruksi, dan WIKA Bitumen. Upaya untuk menyinergikan antara WIKA dan keenam keenam anak perusahaan itu telah dirumuskan oleh Dewan Komisaris dan Direksi dengan berfokus pada pengembangan lima Pilar Bisnis, yaitu Industri, Infrastruktur dan Gedung, Energi dan Industrial Plant, Realty & Property dan Investasi. Kini WIKA semakin percaya diri dan makin memantapkan langkahnya di bidang pembangkit listrik serta minyak dan gas.

Indonesia merupakan negara yang pertumbuhan ekonominya termasuk paling dinamis di dunia. Hal ini juga berimbas ke sektor konstruksi, di mana akselerasi pertumbuhannya semakin cepat. Melihat pencapaian WIKA selama ini sebagai BUMN terdepan dalam bidang konstruksi di tanah air, segenap insan WIKA diharapkan tidak cepat terlena, melainkan tetap harus waspada mengingat kompetitor juga berusaha memperluas pasar yang masih terbuka luas di tanah air. Menggarap proyek-proyek infrastruktur negara sekaligus mengelolanya dan menjual produknya kepada Pemerintah juga merupakan salah satu upaya diversifikasi guna mempercepat pencapaian target pertumbuhan yang cukup tinggi di tahun-tahun mendatang.

WIKA tidak hanya mengincar pasar dalam negeri saja tetapi juga pasar global. Tren pertumbuhan ekonomi global yang positif selalu dibarengi dengan pertumbuhan infrastruktur. Peluang menjadi pemain global ini mampu diwujudkan melalui kemenangan tender sejumlah proyek

WIKA's ability to maintain a positive performance in such situation could not be separated from the Management's success in synergizing all staff to be prepared to deal with the an unfortunate situation and has keen eyes to capture every opportunity. In addition, each employee is challenged to produce optimal output in accordance with the 2014 theme of "operational excellence for the best result."the Excellence is reflected in the quality of products, reduce costs and project completion time.

PROSPECTS AND FUTURE STEPS

In developing its business, WIKA is supported by six subsidiaries namely WIKA Beton, WIKA Realty, WIKA Gedung, WIKA Industri & Konstruktion, WIKA Rekayasa Konstruksi, and WIKA Bitumen. Efforts to synergize amongst WIKA and its six subsidiaries have been formulated by the Board of Commissioners and Board of Directors focusing on the development of five business pillars, namely Industry, Infrastructure & Building, Energy & Industrial Plant, Realty & Property and Investment. Now WIKA more confident and further solidify his pace in the field of power generation and oil and gas.

Indonesia is a country whose economic growth are amongst the most dynamic in the world. It also affected the construction sector, where the growth acceleration is faster. Considering WIKA's achievement as the leader in the construction sector in the country, all of WIKA's people are expected not to be lulled, however they must still be aware concerning the fact that competitors are also trying to expand the market which is still wide open in the country. Working on state infrastructure projects and managing as well as selling the products to the Government become ones of efforts to diversify the business to accelerate the achievement of high growth in the coming years.

WIKA is not only targeting the domestic market but also the global market. Positive global economic growth trends is always accompanied by the growth of infrastructure. Chances of becoming a global player is able to be realized through bid wins a number of infrastructure projects in

infrastruktur mancanegara seperti di Aljazair, Saudi Arabia, Brunei Darussalam dan Myanmar. Ekspansi Perseroan melalui proyek-proyek tersebut sangat mendukung kinerja keuangan perusahaan di samping proyek-proyek di tanah air seperti MRT di Jakarta, Dermaga Teluk Lamong, dan Bendungan Jatigede. Khusus untuk MRT, bagi WIKA proyek ini merupakan batu loncatan untuk menggarap proyek-proyek bawah tanah lainnya.

Kehadiran enam entitas anak dengan fokus usaha yang spesifik merupakan bukti usaha Perseroan mengalami pertumbuhan. Upaya WIKA untuk fokus di bisnis tertentu menunjukkan sisi profesionalitas Perseroan demi menjawab tantangan Pemerintah dalam mempercepat pembangunan infrastruktur, demi menjamin pertumbuhan ekonomi. Namun kehadiran enam entitas anak di sisi lain tentu membutuhkan kerja pengawasan yang ekstra. Oleh karena itu Komisaris senantiasa menekankan pentingnya peningkatan pengawasan terhadap kinerja keenam anak perusahaan tersebut karena kontribusi anak-anak perusahaan tersebut berdampak langsung pada kinerja Perseroan. Sinergi yang erat antara induk dan anak perusahaan serta pengawasan yang melekat terhadap kinerja anak perusahaan merupakan faktor pendukung bagi WIKA dalam menjalankan kegiatan operasional perusahaan sudah dirumuskan oleh Dewan Komisaris bersama dengan Direksi ke dalam Rencana Jangka Panjang (RJP) Perseroan tahun 2014-2018 dengan Dengan mempertimbangkan perubahan kondisi dan lingkungan bisnis perusahaan.

PERAN DAN FUNGSI PENGAWASAN DEWAN KOMISARIS SEPANJANG 2014

Dalam melaksanakan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris dibantu oleh sejumlah komite yang bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris yakni Komite Audit, Komite GCG. Kegiatan Komite-komite tersebut merupakan kelanjutan dari implementasi perubahan Charter Komite Dewan Komisaris pada 2013, di mana pembagian wilayah pengawasan masing-masing komite dinilai cukup efektif untuk mendukung pencapaian kinerja yang lebih baik.

foreign countries such as Algeria, Saudi Arabia, Brunei and Myanmar. The Company's expansion through these projects strongly support the company's financial performance in addition to projects in the country such as the MRT in Jakarta, Dermaga Teluk Lamong and Dam of Jatigede. Particularly to the MRT, for WIKA the project is a stepping stone to work on other underground projects.

The presence of six subsidiaries with a specific business focus is an evidence to the Company's business growth. WIKA's effort to focus on specific business shows the professionalism of the Company to respond the Government's challenges in accelerating infrastructure development, to ensure economic growth. However, the presence of six subsidiaries on the other hand would require extra supervision work. Therefore, the Commissioner has always stressed the importance of improving the supervision of the performance of the company's six subsidiaries since their contributions have a direct impact on the Company's performance. A strong synergy between the holding company and subsidiaries as well as attached supervision toward subsidiaries' performance is as supporting factor for WIKA in managing the operations of the Company and have been formulated by the Board of Commissioners along with the Board of Directors to the Long-Term Plan (CPR) of the Company in 2014-2018 with the consideration of changes in environmental conditions and the Company's business.

ROLE AND OVERSIGHT ROLE OF BOARD OF COMMISSIONERS THROUGHOUT 2014

To carry out the functions of supervision, the Board of Commissioners is assisted by a number of committees which are responsible to the Board of Commissioners, such as Audit Committee, Corporate Governance Committee. Activities of these committees are the continuation of the implementation of changes of the Committee Charter of the Board of Commissioners in 2013, in which the division of supervision of each committee is considerably effective to support the achievement of better performance.

Sebagai pengawas, Dewan Komisaris memastikan WIKA terus berusaha menjawab tantangan, kebutuhan dan harapan dari para pelanggan untuk menghasilkan produk yang berkualitas tinggi demi mencapai visi "The Best Integrated EPC and Investment Company" di Asia Tenggara pada 2020.

Di samping itu, Dewan Komisaris juga melakukan fungsi pengawasan secara intensif terhadap kegiatan operasional perusahaan sehari-hari. Dewan Komisaris mendorong Direksi agar senantiasa meningkatkan kinerja demi tercapainya program dan sasaran yang telah ditetapkan di dalam RKAP selain Kontrak Manajemen antara Direksi dan Dewan Komisaris. Dewan Komisaris secara berkelanjutan meminta kepada Direksi untuk terus menerus meningkatkan kualitas perencanaan, pelaksanaan serta evaluasi terhadap setiap proyek yang telah selesai dilaksanakan.

PENGEMBANGAN HUMAN CAPITAL

Dewan menyadari bahwa segenap rencana pengembangan yang telah disusun dan melewati proses kajian yang seksama tidak akan berhasil tanpa dukungan Human Capital yang kompeten. Oleh sebab itu Dewan senantiasa mengingatkan Direksi untuk mendukung setiap tahapan implementasi *Human Capital Development* untuk meningkatkan kompetensi dan daya saing Perseroan. Upaya tersebut telah dilakukan Direksi melalui program kepemimpinan yang disebut *Transformational Leadership*. Dengan moto: "Proud to be Indonesian Leader", program tersebut bertujuan menciptakan pemimpin yang dapat memberikan kontribusi kepada negara dengan memegang prinsip kearifan lokal. Pelaksanaan tujuan program tersebut sudah diakomodir dengan berdirinya WIKA Leadership Center, WIKASatrian. Program Pengembangan Human Capital ini pada akhirnya diharapkan turut mendukung pertumbuhan finansial Perseroan secara signifikan, selain juga peningkatan di bidang EPC.

As a supervisor, Board of Commissioners ensures WIKA continue to meet the challenges, needs and expectations of customers to produce high-quality products in order to achieve the vision of "The Best Integrated EPC and Investment Company" in Southeast Asia in 2020.

In addition, the Board also performs the function of intensive monitoring toward the Company's daily operational activities. BOC encourage the directors to constantly improve the performance for the achievement of the program and objectives set out in the Management Contract between CBP other than Directors and Board of Commissioners. Board of Commissioners requested the Board of Directors on an ongoing basis to continuously improve the quality of planning, implementation and evaluation of each project which has been completed.

HUMAN CAPITAL DEVELOPMENT

BOC is aware that all development plans prepared and passed through a thorough review process will not succeed without the support of a competent human capital. Therefore, the BOC always constantly remind Directors to support every stage of the implementation of the Human Capital Development to increase the competence and competitiveness of the Company. Such efforts have made the Board of Directors through the leadership program called Transformational Leadership. With the motto: "Proud to be Indonesian Leader", the program aims to create leaders who can contribute to the country to hold the principle of local knowledge. The implementation of the objectives of the program has been accommodated by the establishment of WIKA Leadership Center, WIKASatrian. The Human Capital Development program is ultimately expected to contribute to the Company's significant financial growth, as well as an increase in EPC.

PENUTUP

Selama masa bakti Dewan Komisaris di tahun 2014 terdapat perubahan susunan Dewan Komisaris di mana Sdr. Arie Setiadi Moerwanto yang menjabat sebagai Komisaris digantikan oleh Sdr. B. Didik Prasetyo, dan Sdr. Taslim Z. Yunus yang menjabat sebagai sebagai Komisaris Independen digantikan oleh Sdr. Thamrin Abdullah sebagai Komisaris Independen. Komisaris mengucapkan terima kasih atas pengabdianya selama menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris PT Wijaya Karya (Persero) Tbk serta menyambut kehadiran Komisaris baru.

Akhir kata, atas nama Dewan Komisaris kami menyampaikan terimakasih kepada segenap Direksi, karyawan, mitra dan segenap stakeholder WIKA lainnya atas dukungan dan komitmennya terhadap upaya Perseroan dalam merealisasikan target perusahaan.

CLOSING

During the term of the Board of Commissioners in 2014 there was substitution in the composition of the Board of Commissioners where Arie Setiadi Moerwanto who served as Commissioner was replaced by B. Didik Prasetyo as Commissioner; and Taslim Z. Yunus who served as an Independent Commissioner was replaced by Thamrin Abdullah as Independent Commissioner. Commissioners thanked them for his service during their term as a member of the Board of Commissioners of PT Wijaya Karya (Persero) Tbk and welcomes the new Commissioner.

Finally, on behalf of the Board of Commissioners we thank all the Board of Directors, employees, partners and all other WIKA stakeholders for their support and commitment to the Company's efforts in realizing the target of the Company.

Atas nama Dewan Komisaris,

On behalf of the Board of Commissioners,



Soepomo, SH, Sp.N, LLM

Komisaris / Plh Komisaris Utama

Commissioner / Acting President Commisioner

PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.

LAPORAN DIREKSI

Report From The Board of Directors



Bintang Perbowo, SE, MM

DIREKTUR UTAMA
President Director



**Inovasi merupakan aspek kunci dalam
menghadapi tantangan di tahun 2015**

*"Innovation is the key aspect to deal
with challenges in 2015"*

Sebagai salah satu pemain di bidang konstruksi di negara yang pertumbuhan ekonominya sedang melaju kencang, WIKA senantiasa berupaya menjaga dan meningkatkan ritme pertumbuhan kinerjanya. Alhasil WIKA kini mampu menempatkan diri sebagai BUMN terdepan di bidang konstruksi yang kini semakin memantapkan diri di bidang kelistrikan serta minyak dan gas. Kehadirannya pun makin diperhitungkan di tingkat dunia melalui beberapa proyek di mancanegara. Namun situasi dunia konstruksi yang sedemikian dinamis mengharuskan WIKA terus menjaga akselerasi pertumbuhannya, pertama-tama dengan menempatkan Human Capital di garda terdepan pertumbuhan melalui serangkaian pelatihan yang seksama serta insentif yang menantang. Selanjutnya untuk mencapai target pertumbuhan dan menyambut prospek ke depan, WIKA akan terus mendiversifikasi usahanya antara lain dengan berinvestasi di proyek-proyek infrastruktur negara sekaligus berperan sebagai pengelola yang menjual produknya ke pemerintah. Hal ini sudah dilakukan untuk proyek-proyek pembangkit tenaga listrik serta kini sedang merintis untuk proyek instalasi air bersih dan pelabuhan. Di sisi lain, laju pertumbuhan perusahaan harus berbanding lurus dengan kesejahteraan karyawan. Upaya menyejahterakan karyawan juga termasuk strategi untuk meningkatkan kinerja perusahaan.

As one of players in the construction sector in a countries whose economic growth is rocketing, WIKA continuously strives to maintain and improve the rhythm of its performance growth. As a result, at present WIKA is able to position itself as a leading state-owned enterprises in the construction sector which is increasingly established in electricity as well as oil and gas sector. His presence was more and more important on the world stage through several projects abroad. However, such a dynamic construction situation requires WIKA to continue maintaining its growth acceleration, first by positioning Human Capital at the forefront of growth through a series of careful training and challenging incentives. Furthermore, to achieve growth targets and prepare the future prospect, WIKA will continue diversifying its business, among others by investing in government infrastructures as well as selling its products to the government. It has already been implemented in power plants projects and now is being initiated in water treatment plants and harbors. On the other hand, the Company's rate of growth should be directly proportional to employees' welfare. Efforts to improve employees' welfare is one of strategies to improve the Company's performance.

KINERJA PERSEROAN

Pemegang Saham yang terhormat
Puji syukur kami naikkan kepada Tuhan Yang Maha Kuasa, karena atas perlindungannya WIKA tetap mampu menghadirkan kinerja yang positif di tengah-tengah dinamika bisnis konstruksi di Indonesia. Kondisi dunia konstruksi sepanjang tahun 2014 diwarnai dengan adanya pemangkasan Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN) pada proyek-proyek infrastruktur milik pemerintah, serta tertundanya proyek-proyek sejumlah Badan Usaha Milik Negara (BUMN) ditambah dengan

COMPANY PERFORMANCE

Dear Shareholders
Thank God the Almighty, for blessing that enabled WIKA to present a positive performance in the midst of the dynamics of the construction business in Indonesia. The 2014 construction conditions of the world was characterized by a trimming state budget on government's infrastructure projects, as well as delays in projects a number of State-Owned Enterprises (SOEs) coupled with land acquisition constraints that impact on the realization of the project. The situation is somewhat influenced the

kendala pembebasan lahan yang berdampak pada realisasi penggerjaan proyek. Keadaan tersebut sedikit banyaknya turut mempengaruhi kinerja perusahaan konstruksi di Indonesia, termasuk WIKA. Namun Perseroan tetap menunjukkan perolehan pendapatan yang cukup signifikan.

Sepanjang tahun 2014, WIKA memperoleh Laba yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk sebesar Rp615,18 miliar. Pencapaian laba bersih yang hanya terpaut 9,3% dari target yang ditetapkan tersebut menunjukkan bahwa Perseroan berhasil melakukan efisiensi dan inovasi di segala situasi. Sejalan dengan hal itu, harga saham WIKA sama sekali tidak terpengaruh, melainkan tetap menunjukkan tren meningkat. Peningkatannya menyentuh level tertinggi pada harga Rp3.895 per saham di bulan Desember 2014 atau meningkat sebesar 34,3% dibanding dengan harga tertinggi tahun 2013 yaitu Rp2.900 per saham.

Sejalan dengan RKAP tahun 2014, WIKA telah menyelesaikan berbagai proyek pemerintah yang merupakan bagian dari Master Plan pemerintah. Proyek-proyek tersebut adalah konstruksi sipil, pembangunan jalan layang, jalanan, jembatan, pelabuhan dan fasilitas penunjangnya (barges), konstruksi pembangunan gedung, dan Engineering, Procurement & Construction (EPC) untuk pembangunan fasilitas penyimpanan minyak dan gas, serta pembangkit tenaga listrik. Di tahun 2014 ini WIKA semakin memantapkan diri dalam bidang pembangkit tenaga listrik. Kehadiran WIKA sebagai satu-satunya BUMN konstruksi yang menggarap konstruksi di bidang minyak dan gas pun semakin semakin diperhitungkan.

Selain sebagai penyedia jasa konstruksi, WIKA juga memproduksi berbagai produk untuk menunjang kegiatan produksi seperti kegiatan konstruksi dan EPC, seperti beton pracetak, fabrikasi besi baja, dan lain-lain, yang diakui kualitasnya dan bahkan dipakai juga oleh kompetitor. Semua bertujuan mendukung program percepatan pembangunan infrastruktur yang dicanangkan pemerintah, guna menjaga momentum pertumbuhan ekonomi Indonesia.

performance of construction companies in Indonesia, including WIKA. However, the Company continued to show significant revenues.

Throughout 2014 WIKA has obtained Income Atributable to Parent Entity Owner of Rp615.18 billion. Achievement of net profit whose amount was about 9.3% from the target showed that the Company was able to improve efficiency and innovation in all circumstances. In line with this, the price of WIKA's share was completely unaffected, on the contrary it still showed a rising trend. The improvements reached the highest level at the price of Rp3,895 per share in December 2014, an increase of 34.3% compared with 2013, which is the highest price per share Rp2,900..

In line with 2014 CBP, WIKA has completed various government projects that were part of the government's Master Plan. Such projects were civil construction, construction of flyovers, roads, bridges, ports and supporting facilities (barges), construction of buildings, and the Engineering, Procurement & Construction (EPC) for the construction of oil and gas storage facilities, and power plants. In 2014 WIKA has been more and more established in power plant. WIKA's presence as the only state-owned construction working in the field of oil and gas were increasingly taken into account.

Aside from being a construction service provider, WIKA also produced a range of products to support its production activities such as construction and EPC activities, such as precast concrete, steel fabrication, and others, whose quality has gained recognition and was also even used by competitors. All were aimed to support the acceleration of infrastructure development program launched by the government, in order to maintain the momentum of economic growth in Indonesia.

Selain menggarap pasar dalam negeri, Perseroan pun merambah pasar mancanegara. Sejumlah proyek di Aljazair, Timor Leste, Brunei Darussalam dan Myanmar telah memberikan kontribusi sebesar 10% dari keseluruhan pendapatan WIKA. Persentase pasar mancanegara ini relatif tidak besar dibandingkan dengan pasar di tanah air, namun ini harus dibaca sebagai upaya Perseroan untuk menerapkan prinsip kehati-hatian, terutama menyangkut aspek legal, selain perpajakan dan keterbukaan mengenai keuangan. Tak heran dalam sejumlah proyek, Perseroan mengandeng perusahaan lokal yang memiliki akses kerjasama dengan pemerintah di negara tujuan investasi.

Terus bertumbuhnya kinerja Perseroan berdampak pada tambahan kontribusi WIKA pada negara meningkat dalam bentuk pembayaran dividen kepada pemerintah selaku pemegang saham utama, maupun melalui pembayaran kewajiban pajak dan penerimaan bukan pajak.

TANTANGAN 2015

Kami berpandangan bahwa inovasi merupakan aspek kunci dalam menghadapi tantangan di tahun 2015. Inovasi diperlukan untuk menjawab tuntutan pelanggan yakni menghadirkan jasa dan produk yang efisien dan mampu memberi nilai tambah sehingga kepercayaan pelanggan semakin meningkat. Untuk itu harus diupayakan peningkatan kemampuan karyawan dalam membuat rancang bangun serta menjaga mutu yang terangkum dalam kualitas produk, efisiensi biaya dan percepatan waktu penyelesaian sebuah proyek sesuai dengan tema "*operational excellence for the best result*." Sebagai pemain utama di sebuah negara yang pertumbuhan di bidang konstruksinya sedang berlari kencang, WIKA berkewajiban menjaga ritme sekaligus mengakselerasikan percepatan pertumbuhan perusahaan agar tidak tertinggal dari kompetitor. Dalam konteks itu para leader WIKA sangat diharapkan mampu menyesuaikan ritme percepatan pertumbuhan perusahaan melalui *Human Capital treatment* guna menampilkan *operational excellence for the result*, di ketiga hal tersebut yakni kualitas "product, cost, delivery."

In addition to working on the domestic market, the Company penetrated foreign markets. A number of undertaken projects in Algeria, Timor Leste, Brunei and Myanmar has contributed 10% of total revenue WIKA. Percentage of foreign markets is not relatively considerable compared to domestic market, but this should be understood as the Company's efforts to implement the precautionary principle, especially with regard to legal aspects, in addition to taxation and financial openness. Not surprisingly in a the number of projects, the Company took a local company whose access to government in an investment destination country.

The continued growth of the Company's performance resulted in an increase of the contribution of WIKA to the government in the form of dividend payments as a major shareholder, as well as through the payment of tax liabilities and non-tax revenue.

CHALLENGE IN 2015

We are of the view that innovation is a key aspect in to face challenges of 2015. Innovation is needed to answer the demands of the customers that deliver services and products that are efficient and able to add value to increasing customer confidence. Accordingly we must endeavor to increase the ability of employees to create and maintain quality design which are summarized in product quality, cost efficiency and acceleration of the time completion of the project in accordance with the theme of "operational excellence for the best result." As a major player of the construction business in a country whose economic growth is being raced, WIKA is obliged to maintain and to accelerate the company's growth in order not to lag behind competitors. In this context, WIKA's leaders are expected to adjust the rhythm of growth acceleration of the Company through Human Capital treatment for displaying operational excellence for the best result, in those three things namely the quality of the "product, cost, delivery."

Karenanya pengembangan human capital menjadi faktor penting yang menentukan hasil kinerja Perseroan, sehingga kami tertantang menyiapkan insan WIKA yang inovatif, gigih, mampu beradaptasi serta tidak gampang terlena dalam "comfort zone", melalui berbagai pelatihan dan pendidikan lanjutan yang dilakukan secara berjenjang. Hal itu dapat berarti penambahan jumlah human capital di tahun 2014 yang meningkat 103 orang, atau memberi tantangan baru bagi karyawan agar tak mudah menyerah, adaptif dan dapat berkerjasama agar dapat menghasilkan terobosan-terobosan baru yang inovatif dan menguntungkan perusahaan.

Untuk membina karyawan WIKA juga menyelenggarakan sejumlah program pelatihan untuk mengasah dan mempercepat kemampuan pegawai, seperti Advance Leadership, Trainee for Trainer, Financial Manager for Non Finance Manager dan beberapa program lain di WIKA Leadership Center: "Giri Jaya" yang secara bekala menghasilkan WIKASATRIAN, yaitu para pemimpin yang memiliki nilai-nilai satria yakni Ketuhanan, Manusia Sosial dan Alam untuk mendukung pencapaian visi menjadi "Salah Satu Perusahaan Terbaik di Bidang EPC dan Investasi Terintegrasi di Asia Tenggara", namun juga menjadi pemimpin yang menjawab tantangan yang mendesak, yakni percepatan pertumbuhan perusahaan.

Untuk mempercepat terpenuhinya kebutuhan pegawai baru yang ahli pada suatu bidang tertentu, Perseroan mengadakan perekrutan tenaga berpengalaman baik dari dalam maupun dari luar.

PROSPEK USAHA

Tahun 2015 adalah tahun dimulainya AFTA (Asean Free Trade Area). Para pelaku usaha di tanah air akan menerima kedatangan para pesaing baru dari negara-negara ASEAN. Para pesaing tersebut tentu ingin menikmati pasar konstruksi Indonesia yang terbesar nomor 4 di Asia. Hal ini dapat menjadi tantangan bagi WIKA untuk terus mengembangkan kompetensi human capitalnya. Akan tetapi kami tetap optimistis berkat upaya pengembangan human capital yang terencana dan seksama, serta dukungan finansial dan infrastruktur yang kuat, WIKA

Hence the development of human capital is an important factor that determines the outcome of the Company's performance, thus we are challenged to prepare WIKA's people who are innovative, persistent, able to adapt and not easy to be lulled into "comfort zone", through training and further education conducted in phases. It may mean the addition of human capital in 2014 which increased 103 people, or provide new challenges for employees to not give up easily, adaptive and able to cooperate in order to generate innovative breakthroughs and give profit to the Company.

To foster employees, WIKA also organized a number of training programs to hone and accelerate the ability of employees, such as Advance Leadership, Trainee for Trainers, Financial Manager for Non Finance Manager and several other programs at WIKA Leadership Center: "Giri Jaya" which is regularly produced WIKASATRIAN, meaning leaders who have the noble values of the God, Social and Human Nature to support the achievement of the vision of becoming "One of the Best EPC and Integrated Investment Companies in Southeast Asia", as well as a leader who answered an urgent challenge, which is the acceleration of the growth of the Company.

To accelerate insufficient needs of new employees who were expert in a particular field, the Company recruited experienced personnel from both inside and outside.

BUSINESS PROSPECT

2015 is the commencement year of AFTA (ASEAN Free Trade Area). Businessmen in the country will have new competitors from ASEAN countries. The competitors would like to enjoy the Indonesian construction market as the 4th largest of Asia. This can be a challenge for WIKA to continue to developing its human capital competence. However, we remain optimistic that thanks to the efforts of the development of human capital which was carefully planned, as well as financial support and a robust infrastructure, WIKA is able to compete even outperform

mampu menyaingi bahkan mengungguli kompetitor dalam menangani berbagai proyek pemerintah maupun swasta di tanah air. Sehingga WIKA tetap menjadi pemimpin dalam setiap tender proyek baik pemerintah maupun swasta. Keunggulan WIKA terhadap para pesaing di mancanegara pun sudah terbukti melalui proyek-proyek WIKA di luar negeri seperti di Aljazair, Timor Leste, Brunei Darussalam, dan Myanmar.

Memahami beratnya persaingan di tahun mendatang serta tingginya target yang harus dicapai demi mengimbangi pertumbuhan, WIKA sudah dan akan terus berinvestasi menggarap proyek-proyek infrastruktur negara sekaligus mengelolanya serta menjual hasilnya ke pemerintah seperti pembangkit listrik yang listriknya dijual ke PLN (Perusahaan Listrik Negara), instalasi air bersih yang airnya dijual ke PAM (Perusahaan Air Minum) serta kerjasama pembangunan dan pengelolaan pelabuhan dengan otoritas pelabuhan di berbagai daerah, di mana WIKA sudah sangat berpengalaman dalam membuat pelabuhan.

TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

WIKA senantiasa berkomitmen memastikan aktivitas pengelolaan bisnis dilakukan secara hati-hati dan berdasarkan prinsip-prinsip Good Corporate Governance (GCG). Perseroan juga terus berupaya menyempurnakan praktik-praktik GCG yang selama ini telah diterapkan serta mempraktikkan prinsip-prinsip tersebut sebagai nilai-nilai etika pelaksanaan tugas (*code of conduct*). Untuk mengetahui bahwa sistem dan prosedur tata kelola Perusahaan yang baik sudah terselenggara secara efektif dan sesuai praktik terbaik, dilakukan penilaian terhadap implementasi GCG sesuai dengan ketentuan yang berlaku yakni menggunakan pada *Company Corporate Governance Scorecard*, yang dikeluarkan Kementerian Negara Badan Usaha Milik Negara. Upaya untuk selalu meningkatkan praktik-praktik GCG tercermin dalam kemampuan Perseroan mempertahankan hasil penilaian Skor GCG Perseroan, di mana untuk tahun 2014 Perseroan berhasil meraih predikat Sangat Baik dengan nilai 89,231.

competitors in handling a wide range of public and private projects in the country. Subsequently WIKA remains a leader in every tender both government and private projects. WIKA superiority against foreign competitors has been proven through WIKA projects abroad as in Algeria, Timor Leste, Brunei, and Myanmar.

Understanding the severity of competition in the coming years and the high targets to be achieved to offset the growth, WIKA had and would have been continuing to invest on government infrastructure projects and at the same time to manage and sell their products to the government such as power plants to PLN (State Electricity Company), water treatment plants to PAM (Drinking Water Company) as well as development cooperation and management of the port with port authorities in the various regions, where WIKA has already been very experienced in building the port.

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

WIKA is always committed to ensuring that business management activities are carried out carefully and based on the principles of Good Corporate Governance (GCG). The Company also continues to work on improving corporate governance practices that have been applied and practiced these principles as ethical values execution of tasks (code of conduct). To know that the systems and procedures of good corporate governance that has been established effective and accordance with best practices, the Company conducted an assessment of GCG implementation in accordance with the applicable provisions which utilized the Company Corporate Governance Scorecard, issued by the State Ministry of State-Owned Enterprises. Efforts to constantly improve corporate governance practices were reflected in the Company's ability to retain the result GCG Score assessment of the Company, where for 2014 the Company was awarded the Excellent with value 89.231.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) WIKA diarahkan untuk menunjang keberlanjutan bisnis Perseroan, oleh karena itu, WIKA sebagai perusahaan yang bergerak di bidang *engineering, procurement, construction* (EPC) dan investasi, dalam menjalankan setiap aktivitas bisnisnya selalu bersinergi dengan alam, sumber daya manusia, dan masyarakat guna keberlangsungan perusahaan menatap masa depan. Salah satu bentuk sinergi Perseroan dengan alam, SDM dan masyarakat diwujudkan melalui Pemberdayaan Kampung Binaan WIKA di Desa Pasir Angin, Gadog – Ciawi, Kabupaten Bogor, Jawa Barat. Pengembangan kampung binaan ini merupakan upaya nyata WIKA dalam memberdayakan masyarakat di sekitar WIKAsatrian. Sementara dalam bidang sosial ekonomi, WIKA berfokus pada Usaha Ekonomi Produktif bagi Kaum Perempuan (*Payet dan Cake House*), Budidaya Agro, Revitalisasi Pos PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini), Siaga Sehat Promotif, Water Well, serta Kampungku Bersih, dan Hijau Alam Bidang Ekonomi, Sosial, dan Lingkungan.

Kepada karyawan WIKA, Manajemen menerapkan prinsip bahwa peningkatan kesejahteraan karyawan WIKA harus sebanding lurus dengan pertumbuhan kinerja perusahaan. Hingga kini remunerasi dan fasilitas yang dinikmati karyawan WIKA masih lebih baik daripada yang ditawarkan kompetitor. Begitu pula dengan kesejahteraan karyawan saat pensiun. Manajemen mengupayakan peningkatan kinerja yayasan pengelola dana pensiun agar karyawan tetap dapat menikmati kesejahteraan yang setara dengan saat masih bekerja.

PENUTUP

Demikian garis besar laporan yang dapat kami sampaikan dari perjalanan usaha WIKA dari tahun 2014. Kami yakin di tahun 2015 dengan semangat kerja yang tinggi dan

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

WIKA's Corporate Social Responsibility (CSR) is directed to support the sustainability of the Company's business, therefore, WIKA as a company engaged in engineering, procurement, construction (EPC) and investment business, in carrying out business activities always in synergy with nature, human resources, and the community to look to the future sustainability of the Company. One of the Company's synergy with nature, human and society was realized through WIKA Empowerment Patronage in Kampung Pasir Wind, Gadog - Ciawi, Bogor Regency, West Java. The development of the village was WIKA real effort in empowering communities around WIKAsatrian. While in the socio-economic sector, WIKA was focused on economically productive activities for women (sequins and cake house), agro cultivation, post revitalization of early childhood education, promotion of health, water well, and my village clean and green nature in economics, social, and environmental sector.

To WIKA's employees, management applies the principle that an increase in the welfare of employees WIKA must be proportionally in line to the growth of the company's performance. Until present, the remuneration and facilities enjoyed by WIKA's employees is still better than those offered by competitors. As well as the welfare of retired employees. The Management attempts to improve the performance of pension fund management foundation so that employees can still enjoy an equivalent welfare while still working.

CLOSING

Similarly the report outlines we convey from WIKA business trip of 2014. We believe in 2015 with high morale and close togetherness, the Company's performance in the future will

kebersamaan yang erat, kinerja Perseroan di masa yang akan datang terus membaik guna mencapai visi tahun 2020. Tak lupa kami menyampaikan terima kasih kepada seluruh karyawan dan para pemangku kepentingan lainnya sehingga WIKA dapat mencapai kinerja yang tidak mengecewakan tahun 2014. Semua pencapaian tersebut merupakan hasil kerja keras dan dedikasi karyawan, pemegang saham, mitra, serta pemangku kepentingan secara luas telah memberikan kontribusi positif kepada Perseroan.

continue to improve in order to achieve the vision of 2020. The last but not the least, we thank all employees and other stakeholders thus WIKA could have achieved performance that did not disappoint in 2014. All these achievements are the result of hard work and dedication of our employees, shareholders, partners, and stakeholders that have widely given positive contributions to the Company.

Atas nama Direksi,
On behalf of the Board of Directors,



Bintang Perbowo, SE, MM
Direktur Utama
President Directors

PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.

Garuda Maintenance Facility, Soekarno-Hatta Airport, Banten



A photograph of a large industrial hangar with a white, ribbed roof. The words "GMF AeroAsia" are written in blue 3D letters, and "GARUDA INDONESIA GROUP" is written in black letters below it. The hangar's interior features a complex steel truss roof with yellow support beams and several blue mobile maintenance platforms (milk trucks) parked inside.

GMF AeroAsia
GARUDA INDONESIA GROUP

3

PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile



PROFIL WIKA

WIKA's Profile

Nama Perusahaan
Company Name

Pendirian Perusahaan
Date of Establishment

Dasar Pendirian
Legal Establishment

Pendaftaran Bursa Saham
Stock Listing

Kantor Pusat
Head Office

PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.

11 Maret 1960
March 11, 1960

**Peraturan Pemerintah No. 2 tahun 1960 dan Surat Keputusan
Menteri Pekerjaan Umum dan Tenaga Listrik (PUTL) No. 5
tanggal 11 Maret 1960**

*Government Regulation No. 2 Year 1960 and Stipulation Letter of Ministry of
General Work and Electric Energy (PUTL) No. 5 Dated March 11, 1960.*

**Seluruh saham Perusahaan telah terdaftar di Bursa Efek
Indonesia pada tanggal 29 Oktober 2007 dengan kode saham:
WIKA**

All of the Company's shares are listed in Indonesia Stock Exchange dated October 29, 2007 with ticker symbol: WIKA

Jl. D.I. Panjaitan Kav. 9 - Jakarta 13340 - Indonesia
T +6221 819 2808
F +6221 819 1235
E adwijaya@wika.co.id
www.wika.co.id

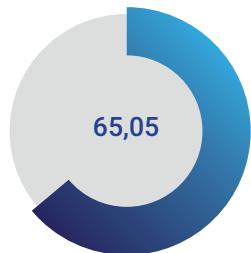


KOMPOSISI KEPEMILIKAN SAHAM Composition of Shareholders

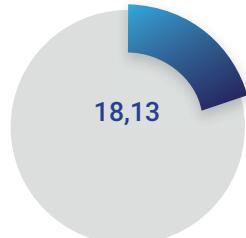


PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.

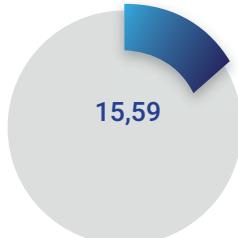
■ Pemerintah
Republik Indonesia
*Government of
the Republic of Indonesia*



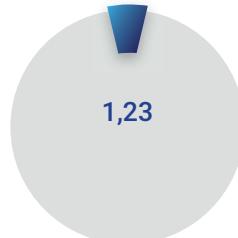
■ Publik (Lokal)
Public (Local)



■ Publik (Asing)
Public (Foreign)



■ Karyawan & Manajemen
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.
*Employees & Management
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.*



SEKILAS TENTANG WIKA

WIKA' in Brief

Sejarah berdirinya PT Wijaya Karya (Persero) (WIKA) tak bisa dipisahkan dari sejarah pembangunan Indonesia setelah kemerdekaan. Perusahaan ini adalah hasil nasionalisasi perusahaan Belanda, Naamloze Vennotschap Technische Handel Maatschappij en Bouwbedrijf Vis en Co atau NV Vis en Co, pada 11 Maret 1960.

Lahir dengan nama Perusahaan Negara Bangunan Widjaja Karja, WIKA mengawali usahanya dengan membangun instalasi listrik dan pipa air. WIKA memiliki kontribusi dalam pembangunan infrastruktur yang menjadi ikon nasional hingga saat ini. Satu di antaranya adalah berperan dalam pembangunan Gelanggang Olah Raga Bung Karno.

Kemudian WIKA berkembang menjadi pemberont pemasangan jaringan listrik tegangan rendah, menengah, dan tinggi. Pada awal 1970-an, usahanya diperluas menjadi perusahaan kontraktor sipil dan bangunan perumahan.

Perkembangannya kian positif tatkala perusahaan berubah status menjadi Perseroan terbatas (Persero) pada 20 Desember 1972. WIKA pun melaju menjadi menjadi kontraktor konstruksi dengan menangani berbagai proyek penting seperti pemasangan jaringan listrik di PLTA Asahan, dan proyek irigasi Jatiluhur.

WIKA tak pernah berhenti berinovasi. Pelan tapi pasti WIKA berubah menjadi perusahaan infrastruktur yang terintegrasi. Agar kepak sayap bisnis bisa lebih tinggi, sejumlah anak perusahaan pun dibentuk seperti WIKA Beton, WIKA Intrade, dan WIKA Realty.

Keberhasilan WIKA untuk terus bertumbuh semakin mendapat pengakuan berbagai pihak. Hal ini tercermin dari keberhasilan penawaran saham perdana (initial public offering/IPO) WIKA pada 27 Oktober 2007 di Bursa Efek Indonesia. Ketika itu WIKA melepas 28,46 persen sahamnya ke publik, sisanya masih dipegang pemerintah Republik Indonesia. Sejak 31 Desember 2012, saham yang dilepas ke publik meningkat menjadi 35 persen. Dari sejumlah saham yang dijual tersebut, karyawan WIKA juga berkesempatan memiliki melalui Employee/Management Stock Option Program (E/MSOP), dan Employee Stock Allocation (ESA).

Berkat perolehan dana segar hasil IPO tersebut WIKA menjadi lebih leluasa berinovasi untuk lebih tumbuh dan berkembang. Posisinya menjadi lebih kuat dalam menghadapi guncangan, bahkan saat terjadi krisis global yang dampaknya meluas di dalam negeri. Selain itu, WIKA pun mampu memperluas

The establishment of PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. (WIKA) cannot be separated from development history of Indonesia after its independence. It was a nationalization of Dutch company, Naamloze Vennotschap Technische Handel Maatschappij en Bouwbedrijf Vis en Co or NV Vis en Co, on March 11, 1960.

WIKA was established under a name of Perusahaan Negara Bangunan Widjaja Karja. Its initial business activity covers the installation of electricity and water pipe. It gave contribution to the infrastructure development which becomes the national icon up to now. One of them was the development of Bung Karno sport stadium.

Later, WIKA transformed into a contractor of low, medium, and high voltage electrical installation. In the early 1970s, it expanded its business into a contractor company of civil and residential building.

The growth went on even more positive when WIKA turned into a limited liability company (persero) on December 20, 1972. Since then, it became a construction contractor that handled many important projects, e.g. electrical installation in Water Power plant in Asahan and Jatiluhur irrigation project.

WIKA kept innovating. It slowly but surely turned into an integrated infrastructure company. A number of subsidiary companies were established to make its business movement get stronger. Some of them were: WIKA Beton, WIKA Intrade, and WIKA Realty.

Such positive growth enabled WIKA to grab many acknowledgements from various parties. It reflected from the success of its initial public offering (IPO) on October 27, 2007 in Indonesia Stock Exchange. At that time, WIKA issued 28.46% of its shares to the public while the rest belong to the Government of the republic of Indonesia. Since December 31, 2012, the percentage of such share issuance increased by 35%. The employees of WIKA can be also part of the Company's share ownership through Employee/Management Stock Option Program (E/MSOP) and Employee Stock Allocation (ESA).

The funds coming from the IPO have made WIKA freely generated innovations for further growth and development. WIKA got stronger in dealing with any turbulence, even when the global crisis occurred and started to show its impact in domestic market. Likewise, WIKA expanded its operation

operasinya ke luar negeri. WIKA juga terus mengembangkan kemampuan *Engineering, Procurement and Construction* (EPC).

Setiap ada kesempatan untuk berinvestasi dan mengembangkan sejumlah proyek infrastruktur, WIKA tak pernah melewatkannya termasuk menggarap proyek pemerintah yang mendapat pendanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN), maupun Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD).

Salah satu proyek infrastruktur penting yang turut dikerjakan WIKA adalah Jembatan Suramadu. Masyarakat kian hari kian merasakan manfaat dari jembatan yang menghubungkan Jawa dan Madura ini.

Guna menghadapi perubahan dunia yang lebih mengglobal, pada tahun 2010, WIKA menyiapkan VISI 2020. Dengan visi tersebut WIKA ingin menjadi salah satu perusahaan EPC dan investasi terintegrasi terbaik di Asia Tenggara. Visi ini diyakini dapat membawa WIKA mencapai pertumbuhan yang lebih optimal, sehat, dan berkelanjutan.

Sejumlah proyek pembangkit listrik besar berhasil dituntaskan WIKA sepanjang tahun 2012, yakni: Pembangkit Listrik Tenaga Gas Borang, 60MW, Pembangkit Listrik Tenaga Mesin Gas Rengat, 21MW, Pembangkit Listrik Tenaga Diesel Ambon, 34MW.

Pada 2013 WIKA mendirikan usaha patungan PT Prima Terminal Peti Kemas bersama PT Pelindo I (Persero) dan PT Hutama Karya (Persero), mengakuisisi saham PT Sarana Karya (Persero) ("SAKA") yang sebelumnya dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia, mendirikan usaha patungan PT WIKA Kobe dan PT WIKA Krakatau Beton melalui Entitas Anak WIKA Beton, dan melakukan *buyback* saham sebanyak 6.018.500 saham dengan harga perolehan rata-rata Rp1.706,77,-

WIKA 2014 dengan cara pandang baru, WIKA membagi ulang segmen bisnisnya menjadi 5 pilar yakni: Industri, Infrastruktur & Gedung, Energi & Industrial Plant, Realty & Property, dan Investasi. Dengan segmentasi seperti ini diharapkan kinerja WIKA akan lebih solid guna mewujudkan "*operational excellence for best results*" melalui peningkatan kualitas produk, anggaran yang lebih efisien serta waktu penyelesaian proyek yang lebih cepat. Berkat memperoleh kontrak-kontrak baru di bidang pembangkit listrik dan migas Wika makin memantapkan diri menjadi salah satu pemain di industri tersebut.

to overseas market and kept improving its competency in engineering procurement and construction (EPC).

WIKA never released any opportunity of investment and development of infrastructure projects, including government projects which were financed by the State as well as the Local Budget and Expenditure.

One of the infrastructure projects was Suramadu bridge. The bridge that connects Java and Madura gives many benefits to the society.

In 2010, WIKA arranged its 2020 vision in order to face the global change. WIKA intends to become one of the best integrated EPC and investment Companies in Southeast Asia. This vision is believed to enable and help WIKA to reach a more optimum, healthier, and sustainable growth.

During 2012, WIKA has successfully completed its power plant projects with total powers consist as follows: Turbine Gas Power Plant Borang, 60 MW, Engine Gas Power Plant Rengat Ambon, 21 MW, Diesel Engine Power Plant Ambon, 34 MW.

In 2013, the WIKA established joint venture company which is PT Prima Terminal Peti Kemas with PT Pelindo I (Persero) and PT Hutama Karya (Persero), shares acquired PT Sarana Karya (Persero) ("SAKA") formerly owned by Government of the Republic of Indonesia, established joint venture company PT WIKA Kobe and PT WIKA Krakatau Beton trough Company's subsidiary company WIKA BETON and Share buyback with total 6.018.500 shares at Rp1,706.77 per share on average.

WIKA 2014, With a new perspective, WIKA restructures its business segments into five pillars namely: Industry, Infrastructure and Building, Energy & Industrial Plant, Realty & Property, Investment. With such segmentation WIKA's performance is expected to be more solid to attain "operational Excellence for the best results" through the improvement of product quality, more efficient budget and faster time project completion. By obtaining new contracts in power generation and oil and gas sectors, Wika further solidifies itself as one of the players in the industry, as well as commences management business of public infrastructure.

PILAR BISNIS

Business Pillars

INDUSTRY

INFRASTRUCTURE & BUILDING

ENERGY & INDUSTRIAL PLANT

REALTY & PROPERTY

INVESTMENT



PRECAST CONCRETE
- Precast Concrete Product
- Natural Resource Management
INDUSTRIAL FACILITIES
- Steel Fabrication
- Alumunium Casting
- Plastic Injection
BITUMEN
- Granular Asphalt
- Extraction Asphalt

CIVIL CONSTRUCTION
- Road & Bridge
- Seaport, Jetty
- Dam & Barrage
BUILDING CONSTRUCTION
- Residential & Commercial
- Airport
- Facility
STEEL CONSTRUCTION
- Erection
- Equipment Instalation

EPC
- Oil & Gas Plant
- Petrochemical Plant
- Cement Plant, Power Plant
- Mining, Biofuels, Fertilizer
OPERATION & MAINTENANCE
- Power Plant
- Industrial Equipment

REALTY & PROPERTY
- Landed House
- Highrise (Apartment, Condotel, Office Mix Use)
- Industrial Estate
PROPERTY MANAGEMENT

ENERGY
WATER ENVIRONMENT
TRANSPORTATION INFRASTRUCTURE

Wika BETON <small>PT WIJAYA KARYA KOMPONEN BETON</small>
Wika KOBE <small>PT CITRA LAUTAN TEDIUH</small>
Wika KRAKATAU BETON
Wika INDUSTRI & KONSTRUKSI
Wika BITOMEN

Civil Work Department
Overseas Department
Building Department
Wika INDUSTRI & KONSTRUKSI
Wika Gedung <small>CONSTRUCTION PROP</small>

Industrial Plant Department
Energy & Power Department
Wika REKAYASA KONSTRUKSI

Building Department
Wika Gedung <small>CONSTRUCTION PROP</small>
Wika Realty

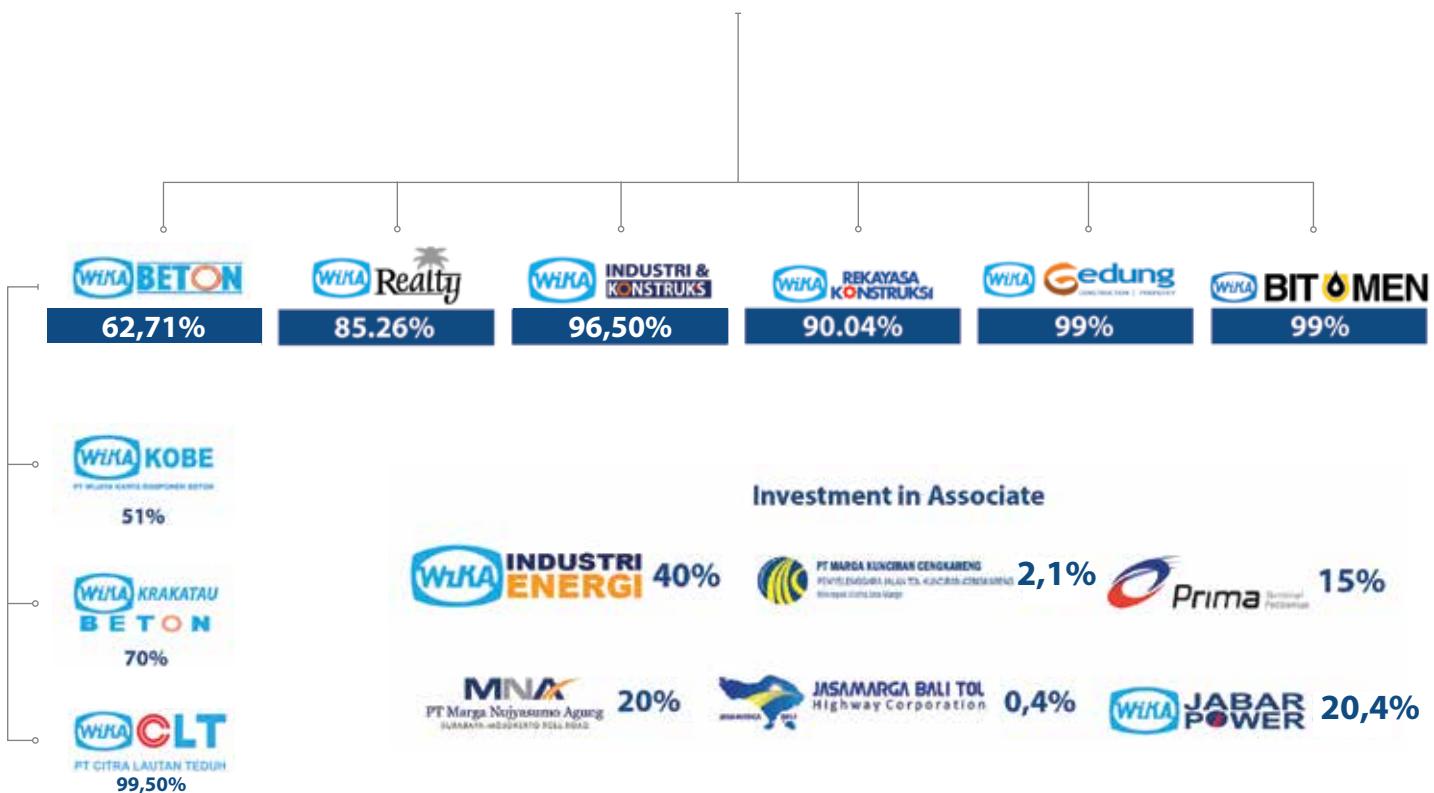
Energy & Power Department
Wika INDUSTRI ENERGI
Wika JABAR POWER
MINA <small>PT Mina Nusa Mandiri Agung</small>
PT BUMN BURSAFIRI FERROARMASI <small>PT BUMN Bursafir Ferroarmasi adalah perusahaan yang bergerak di bidang produksi dan distribusi besi dan logam</small>
JASAMARGA BALI TOL <small>PT Jasa Margajiaya Bali Tol</small>
Prima <small>Prima Taman Perindustrian</small>

PORTOFOLIO BISNIS

Business Portfolio



PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.



KEGIATAN USAHA

Business Activity

WIKA saat ini memiliki 5 segmen bisnis meliputi Industri, Infrastruktur & Bangunan, Energi dan Industrial Plant, Realty & Properti, Investasi. Dalam menjalankan usahanya, WIKA melaksanakan strategi *Forward* dan *Backward*.

Forward adalah strategi WIKA untuk meraih bisnis yang dapat dilakukan di masa yang akan datang. *Backward* adalah strategi WIKA untuk meraih bisnis atau perusahaan yang mendukung kompetensi inti WIKA.

Kompetensi kunci WIKA diwakili oleh 2 bisnis pilar yakni Infrastruktur & Gedung, Energy & Industrial Plant.

1. Infrastruktur & Gedung mencakup
 - a. Konstruksi Sipil: Jalan dan Jembatan, Pelabuhan/ Bandara /Dermaga, Bendungan dan Waduk.
 - b. Konstruksi Gedung: Perumahan dan Konstruksi Komersial, Bandara, Pembangunan Fasilitas.
 - c. Konstruksi Baja: Tiang Pancang, Equipment Installation.

Pilar bisnis ini dikelola oleh Departemen Sipil Umum 1, Departemen Sipil Umum 2, Departemen Sipil Umum 3, Departemen Luar Negeri, Departemen Bangunan Gedung, dan dua entitas anak: WIKA Industri & Konstruksi, WIKA Gedung.

2. Energi & Industrial Plant mencakup:
 - a. EPC yang menggarap Pabrik Pengolahan Migas Pengolahan Petrokimia, Pabrik Semen, Pembangkit Listrik, Bahan bakar Biofuels, Pabrik Pupuk
 - b. Operation & Maintenance yang menggarap Pembangkit Listrik, Perlengkapan Industri

Pilar bisnis ini dikelola oleh: Departmen Industrial Plant, Departemen Power Plant & Energy, dan entitas: WIKA Rekayasa Konstruksi.

WIKA business portfolio consists of five pillars, which are: Infrastructure & Building, Energy & Industrial Plant, Realty & Property, and Investment. WIKA's running its business by using Forward and Backward strategy.

Forward is WIKA's Strategy to obtain all business that can be done in the future. Backward is WIKA's Strategy to obtain all business or company that supports WIKA's Key competences.

WIKA's Key Competence represented by two business pillars: Infrastructure & Building, Energy & Industrial Plant.

1. Infrastructure & Building is engaged in:
 - a. Civil Construction, work on Road & Bridge, Seaport, Jetty, Dam and Barrage.
 - b. Building Construction, work on Residential & Commercial, Airport, Facility
 - c. Steel Construction, work on Erection, Installation Equipment.

This Pillar is managed by: Civil Work Department, Civil Work Department 1, Civil Work Department 2, Civil Work Department 3, Overseas Department, Building Department, and by 2 subsidiaries: WIKA Industri & Konstruksi, WIKA Gedung.

2. Energy & Industrial Plant is engaged in:
 - a. EPC that works on: Oil & Gas Plant, Petrochemical Plant, Cement Plant, Power Plant, Mining, Biofuels, Fertilizer
 - b. Operation & Maintenance that works on Power Plant, Industrial Equipment

This Pillar is managed by: Industrial Plant Department, Energy & Power Department And by a subsidiary: WIKA Rekayasa Konstruksi.

BACKWARD Strategy WIKA diwakili oleh pilar bisnis:

3. INDUSTRI, dengan melakukan pekerjaan:
 - a. Beton Pracetak, yaitu: Produk beton pracetak, *natural resources management*.
 - b. Fasilitas Industri, yaitu: Fabrikasi Baja, aluminium casting, *plastic injection*
 - c. Bitumen, yaitu: *granular asphalt, extraction asphalt.*

Pilar Bisnis ini dikerjakan oleh: WIKA Beton, WIKA Kobe, WIKA Krakatau Beton, PT Citra Lautan Teduh WIKA Industri & Konstruksi, WIKA Bitumen.

FORWARD Strategy WIKA diwakili oleh dua pilar bisnis: REALTY & PROPERTY dan INVESTASI.

4. REALTY & PROPERTY melakukan pekerjaan:
 - a. Realty & Property, yaitu *landed house, highrise (apartment, condotel, office mixed use), industrial estate*
 - b. *Property Management.*

Pilar Bisnis ini dikerjakan oleh: Departemen Bangunan Gedung dan 2 entitas anak: WIKA Gedung, WIKA Realty.

5. INVESTASI mencakup bisnis di bidang Energi, Air & Lingkungan, Transportasi, Infrastruktur.

Pilar bisnis ini dikelola oleh Departemen Power Plant & Energy dan perusahaan asosiasi: WIKA Industri Energi, PT Marga Nujyasumo Agung, PT Marga Kunciran Cengkareng, PT Jasa Marga Bali Tol, PT Prima Terminal Peti Kemas.

WIKA's Backward Strategy is represented by:

3. INDUSTRY, that engaged in:
 - a. Precast Concrete, works on precast concrete products, *natural resources management*
 - b. Industrial Facilities, works on febriation stainless, aluminum casting, *plastic injection*
 - c. Bitumen, works on: *granular asphalt and asphalt extraction.*

This Business Pillar is managed by: WIKA Beton, WIKA Kobe, WIKA Krakatau Beton, PT Citra Lautan Teduh, WIKA Industri & Konstruksi, WIKA Bitumen.

WIKA's FORWARD Strategy is represented by two business pillars: REALTY & PROPERTY and INVESTMENT.

4. REALTY & PROPERTY is engaged in:
 - a. Realty & Property, *landed house, highrise building (apartment, condotel, office mixed use), industrial estate*
 - b. *Property Management.*

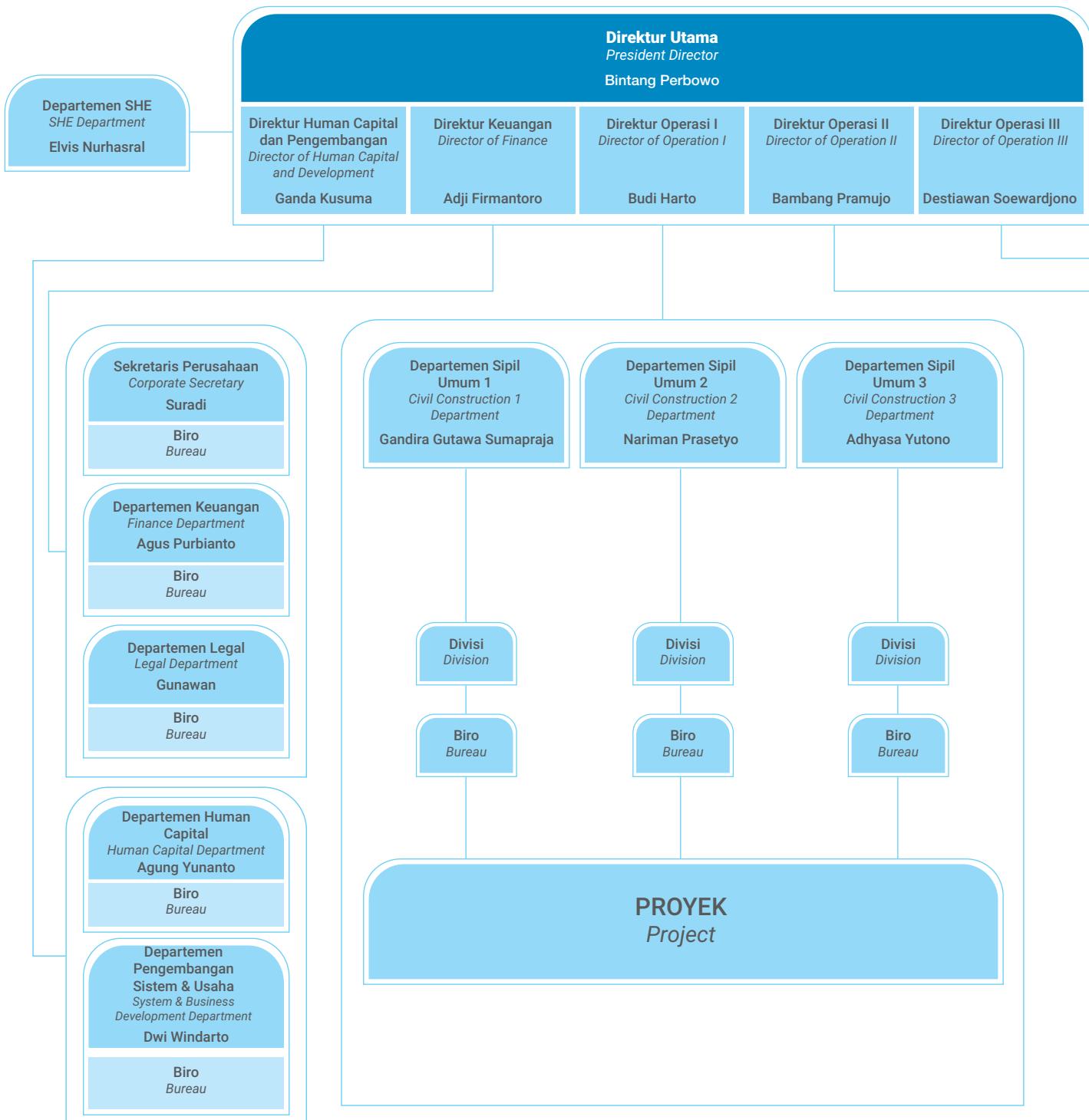
This Pillar is managed by Building department by 2 subsidiaries: WIKA Building, WIKA Realty.

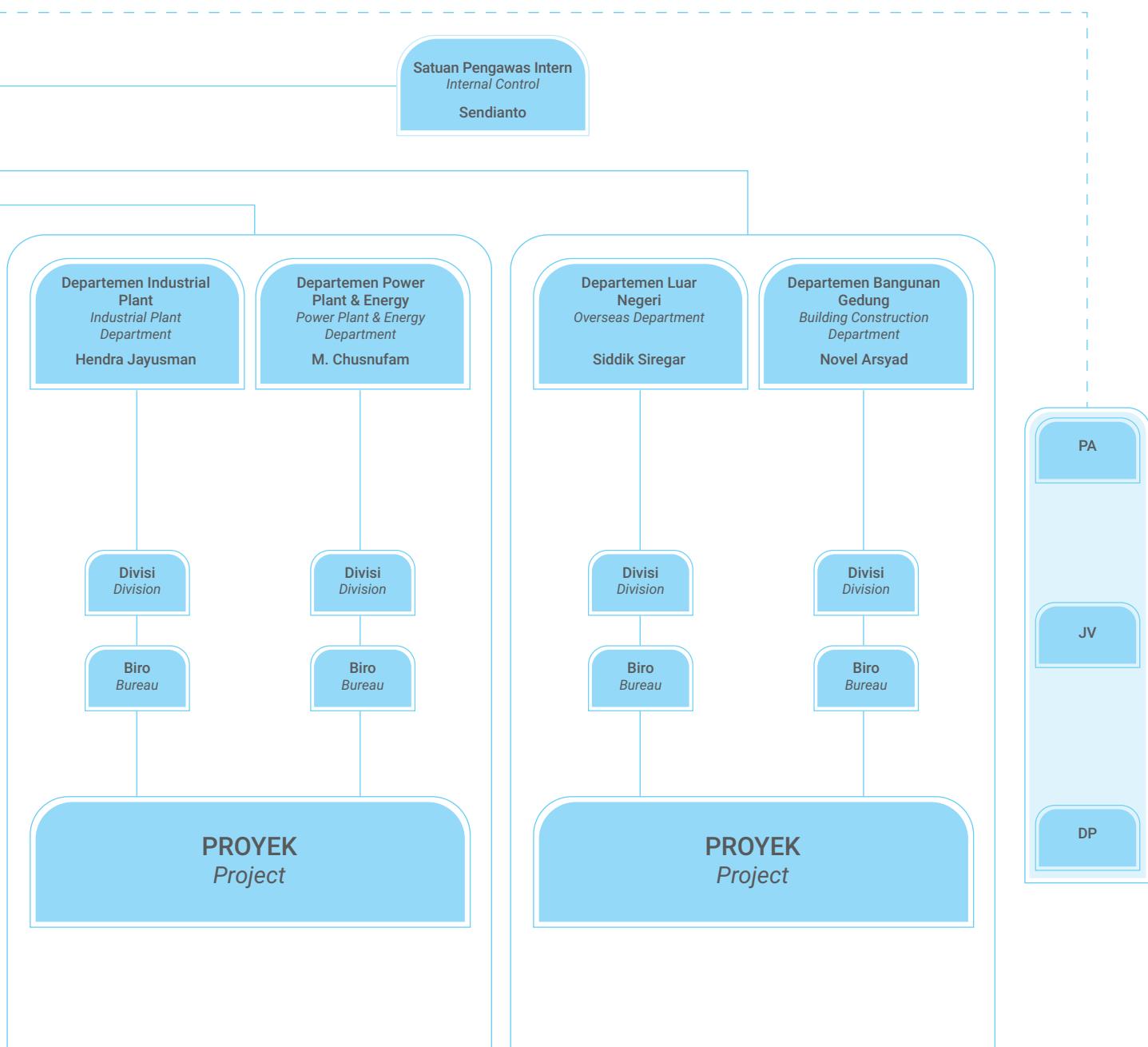
5. INVESTMENT is engaged in investing business in Energy, Water & Environment, Transportation, Infrastructure.

This Pillar is managed by Energy & Power Plant Department And by associated companies: WIKA Industri Energi, PT Marga Nujyasumo Agung, PT Marga Kunciran Cengkareng, PT Jasa Marga Bali Tol, PT Prima Terminal Peti Kemas.

STRUKTUR ORGANISASI

Organization Structure







Menjadi Salah Satu Perusahaan Terbaik di Bidang EPC
(Engineering, Procurement & Construction) Dan Investasi
Terintegrasi Di Asia Tenggara

To be one of the best integrated EPC (Engineering, Procurement & Construction) and investment Company in Southeast Asia

“Integrated”

WIKA memiliki lini bisnis yang terdiversifikasi, dengan tetap fokus pada bisnis yang berkaitan dengan bisnis inti WIKA melalui strategi integrasi vertikal (Forward & Backward integration), sehingga dapat memberikan total solution dalam bisnis.

WIKA has diversified business lines, with a focus remained on business related to WIKA core business through a vertical integration strategy (backward & forward integration), in order to provide total solution in the business.



- Menyediakan Produk dan Jasa yang Unggul dan Terpadu di Bidang EPC dan Investasi untuk Infrastruktur, Gedung Bertingkat, Energi, Industrial Plant, Industri dan Properti.
- Memenuhi Harapan Pemangku Kepentingan Utama
- Mengimplementasikan Etika Bisnis Untuk Mendukung Tata Kelola Perusahaan Yang Berkesinambungan
- Ekspansi Strategis Ke Luar Negeri
- Mengimplementasikan ‘Best Practice’ Dalam Sistem Manajemen Terpadu

- *Providing excellent and integrated products and services in EPC and investment for infrastructure, building, energy, industrial plant, industry and property*
- *Satisfying the expectation of key stakeholders*
- *Implementing business ethics to promote sustainability of Good Corporate Governance*
- *Strategic overseas expansion*
- *Implementing ‘Best Practice’ integrated management system*

Perumusan Visi dan Misi Perusahaan telah disetujui dan ditandatangani oleh Dewan Komisaris dan Direksi yang tertuang dalam Risalah Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi Nomor: 02/RIS-KOMDIR/WIKA/2010 tanggal 26 Februari 2010.

The formulation of Vision and Mission have been approved and signed by the Board of Commissioners and Directors which recorded in the Minutes of the Joint Board Meeting of Board of Commissioners and Directors Number: 02/RIS-KOMDIR/WIKA/2010 dated February 26, 2010.

NILAI INTI

Core Value

CIBERTI

Commitment

Berbuat sesuai kesepakatan dan janji.

Act in accordance with agreement and promises.

Innovation

Selalu mencari sesuatu yang lebih baik.

Find a better solution at all times.

Balance

Menjaga keseimbangan semua aspek.

Maintain the balance of all aspects.

Excellence

Memberikan hasil yang lebih baik.

Provide better results.

Relationship

Hubungan kemitraan yang baik untuk para pihak.

Maintain good partnership for both parties.

Teamwork

Sinergi, kerjasama intra dan lintas unit kerja.

Sinergy, cooperation within and across work units.

Integrity

Keutuhan dan ketulusan yang meliputi *fairness, accountability, integrity, transparency* dan *honesty*.

Nurture unity and sincerity by upholding fairness, accountability, integrity, transparency and honesty.

Integrated

Perusahaan memiliki kemampuan untuk memberikan jasa secara total (*total solution*), mulai dari perancangan (*engineering*), pengadaan (*procurement*), konstruksi (*construction*), pengoperasian dan pemeliharaan (*operation and maintenance*) termasuk pendanaan (*financing*) melalui sinergi WIKA Grup.

The Company has the ability to provide total solution services, starting from engineering, procurement, construction, operations and maintenance, including financial through a synergy in WIKA Group.

Excellent Product

Perusahaan memberikan jaminan bahwa produk yang diserahkan kepada pelanggan adalah memenuhi kinerja dan persyaratan sesuai kesepakatan.

WIKA provides assurance that the products delivered to the customers have met the performance and requirement as agreed.

Key Stakeholders

Perusahaan memperhatikan para pemangku kepentingan yang meliputi Pelanggan, Pemegang Saham, Karyawan dan Mitra Kerja.

The Company concerns on the Stakeholders consist of the Customers, Shareholders, Employees, and Partners.

Business Ethics

Perusahaan mengaplikasikan etika bisnis sesuai prinsip dan norma GCG, yaitu *fairness, transparency and accountability*.

WIKA applies appropriate business ethics and norms of good corporate governance principles, which are *fairness, transparency and accountability*.

Best Practice

Perusahaan mengaplikasikan sistem manajemen yang sudah teruji dan diakui keandalannya, seperti ISO 9001 & 14001 untuk sistem pengendalian mutu dan lingkungan, OHSAS 18001 untuk sistem keselamatan dan kesehatan kerja.

WIKA applies reliable management system. It has been tested and approved, including ISO 9001 & 14001 for quality and environmental control systems, OHSAS 18001 for occupational healthy and safety system.

Strategic Overseas Expansion

Perusahaan mengembangkan pasar luar negeri dilakukan secara bertahap, dimulai dengan pasar strategis yang memberikan *competitive advantage* dibandingkan dengan negara lain.

The development of overseas market is conducted in stages, starting with a strategic market that provides competitive advantage compared to other countries.

Integrated Management System

Perusahaan mengaplikasikan sistem manajemen yang terdiri atas Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Sistem Manajemen Risiko, Sistem Manajemen Mutu, Sistem Manajemen Pengamanan dan Sistem Manajemen Lingkungan secara terintegrasi.

WIKA coherently applies management system on Safety and Health Management Systems, Risk Management System, Quality Management Systems, Security Management System and integrated Environmental Management System.



PROFILE DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners' Profile

1 Soepomo, SH, Sp.N, LLM

Komisaris / Plh Komisaris Utama
Commissioners / Acting President
Commissioner

2 Prof. DR. Thamrin Abdullah, MM, Mpd

Komisaris Independen
Independent Commissioner

3 Ir. Bakti Santoso Luddin, MBA

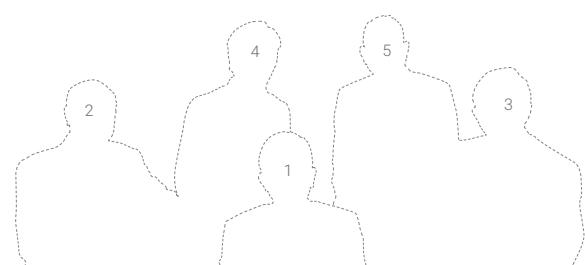
Komisaris Independen
Independent Commissioner

4 Ir. Bernadus Didik Prasetyo, MH

Komisaris
Commissioners

5 Abdul Rahman Pelu, SE

Komisaris
Commissioner



Warga Negara Indonesia, usia 59 tahun, lahir tanggal 13 April 1955 di Semarang, Indonesia. Menjabat sebagai Komisaris sejak tanggal 1 Mei 2012 dan sebagai Plh. Komisaris Utama sejak tanggal 18 November 2014. Meraih gelar Sarjana (S1) Hukum Pidana dari Universitas Diponegoro, Semarang. Meraih gelar Magister (S2) Hukum Umum dari Tulane University, New Orleans, USA. Adapun jenjang karir, beliau menjabat sebagai Direktur Kekayaan Negara Lain-Lain, Direktorat KNL DJKN periode 2008 - 2010, menjabat sebagai Direktur Piutang Negara, Direktorat PN DJKN periode 2010 - 2011, serta menjabat sebagai Direktur Piutang Negara dan Kekayaan Negara Lain-Lain, Dirjen Kekayaan Negara periode 2011 sampai dengan sekarang.

Sesuai RUPS Tahunan Tahun Buku 2011 yang dilaksanakan pada tanggal 1 Mei 2012, Kementerian BUMN mengangkat kembali Soepomo sebagai Komisaris PT Wijaya Karya (Persero) Tbk terhitung mulai tanggal 1 Mei 2012. Sebagai bagian dari Keterbukaan Informasi sesuai Peraturan Bapepam-LK No. X.K.1 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-86/PM/1996 tanggal 24 Januari 1996 tentang Ketebukaan Informasi yang Harus Segera Diumumkan kepada Publik, pengangkatan penugasan yang bersangkutan sebagai Komisaris PT Wijaya Karya (Persero) Tbk, juga telah dilaporkan kepada Ketua Bapepam-LK melalui surat Sekretaris Perusahaan No. SE.01.01/A.SEKPER.1706/2012 tanggal 3 Mei 2012.

Warga Negara Indonesia, usia 60 tahun, lahir tanggal 18 Juni 1954 di Jakarta, Indonesia. Menjabat sebagai Komisaris Independen sejak tanggal 1 Mei 2012. Meraih gelar Sarjana (S1) Teknik Industri dari Institut Teknologi Bandung, Bandung. Meraih gelar Magister (S2) MBA Ekonomi dari University of Nebraska, Omaha, Nebraska. Adapun jenjang karir, beliau menjabat sebagai Komisaris PT Mesitechmitra Purnabangun periode 2008 sampai dengan sekarang, menjabat sebagai Direktur Utama PT Sumberenergi Sakti Prima (*non operating company*) periode 2010 sampai dengan sekarang, serta menjabat sebagai Komisaris Utama PT Menamas dan PT Indomas Mulia periode 2012 sampai dengan sekarang.

Sesuai RUPS Tahunan Tahun Buku 2011 yang dilaksanakan pada tanggal 1 Mei 2012, Kementerian BUMN mengangkat Bakti Santoso Luddin sebagai Komisaris Independen PT Wijaya Karya (Persero) Tbk terhitung mulai tanggal 1 Mei 2012. Sebagai bagian dari Keterbukaan Informasi sesuai Peraturan Bapepam-LK No. X.K.1 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-86/PM/1996 tanggal 24 Januari 1996 tentang Ketebukaan Informasi yang Harus Segera Diumumkan kepada Publik, pengangkatan penugasan yang bersangkutan sebagai Komisaris PT Wijaya Karya (Persero) Tbk, juga telah dilaporkan kepada Ketua Bapepam-LK melalui surat Sekretaris Perusahaan No. SE.01.01/A.SEKPER.1706/2012 tanggal 3 Mei 2012.

Indonesian Citizen, 60 years old, born on April 13, 1955 in Semarang, Indonesia. He has become the Commissioner since May 1, 2012. He earned Bachelor Degree in Criminal Law from Diponegoro University, Semarang and Master Degree in Law from Tulane University, New Orleans, USA. He was the Director of Other State Assets, Directorate of KNL DJKN from 2008 to 2010; the Director of State Receivables, Directorate of KNL DJKN from 2010 to 2011, and now, he is Director of State Receivables & Other State Assets, General Directorate of State Assets.

Following the Annual General Meeting for the year 2011 held on May 1, 2012, Ministry of SOEs appointed Soepomo as Commissioner PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. started from May 1, 2012. As part of information disclosure pursuant to Regulation of Bapepam-LK No. X.K.1 Appendix Decree of Head of Bapepam-LK No. Kep-86/PM/1996 dated January 24,1996 concerning Information Disclosure to be announced soon to the public, the appointment of the person as Commissioner of PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. had been reported to Head of Bapepam LK by the letter of Corporate Secretary No. SE.01.01/A.SEKPER.1706/2012 dated May 3, 2012.



Soepomo, SH, Sp.N, LLM
KOMISARIS / PLH KOMISARIS UTAMA
Commissioner / Acting President
Commissioners



Ir. Bakti Santoso Luddin, MBA
KOMISARIS INDEPENDEN
Independent Commissioner



Prof. DR. H. Thamrin Abdullah, MM, Mpd
KOMISARIS INDEPENDEN
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, usia 70 tahun, lahir tanggal 17 Januari 1945 di Barru, Indonesia. Menjabat sebagai Komisaris Independen sejak tanggal 27 Maret 2014. Meraih gelar (S1) FKIS IKIP, Jakarta. Meraih gelar (S2) STIE IPWI, Jakarta. Meraih gelar (S2) Manajemen Pendidikan UNJ, Jakarta. Meraih gelar (S3) Manajemen Pendidikan UNJ, Jakarta. Adapun jenjang karir, beliau menjabat sebagai Kaprog Magister Administrasi Pendidikan PPs UHAMKA periode 2004, Kaprog Manajemen Pendidikan PPs UNJ periode 2010, serta menjabat sebagai Guru Besar Tetap UNJ periode 2010 sampai dengan sekarang.

Indonesian citizen, aged 70, was born on January 17, 1945 in Barru, Indonesia. Appointed as Independent Commissioner since March 27, 2014. He holds (S1) FKIS Teachers' Training College, Jakarta. He holds a degree (S2) STIE IPWI, Jakarta. He holds a degree (S2) UNJ Education Management, Jakarta. He holds (S3) UNJ Education Management, Jakarta. As for career, he served as Master of Education Administration PPs Kaprog UHAMKA period of 2004, Kaprog Education Management PPs UNJ period of 2010, and served as Professor of UNJ the period 2010 up to now.

Sesuai RUPS Tahunan Tahun Buku 2013 yang dilaksanakan pada tanggal 27 Maret 2014, Kementerian BUMN mengangkat Thamrin Abdullah sebagai Komisaris Independen PT Wijaya Karya (Persero) Tbk terhitung mulai tanggal 27 Maret 2014. Sebagai bagian dari Keterbukaan Informasi sesuai Peraturan Bapepam-LK No. X.K.1 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-86/PM/1996 tanggal 24 Januari 1996 tentang Ketebukaan Informasi yang Harus Segera Diumumkan kepada Publik, pengangkatan penugasan yang bersangkutan sebagai Komisaris PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.

Corresponding Annual General Meeting of Fiscal Year 2013 held on March 27, 2014, the Ministry of SOEs appointed Thamrin Abdullah as Independent Commissioner of PT Wijaya Karya (Persero) Tbk as from March 27, 2014. As part of the Information Disclosure in accordance Bapepam-LK No. X.K.1 Attachment Decision of the Chairman of Bapepam-LK No. Kep-86 / PM / 1996 dated January 24, 1996 on Freedom of Information To Be Announced to Public, the relevant assignment appointment as Commissioner of PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.



Ir. Bernadus Didik Prasetyo, MH
KOMISARIS
Commissioner

Warga Negara Indonesia, usia 46 tahun, lahir tanggal 4 Desember 1968 di Surabaya, Indonesia. Menjabat sebagai Komisaris sejak tanggal 27 Maret 2014. Meraih gelar Sarjana (S1) Manajemen Hutan dari Institut Pertanian Bogor, Bogor. Meraih gelar Magister (S2) Ilmu Hukum dari Universitas Indonesia, Jakarta. Adapun jenjang karir, beliau menjabat sebagai Kepala Bidang Usaha Industri Primer Ila periode 2010 - 2012, menjabat sebagai Asisten Deputi Bidang Usaha Industri Primer I periode 2012 - 2014, serta menjabat sebagai Asisten Deputi Usaha Energi, Pertambangan, Percetakan dan Pariwisata periode 2014 sampai dengan sekarang.

Indonesian citizen, aged 46 years, was born on December 4, 1968 in Surabaya, Indonesia. Appointed as Commissioner since March 27, 2014. He holds a Bachelor's degree (S1) Forest Management from Bogor Agricultural University, Bogor. He holds a Master (S2) Legal Studies from the University of Indonesia, Jakarta. As for career, he served as Head of Primary Industry Ila period 2010 - 2012, served as Assistant Deputy of Primary Industries first period 2012 - 2014, and served as Deputy Assistant Business Energy, Mining, Printing and Tourism period 2014 up to now.

Sesuai RUPS Tahunan Tahun Buku 2013 yang dilaksanakan pada tanggal 27 Maret 2014, Kementerian BUMN mengangkat B. Didik Prasetyo sebagai Komisaris PT Wijaya Karya (Persero) Tbk terhitung mulai tanggal 27 Maret 2014. Sebagai bagian dari Keterbukaan Informasi sesuai Peraturan Bapepam-LK No. X.K.1 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-86/PM/1996 tanggal 24 Januari 1996 tentang Ketebukaan Informasi yang Harus Segera Diumumkan kepada Publik, pengangkatan penugasan yang bersangkutan sebagai Komisaris PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.

Corresponding Fiscal Year 2013 Annual General Meeting held on March 27, 2014, the Ministry of SOEs appointed B. Didik Prasetyo as Commissioner of PT Wijaya Karya (Persero) Tbk as from March 27, 2014. As part of the Information Disclosure in accordance with Bapepam LK No. XK1 Attachment Decision of the Chairman of Bapepam-LK No. Kep-86 / PM / 1996 dated January 24, 1996 on Disclosure of Information To Be Announced to Public, the relevant assignment appointment as Commissioner of PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.

Warga Negara Indonesia, usia 58 tahun, lahir tanggal 24 April 1956 di Ambon, Indonesia. Menjabat sebagai Komisaris sejak tanggal 1 Mei 2012. Meraih gelar Sarjana (S1) Ekonomi dari Universitas Hasanuddin, Makassar. Adapun jenjang karir, beliau menjabat sebagai Kadit Pengolahan DN De-III, Badan Intelijen Negara periode 2001 - 2005, menjabat sebagai Direktur Kerjasama Operasi DE IV, Badan Intelijen Negara periode 2005 - 2007, serta menjabat sebagai Deputi IV Bidang Pengolahan dan Produksi, Badan Intelijen Negara Negara periode 2007 sampai dengan sekarang.

Sesuai RUPS Tahunan Tahun Buku 2011 yang dilaksanakan pada tanggal 1 Mei 2012, Kementerian BUMN mengangkat Abdul Rahman Pelu sebagai Komisaris PT Wijaya Karya (Persero) Tbk terhitung mulai tanggal 1 Mei 2012. Sebagai bagian dari Keterbukaan Informasi sesuai Peraturan Bapepam-LK No. X.K.1 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-86/PM/1996 tanggal 24 Januari 1996 tentang Ketebukaan Informasi yang Harus Segera Diumumkan kepada Publik, pengangkatan penugasan yang bersangkutan sebagai Komisaris PT Wijaya Karya (Persero) Tbk, juga telah dilaporkan kepada Ketua Bapepam-LK melalui surat Sekretaris Perusahaan No. SE.01.01/A. SEKPER.1706/2012 tanggal 3 Mei 2012.

Indonesian citizen, aged 58 years, was born on 24 April 1956 in Ambon, Indonesia. Appointed as Commissioner since May 1, 2012. He holds a Bachelor's degree (S1) in Economics from Hasanuddin University, Makassar. As for career, he served as Chief Directorate of Processing DN De-III, the National Intelligence Agency the period 2001 - 2005, served as Director of Joint Operations DE IV, the State Intelligence Agency the period 2005 - 2007, and served as Deputy IV Processing and Production, Intelligence country period 2007 up to now.

Corresponding the 2011 Fiscal Year Annual General Meeting held on May 1, 2012, the Ministry of SOEs appointed Abdul Rahman Pelu as Commissioner of PT Wijaya Karya (Persero) Tbk as from May 1, 2012. As part of the Information Disclosure in accordance Bapepam-LK No. X.K.1 Attachment Decision of the Chairman of Bapepam-LK No. Kep-86 / PM / 1996 dated January 24, 1996 on the Disclosure of Information To Be Announced to Public, the relevant assignment appointment as Commissioner of PT Wijaya Karya (Persero) Tbk, has also been reported to the Chairman of Bapepam-LK through letter No. Corporate Secretary SE.01.01 / A.SEKPER.1706 / 2012 dated May 3, 2012.



**Abdul Rahman Pelu, SE
KOMISARIS
Commissioner**



PROFILE DIREKSI

Board of Directors' Profile

1 Bintang Prabowo, SE, MM

Direktur Utama
President Directors

2 Ir. Destiawan Soewardjono, MBA

Direktur Operasi III
Directors of Operation III

3 Drs. Adji Firmantoro, MM

Direktur Keuangan
Directors of Finance

4 Ir. Budi Harto, MM

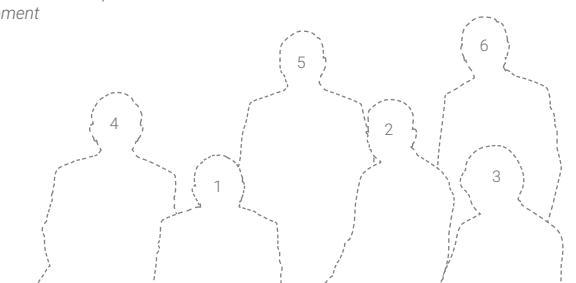
Direktur Operasi I
Directors of Operation I

5 Drs. Ganda Kusuma, MBA

Direktur Sumber Daya Manusia dan
Pengembangan
Director of Human Capital and Business
Development

6 Ir. Bambang Pramujo, MT

Direktur Operasi II
Directors of Operation II



Warga Negara Indonesia 61 tahun, kelahiran Jakarta, 15 Februari 1954. Menjabat kembali sebagai Direktur Utama Perseroan sejak 25 April 2013. Sebelumnya menjabat sebagai Direktur Utama Periode 2008 - 2013.

Sebelumnya, Bintang Perbowo menjabat sebagai Direktur Keuangan PT Pembangunan Perumahan (Persero) periode 1999-2008. Beliau pernah menempati posisi penting lainnya di perusahaan yang sama.

Memperoleh S2 Manajemen Internasional dari Sekolah Tinggi Manajemen Prasetya Mulya tahun 1997, Pendidikan Sarjana Ekonomi ditempuh di Universitas Krisnadipayana, Jakarta tahun 1990.

Bintang Prabowo meraih penghargaan "The Performing Construction CEO Indonesia Most Admired CEO" pada 2013 oleh Warta Ekonomi. Di tahun 2014 beliau dianugerahi "Best of CEO Commitment on Human Capital Development" dari Dunamis.

Indonesian Citizen, who was born on February 15, 1954 (61 years old) in Jakarta, Indonesia, has been reappointed as the President Director since May 25, 2013.

Formerly, he was the President Director for the period of 2008-2013. Bintang Perbowo was the Finance Director of PT Pembangunan Perumahan (Persero) from 1999-2008 and had other important positions in the same company.

He earned Master Degree in International Management from Prasetya Mulya Business School in 1997 and Bachelor Degree in Economics from Krisnadipayana University, Jakarta in 1990.

Bintang Prabowo earned an award as "The Performing Construction CEO Indonesia Most Admired CEO" in 2013 from Warta Ekonomi. In 2014 he was awarded the "Best of the CEO Commitment on Human Capital Development" from Dunamis.



Bintang Perbowo, SE, MM
DIREKTUR UTAMA
President Director

Warga Negara Indonesia, 58 tahun, kelahiran Yogyakarta, 11 April 1957. Menjabat sebagai Direktur Keuangan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. sejak 25 April 2013. Selain itu pada anak PT WIKA Industri & Konstruksi menjabat sebagai Komisaris Utama sejak 2013 hingga saat ini.

Adji Firmantoro mulai karir di PT WIKA Beton sejak tahun 1984 dan pernah menempati beberapa posisi penting di Entitas Anak antara lain sebagai Direktur Keuangan pada anak perusahaan yakni PT WIKA Beton periode 2002-2011, Direktur Keuangan pada PT WIKA Intrade (2011-2013). Saat ini pun beliau masih menjabat sebagai Komisaris Utama di Anak Perusahaan PT WIKA Industri & Konstruksi.

Menyelesaikan pendidikan S-2 pada Sekolah Tinggi Manajemen PPM, Jakarta (1997) S-1 pada Fakultas Ekonomi Universitas Gajah Mada, Yogyakarta (1984).

Indonesian citizen who was born in Yogyakarta on April, 11 1957 (58 years old). He has become the Director of Finance of PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. since April 25, 2013 and the President Commissioner of PT WIKA Industri & Konstruksi since 2013.

Adji Firmantoro started his career in PT WIKA Beton since 1984 and has been assigned in several important positions in the Subsidiary Companies, among others: Director of Finance of PT WIKA Beton (2002-2011) and PT WIKA Intrade (2011-2013). This time, he is still serving as Commissioner of the Subsidiary PT WIKA Industri & Konstruksi.

He earned his Master Degree from PPM Business School, Jakarta (1997) and his Bachelor Degree in Economics from University of Gajah Mada, Yogyakarta (1984).



Drs. Adji Firmantoro, MM
DIREKTUR KEUANGAN
Finance Director



Drs. Ganda Kusuma, MBA
DIREKTUR HUMAN CAPITAL DAN PENGEMBANGAN
Director of Human Capital and Business Development

Warga Negara Indonesia, 53 tahun kelahiran Pontianak, 9 September 1961. Saat ini menjabat sebagai Direktur Human Capital dan Pengembangan sejak 25 April 2013 dan sebagai Komisaris Utama WIKA Realty. Sebelumnya menjabat sebagai Direktur Keuangan sejak periode 2008 - 2013.

Ganda Kusuma pernah menempati beberapa posisi penting lainnya di Perseroan dan Entitas Anak sejak 1986. Menjabat sebagai Komisaris PT WIKA Realty periode 2007-2010, Komisaris Utama di PT WIKA Gedung periode 2008-2009, General Manager Keuangan Perseroan periode 2004- 2008 dan Wakil Presiden Direktur PT Sinar Wijaya Eka Pratista (JV WIKA dan Duta Pertiwi) periode 2004-2005.

Memperoleh gelar MBA dari Institute Management Newport Indonesia, Jakarta pada tahun 1993 dan gelar Sarjana Ekonomi Manajemen dari Universitas Islam Nusantara, Bandung 1985. Hingga kini pun beliau masih menjabat di Entitas Anak Perusahaan sebagai Komisaris Utama (WIKA Bitumen) dan Komisaris (WIKA Realty)

Indonesian Citizen, 53 years old, who was born in September 9, 1961, in Pontianak, Indonesia. He is the Director of Human Capital and Development since 25 April 2013 and the President Commissioner of WIKA Realty. Formerly, he was the Director of Finance (2008-2013).

Ganda Kusuma held several other important positions in the Company and Subsidiary Companies since 1986. He was the Commissioner of PT WIKA Realty from 2007-2010, the President Commissioner of PT WIKA Gedung (2008-2009), the Company's Finance General Manager (2004-2008), and the Vice President of PT Sinar Wijaya Eka Prasista (JV WIKA and Duta Pertiwi) for the period of 2004-2005.

He earned his Master Degree in Business Administration from Institute Management Newport Indonesia, Jakarta in 1993 and Bachelor Degree in Management Economics from Islam Nusantara University, Bandung in 1985.



Ir. Budi Harto, MM
DIREKTUR OPERASIONAL I
Director of Operation I

Warga Negara Indonesia, usia 55 tahun, lahir 11 September 1959, di Boyolali, Indonesia. Menjabat kembali sebagai Direktur Operasi I Perseroan sejak 25 April 2013. Disamping itu juga menjabat sebagai Komisaris Utama Entitas Anak Perseroan yaitu PT WIKA Beton sejak tahun 2013. Sebelumnya menjabat sebagai Direktur Operasi I Periode 2008-2013. Budi Harto mulai berkarir di Perseroan sejak tahun 1984 dan pernah menempati beberapa posisi penting di Perseroan dan Entitas Anak antara lain sebagai Komisaris Utama PT WIKA Gedung periode 2009-2010, Komisaris Utama PT WIKA Intrade periode 2008-2009, General Manager Sipil Umum Perseroan tahun 2008 General Manager Operasi 1 periode 2006-2007.

Memperoleh gelar S2 bidang Psikologi Industri dari Universitas Tujuh Belas Agustus, Surabaya, tahun 2002, gelar Magister Manajemen dari Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, tahun 1997, gelar Insinyur Teknik Sipil dari Universitas Sebelas Maret, Surakarta, tahun 1983.

Indonesian citizen, 55 years old, who was born on September 11, 1959 in Boyolali, Indonesia. He has been reappointed as the Director of Operational I since April 25, 2013. Besides, he is the President Commissioner of PT WIKA Gedung since 2013 and formerly, the Director of Operation I (2008-2013). Budi Harto started his career in the Company since 1984 and held several important positions, among others: the President Commissioner of PT WIKA Gedung (2009-2010), the President Commissioner of PT WIKA Intrade (2008-2009), General Manager of General Civil in 2008, and General Manager of Operation 1 (2006-2007).

He earned Master Degree Program in Industrial Psychology from Universitas Tujuh Belas Agustus, Surabaya in 2002, Master degree in Management from Gajah mada University, Yogyakarta in 1997, and Civil Engineering from Universitas Sebelas Maret, Surakarta in 1983.

Warga negara Indonesia, 57 tahun kelahiran Wonogiri, 13 Juni 1957. Saat ini menjabat sebagai Direktur Operasi II PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. Disamping itu juga menjabat sebagai Komisaris Utama PT WIKA Rekayasa Konstruksi menjabat sejak November 2013 hingga kini.

Bambang Pramujo, mulai berkarir di PT Wijaya Karya (Persero) Tbk semenjak tahun 1984 dan pernah menempati beberapa posisi penting di Perseroan dan Entitas Anak antara lain Komisaris PT WIKA Insan Pertiwi periode Juli-Oktober 2013 dan Komisaris Utama pada PT Marga Nujyasumo Agung (MNA). Dan sejak 2005 hingga 2013 menduduki pos General Manager di berbagai unit kerja antara lain Departemen EPC, Departemen Energi, Departemen Utilitas, dan Departemen Industrial Plant.

Memperoleh gelar pendidikan S-2 Teknik Sipil di Universitas Indonesia, Jakarta tahun 1999 dan pendidikan Sarjana, Jurusan Teknik Sipil di Universitas Sebelas Maret, Surakarta tahun 1982.

Indonesian citizen, who was born in Wonogiri on June 13, 1957 (57 years old). He is now the Director of Operation II of PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. Also, he is the President Commissioner of PT Wika Rekayasa Konstruksi since 2013.

Bambang Pramujo started his career in PT Wijaya Karya (Persero) Tbk since 1984 and held several important positions in the Company as well as the Subsidiary Companies, among others: the Commissioner of PT Wika Insan Pertiwi (July-October 2013) and the President Commissioner of PT Marga Nujyasumo Agung (MNA). He was also the General Manager of various business units, e.g. EPC Dept., Energy Dept., Utility Dept., and Industrial Plant Dept. (2005-2013).

He earned his Master Degree in Civil Engineering from University of Indonesia, Jakarta in 1999, and Bachelor Degree in Civil Engineering from Universitas Sebelas Maret, Surakarta in 1982.



Ir. Bambang Pramujo, MT
DIREKTUR OPERASI II
Director of Operation II

Warga negara Indonesia, 54 tahun lahir di Surabaya, 10 April 1961. Menjabat sebagai Direktur Operasi IV PT Wijaya Karya (Persero) Tbk sejak 25 April 2013 dan hingga 1 Juni 2014 menjabat sebagai Direktur Operasi III.

Destiawan Soewardjono, mulai berkarir di PT Wijaya Karya semenjak tahun 1988 dan menduduki beberapa jabatan operasional di WIKA sebagai General Manager Departemen Luar Negeri tahun 2012-2013 Manager Divisi Luar Negeri semenjak 2008-2011 dan sebagai Manajer Proyek East West Motorway – Aljazair periode 2009-2010. Kini beliau pun masih menjabat sebagai Komisaris di Anak Perusahaan WIKA Beton.

Memperoleh S-2 Magister Manajemen Universitas Gajah Mada, Yogyakarta tahun 2008 dan menyelesaikan pendidikan S-1 Jurusan Teknik Sipil di Universitas Brawijaya, Malang tahun 1987.

Indonesian citizen, who was born in Surabaya on April 10, 1961 (54 years old). He has become the Director of Operation IV of PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. since April 25, 2013.

Destiawan Soewardjono started his career in PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. since 1988 and other operational positions in WIKA as the General Manager of Overseas Division (2012-2013), Manager of Overseas Division (2008-2011), and Project Manager of East West Motorway – Aljazair (2009-2010). Now he is still serving as a Commissioner of the Subsidiary WIKA Beton.

He earned his Master degree in Management from University of Gajah Mada, Yogyakarta in 2008 and his Bachelor Degree in Civil Engineering from University of Brawijaya, Malang in 1987.



Ir. Destiawan Soewardjono, MBA
DIREKTUR OPERASI III
Director of Operation III



GENERAL MANAGER

General Manager

1 Dwi Windarto, ST, MBA

Departemen Pengembangan
Sistem & Usaha
System & Business Development Department

4 Agus Purbianto, SE, Ak, MM, CA

Departemen Keuangan
Finance Department

7 Ir. Hendra Jayusman, MM

Departemen Industrial Plant
Industrial Plant Department

10 Ir. Gandira Gutawa Sumapraja, MM

Departemen Sipil Umum 1
Civil Construction 1 Department

13 Gunawan, SH, LL.M

Departemen Legal
Legal Department

2 Ir. Muhammad Chusnufam

Departemen Power Plant & Energy
Power Plant & Energy Department

5 Ir. Elvis Nurhasral, MM

Departmen Safety, Health & Environment
Safety, Health, & Environment Department

8 Nariman Prasetyo, ST, MM, MT

Departemen Sipil Umum 2
Civil Construction 2 Department

11 Suradi, SE, Ak, MM, CSA, CPMA

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

14 Ir. Novel Arsyad, MM

Departemen Bangunan Gedung
Construction Department

3 Sendianto, SE, Ak, MM, QIA, CRMP

Kepala Satuan Pengawas Intern
Internal Audit

6 Ir. Adhyasa Yutono, MBA

Departemen Sipil Umum 3
Civil Construction 3 Department

9 Novias Surendra, ST, MSc

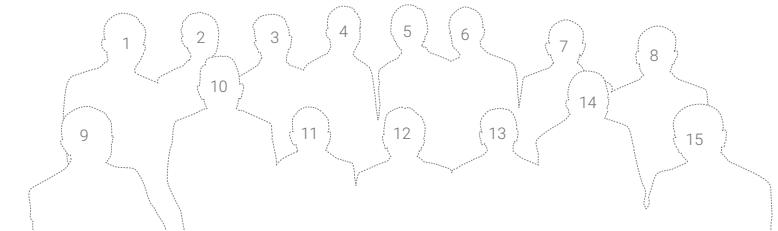
Departemen Power Plant & Energy
Power Plant & Energy Department

12 Ir. Siddik Siregar

Departemen Departemen Luar Negeri
Overseas Department

15 Ir. Agung Yunanto, MM

Departemen Human Capital
Human Capital Department



SUSUNAN DEWAN KOMISARIS

Composition of Board of Commissioners

Periode 27 Maret 2014 - April 2015

Period of March 27, 2014 - April 2015

No	Jabatan Position	Nama Pejabat Name	Dasar Pengangkatan Dasar Pengangkatan
1	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	DR. Ir. M. Basuki Hadimuljono, MSc	Keputusan RUPS Tahunan Tanggal 27 Maret 2014*
2	Komisaris / Plh. Komisaris Utama <i>Commissioners / Acting President Commissioner</i>	Soepomo, SH, Sp.N, LLM	Keputusan RUPS Tahunan Tanggal 27 Maret 2014
3	Komisaris Commissioner	Abdul Rahman Pelu, SE	Keputusan RUPS Tahunan Tanggal 27 Maret 2014
4	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	Prof. DR. H. Thamrin Abdullah, MM, Mpd	Keputusan RUPS Tahunan Tanggal 27 Maret 2014
5	Komisaris Commissioner	Ir. Bernadus Didik Prasetyo, MH	Keputusan RUPS Tahunan Tanggal 27 Maret 2014
6	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	Ir. Bakti Santoso Luddin, MBA	Keputusan RUPS Tahunan Tanggal 27 Maret 2014

Catatan: *) M. Basuki Hadimuljono telah diangkat oleh Presiden Republik Indonesia sebagai Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia berdasarkan Keputusan Presiden No. 121/P Tahun 2014 tentang Pembentukan Kementerian dan Pengangkatan Menteri Kabinet Kerja Periode tahun 2014 - 2019. Selanjutnya berdasarkan Keputusan di Luar Rapat Dewan Komisaris Perseroan No.63/DK/WIKA/2014 tanggal 18 November 2014 yang pada intinya menyatakan bahwa menyetujui penunjukan Soepomo sebagai Pelaksana Harian (Plh) Komisaris Utama sampai dengan ditetapkannya secara definitif Komisaris Utama Perseroan oleh Rapat Umum Pemegang Saham.

Note: *) *M. Basuki Hadimuljono has been appointed by the President of the Republic of Indonesia as Minister of Public Works and Housing of the Republic of Indonesia stipulated in Presidential Decree Number 121/P/2014 on the Establishment and Appointment of Ministry for period 2014-2019. Furthermore, based on the Decision made outside the meeting (circular) of the Board of Commissioners No. 63 / DK / WIKA / 2014 dated November 18, 2014 which basically states that approved the appointment Supomo as Daily Executive (Acting) Main Commissioner until the stipulation definitively of President Commissioner of the Company by the General Meeting of Shareholders.*

SUSUNAN DIREKSI

Composition of Board of Directors

Periode 25 Maret 2014 - April 2015

Period of March 25, 2014 - April 2015

No	Jabatan Position	Nama Pejabat Name
1	Direktur Utama <i>President Director</i>	Bintang Perbowo, SE, MM
2	Direktur Keuangan <i>Director of Finance</i>	Drs. Adji Firmantoro, MM
3	Direktur Human Capital & Pengembangan <i>Director of Human Capital and Business Development</i>	Drs. Ganda Kusuma, MBA
4	Direktur Operasi I <i>Director of Operation I</i>	Ir. Budi Harto, MM
5	Direktur Operasi II <i>Director of Operation II</i>	Ir. Bambang Pramugo, MT
7	Direktur Operasi III <i>Director of Operation III</i>	Ir. Destiawan Soewardjono, MBA

HUMAN CAPITAL

Human Capital

Terus bertumbuhnya PT Wijaya Karya (Persero) Tbk., atau WIKA membawa konsekuensi pada Perseroan untuk menerapkan pengelolaan sumber daya manusia (SDM) sebagai aset perusahaan (*human capital*). Penerapan manajemen human capital akan mendukung pencapaian Visi Perseroan menjadi perusahaan terbaik di bidang *engineering* (rekayasa), *procurement* (pengadaan) and *construction* (konstruksi) atau EPC serta investasi di kawasan Asia Tenggara.

Penerapan Manajemen human capital menjadi hal penting mengingat keberadaan pegawai memiliki fungsi strategis bagi WIKA. Tentu saja dalam pelaksanaannya, penerapan manajemen human capital senantiasa dibarengi pemenuhan kesejahteraan pegawai, program pengembangan termasuk penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan. Dalam penerapan manajemen human capital dimana setiap pegawai merupakan asset bagi perusahaan, pengelolaan pegawai dilakukan dengan menggunakan konsep pengharkatan. Mengharkatkan seseorang berarti menghargai seseorang sebagai manusia seutuhnya, baik secara fisik/materi maupun psikis/immaterial. Pengharkatan sebagai seorang manusia seutuhnya ini dipercaya mampu menumbuhkan rasa dihargai, rasa bahagia, semangat bekerja, keterikatan dengan perusahaan dan pada akhirnya mendorong terciptanya kinerja unggul.

Seiring meningkatnya kinerja Perseroan, kami terus memperkuat penerapan manajemen human capital. Beberapa hal yang sudah dilakukan selama kurun waktu pelaporan adalah:

1. Melakukan kajian organisasi; melakukan review terhadap organisasi saat ini untuk menyesuaikan perkembangan bisnis WIKA dan arah rencana jangka panjang.
2. Melakukan rekrutmen pegawai baru.
3. Melakukan program pengembangan untuk menyiapkan kader-kader sukses melalui *Advance Leadership Program* (ALP) dan Program Pengembangan Eksekutif (PPE).
4. Mendirikan "WIKASATRIAN", yaitu Pusat Pelatihan Kepemimpinan yang berbasis kearifan lokal.

Continuous growth of PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. Or WIKA brings consequences to the Company to perform human resources (HR) management as the Company's asset (Human Capital). Implementation of human capital management will certainly support the achievement of the Company's vision of becoming the best Company in engineering, procurement, and construction or EPC as well as in investment in Southeast Asia.

The implementation of human capital management shall be crucial as the employee existence gives strategic function to WIKA. Definitely, it must be in line with the fulfillment of the employees welfare, the development program, including education and training. In the implementation of human capital management, in which employee is asset of the Company, employee management is conducted by applying dignifying concept. Dignifying a person means respecting someone as a whole person, both physically/ materially and psychologically/immaterially. Dignifying someone as a whole person is believed to boost a sense of appreciation, a sense of happiness, working spirit, engagement with the Company, and finally generating the excellent performance.

In line with the growth of the Company, we keep strengthening the implementation of human capital management. Several actions taken throughout the reporting period were as follow:

1. *Conducting organization review; reviewing the current organization to adapt to WIKA's business development and long-term plan.*
2. *Conducting new employee recruitment.*
3. *Conducting development program to generate succession cadres through Advance Leadership Program (ALP) and Executive Development Program (EDP).*
4. *Establishing "WIKASATRIAN", a Leadership Training Centre based on local wisdom.*

5. Melakukan kajian terhadap perbedaan generasi yang ada di perusahaan, identifikasi karakteristik 'Generasi Y' dan diikuti dengan penyusunan program untuk menjawab perbedaan karakteristik generasi
6. Menerapkan konsep pelayanan prima kepada pegawai dengan motto "care and speed"; peduli kepada kebutuhan pegawai, dan memberikan pelayanan dengan cepat.
5. Conducting review on generation gap in the Company, identifying the characteristic of 'Y Generation' Followed by program arrangement to cope with the gap of generation characteristic.
6. Implementing excellent service concept to the employees under "care and speed" motto; care for the employees'needs and provide speedy service.

PENGELOLAAN HUMAN CAPITAL

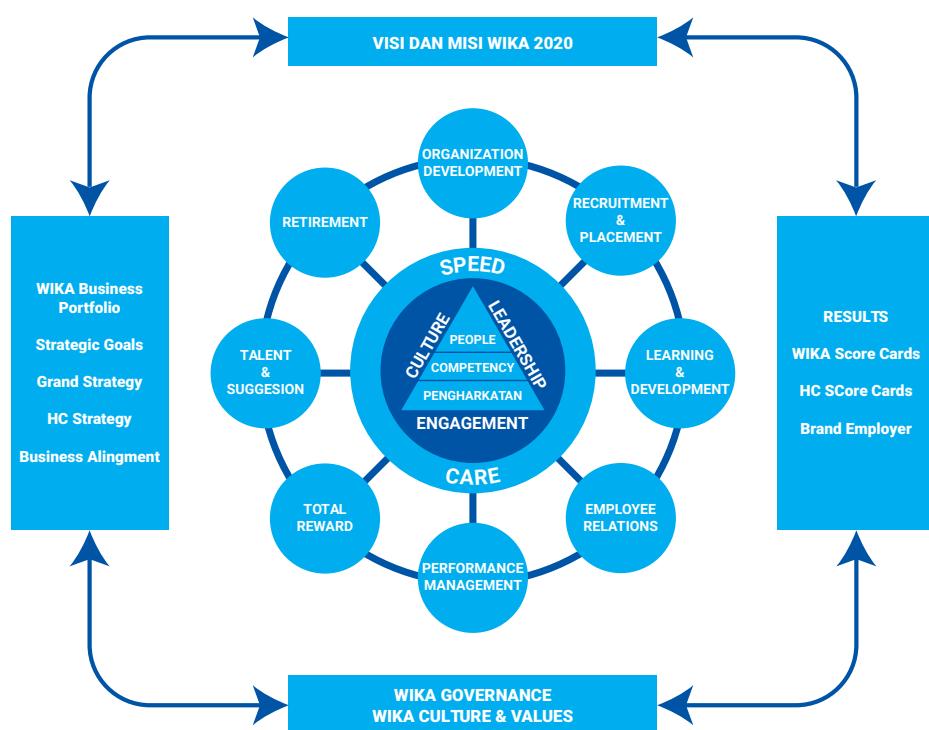
WIKA memandang setiap pegawainya sebagai "human capital" yaitu sebagai modal utama dalam perseroan. Setiap pegawai adalah investor bagi perseroan, yang diharapkan dapat menginvestasikan seluruh kompetensi yang dimiliki untuk perseroan. Dalam melakukan pengelolaan terhadap para pegawainya, WIKA menerapkan sistem manajemen human capital berbasis kompetensi serta konsep pengharkatan bagi setiap pegawai untuk mencapai pemenuhan kebutuhan organisasi maupun individu yang "win-win solution". Perseroan menyadari bahwa human capital memegang peranan yang sangat vital sebagai *business partner*, dan menetapkan tahun 2014 sebagai Tahun Human Capital.

Model Pengelolaan Human Capital WIKA dapat digambarkan melalui sebagai berikut:

HUMAN CAPITAL MANAGEMENT

WIKA sees each employee as "human capital" that is the main capital in the company. Each employee is the investor for the company, which is expected to invest all their competence to the company. In conducting the management of employees, WIKA implement a human capital management system based on competency and rank for each employee to achieve company's and individual needs "win-win solution". The Company realizes that human capital plays an important as a business partner and has set that this year (2014) as the year of Human Capital.

The model of WIKA's Human Capital Management can be illustrated as follows:



Aktivitas yang dilakukan oleh Departemen Human Capital meliputi Pengembangan Organisasi, Rekrutmen dan Penempatan, Pelatihan dan Pengembangan, Hubungan Industrial, Manajemen Kinerja, Penghargaan, Peningkatan Karir dan Suksesi serta Program Pensiun.

PENGEMBANGAN ORGANISASI

Desain pengembangan organisasi WIKA selalu disesuaikan dengan arah perkembangan perusahaan. Pada tahun 2014 WIKA melakukan kajian dalam rangka pengembangan organisasi Perseroan. WIKA melakukan restrukturisasi organisasi yang disesuaikan dengan perkembangan tuntutan bisnis, khususnya untuk perkuatan di fungsi pemasaran dan human capital. Hal ini sejalan dengan fokus Perseroan pada tahun 2014 yang memberikan perhatian khusus pada fungsi-fungsi tersebut mengingat fungsi tersebut merupakan hal yang sangat penting bagi Perseroan.

Organisasi Departemen Human Capital di WIKA melakukan perkuatan dengan menambahkan biro khusus *Talent Management*, yang dimaksudkan untuk dapat mengawal dalam memastikan pengembangan bagi para talent untuk menciptakan kaderisasi para *leader* di masa depan.

REKRUTMEN DAN PENEMPATAN

Dalam rangka menyiapkan human capital yang dibutuhkan untuk menunjang pertumbuhan organisasi dalam mencapai visi dan misi, WIKA melakukan kajian terkait Rencana Kebutuhan Human Capital dengan mempertimbangkan arah pengembangan bisnis jangka panjang, produktivitas, kapasitas dan kapabilitas. Dari hasil kajian ini didapatkan Perencanaan Kebutuhan Human Capital setiap tahun sampai empat tahun mendatang. Kajian ini merupakan *Manpower Planning* yang menjadi acuan dalam melakukan rekrutmen pegawai baru dan dilakukan review setiap tahun untuk pemutahiran data. Proses perencanaan kebutuhan human capital ini telah diatur dalam Prosedur Nomor WIKA-HCE-PM-01.01.

Dalam tahun 2014 Perseroan melakukan program percepatan rekrutmen, yang dimaksudkan agar dapat lebih cepat mempersiapkan kader di masa mendatang mengingat pengembangan human capital membutuhkan waktu lebih lama dibandingkan dengan pertumbuhan bisnis yang ada saat ini.

The activities performed by Human Capital Department comprised of Organization Development, Recruitment and Placement, Learning and Development, Employee Relations, Performance Management, Total Reward, Talent and Succession, and Retirement.

PENGEMBANGAN ORGANISASI

WIKA's development organization design is continuously adjusted to the direction of the Company's development. In 2014 WIKA conducted studies so as to develop the Company's organization. WIKA carried out organizational restructuring tailored to the development of business demands, especially to strengthen marketing functions and human capital. This is in line with the Company's focus in 2014 which gave special attention to the functions since the function was very important for the Company.

*The organization of WIKA's Human Capital Department strengthens themselves by adding a special bureau of *Talent Management*, which is meant to be guarding in ensuring the development of the talent to create leaders cadre in the future.*

RECRUITMENT AND PLACEMENT

*In order to prepare the human capital needed to support the growth of the organization in achieving its vision and mission, WIKA conducts a study related to Human Capital Requirement Plan by considering the direction of the long-term business development, productivity, capacity and capability. From the results of this study, Human Capital Requirement Plan is obtained every year until the next four years. This study is *Manpower Planning* which is the reference in the recruitment of new employees and to be reviewed every year to update data. Human capital requirements planning process has been set in the Procedure Number WIKA-HCE-PM-1:01.*

In 2014, the Company carried out the accelerated program of recruitment, which was intended to be more quickly in preparing cadres in the future since the development of human capital takes longer than the growth of existing businesses.

WIKA menyelenggarakan "Human Capital Summit" pada bulan April 2014 yang merupakan forum bagi seluruh Direksi WIKA Group dan pimpinan tertinggi di setiap unit kerja serta seluruh penanggung jawab fungsi Human Capital untuk melakukan diskusi terkait program dan rencana jangka panjang di bidang human capital disesuaikan dengan arah pengembangan usaha Perseroan. Dari forum ini dilakukan kajian mengenai rencana kebutuhan human capital sampai dengan tahun 2018 dan program-program pengembangan yang dibutuhkan untuk dapat mencapai sasaran pertumbuhan bisnis Perseroan.

Pemenuhan kebutuhan human capital dilakukan melalui rekrut pegawai baru, baik *fresh graduate* maupun tenaga pengalaman. Rekrutmen dilakukan melalui kerjasama dengan perguruan tinggi (*University Career Center*) di seluruh Indonesia, iklan, *job fair*, lamaran umum, dan kerjasama dengan lembaga rekrutmen. Kebijakan program rekrut WIKA adalah membuka kesempatan luas dengan melakukan rekrutmen dari seluruh wilayah Indonesia karena WIKA percaya terhadap kearifan lokal yang dimiliki bangsa Indonesia dan mengembangkan putera daerah tanpa membedakan suku, agama, ras, golongan maupun gender. Selain itu, rekrutmen juga dilakukan melalui program beasiswa kepada para mahasiswa yang berprestasi, yang setelah lulus akan diberikan kesempatan bekerja di WIKA.

WIKA organized "Human Capital Summit" in April 2014 as a forum for the entire Board of Directors of WIKA Group and top leaders in each work unit as well as the whole person in charge of Human Capital functions to carry out discussion related to programs and long-term plans of human capital which was adjusted to the direction of the Company's business development. Out of this forum, the Company carried out studies on human capital requirement plans to the year 2018 and development programs needed to achieve the Company's business growth objectives.

Fulfilling the human capital needs is carried out through recruiting new employees, both fresh graduates and experience staff. The recruitment is carried out through cooperation with universities (*University Career Center*) throughout Indonesia, advertising, job fairs, general application, and recruitment agencies. WIKA's recruit program policy is to open up opportunities to recruit from all parts of Indonesia since WIKA believes in Indonesian local wisdoms and develops local talents regardless of race, religion, race, class and gender. In addition, the recruitment is also implemented through a scholarship program for excellent students, who after graduation will be given the opportunity to work at WIKA.

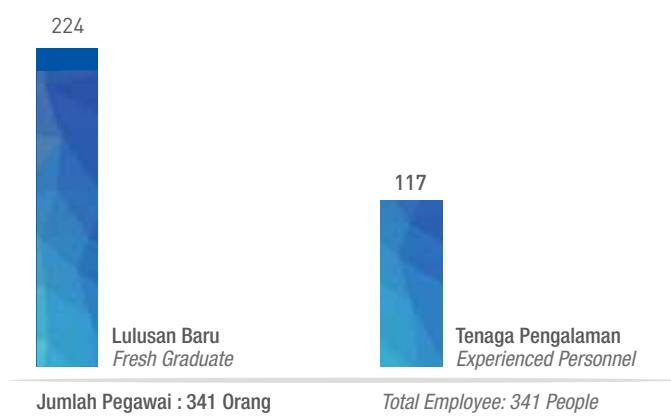
Self Motivated People *Self Motivated People*



Proses seleksi pegawai diatur dalam Prosedur WIKA-HCE-PM-02.01 dimana proses seleksi dilakukan dengan beberapa tahapan yang dimaksudkan untuk mendapatkan kandidat yang sesuai dengan budaya WIKA. Karakter dasar manusia WIKA yang harus dipenuhi oleh setiap orang yang ada di WIKA adalah "Self Motivated People" yang dicirikan dengan sifat-sifat Persistent, Adaptable dan Learner. WIKA tidak hanya menekankan pengetahuan dan ketrampilan atau aspek kecerdasan (IQ) namun juga kematangan emosi dan sosial. Dalam proses seleksi ini melibatkan lembaga independen dan tim rekrutmen yang terdiri dari wakil seluruh unit kerja, yang dimaksudkan untuk menjaga obyektivitas hasil penilaian dan menjunjung prinsip good corporate governance.

Hasil rekrut Calon Pegawai yang dilaksanakan selama tahun 2014 digambarkan dalam diagram berikut :

Hasil Rekrutmen Pegawai
Employee Recruitment Result



Setelah melalui proses seleksi, para calon pegawai diikutsertakan dalam Program Pelatihan calon Pegawai (PPCP) sesuai Prosedur WIKA-HCE-PM-03.01. Program ini bertujuan untuk menanamkan karakter manusia WIKA dan nilai-nilai WIKA yaitu Commitment, Innovation, Balance, Excellence, Relationship, Teamwork dan Integrity (CIBERTI). Selain itu juga memberikan pembekalan dan pengenalan dasar-dasar sistem manajemen WIKA agar dapat membantu para calon pegawai dalam menyesuaikan

Employee selection process was arranged in Procedure WIKA-HCE-PM-02.01 where selection process is carried out in several phases in order to acquire candidates who suit to WIKA culture. The basic character required in WIKA is "Self-Motivated People" reflecting from persistent, adaptable, and learning personnel. It is because WIKA underlines not only the knowledge and skills or intellectuality (IQ), but also emotional and social maturity. The selection process involves an independent agency and recruitment team consisting of representatives of the entire units, which is intended to maintain the objectivity of the assessment and uphold the principles of good corporate governance.

Employee recruitment process conducted throughout 2014 is illustrated in the following diagram:

After going through a selection process, the prospective employees shall participate in Employee Candidate Training Program (PPCP) according to Procedure WIKA-HCE-PM-02.01. The program is intended to absorb WIKA character as well as WIKA values, e.g. Commitment, Innovation, Balance, Excellence, Relationship, Teamwork, and Integrity (CIBERTI). A training concerning basic management system was also provided to help the employee candidates to adapt with the work rhythm and the Company's culture. The

diri mengikuti irama kerja dan budaya perusahaan. Dalam program ini diberikan materi di kelas, *Outbound* dan *On The Job Training* yang didampingi oleh Mentor serta melakukan presentasi. Pada akhir PPCP para calon pegawai harus memenuhi nilai *passing grade* yang telah ditetapkan untuk bisa Lulus dan diangkat sebagai Pegawai tetap. Nilai skor hasil penilaian selama PPCP bersifat transparan dan disampaikan secara terbuka kepada Calon Pegawai.

program materials were given in the form of class session, *Outbound*, and *On the Job Training* as well as presentation accompanied by a mentor. At the end of PPCP, all employee candidates shall meet the minimum passing grade in order to get a placement as an Employee. Assessment scores for PPCP is transparent and communicated openly to Employee Candidates.



Penempatan pegawai mempertimbangkan kebutuhan dari unit kerja dan latar belakang pegawai yaitu kompetensi dan hasil pemeriksaan psikologis terkait karakter setiap pegawai dengan tuntutan dan jenis pekerjaan yang ada. Rotasi penempatan dilakukan secara periodik disesuaikan dengan pola pengembangan karir yang telah ditetapkan, dengan memperhatikan kinerja dan kompetensi setiap pegawai. Promosi dan Rotasi yang dilakukan di lingkungan WIKA Group selama tahun 2014 adalah sbb :

Promosi | Promotion**43****Rotasi/Mutasi | Rotation/Mutation****139****Jumlah | Total****182**

The staffing considers the needs of the work unit and the background of employees including competence and psychological examination results related to the character of each employee with the demands and the types of jobs available. Rotation is conducted periodically adjusted to the career development pattern has been stipulated, with considering the performance and the competence of each employee. Promotion and rotation are performed in WIKA Group during 2014 are as follows:

PENGEMBANGAN HUMAN CAPITAL

Dalam mempersiapkan program pengembangan pegawai, Perseroan memperhatikan kebutuhan pengembangan yang dirasakan pegawai melalui hasil *coaching* dalam rangka penilaian karya dan evaluasi kompetensi yang memunculkan kebutuhan pelatihan sesuai kondisi operasional di lapangan. Disamping itu, Perseroan menetapkan komposisi program pengembangan *hard competency*, *soft competency* dan *managerial competency* sesuai dengan tingkat jabatan yang diemban. Untuk tingkat staf, porsi *hard competency* lebih besar dibanding *soft competency* dan *managerial competency*. Semakin tinggi jabatan struktural maupun keahlian maka semakin kecil komposisi *hard competency* daripada *soft competency* dan *managerial competency*.

Silabus pengembangan disesuaikan dengan Visi, Misi, Rencana Jangka Panjang, percepatan pengembangan Human Capital WIKA, Dinamika dunia usaha dan tuntutan komptensi dari tingkat jabatan dan keahlian yang bersangkutan, baik dari sisi *soft competency*, *hard competency* maupun *managerial competency*.

Jenjang program pengembangan disesuaikan dengan jabatan struktural/keahlian, dimulai dengan tingkat General Manager & Direktur Perusahaan Anak, Tingkat Manajer Divisi, Tingkat Manajer Biro Korporasi, Tingkat Manajer

DEVELOPMENT OF HUMAN CAPITAL

To prepare for the development of employees, the Company's attention to the perceived the need for the development of employees through coaching results in the context of assessment and evaluation of hard competency that gave rise training needed which conform operational conditions. In addition, the Company establishes the composition of the hard competency, soft competency and managerial competency in accordance with the level positions carried. For staffing levels, hard competency portion is larger soft competency and managerial competency. The higher structural position and skill, the lower hard competency needed.

Development of silabus adapted to the Vision, Mission, Long-Term Plan, the acceleration of the Human Capital development, business dynamics and the demands competency and skill level positions are concerned, both in terms of soft competency, hard competency and managerial competency.

Level of development programs adjusted to the structural position/ skills, starting with the level of General Manager & Director of Subsidiary Company, Division Manager Level, Operations Manager, Project Manager & Section

Bidang Departemen Operasi, Tingkat Manajer Proyek & Tingkat Kepala Seksi. Pengembangan tingkat staf berupa *Practical Engineering Workshop & Practical Functional Workshop.*

Program Pengembangan yang dirumuskan merupakan salah satu persyaratan jabatan struktural/keahlian, sehingga setiap pegawai harus memenuhi program pengembangan yang telah ditetapkan Perusahaan, sesuai dengan tingkat jabatan struktural/keahlian. Seluruh pegawai mempunyai kesempatan yang sama untuk mengikuti program pelatihan, yang disesuaikan dengan kebutuhan generik perusahaan dan kebutuhan spesifik setiap pegawai.

Perseroan juga melaksanakan program sertifikasi keahlian baik internal maupun eksternal, serta program pendidikan lanjutan di dalam negeri dan luar negeri.

Jenis-jenis pelatihan dan pengembangan yang dilakukan antara lain :

1. Pelatihan Teknis Fungsional, merupakan pelatihan *hard competency*, terkait aspek teknis bidang pekerjaan, yaitu meliputi Sosialisasi Prosedur (SOP), Keteknikan khusus (Engineering, EPC, Power Plant, SHE, Green Building, dll), Sistem Manajemen Wika, *Practical Engineering Workshop* (Modul: Beton & Bekisting, Pengelasan, Pembesian, Finishing basah & Finishing Kering, Pekerjaan Kayu, dll), *Practical Functional Workshop* (Modul: Keuangan, Akuntansi, Pajak, Informatika, Human Capital, Legal, Finon, Administrasi Kontrak, dll)
2. Managerial, merupakan pelatihan terkait aspek *soft competency* dan hal-hal terkait managerial, yaitu antara lain: *Basic Program, Coaching for Coach, Advance Leadership Program (ALP)* untuk setiap tingkatan jabatan struktural, dll. Program ALP merupakan syarat yang harus diikuti untuk setiap jenjang jabatan, merupakan pembekalan untuk memastikan bahwa seseorang memenuhi kompetensi yang disyaratkan dalam jabatan tersebut.
3. Sertifikasi Keahlian, merupakan Sertifikasi Keahlian tertentu yang diakui secara nasional dan internasional baik di bidang teknik maupun non teknik, antara lain : ACPE, *Human Capital Management*, *Myer Briggs Type Indicator (MBTI)*, Keahlian bidang Jalan dan Jembatan,

Head Development for staff levels in the form of Practical Engineering Workshop & Practical Functional Workshop.

Development Program which is one of the requirements formulated structural position/ expertise, so that every employee has to comply to development program that has been determined by the Company, in accordance with the structural position level or skill. All employees have equal opportunity to participate in training programs, tailored to Companies' generic needs as well as specific needs of each employee.

The Company is also implementing a certification skill program both internal and external, as well as continuing education programs in Indonesia and abroad.

Types of training and developments carried out include:

1. *Functional Technical Training, a hard competency training, related to the technical aspects of the field, which includes Procedures Socialization (SOP), Special Engineering (Engineering, EPC, Power Plant, SHE, Green Building, etc.), Wika System Management, Practical Engineering Workshop (Module: Concrete & Formwork, Welding, ironing, wet Finishing & Dry Finishing, Carpentry, etc.), Practical Functional Workshop (Module: Finance, Accounting, Tax, Information Technology, Human Capital, Legal, Finon, Contract Administration, etc.).*
2. *Managerial, is a training related to aspects of soft competency and managerial matters, among other things: Basic Programs, Coaching for Coach, Advanced Leadership Program (ALP) for each level of structural positions, etc. ALP program is a requirement that shall be followed for each hierarchy, a briefing to ensure that a person meets the requisite competence of the position.*
3. *Expertise Certification, is a particular Expertise Certification recognized both nationally and internationally in the sector of engineering and non-engineering, among others: ACPE, Human Capital Management, Myer Briggs Type Indicator (MBTI),*

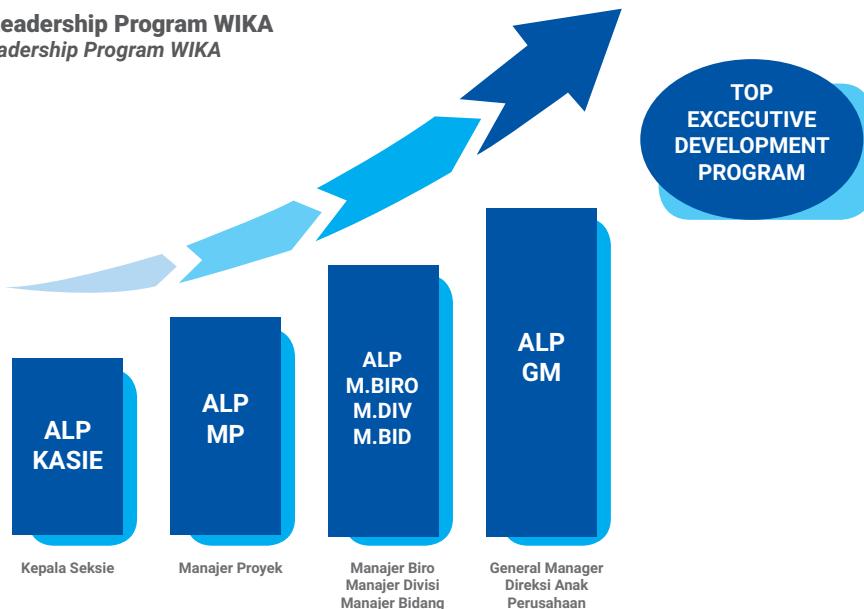
Manajemen Proyek (PMBok), Bendungan, Lingkungan, K3 Konstruksi, Sipil/Struktur, Sumber Daya Air, Greenship Professional, EPC, Qualified Internal Auditor, Risk Management, Certified Professional Management Accountant, dll

4. Short Course di dalam dan di luar negeri
5. Magang (*Internship*) di Perusahaan kelas Internasional di Luar Negeri
6. Pendidikan Lanjutan baik di dalam maupun di luar Negeri
7. Job Assignment dan Coaching

Expertise of Roads and Bridges, Project Management (PMBOK), Dams, Environmental, HSE of Construction, Civil / Structural, Water Resources, Professional Green ship, EPC, Qualified Internal Auditor, Risk Management, Professional Certified Management Accountant, etc.

4. *Short Course in the country and abroad.*
5. *Internship at International class companies abroad.*
6. *Advanced education both in the country as well as abroad.*
7. *Job Assignment and Coaching.*

Advance Leadership Program WIKA *Advance Leadership Program WIKA*



Realisasi Pelaksanaan program pelatihan dan pengembangan selama tahun 2014 sebagaimana tabel berikut:

Realization of Implementation of training and development programs during 2014, as the following table:

Realisasi Pelaksanaan Program Pelatihan dan Pengembangan *Realization of Implementing Training and Development Program*

Level <i>Level</i>	Realisasi 2014 <i>2014 Realization</i>		
	Modul <i>Module</i>	Peserta <i>Participant</i>	Jam Pelatihan/Orang <i>Training Hours/Person</i>
General Manager/Direksi Anak Perusahaan <i>General Manager/Subsidiary Director</i>	2	54	27
Manajer Divisi <i>Division Manager</i>	2	33	16.5
Manajer Biro <i>Bureau Manager</i>	3	81	27
Manajer Proyek <i>Project Manager</i>	8	172	21.5
Kepala Seksi <i>Chief</i>	10	320	32
Staf <i>Staff</i>	115	1931	1.8
Jumlah <i>Total</i>	140	2591	140.8

Realisasi program pendidikan lanjutan dan *Short course* sampai dengan tahun 2014 dilaksanakan di dalam maupun di luar negeri, dengan rincian sebagai berikut:

Realization of continuing education programs and Short Course until 2014 held at home and abroad, with details as follows:

Realisasi Pelaksanaan Program Pendidikan *Realization of Education Program*

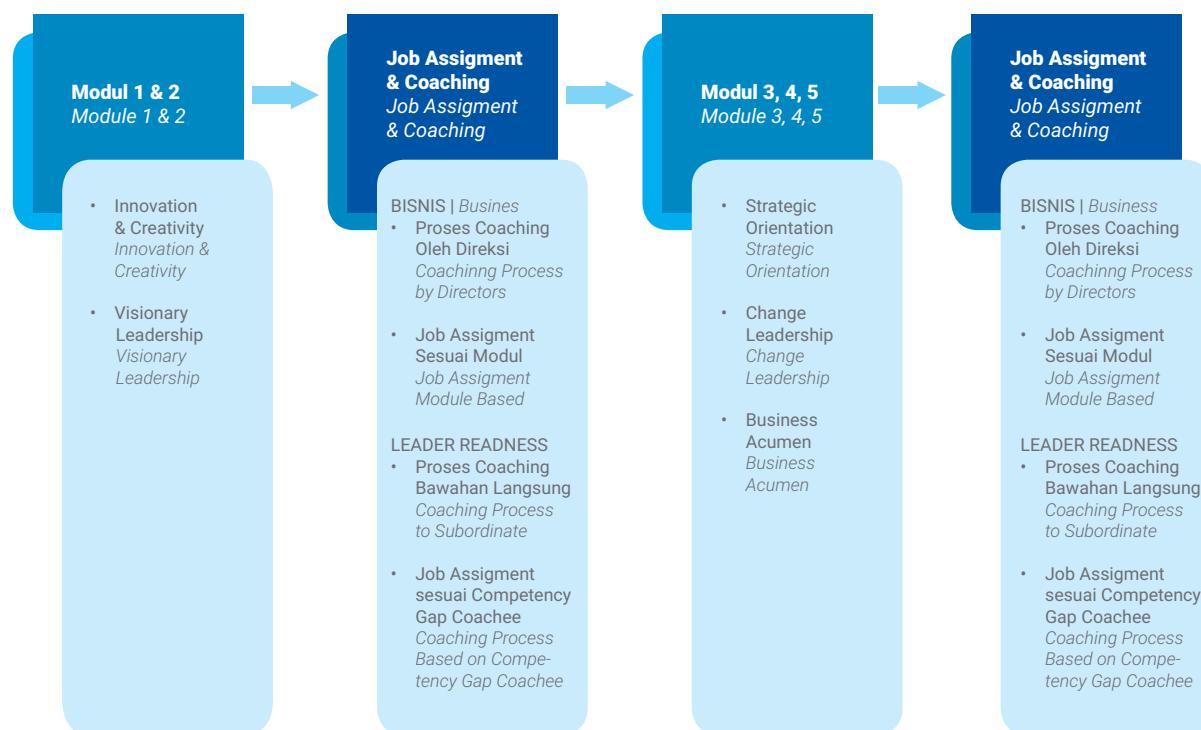
Pendidikan Lanjutan <i>Advance Education</i>	4 orang <i>person</i>	Manajemen Strategi, Magister Geothecnic, Investasi, Magister Psikologi, Master Teknik Industri dan Master Teknik Elektro (dalam dan luar negeri) <i>Strategic Manajemen, Magister of Geothecnic, Investment, Magister of Psychology, Master of Industrial and Master of Electro (domestic and overseas)</i>
Short Course <i>Short Course</i>	4 orang <i>person</i>	Homestay 2 Orang di Daelim Korea dan 2 Orang di Amsterdam Belanda <i>Homestay 2 People at Daelim Korea and 2 people in Amsterdam Netherlands</i>



Selama tahun 2014, realisasi biaya pelatihan dan pendidikan lanjut sebesar Rp12.000.000.000 (Dua belas Miliar Rupiah).

Dalam menjalankan program pengembangan human capital, perseroan menerapkan konsep 70, 20,10; yaitu program pengembangan yang memiliki dampak terbesar (70%) adalah dengan diberikan penugasan langsung (job assignment), selanjutnya program coaching/mentoring berdampak 20%, dan program pelatihan hanya memiliki dampak sebesar 10%. Oleh karena itu pelatihan yang diberikan akan disertai program job assignment dan proses coaching.

Program Job Assignment Assignment Job Program



Untuk mendukung pembelajaran bagi setiap pegawai, WIKA menyediakan website yang bisa diakses oleh seluruh pegawai melalui learningcenter.wika.co.id. Mengingat penempatan pegawai yang tersebar di seluruh Indonesia dan di Luar negeri, dengan website ini memungkinkan pegawai yang berada di lokasi manapun dapat melakukan pembelajaran secara mandiri dan berinteraksi serta berdiskusi secara elektronik.

During 2014, the realization of the cost of training and further education was Rp12,000,000,000 (Twelve billion rupiah).

In carrying out human capital development program, the Company applies the concept of 70, 20,10; which is development programs that have the greatest impact (70%) is to give direct assignment (job assignment), then the coaching program / mentoring affects 20%, and training programs only have a 10% impact. Therefore, the training provided will be accompanied by job assignment program and the coaching process.

To support learning for each employee, WIKA provide a website that can be accessed by all employees through learningcenter.wika.co.id. Given the placement of employees spread throughout Indonesia and in Lusa country, the website allows employees who are in any location can study independently and interact and discuss electronically.

Selanjutnya dalam rangka mengantisipasi perkembangan proyek Perseroan di luar negeri seperti Aljazair, Eropa, Asia Pasifik, dan Timor Leste, Perseroan juga telah mempersiapkan tenaga kerja melalui program "Overseas Development Program (ODP)". Program ini dilakukan secara komprehensif sejak dari rekrut sampai dengan pengembangan *soft skill* dan *hard skill* termasuk juga budaya dan regulasi Negara setempat.

Afterwards, in order to anticipate Company's project development abroad, e.g. Algeria, Europe, Asia Pacific, and Timor Leste, the Company recruited its personnels through "Overseas Development Program (ODP)". It was a comprehensive program, starting from recruitment up to soft skill and hard skill development, including the culture and regulation of respective country.



MANAJEMEN TALENTA

Pengembangan human capital juga dilakukan dalam bentuk pengembangan karir. WIKA menerapkan jalur keahlian/fungsional maupun jalur karir struktural, disesuaikan dengan strength yang dimiliki oleh setiap orang. Dilakukan identifikasi terhadap talent yang ada dan dilakukan program pengembangan yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan maupun kebutuhan pengembangan pribadi.

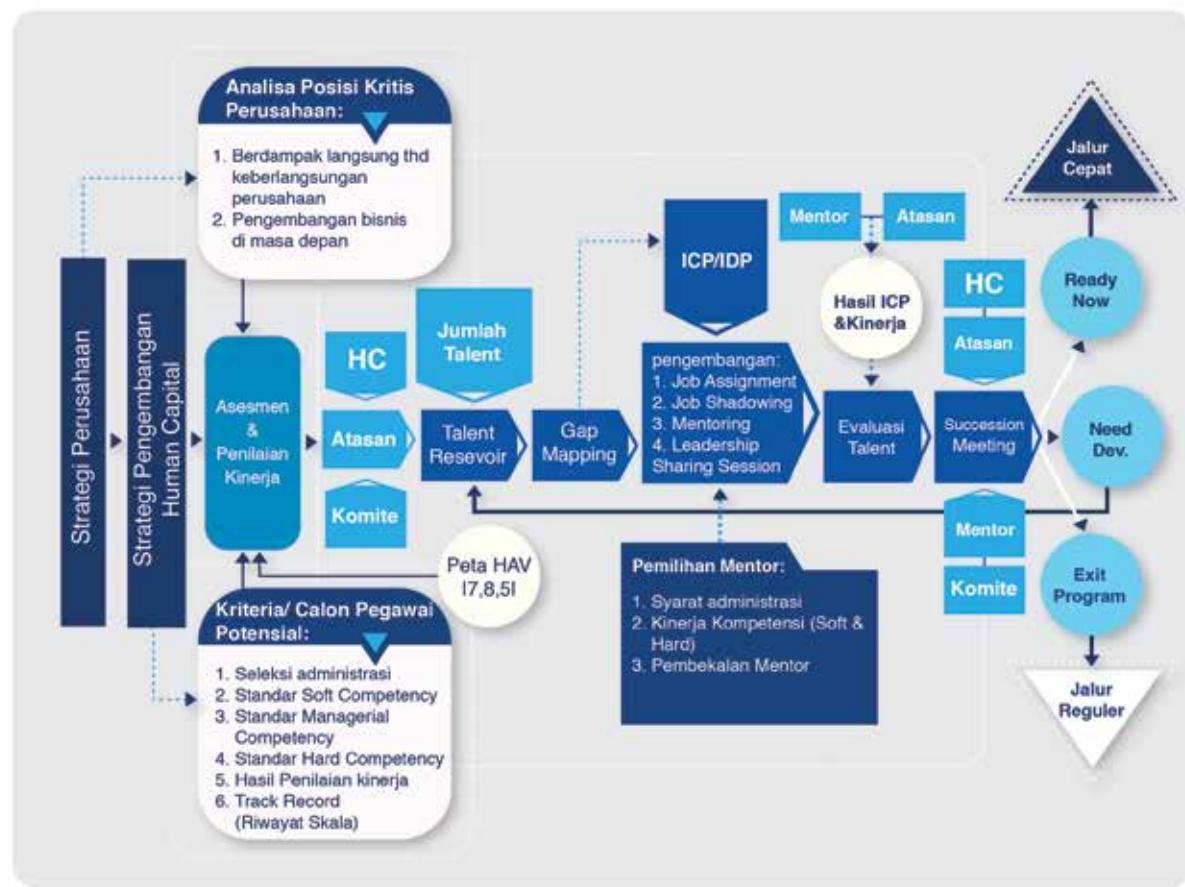
Pada tahun 2014 telah dibentuk biro khusus dalam Departemen Human Capital yang menangani talent management. Hal ini dimaksudkan agar dapat memastikan terpenuhinya kebutuhan kaderisasi di perseroan di satu sisi, dan di sisi lain memberikan kesempatan pengembangan yang lebih terbuka kepada para pegawai. Program talent management saat ini difokuskan pada jabatan – jabatan yang merupakan *critical position* atau jabatan kunci di perseroan

TALENT MANAGEMENT

Human capital development was also performed by WIKA in the form of career development by applying expertise/functional as well as structural career path based on the strength of respective individual. Besides, talent identification was also provided through development program based on the Company's and individual need.

In 2014 has established a special agency within the Department of Human Capital that handles talent management. This is intended to ensure the fulfillment of regeneration in the company on the one hand, and on the other hand gives a more open development opportunities to employees. Talent management program is currently focused on positions - positions that are critical position or key positions in the company.

Proses Bisnis Pengembangan Talent Manajemen Proses Bisnis Pengembangan Talent Management



Perusahaan memberikan kesempatan yang sama kepada setiap pegawai untuk bisa menjadi talent. Konsistensi hasil evaluasi kompetensi dan kinerja dari pegawai yang akan menentukan seseorang masuk dalam talent pool. Kompetensi leadership yang digunakan sebagai acuan adalah sebagaimana yang ditetapkan dalam Peraturan Menteri BUMN No. PER-01/MBU/2012 tentang Persyaratan dan Tata Cara Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Direksi BUMN, tanggal 20 Januari 2012 termasuk juga seluruh amandemen peraturan tersebut.

The company provides equal opportunities to every employee to be a talent. The consistency of evaluation of employees' competency and performance will determine a person's entry in the talent pool. Leadership competency utilized as a reference is as defined in the Regulation of the Minister of SOE PER-01 / MBU / 2012 on Requirements and Procedures for Appointment and Termination of Directors of SOEs, dated January 20, 2012 including all amendments of these regulations.

WIKA KEY LEADERSHIP COMPETENCIES

SOFT COMPETENCY

1. Integrity
2. Enthusiastic
3. Innovation & Creativity
4. Building Business Partnership
5. Business Acumen
6. Customer Focus
7. Strategic Orientation
8. Driving Execution
9. Visionary Leadership
10. Change Leadership
11. Aligning Performance for Success
12. Empowering
13. Driving for Result

HARD COMPETENCY

1. Success
2. Reward
3. Technical & Functional Skill

PENGHARGAKATAN HUMAN CAPITAL

WIKA menerapkan prinsip "More for More" dalam menjalankan kebijakan remunerasi bagi pegawai. Setiap pegawai secara cascade menjalankan tugas dan tanggung jawab sesuai Key Performance Indicator (KPI) yang telah ditetapkan. KPI akan ditunjau dan dirumuskan setiap tahunnya sesuai dengan tahapan pencapaian Rencana Jangka Panjang menuju tercapainya Visi Perusahaan.

Target setiap pegawai dituangkan dalam bentuk Kesepakatan Karya yang (KK) akan dimonitoring pencapaiannya setiap semester. Pencapaian hasil dari target yang ditetapkan tersebut akan dinilai dalam Penilaian Karya (PK) setiap akhir tahun dan digunakan sebagai bahan peninjauan remunerasi. Selain pencapaian hasil/kinerja, peninjauan remunerasi juga mempertimbangkan hasil Evaluasi Kompetensi (EK) dan assessment psikologis yang dilakukan kepada setiap pegawai. Porsi bobot EK dan PK akan disesuaikan dengan kebutuhan, karena EK merepresentasikan "kebiasaan" sedangkan PK merepresentasikan "hasil/kinerja". Untuk peninjauan remunerasi, misalkna bobot EK lebih besar, sedangkan untuk perhitungan Jasa Produksi bobot PK lebih besar.

HUMAN CAPITAL DIGNITY

WIKA implemented "More for More" principle in applying remuneration policy to the employees. Each employee performs the duties and responsibilities based on predetermined Key Performance Indicator (KPI). The KPI shall be reviewed and formulated annually in conformity with the achievement phase of Long-Term Plan for the Company's vision accomplishment.

Target of respective employee was drawn in the form of Work Contract (WC), achievement of which was monitored semi-annually. The target result shall be assessed in Work Assessment (WA) at the end of the year and shall serve as the basis for remuneration review. Besides, remuneration review also took a favorable consideration on Competency Evaluation (CE) and Psychological Assessment (PA) applied for each employee. CE and PA score shall be adjusted based on need for CE refers to "competency", while WA refers to "result/ performance". For remuneration review, CE score shall be bigger while for the calculation of production service, WA score shall be higher.

Pada tahun 2014 Perseroan telah melakukan restrukturisasi sistem penggajian, yaitu dengan menggunakan pola grading. Dengan sistem ini, Perseroan dapat mengukur tingkat pendapatan pegawai dengan mempertimbangkan aspek keadilan internal dan eksternal.

Mekanisme penilaian EK dan PK dilakukan dengan multi rater dan hasilnya disampaikan kepada pegawai yang bersangkutan sebagai *feedback* dan menetapkan kesepakatan untuk melakukan perbaikan. Mekanisme *coaching* dapat digambarkan sebagai berikut:

In 2014 the Company has restructured the payroll system, using grading pattern. Through this system, the Company could measure the level of employee's revenue based on internal and external aspects.

EK and PK assessment mechanism with multi-rater conducted and the results communicated to the employee concerned as feedback and establish agreed to make improvements. Coaching mechanism can be described as follows:

■ Proses PMS PMS Processed



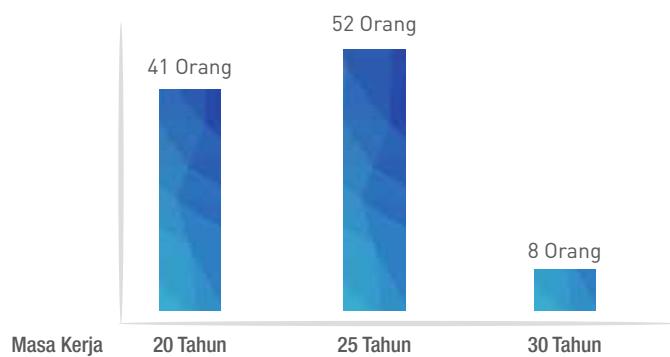
PENGHARGAAN SATYA KARYA

Perseroan memberikan apresiasi terhadap pegawai yang telah mengabdikan dirinya selama kurun waktu tertentu, melalui penghargaan Satya Karya, yang diberikan setiap tahun pada saat perayaan ulang tahun perseroan. Jumlah Satya Karya yang diberikan selama tahun 2014 adalah sebagai berikut:

SATYA KARYA APPRECIATION

The Company provides an appreciation for an employee who has devoted himself during a certain period, through Satya Karya award, which is given each year during the anniversary celebration of the Company. The number of Karya Satya award given during 2014 are as follows:

Jumlah Satya Karya yang Diberikan Selama Tahun 2014
The Number of Satya Karya Award Given During 2014



KESEJAHTERAAN

Dalam upaya mendukung peningkatan kinerja karyawan untuk menjadi lebih baik, termasuk dalam mempertahankan loyalitas karyawan, salah satu aspek yang harus diperhatikan adalah penghargaan yang komprehensif/ holistik. WIKA tidak hanya fokus pada besaran remunerasi, benefit, tetapi juga melakukan intervensi kesehatan agar karyawan memiliki *mindset* gaya hidup sehat, yaitu sehat dalam pola makan, pola pikir dan pola hidup.

WIKA menekankan pentingnya penghargaan kepada setiap pegawai, tidak hanya sebatas menghargai secara materi. Salah satu bentuk penghargaan ini diwujudkan dalam Program Wellbeing, yaitu pola hidup seimbang yang dijelaskan dalam gambar berikut:

WELL BEING

In order to support the employees to generate better performance, including employees' loyalty maintenance, one of the important aspects is Comprehensive/holistic dignity. WIKA focused not only on total remuneration and benefit, but also health intervention to make the employees have a healthy living mindset, healthy diet, mindset, and lifestyle.

At the same time, WIKA underlined the importance of dignifying the employee, not only in the form of material appreciation. One of which was implemented through Wellbeing Program, a balanced lifestyle as illustrated in the following picture:

Pola Hidup Seimbang
Healthy Lifestyle



Untuk mendukung penerapan Program wellbeing ini, WIKA mengakomodasi melalui website wellbeing WIKA yang dapat diakses oleh seluruh pegawai yang berada di lokasi mana pun. Melalui wellbeing.wika.co.id dan milis wellbeing@wika.co.id.

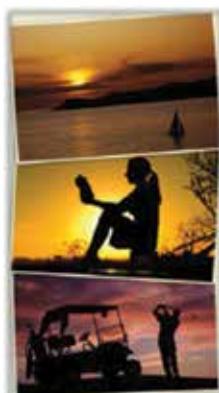
To support the Wellbeing program, WIKA accommodated it through WIKA's wellbeing website which can be accessed by the entire employees from any location at wellbeing.wika.co.id and mail-list: wellbeing@wika.co.id.



Aspek pola hidup yang sehat meliputi dimensi fisik, emosi dan pola pikir. WIKA memberikan pengharkatan kepada setiap pegawai yang meliputi ketiga dimensi tersebut. Perusahaan memberikan kebebasan dan memfasilitasi para pegawai membentuk kelompok-kelompok sesuai hobi (olah raga & seni), kegiatan-kegiatan spiritual, fasilitas Ruang dan Peralatan Olah Raga, Ruang Laktasi, serta kegiatan gathering untuk menyeimbangkan antara kegiatan kerja dan istirahat.

Healthy lifestyle comprises of physical, emotional dimension, and mindset. WIKA provided all to each of employee to improve the dignity by giving freedom and facilitating the employee to make group based on hobby (sport and art), spiritual activity, sport facilities, lactation room, and gathering activity to make a balance between work and relaxing activities.

Aspek Pola Hidup Sehat Healthy Lifestyle Aspect



WIKA menyediakan makan siang dan makan malam saat lembur. Pola makan yang diterapkan di perusahaan didampingi oleh dokter professional. Makanan yang disediakan mengikuti pola makan sehat, yang terdiri dari karbohidrat, protein dan vitamin untuk memastikan tercukupinya asupan gizi yang dibutuhkan setiap orang. Perusahaan yakin, dengan pola makan yang sehat merupakan dasar dan modal awal untuk bisa hidup sehat. Nasi putih sebagai karbohidrat mulai digantikan dengan sayuran atau nasi merah yang terbukti lebih sehat. Cara memasak pun tidak lagi dengan cara menggoreng, namun dengan cara-cara lain yang lebih sehat. WIKA melakukan pembinaan terhadap para vendor penyedia makanan untuk mengikuti cara-cara yang lebih sehat.

Konsep pengharkatan lain yang diterapkan adalah dalam bentuk pelayanan prima (*service excellent*) dengan moto *Speed & Care*. *Speed*, dalam arti menyegerakan semua urusan dan proses pelayanan kepada pegawai sehingga dapat terpenuhi dengan cepat. Sedangkan *Care* adalah memberikan perhatian dan peduli terhadap kebutuhan pegawai, serta melayani dengan ‘hati’.

Hasil dari bentuk pengharkatan yang telah dilakukan juga diukur melalui *Engagement Survey*. Survey dilakukan oleh lembaga independen, yaitu Aon Hewitt. Dimensi survey meliputi aspek *Say*, *Stay* dan *Strive*. *Say*, adalah sejauh mana pegawai mempersepsikan perusahaan secara positif, mampu mengatakan hal-hal yang positif terhadap perusahaan. Dimensi *Stay* adalah sejauh mana pegawai ingin tetap tinggal atau bergabung dalam perusahaan. Sedangkan dimensi *Strive* adalah mengukur kerelaan pegawai untuk berjuang demi perusahaan atau memperjuangkan kepentingan perusahaan. Hasil yang diperoleh dari *Engagement Survey* digambarkan dalam grafik berikut :

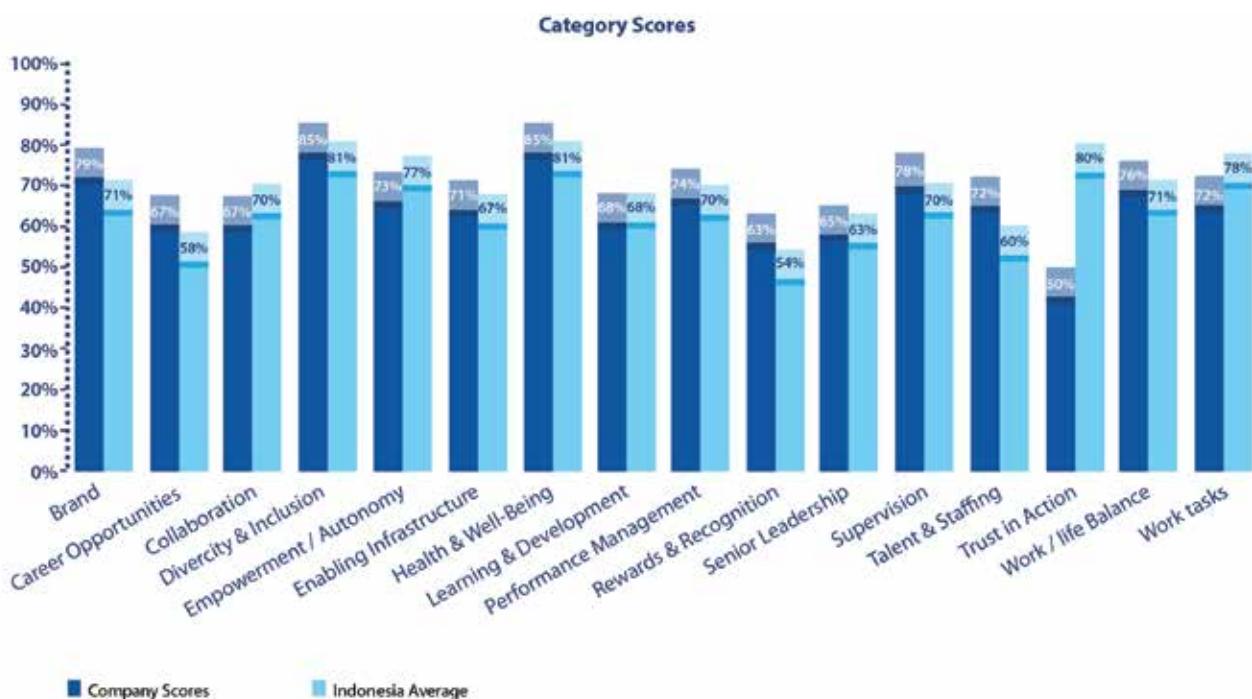
WIKA also provided lunch and meals for overtime. All meals were provided under guidance from a professional doctor, comprising of carbo, protein, and vitamin to ensure that all employees get all necessary nutrient. The Company believes that healthy meals can be a good start for a healthy living. Therefore, white rice, as carbo, was replaced by vegetables or red rice with healthy cooking. WIKA provided proper guidance to its food-vendor to follow a healthier arrangement. Way of cooking is no longer a way to fry, but in ways that are more healthy. WIKA to provide guidance to the vendor caterers to follow the ways that are healthier.

Other dignity concept applied was service excellent under a motto of Speed & Care, meaning that all matters and all services are provided immediately to the employees, and that the employees' need should get the Company's attention (serve with "heart").

*The form of dignity applied was also measured through Engagement survey by independent institution, Aon Hewitt, covering *Say*, *Stay*, and *Strive* aspects. *Say* is to measure how the employee defines the Company positively, *Stay* is to measure how the employee wants to stay or join the Company, and *Strive* is to measure the employee willingness to strive for the Company. The result of the survey is shown in the following chart. While the *Strive* dimension is to measure employees' willingness to fight for the Company as well as for the interests of the Company. The results obtained from the Engagement Survey illustrated in the following graph:*

Employee Engagement Category Scores

Employee Engagement Category Scores



PASKA KERJA

Wika memperhatikan pengharkatan kepada pegawainya termasuk pada saat pegawai memasuki usia pensiun dengan memberikan fasilitas perlindungan paska bekerja berupa :

1. Dana Pensiun

Perseroan menyelenggarakan program dana pensiun melalui Program Pensiun Manfaat Pasti (PPMP) dan Program pensiun iuran pasti (PPIP).

- Program Pensiun Manfaat Pasti dikelola oleh Dana Pensiun Wijaya Karya (DP-WIKA) yang pendiriannya telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor: KEP-207/KM.17/1998 tanggal 9 Juni tahun 1998 dan terdaftar pada Berita Negara Republik Indonesia No. 53 Tahun 1998 dan tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 60 tanggal 28 Juli 1998 yang mengelola Program Pensiun Manfaat Pasti berdasarkan UU No. 11 tahun 1992, dan merupakan kelanjutan dari Yayasan Dana Pensiun PT Wijaya Karya yang telah didirikan sebelumnya. Peserta PPMP adalah pegawai tetap Perseroan yang diangkat sebelum 1 Januari 2007. Sesuai dengan perhitungan aktuaria per 30 Juni 2014. Iuran atas

RETIREMENT

Wika pay attention to the dignity to its employees including employee when retirement by providing protection facilities after work, that includes:

1. Pension Fund

The Company has a retirement plan through Defined Benefit Pension Plan (PPMP) and a defined contribution plan (PPIP).

- Defined Benefit Pension Plan is managed by the Fund Retirement Wijaya Karya (DP-WIKA) whose establishment was approved by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia Number: KEP-207/KM.17/1998 dated June 9, 1998 and is listed on the Official Gazette of the Republic of Indonesia No. 53 of 1998 and the additional State Gazette of the Republic of Indonesia No. 60 dated July 28, 1998 which manages the Defined Benefit Pension Plan under Law No. 11, 1992, and is a continuation of the Pension Fund Foundation PT Wijaya Karya which has been established previously. Participants PPMP is a permanent employee of the Company who was appointed before January 1, 2007. In accordance with the actuarial calculations as of June 30, 2014.

program tersebut dibebankan kepada karyawan sebesar 5 % dari PHDP (penghasilan Dasar Pensiun) dan kepada perusahaan sebesar 18,4% dari PHDP. Sedangkan iuran PSL menjadi beban perseroan.

- Dana Pensiun Wijaya Karya PPIP didirikan berdasarkan Surat OJK Nomor S.5730/NB.111/2014 tanggal 9 Desember 2014 tentang Pengesahan Pembentukan Dana Pensiun Wijaya Karya Program Pensiun Iuran Pasti. dan diatur berdasarkan Surat Keputusan No. SK.01.01/A.DIR.2524/2014 tanggal 25 Maret 2014 Tentang Peraturan Dana Pensiun Dari Dana Pensiun Wijaya Karya Program Pensiun Iuran Pasti (PDP DAPEN WIKA PPIP) dan Salinan Keputusan Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan Nomor: KEP- 146/D.05/2015 tanggal 8 Desember 2014 tentang Pengesahan Atas Peraturan Dana Pensiun Dari Dana Pensiun Wijaya Karya Program Pensiun Iuran Pasti. Peserta Dana Pensiun Wijaya Karya program Iuran Pasti adalah Pegawai tetap perusahaan yang diangkat setelah 1 Januari 2007. Iuran comming service atas program tersebut dibebankan kepada karyawan sebesar 5 % dari PHDP (penghasilan Dasar Pensiun) dan kepada perusahaan sebesar 12,5% dari PHDP.

2. Program Jaminan Sosial BPJS ketenagakerjaan

Semua pegawai perseroan diikutsertakan dalam Program Jaminan Sosial Ketenagakerjaan (BPJS ketenagakerjaan), yang terdiri dari jaminan kecelakaan, hari tua dan kematian. Iuran sebesar 2% menjadi beban pegawai dan sebesar 4,24% menjadi beban perseroan.

3. Program Imbalan Paska Bekerja

Program imbalan pasca bekerja hanya diberikan kepada pegawai yang diterima sebelum 1 Januari 2014, sesuai dengan kesepakatan dengan Serikat Pekerja yang tertuang dalam PKB tahun 2014-2015, program ini hanya diberikan kepada pegawai yang masuk sebelum 1 januari 2014, sedangkan untuk pegawai yang masuk setelah itu hanya diberikan Program pensiun, dengan catatan manfaat dari program pensiun yang diterima tidak boleh kurang dari peraturan perundangan yang berlaku.

Contribution of the program is charged to the employee by 5% from PHDP (Basic Retirement income) and to the company amounted to 18.4% of PHDP. While the PSL fees borne by the company

- *Wijaya Karya Pension Fund was established based on its OJK PPIP Number S.5730 /NB.111 /2014 dated December 9, 2014 on the Ratification of the Establishment of the Pension Fund Wijaya Karya defined contribution pension plan and regulated by Decree No. SK.01.01/A.DIR.2524 /2014 dated March 25, 2014 About the Pension Fund Rules Of Wijaya Karya Pension Fund Defined Contribution Pension Plan (PDP Dapen WIKA PPIP) and a copy of the decision of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority No. KEP-146/D. 05/2015 dated December 8, 2014 on the Ratification of the Regulation of the Pension Fund of the Pension Fund Wijaya Karya defined contribution pension plan. Participants Wijaya Karya Pension Fund Defined Contribution program is still a company employee appointed after January 1, 2007. The contribution of the program comming service charged to the employee by 5% from PHDP (Basic Retirement income) and to the company amounted to 12.5% of PHDP.*

2. Social Security Program of employment BPJS

All employees of the company included in the Pension Time Security Program Social Security Employment (BPJS employment), which consists of accident insurance, retirement and death. Contribution of 2% to personnel expenses and amounted to 4.24% to burden the company

3. Program For Retirement

Program for Retirement only given to employees who received prior to January 1, 2014, in accordance with an agreement with the Union as stipulated in the PKB years 2014-2015, the program is only given to employees who entered prior to 1 January 2014, whereas for employees who entered after the only given pension plan, with notes of pension plan benefits received should not be less than the applicable legislation.

4. Jaminan Pemeliharaan Kesehatan

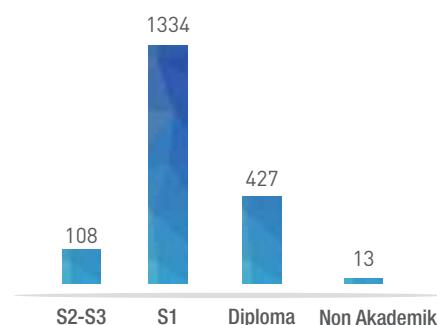
Perseroan bekerjasama dengan koperasi dan Paguyuban purna bhakti wika, memberikan bantuan kesehatan dalam bentuk kepesertaan di asuransi umum maupun BPJS kesehatan untuk pensiunan pegawai dan pasangannya sampai dengan usia 70 tahun.

4. Health Insurance

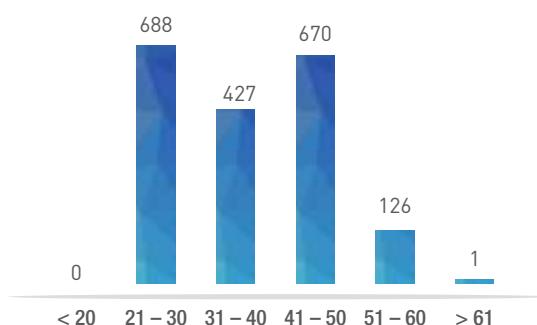
Company in cooperation with the union and Purna Bhakti WIKA, providing medical assistance in the form of participation in general and health BPJS insurance for retired employees and their partners until the age of 70 years.

Komposisi Pegawai per Jabatan*Employees' Composition Based on Position*

Jabatan / Position	2013	2014
Entitas Induk / Holding Identity		
Direksi <i>Directors</i>	6	6
General Manager <i>General Manager</i>	13	15
Manajer Divisi <i>Division Manager</i>	15	17
Manajer Biro <i>Bureau Manager</i>	55	68
Manajer Bidang/Ahli Madya 1/Manajer Wilayah <i>Area Manager</i>	43	36
Manajer Proyek <i>Project Manager</i>	118	108
Manajer Konstruksi/Ahli Madya 2/Manajer Bidang Wilayah <i>Construction Manager</i>	57	65
Kepala Seksi/Pelaksana Utama/Ahli Muda/Manajer Lapangan <i>Section Chief/Super Intendant</i>	365	403
Staf/Pelaksana <i>Staff</i>	770	814
Subtotal	1.472	1.532
Entitas Anak / Subsidiary		
Subtotal	337	380
Jumlah	1.809	1.912

Komposisi Pegawai Berdasarkan Pendidikan*Employees' Composition Based on Education*

Total Pegawai : 1912 Pegawai Employee

Komposisi Pegawai Berdasarkan Usia*Employees' Composition Based on Age*

TEKNOLOGI INFORMASI

Information Technology

PERENCANAAN

Dalam rangka mendukung percepatan pertumbuhan usaha dan meningkatkan daya saing, perusahaan mengembangkan sistem informasi fokus pada operasional dengan menyusun masterplan teknologi informasi atau IT yang menunjang strategi bisnis perusahaan yang dituangkan dalam Rencana Jangka Panjang dan Jangka Pendek Perusahaan.

Perkuatan masterplan ini didukung dengan adanya peningkatan tata kelola Teknologi Informasi, peningkatan infrastruktur, dan peningkatan aplikasi bisnis perusahaan yang bertujuan untuk memastikan sustainability perusahaan, dan memberikan nilai tambah di setiap fungsi khususnya terhadap efisiensi dan efektifitas proses bisnis (biaya, mutu dan waktu).

Perusahaan menyusun model arsitektur Teknologi Informasi di mana setiap nilai yang dihasilkan dari setiap proses memberikan kontribusi terhadap proses pengambilan keputusan. Model ini ditetapkan perusahaan sebagai acuan pengembangan Teknologi Informasi untuk mendukung setiap perubahan bisnis perusahaan kearah yang lebih baik.

PLANNING

In order to support accelerated business growth and increase competitiveness, the company developed an information systems that focus on operational through creating information technology masterplan that support the company's business strategy as outlined in the Plan for Long Term and Short Term.

Strengthening of the masterplan is supported by an increase in Information Technology governance, infrastructure improvement and enhancement of business applications company that aims to ensure the sustainability of the company, and provide value added in each function, especially on the efficiency and effectiveness of business processes (cost, quality and time).

Company create The Information Technology architecture model which value is generated from each process contributes to the decision-making process. This model is determined by the company as a reference the development of Information Technology to support any changes to the company's business for the better.



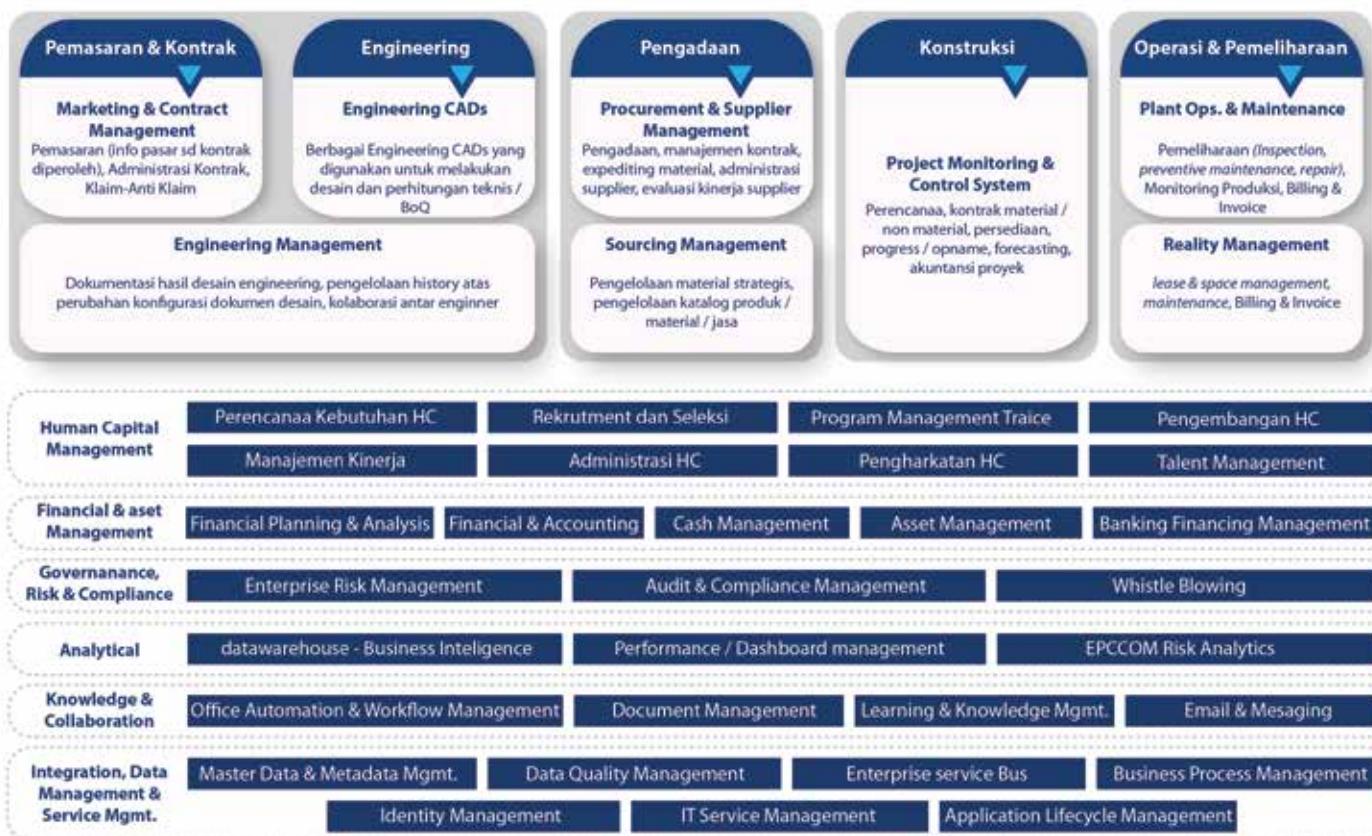
ARSITEKTUR TEKNOLOGI INFORMASI WIKA

Peta sistem informasi yang dipetakan ke dalam kelompok-kelompok arsitektur bisnis diperlihatkan oleh ilustrasi berikut:

WIKA INFORMATION TECHNOLOGY ARCHITECTURE

Information system is mapped in the business architecture groups as illustrated below:

Arsitektur Teknologi Informasi WIKA WIKA Information Technology Architecture



STRATEGI TEKNOLOGI INFORMASI

Peran strategis Teknologi Informasi ke depan dapat diturunkan untuk *Backward, Core Activities (EPC)* dan *Forward*, sebagai berikut:

INFORMATION TECHNOLOGY STRATEGY

Strategic role of Information Technology in the future can be described to Backward, Core Activities (ECP) and Forward as follows:

DUKUNGAN POTENSIAL TEKNOLOGI INFORMASI <i>Dukungan Potensial Teknologi Informasi</i>	
CORE ACTIVITIES	<ul style="list-style-type: none"> 1. Integrated EPCCOM – Menyediakan layanan terintegrasi untuk value chain EPCCOM, merujuk kepada praktik bisnis terbaik. 2. ERP & Support – Menyediakan layanan terintegrasi untuk pengelolaan sumberdaya perusahaan dan proses bisnis-proses bisnis transaksional pendukung 3. Operation & Financial Surveillance – Menyediakan layanan yang memungkinkan untuk mengontrol kegiatan operasional dan keuangan perusahaan 4. Decision Making – Menyediakan layanan yang memungkinkan pengambilan keputusan manajemen secara akurat dan cepat <ul style="list-style-type: none"> 1. <i>Integrated EPCCOM – provide integrated service to value chain EPCCOM, refer to the best business practice</i> 2. <i>ERP and Support – provide integrated service for Company's resource management and transactional supporting business processes</i> 3. <i>Operation & Financial Surveillance – provide services which allows to control operation and financial of the Company</i> 4. <i>Decision making – provide service which allow the management make the accurate and fast decision.</i>
BACKWARD	<ul style="list-style-type: none"> 1. Holding IT Shared Service – Beberapa layanan yang telah diselenggarakan di Holding memungkinkan untuk di-share dengan anak-anak perusahaan. Strategi ini akan memberikan manfaat efisiensi dan kemudahan konsolidasi data. Baik aplikasi bisnis maupun layanan infrastruktur. 2. IT-based added value to WIKA Portfolio (Backward) – TI memungkinkan untuk memberikan nilai tambah atas bisnis di sisi Backward, atau menciptakan layanan baru yang memungkinkan menjadi sumber pendapatan baru. <ul style="list-style-type: none"> 1. <i>Holding IT shared service – some services have been held in a holding allowed to share with the subsidiary. This strategy will provide efficiency benefits and facility consolidation data</i> 2. <i>IT based added value to WIKA portfolio(backward). IT allows to provide added value on business in the Backward side or provide new services which can be a new income source</i>
FORWARD	<ul style="list-style-type: none"> 1. Holding IT Shared Service – Beberapa layanan yang telah diselenggarakan di Holding memungkinkan untuk di-share dengan anak-anak perusahaan. Strategi ini akan memberikan manfaat efisiensi dan kemudahan konsolidasi data. Baik aplikasi bisnis maupun layanan infrastruktur. 2. IT-based added value to WIKA Portfolio (Forward) – TI memungkinkan untuk memberikan nilai tambah atas bisnis di sisi Forward, atau menciptakan layanan baru yang memungkinkan menjadi sumber pendapatan baru. <ul style="list-style-type: none"> 1. <i>Holding IT shared service – some services have been held in a holding allowed to share with the subsidiary. This strategy will provide efficiency benefits and facility consolidation data</i> 2. <i>IT based added value to WIKA portfolio(backward). IT allows to provide added value on business in the Backward side or provide new services which can be a new income source</i>

Ilustrasi dari dukungan potensial TI adalah sebagai berikut:

Illustration of Potential IT as Follow:

BACKWARD	CORE ACTIVITIES: EPC	FORWARD		
<ul style="list-style-type: none"> + Energi Producer / Supply <ul style="list-style-type: none"> - Coal - Produsen, Press, Gas Tank - Steam, MFO, LPG - Biomass (PLTBS Sel Mangke) + Fabrikasi Baja, Platform + Vendor peralatan Power Plant dan Oil Gas 	<p>Energy</p> <ul style="list-style-type: none"> - Power Plant - Oil & Gas - Pabrik & Infrastruktur Tambang (Larangan Ekspor Raw Material) 	<ul style="list-style-type: none"> + Investasi IPP <ul style="list-style-type: none"> (PLTD Bali, PLTD Ambon, PLTG Borang, PLTNG Rengat, PLTP Tampomas) + O&M Power Plant + Industri Konversi Energi <ul style="list-style-type: none"> + Investasi Coal Conveyer + LPG Terminal + Pipeline Toll + Infrastruktur Oil dan Gas Lainnya 		
Fabrikasi Baja (ASME)	Industrial Pupuk, Olechemical, Semen	Investasi Biogas, Biofuel, CNG O&M Pabrik Beton		
Industri Beton WIKA KOBE Produsen Material Konstruksi <ul style="list-style-type: none"> - Aspal Bitumen (Dalam Kajian EPC Commercial Plant) Trading Construction Material	Infrastruktur <ul style="list-style-type: none"> - Civil Construction D&B : Design dan Building CM : Construction Management PM: Project Management Properti, Reality, Gedung Bertingkat	Investasi Jalan Tol <ul style="list-style-type: none"> - PT Marga Nulyasumo - PT Marga Kunciran Cengkareng - PT Jasa Marga Bali Toll - PT Jakarta Toll Road Development Property, Reality, Reality Management		
Produsen Komponen Arsitektural (Semen Gresik)		Investasi Pelabuhan (Pelindo I dan Belawan), Coal Terminal Kawasan Industri Tepi Pantai (ANTAM) PDAM (Lampung)		
IT-based added value to WIKA's Portfolio	Holding IT Shared Service	Integrated EPCCOM & ERP Operation & Financial Surveillance Decision Making	Holding IT Shared Services	IT-based added value to WIKA's Portfolio

Dalam mengelola dan memastikan sasaran Teknologi Informasi sesuai dengan kebutuhan dan rencana bisnisnya, perusahaan menetapkan inisiatif-inisiatif pengembangan dengan menetapkan *availability*, *utilisasi*, dan *respon time* sebagai ukuran pelayanan kepada perusahaan. Inisiatif-inisiatif ini dituangkan dalam matrik sebagai berikut:

In managing and ensuring the Information Technology target is required and as its business planning, the Company established initiatives development with establishing availability, Utility, and respond time service measurement to the Company. The Initiatives are described in the following matrix:

Inisiatif Pengembangan TI Initiatives of IT Development	Tujuan Purposes	Manfaat Benefits
Mengembangkan mekanisme proses bidang bisnis berbasis TI untuk mengurangi aktifitas <i>Develop the process mechanism in IT-based business to reduce clerical activities</i>	Standarisasi dan simplifikasi proses bisnis <i>Standardization and simplification of business process</i>	Efisiensi waktu dan proses kegiatan operasional Sebagai tools yang dapat membantu dalam kegiatan bisnis. memastikan validitas data dan pemutakhiran informasi <i>Time efficiency and operational activity process.</i> <i>As tools that can help business activities.</i> <i>Ensuring data validity updated information.</i>
Standarisasi Sistem Pengamanan <i>Standardization of security system</i>	Standarisasi Pengamanan di setiap pengembangan aplikasi TI dan infrastruktur <i>Standardization of Security in each development of IT application and infrastructure</i>	Menjaga ketersediaan data dan sistem TI untuk menjamin kelangsungan bisnis. <i>Ensuring the availability of data and IT system to assure the business continuity</i>
<i>Disaster recovery Center</i> <i>Disaster recovery Center</i>	Meningkatkan availability pelayanan TI secara redundan untuk menjamin kelangsungan bisnis usaha. <i>Improving the availability of IT services redundantly to assure the continuity of business activities</i>	Memberikan ketersediaan program layanan bisnis terkait pelayanan TI fungsi keuangan <i>Providing the availability of business services' program related to the IT service in finance</i>
Penyajian informasi manajerial <i>Providing managerial information</i>	Standarsasi pelaporan performance perusahaan secara visual management <i>Standardization of Company's performance report in visual management</i>	Membantu dalam melakukan analisa data dan pengambilan keputusan Efektifitas dan validitas dalam penyajian laporan <i>Assisting data analysis and decision making.</i> <i>Effectivity and validity in providing report.</i>

Untuk memastikan keberhasilan implementasi program TI, perusahaan membentuk *IT Steering Committee* dan menetapkan penanggungjawab dari masing-masing fungsi yang memiliki pengetahuan dan kompetensi sesuai bidangnya masing-masing sehingga proses pembentukan dan pengembangan TI serta implementasinya dapat dilakukan sesuai dengan rencana.

IT steering Committee memberikan dukungan terhadap perencanaan dan implementasi dalam jangka pendek maupun jangka panjang dan berfungsi sebagai pengawas dalam pelaksanaan program.

Perusahaan menetapkan aturan dan kebijakan-kebijakan yang mampu mendukung percepatan inisiatif-inisiatif yang mengacu pada standar operasional TI internasional

To ensure the successful implementation of IT program, the Company has set IT Steering Committee and defined the person in charge of each function, who has knowledge and competency in their field. With this, the IT setting process, its development and implementation can be suitable to the planning.

IT Steering Committee support the plan and implementation of in short-term and long-term plan and as a taskmaster of program implementation.

The Company established roles and policies which are supporting the acceleration initiatives referred to the IT International operational standard.



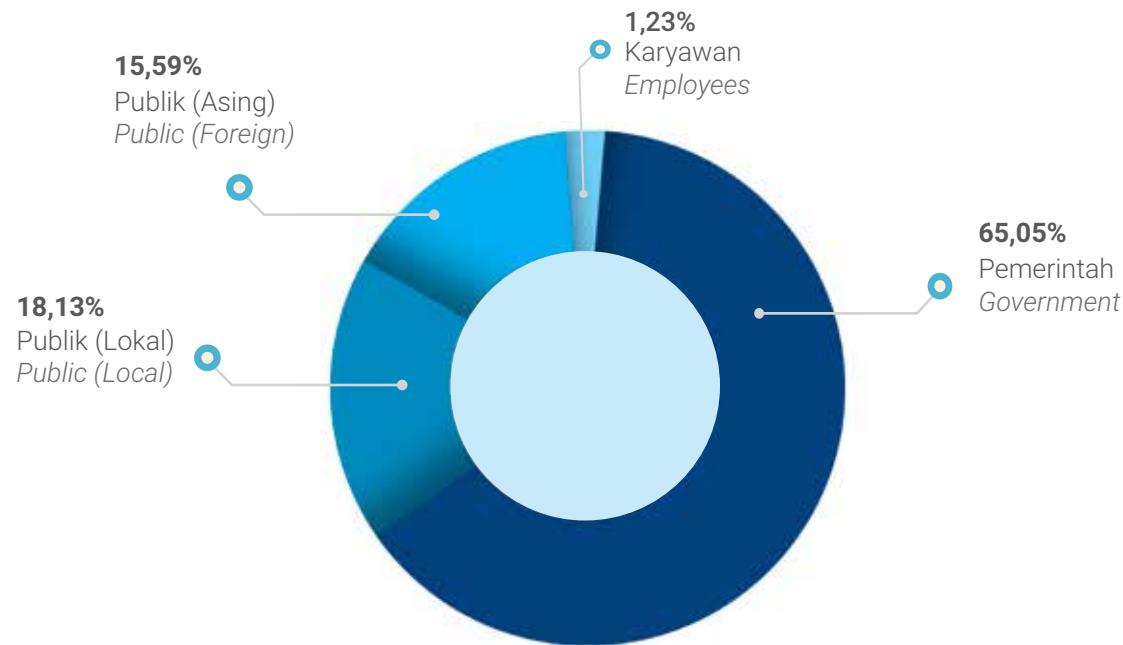
KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

Shareholders Composition

Komposisi Pemegang Saham *Shareholders Composition*

Pemegang Saham <i>Shareholders</i>	2014	2013	2012	2011	2010	2009
Pemerintah <i>Government</i>	65,05%	65,15%	66,37%	66,65%	68,42%	68,42%
Pegawai <i>Employee</i>	1,23%	1,60%	2,02%	3,03%	2,98%	3,14%
Publik <i>Public</i>						
Asing <i>Foreign Investors</i>	18,13%	14,45%	14,38%	11,97%	1,78%	1,20%
Lokal <i>Local Investors</i>	15,59%	18,80%	17,23%	18,35%	26,82%	27,24%

Struktur Pemegang Saham *Shareholders Structure*



Jumlah saham beredar per 31 Desember 2014
Total outstanding shares as December 31, 2014
6.149.225.000

Susunan Pemegang Saham pada tanggal 31 Desember 2014 berdasarkan catatan yang dibuat oleh Biro Administrasi Efek PT Datindo Entrycom, sesuai surat No. DE/I/2014-0081 tanggal 3 Januari 2015 adalah sebagai berikut:

The composition of Shareholders on 31 December 2014 stipulated on the record of Administration Bureau of Securities of PT Datindo Entrycom, in accordance to the letter No. DE/I/2014-0081 dated 3 January 2015, are as follows:

Struktur Pemegang Saham per 31 Desember 2014 Shareholders' Structure of 31 December 2014

Pemegang Saham <i>Shareholders</i>	Jumlah Saham <i>Number Of Shares</i>	Percentase <i>Percentage</i>
Seri A Dwi Warna (Pemerintah)	1	0,001%
Seri B Dwi Warna (Pemerintah)	3.999.999.999	65,048%
Publik	2.149.225.000	34,951%

Komposisi Kepemilikan Saham Shareholders' Composition

Pemegang Saham <i>Shareholders</i>	Jumlah Saham <i>Number Of Shares</i>	%
Pemerintah Republik Indonesia <i>Government of the Republic of Indonesia</i>	3.999.999.999	65,05
Karyawan <i>Employee</i>	75.506.100	1,23
Investor Lokal / Local Investor		
Perorangan Indonesia <i>Indonesian Individuals</i>	293.696.016	4,78
Koperasi <i>Cooperatives</i>	5.121.500	0,08
Yayasan <i>Non-Profit Organization</i>	26.271.500	0,43
Dana Pensiun <i>Pension Funds</i>	154.794.000	2,52
Asuransi <i>Limited Liability Companies</i>	133.019.000	2,17
Perseroan Terbatas <i>Limited Liability Companies</i>	60.306.383	0,98
Reksadana <i>Mutual Funds</i>	481.056.121	7,84
Subtotal	1.154.264.520	18,80
Investor Asing / Foreign Investor		
Perorangan Asing <i>Foreign Individuals</i>	1.619.000	0,03
Badan Usaha Asing <i>Foreign Businesses</i>	885.596.480	14,42
Subtotal	887.215.480	14,45
TOTAL	6.139.968.000	100,00

Kepemilikan Saham yang Mencapai 5% atau lebih per 31 Desember 2014
Shares' Ownership with Percentage up to 5% or More as December, 31 2014

Nama Name	Status Pemilik Status Of Owner	Jumlah Saham Total Amount Of Shares	%
Negara Republik Indonesia <i>Republic of Indonesia</i>	Negara Republik Indonesia <i>Republic of Indonesia</i>	3,999,999,999	65,05
Publik <i>Public</i>	Publik <i>Public</i>	2,069,049,900	33.65

Komposisi Kepemilikan Saham oleh Anggota Dewan Komisaris dan Direksi per 31 Desember 2014
Composition of Shares' Ownership by Member of Board of Commissioners and Directors as December, 31 2014

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Saham Total Amount Of Shares	%
Dewan Komisaris / Board Of Commissioners			
Soepomo, S.H., Sp.N, L.L.M.	Komisaris / Plh Komisaris Utama <i>Commissioner / Acting President Commissioner</i>	2.080.000	0,04%
Ir. Bakti Santoso Luddin, MBA	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	-	-
Prof. DR. Thamrin Abdullah	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	-	-
Abdul Rahman Pelu, SE	Komisaris <i>Commissioner</i>	-	-
Ir. Bernadus Didik Prasetyo, MH	Komisaris <i>Commissioner</i>	-	-
Direksi / Directors			
Bintang Perbowo, S.E., M.M.	Direktur Utama <i>President Director</i>	0	0
Drs. Adji Firmantoro, M.M.	Direktur Keuangan <i>Director of Finance</i>	1.439.000	0,0234%
Drs. Ganda Kusuma, MBA	Direktur Human Capital dan Pengembangan <i>Director of Human Capital and Business Development</i>	1,050,000	0,0171%
Ir. Budi Harto, M.M	Direktur Operasi I <i>Director of Operation I</i>	100.000	0,0016%
Ir. Bambang Pramujo, M.T.	Direktur Operasi II & Plt. Direktur Operasi III <i>Director of Operation II & Action Director of Operation III</i>	0	0
Ir. Destiawan Soewardjono, MBA	Direktur Operasi III <i>Director of Operation III</i>	0	0

ENTITAS ANAK

Subsidiaries



Membukukan laba bersih sebesar Rp322,40 miliar, naik 33,66% dibandingkan tahun sebelumnya

Recorded net profit of Rp322.40 billion, increase 33.66% compared to the previous year



VISI

Menjadi perusahaan terbaik dalam industri beton pracetak.

MISI

Dalam rangka mewujudkan dan merealisasi Visi di atas, maka ditetapkan Misi PT Wijaya Karya Beton sebagai berikut:

1. Memimpin pasar beton pracetak di Asia Tenggara
2. Memberikan pelayanan yang terbaik kepada pelanggan dengan kesesuaian mutu, ketepatan waktu dan harga bersaing.
3. Menerapkan sistem manajemen dan teknologi yang dapat memacu peningkatan efisiensi, konsisten mutu, keselamatan dan kesehatan kerja yang berwawasan lingkungan.
4. Tumbuh dan berkembang bersama mitra kerja secara sehat dan berkesinambungan.
5. Mengembangkan kompetensi dan kesejahteraan pegawai.



FOKUS USAHA

PT Wijaya Karya Beton Tbk. (PT WIKA Beton Tbk.) pemimpin di pasar beton pracetak di Indonesia, yang awalnya beroperasi sebagai sebuah divisi di bawah naungan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. (PT WIKA Tbk.). Divisi ini mengawali eksistensinya dengan memproduksi tiang listrik dengan metode konvensional untuk keperluan Perusahaan Listrik Negara (PLN). Setelah kegiatan usahanya bertumbuh pesat, divisi tersebut berdiri sebagai entitas tersendiri dengan nama PT WIKA Beton melalui Akta Pendirian Perseroan Terbatas "PT Wijaya Karya Beton" No. 44 tanggal 11 Maret 1997, yang dibuat di hadapan Achmad Bajumi, S.H., pengganti dari Imas Fatimah, S.H., Notaris di Jakarta juncto akta Pemasukan, Pengeluaran dan Perubahan Anggaran Dasar No.39 tanggal 19 November 1997, yang dibuat di hadapan Imas Fatimah, S.H., Notaris di Jakarta.

Anggaran Dasar Perseroan telah beberapa kali mengalami perubahan, termasuk untuk menyesuaikan dengan Undang-Undang Perseroan Terbatas sebagaimana termaksud dalam Akta No. 03 Tanggal 8 Januari 2014, dibuat dihadapan Mochamad

BUSINESS FOCUS

PT Wijaya Karya Beton (WIKA Beton) is the leader in precast concrete market in Indonesia. At the beginning, it was a division of PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. (WIKA) that started its existence by producing electric pole with conventional method for Perusahaan Listrik Negara (PLN). When the business activity got increasing, WIKA BETON made itself separated from WIKA and officially became a Subsidiary entity based on the Establishment Deed number 44 dated March 11, 1997 by the Notary Achmad Bajumi, S.H., a replacement notary of Imas Fatimah, S.H., Jakarta juncto the Amendment of the Articles of Association Number 39 dated November 19, 1997 by the Notary Imas Fatimah, S.H., Jakarta.

Articles of Association has been amended several times, including to adjust to the Limited Liability Company Law set forth in the Deed No. 03 On 8 January 2014, made before Mochamad Nova Faisal, SH, M.Kn., Notary in Jakarta, and has received

VISION

To be the foremost company in the precast concrete product industry.

MISION

To realize the above vision, PT Wijaya Karya Beton set its missions as follows:

1. *Becoming the market leader in precast concrete industry in Indonesia.*
2. *Providing excellent services to customer on the fulfillment on the quality, time and price.*
3. *Applying management system and technology which can increase efficiency, consistently maintain the quality, ensure the occupational health and safety based on environmental requirement.*
4. *Growing continuously together with business partner for a mutual benefit.*
5. *Enhancing employees competence and welfare.*

Nova Faisal, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-01257.AH.01.02 Tahun 2014 tanggal 9 Januari 2014 juncto Akta Perubahan Anggaran Dasar No. 44 Tanggal 17 Juli 2014, dibuat di hadapan Mochamad Nova Faisal, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta dan telah dicatat dalam sistem Administrasi Badan Hukum sebagaimana penerimaan pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-04441.40.21.2014 Tanggal 17 Juli 2014. Saat ini, Perseroan dikenal luas sebagai produsen produk-produk beton berkualitas tinggi, antara lain, tiang pancang, balok jembatan, pipa, bantalan jalan rel kereta api, dinding penahan tanah, produk beton maritim dan beton bangunan gedung. Perseroan memiliki pangsa pasar terbesar, dengan memiliki 8 (delapan) pabrik, 6 (enam) wilayah penjualan dan 2 (dua) kantor representatif penjualan yang tersebar di seluruh Indonesia.

Semua pabrik dan wilayah penjualan tersebut bersinergi secara menyeluruh untuk memastikan kepuasan pelanggan melalui kualitas dan spesifikasi produk yang sesuai, ketepatan waktu, serta harga yang bersaing.

Pada usianya yang ke-17, WIKA Beton. terus melakukan ekspansi dan intensifikasi usahanya, termasuk melalui pendirian perusahaan patungan atau *Joint Venture* (JV), bernama PT Wijaya Karya Komponen Beton (PT WIKA Kobe) bersama anak perusahaan P.S. Mitsubishi Construction Co., Ltd., Tokyo, Jepang, pada Mei 2012. Selanjutnya didirikan pula PT Wijaya Karya Krakatau Beton bersama dengan PT Krakatau Engineering, anak perusahaan dari PT Krakatau Steel (Persero) Tbk. di penghujung tahun 2013.

Sepanjang 2014, proyek-proyek yang dikerjakan oleh PT WIKA Beton Tbk. antara lain Proyek Oleochemical Plant Di Lubuk Gaung, Pembangunan Sodetan Kali Ciliwung Ke Kanal Banjir Timur, Proyek Golf Island di Pantai Indah Kapuk, Flyover Terminal 3 Bandara Soekarno Hatta, Proyek Tol Cikampek Palimanan, Pembangunan Pabrik OKI Pulp & Paper Mills di Sumatera Selatan, Proyek Pembangunan Lanjutan Jembatan Pulau Bintan, Pembangunan Jalan Sebelimbing – Martadipura, PLTU Parit Baru Sampit, Bantalan Bandara Soekarno-Hatta, Open Access Tahap I

approval from the Minister of Law and Human Rights No. AHU-01257.AH.01.02 2014 January 9, 2014 in conjunction with the Deed of Amendment No. 44 On July 17, 2014, made before Mochamad Nova Faisal, SH, M.Kn., Notary in Jakarta, and has been recorded in Legal Administration system as receipt of notification of Amendment to the Articles of Association of the Ministry of Law and Human Rights No. AHU-04441.40.21.2014 On 17 July 2014. Currently, the Company is widely known as a manufacturer of high-quality concrete products, among others, piling, bridge beams, pipe, bearing the railroads, retaining walls, concrete products maritime and concrete buildings. The Company has the largest market share, by having eight (8) plants, six (6) sales area and 2 (two) sales representative offices spread throughout Indonesia.

Those factories and sales areas have created an overall synergy to ensure the customers satisfaction through product quality and specification, timeliness, and competitive price.

In its 17th anniversary, WIKA Beton continued to perform business expansion and intensification by establishing a Joint Venture (JV) named PT Wijaya Karya Komponen Beton (WIKA Kobe) with PT Komponindo Betonjaya (Kobe), a subsidiary company of PT Mitsubishi Construction Co., Ltd., Tokyo, Japan, on May 2012 and PT WijayaKarya Krakatau Beton with PT Krakatau Engineering and PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. at the end of 2013.

Throughout 2014, the largest projects of PT WIKA Beton Tbk. were as follows Oleo Chemical Plant Project In Lubuk Gaung, Development of Ciliwung River Dredging River to the East Flood Canal, Golf Island Project in Pantai Indah Kapuk, Terminal 3 Flyover at Soekarno Hatta Airport, Cikampek- Palimanan Tol Project, Plant Construction of OKI Pulp & Paper Mills in South Sumatra, Advanced Development Projects of Bintan Island Bridges, Sebelimbing - Martadipura Roads Development, Steam Power Plant of Parit Baru Sampit, Bearing of Seoekarno-

PT Pertamina RU-II, Proyek STG dan Roiler Batubara PT Pusri, Jembatan Pulau Dompak di Tanjung Pinang.

Hatta Airport, Open Access Phase I of PT Pertamina RU-II, Project of STG and Coal Roiler of PT Pusri, Dompak Island Bridge in Tanjung Pinang.

Kinerja WIKA Beton

WIKA Beton Performance Highlights

Dalam Miliar Rupiah | In Billion Rupiah

Uraian <i>Description</i>	2014	2013	Δ
Pendapatan Bersih <i>Net Income</i>	3.277,20	2.644,70	23,96%
Laba Kotor <i>Gross Profit</i>	487,09	387,98	25,55%
Laba Bersih <i>Net Profit</i>	322,40	241,21	33,66%

KINERJA OPERASIONAL

Tahun 2014, WIKA Beton mencatat penjualan sebesar Rp3,28 triliun meningkat 23,96% dari pencapaian tahun 2013 sebesar Rp 2,64 triliun dan 5,85% dari RKAP. Laba bersih terealisasi sebesar Rp322,40 miliar, 33,66% dari pencapaian tahun 2013 atau 23,60% di atas target 2014. Perolehan kontrak baru sebesar Rp2,61 triliun atau turun 2,61% dari tahun 2013 yakni Rp2,68 triliun.

Kemampuan PT WIKA Beton Tbk. untuk terus tumbuh dan berkembang mencapai kinerja yang baik dan peningkatan kapasitas tentunya tidak terlepas dari pengelolaan perusahaan yang baik dan benar. Tahun 2014 WIKA Beton telah menyelenggarakan assessment penerapan Good Corporate Governance berdasarkan surat tugas General Manager Human Capital PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. No. ST.02.01/A.DEP.HC.1414/2015 tanggal 12 Februari 2015. Hasil penilaian GCG menurut Tim Self Assessment GCG Tahun 2014 pada PT Wijaya Karya (Persero) Tbk dan Entitas Anak Perusahaan disimpulkan bahwa PT Wijaya Karya Beton Tbk. mendapatkan penilaian BAIK, dengan nilai skor 83,729. Hasil self assesment ini meningkat dari hasil assesment tahun 2013 pada skor 75,748.

Untuk memastikan kualitas yang konsisten, PT WIKA Beton Tbk. konsisten melaksanakan pengembangan sistem manajemen kualitas dan sumber daya manusia. Dalam hal Sumber Daya Manusia, tahun 2014, jumlah pegawai PT WIKA Beton Tbk sebanyak 1.118 pegawai, yang terdiri dari 177 pegawai organik, 938 pegawai terampil. Penambahan ini bertujuan untuk mengakomodir

OPERATIONAL PERFORMANCE

Throughout 2014 total sales of WIKA Beton were Rp3.28 trillion or 23.96 % higher than 2013 amounting to Rp2.64 trillion and 5.85% higher than the Work Plan. Net profit was Rp322.40 billion or 33.66% of achievement 2013 or 23.60% above 2014 Target. New contracts obtained was Rp2.61 billion or decreased 2.61% of the year 2013 which was Rp2.68 billion.

The Company's ability to grow further and to record a good performance certainly came from a good and proper business management. In 2014 WIKA Beton has conducted an assessment on Good Corporate Governance based on the assignment letter of General Manager of Human Capital of PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. No. ST.02.01 / A.DEP. HC.1414 / 2015 dated February 12, 2015. GCG assessment results in 2014 according to GCG Self-assessment team of PT Wijaya Karya (Persero) Tbk and Subsidiary Company concluded that PT Wijaya Karya Beton Tbk obtained GOOD assessment, with the score of 83.729. The results of this self-assessment increased from 2013 assessment results which was 75.748.

To ensure constant quality, PT WIKA Beton Tbk. has consistently implemented the development of quality and human capital management system. In terms of Human Resources, in 2014, the employees number of PT Wika Beton was 1.118 employees, consisting of 177 organic employees and 939 skilled employees. The addition was intended to accommodate the Company's growth

perkembangan perusahaan yang semakin bertumbuh dalam hal kuantitas, ataupun penambahan unit usaha baru yang segera dilaksanakan pada tahun-tahun yang akan datang.

Tidak hanya dalam hal kuantitas, dalam hal kualitas pun perludiperhatikansepertiadiakannyapelatihan,sertifikasi, kursus serta pendidikan berkelanjutan menjadi program utama demi merealisasikan apa yang sudah dituangkan dalam rencana kerja jangka panjang perusahaan, berupa meningkatkan skala perusahaan serta merambah bisnis pada sektor *forward* dan *backward integration*.

PENGEMBANGAN USAHA

Tahun 2014 merupakan tahun penting bagi PT WIKA Beton Tbk., di tahun ini mengakuisisi PT Citra Lautan Teduh yang merupakan perusahaan beton pracetak yang telah beroperasi sejak tahun 1994 dan berlokasi di Batam.

Produk yang dihasilkan antara lain tiang pancang serta pracetak beton lainnya. Sejak awal berdiri CLT telah melakukan penjualan ke wilayah Batam dan sekitarnya serta memenuhi permintaan dari negara sekitar yaitu Singapura, Johor Malaysia serta Brunei Darussalam. Keunggulan-keunggulan komparatif serta peluang pasar yang terbuka lebar ini tentunya akan dimanfaatkan oleh PT WIKA Beton Tbk.

Tahun 2014 PT WIKA Beton Tbk. memasuki babak baru sebagai perusahaan terbuka, hal ini akan menjadi booster bagi PT WIKA Beton atas keterbukaan informasi perusahaan yang semakin baik. Hal ini diharapkan mendorong kepercayaan pasar terhadap PT WIKA Beton. Tbk Pengembangan produk dan jasa yang baru kearah hulu harus ditangani dengan sungguh-sungguh dan dilakukan percepatan agar dapat segera berkontribusi bagi pendapatan Perseroan. Sehingga diharapkan PT WIKA Beton Tbk., dapat mencapai *sustainable growth*.

Perseroan sukses melakukan pencatatan saham di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 3 April 2014. Saham Perseroan (kode saham "WTON") resmi diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada 8 April 2014. Pada perdagangan perdana, saham WTON dibuka pada level

development concerning quantity, as well as the addition of a new business unit that will immediately be implemented in the years to come.

Not only in terms of quantity, in terms of quality as well needs to be considered such as conducting trainings, certifications, courses as well as continuing education to be the main program to realize what was already stated in the company's long-term work plan, in the form of increasing the scale of the Company and expanding businesses in the forward and backward integration sector.

BUSINESS DEVELOPMENT

2014 is an important year for PT WIKA Beton Tbk., due the acquisition of PT Citra Lautan Teduh (CLT) which is a precast concrete company that has been operating since 1994 and located in Batam.

Its products produced include precast concrete piles and others. Since its establishment CLT has made sales to Batam and the surrounding area as well as met the demand from neighboring country, such as Singapore, Johor Malaysia and Brunei. These comparative advantages and open wide opportunities market will certainly be utilized by PT WIKA Beton Tbk.

In 2014, WIKA Beton shall enter a new phase as a public company. Such condition, where information disclosure gets better, shall become a booster to the Company and generate more market trust to the Company. Development of new products and services shall be seriously managed to enable acceleration of income contribution to the Company as well as sustainable growth.

The Company successful listed of shares on the Indonesia Stock Exchange (IDX) on April 3, 2014. The Company's shares (stock code "WTON") was officially traded on the Indonesia Stock Exchange (IDX) on April 8, 2014. At the inaugural trade, WTON stock opened at the level of USD 730,

Rp730 dan sempat tercatat pada harga tertinggi pada level Rp 885 atau naik 50% dari harga penawaran perdana (*initial public offering/IPO*) sebesar Rp 590.

Dari seluruh perolehan dana IPO, Perseroan mengalokasikan sebesar 85% untuk ekspansi usaha seperti pembangunan pabrik beton pracetak di Lampung, Cilegon, dan Makassar. Adapun sisanya akan digunakan untuk penambahan modal kerja.

Setelah penawaran umum ini, Perseroan bermaksud untuk membagikan dividen kas kepada pemegang saham sebanyak 30% dari laba bersih yang dihasilkan. Pembagian tersebut dimulai untuk tahun buku 2014 (berdasarkan ketentuan pajak yang berlaku saat ini). Sedangkan untuk 2013, besarnya dividen yang akan dibayarkan sebanyaknya sebesar Rp20 miliar.

or an increase of 50% compared to initial public offering / IPO) which was Rp 590.

Out of the entire proceeds of the IPO, the Company allocated 85% for business expansion such as the construction of precast concrete plant in Lampung, Cilegon, and Makassar. The rest would be used for additional working capital.

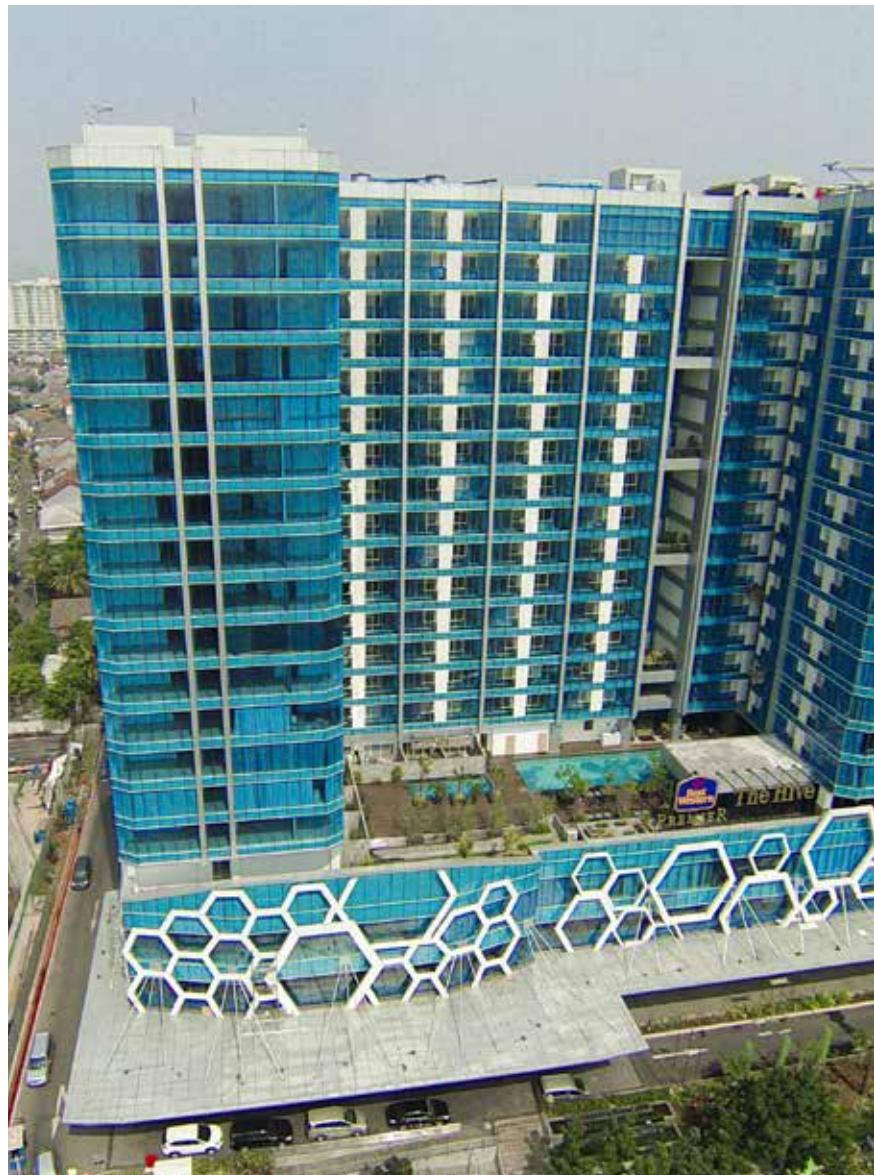
After the IPO, the Company intended to distribute cash dividends to shareholders as much as 30% of the net profit. The distribution was initiated for the financial year 2014 (under the provision of the current tax). As for 2013, the amount of dividends to be paid as much of Rp20 billion.





Membukukan laba bersih sebesar Rp120,97 miliar, naik 134% dibandingkan tahun sebelumnya

Recorded net profit of Rp120.97 billion, increase 134% over the previous year



■ VISI

Menjadi perusahaan terpercaya dan pilihan utama dalam bidang properti dan yang terkait, baik di dalam maupun di luar negeri.

■ MISI

1. Menciptakan produk inovatif dengan mutu terunggul, berdaya saing tinggi dan berwawasan lingkungan
2. Menjadi "market leader" di setiap target pasar melalui produk bervalor investasi tinggi bagi konsumen
3. Memberikan imbal investasi yang tertinggi di bidangnya bagi pemegang saham
4. Mewujudkan tempat kerja yang menarik dan menantang bagi karyawan
5. Menciptakan kerjasama yang saling menguntungkan dengan mitra kerja
6. Menjaga kelestarian lingkungan



FOKUS USAHA

WIKA REALTY didirikan pada 20 Januari 2000, dan telah memperoleh persetujuan dari Menteri Negara Penanaman Modal dan Pembinaan Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia, tanggal 10 November 1999, nomor: S-01/MDU.1-PBUMN/1999. Akta pendirian perusahaan telah disahkan Menteri Hukum dan Perundang-undangan Republik Indonesia pada tanggal 15 September 2000, nomor : C-20856 HT.01.01 TH.2000.

Perusahaan ini adalah pengembangan dari Divisi Realty & Properti PT WIKA (Persero), yang bergerak di bidang pengembangan kawasan hunian sejak tahun 1982. Perseroan memiliki kepemilikan saham di WIKA Realty sebesar 85,26%, sisanya dimiliki Koperasi Karya Mitra Satya sebesar 13,90% dan Yayasan WIKA sebesar 0,84%. Terakhir Berdasarkan Akta Notaris Sri Ismiyati, SH No. 140, tanggal 29 Desember 2014, Tentang Pernyataan Keputusan Pemegang Saham di luar Rapat PT Wijaya Karya Realty. Perseroan memiliki kepemilikan saham di WIKA Realty sebesar 85,26%, sisanya dimiliki Koperasi Karya Mitra Satya sebesar 14,12% dan Yayasan WIKA sebesar 0,62%.

Pada saat berdiri, WIKA Realty hanya mengembangkan kawasan hunian *landed house* dengan jumlah kawasan yang masih sangat terbatas yaitu enam kawasan. Saat ini jumlah kawasan yang sedang dikembangkan terdiri dari 13 (tiga belas) kawasan *landed house* dan 9 (sembilan) proyek *high rise* dengan rincian 7 (tujuh)

BUSINESS FOCUS

WIKA REALTY was established on January 20, 2000, and has been obtain approval from the Minister of State for Investment Capital and Development of State-Owned Enterprises Republic of Indonesia, dated 10 November 1999, number: S-01/MDU.1-PBUMN/1999. Certificate of incorporation was passed the Minister of Law and Legislation Republic of Indonesia on 15 September 2000, number: C-20 856 HT.01.01 TH.2000.

The company is the development of the Division of Realty & Property PT WIKA (Persero), which is engaged in the residential development since 1982. The Company has an equity interest in WIKA Realty amounted to 85.26%, the rest is owned by Cooperative Karya Mitra Satya amounted to 13.90% and by 0.84% WIKA Foundation. Finally based on the Notary Deed of Sri Ismiyati, SH 140, dated December 29, 2014, Concerning the Statement of Shareholders Decisions outside the Meeting of PT Wijaya Karya Realty, the Company has ownership in WIKA Realty by 85.26%, the rest is owned by Cooperative Karya Mitra Satya by 14.12% and WIKA Foundation by 0.62%.

Since establishment, WIKA Realty simply developed landed houses with several limited areas which were six regions. Currently the number of areas being developed consists of nine (9) landed house areas and 12 (twelve) high rise projects, which are scattered in various parts of Indonesia, such as Sulawesi, Kalimantan, Java and

VISION

Menjadi perusahaan terpercaya dan pilihan utama dalam bidang properti dan yang terkait, baik di dalam maupun di luar negeri.

MISION

1. Menciptakan produk inovatif dengan mutu terunggul, berdaya saing tinggi dan berwawasan lingkungan
2. Menjadi "market leader" di setiap target pasar melalui produk bervilai investasi tinggi bagi konsumen
3. Memberikan imbal investasi yang tertinggi di bidangnya bagi pemegang saham
4. Mewujudkan tempat kerja yang menarik dan menantang bagi karyawan
5. Menciptakan kerjasama yang saling menguntungkan dengan mitra kerja
6. Menjaga kelestarian lingkungan

bah Apartemen/Condotel/Villatel dan 2 (dua) buah Perkantoran, yang tersebar di berbagai wilayah Indonesia yakni di Sumatera, Jawa, Kalimantan, Sulawesi dan Bali. Selain sebagai pengembang WIKA Realty juga memiliki 2 (dua) Unit Properti yang menangani 8 (delapan) Sport Klub Tamansari dan 11 (sebelas) Usaha Pengelolaan Gedung, 2 (dua) hotel, 2 (dua) Learning Center dan 1 (satu) Food Court dan unit usaha bidang konstruksi yang saat ini lebih difokuskan untuk menangani proyek-proyek *high rise* yang sedang dikembangkan WIKA Realty.

Sumatra. Aside from being a developer WIKA Realty has also a property management business unit of managing sports clubs, offices, apartments and industrial estates and business unit construction which is currently more focused on addressing high rise projects being developed by WIKA Realty.

Kinerja WIKA Realty WIKA Realty Performance Highlights

Dalam Miliar Rupiah | In Billion Rupiah

Uraian <i>Description</i>	2014	2013	Δ
Pendapatan Bersih <i>Net Income</i>	1.300,34	1.131,52	115%
Laba Kotor <i>Gross Profit</i>	236,51	189,90	125%
Laba Bersih <i>Net Profit</i>	120,97	90,42	134%

KINERJA OPERASIONAL

Selama tahun 2014, WIKA Realty membuka kawasan-kawasan baru, antara lain; Kawasan *landed house* berjumlah 2 (dua) kawasan yaitu Tamansari Cyber - Bogor, Tamansari Bukit Mutiara Extension, serta 3 (tiga) kawasan *high rise*, dengan rincian 2 (dua) buah *Office* yaitu Tamansari Hive Office – Jakarta dan Tamansari Parama – Jakarta serta 1 (satu) buah Apartemen yaitu Tamansari Iswara – Bekasi.

Penambahan jumlah kawasan tersebut baru bisa terlaksana di akhir triwulan IV tahun 2014, sehingga belum bisa memberikan kontribusi pada kinerja tahun 2014, baik dari sisi perolehan kontrak baru maupun penjualan. Keterlambatan pembukaan proyek-proyek baru antara lain disebabkan oleh proses perijinan dan kondisi keuangan yang sedang difokuskan untuk menyelesaikan proyek-proyek yang sedang berjalan.

OPERATING PERFORMANCE

During 2014, WIKA Realty opened new regions, among others: 2 (two) landed house regions, namely Tamansari Cyber - Bogor, Tamansari Bukit Mutiara Extension as well as 3 high rise regions which were Tamansari Hive Office – Jakarta and Tamansari Parama – Jakarta and one (1) Apartment of Tamansari Iswara – Bekasi.

The additional of the region could only be carry out at the end of the fourth quarter of 2014, therefore it could not contribute to the 2014 performance, both in terms of new contracts and sales. Delays in opening new projects, among others, due to the licensing process and financial conditions that were focused on completing projects underway.



Dengan kondisi tersebut, perolehan kontrak dihadapi hanya tumbuh sebesar 1,94% dibanding tahun 2013 dari sebesar Rp2,24 triliun menjadi Rp2,28 triliun pada tahun 2014, namun demikian penjualan masih mampu tumbuh sebesar 14,92% dari tahun 2013 sebesar Rp1,13 triliun menjadi sebesar Rp1,30 triliun, serta laba komprehensif sebesar Rp120,97 miliar atau meningkat sebesar 33,79% pada 2014 dibanding tahun sebelumnya sebesar Rp90,42 miliar.

Kontribusi terbesar baik untuk perolehan kontrak maupun penjualan pada 2014 berasal dari proyek Tamansari La Grande masing-masing Rp363,37 miliar untuk kontrak, dan Rp292,30 miliar untuk penjualan. Proyek yang memberikan andil cukup besar lainnya dalam perolehan kontrak adalah Tamansari Papilio, Tamansari Iswara dan Tamansari Parama.

Strategi yang secara konsisten terus dikembangkan WIKA Realty adalah kerjasama dengan para pemilik tanah. Strategi

Under such conditions, the acquisition contract to be dealt with only grew by 1.94% compared to 2013 of at Rp2.24 trillion to Rp2.28 trillion in 2014, however, sales were still able to grow by 15.10% from 2013 amounting to Rp1.13 trillion to Rp1.30 trillion, as well as comprehensive income as much as Rp120.97 billion, or an increase of 33.79% in 2014 over the previous year amounting to Rp90.42 billion.

The largest contribution in both earnings and sales contracts in 2014 came from the Tamansari La Grande project which was Rp363.373 billion for the contract, as well as Rp292.30 billion in sales. Another projects contributing considerably in the acquisition contract were Tamansari Papilio, Tamansari Parama, and Tamansari Iswara.

The strategy has consistently developed by WIKA Realty is working with landowners. This kind of strategy is believed

ini diyakini mampu mendorong pertumbuhan WIKA Realty dengan cepat tanpa melalui proses pengadaan tanah yang memakan waktu cukup panjang, kompleks dan pendanaan yang cukup besar. Melalui strategi tersebut, WIKA Realty menggarap proyek kerjasama dengan beberapa mitra di 16 lokasi strategis yaitu Tamansari SkyLounge (Tangerang), Tamansari La Grande Merdeka (Bandung), Tamansari Panoramic Apartemen (Bandung), Tamansari Hills (Semarang), Tamansari Debang (Medan), Tamansari Papilio (Surabaya), Tamansari Metropolitan (Manado), Tamansari Lagoon (Manado), Tamansari Kahyangan (Kendari), Tamansari Cybers (Bogor), Tamansari Jivva (Bali), Tamansari Jineng (Bali), Tamansari Gangga (Bali), Tamansari Iswara (Bekasi), Tamansari Parama (Jakarta), dan Tamansari Hive Office (Jakarta). Disamping strategi tersebut, untuk meningkatkan *profit margin*, WIKA Realty juga mulai melakukan pembelian lahan untuk dikembangkan sendiri antara lain di Puhu Payangan, Bali.

to be able to encourage the growth of WIKA Realty quickly without going through the process of land acquisition that takes quite a long, complex and substantial funding. Through this strategy, WIKA Realty was working on projects in cooperation with several partners in 16 strategic locations namely Tamansari SkyLounge (Tangerang), Tamansari La Grande Merdeka (Bandung), Tamansari Panoramic Apartment (Bandung), Tamansari Hills (Semarang), Tamansari Debang (Medan), Tamansari Papilio (Surabaya), Tamansari Metropolitan (Manado), Tamansari Lagoon (Manado), Tamansari Kahyangan (Kendari), Tamansari Cybers (Bogor), Tamansari Jivva (Bali), Tamansari Jineng (Bali), Tamansari Gangga (Bali), Tamansari Iswara (Bekasi), Tamansari Parama (Jakarta), and Tamansari Hive Office (Jakarta). Besides these strategies, to increase profit margins, WIKA Realty also started to purchase lands to be developed itself, among others, in Puhu Payangan, Bali.



Pada tahun 2013, WIKA Realty mulai mengembangkan bisnis kondotel, hotel dan villa di Bali, dengan membuka dua proyek baru yaitu Jineng Tamansari di Sunset Road Bali, dan Jivva Tamansari di Pantai Lepang Bali.

PENGEMBANGAN USAHA

Tantangan ke depan yang dihadapi perusahaan adalah bagaimana mempertahankan pertumbuhan diatas 20% baik untuk perolehan kontrak baru maupun laba, untuk itu penciptaan produk-produk inovatif yang berkesinambungan dan bermutu, sehingga bisa menjadi pilihan utama bagi para calon pembeli. Disamping itu strategi organik juga akan dikembangkan melalui akuisisi Perusahaan maupun proyek yang sedang berjalan, sehingga memperpendek bisnis proses yang harus dilalui. Hal yang tidak kalah pentingnya adalah tantangan untuk menyiapkan sumber daya yakni sumber daya manusia maupun keuangan untuk mendukung pertumbuhan perusahaan. Dalam jangka panjang WIKA Realty akan memperbesar porsi *Recurring Income* dengan mengelola Hotel, Area Komersial dan Villa.

In 2013, WIKA Realty began to develop business of condotel, hotels and villas in Bali, with the opening of two new projects namely Jineng Tamansari at Sunset Road Bali, and Jivva Tamansari in Lepang Beach Bali.

BUSINESS DEVELOPMENT

Future challenges faced by the Company is how to maintain growth above 20% both by acquisition of new contracts and profit, hence innovative products and quality are continuously created, with the intention being the first choice for potential buyers. Besides, an organic strategy will be developed through corporate acquisition as well as ongoing projects, thus shortening the business process. Last but not the least is the challenge to prepare the resources in human and financial resources to support the Company's growth. In the long run WIKA Realty will increase the portion of recurring income by managing Hotels, Commercial Areas and Villas.





Membukukan laba bersih sebesar Rp65,37 miliar, naik 54,87% dibandingkan tahun sebelumnya

Recorded net profit of Rp65.37 billion, increase 54.87% over the previous year



I VISI

Menjadi perusahaan di bidang jasa konstruksi gedung dan property yang terpercaya

I MISI

1. Menghasilkan produk jasa konstruksi gedung dan property yang berkualitas.
2. Menyajikan produk rancang bangun
3. Mengaplikasikan best practice regional
4. Memberikan value added ke stakeholders



FOKUS USAHA

PT. Wijaya Karya Bangunan Gedung (PT WIKA Gedung) didirikan pada tanggal 24 Oktober 2008 melalui Akta Pendirian no. 43 dan Surat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU.92223.AH.01.01 Tahun 2008 tanggal. 01 Desember 2008 dengan modal dasar sebesar Rp200 miliar serta modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp50 miliar. Perseroan memiliki 99% saham PT WIKA Gedung, sisanya saham sebesar 1% milik Koperasi Karyawan WIKA.

Di tahun awal berdirinya, PT WIKA Gedung dalam menjalankan bisnis nya lebih banyak fokus pada pasar bangunan gedung swasta, baik perkantoran, apartemen, kondotel, pusat perbelanjaan, fasilitas pendidikan dan bangunan komersial lainnya. Seiring dengan perkembangan waktu PT WIKA Gedung juga melakukan pengembangan usaha bangunan gedung untuk pasar luar negeri dan menghimpun pengalaman serta grade yang memadai untuk dapat memasuki pasar pemerintah pusat maupun daerah serta BUMN, untuk mitigasi resiko pembayaran.

Sinergi dengan WIKA Group dimaksudkan untuk menciptakan peluang-peluang pasar di bidang properti maupun penggunaan produk serta jasa yang diproduksi oleh WIKA Group.

BUSINESS FOCUS

PT. Wijaya Karya Bangunan Gedung (WIKA Gedung) was established on October 24, 2008 with the Act of Incorporation no. 43 and Letter of authorization from the Minister Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No.AHU.92223.AH.01.01 Year 2008 date. December1, 2008 with an initial capital of 200 billion and issued and paid-up capital of Rp50 billion. The Company has a 99% stake WIKA Gedung, rest shares owned by WIKA Employees Cooperative by 1%.

In the year of its established, WIKA Gedung in running its business to focus more on building market private buildings, both office buildings, apartments, Condotel, shopping centers, educational facilities and other buildings commercial. Along with time the WIKA Gedung has also developed building business for overseas markets and collected sufficient experiences and grades to be able to enter the market of central as well as regional government and state-owned enterprises, to mitigate the risk of payment.

The synergy with WIKA Group was intended to create opportunities in the property market and use of products and services produced by WIKA Group.

VISION

Being a reliable company in the field of building construction and property services

MISION

1. Produce construction products and building quality properties
2. Presenting a product design
3. Applying "Regional Best Practice"
4. Provide added value to Stakeholders



Kinerja WIKA Gedung WIKA Gedung Performance Highlights

Dalam Miliar Rupiah | In Billion Rupiah

Uraian <i>Description</i>	2014	2013	Δ
Penjualan <i>Net Income</i>	1.218,86	1.171,50	4,04%
Laba Usaha <i>Operating Income</i>	101,39	92,37	9,77%
Laba Bersih <i>Net Profit</i>	65,37	42,21	54,87%

KINERJA OPERASIONAL

Omset penjualan sampai dengan bulan Desember 2014 adalah senilai Rp1,22 triliun atau naik 4,04% dari pencapaian tahun 2013 sebesar Rp1,17 triliun. Sementara Laba Bersih tahun 2014 tercatat sebesar Rp65,37 miliar, berarti naik 54,87% dibanding tahun 2013 sebesar Rp42,21 miliar.

Proyek-proyek dengan nilai kontrak yang cukup signifikan yang diperoleh pada tahun 2014 Antara lain: Easton Park Jatinangor, Apartemen Puncak Dharma Husada Surabaya, Apartemen Bale Hinggil Surabaya, The Capitol Apartemen Jakarta, Sudirman Suite Bandung dan Dago Suite Bandung. Proyek-proyek tersebut banyak didapat melalui penunjukan

OPERATING PERFORMANCE

The sales until December 2014 amounted to Rp1,218.86 billion, rose 4% from the achievement of the year 2013 by Rp1.17 billion. While Net Sales in 2014 amounted to Rp65.37 billion, an increase of 54.87% compared to 2013 amounting to Rp42.21 billion.

Projects with a contract value of significant obtained in 2014 Among others: Easton Park Jatinangor, Apartments Puncak Dharma Husada Surabaya, Surabaya apartments Hinggil Bale, The Capitol apartment Jakarta, Sudirman Suite Bandung and Dago Bandung Suite. These projects is obtained through appointment immediately after WIKA

langsung setelah Tim Teknik PT WIKA Gedung terlibat dalam penyampaian proposal penawaran harga sebagai wujud cukup tingginya kepercayaan pemberi kerja kepada PT WIKA Gedung, juga ini menunjukan bahwa harga PT WIKA Gedung sudah bersaing di setiap tender yang diikuti dengan tidak mengurangi kualitas.

PENGEMBANGAN USAHA

Guna mempertahankan pertumbuhan usaha yang berkelanjutan ke depan, PT WIKA Gedung akan meningkatkan porsi bidang usaha property yang memiliki tingkat profitabilitas cukup tinggi, baik dengan pola KSO (Kerjasama Operasi) maupun melalui pengembangan sendiri. Selain itu sebagai bentuk mitigasi risiko pembayaran PT WIKA Gedung juga akan meningkatkan pasar konstruksi pemerintah baik dari APBN, APBD serta BUMN. Secara internal, PT WIKA Gedung terus mengupayakan pencapaian standarisasi mutu proses maupun mutu produk pada setiap proyek yang di kerjakan.

Gedung Technical Team involved in the delivery of the bid proposal price as a form of fairly high confidence giver work to WIKA Gedung, this also shows that WIKA Gedung price already competing in each tender followed by not reducing the quality.

BUSINESS DEVELOPMENT

In order to sustain business growth sustainable future, WIKA Gedung will increase the share of property that has a line of business fairly high level of profitability, both with the pattern of KSO (Joint Operations) as well as through the development of itself. Also as a form of payment risk mitigation WIKA Gedung also will increase the construction market good government of the state budget, the budget and the SOEs. Internally, WIKA Gedung continues to pursue achievement of quality standards and quality processes product on any project that was done.





INDUSTRI & KONSTRUKSI



Membukukan laba bersih sebesar Rp7,88 miliar, naik 36,57% dibandingkan tahun sebelumnya

Recorded net profit of Rp7.88 billion, increase 36.57% over the previous year



I VISI

Menjadi perusahaan terkemuka di Indonesia di bidang industri dan manufaktur dan konstruksi di Indonesia.

I MISI

1. Menghasilkan produk dan jasa konstruksi yang sesuai dengan tuntutan pelanggan.
2. Memproduksi produk alumunium casting, plastic dan press part yang berkualitas untuk memberikan nilai tambah bagi semua pihak.
3. Mengimplementasikan/mengintegrasikan Sistem Manajemen yang terpadu secara praktis
4. Komitmen terhadap pelaksanaan nilai-nilai perusahaan



FOKUS USAHA

Beranjak dari krisis moneter tahun 1998, PT Wijaya Karya melakukan restrukturisasi dan kembali ke core business konstruksi maka Divisi-divisi non konstruksi dijadikan anak perusahaan salah satunya adalah PT Wijaya Karya Intrade (PT WIKA Intrade).

PT WIKA Intrade yang secara resmi berdirinya ditandai dengan disahkannya Anggaran Dasar Perusahaan oleh Notaris Imas Fatimah Nomor 16 tanggal 20 Januari 2000 dan dikukuhkan dalam Keputusan Menteri Hukum dan Perundang - Undangan Republik Indonesia Nomor C-19656 HT.01.01.TH.2000 tanggal 4 September 2000 serta diumumkan dalam Lembaran Negara tanggal 2 Februari 2001 Nomor 10. Penetapan nama Perseroan dari PT WIKA Intrade menjadi PT Wijaya Karya Industri & Konstruksi tertuang dalam Akta No.35 tanggal 12 April 2013 yang dibuat dihadapan Sri Ismiyati,S.H. Notaris di Jakarta dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor AHU- 21488.AH.01.02. Tahun 2013, tanggal 22 April 2013. Perubahan nama ini juga sekaligus menjadi momentum PT WIKA Intrade yang semula mengelola bisnis unit metal, perdagangan umum, konversi energi dan furniture dengan bendera PT Wijaya Karya Industri & Konstruksi kembali fokus di bidang industri dan konstruksi

BUSINESS FOCUS

Moving from the financial crisis in 1998, PT Wijaya Karya has been restructuring and returning to the core business subsequently the non-Construction Divisions were turned out to be a subsidiary, one of which was a subsidiary of PT Wijaya Karya Intrade (WIKA Intrade/WIN).

PT Wijaya Karya Intrade (WIN) whose formally establishment was marked with the passage of the Articles of Association Company by Notary Imas Fatimah No. 16 dated January 20, 2000 and confirmed in the Decision Minister for Law and Regulations - Invitation Republic Indonesia No. C-19656 HT.01.01.TH.2000 date 4 September 2000 and published in the Gazette State dated February 2, 2001 No. 10. determination The company name of PT Wijaya Karya Intrade into PT Wijaya Karya Industry & Construction notarial deed 35 dated 12 April 2013 made before Sri Ismiyati, S.H. Notary in Jakarta and have gained endorsement of the Ministry of Justice and Human Rights No. AHU-21488.AH.01.02. 2013, dated 22 April 2013. This name change also became momentum PT WIN previously managing a business unit metal, general trading, energy conversion and furniture the flag PT WIK back focus in the field of industrial and construction.

VISION

To be a reputable company in the industry and manufacture and construction in Indonesia.

MISION

1. To produce construction products and service to suit the customer needs.
2. To produce aluminum casting product to give added value to all related parties.
3. To implement/integrate the integrated management system in practical way.
4. Commitment to the enforcement of corporate values

KINERJA OPERASIONAL

Selama tahun 2014 Penjualan Bersih dicapai sebesar Rp430,02 miliar atau naik sebesar 24,15% dibanding Rp346,38 di tahun 2013. Peningkatan penjualan tersebut didukung oleh kinerja sektor industri yang memberikan kontribusi sebesar 58,10% dari keseluruhan penjualan Perusahaan.

Perolehan Laba Usaha tahun 2014 sebesar Rp51,25 miliar atau naik 364,64% dari tahun 2013 yakni Rp11,03 miliar. Laba Bersih Perusahaan pada tahun 2014 tercatat sebesar Rp 7,88 atau mengalami peningkatan 36,57% dari tahun sebelumnya.

OPERATING PERFORMANCE

During 2014, sales reached Rp430.02 billion, an increase of 24.15% compared to Rp346.38 of 2013. The increase in sales was supported by performance the industrial sector accounted for 58.10% of the total sales of the Company.

Operating Income in 2014 was Rp51.25 billion or increased by 364.64% compared to 2013 which was Rp 11.03 billion. The Company's net profit in 2014 was Rp7.88 billion, or a increase of 36.57% from the previous year.

Kinerja WIKA Industri & Konstruksi *WIKA Industri & Konstruksi Performance Highlights*

Dalam Miliar Rupiah | In Billion Rupiah

Uraian <i>Description</i>	2014	2013	Δ
Penjualan Bersih <i>Net Sales</i>	430,02	346,38	24,15%
Laba Usaha <i>Operating Income</i>	51,25	11,03	364,64%
Laba Bersih <i>Net Profit</i>	7,88	5,77	36,57%



PENGEMBANGAN USAHA

Kedepan Perusahaan memprioritaskan pengembangan usaha fabrikasi baja (jembatan, conveyor, plate work) dan jasa konstruksi. Pengembangan sektor ini dengan program pemasaran yang lebih ringkas dan fokus pada pasar jasa konstruksi baja.

Untuk sektor industri akan dikembangkan produksi komponen alat berat terutama untuk menunjang sektor pertambangan, perkebunan, dan konstruksi. Pengembangan sektor industri ini dilakukan melalui pelaksanaan relokasi dan peremajaan mesin pabrik otomotif jalur Jatiwangi untuk menunjang pengelolaan bisnis alumunium casting.

PENINGKATAN SUMBER DAYA MANUSIA

Untuk mempercepat pertumbuhan kinerja Perusahaan diprogramkan upaya peningkatan kompetensi pegawai antara lain:

1. Melakukan program rekrutmen SDM dari berbagai disiplin ilmu.
2. Melaksanakan pembinaan budaya kerja, program pelatihan dan pendidikan lanjutan
3. Menyiapkan engineering dan estimator yang handal, peningkatan kemampuan pengendalian proyek dan penguasaan manajemen risiko untuk mendukung pertumbuhan sektor usaha konstruksi.

BUSINESS DEVELOPMENT

In the years ahead, the Company will put the priority on the development of steel fabrication (bridge, conveyor, plate work) and construction services. It shall be performed with a simpler marketing program and focused on the steel construction service market.

For industrial sector, the Company will underline the development of industrial machine component production, especially to support the mining, plantation, and construction sectors. It shall be performed through relocation and renewal of automotive factory machines in Jatiwangi section for supporting the business management of aluminium casting.

IMPROVEMENT OF HUMAN RESOURCES

In order to improve the Company's growth, an employee competency development program was arranged, among others:

1. *Conducting HR recruitment program from various disciplines.*
2. *Improving the work culture, training program, and advanced education*
3. *Providing reliable engineering and estimator, improving project control competency and risk management to support the growth of construction business sector.*





Membukukan laba bersih sebesar Rp7,56 miliar

Recorded net profit of Rp7.56 billion



■ VISI

Menjadi perusahaan terkemuka dan mitra terpercaya dalam bidang jasa Engineering Procurement Construction serta Operation & Maintenance.

- Terkemuka berarti: menunjukkan kemampuan terbaik dalam bidang Engineering Procurement Construction (EPC) serta Operation & Maintenance (O&M) dalam skala nasional.
- Terpercaya berarti: melaksanakan komitmen sesuai kesepakatan dengan para pihak yang berkepentingan.

■ MISI

Memelopori pengembangan jasa konstruksi engineering procurement construction serta operation & maintenance di bidang Power Plant, Industrial Plant dan Oil & Gas yang mengutamakan Safety Health Environment, serta memiliki daya saing, aman, bermutu dan tepat waktu.



FOKUS USAHA

Diawali dari perusahaan PT Catur Insan Pertwi yang berdiri tahun 1984, diakhir tahun 2008, tepatnya 18 November 2008 PT Catur Insan Pertwi diakuisisi oleh PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. dan berubah nama menjadi PT Wijaya Karya Insan Pertwi (WIP). Pada tanggal 28 November 2013 perusahaan kembali melakukan transformasi untuk menangkap peluang pasar EPC dengan mengganti nama menjadi PT Wijaya Karya Rekayasa Konstruksi (WRK).

Saat ini Perusahaan mengelola pekerjaan Konstruksi dan Fabrikasi yang mencakup pekerjaan-pekerjaan mekanikal dan elektrikal serta Operation & Maintenance.

Proyek-proyek konstruksi dan fabrikasi yang telah diselesaikan pada tahun 2014 diantaranya adalah proyek SDS Dumai Refinery Expansion, dan proyek ME, Piping, Instrument dan DCS Marunda.

BUSINESS FOCUS

Starting from company PT Catur Insan Pertwi established in 1984 and ended in 2008, precisely in November 18, 2008 PT Catur Insan Pertwi was acquired by PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. and substituted its name into PT Wijaya Karya Insan Pertwi (WIP). On 28 November 2013 the Company carry out the transformation again for EPC to capture market opportunities by changing its name into PT Wijaya Karya Rekayasa Konstruksi (WRK).

Currently, the Company manages Construction and Fabrication works which includes mechanical and electrical works as well as Operation & Maintenance.

Construction and fabrication projects that have been completed and in 2014 are SDS Dumai Refinery Expansion project, and the ME project, Piping, Instrument and DCS Marunda .

VISION

Being a leading and trusted partner company in the field of Engineering Procurement Construction (EPC) and Operation & Maintenance (O&M).

- *Leading means: shows the best ability in the field of ME construction and O&M on a national scale.*
- *Trustworthy means: implementing the commitments in accordance with the agreement of the parties hereto.*

MISION

Pioneering the development of engineering procurement construction services, operation and maintenance in the field of Power Plant, Industrial Plant and Oil & Gas that prioritize Safety Health Environment, and competitive, safety, quality, and timely

Kinerja WIKA Rekayasa Konstruksi

WIKA Rekayasa Konstruksi Performance Highlights

Dalam Miliar Rupiah | In Billion Rupiah

Uraian <i>Description</i>	2014	2013	Δ
Penjualan <i>Sales</i>	116,79	375,84	-68,93%
Laba Usaha <i>Operating Income</i>	11,15	33,05	-66,26%
Laba Bersih <i>Net Profit</i>	7,56	18,44	-59,00%

KINERJA OPERASIONAL

Penjualan sampai dengan bulan Desember 2014 adalah senilai Rp116,79 miliar atau turun 68,93% dari pencapaian tahun 2013 sebesar Rp375,84 miliar. Sementara Laba Bersih tahun 2014 tercatat sebesar Rp7,56 miliar, turun 66,26% dibanding tahun 2013 sebesar Rp18,44 miliar.

Melanjutkan keberhasilan pada periode sebelumnya, perusahaan tetap fokus pada usaha strategis (SBU) pekerjaan Konstruksi dan Fabrikasi serta Operation & Maintenance di tahun 2014

Perusahaan juga sudah mulai masuk ke dalam pekerjaan sipil dengan pola design and build, hal ini telah diwujudkan dengan mendapatkan proyek-proyek sipil seperti Civil Work Tank Farm Karimun, Civil Work PLTU Bima, Civil Work PLTU Gorontalo dan Civil Work PLTD Oecusse, Timor Leste

Selain SBU tersebut, Divisi Operation & Maintenance bergerak pada pekerjaan operation & maintenance pekerjaan-pekerjaan pembangkit. Untuk selanjutnya pengembangan dari divisi ini, pada pekerjaan Oil & Gas.

PENGEMBANGAN USAHA

Dalam 2 hingga 3 tahun ke depan, fokus usaha ini dapat terus dipertahankan dan berkembang untuk masuk ke pasar EPC dan Oil and Gas. Hal ini seiring perkembangan pembangunan yang terjadi di dalam negeri maupun luar negeri.

Untuk selalu berada di depan, perusahaan bertindak selangkah lebih maju untuk masuk ke bidang pekerjaan yang belum dikelola oleh perusahaan lain. Juga, ke negara-

OPERATING PERFORMANCE

Sales until December 2014 amounted to Rp116.79 billion, decrease 68.93% from the achievement of the year 2013 by Rp375.84 billion. While Net Sales in 2014 amounted to Rp7.56 billion, a decrease of 66.26% compared to 2013 amounting to Rp18.44 billion.

Continuing the success of the previous period, the Company remained focused on the strategic business (SBU) which was Construction and Fabrication and Operation & Maintenance in 2014.

The company has also begun to enter into civil works with pattern of design and build, that has been realized by obtaining civil projects such as Civil Work Tank Farm Karimun, Civil Work BIMA Steam Power Plant, Civil Work Gorontalo Steam Power Plant and Civil Work Oecusse Diesel Power Plant, East Timor.

Despite the SBU, Operation and Maintenance Division were engaged in operations and maintenance works of power plants. For the next, the development of this division are the works of Oil & Gas.

BUSINESS DEVELOPMENT

In 2 to 3 years, the focus of this effort can be maintained and developed for EPC as well as Oil and Gas market. This is in line with the current development of the construction in the country and abroad.

To always be leading, the company acted step further to get into the field that has not been managed by other companies. Moreover, to countries whose construction

negara yang jasa konstruksi di dalam negerinya belum terpenuhi. Perusahaan melakukan upaya ini dengan terus melakukan benchmark terhadap kemampuan yang dimiliki oleh perusahaan sejenis lainnya, baik yang ada di dalam negeri maupun luar negeri. Pada akhirnya, melalui inisiatif ini perusahaan mampu melakukan inovasi di setiap proyek yang kami kerjakan. Hal yang juga tidak kalah penting, dalam menjalankan seluruh bidang usahanya, Perusahaan dalam memperkuat strateginya telah menerapkan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008, Sistem Manajemen K3LL OHSAS 18001:2007, dan Sistem Manajemen Risiko.

Perusahaan menyadari bahwa kemajuan suatu usaha terutama terletak pada human capital atau sumber daya manusia yang dimilikinya. Oleh karenanya, perusahaan secara khusus merancang 2 (dua) program utama yaitu *hard-skill* dan *soft-skill* bagi peningkatan kemampuan human capital yang ada di Perusahaan.

services in the country have not been fulfilled. The company has conducted its best shot to continue to benchmark against the capabilities of other similar companies, both in domestic and abroad. In the end, through this initiative the Company is capable of doing innovation in each of our projects. Last but not least, important, in carrying out the whole of its business, The company has implemented a strategy to strengthen the Quality Management System ISO 9001: 2008, Management System of K3LL OHSAS 18001: 2007, and the Risk Management System.

The Company realizes that the progress of its business is supported mainly in human capital or its human resources. Thus the Company specially designed two (2) main programs such as the hard-skill and soft-skills for the improvement of human capital competence in the Company.





Membukukan laba bersih sebesar Rp16,98 miliar

Recorded net profit of Rp16.98 billion



■ VISI

Menjadi Perusahaan Terkemuka dan Mitra Terpercaya dalam pemanfaatan Asbuton untuk keperluan sarana infrastruktur jalan/perhubungan serta bahan penunjang industri lainnya, baik untuk Dalam Negeri maupun Mancanegara.

■ MISI

1. Menyediakan produk aspal alam yang dapat memenuhi keinginan pelanggan, untuk menunjang kebutuhan infrastruktur jalan/perhubungan serta bahan penunjang industri lainnya.
2. Melakukan inovasi serta memanfaatan teknologi terkini untuk pengembangan produk Asbuton serta produk turunannya yang mempunyai nilai tambah tinggi.
3. Menciptakan pertumbuhan usaha yang berkelanjutan (sustainable) serta dapat menjamin kelangsungan hidup perusahaan (going concern), melalui pengembangan usaha pada bidang-bidang yang terkait dengan bisnis utama Asbuton serta dapat memberikan kontribusi bagi pertumbuhan perusahaan yang sehat.
4. Memenuhi harapan pihak-pihak yang berkepentingan.
5. Memberikan kontribusi dalam peningkatan perekonomian dan pendapatan Daerah.



FOKUS USAHA

PT WIKA BITUMEN bergerak dalam bidang usaha penambangan Asbuton. Usaha tambang Asbuton sudah dimulai sejak zaman penjajahan Belanda, tepatnya pada tanggal 21 Oktober 1924, saat pemberian konsesi penambangan Asbuton selama 30 tahun kepada seorang pengusaha Belanda bernama A. Volker.

PT WIKA BITUMEN menjadi BUMN sejak tanggal 30 Januari 1984, berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 3 Tahun 1984. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 91 Tahun 2013 tanggal 24 desember 2013 seluruh saham PT Sarana Karya (Persero) dijual kepada PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. Sejak tanggal 30 Desember 2013, melalui pengesahan Akta Jual Beli (AJB) bersama Kementerian BUMN, PT Sarana Karya resmi menjadi Anak Perusahaan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.

Melalui proses akuisisi ini, direncanakan Perusahaan akan dikembangkan untuk memasuki industri pengolahan Asbuton, menjadi produk bitumen bermilai tambah tinggi yang dapat dipergunakan sebagai material untuk infrastruktur jalan/perhubungan serta material penunjang industri lainnya.

BUSINESS FOCUS

PT WIKA BITUMEN is engaged in the mining Asbuton. Asbuton mining business has been started since the Dutch colonial era, precisely on October 21, 1924, while mining concessions of Asbuton for 30 years to a Dutch businessman named A. Volker.

PT WIKA BITUMEN become a SOE's since the date of January 30, 1984, based on Government Regulation No. 3 of 1984. Based on the regulation of Government of the Republic Indonesia No. 91 year 2013 regarding the sales of the GOI shares in PT Sarana Karya, the Company, and Ministry of State Owned Company has sign the Deed of Sales. Purchase of shares No. 57 dated December 30, 2013, together with SOE Ministry, PT WIKA BITUMEN officially become officially a subsidiary of PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.

Through the acquisition, the Company planned to be developed to enter into the processing industry of Asbuton to develop bitumen into high value-added products that can be used as material for road infrastructure/transportation and other industries supporting materials.

VISION

To be the leading Company and trusted partner in Buton Natural Asphalt utilization for the purposes of road infrastructure/transportation and other industries supporting materials, both for the domestic and international.

MISION

1. Provide natural asphalt products to meet the customer's demand, to support the needs of road infrastructure/transportation and other industries supporting materials
2. Innovate and utilize the latest technology for Buton Natural Asphalt product development and its derivative products which has high-added value.
3. Create sustainable growth and ensure the survival of the company, through business development in the areas related to the Asbuton main business and contribute to the healthy growth of the Company.
4. Meet the expectation of the Stakeholders.
5. Contribute to the region's economic growth and revenue.

Dengan program pengembangan industri pengolahan, maka produk Asbuton PT WIKA BITUMEN, akan terdiri atas:

- a. Raw Material.
- b. Asbuton Granular.
- c. Asbuton Ekstraksi.

Kantor Pusat dan kegiatan produksi PT WIKA BITUMEN berlokasi di Pasarwajo, Kabupaten Buton, Sulawesi Tenggara.

Kegiatan PT WIKA BITUMEN mencakup sebagai berikut:

- a. Melakukan Penyelidikan Umum, Eksplorasi, Eksplotasi, Pengolahan Batuan Aspal dan semua jenis Bitumen baik padat maupun cair di Pulau Buton dan sekitarnya, serta di lokasi lain dalam wilayah RI.
- b. Mengolah dan memanfaatkan mineral-mineral asesories lainnya yang terkandung dalam batuan aspal.
- c. Mengolah dan mengusahakan bahan galian lainnya yang berhubungan dengan pelaksanaan pembangunan jalan serta pekerjaan konstruksi lainnya.
- d. Menjual hasil produksi Asbuton dan mengembangkan jaringan distribusi untuk pasar dalam dan luar negeri.
- e. Mengangkut dan mendistribusikan hasil produksi Asbuton.
- f. Jasa Pelabuhan seperti: jasa bongkar muat untuk kapal-kapal/tongkang di Pelabuhan Khusus PT WIKA Bitumen yang terletak di Banabungi, Pulau Buton.

With the development of industrial processing program, then the product Asbuton PT WIKA BITUMEN, will consist of:

- a. Raw Materials.
- b. Granular asphalt.
- c. Extraction asphalt.

PT WIKA BITUMEN's Headquarters and production activities are located Pasarwajo, Buton, Southeast Sulawesi.

PT WIKA BITUMEN's activities include the following:

- a. Perform the General Survey, Exploration, exploitation, processing and all kinds Bitumen both solid and liquid in Buton Island and surrounding areas, as well as in other locations in Indonesia.
- b. Cultivate and utilize other minerals asesories contained in rock asphalt .
- c. Proceed and commercialize other minerals associated with the implementation of the road construction and other construction work.
- d. Sell Asbuton product and develop a distribution network for domestic and foreign markets .
- e. Transport and distribute Asbuton product.
- f. Port services such as loading and unloading services for vessels/barge in Special Port PT Sarana Karya located in Buton Island, Banabungi.

Kinerja WIKA Bitumen WIKA Bitumen Performance Highlights

Dalam Miliar Rupiah | In Billion Rupiah

Uraian <i>Description</i>	2014	2013	Δ
Penjualan <i>Sales</i>	60,83	110,35	-44,88%
Laba Usaha <i>Operating Income</i>	22,21	27,16	-18,23%
Laba Bersih <i>Net Profit</i>	16,98	26,68	-36,36%

KINERJA OPERASI

Penjualan sampai dengan bulan Desember 2014 adalah senilai Rp60,83 miliar atau turun 44,88% dari pencapaian tahun 2013 sebesar Rp110,35 miliar. Sementara Laba Bersih tahun 2014 tercatat sebesar Rp16,98 miliar, turun 36,36% dibanding tahun 2013 sebesar Rp26,68 miliar.

OPERATING PERFORMANCE

Sales until December 2014 amounted to Rp60.83 billion, decrease 44.88% from the achievement of the year 2013 by Rp110.35 billion. While Net Sales in 2014 amounted to Rp16.98 billion, an decrease of 36.36% compared to 2013 amounting to Rp26.68 billion.

PENGEMBANGAN USAHA

Dalam rangka peningkatan kinerja PT WIKA BITUMEN Ke depan serta untuk mengantisipasi diberlakukannya UU Nomor 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara juncto Peraturan Menteri ESDM Nomor 7 tahun 2012 tentang Peningkatan Nilai Tambah Mineral yang mengharuskan pengolahan terhadap bahan mineral, maka PT Sarana Karya pada tahun 2014 sudah mengembangkan pabrik Asbuton Granular dan pada semester II - 2014 mulai beroperasi dan dapat memproduksi sebesar 10.000 ton Aspal Buton Granular yang memberikan kontribusi terhadap penjualan tahun 2014 dan untuk tahun-tahun berikutnya dapat ditingkatkan sesuai permintaan pasar.

Sejalan dengan telah tuntasnya proses akuisisi, pada tahun 2015 PT WIKA BITUMEN diharapkan sudah mulai dapat memproduksi aspal alam murni hasil ekstraksi yang saat ini masih dalam tahap pelaksanaan EPC (*Engineering, Procurement & Construction*) yang diharapkan sampai dengan tahapan commissioning pabrik dapat dilaksanakan pada akhir 2014 sampai dengan awal 2015.

BUSINESS DEVELOPMENT

In order to improve the performance of PT WIKA BITUMEN ahead and to anticipate the enactment of Law No. 4 of 2009 on Mineral and Coal Mining in conjunction with the Minister of Energy and Mineral Resources Regulation No. 7 of 2012 on the improvement of Mineral Added Value that require processing of mineral materials, PT WIKA BITUMEN in 2014 has already developed Asbuton Granular Plant and in July 2014 began to operate and can produce up to 10,000 tonnes of Granular Buton Asphalt that contributes to sales for 2014 and during subsequent years can be increased according to market demand.

In line with the completion of the acquisition, in 2015 PT WIKA BITUMEN is expected to begin to produce pure natural bitumen through extraction results, currently still in the stage of implementation of the EPC (Engineering, Procurement & Construction) and expected that the plant commissioning stages can be implemented by end-2014 until early 2015.



KEPEMILIKAN MINORITAS

Investment in Associates

WIKA ikut serta dalam perusahaan patungan di beberapa perusahaan yang masih sejalan dengan bisnisnya. Hal ini salah satu strategi dalam upaya memperlebar penetrasi pasar.

WIKA participates in Joint Venture in several companies that still in line with its business. This is one of strategies to expand the market penetration.

PT Marga Nujyasumo Agung (MNA)



20%

Kepemilikan Perseroan
Company Ownership

Penyertaan MNA – Jalan Tol Surabaya Mojokerto Penyertaan saham pada PT Marga Nujyasumo Agung sebesar 20% (208.000.000 saham). Bergerak dalam bidang perencanaan, penyelenggaraan pembangunan jalan, jembatan bangunan pelengkap dan fasilitas jalan tol serta pengelolaan jalan dan fasilitas tol Surabaya Mojokerto.

Investments MNA – Surabaya 20% Company Ownership Mojokerto Toll Road Investments in PT Marga Agung Nujyasumo by 20% (208,000,000 shares). Specializing in planning, organizing road construction, bridge building and facilities complement the highway and toll road management and facilities Surabaya Mojokerto.

PT WIKA Industri Energi



40%

Kepemilikan Perseroan
Company Ownership

PT Wijaya Karya Industri Energi (berdasarkan akta nomor 35 tanggal 20 Mei 2013, sebelumnya bernama PT WIKA Intrade Energi) melaksanakan restrukturisasi usaha melalui pendirian entitas anak, PT WIKA Intrade Energy untuk pengembangan dari bisnis unit konversi energi, bergerak dalam industri pemanas tenaga surya, dan produk konversi energi lainnya. Penyertaan saham WIKA Ikon pada WINNER sebesar 40% (62.000 saham). Tahun 2011 dalam restrukturisasi WIKA Industri & Konstruksi, WIKA membeli kepemilikan saham WIKA Ikon di WINNER sebagaimana Akta RUPSLB WINNER No. 108 tanggal 27 Desember 2011 yang dibuat dihadapan Notaris Sri Ismiyat, S.H.

PT Wijaya Karya Industri Energi (by certificate No. 35 dated May 20, 2013, formerly known as PT WIKA Intrade Energi) restructured efforts through the establishment of a subsidiary, PT WIKA Industri Energi for the development of the business units of energy conversion, engaged in solar heating industry and products other energy conversion. WIKA Ikon share participation in the WINNER by 40% (62,000 shares). In 2011 the restructuring WIKA Industri & Konstruksi, WIKA bought stake in AGM WINNER as Deed No. 108 dated December 27, 2011 were made before Notary Sri Ismiyat, S.H.

PT Jasa Marga Bali Tol



0,4%

Kepemilikan Perseroan
Company Ownership

Penyertaan saham pada PT Jasa Marga Bali Tol sebesar 0,4% (2.982 lembar saham). Bergerak dalam bidang perencanaan, penyelenggaraan pembangunan jalan, jembatan bangunan pelengkap dan fasilitas jalan tol serta pengelolaan jalan dan fasilitas tol.

Investment in PT Jasa Marga Bali Tol by 0.4% (2,982 shares). Specializing in planning, organizing road construction, bridge building and facilities complement the highway and management toll road and facilities.

Penyertaan saham pada PT Marga Kunciran Cengkareng sesuai dengan surat persetujuan Dewan Komisaris No.46/DK/WIKA/2008, yang bergerak dalam bidang perencanaan, penyelenggaraan pembangunan jalan, jembatan bangunan pelengkap dan fasilitas jalan tol serta pengelolaan jalan dan fasilitas tol. WIKA memiliki 347.599 lembar saham atau sebesar 2,1%.

Investment in PT Marga Kunciran Cengkareng in accordance with the letter of approval of the Board of Commissioners 46/DK/WIKA/2008, which is engaged in planning, organizing construction of roads, bridges, buildings and facilities complement the highway and toll road management and facilities. WIKA has 347 599 shares or 2.1%.

PT Marga Kunciran Cengkareng (MKC)



2,1%

Kepemilikan Perseroan
Company Ownership

Penyertaan saham pada PT WIKA Jabar Power sebesar 20,44% (920.000 saham). Bergerak dalam bidang penambangan panas bumi sisi hulu (*up stream*), dan pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi (*down stream*) dan menyelenggarakan ketenagalistrikan dengan memanfaatkan sumber panas bumi di daerah Gunung Tampomas Sumedang Subang Jawa Barat.

*Company Ownership Investment in PT Wika Jabar Power by 20.44% (920,000 shares). Specializing in geothermal mining upstream side (*up stream*), and the construction of geothermal power plant (*down stream*) and conduct electricity by utilizing geothermal resources in the area of Mount Tampomas Sumedang Subang, West Java.*

PT WIKA Jabar Power



20,44%

Kepemilikan Perseroan
Company Ownership

Penyertaan saham pada Belawan sebesar 15% (27.000.000 saham). Bergerak dalam bidang jasa pelayanan operasi kapal, jasa pelayanan operasi lapangan, dan jasa lainnya yang berkaitan dengan pelayanan terminal peti kemas yang meliputi pendanaan, perencanaan teknik, pelaksanaan konstruksi, pengoperasian dan pemeliharaan.

Investment in Belawan by 15% (27,000,000 shares). Engaged in vessel operations services, field operations services and other services related to the container terminal services includes financing, engineering design, construction, operation and maintenance.

PT Prima Terminal Petikemas



15%

Kepemilikan Perseroan
Company Ownership

KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM

Chronology of Stock Listing

Sejak mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 29 Oktober 2007 berdasarkan persetujuan Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia (DPRRI) No. KD. 01/3406/DPRRI/2007 tanggal 26 April 2007, dan Rapat Pemegang Saham Luar Biasa No. RIS 15/ D2.MBU/2007, yang diselenggarakan pada tanggal 14 Juni 2007 serta surat persetujuan Menteri Negara BUMN No. F-717/ MBU/2007 tanggal 8 Oktober 2007 tentang persetujuan program Employee Stock Allocation (ESA) dan Employee Stock Option Plan & Management Stock Option Plan (ESOP/ MSOP), PT Wijaya Karya memiliki kode saham Perseroan WIKA. Total saham WIKA per 30 Desember 2014 berjumlah 6.149.225.000 saham, dengan komposisi kepemilikan saham sebesar 65,05% dimiliki oleh Pemerintah, publik lokal sebesar 15,59%, publik asing sebesar 18,13% dan karyawan sebesar 1,23%. Pada tahun 2014, harga saham WIKA tertinggi dicapai pada bulan Desember triwulan IV di Rp3.895 dan mengalami harga terendah pada Rp1.570 pada triwulan I. Di akhir 2014, nilai kapitalisasi pasar sebesar Rp22,6 triliun.

Since the Company listed its shares for the first time in October 29, 2007 with the agreement of parliament No. KD. 01/3406/DPRRI/2007 dated April 26, 2007 and Extraordinary General Meeting of Shareholders No.RIS 15/D2.MBU/2007 which is held in June 14, 2007, and also based on approval letter from Ministry of State Owned Enterprise No. F-717/ MBU/2007, dated October 8, 2007 regarding the approval for Employee Stock Allocation (ESA) and Employee Stock Option Plan & Management Stock Option Plan (ESOP/ MSOP), PT Wijaya Karya has its own stock code named WIKA. The total shares owned by WIKA as December 30, 2014 is counted as 6,149,225,000 shares. Those shares consist of Government owned shares as 65.05%, local investors as 15.59%, foreign investors as 18.13% and employees as 1.23%. During 2014, the highest stock price of WIKA has been achieved on Quarter IV at Rp3,895 and the lowest price occurred on Quarter I at Rp1.570. At the end of 2014, total market capitalization amounted at Rp2.6 trillion.

KEBIJAKAN PEMBAGIAN DIVIDEN

Dividend Policy

WIKA menjadi perusahaan terbuka sejak tanggal 29 Oktober 2007. Perseroan berusaha untuk memperhatikan hak para Pemegang Saham dengan mengabaikan kondisi keuangan Perseroan. Keputusan pembagian dividen Perseroan dikaitkan dengan, antara lain laba bersih yang didapat pada tahun fiskal, kewajiban Perseroan untuk mengalokasikan dana cadangan sesuai dengan aturan yang berlaku serta kondisi keuangan Perseroan. Selain itu, Perseroan juga mempertimbangkan tingkat pertumbuhan ke depan dan rencana ekspansi dalam keputusan pembagian dividen.

Sejak menjadi perusahaan terbuka pada tahun 2007, Perseroan telah 4 (empat) kali membagikan dividen kepada seluruh pemegang sahamnya sebagai berikut:

- Pembagian dividen pertama ditetapkan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan

WIKA became a public company in 29 October 2007. The Company continuously strives to fulfill the rights of the shareholders and yet placing attention on Company's financial condition. The Company's decision on dividend payout is based upon, among others, the net income earned during the fiscal year, the Company's obligation to allocate reserve funds in conformity with applicable rules and the Company's financial condition. In addition, the Company also considers future growth and expansion plans in the stipulation of dividend sharing.

Since going public in 2007, the Company has placed dividend payout to all shareholders in 4 (four) occasions as follows:

- On May 15, 2008 the Annual General Meeting of Shareholders stipulated the first dividend payout, at

tanggal 15 Mei 2008, yaitu sebesar 30% dari Laba Bersih WIKA tahun buku 2007 atau senilai Rp34,9 miliar.

- Tahun kedua setelah menjadi perusahaan terbuka, WIKA kembali membagikan dividen berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 28 Mei 2009 sebesar 30% dari Laba Bersih WIKA tahun buku 2008 atau senilai Rp45,5 miliar.
- Tahun ketiga, WIKA secara konsisten kembali membagikan dividen berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 29 April 2010 sebesar 30% dari Laba Bersih WIKA tahun buku 2009 atau senilai Rp56,8 miliar.
- Tahun keempat menjadi perusahaan terbuka, berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 12 Mei 2011, WIKA menaikkan *Dividen Payout Ratio*-nya menjadi 35% dari Laba Bersih WIKA tahun buku 2010 yaitu senilai Rp99,7 miliar.
- Tahun kelima, menjadi perusahaan terbuka, berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 1 Mei 2012, WIKA menaikkan *Dividen Payout Ratio*-nya menjadi 35% dari Laba Bersih WIKA tahun buku 2011 yaitu senilai Rp106,35 miliar.
- Tahun keenam menjadi perusahaan terbuka, berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 25 April 2013, WIKA menetapkan *Dividen Payout Ratio*-nya menjadi 30% dari Laba Bersih WIKA tahun buku 2012 yaitu senilai Rp137,36 miliar.
- Tahun ketujuh menjadi perusahaan terbuka, berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 27 Maret 2014, WIKA mempertahankan *Dividen Payout Ratio*-nya tetap 30% dari Laba Bersih WIKA tahun buku 2013 yaitu senilai Rp170,81 miliar.

30% of WIKA's net income in fiscal year 2007 or equal to Rp34.9 billion.

- On the second year after going public, WIKA's dividend payment was based on the stipulation of Annual General Meeting of Shareholders on 28 May 2009, at 30% of WIKA 's net income in fiscal year 2008 of Rp45.5 billion.
- On the third year, WIKA paid dividend based on the stipulation of Annual General Meeting of Shareholders on 29 April 2010, at 30% of WIKA's Net Income in fiscal year 2009 or Rp56.8 billion.
- During the fourth year of going public, based on the stipulation of Annual General Meeting of Shareholders on 12 May 2011, WIKA increased its Dividend Payout ratio to 35% of WIKA's net income in fiscal year 2010 in the amount of Rp99.7 billion.
- During the fifth year of going public, based on the stipulation of Annual General Meeting of Shareholders on 1 May 2012, WIKA increased its Dividend Payout ratio to 35% of WIKA's net income in fiscal year 2010 in the amount of Rp106,35 billion.
- During the sixth year of going public, based on the stipulation of Annual General Meeting of Shareholders on 25 April 2013, WIKA set its Dividend Payout ratio to 30% of WIKA's net income in fiscal year 2010 in the amount of Rp137,36 billion.
- Entering the seventh year since WIKA became a public company, based on the decisions of the General Meeting Shareholders in March 27, 2014, WIKA maintained its dividend payout ratio to 30% of WIKA's net profit of fiscal year 2013 which amounted to Rp170.81 billion.

■ PELAKSANAAN PROGRAM ESA

Implementation of ESA Program

WIKA telah melaksanakan program ESA sesuai dengan ketentuan yang berlaku, yaitu 10% dari jumlah saham yang ditawarkan dalam penawaran umum, dengan harga per lembar saham sebesar Rp420 dan diberi diskon sebesar 20%. Saham yang berasal dari program ESA mengalami *lock up period* selama 8 (delapan) bulan sejak tanggal pencatatan di BEI.

WIKA its implemented ESA program based on the applicable provision, where the 10% from total shares offered in Initial Public Offering (IPO), with price per share is Rp420 and discounted at 20%. The shares from ESA Program got lock up period for 8 (eight) months since its first listing in Indonesia Stock Exchange.

■ PELAKSANAAN ESOP/MSOP

Implementation of ESOP/MSOP

Pelaksanaan program Employee Stock Ownership Program (ESOP) dan Management Stock Ownership Program (MSOP) WIKA dilaksanakan dalam dua tahap. Pada tahap pertama WIKA telah mendistribusikan 50 persen dari jumlah keseluruhan saham yang dialokasikan untuk program ESOP/MSOP, sedangkan 50 persen sisanya telah didistribusikan pada akhir Oktober 2008.

Implementation of the program Employee Stock Ownership Program (ESOP) and Management Stock Ownership Program (MSOP) WIKA implemented in two phases. In the first stage, WIKA has distributed 50 percent of the total number of shares allocated to the ESOP /MSOP, while the remaining 50 percent was distributed at the end of October 2008.

Selama 2014 telah dilaksanakan tahap akhir *window exercise* program ESOP/MSOP. Dari periode tersebut, saham yang di *exercise* opsinya oleh karyawan hingga 31 Desember 2014 adalah 9.257.000 saham atau 0,5% dari modal ditempatkan / disetor penuh pada periode tersebut. Total keseluruhan hak opsi yang sudah di *exercise* yaitu sebanyak 303.071.000 saham atau 98,50% dari keseluruhan program ESOP/MSOP sebanyak 307.692.000 saham

During 2014, final phase of two window exercise of ESOP/MSOP program have been implemented. From the two periods, stock option exercised by employees until December 31, 2014 was 9.257.000 shares, or 0.5% of the total issued / paid up capital in that period. Total option rights that have been exercised was 303.071.000 shares or 98.50% of the total ESOP / MSOP amounting to 307.692.000 shares.

■ PERINGKAT PERUSAHAAN

Company Rating

Berdasarkan data dan informasi dari Perseroan serta laporan keuangan audit per 31 Desember 2013, PEFINDO menetapkan peringkat "idA+" (Single A Plus; stable outlook) untuk general obligation rating PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. per 26 September 2014, dan peringkat "idA+" (Single A Plus; stable outlook) untuk Medium Term Notes 2014 PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. per 7 Januari 2014. Peringkat "idA+" mencerminkan Perseroan memiliki kemampuan yang kuat dibanding obligor Indonesia lainnya untuk memenuhi komitmen keuangan jangka panjangnya. Tanda Tambah (+) menunjukan bahwa peringkat yang diberikan relatif kuat dan diatas rata-rata kategori yang bersangkutan.

Based on the data and information of the Company as well as the audited financial statements as of December 31, 2013, PEFINDO assign ratings "idA +" (Single A Plus; stable outlook) for general obligation rating of PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. per 26 September 2014, and a rating of "idA +" (Single A Plus; stable outlook) for the Medium Term Notes 2014 PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. as of 7 January 2014. Rating "IdA +" reflects the Company has a strong capability compared to other Indonesian obligor to meet its long-term financial commitments. Plus sign (+) indicates that the ratings given relatively strong and above average category concerned.

AKSI KORPORASI

Corporate Action

PEMBELIAN KEMBALI SAHAM PERSEROAN

Perseroan melakukan pembelian kembali saham Perseroan yang telah dikeluarkan dan tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan mengacu Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. 021POJK.04/2013 tanggal 23 Agustus 2013 tentang Pembelian Kembali Saham Yang Dikeluarkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik dalam Kondisi Pasar yang Berfluktuasi secara Signifikan ("Peraturan OJK No. 02/POJK.04/2013") dan Surat Edaran OJK No. 01/SEOJK.04/2013 tanggal 27 Agustus 2013 tentang Kondisi Lain Sebagai Kondisi Pasar Secara Signifikan Dalam Pelaksanaan Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan Oleh Emiten atau Perusahaan Publik ("Surat Edaran OJK No. 01/SEOJK.0412013") dengan jumlah sebanyak-banyaknya Rp109,727.796,466,- (Seratus sembilan miliar tujuh ratus dua puluh tujuh juta tujuh ratus sembilan puluh enam ribu empat ratus enam puluh enam Rupiah) atau paling banyak 20% (dua puluh persen) dari modal disetor dalam Perseroan, yang dilakukan secara bertahap dalam periode 16 Januari 2014 sampai dengan 16 April 2014. Pelaksanaan Transaksi pembelian saham akan dilaksanakan berdasarkan pertimbangan dari Direksi Perseroan melalui Bursa Efek Indonesia.

Perseroan menyimpan saham yang telah dibeli kembali untuk dikuasai sebagai Treasury Stock untuk jangka waktu tidak lebih dari 3 (tiga) tahun, akan tetapi terhitung sejak 30 (tiga puluh) hari terhitung sejak tanggal akhir Pembelian Kembali Saham atau sejak tanggal 16 April 2014, Perseroan dapat sewaktu-waktu melakukan pengalihan atas saham yang dibeli kembali dengan cara:

- Dijual baik di Bursa Efek maupun di luar Bursa Efek,
- Pelaksanaan Employee Stock Option Plan atau Employee Stock Purchase Plan.

Selain itu saham yang telah dibeli kembali dapat dijual kembali apabila harga saham telah meningkat. Dalam hal demikian Perseroan dapat memperoleh keuntungan dari hasil penjualan saham yang telah dibeli kembali. Penjualan saham yang telah dibeli kembali tersebut dapat dilakukan baik melalui transaksi di bursa efek maupun di luar bursa. Dengan memperhatikan ketentuan dan peraturan yang berlaku.

SHARES BUYBACK

The Company buybacked shares that the company may have issued and listed on the Indonesia Stock Exchange with reference to Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. 021POJK.04 / 2013 dated August 23, 2013 on Buyback of Shares Issued by the Public Company in market conditions fluctuate significantly ("Peraturan OJK No. 02/POJK.04/2013") and Circular OJK No. 01/SEOJK.04 2013 dated August 27, 2013 on Other Conditions As Market Conditions Significantly In Implementation Repurchase Shares Issued By Public Company ("OJK Circular Letter No. 01/SEOJK.0412013") with the amount as much as possible Rp109,727.796,466, - (One hundred and nine billion, seven hundred and twenty-seven million seven hundred and ninety-six thousand four hundred and sixty-six Rupiah) or at most 20% (twenty percent) of the paid-up capital of the Company, which is done gradually in the period January 16, 2014 until 16 April 2014. The implementation of the share purchase transaction will be carried out based on the consideration of the Board of Directors through the Indonesia Stock Exchange.

The Company holds bought back shares to be ruled as Treasury Stock for a period of not more than three (3) years, but since the 30 (thirty) days from the date of the end of the Buyback or since April 16, 2014, the Company may any time transfer to the shares bought back by:

- Being sold on the Stock Exchange or outside the Stock Exchange
- Carrying out the Employee Stock Option Plan or Employee Stock Purchase Plan

In addition to the shares bought back can be resold if the stock price has increase. In such case, the Company may gain profits from the sale of bought back shares. Sale of shares bought back can be done either through transactions on the stock exchange or over the counter. Having regard to the prevailing laws and regulations.

Komposisi Kepemilikan Saham Shareholding Composition

Permodalan Capital	%	Jumlah Saham Total Stock	Nilai Seluruh Saham (Rp.) Stock Value
Modal Dasar		175.000	175.000.000.000
Modal Ditempatkan dan Disetor			
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	10	5.000	5.000.000.000
PT Wijaya Karya Beton	60	30.000	30.000.000.000
PT Krakatau Engineering	30	15.000	15.000.000.000
JUMLAH TOTAL	100	50.000	50.000.000.000

Berdasarkan Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-412/BL/2009 tertanggal 25 Nopember 2009 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu ("Peraturan IX.E.1"), WIKA melakukan penambahan modal kepada anak-anak perusahaannya.

PENERBITAN MEDIUM TERM NOTE (MTN)

PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk

Pada 5 November 2014 Perseroan telah menandatangani Perjanjian dengan PT Mandiri Sekuritas dan PT Bahana Securities selaku arranger dalam rangka penerbitan MTN senilai Rp600.000.000,000,- (enam ratus miliar Rupiah) yang berjangka waktu 3 tahun dengan tingkat bunga sebesar 9,80% per tahun, selanjutnya disebut MTN I WIKA 2014. MTN I WIKA 2014 yang diterbitkan Perseroan merupakan surat hutang yang dijamin dengan piutang Perseroan sebesar 100% dari nilai pokok MTN yang diterbitkan.

Pada tanggal 12 Desember 2014 Perseroan telah menandatangani Perjanjian dengan PT Mandiri Sekuritas dan PT Bahana Securities selaku arranger dalam rangka penerbitan Medium Term Note senilai Rp200.000.000.000,- (dua ratus miliar Rupiah) yang berjangka waktu 3 tahun dengan tingkat bunga sebesar 9,80% per tahun, yang selanjutnya disebut MTN II WIKA 2014, dengan jaminan piutang Perseroan sebesar 100% dari nilai pokok MTN yang diterbitkan

Based on the Decision of the Chairman of Bapepam-LK No. KEP-412 / BL / 2009 dated 25 November 2009 on Affiliate Transactions and Conflicts of Interest in Certain Transactions ("Regulation IX.E.1"), WIKA made additional capital to its subsidiaries.

BONDS ISSUANCE OF MEDIUM TERM

NOTE(MTN) WIJAYA KARYA (PERSERO) TBK

On 5 November 2014 the Company has signed an agreement with PT Mandiri Securities and PT Bahana Securities as arranger on the issuance of Medium Term Note of Rp. 600,000,000.000,- (six hundred billion Rupiah) with a maturity of 3 years with an interest rate of 9.80% per year, hereinafter referred to MTN I WIKA 2014. MTN I WIKA 2014 the Company issued a debenture secured by receivables of the Company amounting to 100% of the principal amount of MTN issued.

On December 12, 2014 the Company has signed an agreement with PT Mandiri Securities and PT Bahana Securities as arranger on the issuance of Medium Term Note of Rp. 200,000,000,000, - (two hundred billion Rupiah) with a maturity of 3 years with an interest rate of 9.80% per year, subsequently is called MTN II WIKA 2014, with the guarantee of the Company receivables for 100% from the principal value of MTN issued.

Dana atas hasil penerbitan MTN WIKA 2014, oleh Perseroan dipergunakan untuk:

- a. Pengembangan Usaha
- b. Memperbaiki struktur permodalan dengan merestrukturisasi kredit jangka pendek menjadi kredit jangka menengah/panjang
- c. Memenuhi modal kerja operasional Perseroan

Funds used on the proceeds of MTN WIKA for 2014, by the Company is used for:

- a. Business Development.*
- b. Improving the capital structure with restructuring the short-term debt to medium / long term credit.*
- c. Meeting the Company's operational working capital.*

PEMBELIAN TANAH DI NGAGEL

Pada tanggal 24 Desember 2014 WIKA menandatangani pembelian Asset tetap berupa tanah dan bangunan (bekas pabrik) dengan luas total 10.825 m² milik PT Boma Bisma Indra (Persero) milik Pemerintah yang berlokasi di Jalan Ngagel, Wonokromo, Kota Surabaya, Propinsi Jawa Timur, dihadapan PPAT Eva Fitri Sagitarina, SH. Dengan terlaksananya rencana transaksi tersebut, Perseroan dapat mengembangkan usahanya dibidang properti & realty.

PURCHASE OF LAND IN NGAGEL

On December 24, 2014 WIKA signed fixed assets purchases such as land and buildings (ex-factory) with a total area of 10 825 m² of PT Boma Bisma Indra (Persero) owned by the Government, located at Jalan Ngagel, Wonokromo, Surabaya City, East Java Province, before notary PPAT Eva Fitri Sagitarina, SH. By executing such transaction, the Company can expand its business in property and realty.

PENGHARGAN DAN SERTIFIKASI

Awards and Certification



Good Corporate Governance Award 2013

16 Desember 2013
December 16th, 2013

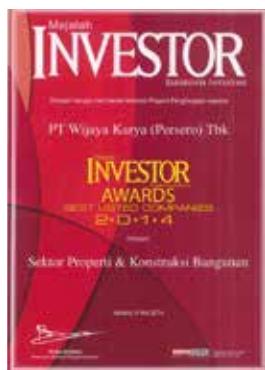
Trusted Company Based on Corporate Governance Perception Index (CGPI)



International Federation of Asian and Western Pasific Contractors' Associations (IFAWPCA)

5 Maret 2014
March 5th, 2014

IFAWPCA Gold Medal for Civil Engineering Construction of Jatigede Dam



Majalah Investor

8 Mei 2014
Mei 8th, 2014

Best Listed Companies 2014



Majalah Investor

8 Mei 2014
Mei 8th, 2014

Top Performing Listed Companies 2014



Warta Ekonomi Award

29 April 2014
April 29th, 2014

Indonesia Most Admired CEO 2014



Warta Ekonomi Award

29 April 2014
April 29th, 2014

Indonesia Most Admired Company 2014



Corporate Image Award 2014

4 Juni 2014
June 4th, 2014

The Best in Building and
Managing Corporate Image



BUMN Marketing Award 2014

21 Agustus 2014
August 21st, 2014

Silver in Strategic Marketing &
Bronze Tactical marketing



Warta Ekonomi

26 November 2014
November 26th, 2014

Most Powerful & Valuable
Company Integrated
Infrastructure and
Construction Category
(Property)



BUMN Marketing Award 2014

21 Agustus 2014
August 21st, 2014

Economic Challenges
Awards 2014 Infrastructure
Category

■ ALAMAT KANTOR PUSAT, SBU, ANAK DAN ENTITAS ASOSIASI

Addresses of Head Office, SBU, Subsidiaries and Affiliates

■ HEAD OFFICE

Jl. D.I. Panjaitan Kav. 9
Jakarta 13340
Tel: (6221) 819 2808, 850 8640,
850 8650
Fax: (6221) 819 1235
Email: adwijaya@wika.co.id
www.wika.co.id

■ DEPARTEMENTS

CIVIL CONSTRUCTION

Jl. D.I. Panjaitan Kav. 9
Jakarta 13340
Tel: (6221) 819 2808, 850 8640,
850 8650
Fax: (6221) 859 11972
Email: adwijaya@wika.co.id

ENERGY

Jl. D.I. Panjaitan Kav. 9
Jakarta 13340
Tel: (6221) 819 2808, 850 8640,
850 8650
Fax: (6221) 859 11970
Email: epc@wika.co.id

INDUSTRIAL PLANT

Jl. D.I. Panjaitan Kav. 9
Jakarta 13340
Tel: (6221) 819 2808, 850 8640,
850 8650
Fax: (6221) 819 8040
Email: adwijaya@wika.co.id

REGIONS

Jl. D.I. Panjaitan Kav. 9
Jakarta 13340
Tel: (6221) 819 2808, 850 8640,
850 8650
Fax: (6221) 819 8040
Email: adwijaya@wika.co.id

OVERSEAS

Jl. D.I. Panjaitan Kav. 9
Jakarta 13340
Tel: (6221) 819 2808, 850 8640,
850 8650
Fax: (6221) 819 8040
Email: adwijaya@wika.co.id

BUILDING CONSTRUCTION

Jl. D.I. Panjaitan Kav. 9
Jakarta 13340
Tel: (6221) 819 2808, 850 8640,
850 8650
Fax: (6221) 859 04146
Email: dbg@wika.co.id

■ REGIONS

REGION I

Nangroe Aceh Darussalam,
Sumatera Utara
Jl. Gunung Krakatau No.15
Medan 20239
Tel: (6261) 661 0737, 663 9496
Fax: (6261) 661 0740

REGION II

Riau, Kepulauan Riau, dan Sumatera Barat
Jl. Jend. Sudirman No. 498 A
Karang Tengah, Pekanbaru 28282
Tel: (62761) 855 543
Fax: (62761) 854 904

REGION III

Sumatera Selatan, Jambi, Bengkulu,
dan Bangka Belitung
Jl. Jend. Sudirman No. 134 A/2227
Palembang
Tel: (62711) 319 755
Fax: (62711) 319 755

REGION IV

DKI Jakarta, Jawa Barat, Banten, dan
Lampung
Jl. Dr. Gunawan No. 2
Bandung 40171
Tel: (6222) 420 5078
Fax: (6222) 420 6451

REGION V

Jawa Tengah dan DI Yogyakarta
Jl. Teuku Umar No. 21
Semarang 50234
Tel: (6224) 841 1890
Fax: (6224) 831 8135

REGION VI

Jawa Timur, Bali, NTT, dan NTB
Wisma SIER, Lt. 4, Rungkut
Industri Raya No. 10
Surabaya 60401
Tel: (6231) 847 8794
Fax: (6231) 847 8784

REGION VII

Kalimantan Timur dan Kalimantan Barat
Jl. Ir. H. Juanda No. 222 C
Tel: (62541) 777 9980
Fax: (62541) 777 9980

REGION VIII

Kalimantan Tengah
Jl. Rajawali No. 56
Palangkaraya
Tel: (62536) 322 4291
Fax: (62536) 322 4291
Kalimantan Selatan (Banjarmasin)
Komplek Persada Mas (Jl. A.Yani Km. 8)
Jl. Bumi Asri Timur II A No. 24
Banjarmasin, Kalimantan Selatan 70564
Tel: (62511) 428 3542
Fax: (62511) 428 1895

REGION IX

Sulawesi dan Maluku
Jl. Bougenville C II No. 23
Panakukang Mas Makassar
Tel: (62411) 423 019
Fax: (62411) 423 019

REGION X

Papua
BTN Skyline Indah Blok E No. 102
Kotaraja, Jayapura, Papua
Tel: (62967) 587 439
Fax: (62967) 587439

WIKA ALGERIA REP. OFFICE

47 Rue Mohammed
Draren, Hydra
16000 Alger, Algeria
Tel: (213) 067 0013526

WIJAYA KARYA PERSERO Sdn.Bhd

2nd floor, LOT 382, Section 5 ,KTLD
Jalan Satok 93150 Kuching
Sarawak - Malaysia

WIKA MYANMAR REP. OFFICE

SAKURA TOWER, # 0306, 3rd Floor, Bogyoke
Aung San Road, Kyauktada Township,
Yangon, Myanmar.
Tel: (951) 250 388
Fax: (959) 421 165344

WIKA TIMOR LESTE REP. OFFICE

Delta 2 - Comoro Dili
Timor Leste
Tel: (670) 778 89935

■ PT WIKA INTRADE FACTORY

PLASTIC & PAINTING PRODUCT FACTORY

Komplek Industri WIKA Bogor
Jl. Raya Narogong Km. 26
Klapanungan, Cileungsri, Bogor
Jawa Barat 16820
Tel: (6221) 867 4010
Fax: (6221) 867 7712
Email: pabrik-bogor@wika-intrade.com
cecep@metals-wi.com

STEEL FABRICATION FACTORY

Komplek Industri WIKA Bogor
Jl. Raya Narogong Km. 26
Klapanungan, Cileungsri, Bogor
Jawa Barat 16820
Tel: (6221) 867 4008, 867 4010
Fax: (6221) 867 7785
Email: sekdir@wika-intrade.com
info@wika-intrade.com
www.wika-intrade.com

SUBSIDIARIES

PT WIKA BETON

Gedung JW
Jl. Raya Jatiwaringin No. 54
Pondok Gede, Bekasi 17411
Tel: (6221) 849 73363 (Hunting),
859 05570 (Marketing)
Fax: (6221) 849 73391, 849 73362
Email: marketing@wika-beton.co.id
wbcc@wika-beton.co.id
www.wika-beton.co.id

PT WIKA INDUSTRI KONSTRUKSI

Kantor Pusat dan Marketing
Komplek Industri WIKA Bogor
Jl. Raya Narogong Km.26
Klapanungan, Cileungsri, Bogor
Jawa Barat 16820
Tel: (6221) 868 63102, 868 63103
Fax: (6221) 868 63104
Email: sekdir@wika-intrade.com
info@wika-intrade.com
www.wika-intrade.com

PT WIKA REALTY

Menara Bidakara I, Lt. 18
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 71-73, Pancoran,
Jakarta 12870
Tel: (6221) 837 93161, 837 93162
Fax: (6221) 837 93165
www.wikarealty.com

PT WIKA GEDUNG

Menara MTH, 15th Floor, Suite 1506–1507
Jl. MT. Haryono Kav. 23
Jakarta 12820
Tel: (6221) 837 82470
Fax: (6221) 837 82471
Email: marketing@wikagedung.co.id
www.wikagedung.co.id

PT WIKA REKAYASA & KONSTRUKSI

Menara MTH, 17th Floor, Suite 1706–1707
Jl. MT. Haryono Kav. 23
Jakarta 12820
Tel: (6221) 837 82491, 837 82492,
837 82493
Fax: (6221) 837 82494
Email: marketing@wikainsan.co.id
www.wikainsan.co.id

PT WIKA BITUMEN

Signature Park Lt.3 R.03-06
Jl. MT Haryono Kav. 22.
Jakarta 12820
Tel: (6221) 29386554
Fax: (6222) 29386826
Email : ptsaranakarya@yahoo.com

ALUMINIUM CASTING & MACHINING PRODUCT FACTORY

Jl. Raya Burujul Kulon
Jatiwangi, Majalengka
Jawa Barat 45454
Tel: (6233) 881 425
Fax: (6233) 882 575
Email: pabrik-majalengka@wika-intrade.com
sekdir@wika-intrade.com
www.metals-wi.com

WIKA BETON (Marketing Area)

SALES AREA I

Sumatera Utara
Jl. Gunung Krakatau No. 15
Medan 20239
Tel: (6261) 662 6225, 662 7577
Fax: (6261) 662 8076
Email: wilayah1@wika-beton.co.id
Pekanbaru
Komplek Perkantoran
Grand Sudirman Blok D-17
Jl. Datuk Setia Maharaja/Parit Indah
Pekanbaru 28282
Tel: (62761) 849 909
Fax: (62761) 849 909
Email: betonmed@indosat.net.id,
wilayah1@wika-beton.co.id

SALES AREA II

Sumatera Selatan
Jl. Bambang Utoyo - Rama Kasih Raya
No. 957
Palembang 30115
Tel: (62711) 712 534, 730 0399
Fax: (62711) 720 093
Email: wilayah2@wika-beton.co.id

Bandar Lampung

Jl. Wolter Monginsidi No. 222
Teluk Betung, Bandar Lampung 35215
Tel: (62721) 482 336
Email: wp2_lpg@wika-beton.co.id

SALES AREA III

Jakarta dan Jawa Barat
Jl. Biru Laut X No. 20–21
Jakarta 13340
Tel: (6221) 819 2808, 819 3024
856 0694
Fax: (6221) 856 0694
Email: wilayah3@wika-beton.co.id

SALES AREA IV

Jawa Tengah
Jl. Teuku Umar No. 21
Semarang 50234
Tel: (6224) 841 1890, 831 8787
Fax: (6224) 831 8135, 831 8091
Email: wilayah4@wika-beton.co.id

SALES AREA V

Jawa Timur
Wisma SIER Lt. 5
Jl. Rungkut Industri Raya No. 10
Surabaya 60235
Tel: (6231) 847 8795, 847 8796
Fax: (6231) 843 5384
Email: wilayah5@wika-beton.co.id

Bali/Kepulauan

Tamansari Bukit Mutiara
Jl. MT. Haryono (Ring Road) Blok A1
No. 1 Balikpapan 76114
Tel: (62542) 875 927, 877 027
Fax: (62542) 875 927
Email: wilayah5@wika-beton.co.id

SALES AREA VI

Sulawesi Selatan
Jl. Kima Raya II Kav. S/4-5-6
Kawasan Industri Makassar
Makassar 90241
Tel: (62411) 511 761, 472 3100,
472 3200
Fax: (62411) 511 955, 472 3166
Email: wilayah6@wika-beton.co.id

WIKA BETON FACTORY

Sumatera Utara
Jl. Binjai Km. 15,5 No.1
Diski Sunggal, Deli Serdang
Sumatera Utara 20351
Tel: (6261) 882 1543, 882 1111
Fax: (6261) 882 1668
Email: ppb_sumut@wika-beton.co.id

Lampung
Jl. Raya Kota Bumi Km. 35, Tegineneng
Lampung Selatan 35363
Tel: (62725) 413 18
Fax: (62725) 785 1568
Email: ppb_lampung@wika-beton.co.id

Bogor
Jl. Raya Narogong Km. 26, Cileungsri
Bogor 16820
Tel: (6221) 867 4010, 706 96967,
706 96968
Fax: (6221) 867 4018
Email: ppb_bogor@wika-beton.co.id

Majalengka
Jl. Raya Brujul Kulon, Jatiwangi
Majalengka 45454
Tel: (62233) 882 575, 881 325
Email: ppb_majalengka@wika-beton.co.id

Boyolali
Jl. Raya Boyolali-Solo Km. 4,5, Mojosongo
Boyolali 57300
Tel: (62276) 321 138, 881 125
Fax: (62276) 322 136
Email: ppb_boyolali@wika-beton.co.id

Pasuruan
Jl. Raya Kajapanan No. 323, Gempol
Pasuruan 67155
Tel: (62343) 852 130, 851 488,
853 161
Fax: (62343) 851 480
Email: ppb_pasuruan@wika-beton.co.id

Sulawesi Selatan
Jl. Kima Raya II Kav. S/4–5–6
Kawasan Industri Makassar
Makassar 90241
Tel: (62411) 511 764
Fax: (62411) 510 893, 511 955
Email: ppb_sulsel@wika-beton.co.id

Karawang
Jl. Surya Madya III Kav. 1-34
Kawasan Industri Surya Cipta
Karawang Timur 41361
Tel: (62267) 891 15167, 863 0315
Fax: (62267) 861 0259

PT WIKA BITUMEN (Marketing Area)

SALES AREA
Sulawesi Tenggara
Jl. Kartini No.1
Bau-Bau Pulau Buton
93711
Tel: (0402) 282 2158
Fax: (0402) 282 1270
Email: ptsaranakarya@yahoo.com

NAMA DAN ALAMAT LEMBAGA PENUNJANG PASAR MODAL

Name and Address of Capital Market Supporting Institution

PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK

PT BAHANA SECURITIES
Graha Niaga Lt. 19
Jl. Jend. Sudirman Kav. 58
Jakarta 12190
Tel: (6221) 250 5081
Fax: (6221) 250 5071

PT CIMB SECURITIES INDONESIA

Gedung BEI Tower 2 Lt. 20 & 29
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190
Tel: (6221) 515 1330
Fax: (6221) 515 1335

PT INDO PREMIER SECURITIES

Wisma GKBI 7/F Suite 718
Jl. Jend. Sudirman No. 28
Jakarta 10210
Tel: (6221) 579 31168
Fax: (6221) 579 31167

AKUNTAN PUBLIK

HLB HADORI SUGIARTO ADI & REKAN
Wisma Staco, 3rd Floor, Suite D
Jl. Casablanca Kav. 18
Jakarta 12870
Tel: (6221) 831 7046
Fax: (6221) 831 7050
Email: hlbjakarta@hadori.co.id

BIRO ADMINISTRASI EFEK

PT DATINDO ENTRYCOM
Wisma Diners Club Annex
Jl. Jend. Sudirman Kav. 34-35
Jakarta 10220
Tel: (6221) 5709009
Fax: (6221) 250 5071

KUSTODIAN EFEK

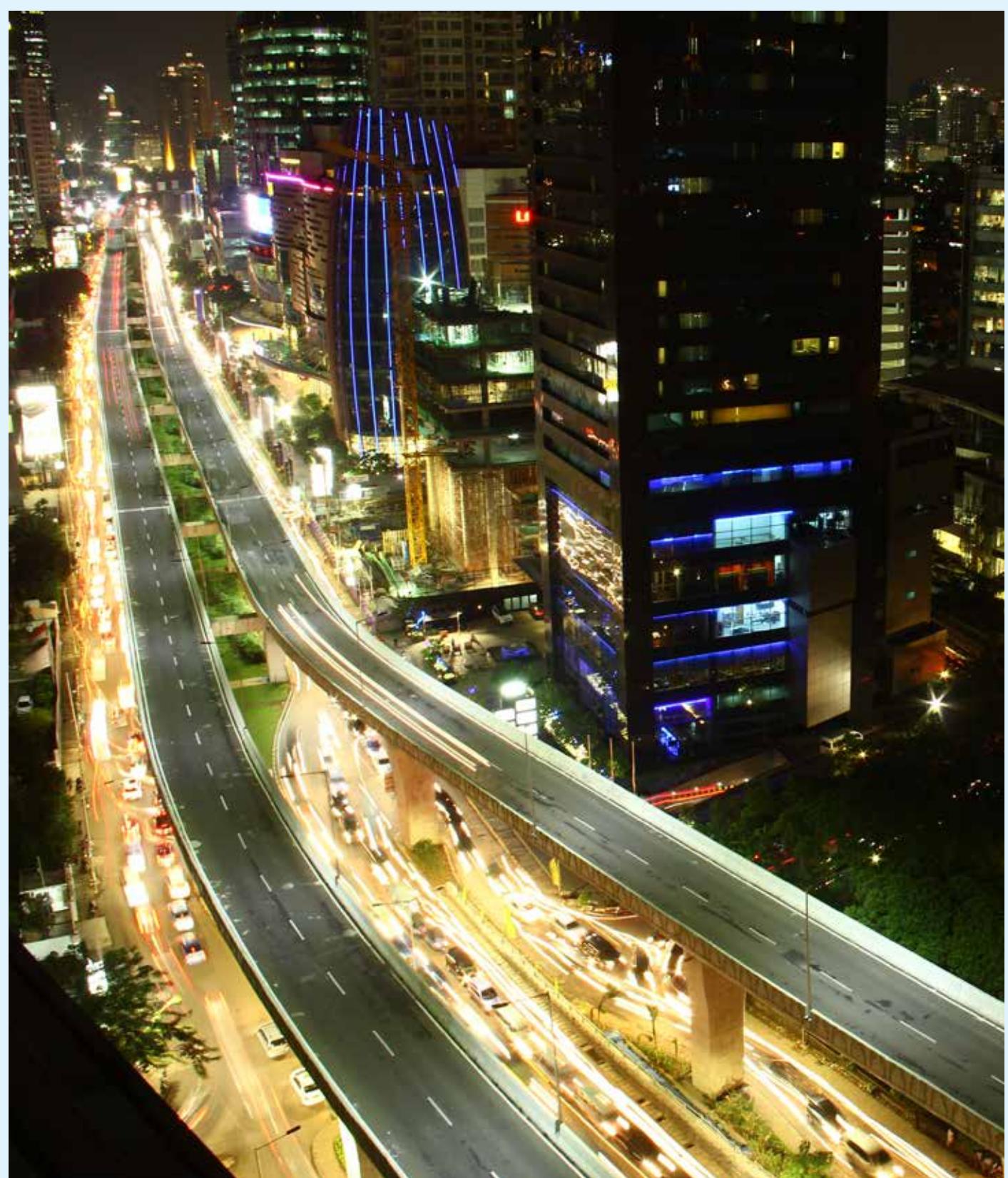
PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA
Gedung BEI Tower 1 Lt. 5
Jln. Jendral Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia
Tel: (6221) 515 2855
Fax: (6221) 529 91199

NOTARIS

A. PARTOMUAN POHAN, SH
Jl. Wolter Monginsidi No. 7
Kebayoran Baru
Jakarta 12110
Tel: (6221) 720 8675

PT PEMERINGKAT EFEK INDONESIA (PEFINDO)

Panin Tower – Senayan City 17th Floor
Jl. Asia Afrika Lot.19
Jakarta 10270
Tel: (6221) 727 82380
Fax: (6221) 727 82370



WIKA Beton Factory Bogor, West Java





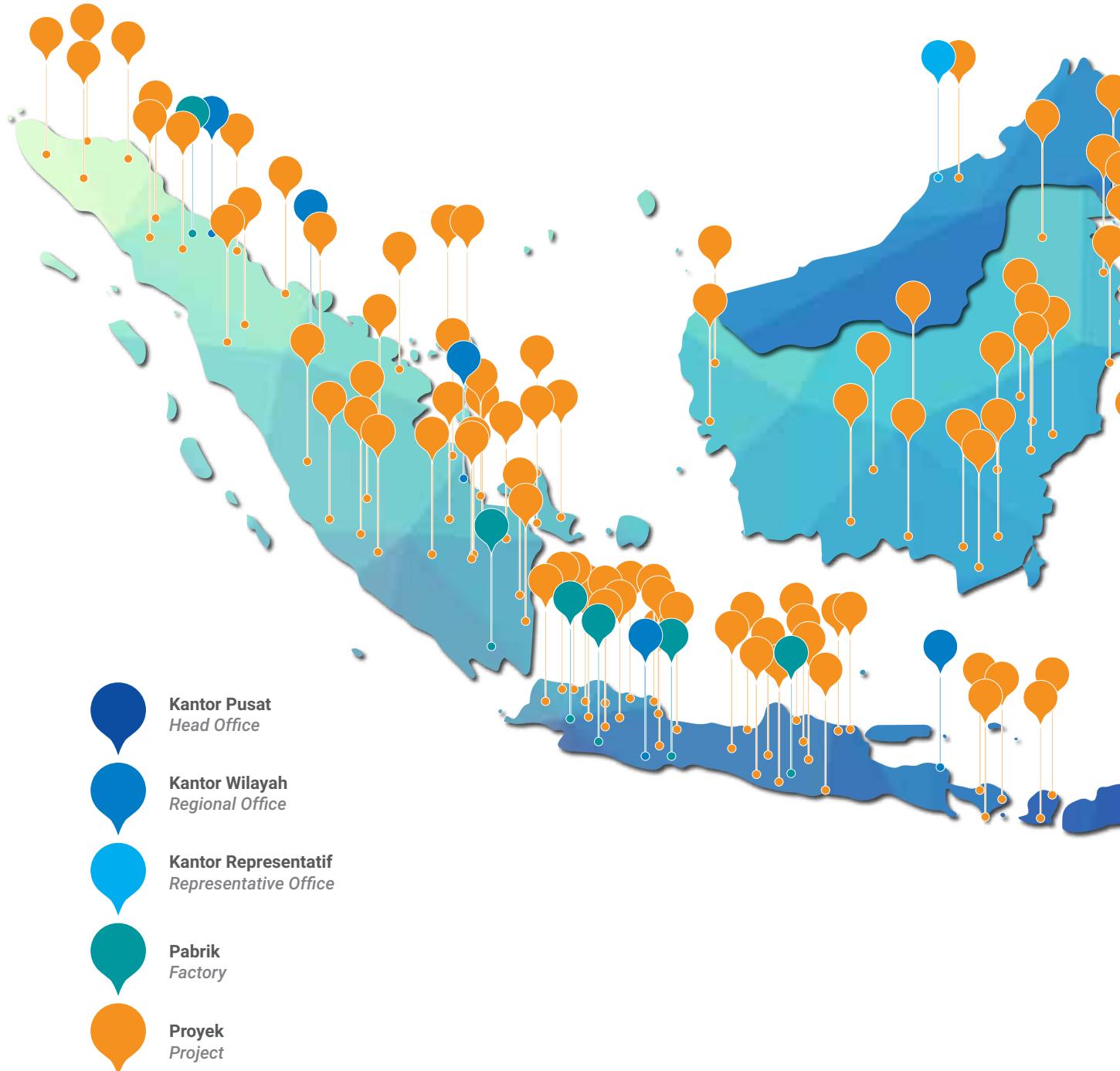
4

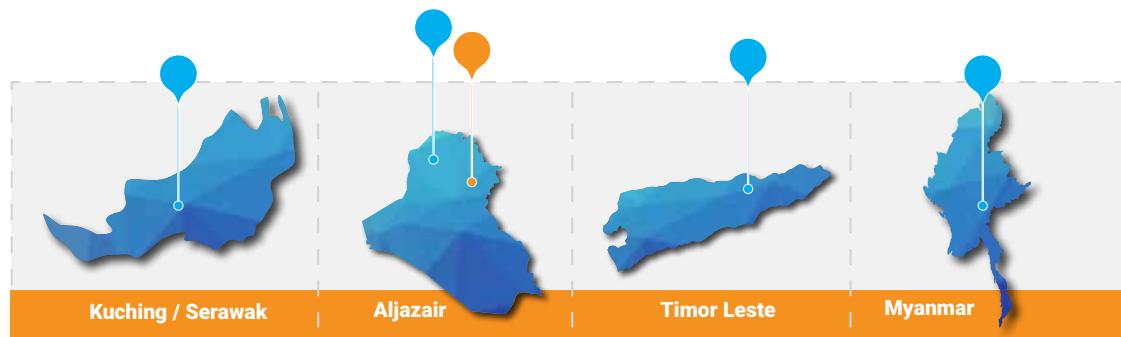
ANALISA & DISKUSI MANAJEMEN

Company Profile

WILAYAH OPERASI

Operation Areas





Analisis dan pembahasan manajemen ini memuat pernyataan tentang kondisi keuangan, hasil kegiatan operasional dan rencana-rencana tertentu yang dilakukan Perseroan. Pernyataan yang menyangkut masa depan bisa saja berubah karena dipengaruhi oleh berbagai faktor termasuk risiko dan ketidakpastian serta sangat bergantung pada situasi yang terjadi di masa depan sehingga hasilnya mungkin saja berbeda dengan apa yang telah diungkapkan.

Oleh karena itu pembaca diharapkan kebijaksanaannya dengan melakukan konsultasi setiap kali ada penerbitan keterbukaan informasi yang dilakukan 3 bulan sekali sesuai dengan penerbitan laporan konsolidasian triwulanan, laporan tahunan-peraturan Peraturan Bapepam No. X.K.6, dan keterbukaan atas informasi material – Peraturan Bapepam No. X.K.1.

Analisis dan Diskusi Manajemen ini mengulas pencapaian WIKA dari proyek-proyek yang dikerjakannya pada tahun 2014 termasuk proyeksi 2015. Namun karena tergantung dari berbagai kondisi yang belum bisa diketahui, hasil ulasan dapat saja berbeda. Informasi terbaru atas atau kejadian-kejadian terkait di masa depan dapat disimak dalam laporan keuangan konsolidasi.

Analysis and management discussion contains statements concerning the financial condition, results of operations and certain plans conducted by the Company. Statements concerning the future may be changed since it is influenced by various factors, including risks and uncertainties and are very dependent on the situation in the future so as to the results may be different from what has been disclosed.

Therefore, the reader should consult his wisdom with whenever there is an information disclosure publication made every 3 months in accordance with the publication of consolidated quarterly reports, annual reports-regulation Bapepam Regulation No. XK6, and disclosure of material information - Bapepam Regulation No. X.K.1.

This Management Discussion and Analysis reviews WIKA achievement of the projects in 2014, including projections of 2015. However, since it depends on a variety of conditions that cannot be identified, the results of a review may be different. The latest information on or related events in the future can be seen in the consolidated financial statements.

PROSPEK USAHA *Business Prospect*

Secara umum kondisi ekonomi makro Indonesia sepanjang tahun 2014 ditandai dengan melemahnya nilai Rupiah terhadap Dolar Amerika yang disebabkan oleh normalisasi kebijakan Bank Sentral Amerika Serikat yang memberikan tekanan pelemahan terhadap hampir semua mata uang dunia, termasuk Rupiah. Perbaikan neraca perdagangan dan pengendalian inflasi bulan di Oktober 2014, kurang mampu mengimbangi tekanan terhadap Rupiah dari apresiasi USD tersebut. Namun tekanan terhadap Rupiah, tertahan oleh optimisme terhadap perekonomian ke depan pasca kebijakan reformasi subsidi yang dilakukan oleh Pemerintah.

Macroeconomic conditions in Indonesia in 2014 was marked by the weakening of the Rupiah against the US Dollar caused by the normalization policy of the United States that provide pressure weakening against most world currencies, including the rupiah. Improvement of trade balance and control inflation month in October 2014, less able to keep up the pressure on the USD amount of appreciation. But pressure on the Rupiah, restrained by optimism about the economy after the subsidy reform policies undertaken by the Government.

Kondisi ekonomi yang masih cukup stabil dan positif ini mendorong pertumbuhan pasar konstruksi di Indonesia. Sebagai pasar terbesar no 4 di Asia, Pasar Konstruksi Indonesia dalam tiga tahun terakhir berkembang dengan cukup pesat. Pada tahun 2014 menurut data dari Kementerian Pekerjaan Umum, Pasar Konstruksi meningkat menjadi Rp 407 triliun dibandingkan dengan Rp 369 triliun di tahun 2013. Diperkirakan pada tahun 2015 Pasar Konstruksi meningkat 14.26% menjadi Rp 446 triliun.

The economic conditions are still quite stable and positive growth of the Construction Business in Indonesia. As the largest market in Asia No. 4 Indonesian Construction Business in the past three years grown fairly rapidly. In 2014, according to data from the Ministry of Public Works, the Construction Business increased to Rp 407 trillion compared to Rp 369 trillion in 2013. It is estimated that in 2015 the Construction Business increased 14.26% to Rp 446 trillion.

PEMASARAN

Marketing

Menyadari prospek usaha yang terbuka lebar, WIKA optimis mampu bertahan bahkan tumbuh menjadi perusahaan konstruksi terkemuka di Asia Tenggara. Berkat komitmen yang kuat untuk mewujudkan visi menjadi salah satu perusahaan terbaik di bidang EPC dan investasi yang terintegrasi di Asia Tenggara di tahun 2020, WIKA terus berupaya mengejar berbagai peluang bisnis dalam industri konstruksi baik di Indonesia maupun negara-negara berkembang lain.

PANGSA PASAR

Awalnya pelanggan utama WIKA adalah Pemerintah Indonesia dan perusahaan BUMN lain. Seiring berjalanannya waktu, perkembangan perekonomian Indonesia juga berdampak pada tumbuhnya industri konstruksi swasta. WIKA melihat fenomena ini sebagai peluang pasar yang cukup besar khususnya pada industri penunjang konstruksi dan membidiknya sebagai target usaha. Strategi *backward* dan *forward* terintegrasi yang dilakukan Perseroan lebih difokuskan pada bidang-bidang usaha yang mampu menciptakan *recurring income* dengan memanfaatkan sinergi BUMN dan sektor tertentu yang tingkat persaingannya belum jenuh.

Recognizing the wide-open business prospects, WIKA optimist able to survive and even grow into leading construction company in South East Asia. Thanks to the strong commitment to realize the vision of becoming one of the best companies in integrated EPC and investment in Southeast Asia in 2020, WIKA continue to pursue business opportunities in the construction industry in Indonesia and other developing countries.

TARGET MARKET

Originally WIKA's main customer are the Indonesian government and other state-owned enterprises. Over time, the development of Indonesia's economy also affects the growth of the private construction industry. WIKA see this phenomenon as a big market opportunities, especially in supporting the construction industry and take the shot as the business target. Backward and forward integrated strategy conducted by the Company is focused on the areas of business that is able to create recurring income by developing synergy and certain sectors of the level of competition is not yet saturated.

WIKA pun telah mengembangkan pangsa pasar konstruksi ke sejumlah negara di Asia dan Afrika seperti Ajazair, Myanmar, Kuching Malaysia dan Timor Leste. WIKA juga telah menandatangani nota kesepahaman pembangunan asrama haji di Saudi Arabia. Selain pengembangan pasar konstruksi, WIKA mengembangkan pula industri beton pracetak di luar negeri melalui pembukaan pabrik di Aljazair dan dalam waktu dekat akan membangun pabrik beton pracetak (*precast*) di Myanmar.

STRATEGI PEMASARAN

Selain integrasi dari hulu ke hilir, WIKA juga menerapkan strategi pemasaran berikut:

- Mendukung pemerintah menyediakan infrastruktur berkualitas.
- Menyediakan jasa dan produk yang berkualitas tinggi dalam bidang perancangan, pengelolaan, dan pekerjaan konstruksi.
- Memberikan solusi terbaik kepada pelanggan dalam pendanaan proyek.
- Bekerja sama dengan mitra internasional yang berpengalaman.
- Pola kerja sama dalam bentuk Project Management Services.
- Pola kerja sama sebagai subkontraktor.
- Pola kerja sama operasi/ventura dengan perusahaan asing.
- Berpartisipasi dalam Indonesia Incorporated dengan perusahaan BUMN lain.

KOMPETISI DAN KEUNGGULAN PERSAINGAN

Persaingan industri konstruksi sangatlah agresif. Tak heran tidak ada satu perusahaan yang berhasil menguasai pasar secara dominan dalam industri konstruksi. Dalam persaingan yang sangat ketat ini, WIKA tetap yakin pasar akan memilih perusahaan yang unggul dalam inovasi dan teknologi dan pengalaman. Selain itu, dalam kompetisi bisnis, penghematan biaya juga merupakan faktor penting untuk menang.

Kunci agar menang dalam persaingan tersebut adalah, sumber daya manusia (SDM). Karenanya WIKA mengelola

WIKA has also been developing construction market share in number of countries in Asia and Africa as Ajazair, Libya, United Arab Emirates, Brunei Darussalam, and East Timor. WIKA has also signed a memorandum of understanding development pilgrim hostel in Saudi Arabia. In addition to the development of the construction market, WIKA also develop precast concrete industry abroad by opening a factory in Algeria and in the near future will build precast concrete plant (precast) in Myanmar.

MARKETING STRATEGY

In addition to forward-backward integration strategy, WIKA also applies the following marketing strategy:

- To support the Government in providing qualified infrastructure.
- To provide high-quality services and products in design, management, and construction works.
- To provide the best solution to the customers for project funding.
- To collaborate with well-experienced International partner.
- To create cooperation in the form of Project Management Services.
- To create cooperation as a Sub-contractor.
- To create cooperation in the form of Joint Operation/Venture with foreign companies.
- To participate in Indonesia Incorporated with other SOE.

COMPETITION AND COMPETITIVE ADVANTAGE

Competition in construction industry is aggressive. No wonder no company could managed to dominate the market in the construction industry. In a very tight competition, the WIKA still believe that the market will choose a company that excels in innovation and technology and experience. Moreover, in a business competition, cost savings is also an important factor to win.

The key to win in this competition is human resources (HR). Therefore WIKA manage human capital development

pusat pengembangan human capital untuk meningkatkan kompetensi tim sehingga mampu berinovasi. Sementara itu, pengalaman WIKA sudah terbukti dengan penyelesaian berbagai proyek sesuai jadwal, baik di dalam maupun di luar negeri, dengan hasil teruji.

Selain itu WIKA memiliki kemampuan keuangan yang kuat serta didukung penuh oleh Pemerintah Indonesia. WIKA juga memiliki hubungan baik dengan beberapa kontraktor asing dan telah menelurkan sejumlah kerja sama dalam ventura bersama.

center to improve the competence of the team to be able to innovate. Meanwhile, WIKA has proven experience with the completion of various projects on schedule, both at home and abroad, with proven results.

In addition WIKA has a strong financial capability and fully supported by the Government of Indonesia. WIKA also has a good relationship with a few foreign contractors and has generated a number of cooperation in the joint venture.

TINJAUAN OPERASI

Operation Review

Analisis Kinerja dan Kondisi Keuangan ini hendaknya dibaca bersama Laporan Keuangan Konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2014 dan 2013, yang telah diaudit oleh Akuntan Publik Bersertifikasi, HLB Hadori Sugiarto Adi & Rekan, berikut catatannya dalam buku Laporan Tahunan ini.

Laporan keuangan konsolidasian WIKA disusun dan disajikan sesuai Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang dikeluarkan Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) dan Dewan Standar Akuntansi Syariah (DSAS) Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), serta Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal, Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No.VIII.G.7, surat keputusan No.KEP347/BL/2012 Tanggal 25 Juni 2012 mengenai Pedoman Penyajian Laporan Keuangan, menggantikan surat edaran No.SE-02/PM/2002 Tanggal 27 Desember 2002 tentang Pedoman Penyajian Laporan Keuangan Emiten atau Perseroan Publik untuk Industri Konstruksi dan Peraturan No VIII.G.7 yang dikeluarkan berdasarkan surat keputusan No.Kep-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000.

Performance Analysis and Financial Condition should be read in conjunction with the Consolidated Financial Statements for the years ended December 31, 2014 and 2013, which have been audited by a Certified Public Accountant, HLB Hadori Sugiarto Adi & Partners and the following notes in this Annual Report.

WIKA consolidated financial statements are prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standards (IFRSs) issued by the Financial Accounting Standards Board (DSAK) and Islamic Accounting Standards Board (DSAS) Indonesian Institute of Accountants (IAI), and the Capital Market Supervisory Agency, Financial Institution (Bapepam LK) No. VIII.G.7, decree No.KEP347/BL/2012 Date June 25, 2012 on Guidelines for the Preparation of Financial Statements, replacing the circular No.SE-02/PM/2002 dated December 27, 2002 regarding Presentation of Financial Statements Issuer or the Public Company for Construction Industry and Regulation No. VIII.G.7 issued by decree No. Kep-06/PM/2000 dated March 13, 2000.

Berdasarkan SAK, dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian manajemen WIKA menggunakan beberapa pertimbangan, estimasi, dan asumsi yang mempengaruhi:

- Penerapan kebijakan akuntansi;
- Jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan, dan pengungkapan atas aset dan liabilitas kontinjenji pada tanggal laporan keuangan konsolidasian;
- Jumlah pendapatan dan beban yang dilaporkan selama tahun pelaporan.

WIKA telah menelaah estimasi dan asumsi yang digunakan secara berkesinambungan. Revisi atas estimasi akuntansi diakui pada periode estimasi tersebut direvisi, serta periode mendatang, yang dipengaruhi revisi estimasi tersebut. Oleh karenanya, beberapa penyajian analisis terkait dengan akun-akun yang direvisi tersebut akan sedikit berbeda dengan penyajian analisis dalam laporan tahunan tahun-tahun sebelumnya.

Tinjauan operasi dan analisa kinerja keuangan dalam laporan tahunan ini disusun dan disajikan sesuai ketentuan dalam poin angkat 2.f, Peraturan Bapepam LK No.X.K.6, surat keputusan Ketua Bapepam-LK No.KEP-431/ BL/2012 tanggal 1 Agustus 2012 mengenai Penyampaian Laporan Tahunan Emiten dan Perusahaan Publik.

PENDAHULUAN

Kebijakan penghematan biaya yang diimbangi dengan strategi bisnis integrasi forward-backward Perseroan selama 2014 telah menghasilkan peningkatan kinerja operasi dan keuangan yang signifikan. Total perolehan Laba Kotor Setelah Ventura Bersama pada tahun 2014 sebesar Rp1,79 triliun, naik 13,32% dari perolehan Laba Kotor Setelah Ventura Bersama pada tahun 2013 sebesar Rp1,58 triliun.

Seperti tersaji dalam konsolidasi laporan keuangan konsolidasian terlampir, laba kotor tersebut diperoleh dari penjualan bersih Perseroan selama 2014 yang berasal dari segmen Infrastruktur dan Gedung, Energi dan Industrial Plant, Industri, Realty dan Properti. Seluruh penjualan yang dilaksanakan Perseroan secara langsung dan tidak langsung, melalui Entitas Anak yang khusus bergerak pada masing-masing segmen bisnis.

Under GAAP, in the preparation of the consolidated financial statements using several considerations WIKA management, estimates, and assumptions that affect:

- *The application of accounting policies;*
- *The number of reported assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the consolidated financial statements;*
- *Total revenues and expenses reported during the reporting year.*

WIKA has reviewed the use of estimates and assumptions on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period estimates are revised, as well as the upcoming period, which influenced the revised estimates. Therefore, some associated with the presentation of the analysis of the revised accounts will be slightly different from the presentation of the analysis of the annual reports of previous years.

Review of operations and financial performance analysis in the annual report is prepared and presented in accordance with the lifting points 2.f, Bapepam LK No.XK6, decree Chairman of Bapepam-LK No. KEP-431/BL/2012 dated August 1, 2012 regarding Submission of the Annual Report of the Issuer and Public Companies.

OPERATION REVIEW

Introduction cost savings policy counterbalance by the business strategy forward-backward integration of the Company during 2014 has resulted in improved financial performance and significant operations. Total Gross Profit after Joint Venture in 2014 amounted to Rp1.79 trillion, an increase of 13.32% of gross profit after joint venture in 2013 by Rp1.58 trillion.

As presented in the accompany's consolidated financial statements, the consolidated gross profit is derived from the Company's net sales for 2014, from the segment and Building Infrastructure, Energy and Industrial Plant, Industrial, Realty and Property. All sales of the Company held directly and indirectly, through specialized subsidiaries engaged in the respective business segments.

Entitas Anak WIKA per 31 Desember 2014 Hingga Desember 2013, Perseroan memiliki 6 (enam) entitas anak dengan proporsi kepemilikan seperti terlihat pada tabel berikut:

Entitas Anak Subsidiary

Nama Perusahaan Name Of Company	Bidang Usaha Core Business	Tahun Beroperasi Year Of Commencing	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage
PT Wijaya Karya Beton	Precast Concrete Product Industry	1997	62,71%
PT Wijaya Karya Realty	Real Estate	2000	85,26%
PT Wijaya Karya Industri & Konstruksi	Industry and Construction	2000	96,50%
PT Wijaya Karya Rekayasa Konstruksi	Construction Electrical and Mechanical	2008	90,04%
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung	Building Construction	2008	99,00%
PT Wijaya Karya Bitumen	Mining of Natural Asphalt	1984	99,00%

KONTRAK SELESAI SELAMA TAHUN 2014

Sepanjang 2014, WIKA dan Entitas Anak telah melaksanakan dan menyelesaikan berbagai proyek konstruksi sesuai kontrak yang telah disepakati. Kontrak berjalan selama 2014 bisa dilihat pada tabel di bawah.

Kontrak Selesai Tahun 2014 Completed Contract in 2014

Nama Proyek Project Name	Nilai Kontrak (Juta Rupiah) Contract Value (Million Rupiah)	Pemberi Kerja Owner	Masa Pelaksanaan Contract Period	
			Mulai Start	Berakhir End
PLTU Amurang 2 X 25 MW Coal Fire Power Plant Amurang 2 X 25 MW	647,409	Kementerian Pekerjaan Umum	22 November 2007 November 22, 2007	5 Februari 2014 November 5, 2014
PLTG Kalimantan Timur (Peaking) 2x(50-60)MW Gas Powe Plant East Kalimantan (Peaking) 2x(50-60)MW	526.649	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	1 Maret 2012 March 1, 2012	1 Mei 2014 Mei 1, 2014
EPC SKG Rantau Panjang dan SKG Pangkalan Brandan EPC SKG Rantau Panjang dan SKG Pangkalan Brandan	508,417	PT Pertamina Gas	17 Juli 2013 July 17, 2011	31 Desember 2014 December 31, 2014
Pembangunan Jalan Tol Bogor Ring Road Seksi II A Toll Road Development Bogor Ring Road Seksi II A	441,239	PT Marga Sarana Jabar	1 Agustus 2012 April 9, 2007	2 Februari 2014 December 31, 2014
Tol Surabaya Mojokerto Seksi 1A Surabaya Mojokerto Toll Road Section 1A	431,687	PT Marga Nujyasumo Agung	9 April 2007 April 9, 2007	31 Desember 2014 December 31, 2014
Normalisasi Kali Pesanggerahan Paket 2 Normalization Kali Pesanggerahan Paket 2	260,549	Kementerian Pekerjaan Umum Dirjen SDA	27 Oktober 2011 October 27, 2011	11 Agustus 2014 August 11, 2014
Pembangunan Jalan Tol Jorr W-2 Toll Road Development of I Jorr W-2	255,172	PT Marga Lingkar Jakarta	30 November 2011 November 30, 2011	1 Maret 2014 March 1, 2014
Pembangunan Gedung Parkir Beserta Fasilitas Penunjang Paket 5 Bandara Sepinggan Balik Papan Parking Building Development and Supporting Facilities Package 5 Sepinggan Airport Balik Papan	187,932	PT Angkasa Pura I	15 Juli 2013 July 15, 2013	11 Januari 2014 January 11, 2014
Pembangunan Dermaga Petikemas di Pelabuhan Trisakti Banjarmasin Jetty Container Development at Pelabuhan Trisakti Banjarmasin	154,770	PT Pelabuhan Indonesia III	13 Desember 2010 December 13, 2012	25 Agustus 2014 August 25, 2014
New Access Road To Gunung Putri New Access Road To Gunung Putri	142,111	PT Indo cement Tunggal Perkasa Tbk	5 November 2011 November 5, 2011	5 September 2014 September 5, 2014

■ INFRASTRUKTUR DAN GEDUNG

Infrastructure and Building

Segmen Infrastruktur dan gedung terdiri dari bidang usaha jasa konstruksi sipil umum yang meliputi pembangunan sarana dan prasarana seperti jalan, jembatan, dermaga, bandara, bendungan, irigasi dan gedung.

Selama 2014 Segmen Infrastruktur dan Gedung berhasil memperoleh kontrak baru senilai Rp10,14 triliun, naik 3,15 % dibanding perolehan kontrak baru pada 2013 yang sebesar Rp9,83 triliun.

Infrastructure and building Segmen consists of civil construction services which includes the construction of facilities and infrastructure such as roads, bridges, docks, airports, dams, irrigation and building.

During 2014 Infrastructure and Building segment succeeded in obtaining new contracts worth Rp10.14 trillion, an increase of 3.15% over the acquisition of new contracts in 2013, which amounted to Rp9.83 trillion.

■ Kinerja Infrastruktur dan Gedung *Infrastructure and Building Performance*

Dalam Jutaan Rupiah | In Million Rupiah

Infrastruktur dan Gedung <i>Infrastructure and Building</i>	2014	2013	Percentase Percentage
Pendapatan Bersih <i>Net Sales</i>	4.799,45	5.093,87	-5,78%
Beban Pokok dan Usaha <i>Cost of Sales and Operating Expenses</i>	(4.428,79)	(4.674,30)	-5,25%
Laba Rugi Ventura Bersama <i>Joint Venture Profit/loss</i>	294,23	235,91	24,72%
Jumlah Laba Usaha <i>Total Operating Income</i>	437,64	457,80	-4,40%
Laba yang Diatribusikan ke Pemilik Entitas Induk <i>Income Attributable to Parent Entity Owner</i>	199,55	203,39	-1,89%

Catatan : Berdasarkan Laporan Keuangan Konsolidasian 31 Desember 2014, Catatan No. 48
Notes : Based on Consolidated Financial Statement December 31, 2014, Notes No. 48

Segmen Infrastruktur dan Gedung memperoleh pendapatan bersih dari penjualan sebesar Rp4,79 triliun, turun 5,78% dibanding 2013 yang sebesar Rp5,09 triliun. Beban pokok dan usaha juga mengalami penurunan dari Rp4,67 triliun di tahun 2013 menjadi sebesar Rp4,43 triliun di tahun 2014. Segmen Infrastruktur dan Gedung juga membukukan Pendapatan dari Ventura Bersama sebesar Rp294,23 miliar, meningkat 24,72% dibandingkan 2013 yang sebesar Rp235,91 miliar. Dan Laba Usaha yang diperoleh sebesar Rp437,64 miliar, atau turun 4,40% dibandingkan Laba Usaha pada 2013 yang sebesar Rp457,80 miliar.

Hal ini menyebabkan Laba yang dapat diatribusikan ke pemilik entitas induk menurun sebesar 1,89%, dari Rp203,39 miliar pada tahun 2013 menjadi Rp199,55 miliar di tahun 2014.

Infrastructure and Building Segment gained net sales of Rp4.79 trillion, down 5.78% compared to 2013, which amounted to Rp5.09 trillion. Cost of sales and businesses also decreased from Rp4.67 trillion in 2013 to Rp4.43 trillion in 2014. Infrastructure and Building segment also posted revenue of Joint Ventures for Rp294.23 billion, an increase of 24.72% compared to 2013, which amounted to Rp235.91 billion. And Operating Income Rp437.64 billion, decrease 4.40% compared to Operating Income in 2013 amounted to Rp457.80 billion.

This leads to income attributable to parent entity Owner decreased by 1.89%, from Rp203.39 billion in 2013 to Rp199.55 billion in 2014.

ENERGI DAN INDUSTRIAL PLANT

Energy and Industrial Plant

Segmen Energi dan Industrial Plant adalah meliputi bidang usaha jasa konstruksi bidang energy dan EPC serta jasa operasi dan pemeliharaan pembangkit listrik. Pada segmen ini termasuk investasi pada sektor kelistrikan yang mayoritas pendanaan dan operasinya dikendalikan Perseroan.

Segmen Energi dan Industrial Plant memberikan hasil yang sangat baik, berikut capaian WIKA dan Entitas Anak dari segmen Energi dan Industrial Plant selama tahun 2014.

Selama 2014 Segmen Energi dan Industrial Plant berhasil memperoleh kontrak baru senilai Rp3,63 triliun, turun 1,09% dibanding perolehan kontrak baru pada 2013 yang sebesar Rp3,67 triliun.

Kinerja Energy dan Industrial Plant *Energy and Industrial Plant Performance*

Dalam Jutaan Rupiah | In Million Rupiah

Energy dan Industrial Plant <i>Energy and Industrial Plant</i>	2014	2013	Percentase Percentage
Pendapatan Bersih <i>Net Sales</i>	3.189,87	2.930,93	8,83%
Beban Pokok dan Usaha <i>Cost of Sales and Operating Expenses</i>	(2.916,73)	(2.683,66)	8,68%
Laba Rugi Ventura Bersama <i>Joint Venture Profit/loss</i>	75,53	25,11	200,80%
Jumlah Laba Usaha <i>Total Operating Income</i>	305,22	223,94	36,30%
Laba yang Diatribusikan ke Pemilik Entitas Induk <i>Income Attributable to Parent Entity Owner</i>	94,25	84,71	11,26%

Catatan : Berdasarkan Laporan Keuangan Konsolidasian 31 Desember 2014, Catatan No. 48
Notes : Based on Consolidated Financial Statement December 31, 2014, Notes No. 48

Pendapatan bersih dari penjualan pada tahun 2014 sebesar Rp3,18 triliun, naik sebesar 8,83% dibanding dengan tahun 2013 yang sebesar Rp2,93 triliun. Beban pokok segmen ini mengalami kenaikan sebesar 8,68%, dari Rp2,68 triliun di tahun 2013 menjadi Rp2,91 triliun di tahun 2014. Sedangkan Laba Ventura bersama juga mengalami kenaikan sebesar 200,80%, menjadi Rp75,53 miliar di tahun 2014 dibandingan dengan tahun 2013 sebesar Rp25,10 miliar.

Total laba usaha mengalami peningkatan sebesar 36,30% di tahun 2014 menjadi Rp305,22 triliun dari Rp223,94 di tahun sebelumnya. Sehingga Laba yang dapat diatribusikan ke pemilik entitas induk mengalami kenaikan sebesar 11,26%, dari Rp84,71 miliar pada tahun 2013, menjadi Rp94,25 miliar pada tahun 2014.

Energy and Industrial Plant Segment consists of construction services in energy and EPC as well as operation and maintenance of power plants. In this segment includes investments in the electricity sector that the majority of the funding and operation is controlled by Company.

Energy and Industrial Plant Segment contributed a very good results, Achievements WIKA and Subsidiaries of the Energy segment and Industrial Plant for 2014, as follows.

During 2014 Energy segment succeeded in obtaining new contracts worth Rp3.63 trillion, or a slightly decrease of 1.09 % over the acquisition of new contracts in 2013, which amounted to Rp 3.67 trillion.

Net sales in 2014 amounted to Rp3.18 trillion, an increase of 8.83% compared with the year 2013, which amounted to Rp2.93 trillion. Cost of sales of this segment increased by 8.68%, from Rp2.68 trillion in 2013 to Rp2.91 trillion in 2014. The joint Venture Profit also increased by 200.80%, becoming Rp75.53 billion in 2014 compared with the year 2013 by Rp25.10 billion

Total operating income increased by 36.30% in 2014 to Rp305.22 trillion of Rp223.94 in the previous year. So that income attributable to owners of the parent increased by 11.26%, from Rp84.71 billion in 2013, became Rp94.25 billion in 2014.

INDUSTRI

Industry

Segmen Industri terdiri dari usaha beton pracetak seperti tiang pancang, girder, bantalan rel kereta api, konstruksi baja, spare part otomotif, produk konversi energy dan industri pertambangan.

Selama 2014 Segmen Industri berhasil memperoleh kontrak baru senilai Rp2,51 triliun, menurun 16,06% dibanding perolehan kontrak baru pada 2013 sebesar Rp2,99 triliun.

Industry segment consists of precast concrete products such as piles, girders, railway sleepers, steel construction, automotive spare parts, products of energy conversion and mining industries.

During 2014 Industry segment succeeded in obtaining new contracts worth Rp2.51 trillion, or a decrease of 16.06% over the acquisition of new contracts in 2013, which amounted to Rp 2.99 trillion.

Kinerja Industri Industry Performance

Dalam Jutaan Rupiah | In Million Rupiah

Industri Industry	2014	2013	Percentase Percentage
Pendapatan Bersih <i>Net Sales</i>	3.555,82	3.100,47	14,69%
Beban Pokok dan Usaha <i>Cost of Sales and Operating Expenses</i>	(3.011,57)	(2.634,76)	14,30%
Laba Rugi Ventura Bersama <i>Joint Venture Profit/loss</i>	-	-	-
Jumlah Laba Usaha <i>Total Operating Income</i>	450,41	363,53	23,90%
Laba yang Diatribusikan ke Pemilik Entitas Induk <i>Income Attributable to Parent Entity Owner</i>	218,25	217,88	0,17%

Catatan : Berdasarkan Laporan Keuangan Konsolidasian 31 Desember 2014, Catatan No. 48
Notes : Based on Consolidated Financial Statement December 31, 2014, Notes No. 48

Pendapatan bersih dari penjualan pada tahun 2014 mengalami peningkatan yang signifikan sebesar 14,69% menjadi Rp3,55 triliun pada tahun 2014, dari Rp3,10 triliun pada tahun sebelumnya. Beban pokok pada tahun 2014 adalah sebesar Rp3,01 triliun atau naik 14,30% dibandingkan tahun 2013 yang sebesar Rp2,63 triliun.

Net sales in 2014 increased significantly by 14.69% to Rp3.55 trillion in 2014, from Rp3.10 trillion a year earlier. Cost of sales in 2014 amounted to Rp3.01 trillion, up 14.30% compared to the year 2013, which amounted to Rp2.63 trillion

Laba Usaha tetap mengalami peningkatan sebesar 23,90%, menjadi Rp450,41 miliar di tahun 2014 dari Rp363,53 miliar pada tahun sebelumnya. Dan Laba yang dapat diatribusikan ke pemilik entitas induk meningkat menjadi Rp218,25 miliar pada tahun 2014 atau naik 0,17% dibandingkan dengan tahun 2013 yang sebesar Rp217,88 miliar.

Operating Income increased by 23.90%, becoming Rp450.41 billion in 2014 from the previous year Rp363.53 billion. And income attributable to parents entity owner increased to Rp218.25 billion in 2014, up 0.17% compared with the year 2013, which amounted to Rp217.88 billion.

Kenaikan laba yang diatribusikan ke Pemilik Entitas Induk tidak naik signifikan akibat dari pelaksanaan IPO WIKA Beton yang berdampak pada berkurangnya persentase saham Perseroan pada WIKA Beton.

The increase in Income Attributable to Parent Entity Owner did not increase significantly as a result of the IPO WIKA Beton that reducing the ownership on WIKA Beton.

REALTY DAN PROPERTY

Realty dan Property

Realty dan Property terdiri dari usaha landed housing dan high rise building seperti apartemen serta pengelolaan gedung dan kondotel.

Selama 2014 Segmen Realty dan Property berhasil memperoleh kontrak baru senilai Rp1,35 triliun, meningkat 8,87% dibanding perolehan kontrak baru pada 2013 yang sebesar 1,24 triliun.

Kinerja segmen Realty dan Property menunjukkan hasil disajikan dalam tabel berikut:

Kinerja Realty dan Property **Realty and Property Performance**

Dalam Jutaan Rupiah | In Million Rupiah

Realty dan Property Realty and Property	2014	2013	Percentase Percentage
Pendapatan Bersih <i>Net Sales</i>	1.300,34	1.131,52	14,92%
Beban Pokok dan Usaha <i>Cost of Sales and Operating Expenses</i>	(1.063,83)	(941,62)	12,98%
Laba Rugi Ventura Bersama <i>Joint Venture Profit/loss</i>	-	-	
Jumlah Laba Usaha <i>Total Operating Income</i>	207,65	170,69	21,65%
Laba yang Diatribusikan ke Pemilik Entitas Induk <i>Income Attributable to Parent Entity Owner</i>	103,14	77,09	33,79%

Catatan : Berdasarkan Laporan Keuangan Konsolidasian 31 Desember 2014, Catatan No. 48
Notes : Based on Consolidated Financial Statement December 31, 2014, Notes No. 48

Pendapatan bersih segmen ini pada tahun 2014 adalah sebesar Rp1,30 triliun, meningkat 14,92% dari tahun sebelumnya yang sebesar Rp1,13 triliun. Namun beban pokok mengalami peningkatan sebesar 12,98%, dari Rp941,62 miliar pada tahun 2013 menjadi Rp1,06 triliun.

Kenaikan beban pokok tersebut tidak terlalu berdampak pada Laba Usaha, sehingga WIKA masih dapat mempertahankan peningkatan sebesar 21,65%, menjadi Rp207,65 miliar pada tahun 2014, dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang sebesar Rp170,69 miliar. Sehingga Laba yang dapat diatribusikan ke Pemilik Entitas Induk juga meningkat menjadi Rp103,14 miliar atau naik sebesar 33,79% dibandingkan dengan tahun 2013 yang sebesar Rp77,09 miliar.

Realty and property consists of landed housing and high rise apartment building business as well as building management and Condotel.

During 2014 Realty and Property segment succeeded in obtaining new contracts worth Rp1.35 trillion, or an increase of 8.87% over the acquisition of new contracts in 2013, which amounted to Rp 1.24 trillion.

Performance Realty and Property segment shows the results presented in the following table:

This segment's net sales in 2014 amounted to Rp1.30 trillion, an increase of 14.92% from the previous year which amounted to Rp1.13 trillion. However, cost of sales increased by 12.98%, from Rp941.62 billion in 2013 to Rp1.06 trillion.

Increase in cost is not affect the Operating Income, so WIKA can still maintain an increase of 21.65%, becoming Rp207.65 billion in 2014, compared with the previous year of Rp170.69 billion. So that Income Attributable to Parent Entity Owner increased to Rp103.14 billion, an increase of 33.79% compared to the year 2013, which amounted to Rp77.09 billion.

ANALISA KINERJA KEUANGAN

Financial Results and Condition Analysis

JUMLAH ASET

Total Assets

Dalam Miliaran Rupiah | In Billion Rupiah



JUMLAH ASET

Per 31 Desember 2014 Jumlah Aset WIKA tercatat Rp15,91 triliun atau naik 26,36% dibandingkan dengan periode yang sama selama tahun 2013 yaitu Rp12,59 triliun.

TOTAL ASSET

As of December 31, 2014 Total Assets recorded Rp15.91 trillion, up 26.36% compared with the same period during 2013, amounted to Rp12.59 trillion.

Aset Assets

Aset (dalam miliar Rupiah) Asset (in billion Rupiah)	2014	2013	Δ
Aset Lancar Current Assets	9.514,45	7.994,29	19,02%
Aset Tidak Lancar Non Current Assets	6.400,71	4.600,67	39,13%
Jumlah Aset Total Assets	15.915,16	12.594,96	26,36%

ASET LANCAR

Jumlah aset lancar WIKA per 31 Desember 2014 juga mengalami kenaikan yang cukup tinggi, yaitu sebesar 19,02% menjadi Rp9,51 triliun dari Rp7,99 triliun pada 31 Desember 2013. Peningkatan aset lancar disebabkan naiknya kas dan setara kas, piutang usaha, tagihan brutto pemberi kerja, piutang lain-lain, uang muka, jaminan usaha dan asset real estate.

CURRENT ASSET

Total current assets WIKA per December 31, 2014 also increase significant, up 19.02% to Rp9.51 trillion from Rp7.99 trillion at December 31, 2013. The increase in current assets caused by the increase in cash and cash equivalents, accounts receivable, due from customer, other receivables, advances, guarantees business and real estate assets.

Aset Lancar

Current Asset

Dalam Jutaan Rupiah | In Million Rupiah

Aset Lancar (dalam miliar Rupiah) <i>Current Asset (in billion Rupiah)</i>	2014	2013	Δ
Kas dan Setara Kas <i>Cash and Cash Equivalent</i>	2.300,89	1.386,71	65,92%
Piutang Usaha: <i>Trade Receivables:</i>	1.962,82	1.479,30	32,69%
Piutang Retensi <i>Retention Receivables</i>	567,87	601,39	-5,57%
Tagihan Bruto Pemberi Kerja <i>Due from Customer</i>	2.369,86	1.962,33	20,77%
Pendapatan yang Akan Diterima <i>Accrued Income</i>	82,85	67,39	22,94%
Piutang Lain-lain <i>Other Receivables</i>	108,66	51,51	110,95%
Persediaan <i>Inventories</i>	817,31	1.118,40	-26,92%
Uang Muka <i>Advance</i>	384,43	312,16	23,15%
Pajak Dibayar di Muka <i>Prepaid Tax</i>	425,80	487,35	-12,63%
Biaya Dibayar di Muka <i>Prepaid Expenses</i>	241,37	307,03	-21,39%
Jaminan Usaha <i>Business Guaranteee</i>	18,76	8,70	115,63%
Investasi Lain-lain <i>Other Investment</i>	33,24	34,75	-4,35%
Aset Real Estate <i>Real Estate Asset</i>	90,44	62,12	45,59%
Bagian Lancar dari Piutang Sewa Jangka Panjang <i>Current Portion of Long Term Lease Receivables</i>	110,15	115,15	-4,34%
Jumlah Aset Lancar <i>Total Current Assets</i>	9.514,45	7.994,29	19,02%

ASET TIDAK LANCAR

Jumlah aset tidak lancar per 31 Desember 2014 meningkat sangat signifikan 39,13% menjadi Rp6,40 triliun dari Rp4,60 triliun pada 31 Desember 2013. Peningkatan pada aset tak lancar terutama disebabkan naiknya property investasi, asset real estate dan investasi pada ventura bersama.

NON CURRENT ASSET

The number of non-current assets per December 31, 2014 increased very significantly 39,13% to Rp6.40 trillion from Rp4.60 trillion at December 31, 2013. The increase in non-current assets mainly due to the increase in investment property, real estate assets and investments in joint ventures

Aset Tidak Lancar **Non Current Asset**

Aset Tidak Lancar (dalam miliar Rupiah) <i>Non Current Asset (in billion Rupiah)</i>	2014	2013	Δ
Investasi pada Entitas Asosiasi <i>Investment in Associates</i>	227,14	196,68	15,49%
Piutang Yang Jatuh Tempo Diatas 1 (Satu) Tahun <i>Reivable with Maturities Greater than 1 (One) Year</i>	56,64	77,34	-26,76%
Piutang Sewa Jangka Panjang <i>Long Term Lease</i>	389,07	523,86	-25,73%
Aset Real Estate <i>Real Estate Assets</i>	887,86	623,43	42,42%
Properti Investasi <i>Investment Property</i>	380,05	64,27	491,33%
Aset Tetap <i>Fixed Assets</i>	2.676,04	1.640,29	63,14%
Investasi pada Ventura Bersama <i>Investment in Joint Venture</i>	1.681,16	1.351,61	24,38%
Goodwill <i>Goodwill</i>	4,85	4,85	0,00%
Aset Lain-lain <i>Other Assets</i>	71,07	71,74	-0,93%
Aset Pajak Tangguhan <i>Deferred Assets</i>	26,83	46,60	-42,42%
Jumlah Aset Tidak Lancar <i>Total Non Current Assets</i>	6,400,71	4,600,67	39,13%

JUMLAH LIABILITAS **Total Liabilities**



JUMLAH LIABILITAS

Per 31 Desember 2014 jumlah liabilitas WIKA mengalami peningkatan 16,74% menjadi Rp10,94 triliun dari Rp9,37 triliun pada periode yang sama 2013. Naiknya jumlah liabilitas ini didorong oleh kenaikan liabilitas jangka panjang dan liabilitas jangka pendek

TOTAL LIABILITIES

As of December 31, 2014 total liabilities increased 16.74% to Rp10.94 trillion from Rp9.37 trillion in the same period of 2013. The increase in total liabilities was driven by an increase in long-term liabilities and short-term liabilities

Liabilitas

Liabilities

Liabilitas (dalam miliar Rupiah) Liabilities (in billion Rupiah)	2014	2013	Δ
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	8.476,04	7.298,47	16,13%
Liabilitas Jangka Panjang Non Current Liabilities	2.460,36	2.069,53	18,88%
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	10.936,40	9.368,00	16,74%

LIABILITAS JANGKA PENDEK

Liabilitas jangka pendek per 31 Desember 2014 meningkat menjadi Rp8,48 triliun atau naik 16,13% dibandingkan periode yang sama 2013 yang sebesar Rp7,29 triliun, karena meningkatnya pinjaman jangka pendek, hutang usaha dan bagian jangka pendek dari pinjaman jangka panjang.

CURRENT LIABILITIES

Current liabilities as of December 31, 2014 increased to Rp8.48 trillion, or 16.13% compared to the same period in 2013 which amounted to Rp 7.29 trillion, due to increased short-term loans, accounts payable and current portion of long term loans.

Liabilitas Jangka Pendek

Current Liabilities

Liabilitas Jangka Pendek (dalam miliar Rupiah) Current Liabilities(in billion Rupiah)	2014	2013	Δ
Pinjaman Jangka Pendek Short Term Loans	928,52	278,24	233,71%
Hutang Usaha: Trade Payables:	3.902,80	3.088,53	26,36%
Hutang Lain-lain Other Payables	71,11	28,04	153,60%
Kewajiban Bruto Pemberi Kerja Due to Customer	9,64	139,44	-93,09%
Hutang Pajak Tax Payables	168,94	224,84	-24,86%
Uang Muka dari Pelanggan Advance from Customers	316,36	376,77	-16,03%
Biaya Yang Masih Harus Dibayar Accrued Expenses	2.120,55	2.123,55	-0,14%
Pendapatan yang Diterima di Muka Unearned Revenue	178,59	915,46	-80,49%
Bagian Jangka Pendek dari Pinjaman Jangka Panjang Current Portion of Long Term Loan	779,52	123,60	530,68%
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek Total Current Liabilities	8.476,04	7.298,47	16,13%

LIABILITAS JANGKA PANJANG

Liabilitas jangka panjang juga meningkat sebesar 18,88% menjadi Rp2,46 triliun pada tahun 2014 dari Rp2,07 miliar pada periode yang sama 2013. Peningkatan terutama disebabkan meningkatnya uang muka proyek jangka panjang dan pinjaman jangka panjang.

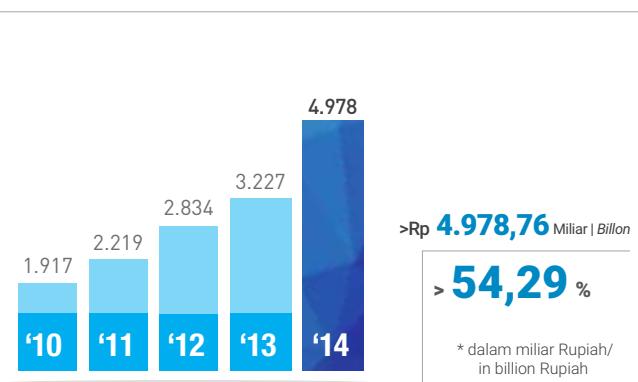
NON CURRENT LIABILITIES

Non current liabilities also increased by 18.88% to Rp2.46 trillion in 2014 from Rp2.07 billion in the same period of 2013. The increase was mainly due to increased cash advance long-term projects and long-term loans.

Liabilitas Jangka Panjang Non Current Liabilities

Liabilitas Jangka Panjang (dalam miliar Rupiah) Non Current Liabilities(in billion Rupiah)	2014	2013	Δ
Kewajiban Imbalan Pasca Kerja <i>Employee Benefit Liabilities</i>	87,39	84,32	3,64%
Kewajiban Pajak Tangguhan <i>Deferred Tax Liabilities</i>	-	-	-
Uang Muka Proyek Jangka Panjang <i>Advance for Long Term Projects</i>	1.049,42	714,56	46,86%
Pinjaman Jangka Panjang setelah dikurangi bagian jangka pendek <i>Current Portion of Long Term Loan</i>	1.323,56	1270,65	4,16%
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang <i>Total Non-Current Liabilities</i>	2.460,36	2.069,53	18,88%

JUMLAH EKUITAS Total Equity



TOTAL EKUITAS

Jumlah ekuitas yang tercatat per 31 Desember 2014 adalah sebesar Rp4,98 triliun naik 54,29% dari periode yang sama pada tahun 2013 yang sebesar Rp3,23 triliun. Peningkatan perubahan ekuitas pada entitas anak dan kepentingan non pengendali memberikan kontribusi besar pada peningkatan jumlah ekuitas.

TOTAL EQUITY

The number listed equity per 31 December 2014 amounted to Rp4.98 trillion, increase 54.29% from the same period in 2013 which amounted to Rp3.23 trillion. Increasing changes in equity of subsidiary company and non-controlling interests contribute to the increase in the number of equity.

**Ekuitas
Equity**

Ekuitas (dalam miliar Rupiah) <i>Equity (in billion Rupiah)</i>	2014	2013	Δ
Modal Saham <i>Share Capital</i>	614,92	613,99	0,15%
Modal Saham yang Diperoleh Kembali <i>Treasury Stock Presented</i>	(10,27)	(10,27)	0,00%
Tambahan Modal Disetor <i>Additional Paid-in Capital</i>	715,86	713,75	0,30%
Perubahan Ekuitas pada Entitas Anak <i>Changes in Equity of Subsidiary Company</i>	1.150,78	429,40	168,00%
Saldo Laba <i>Retained Earnings</i>	1.518,30	1.202,09	26,31%
Sub Jumlah <i>Sub Total</i>	3.989,59	2.948,96	35,29%
Kepentingan Non Pengendali <i>Non Controlling Interest</i>	989,17	278,00	255,82%
Total Ekuitas <i>Total Equity</i>	4.978,76	3.226,96	54,29%

PENJUALAN BERSIH

Dari proyek-proyek yang digarap selama 2014, WIKA dan Entitas Anak menghasilkan peningkatan penjualan bersih per segmen bisnis dibandingkan tahun 2013 sebesar 4,87%. Total penjualan bersih pada 2014 dan 2013 adalah sebesar Rp12,46 triliun dan Rp11,88 triliun.

NET SALES

Projects worked on during 2014, WIKA and Subsidiaries recorded an increased net sales by business segment compared to the year 2013 amounted to 4.87%. Total net sales in 2014 and 2013 amounted to Rp12.46 trillions and Rp11.88 trillions.

**Penjualan Bersih
Net Sales**

Penjualan Bersih (dalam miliar Rupiah) <i>Net Sales (in billion Rupiah)</i>	2014	2013	Δ
Infrastruktur dan Gedung <i>Infrastructure and Building</i>	4.730,90	5.093,87	-7,13%
Energi dan Industrial Plant <i>Energy and Industrial Plant</i>	3.178,46	2.930,93	8,45%
Industri <i>Industry</i>	3.270,58	2.728,34	19,87%
Realty dan Property <i>Realty and Property</i>	1.283,28	1.131,53	13,41%
Jumlah <i>Total</i>	12.463,22	11.884,67	4,87%

Catatan : Berdasarkan Laporan Keuangan Konsolidasian 31 Desember 2014, Catatan No. 41
Notes : Based on Consolidated Financial Statement December 31, 2014, Notes No. 41

RINCIAN PENJUALAN

Jumlah penjualan bersih dari jasa di tahun 2014 tercatat sebesar Rp7,97 triliun, meningkat 3,82% dari Rp7,68 triliun di tahun 2013. Sementara penjualan bersih dari Barang yang terjual tercatat sebesar Rp4,48 triliun, meningkat 6,78% dari Rp4,20 triliun pada 2013.

Rincian Penjualan Sales Breakdown

Rincian Penjualan Bersih (dalam miliar Rupiah) Brakedown Net Sales (in billion Rupiah)	2014	2013	Δ
Penjualan Jasa Sales of Services			
Pihak Berelasi Related Parties	5.130,04	4.491,80	14,21%
Pihak Ketiga Third Parties	2.846,10	3.190,60	-10,80%
Jumlah Total	7.976,14	7.682,40	3,82%
Penjualan Barang Sales of Products			
Pihak Berelasi Related Parties	921,04	1.123,15	-18,00%
Pihak Ketiga Third Parties	3.566,04	3.079,12	15,81%
Jumlah Total	4.487,08	4.202,27	6,78%

BEBAN POKOK PENJUALAN

Selama 2014 Beban Pokok Penjualan meningkat 4,51% menjadi Rp11,03 triliun dibandingkan 2013 yang sebesar Rp10,56 triliun. Peningkatan beban ini dikontribusikan dari peningkatan Beban Pokok Penjualan dari segmen Industri dan Realti dan Properti, masing-masing sebesar 16,80% dan 13,42%

NET SALES BREAKDOWN

Total net sales of services in 2014 amounted to 7.97 trillion, increase 3.82% from Rp7.68 trillion in 2013. While net sales of goods sold was recorded at Rp4.48 trillion, an increase of 6.78% from Rp 4.20 trillion in 2013

Beban Pokok Penjualan Cost of Sales

Beban Pokok Penjualan (dalam miliar Rupiah) Cost of Sales (in billion Rupiah)	2014	2013	Δ
Infrastruktur dan Gedung Infrastructure and Building	4.360,24	4.635,69	-5,94%
Energi dan Industrial Plant Energy and Industrial Plant	2.905,33	2.669,40	8,84%
Industri Industry	2.726,33	2.334,27	16,80%
Realty dan Property Realty and Property	1.046,75	922,87	13,42%
Jumlah Total	11.038,65	10.562,23	4,51%

LABA KOTOR SETELAH VENTURA BERSAMA

WIKA berhasil membukukan Laba Kotor setelah Ventura Bersama sebesar Rp1,79 triliun selama kinerja 2014, naik 13,32% dibanding perolehan laba kotor 2013 yang sebesar Rp1,58 miliar.

Laba Kotor Setelah Ventura Bersama *Gross Profit After Join Ventures*

Laba Kotor Setelah Ventura Bersama(dalam miliar Rupiah) <i>Gross Profit After Join Ventures (in billion Rupiah)</i>	2014	2013	Δ
Infrastruktur dan Gedung <i>Infrastructure and Building</i>	664,89	655,48	1,44%
Energi dan Industrial Plant <i>Energy and Industrial Plant</i>	348,67	272,37	28,01%
Industri <i>Industry</i>	544,25	465,70	16,87%
Realty dan Property <i>Realty and Property</i>	236,52	189,90	24,55%
Jumlah <i>Total</i>	1.794,33	1.583,45	13,32%

LABA USAHA

Beban Usaha WIKA pada 2014 tercatat sebesar Rp393,41 miliar, atau naik 7,05% dari 2013 sebesar Rp367,49 miliar. Kenaikan terjadi pada beban umum dan administrasi sebesar 6,58% terhadap tahun sebelumnya. Dengan kenaikan pada laba kotor setelah ventura bersama sebesar 13,32 % (menjadi Rp1,79 triliun dari Rp1,58 triliun) posisi laba usaha Perseroan tahun 2014 mengalami kenaikan 15,21% menjadi Rp1,40 triliun dibanding tahun 2013 sebesar Rp1,21 triliun.

Laba Usaha *Operating Income*

Laba Usaha (dalam miliar Rupiah) <i>Operating Income (in billion Rupiah)</i>	2014	2013	Δ
Laba Kotor Setelah Ventura Bersama <i>Gross Profit After Joint Venture</i>	1.794,33	1.583,45	13,32%
Beban Penjualan <i>Sales Expenses</i>	(6,84)	(4,78)	43,10%
Beban Umum dan Administrasi <i>General and Administrative Expenses</i>	(386,57)	(362,71)	6,58%
Jumlah Beban Usaha <i>Total Operating Expenses</i>	(393,41)	(367,49)	7,05%
Jumlah Laba Usaha <i>Total Operating Income</i>	1.400,92	1.215,96	15,21%

GROSS PROFIT AFTER JOIN VENTURES

WIKA recorded a Gross Profit after Joint Ventures amounted to Rp1.79 trillion in 2014, up 13.32% compared to gross profit in 2013 which amounted to Rp1.58 billion.

OPERATING INCOME

WIKA Operating expenses in 2014 recorded Rp393.41 billion, an increase of 7.05% from 2013 by Rp367.49 billion. The increase occurred in general and administrative expenses of 6.58% against the previous year. With the increase in gross profit after joint ventures of 13.32% (became Rp1.79 trillion from Rp1.58 trillion) position of the Company's 2014 operating income increased 15.21% to Rp1.40 trillion compared to the year 2013 by Rp1.21 trillion.

PENDAPATAN/BEBAN LAIN-LAIN

Jumlah beban lain-lain selama 2014 tercatat Rp255,03 miliar naik 27,98% dibandingkan tahun 2013 sebesar Rp199,27. Kenaikan ini disebabkan oleh peningkatan beban pendanaan.

Pendapatan / Beban Lain-lain
Other income / Expenses

Pendapatan/Beban Lain-Lain (dalam miliar Rupiah) Other Income/Expenses (in billion Rupiah)	2014	2013	Δ
Pendapatan Bunga Interest Income	73,50	24,11	204,98%
Laba (Rugi) Selisih Kurs Gain (loss) in Foreign Exchange	(2,04)	(31,25)	-93,47%
Laba Penjualan Aset Tetap Gain on Disposal of Fixed Assets	-	-	-
Pendapatan (Beban) dari Pendanaan Funding Expense (Interest)	(197,71)	(64,03)	208,78%
Beban Penurunan Nilai Piutang Allowance for Impairment	(46,24)	(84,79)	-45,47%
Bagian Laba (Rugi) Entitas Asosiasi Gain (Loss) Associated Entity	(6,63)	(2,79)	137,63%
Lain-lain Bersih Others - Net	(75,91)	(40,51)	87,39%
Jumlah Pendapatan (Beban) Lain-lain Total Other Income (Expenses)	(255,03)	(199,27)	27,98%

Pendapatan bunga

Pendapatan bunga merupakan pendapatan bunga atas deposito berjangka Perseroan & bunga bank atas saldo rekening giro Perseroan. Pendapatan bunga di tahun 2014, tercatat sebesar Rp73,50 miliar meningkat 204,98% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp24,11miliar.

OTHER INCOME/EXPENSES

Total other expenses during 2014 was recorded Rp255.03 billion, increase 27.98% compared to the year of 2013 by Rp199.27. The increase is due to increased financing costs.

Laba (Rugi) Selisih Kurs

Per 31 Desember 2014 Perseroan memiliki kewajiban bersih dalam mata uang asing. Perseroan mengalami rugi selisih kurs sebesar Rp2,04 miliar, jauh lebih kecil dibandingkan tahun 2013 sebesar Rp31,25 miliar.

Interest Income

Interest income is interest income on deposits of the Company and interest on current account balances of the Company. Interest income in 2014, amounted to Rp73.50 billion, increased by 204.98% over the previous year to Rp24.11miliar.

Gain (Loss) in Foreign Exchange

As of December 31, 2014 the Company recorded net liabilities in foreign currencies. The Company had a foreign exchange loss of Rp2.04 billion, much smaller than in 2013 amounted Rp31.25 billion

Pendapatan (Beban) dari Pendanaan

Beban dari pendanaan di tahun 2014 meningkat 208,78% menjadi Rp197,71 miliar dibandingkan di tahun 2013 sebesar Rp64,03 miliar.

Funding (Expense) Interest

Cost of funding in 2014 increased by 208.78% to Rp197.71 billion compared to the year of 2013 amounted to Rp64.03 billion.

Beban Penurunan Piutang

Jumlah Beban Penurunan nilai piutang mengalami penurunan dari Rp84,79 miliar pada tahun 2013 menjadi Rp46,24 miliar atau menurun 45,47%.

Allowance for Impairment

Total Allowance for Impairment decreased from Rp84.79 billion in 2013 to Rp46.24 billion, decreased 45.47%.

Bagian Laba (Rugi) Entitas Asosiasi

Perseroan mencatat Rugi Entitas Asosiasi pada tahun 2014 sebesar Rp6,63 miliar atau meningkat 136,56% dibandingkan tahun 2013 sebesar Rp2,79 miliar.

Gain (loss) Associated Entity

The Company recorded loss in associates in 2014 amounted to USD 6.63 billion, an increase of 136.56% compared to the year of 2013 amounted to Rp2.79 billion.

Lain-lain Bersih

Beban lain-lain bersih mengalami peningkatan sebesar 87,39% dari Rp40,51 miliar pada tahun 2013 menjadi Rp75,91 miliar pada tahun 2014.

Net Other Expenses

Net other expenses increased by 87.39% from Rp40.51 billion in 2013 to Rp 75.91 billion in 2014.

Laba Bersih

Secara keseluruhan, WIKA berhasil membukukan laba bersih pada 2014 sebesar Rp750,80 miliar, meningkat 20,24% dibandingkan tahun 2013 sebesar Rp624,37 miliar.

Net Income

Overall, WIKA had a net profit in 2014 of Rp750.80 billion, an increase of 20.24% compared to the year 2013 by Rp624.37 billion.

PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN DAN LABA KOMPREHENSIF

Selama 2014, WIKA tidak memperoleh pendapatan komprehensif lainnya, sama dengan tahun 2013.

OTHER COMPREHENSIVE INCOME AND COMPREHENSIVE INCOME

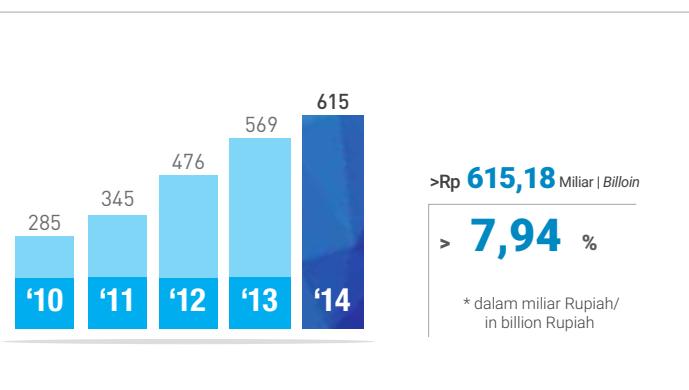
Throughout 2014, WIKA recorded no other comprehensive income, while total comprehensive income in 2013.

Pendapatan Komprehensif Lain & Laba Komprehensif Other Comprehensive Income & Comprehensive Income

Pendapatan Komprehensif Lain & Jumlah Laba Komprehensif (dalam miliar Rupiah) Other Comprehensive Income & Total Comprehensive Income (in billion Rupiah)	2014	2013	△
Laba Bersih Net Income	750,80	624,37	20,25%
Pendapatan Komprehensif Lain Setelah Pajak Other Comprehensive Income After Tax	-	-	-
Laba Komprehensif Comprehensive Income	750,80	624,37	20,25%

LABA YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KE PEMILIK ENTITAS INDUK

Income Attributable to Parent Entity Owner



LABA YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KE PEMILIK ENTITAS INDUK

Jumlah Laba yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk pada 2014 sebesar menjadi Rp615,18 miliar, naik 7,94% dibanding 2013 yang sebesar Rp569,94 miliar.

INCOME ATTRIBUTABLE TO PARENT ENTITY OWNER

Total Income attributable to Parent Entity Owner in 2014 became Rp615.18 billion, an increase of 7.94% compared to 2013, which amounted to Rp569.94 billion.

Laba yang Dapat Diatribusikan ke: *Income Attributable to:*

Laba Bersih (dalam miliar Rupiah) Income Attributable To (in billion Rupiah)	2014	2013	Δ
Pemilik Entitas Induk <i>Parent Entity Owner</i>	615,18	569,94	7,94%
Kepentingan Non Pengendali <i>Non Controlling Interest</i>	135,61	54,43	149,15%

ARUS KAS

Pada akhir periode 2014, WIKA membukukan saldo akhir kas dan setara kas sebesar Rp2,30 triliun atau naik 65,93% dibanding akhir periode 2013 yang sebesar Rp1,38 triliun.

CASH FLOW

At the end of 2014, WIKA posted a final balance of cash and cash equivalents of Rp2.30 trillion, increased 65.93% compared to the end of the period of 2013 amounted to Rp1.38 trillion

Arus Kas *Cash Flow*

Arus Kas (dalam miliar Rupiah) Cash Flow (in billion Rupiah)	2014	2013	Δ
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi <i>Net Cash Provided by (Used for) Operating Activities</i>	(177,69)	289,11	-161,46%
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi <i>Net Cash Provided by (Used for) Investing Activities</i>	(1.268,22)	(619,86)	104,59%
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan <i>Net Cash Provided by (Used for) Financing Activities</i>	2.360,10	185,31	1173,60%
Kenaikan Bersih Kas dan Setara Kas <i>Increase of Net Cash and Cash Equivalent</i>	914,19	(145,44)	-728,53%
Saldo Kas dan Setara Kas pada Awal Periode <i>Beginning Balance of Cash and Cash Equivalent</i>	1.386,70	1.532,15	-9,49%
Saldo Kas dan Setara Kas pada Akhir Periode <i>Ending Balance of Cash and Cash Equivalent</i>	2.300,89	1.386,71	65,93%

Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi pada 2014 defisit Rp177,69 miliar, 161,46% lebih rendah dibanding 2013 yang sebesar Rp289,11 miliar. Faktor utama penurunan ini adalah turunnya penerimaan dari pelanggan. Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi tercatat Rp1,27 triliun, naik tajam sebesar 104,59% dibanding 2013 yang sebesar Rp619,86 miliar. Kas bersih yang diperoleh dari aktifitas pendanaan sebesar Rp2,36 triliun meningkat 1.173,60% dibandingkat tahun sebelumnya.

INFORMASI KEUANGAN YANG TELAH DILAPORKAN YANG MENGANDUNG KEJADIAN YANG SIFATNYA LUAR BIASA DAN JARANG TERJADI

Selama tahun 2014, tidak terdapat informasi keuangan yang mengandung kejadian yang sifatnya luar biasa dan jarang terjadi.

DAMPAK PERUBAHAN NILAI TUKAR RUPIAH TERHADAP US DOLLAR TERHADAP PENDAPATAN BERSIH DAN LABA OPERASI

Pada tahun 2014, Pendapatan bersih dan laba operasi Perseroan tidak terlalu dipengaruhi oleh fluktuasi nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika. Walaupun Perseroan memiliki hutang dalam mata uang Dolar Amerika, namun tidak berdampak signifikan terhadap kinerja keuangan Perseroan.

Total net cash provided by operating activities in 2014 deficit Rp177.69 billion, 161.46% lower than that of in 2013 which was Rp289.11 billion. The main contribution of such decrease came from the receivable from customer. Net cash for investing activities was Rp1.27 trillion, significantly increased by 104.59% compare to 2013 which was Rp619.86 billion. Net cash provided by financial activities was Rp2.36 trillion, increased 1,173.60% compare to previous year.

FINANCIAL INFORMATION THAT CONTAINS EXTRAORDINARY EVENTS RARELY HAPPEN

During 2014, There is no financial information that contains extraordinary and unusual events.

IMPACT OF CHANGES IN THE VALUE OF THE RUPIAH AGAINST THE U.S. DOLLAR ON NET REVENUE AND OPERATING PROFIT

In 2014, net income and operating income of the Company is not strongly influenced by the fluctuation of the rupiah against the U.S. dollar. Although the Company has debt denominated in US Dollars, but no significant impact on the financial performance of the Company.

Fluktuasi Nilai Rupiah Terhadap Dolar Amerika
Exchange Rate Fluctuation



KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

Solvability

Kemampuan Membayar Utang Solvability

Keterangan (dalam miliar Rupiah) Keterangan (in billion Rupiah)	2014	2013
Rasio Kas (%) <i>Cash Ratio</i>	27,15	19,00
Rasio Lancar (%) <i>Current Ratio</i>	112,25	109,51
Rasio Jumlah Liabilitas terhadap Ekuitas (kali) <i>Debt to Equity Ratio (times)</i>	2,74	3,18
Rasio Jumlah Liabilitas terhadap Aset (kali) <i>Debt to Total Asset Ratio (times)</i>	0,69	0,74

RASIO KAS

Pada 2014, Rasio Kas WIKA sebesar 27,15%, adalah lebih tinggi dibandingkan 2013 yang sebesar 19,00% WIKA mempunyai kemampuan untuk segera membayar kewajiban jangka pendek. WIKA juga masih mampu melakukan ekspansi atas kegiatan usaha agar kas yang belum digunakan dapat menghasilkan keuntungan.

RASIO LANCAR

Rasio aset lancar pada 2014 adalah 112,25% lebih tinggi dibandingkan 2013 yang sebesar 109,51%, Aset lancar WIKA cukup untuk memenuhi kebutuhan liabilitas jangka pendek. Karena itu, WIKA tak memiliki masalah likuiditas dan mampu menggunakan sumber daya sesuai rencana.

RASIO HUTANG TERHADAP EKUITAS

Rasio hutang pada 2014 adalah 2,74 kali lebih rendah dari 2013 sebesar 3,18 kali. Dengan turunnya Rasio Hutang tersebut akan berdampak pada meningkatnya kemampuan WIKA dalam me-leverage pendanaan untuk proyek-proyek maupun investasi

CASH RATIO

In 2014, WIKA's cash ratio was 27.15%, higher than 2013 of 19.00%. Therefore, WIKA had the ability to pay its current liabilities. Additionally, WIKA had also the ability to perform business expansion so that the idle cash could generate profits.

CURRENT RATIO

The ratio of current assets in 2014 was 112.25% higher than in 2013, which was 109.51%, WIKA current assets sufficient to meet the needs of short-term liabilities. Therefore, WIKA has no liquidity problems and able to use the resources as planned.

DEBT TO EQUITY RATIO

The debt ratio in 2014 was 2.74 times lower than in 2013 that was 3.18 times. With the declining in debt ratio resulted in the increase in WIKA' ability in fund leveraging for projects and investments

TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Collection Period

Pada 2014, realisasi perputaran piutang WIKA adalah 56 hari, lebih lambat 12 hari dari 2013 yang tercatat 45 hari.

In 2014, the realization of account receivables turn over was 56 days, lower than 2013 of 45 days.

Tingkat Kolektibilitas Piutang *Collection Period*

Keterangan (Hari) Keterangan (Hari)	2014	2013	Δ
Perputaran Piutang Collection Period	57	45	12

STRUKTUR PERMODALAN

Capital Structure

KEBIJAKAN STRUKTUR PERMODALAN

WIKA memiliki kebijakan atas struktur permodalan pada kisaran 70%-80% dari liabilitas dan 20%-30% dari ekuitas.

CAPITAL STRUCTURE POLICY

WIKA's capital structure policy is to finance its assets by 70%-80% of liabilities and 20%-30% of equity.

Struktur Permodalan *Capital Structure*

Struktur Permodalan (dalam miliar Rupiah) Capital Structure To (in billion Rupiah)	2014	2013	Δ
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	10.936,40	9.368,00	16,74%
Total Ekuitas Total Equity	4.978,76	3.226,96	54,29%
Jumlah Aset Total Assets	15.915,16	12.594,96	26,36%

PENERAPAN KEBIJAKAN

Sejalan dengan kebijakan struktur permodalannya, WIKA membiayai pertumbuhan asetnya pada 2014 menggunakan liabilitas sebesar 68,72% dan ekuitas sebesar 31,28%. Porsi liabilitas tersebut lebih tinggi dari 2013. Untuk menjaga liabilitas pada posisi yang aman, Perseroan menjaga rasio perimbangan perolehan liabilitas jangka pendek dengan perolehan liabilitas jangka panjang

IMPLEMENTATION OF POLICY

In conformity with its Capital Structure policy, WIKA financed its assets growth in 2014 by using 68.72% of the liabilities and 31.28% of the equity. The portion of cash liabilities was higher than 2013. In order to maintain the liabilities in a tolerable position, the Company maintained the weighted ratio of current liabilities cost with non-current liabilities cost.

IKATAN MATERIAL INVESTASI BARANG MODAL

Material Commitment For Investment in Capital Goods

BELANJA MODAL

Pada 2014, Perseroan telah mengeluarkan belanja modal sebesar Rp1,47 triliun naik 75,58% dari belanja modal 2013 yang sebesar Rp837,38 miliar.

CAPITAL EXPENDITURES

In 2014, the Company has disbursed Rp1.47 trillion rose 75.58% compared to 2013 Capital Expenditure amounting to Rp 837.38 billion.

Belanja Modal Capital Expenditure

Belanja Modal (dalam miliar Rupiah) Capital Expenditures (in billion Rupiah)	2014	2013	Δ
Aset Tetap <i>Fixed Assets</i>	1.060,72	638,28	66,18%
Penyertaan Modal <i>Capital Placement</i>	409,53	199,10	105,69%
Jumlah <i>Total</i>	1.470,25	837,38	75,58%

Belanja modal sebesar Rp1,47 triliun tersebut terdiri dari Aset Tetap sebesar Rp 1.06 triliun dan tambahan modal pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi sebesar Rp 409,53 miliar. Sebagian besar investasi pada Aset Tetap terdapat di PT WIKA Beton Tbk, Entitas Anak WIKA yang pada tahun 2014 mendapatkan dana hasil *Initial Public Offering* yang dipergunakan untuk pengembangan usaha melalui pendirian pabrik baru, peningkatan kapasitas produksi pabrik eksisting dan pengembangan hulu dan hilir produk beton pra cetak. Untuk tahun 2015, Perseroan telah merencanakan belanja modal sejumlah Rp1,74 triliun.

The Capital expenditures of Rp1.47 trillion consisted of fixed assets amounting to Rp 1.06 trillion and additional capital in the Subsidiary and Associated Companies of Rp 409.53 billion. The majority investment in fixed assets were in PT WIKA Beton Tbk, WIKA's subsidiary that in 2014 attained Initial Public Offering proceeds which were used for business development through the establishment of plants, increase of production capacity of existing plants as well as the development of upstream and downstream concrete products prepress. For 2015, the Company has planned capital expenditure amounting to Rp1.74 trillion.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Subsequent Event

Tidak ada peristiwa/kejadian penting setelah tanggal pelaporan keuangan yang berpengaruh signifikan terhadap laporan keuangan.

No incidents significant events after the date of financial reporting that have significant effect on the financial statement.

PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI 2014

Target Comparation and Realization of 2014

Memasuki tahun 2014, dengan asumsi kondisi politik dan perekonomian tetap stabil Perseroan menargetkan Pendapatan usaha sebesar Rp14,10 triliun. Menutup tahun 2014 Perseroan mencatatkan realisasi pendapatan usaha 11,6% dibawah target yang ditetapkan sebesar RP 12,46 triliun.

Berada ditengah situasi tahun politik dan kebijakan Pemerintah untuk pengurangan anggaran dan dinamika nilai tukar rupiah terhadap mata uang asing, Perseroan masih mampu membukukan Laba Yang Dapat Diatribusikan ke Pemilik Entitas Induk sebesar Rp615,18 miliar, 9,3% dibawah rencana sebesar Rp 678,65miliar.

Entering 2014, assuming political and economic conditions remain stable company targets operating revenue of Rp14.10 trillion. Closing year of 2014, the company recorded revenues realized 11.6% below the target of RP 12.46 trillion.

At the center of the political situation and government policies for the reduction of the budget and the dynamics of the exchange rate against foreign currencies, the Company was able to record Income Attributable to the Parent Entity Owner of Rp615.18 billion, 9.3% below target of Rp678.65 billion.

TARGET / PROYEKSI 2015

Target / Projection of 2015

Memasuki tahun 2015, Perseroan menargetkan Penjualan sebesar Rp16,43 triliun atau naik 31,86% dari realisasi tahun 2014 sebesar Rp12,46 triliun. Laba yang dapat diatribusikan ke Pemilik Entitas Induk ditargetkan dapat diperoleh sebesar Rp764,52 miliar atau naik sebesar 24,28% dari realisasi 2014 sebesar Rp615,18 miliar. Sementara untuk belanja modal (*Capital expenditure*) tahun 2015, WIKA menganggarkan Rp1,74 triliun atau meningkat 18,37% dibandingkan dengan realisasi belanja modal 2014 sebesar Rp1,47 triliun.

Guna mewujudkan target 2015, WIKA juga telah menyiapkan beberapa strategi yang sangat terukur melalui implementasi penetrasi pasar pemerintah, memasuki ke pasar oil & gas dengan perhitungan memperhatikan kemungkinan banyaknya perusahaan yang akan berinvestasi dan momentum kenaikan harga, fokus pada pengendalian HPP di internal Perseroan serta ekspansi pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi.

Entering the 2015, the Company targeted sales of Rp16.43 trillion, up 31.86% of realization in 2014 amounted Rp12.46 trillion. Income attributable to parent entity owner is set to be acquired by Rp764.52 billion, an increase of 24.28% from 2014 realization of Rp615.18 billion. As for capex (capital expenditure) in 2015, WIKA budgeted Rp1.74 trillion, an increase of 18.37% compared with capital expenditures in 2014 amounted to Rp1.47 trillion.

In order to realize the target in 2015, WIKA has also prepared some very measurable strategies through the implementation of market penetration of government, entering into oil & gas market with the calculation of the amount of attention to the possibility that the company will invest and the momentum of price increases, focusing on the Company's internal control in the COGS and expansion in Subsidiaries and Associates.

DIVIDEN

Dividend

KEBIJAKAN DIVIDEN

WIKA berusaha untuk memperhatikan hak para pemegang saham tanpa mengabaikan kondisi keuangan Perseroan. Keputusan pembagian dividen Perseroan dikaitkan dengan, antara lain laba bersih yang didapat pada tahun fiskal, kewajiban Perseroan untuk mengalokasikan dana cadangan sesuai dengan aturan yang berlaku serta kondisi keuangan Perseroan. Selain itu, Perseroan juga mempertimbangkan tingkat pertumbuhan ke depan dan rencana ekspansi dalam keputusan pembagian dividen.

PEMBAGIAN DIVIDEN

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 27 Maret 2014, Perseroan telah mendapatkan persetujuan dari Pemegang Saham untuk membagikan dividen sebagaimana tersebut dalam tabel berikut:

Pembagian Dividen Dividend Distribution

Keterangan Description	Tahun Buku 2013 Fiscal Year 2013	Tahun Buku 2012 Fiscal Year 2012
Tanggal Pembayaran Payment Date	13 Mei 2014	14 Juni 2013
Rasio Pembayaran Pay-out Ratio	30%	30%
Dividen per Saham Dividend per Share	27,82	22,32
Jumlah Pembayaran Dividen – dalam Rupiah Total Dividend Payment – in Rupiah	170.813.909.760	136.277.605.800

PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Used of Proceeds From Initial Public Offering

PENAWARAN UMUM SAHAM PERDANA

Sebagaimana telah disampaikan Direksi dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 29 April 2010 dan telah dilaporkan kepada Ketua Bapepam-LK melalui surat No. SE.01.01/A.DIR.0952/2010 tertanggal 22 Juni 2010, per tanggal 30 September 2009, seluruh dana hasil penawaran umum perdana (IPO) setelah dikurangi biaya emisi sebesar Rp759,59 miliar, telah digunakan sesuai dengan rencana penggunaan dana yang telah diubah

INITIAL PUBLIC OFFERING

As reported by the Directors at the Annual General Meeting of Shareholders on April 29, 2010 and reported to the Chairman of Bapepam-LK through the Company's letter No. SE.01.01/A.DIR.0952/2010 dated June 22, 2010, as of September 30, 2009, all the proceeds from the Initial Public Offering (IPO), after deducted from the emission costs, in the total amount of Rp759.59 billion, have been fully utilized in accordance to the revised plan that has been approved

dan disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan tanggal 27 Januari 2009. Tabel berikut menyajikan penggunaan dana IPO per tanggal 30 September 2009:

in the Extraordinary General Meeting of Shareholders in January 27, 2009. The following table presented the utilization of IPO proceeds as of September 30, 2009:

Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum *Used of Proceed from Intials Public Offering*

Keterangan <i>Description</i>	Jumlah (Dalam Miliar) <i>Amount (in billion Rupiah)</i>	%
Modal Kerja Entitas Anak <i>Working Capital of the Subsidiaries</i>	437,59	57,61%
Modal Kerja Proyek Luar Negeri dan EPC <i>Working Capital of Overseas Project and EPC Project</i>	304,00	40,02%
Investasi <i>Investment</i>	18,00	2,37%
Dana yang Diperoleh <i>Total Funds Obtained</i>	759,59	100,00%

INFORMASI MATERIAL

Material Information

INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, AKUISISI, RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL, TRANSAKSI AFILIASI DAN BENTURAN KEPENTINGAN

• INVESTASI

Pada 2014, Perseroan telah mengeluarkan belanja modal sebesar Rp1,47 triliun, yang terdiri dari aset tetap sebesar Rp1,06 triliun dan penyertaan modal Rp409,53 miliar

• EKSPANSI

Perseroan melakukan ekspansi dengan pembukaan kantor perwakilan di Jeddah Arab Saudi serta di Malaysia untuk menangkap peluang pasar Timur Tengah dan Malaysia.

Ekspansi juga dilakukan oleh Entitas Anak PT WIKA Beton Tbk melalui pendirian pabrik baru dan pengolahan material alam serta pengembangan usaha jasa dengan total nilai investasi sebesar Rp496,14 miliar.

MATERIAL INFORMATION ON INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTATION, ACQUISITION, RESTRUCTURIZATION DEBT/STOCK, AFILIATE TRANSACTION AND CONFLICT OF INTEREST

• INVESTMENT

In 2014, the Company has spent capital expenditure by Rp1.47 trillion, which consisted of fixed assets amounting to Rp1.06 trillion and equity capital of Rp409.53 billion.

• EXPANSION

The Company made expansion with the opening of a representative office in Jeddah Saudi Arabia as well as in Malaysia to capture market opportunities of Middle East and Malaysia.

Expansion was also conducted by the Subsidiary PT Wika Beton Tbk through the establishment of new factories and processing of natural materials as well as business services development with a total investment of Rp496.14 billion.

DIVESTASI

Perseroan tidak melakukan divestasi di tahun 2014

PENGGABUNGAN USAHA

Perseroan tidak melakukan penggabungan usaha di tahun 2014

AKUISISI

Akuisisi dilakukan oleh Entitas Anak Perseroan yaitu PT WIKA Beton Tbk. Padatanggal 14 September 2014, PT WIKA Beton Tbk mengakuisisi 90% saham PT Citra Lautan Teduh yang beralamat di Hang Jebat Batu Besar Batam, kemudian pada tanggal 5 Desember 2014 PT WIKA Beton Tbk memperbesar akuisisi atas PT Citra Lautan Teduh menjadi 99,5%, yang pelaksanaannya sudah mengacu pada peraturan Otoritas Jasa Keuangan (d/h Bapepam-LK) no IX.E.1 dan IX.E.2. Adapun nilai aset bersih yang di akuisisi sejumlah USD 23.500.000 (nilai penuh) atau setara dengan Rp 274.950.000.000,-.

RESTRUKTURISASI MODAL

Pada tahun 2014 melakukan penerbitan MTN sebesar 800 miliar dengan rincian sebagai berikut:

- MTN I sebesar Rp 600 miliar pada tanggal 18 Nopember 2014 sesuai Akta No:46 tanggal 17 Nopember 2014 dibuat dihadapan Fathiah Helmi Sarjana Hukum, Notaris di Jakarta.
- MTN II sebesar Rp 200 miliar pada tanggal 24 Desember 2014 sesuai Akta No:20 tanggal 12 Desember 2014 dibuat dihadapan Fathiah Helmi Sarjana Hukum, Notaris di Jakarta.

TRANSAKSI AFILIASI

Pada tanggal 24 Desember 2014 WIKA menandatangani pembelian aset tetap berupa tanah dan bangunan milik PT Boma Bisma Indra (Persero) milik pemerintah yang berlokasi di JL Ngagel, Wonokromo, Surabaya, Jawa Timur. Transaksi tersebut telah memenuhi Peraturan No. IX.E.1 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-412/BL/2009 tertanggal 29 November 2009 Tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu.

DIVESTMENT

The Company did not divest in 2014.

MERGER

The Company did not conduct a merger in 2014.

ACQUISITION

Acquisitions was made by the Subsidiary Company: PT WIKA Beton Tbk. On September 14th 2014, WIKA Beton Tbk acquired 90% of PT Citra Lautan Teduh shares located in Hang Jebat Batu Besar Batam, afterward on December 5, 2014 PT WIKA Beton Tbk increased the acquisition of PT Citra Lautan Teduh to 99.5%, whose implementation has been referring to Financial Services Authority regulations (d/h Bapepam-LK) no IX.E.1 and IX.E.2. The value of the net assets acquired amounted to USD 23,500,000 (full amount) or equivalent to Rp 274,950,000,000, -.

CAPITAL RESTRUCTURING

In 2014 issuing MTN amounting to Rp 800 billion with the following details:

- MTN I amounting to Rp 600 billion on 18 November 2014 in accordance Act No: 46 on 17 November 2014 made before Fathiah Helmi Bachelor of Law, Notary in Jakarta.
- MTN II Rp 200 billion at December 24, 2014 in accordance Act No: 20 of 12 December 2014 made before Fathiah Helmi Bachelor of Law, Notary in Jakarta.

AFFILIATE TRANSACTIONS

On December 24, 2014 WIKA signed the purchase of fixed assets in the form of land and buildings owned by PT Boma Bisma Indra (Persero) government-owned located in JL Ngagel, Wonokromo, Surabaya, East Java. The transaction was pursuant to the Regulation No.IX.E.1 Attachment of Decisions of the Chairman of Bapepam-LK No. KEP-412/BL/2009 dated 29 November 2009 On Affiliate Transactions and Conflicts of Interest in Certain Transactions.

Pada tanggal 29 Desember 2014 WIKA Perseroan melakukan penambahan modal disetor kepada Entitas Anak PT Wijaya Karya Realty sebesar Rp150 miliar. Transaksi tersebut telah memenuhi Peraturan No. IX.E.1 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-412/BL/2009 tertanggal 29 November 2009 Tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu.

Selain dua transaksi tersebut diatas, juga dilakukan transaksi afiliasi yang sifat nya operasional antara Perseroan dengan Entitas Anak atau antar Entitas Anak.

On December 29, 2014 WIKA Holding Company made an additional paid-in capital to Subsidiary PT Wijaya Karya Realty amounting to Rp150 billion. The transaction has been pursuant to the Regulation No. IX.E.1 Attachment Decision of the Chairman of Bapepam-LK No. KEP-412 / BL / 2009 dated 29 November 2009 Concerning Affiliate Transactions and Conflicts of Interest in Certain Transactions.

In addition to the above two transactions, was also carried out an operational affiliate transactions between the Company and the subsidiaries as well as amongst its Subsidiaries.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN

Changes In Law And Regulations

Pada tahun 2014, terdapat beberapa perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan kepada perusahaan. Beberapa peraturan perundang-undangan tersebut berdampak kepada Perseroan, sehingga Perseroan melakukan perubahan Anggaran Dasar. Adapun peraturan tersebut dapat dilihat pada uraian di bawah ini:

In 2014, there were several changes in laws that are significant effect to the company. Some of these laws and regulations have an impact on the Company, so that the Company made an amendment. The regulations can be seen in the description below:

-
1. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/POJK.04/2014 Tahun 2014
Financial Service Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014 Year 2014 concerning
KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI EMITEN ATAU PERUSAHAAN PUBLIK
NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE OR PUBLIC COMPANY
-
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 Tahun 2014
Financial Service Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 Year 2014 concerning
DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS EMITEN ATAU PERUSAHAAN PUBLIK
BOARD OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS OR PUBLIC COMPANY
-
3. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 6/SEOJK.04/2014 Tahun 2014
Circular Letter of Financial Services Authority No. 6 / SEOJK.04 / Year 2014 concerning
TATA CARA PENYAMPAIAN LAPORAN SECARA ELEKTRONIK OLEH EMITEN ATAU PERUSAHAAN PUBLIK
PROCEDURES FOR ELECTRONIC SUBMISSION OF REPORTS BY THE ISSUER OR ITS PUBLIC
-
4. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2014 Tahun 2014
Financial Service Authority Regulation No. 32/POJK.04/2014 Year 2014 concerning
RENCANA DAN PENYELENGGARAAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM PERUSAHAAN TERBUKA
PLANNING AND IMPLEMENTATION OF GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS OF THE PUBLIC COMPANY
-

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/POJK.04/2014 Tahun 2014
Financial Service Authority Regulation No. 35/POJK.04/2014 Year 2014 concerning

5. SEKRETARIS PERUSAHAAN EMITEN ATAU PERUSAHAAN PUBLIK
CORPORATE SECRETARY OR PUBLIC COMPANY

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 36/POJK.04/2014 Tahun 2014
Financial Service Authority Regulation No. 36/POJK.04/Year 2014 concerning

6. PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN EFEK BERSIFAT UTANG DAN/ATAU SUKUK
SUSTAINABLE PUBLIC OFFERING OF DEBT SECURITIES AND / OR BOND
-

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Changes in Accounting Policy

Pada tahun 2014 tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi terhadap Perseroan

In 2014 there were no changes in accounting policies of the Company



Pesanggaran Diesel Power Plant 50 MW, Bali





5

TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Good Corporate Governance

Perseroan memandang pentingnya Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG - Good Corporate Governance). Bagi Perseroan, komitmen yang kuat untuk menerapkan GCG merupakan fondasi bagi tercapainya triple bottom line. Caranya melalui pencapaian kinerja keuangan yang sehat dan kuat, dan pengembangan sumber daya manusia yang unggul. Kontribusi WIKA untuk menjaga lingkungan dan sumber daya alam yang hijau, lestari, dan berkelanjutan juga menjadi cara untuk mencapai hal tersebut.

Dengan menerapkan GCG secara terencana, sistemik, dan berkesinambungan WIKA telah menjadi salah satu perusahaan terbuka yang berdaya saing tinggi. Terbukti WIKA mengalami pertumbuhan sinergi usaha, lini bisnis yang semakin terdiversifikasi, kinerja saham, excellent human capital, dan kemampuan untuk turut membangun pemangku kepentingan eksternal. Wujud pengakuan keberhasilan penerapan GCG diantaranya adalah masuknya WIKA dalam 50 besar emiten Indonesia dalam ASEAN Corporate Governance Scorecard yang dirilis oleh Indonesia Institute Corporate Directorship (IICD) pada 19 Desember 2014.

Seluruh insan WIKA bangga akan keberhasilan tersebut mengingat ASEAN Corporate Governance Scorecard adalah tolok ukur keberhasilan GCG perusahaan terbuka yang telah disepakati otoritas pasar modal ASEAN sebagai bagian persiapan memasuki kawasan pasar bebas ASEAN 2015. Predikat trusted company juga menunjukkan bahwa di tingkat nasional pun WIKA berhasil menerapkan GCG dan meyakinkan masyarakat bahwa WIKA memiliki komitmen dalam penerapan corporate governance secara konsisten dan berkesinambungan. Keberhasilan ini memotivasi WIKA untuk mampu bersaing dalam era ASEAN Economic Community.

KOMITMEN PENERAPAN GCG

Dengan menerapkan GCG berarti Perseroan patuh terhadap Peraturan Menteri Negara BUMN nomor PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) pada Badan Usaha Milik Negara. Penerapan

WIKA regards the importance of Good Corporate Governance (GCG). For the Company keeps a strong commitment to implement Good Corporate Governance as a foundation to achieve the triple bottom line by creating strong and healthy financial performance, excellent human resource development and contributing to develop green and sustainable environment. Therefore, WIKA endorses and motivates its elements to work together in order to build a systemic, systematic, and sustainable governance.

WIKA's commitment to build systemic, planned and sustainable Good Corporate Governance (GCG) has brought WIKA becoming open company that creates continuous competition shown by the growth of business synergy, diversified business unit, stock performance, excellent human capital, and ability to support external stakeholders. One of recognitions to WIKA's success in building GCG is WIKA has successfully become one of 50 listed Company of Indonesia in ASEAN Corporate Governance Scorecard that has been released by Indonesia Institute Corporate Directorship (IICD) on December 19, 2014.

The entire WIKA's people are proud of the success since The ASEAN Corporate Governance Scorecard is a benchmark tool for the company's success in GCG's implementation which is already settled by the ASEAN Capital Market's authority in order to prepare ASEAN free market in 2015. Predicate trusted company also shows that in the national level WIKA was successfully implemented GCG and convinced people that WIKA has commitment in the implementation of corporate governance consistently and continuously. This success motivates WIKA to be able to compete in ASEAN Economic Community.

IMPLEMENTATION GCG COMMITMENT

The implementation of Good Corporate Governance (GCG) is a form of Company's compliance to the regulation of Ministry of SOEs number PER-01/MBU/2011 dated August 1, 2011 regarding the implementation of good corporate governance for State Owned Enterprises. The

tata kelola perusahaan yang baik, berdampak positif bagi lingkungan internal perusahaan serta lingkungan eksternal perusahaan. Penerapan tata kelola perusahaan yang baik di lingkungan BUMN diharapkan mampu:

1. Mengoptimalkan nilai BUMN agar perusahaan memiliki daya saing yang kuat, baik secara nasional maupun internasional, sehingga mampu mempertahankan keberadaannya dan daya saing berkelanjutan BUMN;
2. Mendorong pengelolaan BUMN secara profesional, efisien, dan efektif, serta memberdayakan fungsi dan meningkatkan kemandirian organ perseroan;
3. Mendorong agar organ perseroan dalam membuat keputusan dan menjalankan tindakan dilandasi nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, serta kesadaran akan adanya tanggung jawab sosial BUMN terhadap pemangku kepentingan maupun kelestarian lingkungan di sekitar BUMN;
4. Meningkatkan kontribusi BUMN dalam perekonomian nasional;
5. Berkontribusi bagi peningkatan iklim yang kondusif bagi perkembangan investasi nasional

implementation of Good Corporate Governance gives a positive impact to both internal and external environment in the Company. It is expected to give these following impacts:

1. Optimizing the value of State Owned Enterprise, so that the company will have a strong competitive value both nationally and internationally. Hence, the Company can keep its existence and competitiveness continually.
2. Supporting the management of State Owned Enterprise to be professional, efficient, and effective. In addition, Optimizing the function and improving the independency of the Company.
3. Supporting the Company in making decisions and doing actions which should be based on high moral value and full compliance to the regulations. In addition, the Company should also realize its social responsibility to the stakeholders and the sustainability of the environment.
4. Improving economic contribution of State Owned Enterprise to the state.
5. Contributing to the improvement of a conducive environment for the development of national investment.

PRINSIP PRINSIP DASAR GCG

Basic Principles of Governance

Prinsip-prinsip GCG yang menjadi acuan Perseroan adalah:

Transparency - keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan, dan dalam mengemukakan informasi materiil yang relevan mengenai perusahaan.

Accountability - kejelasan fungsi, pelaksanaan, dan pertanggungjawaban organisasi sehingga pengelolaan perusahaan terlaksana secara efektif.

Responsibility - kesesuaian dalam pengelolaan perusahaan terhadap perundang-undangan.

In GCG implementation, Company complies with the following five principles:

Transparency – transparent in performing decisionmaking process and in relevant material information related to the company.

Accountability – clarity of organization functions, implementation, and responsibility so that the company management shall run effectively.

Responsibility – suitability in company management toward laws and regulations.

Independency - kemandirian pengelola perusahaan untuk bertindak tanpa terpengaruh tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku serta prinsip-prinsip korporasi yang sehat.

Fairness - keadilan dan kesetaraan dalam memenuhi hak-hak pemangku kepentingan, yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan yang berlaku.

Penerapan prinsip-prinsip GCG memerlukan pendekatan dan penahapan yang cermat berdasarkan analisis atas situasi dan kondisi perusahaan serta kesiapan perusahaan. Penerapan prinsip-prinsip GCG di Perseroan terdiri dari 6 (enam) tahap, yaitu

1. Identifikasi praktik GCG,
2. Membangun komitmen dan tujuan GCG,
3. Pengembangan struktur GCG,
4. Pengembangan mekanisme GCG,
5. Fase komunikasi, dan
6. Fase implementasi.

Independence - Independence of company management to act without any interference from other parties which is incompliance with the applicable laws and regulations as well as healthy corporation principles.

Fairness - Justice and equalization in fulfilling stakeholders' rights based on current agreement and regulations.

Implementation of GCG principles requires thorough approaches and phases based on analysis of company situation and condition as well as company readiness. Implementation of GCG principles in WIKA comprises of 6 (six) phases, namely:

1. GCG Identification Practice,
2. GCG Objective and Commitment Building,
3. GCG Structure Development,
4. GCG Mechanism Development,
5. Communication Phase, and
6. Implementation Phase.

ROADMAP GCG

GCG Roadmap

Bentuk implementasi GCG di Perseroan adalah dengan disusunnya roadmap. Tujuannya adalah sebagai pedoman jangka panjang Perseroan dalam menjalankan strategi implementasi GCG dan mempunyai gambaran garis besar dari strategi implementasi tersebut. Roadmap ini memungkinkan Perseroan dapat memantau perkembangan praktik GCG saat ini dan ke depan.

Dalam hubungan Perseroan dengan pihak lain, roadmap akan mengarahkan secara jelas kepada pihak yang berkepentingan mengenai rencana penerapan GCG. Roadmap tersebut mengacu pada tiga tahapan, yang disusun oleh Komite Nasional Kebijakan GCG, yakni:

1. Corporate Governance Commitment,
2. Good Governed Corporation, and
3. Good Corporate Citizen

WIKA has committed to implement GCG properly. The implementation form is performed through the arrangement of GCG Road Map for WIKA. The purpose of this GCG Road Map is to serve a long-term guidelines of WIKA in applying the GCG's implementation strategy and to have an illustration of such implementation strategy. It also enables WIKA to monitor the development of GCG practice in the future.

Related to WIKA relationship with other parties, GCG Road Map shall provide a clear guidance to relevant parties concerning GCG implementation. The Road Map which is created by the National Committee of GCG's Policies consists of the following steps:

1. Corporate Governance Commitment,
2. Good Governed Corporation, and
3. Good Corporate Citizen

3 Pondasi Tahapan Implementasi GCG WIKA

3 Pillars of GCG Implementation at WIKA

Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance (GCG)	Good Governed Corporation Good Governed Corporation (GGC)	Good Corporate Citizen Good Corporate Citizen (GCC)
Tujuan / Objective		
Mematuhi peraturan dan hukum yang berlaku (kewajiban dan sukarela).	Membentuk manajemen 'internal control' yang lebih baik terutama dalam menangani risiko bisnis yang efektif melalui manajemen risiko yang tepat.	Mencapai posisi sebagai perusahaan yang beretika dan bertanggung-jawab, juga dikenal sebagai perusahaan yang menjadi warga masyarakat yang baik.
<i>To comply with the applicable law and regulation (obligation and voluntary).</i>		
Aktivitas / Activity		
<ol style="list-style-type: none"> Menjalankan penilaian GCG untuk mendapatkan status implementasi GCG. Merumuskan dan menetapkan GCG manuals: <ol style="list-style-type: none"> GCG code Board Manual Komite-komite Charter (Komite Audit, Komite GCG, dll.) Code of Conducts GCG Self-assessment Sosialisasi dan memulai implementasi. 	<ol style="list-style-type: none"> Sosialisasi GGC yang intensif dan ekstensif dan juga penilaian berkala. Aplikasi prinsip-prinsip GGC ke dalam prosedur proses bisnis (SOP). Membentuk kerangka sistem internal control yang terintegrasi dan program manajemen risiko. Membentuk program etika dan kepatuhan. 	<ol style="list-style-type: none"> Membangun budaya perusahaan berdasarkan code of conducts sebagai bagian kehidupan perusahaan sehari-hari. Menjalankan strategi Perusahaan yang bertanggung jawab sosial secara efektif. Mengimplementasi "Sistem Operasi Perusahaan Hijau". Menyesuaikan semua sistem dan prosedur yang sesuai. Membangun sistem manajemen yang unik.
<ol style="list-style-type: none"> GCG evaluation to attain GCG implementation status. Formulate and establish GCG manuals: <ol style="list-style-type: none"> GCG code Board Manual Committee's Charters (Audit Committee, GCG Committee, etc.) Code of Conducts GCG Self-assessment Socialization and implementation startup. 	<ol style="list-style-type: none"> Intensive and extensive GGC socialization and periodic evaluation. Application of GGC principles into Standard of Procedures (SOP). Form an integrated internal controlling system framework and risk management program. Form a program of ethics and compliance. 	<ol style="list-style-type: none"> Build the corporate culture based on code of conducts as part of daily company's operation. Execute the Company's social responsibility strategy effectively. Implement "Green Company Operation System". Create suitable adjustment to all systems and procedures. Build a unique management system.
Indikator / Indicator		
<ol style="list-style-type: none"> Semua 'GCG manuals' telah selesai. Kesadaran GCG meningkat. Kepatuhan terhadap peraturan dan hukum yang berlaku meningkat. Struktur 'internal control' mulai dibentuk. 	<ol style="list-style-type: none"> Semua SOP disusun berdasarkan risiko dan prinsip-prinsip yang berlandaskan GGC. Operasi bisnis dikendalikan secara efektif. Budaya penanganan risiko mulai ditumbulkan. 	<ol style="list-style-type: none"> Dikenal sebagai perusahaan yang beretika. Kontribusi yang nyata dan dapat diukur pada kesejahteraan komunitas lokal, negara, dan dunia. Memberi perhatian dan peduli terhadap lingkungan.
<ol style="list-style-type: none"> Completion Of All 'Gcg Manuals'. Improve In GCG Awareness. Improve In Compliance With The Applicable Law And Regulation. Begin Formed 'Internal Control' Structure 	<ol style="list-style-type: none"> All SOP are composed according to the GGC-based risks and principles. Business operations are effectively controlled. The emerged culture of risk management. 	<ol style="list-style-type: none"> Recognition as an ethical company. Tangible and measurable contribution to the welfare of local, national, and global community. Demonstrate care and concern towards environment.
Hasil / Results		
Peningkatan dalam kepatuhan dan kendali manajemen yang lebih baik yang menghasilkan peningkatan kinerja.	Kinerja perusahaan meningkat dan juga credit rating meningkat.	Diakui sebagai: <ol style="list-style-type: none"> Perusahaan <i>blue chip</i>. Tempat yang sangat diinginkan untuk bekerja. Menerima banyak penghargaan.
<i>Improve in compliance and management control that result in better work performance.</i>	<i>Improve in company's performance and credit rating.</i>	Recognized as: <ol style="list-style-type: none"> A Blue chip company. Highly desired and a workplace of choice. Get many awards winning company.

Perseroan pada tahun 2010 telah memenuhi semua ketentuan dan regulasi, sehingga sudah berhasil mencapai tahap pertama Good Corporate Governance. Pada 2012, dengan berlangsungnya integrasi antara fungsi Internal Control dan Risk Management, Perseroan berada pada tahap Good Governed Corporation (GGC). Usaha-usaha pelaksanaan tata kelola yang baik akan terus dilanjutkan Perseroan agar ketiga tahapan roadmap berhasil dicapai secara optimal.

TUJUAN PENERAPAN GCG

Sebagaimana halnya perusahaan terbuka yang dikelola secara profesional, Perseroan selalu berusaha agar pelaksanaan kegiatan operasional berjalan sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku. Penerapan GCG adalah wujud kepatuhan Perusahaan terhadap Peraturan Menteri BUMN No. Per-01/MBU/2011. Perseroan memandang GCG adalah landasan bagi terwujudnya praktik etika bisnis untuk menjadi warga usaha yang baik (*Good Corporate Citizen*), di samping juga berfungsi memelihara keberlanjutan perusahaan *company sustainability*.

Terkait dengan hal tersebut di atas, tujuan penerapan GCG di Perseroan adalah:

1. Mengoptimalkan nilai perusahaan, agar Perseroan memiliki daya saing yang kuat, baik secara nasional maupun internasional, sehingga mampu mempertahankan keberadaannya, dan hidup berkelanjutan untuk mencapai maksud dan tujuan perusahaan.
2. Memberikan kepastian dan manfaat kepada para pemangku kepentingan Perseroan. Menciptakan keseimbangan kepentingan semua pemangku kepentingan Perseroan, sesuai dengan nilai-nilai perseroan. Meningkatkan kredibilitas dan daya saing Perseroan.
3. Membanguncitra perusahaan yang positif. Mempertegas batasan-batasan yang terkait etika bisnis.

Dampak positif dari pelaksanaan GCG di Perseroan secara umum dijabarkan menjadi 4 (empat) garis besar:

1. **People** – menghasilkan sumber daya manusia yang memiliki kompetensi dan mampu mengadaptasi nilai-nilai GCG
2. **Profit** – perusahaan dapat mengoptimalkan peraihan laba dan mencapai pertumbuhan yang tinggi.

In 2010, WIKA has fulfilled all the GCG's regulations which mean that WIKA has successfully implemented the first stage of its road map. In 2012, the integration between Internal Control function and Risk Management function, WIKA now is on the stage of Good Governed Corporation (GGC). WIKA will continually attempt to implement Good Corporate Governance so that the three stages in its road map can be optimally reached.

THE PURPOSE OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

WIKA as a public company which has professional management always attempts to implement its operational activities are in line with the regulations. The implementation of GCG is the reflection of compliance toward the regulation of Ministry of State Owned Enterprises No. Per-01/MBU/2011. WIKA's perspective toward GCG is a basic foundation to create a good business ethics to be a Good Corporate Citizen and to create a company's sustainability.

Thus, the objectives of GCG implementation are as follows:

1. *Optimizing the Company value, to create competitiveness, both nationally and internationally, so as to maintain its existence, and sustainability to achieve the corporate aims and objectives.*
2. *Providing certainty and benefits to the stakeholders of WIKA Creating the balance of interests from all stakeholders which is based on the Company's values.*
3. *Building a positive corporate image. Reinforcing the limitations associated with ethical business.*

Generally, the positive impacts of GCG implementation are elaborated into 4 (four) outlines:

1. **People** – generating competent human resources and ability to adapt GCG values.
2. **Profit** – profit optimizing by the Company to reach solid growth

3. Planet – berkontribusi nyata terhadap lingkungan dan pemberdayaan masyarakat.
4. Industri – berkontribusi nyata terhadap industri tempat WIKA beroperasi.

PENGUKURAN IMPLEMENTASI TATA KELOLA

Sejak 2006, secara berkala WIKA mengukur implementasi GCG untuk:

1. Menguji dan menilai penerapan GCG di Perseroan melalui elaborasi kondisi dan pembandingan dengan indikator dan parameter pengujian yang telah ditentukan.
2. Memberikan gambaran hasil pengukuran melalui pemberian nilai atas penerapan GCG, berikut rekomendasi perbaikan yang diusulkan, guna mengurangi kesenjangan antara tataran praktik dengan indikator dan parameter pengujian.
3. Memantau konsistensi penerapan GCG di lingkungan organisasi Perseroan, serta untuk memperoleh masukan demi penyempurnaan dan pengembangan kebijakan GCG.
4. Mendorong pengelolaan Perseroan yang semakin profesional, transparan, dan efisien, serta memberdayakan fungsi dan meningkatkan kemandirian Organ Perseroan.

3. **Planet** – contributing significantly to the environment and community empowerment.
4. **Industry** – contributing significantly to the industry in which WIKA runs its business.

MEASUREMENT OF GCG'S PERFORMANCE

On a regular basis, WIKA has conducted the measurement of GCG implementation since 2006. Through these measurement process, WIKA intends to:

1. Examine and assess the GCG implementation at WIKA through the elaboration of GCG implementation conditions and comparison to the indicators and parameters of the assessment.
2. Provide an overview of the measurement results through the scoring on the GCG application including recommended improvements to minimize the gap between the level of practice with the indicators and testing parameters.
3. Monitor consistency of application of the GCG at WIKA's organizational environment; and obtain inputs for refinement and development of GCG policies.
4. Encourage more professional, transparent and efficient of WIKA operation, empower the function and improve the company's organs independence.

PENILAIAN

Assessment

Guna memastikan sistem dan prosedur sudah terselenggara dengan efektif sesuai dengan praktik terbaik, WIKA melakukan penilaian terhadap implementasi GCG. Penilaian dibuat dengan menggunakan parameter *Company Corporate Governance Scorecard*, yang dikeluarkan Kementerian Negara Badan Usaha Milik Negara.

Kementerian Negara BUMN telah mengeluarkan Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN Nomor SK-16/S.MBU/2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada BUMN. Surat Keputusan tersebut merupakan pengejawantahan dari bentuk pelaksanaan Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Berdasarkan

To ensure proper and systematic establishment of GCG system, WIKA has conducted assessments of its GCG implementation. The assessment is set with the parameter of Company's Corporate Governance Scorecard, issued by Ministry of State Owned Enterprises.

State-Owned Enterprises Ministry Secretary has issued Decision No. SK-16/S.MBU/2012 about SOE Indicator / Parameter Assessment and Evaluation of the Implementation of Good Corporate Governance in SOEs. The decree is the manifestation of a form of implementation of the Regulation of the State Minister for State Owned Enterprises No.PER-01/MBU/2011 on the Application of Good Corporate Governance . Under the new rules , there

peraturan baru tersebut terdapat beberapa perbedaan dalam melakukan penilaian, dimana dalam kriteria penilaian yang lama tolok ukur penilaian yang digunakan hanya 50 indikator dengan 160 parameter sedangkan dengan kriteria penilaian yang baru tolok ukur penilaian memiliki 6 aspek yang meliputi 153 indikator dengan sub indikator atau yang disebut sebagai Faktor Uji Kesesuaian (FUK) sebanyak 568 FUK. Melihat dari perbedaan parameter yang dipergunakan dalam penilaian tersebut, dengan kondisi yang sama akan terjadi penurunan hasil penilaian sebesar 15-20% apabila dilakukan dengan menggunakan kriteria yang baru. Nilai GCG Perseroan tahun 2011 dengan menggunakan parameter SK-16/S.MBU/2012 diperkirakan skornya akan berada pada kisaran 76,00 - 80,00.

Pada tahun 2014, Perseroan melakukan penilaian mandiri (*self assessment*) penerapan praktik GCG untuk tahun 2014 berdasarkan metode Assessment GCG yang diatur pada SK-16/S.MBU/2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada BUMN. Pelaksanaan self assesment tahun 2014 dilakukan oleh PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. Capaian nilai (skor) Perseroan pada tahun 2014 adalah sebesar 89,231 dengan kualifikasi "Sangat Baik", seperti terlihat pada tabel di bawah ini:

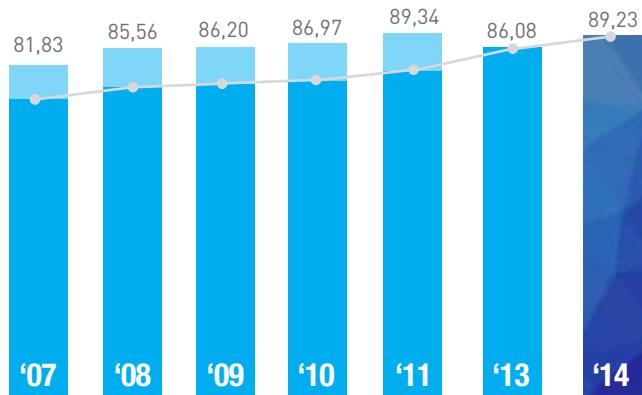
are some differences in the assessment, the assessment criteria where the old assessment indicators are used only 50 to 160 parameters while the new assessment criteria consist of 153 indicators covering aspects of the sub-indicators or also-called as the Compliance Test factor (FUK) as much as 568 FUK. From the difference in the valuation benchmark, with the same conditions will decrease by 15-20 % assessment results when performed using the new criteria. Therefore, by using the parameters SK-16/S.MBU/2012 predicted the score is around 76,00-80,00.

In 2014, the Company conducted self assessment of the implementation of GCG practices for the year 2014 based on the method set out in the Assessment GCG SK-16/S.MBU/2012 on indicators/ parameters Assessment and Evaluation of the Implementation of Good Corporate Governance in SOEs. Implementation self assessment for 2014 conducted by PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. Achievement grades (scores) of the Company in 2014 was to 89.231 with the qualifying "very good", as shown in the table below:

Ringkasan Hasil Penilaian / Evaluasi atas Penerapan Good Corporate Governance Tahun 2014 **Summary Valuation Report / Evaluation of Good Corporate Governance Implementation in 2014**

No	Aspek Pengujian/Indikator/Parameter Aspect/Indicator/Parameter	Bobot Weight	Capaian Tahun 2014 2014 Achievement		Penjelasan Description
			Skor Score	Capaian (%) Achievement (%)	
I	Komitmen terhadap penerapan GCG secara berkelanjutan <i>Commitment to continuous GCG implementation</i>	7,000	5,930	84,7	Baik
II	Pemegang Saham dan RUPS/Pemilik Modal <i>Shareholders and GMS/capital owner</i>	9,000	8,390	93,2	Sangat Baik
III	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas <i>Board of Commissioners/Supervisory Board</i>	35,000	33,902	96,9	Sangat Baik
IV	Direksi <i>Directors</i>	35,000	32,734	93,5	Sangat Baik
V	Pengungkapan Informasi dan Transparansi <i>Information disclosure and Transparency</i>	9,000	8,274	91,9	Sangat Baik
VI	Aspek lainnya <i>Other aspect</i>	5,000	0,000	0,0	Tidak Baik
			89,231		Sangat baik

Perbandingan Skor Hasil Assesment GCG WIKA 2007-2014 Comparation of GCG WIKA Assesment Score Result 2007-2014

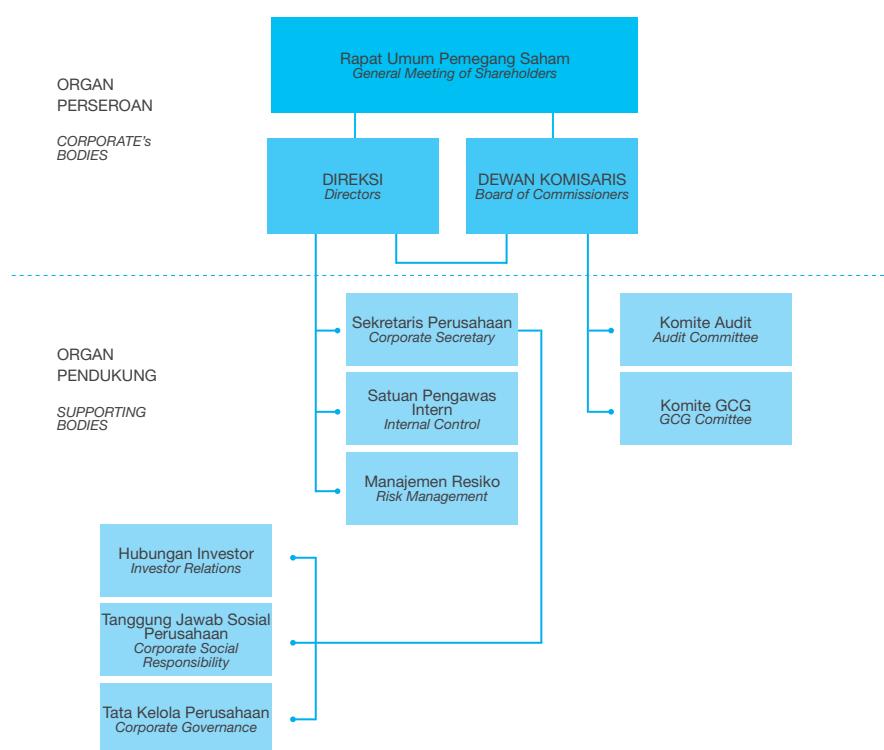


* Skor GCG dikonversi sesuai dengan SK-16/S.MBU/2012 (Sumber : Simulasi Internal)
GCG Scores converted in accordance with SK-16/S.MBU/2012 (Source : Internal Simulation)

STRUKTUR TATA KELOLA Corporate Governance Structure

Berdasarkan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Organ Perseroan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi. Organ Perseroan tersebut memainkan peran kunci dalam keberhasilan pelaksanaan GCG. Organ Perseroan menjalankan fungsinya sesuai dengan ketentuan perundang-undangan, Anggaran Dasar Perseroan dan ketentuan lainnya atas dasar prinsip bahwa masing-masing organ mempunyai independensi dalam melaksanakan tugas, fungsi dan tanggung jawabnya untuk kepentingan terbaik Perusahaan.

In compliance with Law Number 40 year 2007 concerning Limited Company, Company's Organ comprises of General Meeting of Shareholders, Board of Commissioners and Directors. It plays a key role in GCG implementation. Such Company's Organ performs its functions in compliance with the provisions of applicable laws, Company's Articles of Association, and other relevant provisions based on independence of respective organ in performing its duties, functions, and responsibilities for the best interest of the Company.



RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris, dalam batas yang ditentukan dalam undang-undang atau anggaran dasar. Wewenang tersebut antara lain adalah meminta pertanggungjawaban Dewan Komisaris dan Direksi terkait dengan pengelolaan Perseroan, mengubah anggaran dasar, mengangkat dan memberhentikan Direktur dan Anggota Dewan Komisaris, memutuskan pembagian tugas dan wewenang pengurusan di antara Direktur dan lain-lain. Perseroan menjamin untuk memberikan segala keterangan yang berkaitan dengan Perseroan kepada RUPS, sepanjang tidak bertentangan dengan kepentingan Perseroan dan peraturan perundang-undangan.

Agar RUPS yang diselenggarakan memberi manfaat optimal, serta agar semua keputusan yang diambil selama RUPS berlangsung merupakan keputusan yang matang dan didasari pertimbangan yang layak, maka Perseroan wajib menyediakan semua informasi dan penjelasan terkait dengan jalannya Perusahaan, sepanjang tidak bertentangan dengan kepentingan Perseroan dan peraturan perundang-undangan.

Sepanjang tahun 2014, WIKA telah menyelenggarakan 1 (satu) kali Rapat Umum Pemegang Saham, yaitu RUPS Tahunan pada tanggal 27 Maret 2014 bertempat di Gedung WIKA, ruang serba guna lantai 11, jalan D.I. Panjaitan Kavling 9, Jakarta Timur.

Penyelenggaraan RUPS Tahunan tersebut telah melalui proses persiapan dan penyelenggaraan sesuai dengan UU No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas Pasal 81, 82, dan 83 serta Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-60/PM/1996 tentang Rencana dan Pelaksanaan RUPS. Proses rencana dan pelaksanaan RUPS Tahunan & Luar Biasa tersebut telah tertuang dalam surat Perseroan yang telah disampaikan ke Bapepam-LK serta pemasangan iklan Pemberitahuan dan Panggilan masing-masing pada 2 (dua) surat kabar berbahasa Indonesia yang berperedaran Nasional dengan detail sebagai berikut:

GMS has the authorities which are not provided to Directors or Commissioners within certain limit determined in applicable laws or articles of association. Such authorities, among others, are: requiring accountability of Directors or Commissioners related to company management, revising the articles of association, appointing and discharging the directors and members of Board of Commissioners, determining distribution of job and authority among directors, etc. The Company ensures that all information related to the company shall be provided to GMS as long as it does not collide with the Company's interest and applicable laws and regulations.

In order to make the GMS generate optimum benefit and best decision based on proper considerations, the Company shall provide all information and facts related to business activities of the Company as long as it does not collide with the Company's interest and applicable laws and regulations.

In 2014, WIKA has organized a GMS once, which held on March 27, 2014 located in WIKA Building, multifunctions room 11th floor, D.I. Panjaitan Street Kav.9, East Jakarta.

The Annual General Meeting of Shareholders has been through the process of preparation and implementation compliant with the Law No. 40 Year 2007 concerning Limited Liability Companies Article 81, 82, and 83 as well as the Decision of the Chairman of Bapepam-LK No. Kep-60 / PM / 1996 on the AGM' plan and implementation. The process of planning and implementation of the Annual and Extraordinary General Meeting of Shareholders has been stated in the letter that the Company that has been submitted to Bapepam-LK as well as in Notification and Call print advertising each in 2 (two) Indonesian national newspapers with details as follows:

Proses Persiapan Penyelenggaraan RUPS Tahunan 2014

Proses Persiapan Penyelenggaraan RUPS Tahunan 2014

Penyampaian Rencana dan Agenda RUPS Tahunan <i>Penyampaian Rencana dan Agenda RUPS Tahunan</i>	Pemberitahuan RUPS Tahunan <i>Pemberitahuan RUPS Tahunan</i>	Panggilan/Undangan RUPS Tahunan <i>Panggilan/Undangan RUPS Tahunan</i>	Penyampaian dan Pengumuman Hasil RUPS Tahunan <i>Penyampaian dan Pengumuman Hasil RUPS Tahunan</i>
Surat ke Ketua Bapepam-LK SE.01.01/A.SE PER.1370/2014 <i>Surat ke Ketua Bapepam-LK SE.01.01/A.SE PER.1370/2014</i>	Iklan di Surat Kabar Kompas dan Bisnis Indonesia <i>Iklan di Surat Kabar Kompas dan Bisnis Indonesia</i>	Iklan di Surat Kabar Bisnis Indonesia dan Investor Daily <i>Iklan di Surat Kabar Bisnis Indonesia dan Investor Daily</i>	Iklan di Surat Kabar <i>Iklan di Surat Kabar</i>
18 Februari 2014 <i>18 Februari 2014</i>	25 Februari 2014 <i>25 Februari 2014</i>	12 Maret 2014 <i>12 Maret 2014</i>	1 April 2014 <i>1 April 2014</i>

RUPS Tahunan dihadiri oleh anggota Dewan Komisaris, (yang salah satu anggotanya adalah Ketua Komite Audit) dan Direksi serta Pemegang 1 (satu) Saham Seri A Dwiwarna dan 4.545.739.124 (empat miliar lima ratus empat puluh lima juta tujuh ratus tiga puluh sembilan ribu seratus dua puluh empat) Saham Seri B Perseroan, dengan kuorum kehadiran sebesar 74,10% dari seluruh saham yang memiliki hak suara dan telah memenuhi ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.

Annual General Meeting of Shareholder is attended by Board of Commissioner (one of them is Head of Audit Committee) and Board of Directors, also The Shareholders of 1 (one) share A-series Dwiwarna and 4.545.739.124 (four billion five hundred forty five million seven hundred thirty nine thousand and one hundred twenty four) shares B-series Company, with the attended quorum of 74,10% of all shares which has voting rights and has meet the rule of Company's Articles of Association.

Jumlah Saham yang Hadir pada RUPS Tahunan 2014 WIKA

Jumlah Saham yang Hadir pada RUPS Tahunan WIKA

Jumlah Total	Percentase Persentase
4.545.739.125	74,10%

Berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Perseroan, RUPS (Rapat) dipimpin oleh Komisaris Utama. Pimpinan Rapat memberikan kesempatan kepada Pemegang Saham atau Kuasanya yang hadir untuk mengajukan pertanyaan/tanggapan dan/atau usulan pada setiap Agenda Rapat untuk kemudian dijawab atau ditanggapi oleh Pimpinan Rapat atau yang ditunjuk oleh Ketua Rapat. Setelah semua pertanyaan dijawab dan ditanggapi, dilakukan pemungutan suara dan hanya Pemegang Saham atau Kuasanya yang sah yang berhak untuk mengeluarkan suara. Setiap satu saham memberikan hak kepada pemegangnya untuk mengeluarkan suara.

Perseroan telah menunjuk Notaris Nila Noordjasmani Soeyasa Besar SH, Magister Kenotariatan sebagai pihak independen yang melakukan memvalidasi suara dan menyusun Berita Acara Rapat.

Based on the decision of Board of Commissioners, the meeting is lead by The Main Commisioner. This Chairperson gives chance to the shareholders or their represented to ask, give perspective and/or proposal/suggestion in every meeting, then will be listened and answered by the Chairperson or by the referred person. Furthermore, after all questions are listened and answered, time to taking a vote. Only shareholder presented or represented has a voting right. Every single share has one vote to a holder.

Perseroan telah menunjuk Notaris Nila Noordjasmani Soeyasa Besar SH, Magister Kenotariatan sebagai pihak independen yang melakukan memvalidasi suara dan menyusun Berita Acara Rapat.

AGENDA, KEPUTUSAN, HASIL VOTING DAN TINDAK LANJUT KEPUTUSAN RUPS TAHUNAN 2014

*Agenda, Decision, Voting Result and
Follow Up of General Annual Meeting 2014*

Hasil RUPS Hasil RUPS

No	Agenda	Hasil Rapat
1	Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan Tahun 2013 termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Pengawasan Dewan Komisaris serta Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2013. <i>Agreement of Company's Annual Report including Report of Company's Activities, Report of Supervision of Board of Commissioners, and Authorization of Financial Statements for the year 2013.</i>	Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada 31 Desember 2013 termasuk mengesahkan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada 31 Desember 2013 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) HLB Hadori Sugiarto Adi & Rekan sebagaimana dimuat dalam Laporan Nomor: 026/LAI-WK/II/2014 tanggal 24 Februari 2014 dengan pendapat wajar dalam semua hal yang material, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (volledig acquit et de charge) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah mereka lakukan selama Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 sepanjang tindakan tersebut bukan merupakan tindak pidana dan tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan. <i>Agree for Company's Annual Report ended 31st December 2013 including authorization of Financial Task Statements, and Company's Financial Consolidation ended 31st December 2013 which was audited by Public Accountant (KAP) HLB Hadori Sugiarto Adi dan Rekan as contained on Report no. 026/LAI-WK/II/2014 dated 24th February 2014, with common suggestion in the material matters, Release and discharge the responsibilities to the Directors and Company's Board of Commissioners for control measure that has been implemented during the year ended 31st December 2013, as long as the implementation were not a criminal acts and its reflected in the Annual Company's Report and Annual Company's Financial Statements.</i>
2	Persetujuan dan Pengesahan Laporan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Perseroan Tahun Buku 2013. <i>Agreement and Legislation of the report of Partnership Program and Company's Community Development, year 2013.</i>	Mengesahkan Laporan Tahunan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 termasuk Laporan Keuangan PKBL yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) HLB Hadori Sugiarto Adi & Rekan sebagaimana dimuat dalam Laporannya Nomor: 026C/LAI-PKBL/WIKA/II/14 tanggal 24 Februari 2014 dengan pendapat wajar dalam semua hal yang material, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (volledig acquit et de charge) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan PKBL Tahun Buku yang berakhir pada 31 Desember 2013, sepanjang tindakan tersebut bukan merupakan tindak pidana dan tercermin di dalam laporan tersebut. <i>To legalize the report of Partnership Program and Community Development year ended 31st December 2013 including Financial PKBL which was audited by Public Accountant (KAP) HBL Hadori Sugiarto Adi dan Rekan as contained on the Report No. 026C/LAI-PKBL/WIKA/II/14 dated 24th February 2014 with common suggestions in the material matters, and Release and discharge the responsibilities to Directors and Company's Board of Commissioners for control measure of PKBL for the year ended 31st December 2013, as long as the implementations were not a criminal acts and its reflected in the Report.</i>

Voting		Tindak lanjut
Setuju	: 4.536.285.625 Suara (99,79%)	
Tidak Setuju	: 9.453.500 Suara (0,207%)	

Agree	: 4,536,285,625 Votes (99.79%)
Disagree	: 9,453,500 Votes (0.207%)

Secara mufakat dan bulat semua menyetujui

Joint decision for agree

Hasil RUPS

Hasil RUPS

No	Agenda	Hasil Rapat
3	<p>Penetapan Penggunaan Laba Bersih Tahun Buku 2013.</p> <p><i>Determination of the Net profit for the year 2013</i></p>	<p>1. Menetapkan Penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 yaitu sebesar Rp569.939.958.272 (lima ratus enam puluh sembilan miliar sembilan ratus tiga puluh sembilan juta sembilan ratus lima puluh delapan ribu dua ratus tujuh puluh dua Rupiah) sebagai berikut :</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Sebesar 30% atau Rp170.981.987.000 ditetapkan sebagai Dividen Tunai. b. Sebesar 10% atau senilai Rp56.993.996.000 ditetapkan sebagai Cadangan Wajib. c. Sebesar 60% atau Rp341.963.975.272 akan digunakan sebagai Laba Ditahan. <p>2. Memberikan kuasa serta wewenang kepada Direksi Perseroan untuk mengatur lebih lanjut mengenai tata cara dan pelaksanaan pembagian Dividen Tunai tersebut sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk melakukan pembulatan ke atas pembayaran dividen per saham.</p> <p>1. <i>Determine of the company's net profit for the year ended 31st December 2013 was Rp.564.939.958.272 (five hundred sixty nine billion nine hundred thirty nine million nine hundred fifty eight thousand two hundred seventy two rupiah) as follows :</i></p> <ul style="list-style-type: none"> a. <i>30% or Rp.170.981.987.000 as a dividend</i> b. <i>10% or Rp.56.993.996.000 as a statutory reserve</i> c. <i>60% or Rp.341.963.975.272 will be used as a retained earnings</i> <p>2. <i>Giving authorization and powers to Board of Directors to manage and maintain the shares of dividend according the rules and legislation, including rounding top on the dividend payments for a share.</i></p>
4	<p>Penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2014 dan Laporan Keuangan Pelaksanaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Perseroan Tahun Buku 2014.</p> <p><i>Appointment of Public Accountant to auditing Company's Financial Statements for the year 2014 and Financial Report of Partnership Program and Community Development for the year 2014.</i></p>	<p>1. Menetapkan kembali Kantor Akuntan Publik (KAP) HLB Hadori Sugiarto Adi & Rekan untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. untuk Tahun Buku yang akan berakhir pada 31 Desember 2014 dan Laporan Keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. untuk Tahun Buku yang akan berakhir pada 31 Desember 2014;</p> <p>2. Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan Kantor Akuntan Publik pengganti dalam hal Kantor Akuntan Publik (KAP) HLB Hadori Sugiarto Adi & Rekan tidak dapat melanjutkan atau melaksanakan tugasnya untuk menyelesaikan audit Atas Laporan Keuangan Perseroan dan Laporan Keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) karena sebab apapun berdasarkan Ketentuan dan Peraturan Perundangan yang berlaku.</p> <p>1. <i>Appointing Public Accountant (KAP) HLB Hadori Sugiarto Adi dan Rekan to do auditing the Financial Statements of PT Wijaya Karya (persero) Tbk. For the year ended 2014, and Financial report for Partnership Program and Community Development of PT Wijaya Karya (persero) Tbk. For the year ended 31st December 2014.</i></p> <p>2. <i>Giving the authorization to the Board of Commissioners to substitute registered Public Accountant in case (from any cause) the Public Accountant (KAP) HLB Hadori Sugiarto Adi dan Rekan could not finish auditing the Financial statement and PKBL Financial report, based on law and regulations.</i></p>

Voting		Tindak lanjut
Setuju	: 4.536.285.625 Suara (99,79%)	Dividen tunai tahun buku 2013 dibagikan pada tanggal 13 Mei 2014 berdasarkan Keputusan Direksi No. 78/KPTS/2013 tanggal 01 Mei 2013. Jumlah dana yang akan didistribusikan Rp. 55.160.076.787,44 Jumlah Pemegang Saham/Sub Account yang berhak : 9.542 Pemegang Saham. Nilai dividend per saham Rp 27,82.
Tidak Setuju	: 9.453.500 Suara (0,207%)	
Agree	: 4,536,285,625 Votes (99,79%)	Follow up : year 2013 shared on 13th of May 2014 based on the Directors' decision No.78/ KPTS/2013 dated 01st of May 2013. Fund to be distributed : Rp.55.160.076.787,44. Rightful shareholder/subaccount : 9.542. Dividend for a share: Rp.27.82.
Disagree	: 9,453,500 Votes (0,207%)	
Setuju	: 4.510.687.835 Suara (99,33%)	Kantor Akuntan Publik (KAP) HLB Hadori Sugiarto Adi dan rekan sebagai Akuntan Publik Perseroan mengaudit laporan keuangan perseroan untuk tahun buku 2014 dan laporan keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) Perseroan tahun buku 2014.
Tidak Setuju	: 35.051.290 Suara (0,77%)	
Agree	: 4,510,687,835 Votes (99.33%)	Public Accounting Firm (KAP) HLB Hadori Sugiarto Adi and colleagues as Public Accountant Liability company's audited financial statements for the year book 2014 and the financial statements of the Partnership and Community Development (CSR) for the fiscal year 2014.
Disagree	: 35,051,290 Votes (0.77%)	

Hasil RUPS

Hasil RUPS

No	Agenda	Hasil Rapat
5	Penetapan Tantiem Tahun 2013, Gaji, dan Honorarium serta tunjangan lainnya untuk Direksi dan Dewan Komisaris Tahun 2014. <i>Determination of Tantiem for the year 2013, Salaries, Payments and Allowances for Directors and Board of Commissioners 2014.</i>	Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris dengan terlebih dahulu mendapatkan persetujuan Pemegang Saham Seri A Dwiwarna untuk menetapkan besarnya Tantiem Tahun Buku 2013, serta menetapkan gaji/honorarium, tunjangan dan fasilitas bagi Direksi dan Dewan Komisaris tahun 2014 <i>Giving authorization and powers to Board of Commissioners, according to the Seri A-Dwiwarna shareholders' agreement, to determine how much the Tantiem, salaries, payments, allowances and facilities for the Directors and Board of Commissioners for the year og 2014.</i>
6	Pelimpahan Kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk melaksanakan penambahan modal Perseroan dalam rangka ESOP/MESOP yang telah diputuskan oleh RUPS. <i>Delegation of Authority to the Board of Commissioners to increase Company's additional capital for the approved ESOP/ MESOP</i>	Menyetujui Pelimpahan Kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk melaksanakan Penambahan Modal Perseroan dalam rangka ESOP/MSOP yang telah diputuskan oleh RUPS. <i>Agree with Delegation of authority to the Board of Commissioners to increase the Company's additional capital for the ESOP/MESOP that General Meeting's approved.</i>
7	Pembentukan Dana Pensiun Wijaya Karya 2. <i>Managing Retirement Fund of Wijaya Karya 2.</i>	<ol style="list-style-type: none">1. Menyetujui Pernyataan Direksi Perseroan tentang Pembentukan Dana Pensiun Wijaya Karya 2 dengan Program Pensiun Iuran Pasti atau Dana Pensiun Pemberi Kerja Program Pensiun Iuran Pasti Wijaya Karya atau nama lain yang disetujui oleh Instansi yang berwenang.2. Memberi wewenang dan kuasa kepada Direksi PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. untuk melakukan pengurusan, pembentukan dan pengesahan oleh Instansi berwenang termasuk melakukan semua hal yang diperlukan guna Pembentukan Dana Pensiun Pemberi Kerja Program Pensiun Iuran Pasti tersebut serta mengadakan dan/atau penambahan atas perubahan Peraturan Dana Pensiun apabila Instansi yang berwenang mensyaratkan dan melakukan segala sesuatu yang disyaratkan berdasarkan Peraturan Perundang-undangan. <ol style="list-style-type: none">1. Agree with the statement of Company's Director about managing Retirement Fund of Wijaya Karya 2, Defined Contribution Program, or Employer Retirement Program or other name which is approved by authorized Institute.2. Giving the authorization and powers to the Director of PT Wijaya Karya (persero) Tbk, to manage the Retirement Program, Employer Retirement Fund Program or Defined Contribution Program to be legalized by authorized institute. Add/or change the Retirement Fund Program in case the authorized institute required and fill the requirements based on laws and regulations. Persetujuan Pemberlakuan Peraturan Menteri BUMN:

Voting		Tindak lanjut
Setuju	: 4.536.285.625 suara (99,79%)	Tantiem tahun buku 2013 dibayarkan sebesar Rp5.639.080.568
Tidak Setuju	: 9.453.500 suara (0,28%)	<i>Performance bonus for the fiscal year 2013 paid by Rp5,639,080,568</i>

Agree : 4,536,285,625 Votes (99.79%)
Disagree : 9,453,500 Votes (0.28%)

Setuju : 4.481.761.225 suara (99,25%)
Tidak Setuju : 33.857.400 suara (0,74%)
Abstain : 30.120.500 Suara

Agree : 4,481,761,225 Votes (99.25%)
Disagree : 33,847,500 votes (0.74%)
Abstain : 30,120,500 Votes

Setuju : 4.275.467.138 suara (99,25%)
Tidak Setuju : 186.187.639 suara (0,74%)
Blanko : 95.613.000 suara

Agree : 4,275,467,138 votes (99.25%)
Disagree : 186,187,639 votes (0.74%)
Blank : 95,613,000 votes

Hasil RUPS

Hasil RUPS

No	Agenda	Hasil Rapat
8	<p>Persetujuan Pemberlakuan Peraturan Menteri BUMN :</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor : PER-08/MBU/2013 Perubahan Keempat atas Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor : PER-05/MBU/ 2007 tentang Program Kemitraan Badan Usaha Milik Negara dengan Usaha Kecil dan Program Bina Lingkungan; b. Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor : PER-09/MBU/2013 Tahun 2013 tentang Kebijakan Umum Transaksi Lindung Nilai Badan Usaha Milik Negara. 	<p>Persetujuan Pemberlakuan Peraturan Menteri BUMN:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Peraturan Menteri BUMN Nomor : PER-08/MBU/2013 tentang Perubahan Keempat atas Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor : PER-05/MBU/2007 tentang Program Kemitraan Badan Usaha Milik Negara dengan Usaha Kecil dan Program Bina Lingkungan; b. Peraturan Menteri BUMN Nomor : PER-09/MBU/2013 tentang Kebijakan Umum Transaksi Lindung Nilai Badan Usaha Milik Negara.
9	<p>Agreement of Entry of Regulations of Ministry of BUMN (Indonesian State Owned Enterprises).</p> <ul style="list-style-type: none"> a. The Regulations of Minister BUMN No. PER/08/MBU/2013 Fourth Alteration for the Regulations of Minister BUMN No. PER-05/MBU/2009 regarding Partnership Program between BUMN and Micro Business and Community Development Program. b. Regulations of Minister BUMN No. 09/ MBU/2013 year 2013 regarding General policy of hedging transaction of BUMN <p>Agreement about Alteration of Company's Management</p>	<p>Agreement of Entry of Regulations of Ministry of BUMN (Indonesian State Owned Enterprises).</p> <ul style="list-style-type: none"> a. The Regulations of Minister BUMN No. PER/08/MBU/2013 Fourth Alteration for the Regulations of Minister BUMN No. PER-05/MBU/2009 regarding Partnership Program between BUMN and Micro Business and Community Development Program. b. Regulations of Minister BUMN No. 09/ MBU/2013 year 2013 regarding General policy of hedging transaction of BUMN <p>Agreement about Alteration of Company's Management</p> <ul style="list-style-type: none"> 1. Memberhentikan dengan hormat Sdr. Arie Setiadi Moerwanto sebagai Komisaris dan Sdr. Taslim Z. Yunus sebagai Komisaris Independen dengan ucapan terima kasih atas pengabdiannya selama menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. 2. Mengangkat Sdr. Thamrin Abdullah sebagai Komisaris Independen dan Sdr. B. Didik Prasetyo sebagai Komisaris PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. dengan masa jabatan terhitung sejak ditutupnya RUPS ini sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan yang kelima, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan yang bersangkutan sewaktu-waktu. 3. Mengukuhkan pemberhentian dengan hormat Sdr. Ikuten Sinulingga sebagai Direktur terhitung sejak tanggal 26 November 2013 dengan ucapan terima kasih atas pengabdiannya selama menjabat sebagai Direktur PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. <ul style="list-style-type: none"> 1. Dismiss with respect : Mr. Arie Setiadi Moerwanto as a Commissioner and Mr. Taslim Z. Yunus as an Independent Commissioner, and thank to them for the contribution as a member of Board of Commissioners of PT Wijaya Karya (persero) Tbk. 2. Appointing Mr. Thamrin Abdullah as an Independent Commissioner and Mr. Didik Prasetyo as a Commissioner of PT Wijaya Karya (persero) Tbk, since close of this General Shareholders Meeting until the General Shareholder Meeting on the fifth year; with all do rights of General Shareholders Meeting, they can be dismissed at some time. 3. Dismiss with respect and thank to Mr. Ikuten Sinulingga as a Director of PT Wijaya Karya (persero) Tbk since 26th November 2013.

Voting		Tindak lanjut
Setuju : 4.528.920.625 suara (99,63%)	Tidak Setuju : 16.818.500 suara (0,36%)	Implementasi peraturan-peraturan tersebut pada Perseroan. <i>Implementation of these regulations on the Company.</i>
Blanko :-		
Agree : 4,528, 920,625 votes (99.63%)	Disagree : 16,818,500 votes (0.36%)	
Blank :-		
Setuju : 4.138.702 suara (91,91%)	Tidak Setuju : 363.969 suara (0,36%)	Susunan Kepengurusan Dewan Komisaris. <i>Composition of the Board of Commissioners</i>
Blanko : 43.066.900 suara		
Agree : 4,138,702 votes (91,91%)	Disagree : 363.969 votes (0,36%)	<ul style="list-style-type: none"> • Komisaris / Plh Komisaris Utama <i>Commissioner/Acting President</i>
Blanko : 43.066.900 votes		<ul style="list-style-type: none"> • Komisaris Commissioner • Komisaris Commissioner • Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i> • Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>
		<ul style="list-style-type: none"> • Soepomo, SH, Sp.N, LLM • Abdul Rahman Pelu, SE • Ir. Bernadus Didik Prasetyo, MH • Prof. DR. H. Thamrin Abdullah, MM, Mpd • Ir, Bakti Santoso Luddin, MBA
		Susunan Kepengurusan Direksi. <i>Composition of the Board of Directors.</i>
		<ul style="list-style-type: none"> • Direktur Utama President Director • Direktur Operasi I Director of Operation I • Direktur Operasi II Director of Operation II • Direktur Operasi III Director of Operation III • Direktur Keuangan Director of Finance • Direktur Sumber Daya Manusia & Pengembangan <i>Director of Human Capital & Business Development</i>
		<ul style="list-style-type: none"> • Bintang Perbowo, SE, MM • Ir. Budi Harto, MM • Ir. Bambang Pramujo, MT • Ir. Destiawan Soewardjono, MBA • Drs. Adji Firmantoro, MM • Drs. Ganda Kusuma, MBA

DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners

Dewan Komisaris secara kolektif bertugas mengawasi pengelolaan Perusahaan yang dijalankan oleh Direksi serta memberikan nasihat kepada Direksi bila dipandang perlu demi kepentingan Perusahaan. Mereka juga bertanggung jawab untuk meyakinkan bahwa Direksi memiliki kemampuan yang relevan untuk menjalankan tugasnya.

TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris bertanggungjawab atas pengawasan BUMN, sesuai dengan ruang lingkup tugas dan fungsi sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan, untuk kepentingan dan tujuan BUMN.

URAIAN PELAKSANAAN TUGAS DEWAN KOMISARIS

Sepanjang tahun 2014, Dewan Komisaris telah melakukan kegiatan pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi. Tugas Dewan Komisaris ini didukung oleh organ-organ pendukung yaitu Komite Audit, Komite Good Corporate Governance (GCG), serta Sekretaris Dewan Komisaris.

Tugas dan fungsi Dewan Komisaris tersebut yaitu pelaksanaan rapat, pemberian rekomendasi yang merupakan tindak lanjut dari hasil pembahasan di dalam Rapat Dewan Komisaris yang Menyertakan Direksi maupun juga dengan melakukan peninjauan langsung ke cabang, unit kerja, proyek di lingkungan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk selama tahun 2014 adalah sebagai berikut:

TUGAS DEWAN KOMISARIS

- Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan yang dilakukan oleh Direksi serta memberikan nasihat kepada Direksi termasuk pengawasan terhadap pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Perseroan, Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan, serta Ketentuan Anggaran Dasar dan Keputusan RUPS, serta Peraturan Perundang-undangan yang berlaku untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.

Board of Commissioners is Company's organ which is collectively responsible for monitoring the management the Company performed by the Directors and providing necessary advice to Directors for the interest of the Company. They are also responsible for ensuring that the Directors have relevant capabilities in performing their jobs.

BOARD OF COMMISSIONERS' RESPONSIBILITIES

The Board of Commissioners is responsible for the supervision of state-owned enterprises, in accordance with the scope of duties and functions as provided in the Articles of Association of the Company, to the interests and objectives of SOEs.

JOB DESCRIPTION OF BOARD OF COMMISSIONERS

Throughout 2014, the Board of Commissioners has performed the activities of monitoring and advices extending to the Directors. These duties were supported by other supporting organs, namely: Audit Committee, GCG Committee, and Secretary of Board of Commissioners.

The duties and functions of Board of Commissioners are: arranging meetings, giving recommendations as follow up for discussion held in a Joint Meeting of Board of Commissioners and Directors, or performing site visit to the branches, working units, or projects of PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. In 2014, the activities were as follows:

DUTIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

- *The Board of Commissioners performed supervision toward management policies. Generally, the management activities ran well, either those related to the Company or the business activity performed by the Directors. The Board of Commissioners also provided advices to the Directors, including supervisions toward the implementation of Company's long-term plan, Company's work plan and budget, the provisions of the Articles of Association and GMS decisions, as well as the application of relevant laws and regulations for the Company's interest and in compliance with the Company's goals.*

- Dalam melaksanakan tugas tersebut setiap Anggota Dewan Komisaris harus :
 - Memenuhi Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan serta prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban, serta kewajaran;
 - Beritikad baik, penuh kehati-hatian dan bertanggung jawab dalam menjalankan tugas pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.
- In performing those duties, each member of Board of Commissioners shall:
 - Comply with the Articles of Association and the applicable laws and regulations as well as the principles of professionalism, efficiency, transparency, independence, accountability, responsibility, and fairness;
 - Be in good faith, prudent, and responsible for performing the supervision and advice granting activities to the Directors for the Company's interest and in compliance with the Company's goals and objectives.

KEWAJIBAN DEWAN KOMISARIS

- Memberikan nasihat kepada Direksi dalam melaksanakan pengurusan Perseroan;
- Meneliti, menelaah dan menandatangani serta memberikan persetujuan atau pengesahan terhadap Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan yang disiapkan Direksi selambat-lambaratnya 60 (enam puluh) hari kalender sebelum dimulainya tahun anggaran;
- Mengikuti perkembangan kegiatan Perseroan, memberikan pendapat dan saran kepada RUPS mengenai setiap masalah yang dianggap penting bagi kepengurusan Perseroan;
- Melaporkan dengan segera kepada RUPS apabila terjadi gejala menurunnya kinerja Perseroan yang menimbulkan dampak material sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- Meneliti dan menelaah laporan berkala dan laporan tahunan yang disiapkan Direksi serta menandatangani laporan tahunan;
- Membuat risalah rapat Dewan Komisaris dan menyimpan salinannya;
- Melaporkan kepada Perseroan mengenai kepemilikan sahamnya dan/atau keluarganya pada Perseroan tersebut dan Perseroan lainnya;
- Memberikan laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku sebelumnya kepada RUPS;
- Melaksanakan kewajiban lainnya dalam rangka tugas pengawasan dan pemberian nasihat, sepanjang

RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

- To provide advices to the Directors in managing the Company;
- To examine, review and sign, and grant approval or legalization to the Company's Work Plan and Budget prepared by the Directors by no later than 60 (sixty) calendar days prior to the budget year.
- To cope with the Company's activities, provide suggestions and inputs to GMS concerning important issues.
- To immediately report to GMS in the case that the Company performance shows a downturn which will cause material impact.
- To examine and review the periodic and annual reports arranged by the Directors and sign the annual report.
- To make minutes of meeting of Board of Commissioners and maintain the copies.
- To give report to the Company concerning their shares ownership and/or their family's in such Company and other company.
- To give report concerning the supervision activity performed during the previous book year to GMS.
- To perform other duties related to the supervision and advice granting activities as long as they do not collide

tidak bertentangan dengan peraturan perundang- undangan, Anggaran dasar, dan/atau keputusan RUPS;

- Mengangkat Sekretaris Dewan Komisaris;
- Mengangkat Komite Dewan Komisaris.

KEGIATAN PEMBERIAN REKOMENDASI, ARAHAN, DAN PERSETUJUAN

Kegiatan Pemberian Rekomendasi, Arahan, dan Persetujuan disampaikan oleh Dewan Komisaris dalam bentuk Surat Persetujuan Dewan Komisaris atas usulan aksi korporasi yang disampaikan oleh Direksi.

Keputusan-keputusan strategis Dewan Komisaris selama tahun 2014 adalah sebagai berikut:

- Menyampaikan Usulan Bakal Calon Direksi PT Wijaya Karya (Persero) Tbk/“WIKA”;
- Keputusan Diluar Rapat Dewan Komisaris PT Wijaya Karya (Persero) Tbk (“Perseroan”) sebagai Pengganti Rapat Dewan Komisaris No : 14/DK/WIKA/2014 Tgl 11 Maret 2014 peihal Penunjukan Bpk. M. Basuki Hadimuljono selaku Komisaris Utama Perseroan untuk memimpin RUPST WIKA Tgl 27 Maret 2014;
- Keputusan Diluar Rapat Dewan Komisaris PT Wijaya Karya (Persero) Tbk berkedudukan di Jakarta Timur (“Perseroan”) No : 15/DK/WIKA/2014 Tgl 11 Maret 2014 perihal Persetujuan atas Peningkatan Modal Ditempatkan/Disetor Perseroan sebagai akibat dari pelaksanaan Employee/Management Stock Ownership Program (“ESOP/MSOP”) Tahap I dan II Periode Tahun 2013;
- Usulan Penunjukan Kembali Kantor Akuntan Publik (KAP) Hadori Sugiarto Adi dan Rekan untuk Audit atas Laporan Keuangan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk/“WIKA” dan Konsolidasian Tahun Buku 2014;
- Usulan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris PT Wijaya Karya (Persero) Tbk Tahun 2014 dan Usulan Penetapan Tantiem Kinerja Usaha Tahun 2013;
- Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Tahun 2013 No : 18/DK/WIKA/2014 Tgl 20 Maret 2014 yang disampaikan pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2013 PT Wijaya Karya (Persero) Tbk Tgl 27 Maret 2014;

with the applicable laws and regulations, the Articles of Association, and/or GMS decisions.

- *To appoint Secretary of Board of Commissioners.*
- *To appoint Committee of Board of Commissioners.*

THE ACTIVITIES OF RECOMMENDATION, GUIDANCE, AND APPROVAL GRANTING

Providing Recomendation, Direction, and Approval shall be submitted by the Board of Commissioners in form of the Board of Commissioners on the Letter of Approval of corporate action proposals submitted by the Board of Directors.

Strategic decisions of the Board of Commissioners for 2014 are as follows:

- *Delivering Proposed Candidates of Directors of PT Wijaya Karya (Persero) Tbk / “WIKA”;*
- *Decision of the Board of Commissioners’ External Meeting of PT Wijaya Karya (Persero) Tbk (“the Company”) as Substitute Board of Commissioners No: 14 / DK / WIKA / 2014 date of March 11, 2014 Mr. peihal appointment. M. Basuki Hadimuljono as Chief Commissioner of the Company to lead the WIKA AGM Date March 27, 2014;*
- *Beyond the decision the Board of Commissioners of PT Wijaya Karya (Persero) Tbk located in East Jakarta (the “Company”) No: 15 / DK / WIKA/ 2014 date of March 11, 2014 regarding the Approval of Issued Capital Improvement / Paid Company as a result of the implementation of the Employee / Management Stock Ownership Program (“ESOP / MSOP”) Phase I and II period in 2013;*
- *Proposed Appointment of Back Office Public Accountant (KAP) Hadori Sugiarto Adi and Partners for Audit Financial Statements of PT Wijaya Karya (Persero) Tbk/ “WIKA” and the Consolidated Fiscal Year 2014;*
- *Proposed Remuneration of Directors and Board of Commissioners of PT Wijaya Karya (Persero) Tbk 2014 and Suggestions of confirmation Performance in 2013;*
- *Report of the Supervisory Board Commissioner 2013 No: 18 / DK / WIKA / 2014 Date March 20, 2014 were presented at the General Meeting Shareholders Fiscal Year 2013 PT Wijaya Karya (Persero) Tbk date of March 27, 2014;*

- Penetapan Penghasilan Direksi dan Dewan Komisaris PT Wijaya Karya (Persero) Tbk/ "WIKA";
- Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan Perseroan (Persero) PT Wijaya Karya Tbk No : 27/DK/WIKA/2014 Tgl 5 Mei 2014 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Komite Audit Perusahaan Perseroan (Persero) PT Wijaya Karya Tbk;
- Persetujuan untuk Melakukan Setoran Modal kepada PT Marga Nujyasumo Agung (MNA) dan PT Marga Kunciran Cengkareng;
- Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan Perseroan (Persero) PT Wijaya Karya Tbk No : 54/DK/WIKA/2014 Tgl 29 September 2014 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota-Anggota Komite Audit Perusahaan Perseroan (Persero) PT Wijaya Karya Tbk;
- Persetujuan untuk Melakukan Penyertaan Saham pada PT Citra Lautan Teduh/ "PT CLT";
- Persetujuan Rencana Penerbitan Medium Term Note (MTN)
- Keputusan Diluar Rapat Dewan Komisaris PT Wijaya Karya (Persero) Tbk berkedudukan di Jakarta Timur ("Perseroan") No : 63/DK/WIKA/2014 Tgl 18 November 2014 perihal Penunjukan Bpk Soepomo, Komisaris Perseroan sebagai Pelaksana Harian (Plh) Komisaris Utama Perseroan sampai dengan ditetapkannya secara definitif Komisaris Utama Perseroan oleh RUPS;
- Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan Perseroan (Persero) PT Wijaya Karya Tbk No : 65/DK/WIKA/2014 Tgl 19 November 2014 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Komite Good Corporate Governance Perusahaan Perseroan (Persero) PT Wijaya Karya Tbk;
- Persetujuan untuk Melakukan Setoran Modal kepada PT Wijaya Karya Realty (WIKA Realty);
- Persetujuan untuk Melakukan Setoran Modal kepada PT Marga Nujyasumo Agung (MNA)
- Salary Confirmation of Directors and Board of Commissioners of PT Wijaya Karya (Persero) Tbk / "WIKA";
- The decision of the Board of Commissioners of the Company (Persero) PT Wijaya Karya Tbk No: 27/ DK/ WIKA/2014 date of May 5, 2014 on Termination and Appointment of Members of the Company's Audit Committee of the Company (Persero) PT Wijaya Karya Tbk;
- Approval to Conduct Capital Amount to PT Marga Nujyasumo Court (MNA) and PT Marga Kunciran Cengkareng;
- The decision of the Board of Commissioners of the Company (Persero) PT Wijaya Karya Tbk No: 54/DK/ WIKA/2014 date of 29 September 2014 on Termination and Appointment of Members of the Company's Audit Committee of the Company (Persero) PT Wijaya Karya Tbk
- Approval to Conduct Investment in PT Citra Pacific / "PT CLT";
- Approval of Issuance Plan Medium Term Note (MTN)
- Beyond the decision the Board of Commissioners of PT Wijaya Karya (Persero) Tbk located in East Jakarta (the "Company") No: 63 / DK / WIKA / 2014 date of 18 November 2014 concerning the appointment of Mr. Supomo, Commissioner as the Daily Executive (Acting) Commissioner of the Company until the stipulation definitively Commissioner of the Company by the GMS;
- The decision of the Board of Commissioners of the Company (Persero) PT Wijaya Karya Tbk No: 65 / DK / WIKA / 2014 19 November 2014 Date of Termination and Appointment of Good Corporate Governance Committee Member Limited Liability Company (Persero) PT Wijaya Karya Tbk;
- Approval for Conducting Deposit Capital Realty PT Wijaya Karya (WIKA Realty);
- Approval to Conduct Capital Amount to PT Marga Nujyasumo Court (MNA)

KEGIATAN KUNJUNGAN

Sebagai bagian dari kegiatan pengawasan dan pemberian nasihat oleh Dewan Komisaris, salah satunya dilaksanakan melalui kegiatan pengawasan Dewan Komisaris melalui monitoring dan kunjungan lapangan. Selama tahun 2014, kegiatan monitoring kunjungan lapangan yang dilakukan adalah :

- Kunjungan Proyek ke Gorontalo Tgl 10 s.d. 11 Januari 2014;
- Survey Proyek Asrama Haji di Saudi Arabia Tgl 19 s.d. 25 Januari 2014;
- Kunjungan Proyek Jembatan dan Alumina Tayan Pontianak Tgl 3 s.d. 5 Juni 2014;
- Kunjungan ke Proyek NDD 13 Pekanbaru Tgl 5 s.d. 7 Juni 2014;
- Kunjungan Proyek PLTD Ambon dan Jembatan Merah Putih Ambon Tgl 3 s.d. 5 Juli 2014;
- Menghadiri Pembahasan dan Tandatangan Kontrak Proyek Kuching Serawak oleh Direksi di Malaysia Tgl 12 s.d. 13 Agustus 2014;
- Kunjungan ke WIKA Bitumen Kendari Tgl 6 s.d. 8 Oktober 2014;
- Ground Breaking Proyek Gedung Myanmar dan Negosiasi dengan Zecon untuk Rencana Kerjasama Pembangunan Mal di Kuching Malaysia Tgl 6 s.d. 9 November 2014;
- Kunjungan Proyek EPC SKG Pangkalan Brandan Medan Tgl 13 s.d. 14 November 2014;
- Kunjungan Proyek Aljazair Tgl 27 November s.d. 7 Desember 2014.

KEBIJAKAN PENETAPAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS

Sesuai dengan Peraturan Menteri BUMN, Nomor : PER-07/MBU/2010 Tanggal 27 Desember 2010 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara (untuk selanjutnya disebut Permen 07).

REMUNERASI DEWAN KOMISARIS

Berdasarkan keputusan RUPS tanggal 27 Maret 2014, besaran penghasilan Dewan Komisaris yang berupa Honorarium, Tunjangan Transportasi, Tunjangan Komunikasi, Fasilitas Asuransi Kesehatan, Santunan Purna Jabatan, Tunjangan Hari Raya (THR) dan Tantiem selama 1 (satu) tahun sebesar Rp 6,752,036,594.

VISIT ACTIVITY

As part of the monitoring activities and the provision of advice by the Board of Commissioners, one of which is carried out through surveillance activities of the Board of Commissioners through monitoring and field visits. During 2014, the monitoring activities conducted field visits are:

- Visits to Gorontalo date Project 10 – 11 January, 2014
- Survey Project Hajj in Saudi Arabia 19 – 25 January, 2014
- Visits and Alumina Tayan Bridge Project 3 to Pontianak date June 5, 2014
- Visits to the Project NDD 13 Pekanbaru date 5-7 June, 2014
- Visits diesel project Ambon Ambon White and Red Bridge 3 -5 July, 2014
- Attending Discussion and Sign Contract Project by the Board of Directors in Kuching Sarawak Malaysia 12 – 13 August, 2014
- Visits to date Kendari WIKA Bitumen 6-8 October, 2014;
- Ground Breaking Myanmar Building Project and Negotiations with Zecon for Development Cooperation Plan mall in Kuching Malaysia Date 6 - 9 November 2014;
- Visit EPC Project SKG Pangkalan Brandan Medan date 13 - 14 November 2014;
- Visits Algeria Project date of 27 November until December 7, 2014.

THE BOARD OF COMMISSIONERS' REMUNERATION

In compliance with the Minister of State-owned Enterprises Rule Number PER-07/MBU/2010 dated December 27, 2010 concerning Guidelines for Remuneration Determination of Directors, Board of Commissioners, and Supervisory Board of State-owned Enterprises (herein referred to as Permen 07).

REMUNERATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Regarding to the General Meeting of Shareholders held on March 27, 2014, Board of Commissioners annual remuneration including salary, transportation allowance, communication allowance, health insurance, postassignment allowance, holiday allowances and bonuses were Rp 6,752,036,594.

Remunerasi Dewan Komisaris Tahunan 2014 Remuneration Dewan Komisaris Tahunan 2014

Nama & Jabatan Name & Position	Gaji / Tahun Salary / Year	Tunjangan / Tahun Tunjangan / Year			Penerimaan / Tahun Penerimaan / Year
		Transportasi Transportation	THR THR	Tantiem* Tantiem*	
M.Basuki Hadimuljono* Komisaris Utama President Commissioners	504.000.000	102.480.000	50.400.000	471.795.745	1,128,675,745
Arie Setiadi Moerwanto** Komisaris Commissioner	136.080.000	28.350.000	-	424.616.170	589.046.170
Taslim Z Yunus** Komisaris Commissioner	136.080.000	28.350.000	-	424.616.170	589.046.170
Soepomo Komisaris / Plh. Komisaris Utama Commissioners / Acting President Commissioners	544.320.000	110.376.000	45.360.000	424.616.170	1.124.672.170
Bakti Santoso Luddin Komisaris Independen Independent Commissioners	544.320.000	110.376.000	45.360.000	424.616.170	1.124.672.170
Abdul Rahman Pelu Komisaris Commissioner	544.320.000	110.376.000	45.360.000	424.616.170	1.124.672.170
Thamrin Abdullah*** Komisaris Independen Independent Commissioner	408.240.000	82.026.000	45.360.000	-	535.626.000
B.Didik Prasetyo*** Komisaris Commissioner	408.240.000	82.026.000	45.360.000	-	535.626.000

* Periode Januari - Oktober 2014
Period January - October 2014

** Periode Januari - Maret 2014
Period January - Maret 2014

*** Periode April - Desember 2014
Period April - December 2014

KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Sampai dengan 31 Desember 2014 komposisi Dewan Komisaris PT Wijaya Karya (Persero) Tbk adalah sebagai berikut:

COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Until December 31, 2014 the composition Board of Commissioners PT Wijaya Karya Tbk are as follows:

Komposisi Dewan Komisaris Composition of Board of Commissioners

No	Jabatan Position	Nama Pejabat Name	Dasar Pengangkatan Dasar Pengangkatan
1	Komisaris Utama President Commissioner	DR. Ir. M. Basuki Hadimuljono, MSc	Keputusan RUPS Tahunan Tanggal 27 Maret 2014*
2	Komisaris / Plh. Komisaris Utama Commissioners / Acting President Commissioner	Soepomo, SH, Sp.N, LLM	Keputusan RUPS Tahunan Tanggal 27 Maret 2014
3	Komisaris Commissioner	Abdul Rahman Pelu, SE	Keputusan RUPS Tahunan Tanggal 27 Maret 2014
4	Komisaris Independen Independent Commissioner	Prof. DR. Thamrin Abdullah	Keputusan RUPS Tahunan Tanggal 27 Maret 2014
5	Komisaris Commissioner	Ir. Bernadus Didik Prasetyo, MH	Keputusan RUPS Tahunan Tanggal 27 Maret 2014
6	Komisaris Independen Independent Commissioner	Ir. Bakti Santoso Luddin, MBA	Keputusan RUPS Tahunan Tanggal 27 Maret 2014

Catatan: *) M. Basuki Hadimuljono telah diangkat oleh Presiden Republik Indonesia sebagai Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia berdasarkan Keputusan Presiden No. 121/P Tahun 2014 tentang Pembentukan Kementerian dan Pengangkatan Materi Kabinet Kerja Periode tahun 2014 - 2019. Selanjutnya berdasarkan Keputusan di Luar Rapat Dewan Komisaris Perseroan No.63/DK/WIKA/2014 tanggal 18 November 2014 yang pada intinya menyatakan bahwa menyetujui penunjukan Soepomo sebagai Pelaksana Harian (Plh) Komisaris Utama sampai dengan ditetapkannya secara definitif Komisaris Utama Perseroan oleh Rapat Umum Pemegang Saham.

KOMISARIS INDEPENDEN

Komisaris Independen merupakan anggota komisaris yang berasal dari luar perusahaan (tidak memiliki hubungan afiliasi dengan perusahaan) yang dipilih secara transparan dan independen, memiliki integritas dan kompetensi yang memadai, bebas dari pengaruh yang berhubungan dengan kepentingan pribadi atau pihak lain, serta dapat bertindak secara objektif dan independen dengan berpedoman pada prinsip-prinsip GCG.

KRITERIA KOMISARIS INDEPENDEN

Sebagai perusahaan publik dan telah tercatat di Bursa Efek Indonesia, Perseroan telah memenuhi ketentuan yang diatur regulator pasar modal terkait kriteria Komisaris Independen. Ketentuan tersebut adalah sebagai berikut: (1) Berasal dari luar perusahaan publik, (2) Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan perusahaan, komisaris, direksi atau pemegang saham Utama perusahaan, (3) Tidak memiliki hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung berkaitan dengan usaha perusahaan, (4) Tidak memiliki saham, baik langsung maupun tidak langsung dengan perusahaan, (5) Tidak bekerja rangkap sebagai direktur di perusahaan lainnya yang terafiliasi dengan perusahaan yang bersangkutan, (6) Memahami peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal.

INDEPENDENSI DEWAN KOMISARIS

Independensi Dewan Komisaris PT Wijaya Karya (Persero) Tbk, sebagai berikut :

- Dewan Komisaris tidak mempunyai hubungan keluarga sedarah sampai dengan derajat ke-3 (ketiga),

Note: *) *M. Basuki Hadimuljono has been appointed by the President of the Republic of Indonesia as Minister of Public Works and Housing of the Republic of Indonesia stipulated in Presidential Decree Number 121/P/2014 on the Establishment and Appointment of Ministry for period 2014-2019. Furthermore, based on the Decision made outside the meeting (circular) of the Board of Commissioners No. 63 / DK / WIKA / 2014 dated November 18, 2014 which basically states that approved the appointment Supomo as Daily Executive (Acting) Main Commissioner until the stipulation definitively of President Commissioner of the Company by the General Meeting of Shareholders.*

INDEPENDENT COMMISSIONERS

Independent Commissioner of the commissioners who come from outside of the company (it has no affiliation with the companies) are selected in a transparent and independent, have integrity and sufficient competence, free from the influence related to personal interests or others, and can act objectively and independent guided by the principles of corporate governance.

INDEPENDENT COMMISSIONER CRITERIA

As a public company and has been listed on the Indonesia Stock Exchange, the Company has arranged appropriate capital market regulator Independent Commissioner criteria. Such provisions are as follows: (1) Derived from outside the public company, (2) Do not have an affiliate relationship with the company, commissioners, directors or shareholders of the company, (3) Do not have a business relationship, directly or indirectly related to the business of the company , (4) not have in stock, either directly or indirectly by the company, (5) Does not work double as a director in other companies affiliated with the company concerned, (6) Understanding the laws and regulations in the field of capital markets to meet the conditions

INDEPENDENCE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The independence of Board of Commissioners of PT Wijaya Karya (Persero) Tbk shall be as follows:

- *A member of the Board of Commissioners does not have any horizontal, vertical or marital linkage (inlaws)*

baik menurut garis lurus maupun garis ke samping ataupun hubungan semenda (menantu atau ipar) dengan anggota Dewan Komisaris yang lain maupun Direksi Perseroan

- Dewan Komisaris tidak mempunyai benturan kepentingan secara pribadi terhadap hal-hal yang termaktub dalam Rencana Kerja Anggaran Perusahaan tahun 2014.
- Dewan Komisaris akan menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) secara konsisten dalam pelaksanaan Rencana Kerja Anggaran Perusahaan tahun 2014
- Dewan Komisaris tidak akan memanfaatkan Perseroan baik secara langsung maupun tidak langsung untuk kepentingan pribadi, keluarga, maupun golongan tertentu (selain manfaat yang diperoleh dari remunerasi dan fasilitas yang disediakan oleh Perseroan sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku) diperoleh dari remunerasi dan fasilitas yang disediakan oleh Perseroan sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku)

or family relationship up to 3 (third) degree with other member of the Board of Commissioners or the Directors.

- The Board of Commissioners does not have any personal conflict of interest toward Company's Work Plan and Budget Year 2014.
- The Board of Commissioners shall consistently apply Good Corporate Governance principles in the implementation of Company's Work Plan and Budget Year 2014.
- The Board of Commissioners does not gain any benefit from the Company, either directly or indirectly, for personnel or family interest, or other parties' (other than the benefits of remuneration and facilities provided by the Company in compliance with the prevailing laws and regulations).

Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Utama / Pengendali. Affiliate Relations Board of Commissioners, Directors, and the Main Shareholders / Controller.

Nama Name	Hubungan Afiliasi dengan Affiliated Relation with										
	Dewan Komisaris Board of Commissioners					Direksi Board of Directors				Pemegang Saham Utama Main Shareholders	
	Soepomo	Bakti Santoso Luddin	Abdul Rahman Pelu	Thamrin Abdullah	B.Didik Prasetyo	Bintang Perbowo	Ganda Kusuma	Budi Harto	Adji Firmantoro	Destiawan Soewardjono	Bambang Pramujo
Soepomo	X		X	X	X	X	X	X	X	X	X
Bakti Santoso Luddin	X		X	X	X	X	X	X	X	X	X
Abdul Rahman Pelu	X	X		X	X	X	X	X	X	X	X
Thamrin Abdullah	X	X	X		X	X	X	X	X	X	X
B.Didik Prasetyo	X	X	X	X		X	X	X	X	X	X
Bintang Perbowo	X	X	X	X	X		X	X	X	X	X
Ganda Kusuma	X	X	X	X	X	X		X	X	X	X
Budi Harto	X	X	X	X	X	X	X		X	X	X
Adji Firmantoro	X	X	X	X	X	X	X	X		X	X
Destiawan Soewardjono	X	X	X	X	X	X	X	X	X		X
Bambang Pramujo	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	
Kementrian BUMN	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	

Keterangan:
Information:

Ada
Yes

Tak Ada
No

PERNYATAAN INDEPENDENSI ANGGOTA KOMISARIS INDEPENDEN

Komisaris Independen Perseroan tidak memiliki saham Perseroan, serta tidak ada hubungan dengan anggota Direksi dan Dewan Komisaris lainnya.

FREKUENSI PERTEMUAN DAN TINGKAT KEHADIRAN DEWAN KOMISARIS

Jumlah pertemuan dan tingkat kehadiran Dewan Komisaris PT Wijaya Karya (Persero) Tbk, sebagai berikut :

Rapat Dewan Komisaris Tahun 2014 *Meeting of Board of Commissioners in 2014*

Nama Name	Rapat Internal Dewan Komisaris <i>Internal Meeting of the Board of Commissioners</i>			Rapat Gabungan Dewan Komisaris Direksi <i>Combined Meeting with Directors</i>		
	Jumlah Rapat Meetings	Jumlah Hadir Attendance	%	Jumlah Rapat Meetings	Jumlah Hadir Attendance	%
Dr.Ir. M. Basuki Hadimuljono, MSc *	2	2	100%	14	11	79%
Ir. Bakti Santoso Luddin, MBA	2	2	100%	14	14	100%
Abdul Rahman Pelu, SE, M.Sc.	2	2	100%	14	14	100%
Soepomo, SH, Sp.N, LLM	2	2	100%	14	14	100%
Prof. DR. Thamrin Abdullah, MM, MPD	2	2	100%	14	11	79%
Ir. Bernadus Didik Prasetyo, MH	2	2	100%	14	11	79%

* Sampai dengan 18 November 2014, sesuai Kepres No. 121/P Tahun 2014

* Until November 18, 2014, as per Kepres No. 121/P Tahun 2014

PEDOMAN DAN TATA TERTIB KERJA DEWAN KOMISARIS (BOARD CHARTER)

Dalam rangka menjalankan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi, Dewan Komisaris mengacu kepada Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (Board Charter). Board Charter berisi tentang petunjuk tata laksana kerja Dewan Komisaris dan Direksi serta menjelaskan tahapan aktivitas secara terstruktur, sistematis, mudah dipahami dan dapat dijalankan dengan konsisten, dapat menjadi acuan bagi Dewan Komisaris dan Direksi dalam melaksanakan tugas masing-masing untuk mencapai Visi dan Misi Perusahaan.

Board of Charter ini berdasarkan Keputusan Bersama Nomor:58/DK/WIKA/2011 dan SK.01.09/A.DIR.0568/2011 dengan mengatur Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris dalam Board Charter PT Wijaya Karya (Persero) yang mencakup:

STATEMENT OF THE INDEPENDENCE OF THE INDEPENDENT COMMISSIONER

Komisaris Independen Perseroan tidak memiliki saham Perseroan, serta tidak ada hubungan dengan anggota Direksi dan Dewan Komisaris lainnya.

FREQUENCY OF MEETINGS AND ATTENDANCE BOARD OF COMMISSIONERS

Number of meetings and attendance of the Board of Commissioners of PT Wijaya Karya (Persero) Tbk, as follows:

PERFORMANCE GUIDELINES OF BOARD OF COMMISSIONERS (BOARD CHARTER)

In accordance with the supervision and advice granting duties to the Directors, the Board of Commissioners shall comply with Work Guidelines of the Board of Commissioners and the Directors (Board Charter). Board Charter contains of performance guidelines of the Board of Commissioners and the Directors as well as structural, systematical, comprehensible, practical activity stages. It serves as reference to the Board of Commissioners and the Directors in performing their respective duties for the Company's vision and mission achievement.

The Board Charter is in compliance with Joint Decision Number 58/DK/WIKA/2011 and SK.01.09/A.DIR.0568/2011, covering the performance guidelines of WIKA's Board of Commissioners as follow:

- Tugas dan Kewajiban Dewan Komisaris
- Hak dan Wewenang Dewan Komisaris'
- Kriteria Dewan Komisaris
- Masa Jabatan Anggota Komisaris Independen
- Rapat Dewan Komisaris
- Benturan Kepentingan Dewan Komisaris
- Hubungan Kerja dengan Direksi
- Etika Jabatan
- Komite-komite Dewan Komisaris
- Sekretaris Dewan Komisaris.

- *Board of Commissioners' Duties and Obligations*
- *Board of Commissioners' rights and Authorities*
- *Board of Commissioners' criteria*
- *Tenure of Member of Independent Commissioners*
- *Board of Commissioners Meeting*
- *Board of Commissioners' conflict of interest*
- *Work relation with the Directors*
- *Work ethics*
- *Board of Commissioners' Committees*
- *Board of Commissioners' Secretary.*

PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN DEWAN KOMISARIS

Untuk mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi Dewan Komisaris pada tahun 2013, Dewan Komisaris PT Wijaya Karya (Persero) Tbk juga mengikuti berbagai macam pelatihan dalam rangka peningkatan kompetensi dan pengetahuan, sebagai berikut:

TRAINING PROGRAM FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS

To support the implementation of the duties and functions of the Board of Commissioners in 2014, the Board of Commissioners of PT Wijaya Karya (Persero) Tbk also attended various trainings in order to increase the competence and knowledge, as follows:

Pelatihan Dewan Komisaris Tahun 2014 Training Program for Board of Commissioners in 2014

Nama Pejabat Name	Pelatihan Yang Diiikuti Attended Trainings	Waktu & Lokasi Date And Location
Soepomo Komisaris/Plh Komisaris Utama Commissioner/Acting President Commissioner	Pengenalan Program Pengendalian Gratifikasi oleh Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) <i>Introduction Gratification Control Program Pemberantasan Corruption Commission (KPK)</i>	15 Agustus 2014 Augustus 15, 2013
	Seminar Outlook Ekonomi Indonesia 2015 Tgl 30 Oktober 2014. <i>Enterprise Risk Governance For Board Members Workshop</i>	30 Oktober 2014 October 30, 2014
Bakti Santoso Luddin Komisaris Independent Independent Commissioner	Diskusi Panel IKAI : Membangun Kredibilitas Komite Audit melalui Standarisasi Kompetensi dan Penguatan Integritas : Urgensi Keberadaan Program Sertifikasi Komite Audit di Indonesia <i>IKAI Panel Discussion: Building Credibility Audit Committee through Competency Standards and Strengthening Integrity: Urgency existence Certification Program Audit Committee in Indonesia, date of February 18, 2014</i>	18 Februari 2014 February 18, 2014
Thamrin Abdullah Komisaris Independent Independent Commissioner	Pengenalan Program Pengendalian Gratifikasi oleh Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) <i>Introduction Gratification Control Program Pemberantasan Corruption Commission (KPK)</i>	15 Agustus 2014 Augustus 15, 2013
	Seminar Power Gen Asia di Kuala Lumpur Malaysia <i>Seminar on Power Gen Asia in Kuala Lumpur, Malaysia</i>	9 - 11 September 2014 September 9 - 11, 2014
	Seminar Outlook Ekonomi Indonesia 2015 Tgl 30 Oktober 2014. <i>Indonesian Economic Outlook Seminar</i>	30 Oktober 2014 October 30, 2014
	Pengenalan Program Pengendalian Gratifikasi oleh Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) <i>Introduction Gratification Control Program Pemberantasan Corruption Commission (KPK)</i>	15 Agustus 2014 Augustus 15, 2013
	Seminar Outlook Ekonomi Indonesia 2015 Tgl 30 Oktober 2014. <i>Indonesian Economic Outlook Seminar</i>	30 Oktober 2014 October 30, 2014

Nama Pejabat Name	Pelatihan Yang Diiikuti Attended Trainings	Waktu & Lokasi Date And Location
Abdul Rahman Pelu Komisaris Commissioner	Pengenalan Program Pengendalian Gratifikasi oleh Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) <i>Introduction Gratification Control Program Pemberantasan Corruption Commission (KPK)</i>	15 Agustus 2014 Augustus 15, 2013
	Seminar Outlook Ekonomi Indonesia 2015 Tgl 30 Oktober 2014. <i>Indonesian Economic Outlook Seminar</i>	30 Oktober 2014 October 30, 2014
B. Didik Prasetyo Komisaris Commissioner	39th Annual Meeting of The Islamic Development Bank Group di Arab Saudi Tgl 24 Juni s.d. 2 Juli 2014; <i>Introduction Gratification Control Program Pemberantasan Corruption Commission (KPK)</i>	24 Juni - 2 Juli 2014 June, 24 - July, 2 2014
	Pengenalan Program Pengendalian Gratifikasi oleh Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) <i>Introduction Gratification Control Program Pemberantasan Corruption Commission (KPK)</i>	15 Agustus 2014 Augustus 15, 2013
	Seminar Outlook Ekonomi Indonesia 2015 Tgl 30 Oktober 2014. <i>Indonesian Economic Outlook Seminar</i>	30 Oktober 2014 October 30, 2014

SEKRETARIS DEWAN KOMISARIS

Dalam rangka meningkatkan efektivitas dan kelancaran pelaksanaan tugas-tugas Dewan Komisaris, terhitung mulai tahun 2010, Dewan Komisaris mengangkat Sekretaris Dewan Komisaris sesuai dengan Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan Perseroan (Persero) PT Wijaya Karya Tbk, Nomor : 02/DK/WIKA/2010 Tanggal 02 Februari 2010 Tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Sekretaris Dewan Komisaris Perusahaan Perseroan (Persero) PT Wijaya Karya Tbk.

Dalam pelaksanaan tugasnya sehari-hari, Sekretaris Dewan Komisaris dibantu oleh 2 (dua) orang Staf Sekretariat Dewan Komisaris, yang disesuaikan dengan Salinan Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor : PER-12/MBU/2012 Tanggal 24 Agustus 2012 Tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara, sehingga susunan organisasi Sekretariat Dewan Komisaris PT Wijaya Karya (Persero) Tbk adalah sebagai berikut :

1. Anindita Eka Wibisono sebagai Sekretaris Dewan Komisaris;
2. Sutarsih sebagai Staf Sekretariat Dewan Komisaris;
3. Meydi Diamanti sebagai Staf Sekretariat Dewan Komisaris.

SECRETARY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

In order to improve the effectiveness and efficiency of Board of Commissioners job performance, the Board of Commissioners appointed the Secretary of Board of Commissioners since 2010 as stipulated in the Decision of WIKA's Board of Commissioners Number 02/DK/WIKA/2010 dated February 2, 2010 concerning Termination and Appointment of the Board of Commissioners' Secretary of WIKA.

In performing its daily routines, the Board of Commissioners' Secretary was assisted by 2 (two) secretariat staffs as adapted to the Copy of the Ministry of SOE's Rule Number PER-12/MBU/2012 dated August 24, 2012 concerning Supporting Organ of the Board of Commissioners/ Supervisory Board of SOE, leaving the organization structure of the Board of Commissioners' secretariat of WIKA as follows:

1. Anindita Eka Wibisono as Secretary of the Board of Commissioners;
2. Sutarsih as secretariat staff of the Board of Commissioners;
3. Meydi Diamanti as secretariat staff of the Board of Commissioners

Adapun tugas dari Sekretariat Dewan Komisaris adalah sebagai berikut :

1. Sekretariat Dewan Komisaris bertugas melakukan kegiatan untuk membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugasnya berupa :
 - Menyiapkan Bahan Rapat Internal Dewan Komisaris dan Bahan Rapat Dewan Komisaris yang menyertakan Direksi;
 - Menyiapkan Hasil Evaluasi atas Laporan Kinerja Keuangan, Operasional yang disampaikan Direksi untuk Dewan Komisaris;
 - Menyiapkan Risalah Rapat Internal Dewan Komisaris dan Risalah Rapat Dewan Komisaris yang Menyertakan Direksi;
 - Mengembangkan Indikator Kinerja Dewan Komisaris, Sekretaris Dewan Komisaris serta Komite Dewan Komisaris serta Metode Evaluasi Indikator Kinerja;
 - Memastikan bahwa Dewan komisaris telah memenuhi seluruh aspek dan ketentuan Good Corporate Governance.
2. Selain melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud diatas, Sekretaris Dewan Komisaris selaku pimpinan Sekretariat, melaksanakan tugas lain berupa:
 - Memberikan informasi yang dibutuhkan oleh Dewan Komisaris secara berkala dan/atau sewaktu-waktu apabila diminta;
 - Mengkoordinasikan anggota Komite, jika diperlukan dalam rangka memperlancar tugas Dewan Komisaris;
 - Sebagai penghubung (liaison officer) Dewan Komisaris dengan pihak lain.
3. Dalam rangka tertib administrasi dan pelaksanaan tata kelola Perusahaan yang baik, Sekretariat Dewan Komisaris wajib memastikan dokumen penyelenggaraan kegiatan tersimpan dengan baik di Perusahaan.

The duties of the Secretariat of the Board of Commissioners were as follow:

1. *The Secretariat of the Board of Commissioners assisted the Board of Commissioners in performing its duties in the form of:*
 - *Setting the Internal Board of Commissioners Meeting Materials and Materials BOC meeting that includes the Board of Directors;*
 - *Preparing Performance Evaluation Reports of Financial, Operational Directors submitted to the Board of Commissioners;*
 - *Preparing Minutes of Meeting of the Board of Commissioners and the Internal Minutes of Meeting of the Board of Directors Includes Commissioners;*
 - *Developing Indicators Kinerja Board of Commissioners, the Secretary of the Board of Commissioners and Board of Commissioners Committees and Evaluation Method of Performance Indicators;*
 - *Ensure that the BOC has complied with all aspects and conditions of good corporate governance.*
2. *In addition to the abovementioned duties, Secretary of the Board of Commissioners, as the head of the Secretariat, shall perform the following duties:*
 - *To provide information required by the Board of Commissioners regularly and/or incidentally if required;*
 - *To coordinate the member of committee, if required, in order to facilitate the job performance of the Board of Commissioners;*
 - *To act as liaison officer of the Board of Commissioners with other parties.*
3. *In order to perform proper administration and good corporate governance, the Secretariat of the Board of Commissioners shall ensure that relevant documents are well-kept in the Company.*

PROFIL SEKRETARIS DEWAN KOMISARIS

*Secretary of Board of
Commissioners Profile*



Anindita Eka Wibisono, SE, MM
SEKRETARIS DEWAN KOMISARIS
Secretary of Board of Commissioners

Warga Negara Indonesia, usia 30 tahun, dilahirkan di Jakarta, 4 Januari 1985, menjabat sebagai Sekretaris Dewan Komisaris sejak tahun 2010. Memperoleh gelar Sarjana (S1) Ekonomi Akuntansi dari Universitas Indonesia pada tahun 2009 dan gelar Magister (S2) Manajemen Ekonomi dari Universitas Indonesia pada tahun 2015.

Saat ini menjabat sebagai Kasubbid Usaha Energi dan Pertambangan Ib Kementerian BUMN, dan beberapa jabatan serta pengalaman kedinasan yang pernah diembannya antara lain sebagai Plt. Kasubbid Usaha Infrastruktur dan Logistik Ib.2 Kementerian BUMN (2010 s.d. 2013), Plt. Kasubbid Usaha Industri Strategis dan Manufaktur IIb.1 Kementerian BUMN (2013 s.d. 2014). Selain itu pernah menjabat sebagai Staf Dewan Komisaris PT PLN (Persero) tahun 2011 s.d. 2012.

Selama masa jabatannya tersebut, tugas-tugas yang dilaksanakan antara lain : melakukan analisis di bidang akuntansi dan keuangan berkaitan dengan tugas pokok dan fungsi melakukan pembinaan dan pengawasan atas perencanaan kinerja jangka panjang, tahunan, monitoring, dan evaluasi capaian kinerja triwulanan, semesteran, dan evaluasi atas laporan pertanggung-jawaban kinerja tahunan di beberapa BUMN.

Indonesian citizen, age 30, was born in Jakarta, January 4, 1985, served as Secretary of the Board of Commissioners since 2010. Earned a Bachelor degree (S1) Accounting Economics from the University of Indonesia in 2009 and a Master's degree (S2) Economic Management from the University of Indonesia by 2015.

He currently serves as Kasubbid Ministry of Energy and Mining Ib SOE, and some positions and experiences ever adopting official among others as Plt. Sub Head of Infrastructure and Logistics Ib.2 Ministry of State-Owned Enterprises (2010 until 2013), Plt. Sub Head of Strategic Industries and Manufacturing IIb.1 Kementerian SOE (2013 till 2014). In addition, he served as Staff Board of Commissioners of PT PLN (Persero) in 2011 sd 2012.

During his tenure, the tasks performed include: conduct analysis in the field of accounting and finance related to the duties and functions to provide guidance and oversight for planning long-term performance, annual, monitoring, and evaluation of performance achievements quarterly, semiannual, and evaluation on accountability report annual performance in some SOEs.

DIREKSI

Board of directors

Direksi bertugas menjalankan segala tindakan yang berkaitan dengan kepengurusan Perseroan, untuk kepentingan Perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan, serta mewakili Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan, tentang segala hal dan segala kejadian dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, anggaran dasar, dan/atau keputusan RUPS. Direksi bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif, dan masing-masing Direktur dapat bertindak dan mengambil keputusan sesuai dengan wewenangnya.

URAIAN PELAKSANAAN TUGAS DIREKSI

Sepanjang tahun 2014, Direksi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Bentuk dari pelaksanaan tugas dan tanggung jawab tersebut dirinci menjadi hal-hal berikut:

- Direksi telah menyusun program pengenalan bagi Direksi baru
- Program pengenalan yang diberikan dapat berupa presentasi, pertemuan, kunjungan ke fasilitas WIKA, ataupun kunjungan ke kantor wilayah/cabang.
- Direksi telah melaksanakan program pengembangan kompetensi antara lain melalui keikutsertaan dalam seminar, workshop dan pelatihan.
- Direksi telah menetapkan struktur organisasi yang sesuai untuk WIKA.
- Direksi telah menetapkan uraian tugas dan tanggung jawab Direksi dalam Board Manual.
- Direksi telah menyerahkan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) dan telah disetujui oleh Dewan Komisaris.
- Direksi telah menyusun Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP).
- Direksi telah menetapkan sistem pengukuran kinerja untuk mengukur pencapaian strategi WIKA dalam bentuk Key Performance Indicator (KPI). KPI tahun 2012 telah ditetapkan melalui Kontrak Manajemen antara Dewan Komisaris dengan Direksi.
- Direksi telah menetapkan indikator kinerja sampai ke tingkat unit kerja dengan cara penerapan WIKA Scorecard.
- Direksi telah mendorong penerapan Manajemen Risiko WIKA.

The Directors is a component that holds the management accountability of the Company in the best interest of the Company and in accordance with the aims and objectives of the Company. It also represents the Company both within and outside court, concerning all matters and events, within restrictions, as determined by the legislation, articles of association, and/or the resolutions of GMS. The Directors bears collective duties and responsibilities, and each Director is allowed to act and constitute decisions in accordance with his or her authority.

THE DIRECTORS' DUTIES

Throughout 2014, the Board of Directors has carried out their duties and responsibilities. The form of the duties and responsibilities are broken down into the following:

- *The Directors organized an introduction program for new Directors.*
- *The introduction programs included presentations, meetings, visits to WIKA facilities, and visits to branch and regional offices.*
- *The Directors participated in competence development programs including seminars, workshops, and trainings.*
- *The Directors determined an organizational structure suitable for WIKA.*
- *The Directors incorporated its duties and responsibilities into the Board Manual.*
- *The Directors submitted the Corporate Long-Term Plan (RJPP) approved by the Board of Commissioners.*
- *The Directors formulated the Corporate Work Plan and Budget (RKAP).*
- *The Directors defined Key Performance Indicator (KPI), a performance measurement system to assess the accomplishment of WIKA's strategies. KPI in 2012 was specified in the Contract Management between the Board of Commissioners and the Directors.*
- *The Directors set performance indicators up to the work unit level by utilizing the WIKA Scorecard.*
- *The Directors supported the implementation of WIKA Risk Management.*
- *The Directors implemented information technology suitable for WIKA.*

- Direksi telah menerapkan teknologi informasi yang sesuai untuk WIKA.
- Direksi melaporkan pelaksanaan sistem manajemen kinerja kepada Dewan Komisaris.
- Direksi telah menindaklanjuti hasil pemeriksaan yang dilakukan oleh SPI maupun Auditor Eksternal.
- Direksi telah membuat pernyataan tidak memiliki benturan kepentingan.
- Direksi telah menyampaikan dan melaporkan informasi yang relevan kepada Pemegang Saham, Dewan Komisaris, Bapepam-LK, Bursa Efek Indonesia dan pemangku kepentingan lainnya.
- Direksi melaksanakan pertemuan rutin secara berkala
- Direksi telah memiliki risalah rapat yang mencantumkan hasil keputusan rapat.

- The Directors reported the implementation of performance management system to the Board of Commissioners.
- The Directors followed up on the reviews done by SPI and the External Auditor.
- The Directors issued a statement regarding the absence of conflict of interest.
- The Directors communicated relevant information to the Shareholders, the Board of Commissioners, Bapepam-LK, Indonesia Stock Exchange, and other stakeholders.
- The Directors performed routine meetings.
- The Directors possessed minutes of meeting that detailed decisions of the meetings.

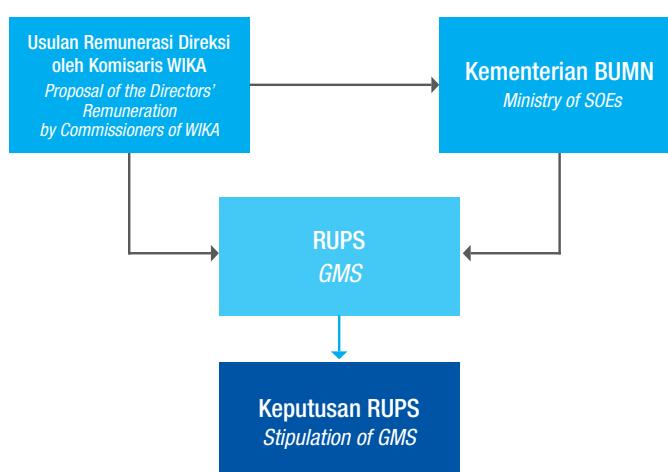
KEBIJAKAN PENETAPAN REMUNERASI

DIREKSI

Penentuan besaran remunerasi bagi Direksi merujuk pada Pasal 113 Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007, yang menggariskan bahwa besarnya gaji, honorarium, dan tunjangan untuk anggota Direksi ditetapkan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham. Selain itu, menurut Pasal 96 ayat (2) Undang-Undang yang sama, kewenangan tersebut dapat dilimpahkan kepada Dewan Komisaris. Ketetapan tentang besaran remunerasi Direksi tersebut menjadi salah satu agenda keputusan RUPS Tahunan tahun 2014. Sesuai dengan peraturan-peraturan di atas, Tantiem dan Insentif Kinerja Direksi didasarkan pada pertimbangan Pencapaian Kinerja Utama dan Tingkat Kesehatan Perusahaan.

THE DIRECTORS' REMUNERATION POLICIES

The remuneration amount for the Directors is stipulated in accordance with Article 113 of Limited Liability Company Law No. 40 Year 2007 whereby the General Meeting of Shareholders stipulates the determination of amount of salary, honorarium, and allowances for members of the Directors. In addition, referring to Article 96 Paragraph 2 of the same law, the authority may be transferred to the Board of Commissioners. The stipulation of remuneration amount for the Directors was included in the agenda of Annual GMS in 2012. Pursuant to the above regulations, Bonus and Performance Incentives of the Directors are stipulated based on Core Performance and the Corporate Health Level.



REMUNERASI DIREKSI

Berdasarkan Keputusan RUPS tanggal 27 Maret 2014 besaran penghasilan Direksi yang berupa Gaji, Tunjangan Perumahan, Tunjangan Hari Raya (THR), Tantiem selama satu tahun sebesar Rp10,580,720,599.

Remunerasi Anggota Direksi Tahunan 2014

Remunerasi Anggota Direksi Tahunan 2014

Nama & Jabatan <i>Name & Position</i>	Gaji / Tahun <i>Salary / Year</i>	Tunjangan / Tahun <i>Perumahan</i>	Tunjangan / Tahun <i>THR</i>	Tantiem* <i>Tantiem*</i>	Penerimaan / Tahun <i>Penerimaan / Year</i>
Bintang Perbowo Direktur Utama <i>Direktur Utama</i>	1.350.500.000	304.000.000	112.000.000	1.179.489.361	2.945.989.361
Ganda Kusuma Direktur Human Capital & Pengembangan <i>Direktur Human Capital & Pengembangan</i>	1.216.100.000	304.000.000	108.800.000	1.061.540.425	2.682.440.425
Budi Harto Direktur Operasi I <i>Direktur Operasi I</i>	1.216.100.000	304.000.000	108.800.000	1.061.540.425	2.682.440.425
Adji Firmantoro Direktur Keuangan I <i>Direktur Keuangan</i>	1.216.100.000	304.000.000	108.800.000	707.693.617	2.328.593.617
Destiawan Soewardjono Direktur Operasi III <i>Direktur Operasi III</i>	1.216.100.000	304.000.000	108.800.000	707.693.617	2.328.593.617
Bambang Pramujo Direktur Operasi II <i>Direktur Operasi II</i>	1.216.100.000	304.000.000	108.800.000	707.693.617	2.328.593.617

Perhitungan remunerasi anggota Direksi ini dilakukan dengan mengacu pada Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor : PER-07/MBU/2010 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan bagi Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas BUMN dan Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor : PER-04/MBU/2013 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor PER-07/MBU/2010 serta hasil kajian Perseroan yang dilakukan Dewan Komisaris dan Direksi WIKA.

THE DIRECTORS' REMUNERATION

Regarding to General Meeting of Shareholders held on March 27, 2014, Directors annual remuneration including salary, housing allowance, holiday allowances and bonuses were Rp10,580,720,599.

Calculation of remuneration for the Board of Directors is done by referring to the Regulation of the Minister of State Enterprises No. PER-07 / MBU / 2010 on Determination Guidance for Directors, the Board of Commissioners and Board of Trustees of SOEs and the Regulation of the Minister of State Enterprises No. PER-04 / MBU / 2013 on Amendment to the Regulation of the Minister of State Enterprises No. PER-07 / MBU / 2010 as well as the Company's results of studies carried out the Board of Commissioners and Directors WIKA.

INDIKATOR PENGUKURAN KINERJA UTAMA

Untuk memastikan struktur di WIKA berjalan dengan baik, WIKA memiliki sistem penilaian kinerja bagi Dewan Komisaris dan Direksi yang dilaksanakan pada saat pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Bagi unit kerja yang ada di WIKA, terdapat penilaian kinerja yang dilakukan mulai dari Pusat, Departemen dan Proyek. WIKA juga mengembangkan sistem penilaian kinerja bagi individu berupa Kesepakatan Karya dan Penilaian Karya. Indikator Pengukuran Kinerja Utama untuk mengukur kinerja Direksi WIKA tahun 2014 ditetapkan dalam Kontrak Manajemen Direksi dan Dewan Komisaris WIKA Tahun 2010, yang ditandatangani pada tanggal 22 Desember 2011.

PERFORMANCE ASSESSMENT INDICATOR

As part of the effort to ensure the structure in WIKA is working properly, a performance assessment system for the Board of Commissioners and Directors is employed during General Meeting of Shareholders (GMS). The Head Office, Departments, and Project units of WIKA are subject to the performance assessment. WIKA also develops a performance assessment system for individuals in the form of Work Agreement and Work Evaluation. Performance Assessment Indicator for WIKA Directors performance in 2014 is established in the Board of Commissioners and Directors Management Contract Year 2010, signed on December 22, 2011.

Indikator Kunci Kinerja Key Performance Indicator

Indikator Kunci Kinerja Key Performance Indicator	Satuan Unit	2014		
		Realisasi Realization	RKAP Plan	Capaian Achievement
A. Kinerja Produk dan Proses / Product Result and Process				
1. Inovasi <i>innovation</i>	Buah	79	55	143,64
2. QSSHE Excel <i>QSSHE Excel</i>	%	102,83	80	128,54
3. Competitive Index <i>Competitive Index</i>	%	50,65	20	253,25
B. Fokus Pelanggan / Customer Focus				
1. Costumer Satisfaction Index <i>Costumer Satisfaction Index</i>	Index	3,37	3,30	102,15
2. Respons Time <i>Respons Time</i>	%	95,71	90	106,34
C. Keuangan dan Pasar / Financial and Market				
3.1 Laba Bersih <i>Net Profit</i>	Miliar	615,18	678,65	90,60
3.2 Arus Kas Bersih Operasi <i>Net Cash Flow Operation</i>	Miliar	(177,69)	271,46	-63,30
3.3 Kontrak Baru <i>New Contract</i>	Triliun	17,63	25,83	68,26
3.5 Penjualan <i>Sales</i>	Triliun	12,46	18,93	88,30
D. Fokus Tenaga Kerja / Human Resources Focus				
1. HC Capability Index <i>HC Capability Index</i>	%	106,55	100	106,55
Succesion Rate <i>Succesion Rate</i>	%	115	100	115
E. Kepemimpinan dan Tata Kelola / Leadership and Good Governance				
1. GCG <i>GCG</i>	Index	86,08	81	106,27
2. Harga Wajar Saham <i>Fair Value of Stock</i>	Ribu	3,68	2,84	129,58
3. Risk Level <i>Risk Level</i>	%	67,20	80	119,05
4. Sustainability Report <i>Sustainability Report</i>	%	100	100	100

Secara keseluruhan, perolehan angka skor capaian kontrak manajemen tahun 2014 sebesar 866, berada di atas bobot target tahun 2014 sebesar 800 atau lebih tinggi 8,25% dari target.

KOMPOSISI DIREKSI

Susunan Direksi Perseroan dibuat sedemikian rupa untuk menunjang tujuan perkembangan Perseroan, baik untuk jangka pendek, maupun jangka panjang. Masing-masing anggota Direksi memiliki masa jabatan 5 (lima) tahun. Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 25 April 2013, maka komposisi keanggotaan Direksi sebagai berikut:

Overall, the scoring balanced performance management contract in 2014 amounted to 866, is above the target weight of 2014 by 800 or higher 8.25% of the target.

COMPOSITION OF THE DIRECTORS

The composition of the Company's Directors was formed to support both the short-term and long-term development of the Company. The term of office of each Director is 5 (five) years. Based on the result of General Meeting of Shareholders dated May 1, 2012, the Company's Directors consisted of the following members:

Komposisi Direksi Composition of Directors

Jabatan Position	Nama Pejabat Name	Dasar Pengangkatan Dasar Pengangkatan
Direktur Utama President Director	Bintang Perbowo, S.E., M.M.	Keputusan RUPS Tahunan Tanggal 27 Maret 2014
Direktur Keuangan Director of Finance	Drs. Adji Firmantoro, M.M.	Keputusan RUPS Tahunan Tanggal 27 Maret 2014
Direktur Operasi I Director of Operation I	Ir. Budi Harto, M.M	Keputusan RUPS Tahunan Tanggal 27 Maret 2014
Direktur Operasi II Director of Operation II	Ir. Bambang Pramujo, M.T.	Keputusan RUPS Tahunan Tanggal 27 Maret 2014
Direktur Operasi III Director of Operation III	Ir. Destiawan Soewardjono, MBA	Keputusan RUPS Tahunan Tanggal 27 Maret 2014
Direktur Sumber Daya Manusia dan Pengembangan Director of Human Capital and Development	Drs. Ganda Kusuma, MBA	Keputusan RUPS Tahunan Tanggal 27 Maret 2014

INDEPENDENSI DIREKSI

Anggota Direksi WIKA tidak memiliki hubungan keluarga sedarah sampai dengan derajat ketiga, baik menurut garis lurus, maupun garis samping, ataupun hubungan semenda (menantu atau ipar) dengan anggota Direksi lainnya, maupun dengan anggota Dewan Komisaris.

RAPAT DIREKSI

Sebagaimana dimuat di Anggaran Dasar Perseroan, rapat Direksi dapat diselenggarakan setiap waktu, berdasarkan permintaan dari:

- Satu atau lebih anggota Direksi;
- Satu atau lebih anggota Dewan Komisaris; atau
- Pemegang Saham yang secara bersama-sama mewakili minimal 1/10 (satu persepuluh) dari seluruh jumlah saham dengan hak suara. Pada tahun 2013, Direksi WIKA mengadakan total 39 kali rapat rutin dan 12 kali rapat khusus, dengan rincian sebagai berikut:

DIRECTORS' INDEPENDENCE

WIKA's Director does not have a blood relative relationship up to the third degree, either based on direct lines or sidelines, or relationship by marriage (in laws) with other Directors or members of Board of Commissioners.

DIRECTORS' MEETING

As stated in the Articles of Association, meetings of the Directors may be held anytime per the request of:

- One or more members of the Directors;
- One or more members of the Board of Commissioners;
- or
- Shareholders that collectively hold 1/10 (one tenth) of the entire shares and voting right. In 2014, WIKA's Directors held 42 routine meetings and 13 special meetings, with the details as follows:

Rapat Direksi Tahun 2014 Director's Meeting 2014

Nama Name	Rapat Internal Dewan Komisaris Internal Meeting of the Board of Commissioners			Rapat Gabungan Dewan Komisaris & Direksi Combine Meeting with Commissioners		
	Jumlah Rapat Meetings	Jumlah Hadir Attendance	%	Jumlah Rapat Meetings	Jumlah Hadir Attendance	%
Bintang Perbowo, SE, MM	45	40	89%	13	13	100%
Drs.Ganda Kusuma, MBA	45	42	93%	13	11	85%
Drs.Adji Firmantoro,MM	45	42	93%	13	13	100%
Ir.Budi Harto, MM	45	43	96%	13	12	92%
Ir.Bambang Pramujo, MT	45	37	82%	13	11	85%
Ir.Destiawan Soewardjono, MBA	45	42	93%	13	11	85%

PEDOMAN DAN TATA TERTIB KERJA DIREKSI (BOARD CHARTER)

Dalam menjalan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi, Dewan Komisaris mengacu kepada Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (Board Charter). Board Charter berisi tentang petunjuk tata laksana kerja Dewan Komisaris dan Direksi serta menjelaskan tahapan aktivitas secara terstruktur, sistematis, mudah dipahami dan dapat dijalankan dengan konsisten, dapat menjadi acuan bagi Dewan Komisaris dan Direksi dalam melaksanakan tugas masing-masing untuk mencapai Visi dan Misi Perusahaan.

Board of Charter ini berdasarkan Keputusan Bersama Nomor:58/DK/WIKA/2011 dan SK.01.09/A.DIR.0568/2011 dengan mengatur Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris dalam Board Charter PT Wijaya Karya (Persero) yang mencakup:

- Tugas dan Kewajiban Direksi
- Hak dan Wewenang Direksi
- Komposisi dan Pembagian Tugas
- Pelimpahan Tugas dan Kewenangan
- Kriteria Anggota Direksi
- Program Pengenalan
- Etika Jabatan
- Pengelolaan Keuangan Perusahaan
- Kinerja Direksi
- Benturan Kepentingan Direksi
- Hubungan Kerja dengan Dewan Komisaris

PROGRAM PELATIHAN DIREKSI

Untuk meningkatkan mutu dan kompetensi dalam pelaksanaan tugasnya, sepanjang tahun 2014, anggota Direksi WIKA telah mengikuti berbagai macam program pelatihan, seminar, lokakarya, serta menghadiri forum pertemuan sebagai berikut:

PERFORMANCE GUIDELINES OF THE DIRECTORS (BOARD CHARTER)

In accordance with the supervision and advice granting duties to the Directors, the Board of Commissioners shall comply with Work Guidelines of the Board of Commissioners and the Directors (Board Charter). Board Charter contains of performance guidelines of the Board of Commissioners and the Directors as well as structural, systematical, comprehensible, practical activity stages. It serves as reference to the Board of Commissioners and the Directors in performing their respective duties for the Company's vision and mission achievement.

The Board Charter is in compliance with Joint Decision Number 58/DK/WIKA/2011 and SK.01.09/A.DIR.0568/2011, covering the performance guidelines of WIKA's Board of Commissioners as follow:

- Directors' Duties and Obligations
- Directors' rights and Authorities
- Composition and Job Division
- Delegation of Duties and Authorities
- Directors' Criteria
- Introduction Program
- Work Ethics
- Company's Financial Management
- Directors' Performance
- Directors' Conflict of Interest
- Directors' Work Relation with the Board of Commissioners.

DIRECTOR TRAINING PROGRAM

In order to improve the quality and competency in the execution of their duty, throughout the year 2014, the Board of Directors WIKA has attended various training programs, seminars, workshops, and forums attended meetings as follows:

Pelatihan Direksi Tahun 2014
Program for directors in 2014

Nama Pejabat Name r	Pelatihan Yang Diikuti Attended Trainings	Waktu Date
Bintang Perbowo Direktur Utama President Director	Seminar "Outlook Pembangunan Sarana dan Prasarana Di Indonesia" "Infrastructure Development Outlook" Seminar	29 September 2014 September 29, 2014
	Sosialisasi Gratifikasi dalam rangka kerjasama WIKA dan KPK socialization of gratification within the framework of WIKA and KPK partnership Seminar	23 Oktober 2014 October 23, 2014
	Pembicara dalam the 6th FHCI Sharing Session Speaker in the 6th FHCI Sharing Session	22 Desember 2014 December 22, 2014
	Seminar Konstruksi dalam rangka Konvensi IFAWPCA Construction in the framework of IFAWPCA Convention Seminar	3 Maret 2014 March 3, 2014
Budi Harto Direktur Operasi I Director of Operation I	WIKA Human Capital Summit 2014 "Menciptakan Manusia WIKA yang berbudi luhur menuju visi & misi WIKA 2020" 2014 WIKA Human Capital Summit "Creating virtuous WIKA People toward Vision and Mission of WIKA 2020"	17 April 2014 April 17, 2014
	The 99th REAAA Council Meeting & Seminar The 99th REAAA Council Meeting & Seminar	21-24 April 2014 April 21-24, 2014
	Seminar Nasional Bendungan Besar National Seminar on Large Dams	3-4 Juni 2014 June 3-4, 2014
	Seminar "Outlook Pembangunan Sarana & Prasarana di Indonesia" "Indonesian Infrastructure Development Outlook" Seminar	29 September 2014 September 29, 2014
Bambang Pramujo Direktur Operasi II Director of Operation II	Workshop Sinergi BUMN "Optimalisasi Capex melalui Sinergi BUMN" SOE Synergy Workshop on "Optimizing Capex through SOE Synergy "	7 Oktober 2014 October 7, 2014
	Seminar Konstruksi dalam rangka Konvensi IFAWPCA Seminar of Construction in the framework of IFAWPCA Convention	3 Maret 2014 March 3, 2014
	Workshop Pengembangan Industri Permesinan Dalam Negeri Melalui Kerjasama Teknologi Bidang Manufaktur Workshop of Domestic Machinery Industry Development Through Cooperation in Manufacture Technology	5 Maret 2014 March 5, 2014
	WIKA Human Capital Summit 2014 "Menciptakan manusia WIKA yang berbudi luhur menuju visi & misi WIKA 2020" 17 April WIKA Human Capital Summit 2014 "Creating virtuous WIKA People toward Vision and Mission of WIKA 2020"	17 April 2014 April 17, 2014
Destiawan Soewardjono Direktur Operasi III Director of Operation III	Seminar "Outlook Pembangunan Sarana & Prasarana di Indonesia" "Indonesian Infrastructure Development Outlook" Seminar	29 September 2014 September 29, 2014
	Workshop Sinergi BUMN "Optimalisasi Capex melalui Sinergi BUMN" SOE Synergy Workshop on "Optimizing Capex through SOE Synergy "	7 Oktober 2014 October 7, 2014
	Seminar "Kompas 100 CEO Forum"-Visi Presiden Membangun Indonesia Hebat Kebijakan Ekonomi Nasional 2014-2019 Seminar of "Kompas 100 CEO Forum" the President's Vision of Building Great Indonesia National Economic Policy 2014-2019	7 November 2014 November 7, 2014
	Speaker On Seminar HPJI Bandung: "Isu dan Permasalahan Supply Chain (Material) dan Peran Kontraktor Spesialis" Speaker on Seminar HPJI Bandung : "Isu dan Permasalahan Supply Chain (Material) dan Peran Konstruksi Spesialis"	25 September 2014 September 25, 2014
	Seminar HPJI Bandung: "Isu dan Permasalahan Supply Chain (Material) dan Peran Kontraktor Spesialis" HPJI Seminar, Bandung : "Isu dan Permasalahan Supply Chain (Material) dan Peran Konstruksi Spesialis"	15 Oktober 2014 October 15, 2014
	Project Management Services –Algeria Lecture and Seminar Project Management Services - Algeria Lecture and Seminar	24 Oktober 2014 October 24, 2014

Nama Pejabat Name	Pelatihan Yang Dikuti Attended Trainings	Waktu Date
Adji Firmantoro Direktur Keuangan Director of Finance	Seminar Prospek Investasi Indonesia 2014 <i>Investment Prospects of Indonesia Seminar, 2014</i>	21 Februari 2014 <i>February 24, 2014</i>
	Workshop GCG : Towards Well Governed Society <i>GCG Workshop : Towards Well Governed Society</i>	18 April 2014 <i>April 18, 2014</i>
	Workshop Sosialisasi Gratifikasi dalam rangka kerjasama antara WIKA & KPK <i>New Zealand Indonesia Renewable Energy Forum</i>	18 September 2014 <i>September 18, 2014</i>
	Seminar Indonesia Economic Outlook 2015 <i>Outlook Economic Indonesia Seminar 2015</i>	3 November 2014 <i>November 3, 2014</i>
	Konferensi Nasional Pemberantasan Korupsi 2014 <i>The National Anti-Corruption Conference 2014</i>	21 November 2014 <i>November 21, 2014</i>
Ganda Kusuma Direktur Human Capital & Pengembangan Director of Human Capital & Business Development	Seminar "Best Practice in Sustainability Infrastructure Through Public Private Sector" <i>"Best Practice in sustainability infrastructure through public private sector" Seminar</i>	7 Maret 2014 <i>March 7, 2014</i>
	Seminar "Procurement in International Lending Agencies & Government of Indonesia" <i>"Procurement in International lending agencies & government of Indonesia" Seminar</i>	4 Juni 2014 <i>June 4, 2014</i>
	Workshop Sosialisasi Gratifikasi dalam rangka kerjasama antara WIKA & KPK <i>socialization of gratification within the framework of WIKA and KPK partnership Workshop</i>	18 September 2014 <i>September 18, 2014</i>
	Sharing Session "Performance Management & Executive Development System for Enhancing BUMN Great Leader & Great People" <i>"Performance Management & Executive Development System for enhancing BUMN great leader & great people" Sharing Session</i>	16 Oktober 2014 <i>October 16, 2014</i>
	Workshop "Learning synergy for Developing BUMN HC Competency & Enlightening BUMN Leadership Development" <i>Learning synergy for developing BUMN HC competency & enlightening BUMN leadership development Workshop</i>	5 Desember 2014 <i>December 5, 2014</i>

■ ASESMEN ATAS KINERJA ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN/ ATAU DIREKSI

GCG Assesment to the Board of Commissioners and/ or Board of Directors

PENILAIAN ATAS KINERJA ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN/ATAU DIREKSI

Penilaian atas kinerja anggota Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan oleh Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) sejak tahun 2006 untuk menilai kepatuhan terhadap peraturan dan best practice penerapan GCG. Pelaksanaan assessment tersebut dilakukan melalui beberapa tahap, antara lain: penyampaian dokumen yang dibutuhkan, pengisian kuesioner oleh Dewan Komisaris dan Direksi, wawancara, analisis BPKP terhadap dokumen, kuesioner, wawancara dan observasi yang dilakukan, presentasi hasil sementara oleh BPKP, dan pelaporan oleh BPKP mengenai hasil capaian dan rekomendasi terhadap kinerja Dewan Komisaris dan Direksi.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF BOARD OF COMMISSIONERS AND/OR DIRECTORS

Assessment of the Board of Commissioners and the Directors members' performance has been conducted by the Financial and Development Supervisory Agency (BPKP) since 2006 the assessment is done to evaluate compliance to regulations and best practice of GCG implementation. The assessment is done in several stages, including: submission of the necessary documents, filling of questionnaires by the Board of Commissioners and the Directors, interviews, BPKP document analysis, questionnaires, interviews, and observations, presentation of temporary results by BPKP, and reports on accomplishment and recommendation for performance of the Board of Commissioners and the Directors.

KRITERIA YANG DIGUNAKAN DALAM PELAKSANAAN MENILAI KINERJA ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN/ATAU DIREKSI

Penilaian untuk Dewan Komisaris menggunakan 12 indikator dan Direksi menggunakan 8 indikator antara lain:

CRITERIA USED IN ASSESSING THE PERFORMANCE OF THE IMPLEMENTATION OF THE COMMISSIONERS AND / OR BOARD OF DIRECTORS

Assessment to the Board of Commissioners by using 12 indicators, while the assessment of the Directors using 8 indicators as described in the following table:

No.	Indikator	Indicators
Komisaris / Commissioners		
1	Kesempatan pembelajaran bagi Dewan Komisaris	Opportunity to learn for the Board of Commissioners
2	Kejelasan fungsi, pembagian tugas, tanggung jawab dan otoritas	Clarification of function, job division, responsibility, and authority
3	Persetujuan Dewan Komisaris atas asumsi dan rencana Pencapaian dalam Rencana Jangka Panjang Perusahaan dan Rencana Kerja Anggaran Perusahaan	Approval from the Board of Commissioners for the assumption and accomplishment plan in Corporate Long-Term Plan (RJPP) and Corporate Work Plan and Budget (RKAP)
4	Arahan Dewan Komisaris terhadap Direksi atas implementasi rencana dan kebijakan Perusahaan	Direction from the Board of Commissioners to the Directors regarding the implementation of corporate plans and policy
5	Kontrol Dewan Komisaris terhadap Direksi atas Implementasi dan kebijakan Perusahaan	Control by the Board of Commissioners of the Directors over the implementation of corporate plan and policy
6	Akses bagi Dewan Komisaris atas informasi Perusahaan	Access for the Board of Commissioners to corporate information
7	Peran Dewan Komisaris dalam pemilihan calon anggota Direksi	Role of the Board of Commissioners in the election of the Directors members
8	Tindakan Dewan Komisaris terhadap (potensi) benturan kepentingan yang menyangkut dirinya	Action by the Board of Commissioners on its (potential) conflict of interest
9	Keterbukaan Informasi	Information transparency
10	Pemantauan efektivitas praktik GCG	Supervision on the effectivity of GCG implementation
11	Pertemuan rutin dan dokumentasi pelaksanaan kegiatan Dewan Komisaris	Routine meetings and documentation of the Board of Commissioners' activities
12	Peran Sekretaris Dewan Komisaris	Role of the Secretary of the Board of Commissioners
Direksi / Directors		
1	Kesempatan pembelajaran bagi Dewan Direksi	Opportunity to learn for the Directors
2	Kejelasan fungsi, pembagian tugas, tanggung jawab dan otoritas	Clarification of function, job division, responsibility, and authority
3	Peran Direksi dalam perencanaan Perusahaan	Role of the Directors in corporate planning
4	Peran Direksi dalam pemenuhan target kinerja Perusahaan	Role of the Directors in accomplishment of company performance targets
5	Kontrol terhadap implementasi rencana kebijakan Perusahaan	Control over the implementation of corporate policy plan
6	Tindakan Direksi terhadap potensi benturan kepentingan	Action by the Directors on conflict of interest
7	Keterbukaan informasi	Information transparency
8	Pelaksanaan pertemuan rutin	Routine meetings

PIHAK YANG MELAKUKAN ASSESMENT

Dari hasil penilaian yang dilakukan oleh Internal (self assessment) didampingi oleh BPKP, penerapan GCG perusahaan pada tahun 2014 mencapai skor aktual 89,266 dari skor maksimal 100. Hasil assessment kinerja anggota Dewan Komisaris pada tahun 2014 mencapai skor 33,902 dan untuk Direksi mencapai skor 33,772.

PARTIES WHO CONDUCT THE ASSESSMENT

From the results of the assessment carried out by the Internal accompanied by BPKP, the assessment of Company's GCG in 2014 has achieved the actual score at 89.266 of 100. The result of performance assessment of the member of the Board of Commissioners in 2014 achieved score at 33,902 and for Directors was 33.772.

KOMITE AUDIT

Audit Committee

Komite Audit adalah salah satu organ pendukung Dewan Komisaris yang memiliki tugas utama untuk membantu efektifnya fungsi pengawasan yang dijalankan oleh Dewan Komisaris terhadap tugas Direksi dalam mengelola Perusahaan, khususnya pengawasan dalam hal pengendalian internal serta pelaporan keuangan dan manajemen.

Pembentukan Komite Audit untuk membantu kinerja Dewan Komisaris PT Wijaya Karya (Persero) Tbk adalah mengacu pada Keputusan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Nomor : KEP-643/BL/2012 tanggal 7 Desember 2012 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit sebagaimana dituangkan dalam Lampiran Peraturan Nomor IX.I.5 serta Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor: PER-12/MBU/2012 tanggal 24 Agustus 2012 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara.

Audit Committee is one of the supporting organ of the Board of Commissioners that is established to support the effectiveness of supervisory and advisory function performed by the Board of Commissioners to the Directors in managing the Company, especially in internal control as well as management and financial reporting.

The establishment of Audit Committee to support the performance of the Board of Commissioners of PT Wijaya Karya (Persero) Tbk was in compliance with the Chairman of Bapepam Decision Number KEP-643/BL/2012 dated December 7, 2012, concerning the Establishment and Guidelines of Audit Committee Work Performance as stated in the Attachment of Rule Number IX.I.5 as well as the Minister of State-Owned Enterprises Rule Number PER125/MBU/2012 on August 24, 2012 concerning Supporting organ of Board of Commissioners/Supervisory Board of State-Owned Enterprises.

KOMPOSISI KOMITE AUDIT

Komite Audit adalah salah satu organ pendukung Dewan Komisaris yang memiliki tugas utama untuk membantu efektifnya fungsi pengawasan yang dijalankan oleh Dewan Komisaris terhadap tugas Direksi dalam mengelola Perusahaan, khususnya pengawasan dalam hal pengendalian internal serta pelaporan keuangan dan manajemen.

Pembentukan Komite Audit untuk membantu kinerja Dewan Komisaris PT Wijaya Karya (Persero) Tbk adalah mengacu pada Keputusan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Nomor : KEP-643/BL/2012 tanggal 7 Desember 2012 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit sebagaimana dituangkan dalam Lampiran Peraturan Nomor IX.I.5 serta Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor: PER-12/MBU/2012 tanggal 24 Agustus 2012 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara.

COMPOSITION OF AUDIT COMMITTEE

Based on Decision of Board of Commissioners of PT Wijaya Karya (Persero) Tbk Number 38/DK/WIKA/2012 dated May 31, 2012 concerning Termination and Appointment of Member of Audit Committee of Wijaya Karya (Persero) Tbk, the Company dismisses with respect members of the Audit Committee of the Company (Persero) PT Wijaya Karya Tbk, M. Slamet Wibowo and Arzul Andaliza, and extends the terms of Mukti Wibowo and lifting: Arzul Andaliza, Fahrul Ismaeni, M. Sjukrul Amien, and Indracahya Kusumasubrata as the Company's Audit Committee Members of (Persero) PT Wijaya Karya Tbk, in accordance with the decision of the Board of Commissioners of the Company (Persero) PT Wijaya Karya Tbk Number: 27 / DK / WIKA / 2014 dated May 5, 2014, therefore the membership of the Audit Committee are as follows:

1. Periode 01 Januari 2014 s.d. 05 Mei 2014

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan Perseroan (Persero) PT Wijaya Karya Tbk Nomor : 38/DK/WIKA/2012 Tanggal 31 Mei 2012 Tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Komite Audit Perusahaan Perseroan (Persero) PT Wijaya Karya (Persero) Tbk, dengan susunan sebagai berikut:

1. Period of January 1, 2014 until May 5, 2014

Based on the Letter decision of the Board of Commissioners of the Company (Persero) PT Wijaya Karya Tbk Number: 38 / DK / WIKA / 2012 Date May 31, 2012 On Dismissal and Appointment of Members of the Company's Audit Committee of the Company (Persero) PT Wijaya Karya (Persero) Tbk, with the following composition:

Komposisi Komite Audit Periode 01 Januari 2014 - 05 Mei 2014
Composition of Audit Committee Period January 01, 2014 - Mei 05, 2014

No	Nama Pejabat Name	Jabatan Position
1	Taslim Z. Yunus	Ketua merangkap Anggota <i>Chairman and Member</i>
2	Bakti Santoso Luddin	Wakil merangkap Anggota <i>Chairman and Member</i>
3	Mukti Wibowo	Anggota <i>Member</i>
4	Arzul Andaliza	Anggota <i>Member</i>
5	Mukti Wibowo	Anggota <i>Member</i>
6	M. Slamet Wibowo	Anggota <i>Member</i>

2. Periode 05 Mei 2014 s.d. 29 September 2014

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan Perseroan (Persero) PT Wijaya Karya Tbk Nomor : 27/DK/WIKA/2014 Tanggal 05 Mei 2014 Tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Komite Audit Perusahaan Perseroan (Persero) PT Wijaya Karya (Persero) Tbk, dengan susunan sebagai berikut :

2. Period of May 5, 2014 until September 29, 2014

Based on the Letter decision of the Board of Commissioners of the Company (Persero) PT Wijaya Karya Tbk Number: 27 / DK / WIKA / 2014 On May 5, 2014 On Dismissal and Appointment of Members of the Company's Audit Committee of the Company (Persero) PT Wijaya Karya (Persero) Tbk, with the arrangement as the following:

Komposisi Komite Audit Periode 05 Mei 2014 - 29 September 2014
Composition of Audit Committee Period January 05, 2014 - September 29, 2014

No	Nama Pejabat Name	Jabatan Position
1	Bakti Santoso Luddin	Ketua merangkap Anggota <i>Chairman and Member</i>
2	Thamrin Abdullah	Wakil merangkap Anggota <i>Chairman and Member</i>
3	Arzul Andaliza	Anggota <i>Member</i>
4	Mukti Wibowo	Anggota <i>Member</i>
5	M. Slamet Wibowo	Anggota <i>Member</i>

3. Periode 29 September 2014 s.d. 31 Desember 2014

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan Perseroan (Persero) PT Wijaya Karya Tbk Nomor : 54/DK/WIKA/2014 Tanggal 29 September 2014 Tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Komite Audit Perusahaan Perseroan (Persero) PT Wijaya Karya (Persero) Tbk, dengan susunan sebagai berikut:

3. Period of September 29, 2014 until December 31, 2014

By letter of a decision of the Board of Commissioners of the Company (Persero) PT Wijaya Karya Tbk Number: 54 / DK / WIKA / 2014 Date 29 September 2014 On Dismissal and Appointment of Members of the Company's Audit Committee of the Company (Persero) PT Wijaya Karya (Persero) Tbk, with the following composition:

Komposisi Komite Audit Periode 29 September 2014 - 31 Desember 2014
Composition of Audit Committee Period September 29, 2014 - December 31, 2014

No	Nama Pejabat <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>
1	Bakti Santoso Luddin	Ketua merangkap Anggota <i>Chairman and Member</i>
2	Thamrin Abdullah	Wakil merangkap Anggota <i>Chairman and Member</i>
3	Mukti Wibowo	Anggota <i>Member</i>
4	Arzul Andaliza	Anggota <i>Member</i>
5	Fahrul Ismaeni	Anggota <i>Member</i>
6	Sjukrul Amien	Anggota <i>Member</i>
7	Indracahya Kusumasubrata	Anggota <i>Member</i>

Note:

Dalam rangka pengalihan tugas-tugas Komite Audit Perusahaan Perseroan (Persero) PT Wijaya Karya Tbk maka perpanjangan masa jabatan Mukti Wibowo, selama 2 (dua) bulan dari tgl 29 September 2014 sampai dengan 29 November 2014.

In order to transfer the duties of the Audit Committee of the Company (Persero) PT Wijaya Karya Tbk the extension of tenure Mukti Wibowo, for 2 (two) months from the date of 29 September 2014 until 29 November 2014.

URAIAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Berdasarkan Piagam Komite Audit yang ditetapkan melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan Perseroan (Persero) PT Wijaya Karya Tbk. Nomor 68/DK/WIKA/2013 Tentang Perubahan Keputusan Dewan Komisaris No 57/DK/WIKA/2010 Tentang Piagam Komite Dewan Komisaris Perusahaan Perseroan (Persero) PT Wijaya Karya Tbk., adalah sebagai berikut:

DESCRIPTION OF DUTIES AND RESPONSIBILITIES

Based on Charter of Audit Committee enacted through Decision of Board of Commissioners PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. No. 68 / DK / WIKA / 2014 Regarding the Amendment of BOC Decision No. 57 / DK / WIKA / 2010 Regarding the Charter of the Board of Commissioners' Committees of the Company (Persero) PT Wijaya Karya Tbk., are as follows:

TUGAS KOMITE AUDIT

- Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.
- Melakukan penelaahan atas ketataan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.
- Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara Manajemen PT Wijaya Karya (Persero) Tbk dan Auditor Eksternal/Akuntan Publik atas jasa yang diberikannya.

DUTIES OF THE AUDIT COMMITTEE

- To conduct a review and analysis of financial reports to be distributed by PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. To the public and/or the authority, e.g. financial reports, projection, and other reports related to financial data of PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.
- To conduct a review on the compliance of PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. toward relevant laws and regulations related to PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. activities.
- To give independent opinion in the case of disagreement between PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. and external auditor/public accountant on service rendered.

- Melakukan penelaahan dengan Manajemen dan Auditor Eksternal/Akuntan Publik terkait dengan semua hal yang diharuskan untuk dikomunikasikan oleh Auditor Eksternal/Akuntan Publik kepada Komite Audit sesuai dengan Standar Professional Akuntan Publik.
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Auditor Eksternal/Akuntan Publik yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan fee.
- Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh Satuan Pengawasan Intern (SPI) dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan audit SPI.
- Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi.
- Melakukan penelaahan atas efektivitas sistem pengendalian intern PT Wijaya Karya (Persero) Tbk termasuk pengendalian dan pengamanan teknologi informasi.
- Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.
- Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.
- Menyusun self-assessment tool dan melakukan self-assessment terhadap kinerja Komite Audit dan melaporkan hasilnya kepada Dewan Komisaris.
- To conduct a review with the Management and external auditor/public accountant related to all issues required to be jointly discussed in compliance with Professional Standards of Public Accountant.
- To give recommendation to the Board of Commissioners concerning the appointment of external auditor/public accountant based on independence, scope of work, and fee.
- To conduct a review on the investigation performed by Internal Audit and monitor the follow up of audit finding by the Directors.
- To conduct a review on the implementation of risk management performed by the Directors.
- To conduct a review on the effectiveness of internal control system of PT Wijaya Karya (Persero) Tbk, including information technology control and security.
- To review complaints related to accounting process and financial reporting of PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.
- To review and give recommendation to the Board of Commissioners related to the potential of conflict of interest in PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.
- To arrange self-assessment tool and perform self-assessment toward the performance of Audit Committee and report it to the Board of Commissioners.

TANGGUNG JAWAB KOMITE AUDIT

- Setiap anggota Komite Audit bertanggung jawab atas pelaksanaan seluruh tugas, kewenangan dan segala kewajiban lainnya terkait dengan pengangkatan dirinya sebagai anggota Komite Audit sebagaimana sudah ditetapkan dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris atas pengangkatannya dan Piagam Komite Audit.
- Kesalahan dan kelalaian yang dilakukan oleh tiap anggota Komite Audit atas pelaksanaan tugas, kewenangan, dan segala kewajiban lainnya terkait dengan pengangkatan dirinya sebagai anggota

RESPONSIBILITIES OF THE AUDIT COMMITTEE

- Each member of Audit Committee is responsible for the completion of all duties, authorities, and other obligations related to his appointment as member of Audit Committee as stated in the Decision of the Board of Commissioners and Charter of Audit Committee.
- Each member of Audit Committee who makes mistake and negligence on the completion of all duties, authorities, and other obligations related to his appointment as member of Audit Committee can be

Komite Audit, maka terhadap anggota Komite Audit dapat diberikan sanksi oleh Dewan Komisaris, dimulai dengan surat peringatan hingga pemberhentian dari jabatannya.

- Apabila terjadi kesalahan atau kelalaian dari Komite Audit yang berakibat pada kesalahan atau ketidakakuratan penyampaian pendapat atau nasehat Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasannya terhadap Dewan Direksi, maka setiap anggota Komite Audit bertanggung jawab secara tanggung menanggung dan/atau pribadi.
- Setiap anggota Komite Audit wajib menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.

FREKUENSI PERTEMUAN DAN TINGKAT KEHADIRAN KOMITE AUDIT

Selama tahun 2014, Komite Audit melaksanakan pertemuan-pertemuan yang terdiri dari Rapat Internal Komite Audit maupun mengikuti pelaksanaan Rapat Internal Dewan Komisaris dan Rapat Dewan Komisaris yang Menyertakan Direksi. Dalam pelaksanaan Rapat Internal Komite Audit juga ikut mengundang Kepala dan Tim SPI sebagai mitra kerja Komite Audit serta Kantor Akuntan Publik (KAP). Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran Komite Audit pada setiap pertemuan disampaikan secara lengkap pada tabel di bawah ini :

PERIODE 1 Jan-5 Mei 2014 Period Jan 1 - Mei 5, 2014			PERIODE 5 Mei-29 Sep 2014 Period Mei 5 - Sep 29, 2014		
Nama Name	Jumlah Rapat Total Meetings		Nama Name	Jumlah Rapat Total Meetings	
	%	Kehadiran Attendance		%	Kehadiran Attendance
Taslim Z. Yunus	100%	2	Bakti Santoso Luddin	100%	10
Bakti Santoso Luddin	100%	2	Thamrin Abdullah	100%	10
Arzul Andaliza	100%	2	Arzul Andaliza	100%	10
Mukti Wibowo	100%	2	Mukti Wibowo	100%	10
M. Slamet Wibowo	100%	2	M. Slamet Wibowo	100%	10

imposed on sanction by the Board of Commissioners, starting from admonition letter up to dismissal.

- If Audit Committee commits a mistake or negligence which causes error or inaccuracy in giving opinion or advice to the Board of Commissioners in performing its monitoring function to the Directors, each member of Audit Committee shall be jointly and/or individually accountable for such mistake or negligence.*
- Each member of Audit Committee shall maintain the confidentiality of all documents, data, and information of PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.*

FREQUENCY OF AUDIT COMMITTEE MEETINGS AND ATTENDANCE

Throughout 2014, the Audit Committee arranged Internal Meetings and attended the Board of Commissioners Internal Meetings and Joint Meetings between the Board of Commissioners and the Directors. In the internal meetings, the Audit Committee also invited the Head of SPI as a partner of the Audit Committee and Public Accountant. Meeting frequency and attendance of the Audit Committee can be seen in detailed in the table below:

PERIODE 29 Sep-31 Des 2014 <i>Period Sep 29 - Dec 31, 2014</i>		
Nama <i>Name</i>	Jumlah Rapat <i>Total Meetings</i>	
	%	Kehadiran <i>Attendance</i>
Bakti Santoso Luddin	100%	6
Thamrin Abdullah	100%	6
Arzul Andaliza	100%	6
Mukti Wibowo	83%	5
Fahrul Ismaeni	100%	6
M. Sjukrul Amien	100%	6
Indracahya Kusumasubrata	100%	6

LAPORAN SINGKAT PELAKSANAAN KEGIATAN KOMITE AUDIT

Komite Audit melaksanakan berbagai kegiatan sesuai dengan ruang lingkup tugas, fungsi, dan tanggung jawabnya sebagaimana tertuang dalam Piagam Komite Audit, sebagai berikut:

- Mengadakan Rapat Koordinasi Internal Komite Audit
- Mengadakan Rapat Koordinasi dengan SPI
- Mengadakan Rapat Koordinasi dengan Kantor Akuntan Publik (KAP)
- Menyampaikan Hasil Penelaahan atas Laporan Hasil Audit Internal SPI PT Wijaya Karya (Persero) Tbk Tahun 2014 kepada Dewan Komisaris
- Menyampaikan masukan terkait dengan Executive Summary Laporan Evaluasi Hasil usaha Perseroan kepada Dewan Komisaris untuk menjadi masukan dalam Rapat Dewan Komisaris yang menyertakan Direksi (Rakomdir)
- Menyampaikan masukan atas Pengadaan Jasa Kantor Akuntan Publik (KAP) Tahun 2014 PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
- Menghadiri Undangan Rapat Pembahasan Proposal Biaya Audit KAP Tahun Buku 2014
- Menyampaikan Usulan Penunjukan Kembali KAP Tahun Buku 2015 kepada Dewan Komisaris
- Menyampaikan Usulan Penunjukan Auditor Laporan Kegiatan PKBL BUMN Peduli kepada Dewan Komisaris.

BRIEF REPORT OF AUDIT COMMITTEE ACTIVITIES

The Audit Committee performed various activities based on its scope of work, function, and responsibility as drawn up in the Charter of Audit Committee as follows:

- To arrange Internal Coordination Meeting of Audit Committee.
- To arrange Coordination Meeting with SPI.
- To arrange Coordination Meeting Public Accountant service
- To give feedback to the Board of Commissioners on the Internal Audit Report of SPI of PT Wijaya Karya (Persero) Tbk in 2014.
- To give inputs related to Executive Summary of Company's Business Evaluation Report to the Board of Commissioners as recommendation for Joint Meeting between the Board of Commissioners and the Directors.
- To give inputs on the procurement of Public Accountant service of PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. in 2014.
- To attend a meeting concerning Audit Fee Proposal of Public Accountant for the Book Year 2015.
- To give recommendation to the Board of Commissioners on the appointment of Public Accountant for the Book Year 2015.
- To give recommendation to the Board of Commissioners on the appointment of Auditor for PKBL SOEs Care Activity Report.

- Menyampaikan Resume Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) SPI Tahun 2014 kepada Dewan Komisaris
- Menyampaikan Usulan Perubahan Keputusan Dewan Komisaris tentang Piagam Komite Dewan Komisaris PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
- Menghadiri Undangan Rapat Pembahasan Rencana Pengembangan Organisasi Direktorat Operasi II PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
- Menyampaikan Laporan Bulanan Kegiatan Pelaksanaan Tugas Komite Audit kepada Dewan Komisaris
- Menyampaikan masukan atas surat dari Direksi yang memerlukan persetujuan dari Dewan Komisaris
- Menelaah Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2015 dan memberikan masukan sebagai saran kepada Dewan Komisaris dalam Rapat Pembahasan RKAP
- Memonitor dan memberi masukan kemajuan pelaksanaan Audit Laporan Keuangan Konsolidasian yang dilakukan oleh Auditor Eksternal
- Menyampaikan laporan site visit Komite Audit atas realisasi Audit Internal SPI
- Menghadiri Undangan Rapat Diskusi tentang Kebijakan dan Penerapan Manajemen Risiko di PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
- Menghadiri Rapat Pembahasan Rencana Jangka Panjang WIKA Tahun 2014 - 2018.
- To submit a summary of 2014 SPI Investigation Report to the Board of Commissioners.
- To give recommendation on the change of the Board of Commissioners decision concerning the Committee Charter of the Board of Commissioners of PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.
- To attend a meeting of Organization Development Plan of Operation Directorate II of PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.
- To submit monthly activity report of Audit Committee to the Board of Commissioners.
- To give input on letters of the Directors which require approval from the Board of Commissioners.
- To review the 2014 Work Plan and Budget (WPB) and give recommendation to the Board of Commissioners to be discussed in WPB meeting.
- To monitor and give input concerning the auditing progress of consolidated financial report conducted by external auditor.
- To submit report of site visit of Audit Committee concerning the realization of SPI internal audit.
- To attend meeting concerning the Policy and Implementation of Risk Management in PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.
- To attend meeting concerning 2014-2018 Long Term Plan of WIKA.

KEGIATAN MONITORING DAN EVALUASI LAPANGAN OLEH KOMITE AUDIT

- Kunjungan Proyek di Batam Tgl 28 Februari s.d. 02 Maret 2014;
- Kunjungan Proyek Jembatan dan Alumina Tayan di Pontianak Tgl 03 s.d. 05 Juni 2014;
- Kunjungan Proyek NDD 13 di Pekanbaru Tgl 05 s.d. 07 Juni 2014;
- Kunjungan Proyek PLTD Ambon dan Jembatan Merah Putih di Ambon Tgl 03 s.d. 05 Juli 2014;
- Kunjungan Proyek EPC SKG Pangkalan Brandan di Medan Tgl 13 s.d. 14 November 2014;
- Kunjungan Proyek bersama dengan SPI dan KAP ke :
 - Pomala Tgl 27 s.d. 28 November 2014;
 - Surabaya Tgl 01 s.d. 02 Desember 2014;

FIELD MONITORING AND EVALUATION ACTIVITIES BY THE AUDIT COMMITTEE

- Visits Projects in Batam on February 28 until March 2, 2014;
- Visits and Alumina Tayan Bridge Project in London on 03 until June 5, 2014;
- Visits Projects in Pekanbaru NDD 13 on 05 until June 7 2014;
- Visits diesel Ambon and Bridge Project Red and White Ambon on 03 until July 5, 2014;
- Visits EPC Project SKG Pangkalan Brandan in Medan on 13 until 14 November 2014;
- Visits Project along with SPI and KAP to:
 - Pomala on 27 until 28 November 2014;
 - Surabaya on 01 until December 2, 2014;

- Aceh Tgl 02 s.d. 06 Desember 2014;
- Cilacap Tgl 03 s.d. 05 Desember 2014;
- Kunjungan Proyek Sudetan Kali Ciliwung Tgl 23 Desember 2014.

INDEPENDENSI ANGGOTA KOMITE AUDIT

Mengacu pada Keputusan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Nomor: KEP-643/BL/2012 tanggal 7 Desember 2012 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit sebagaimana dituangkan dalam Lampiran Peraturan Nomor IX.I.5, serta Piagam Komite Audit yang ditetapkan melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor: 68/DK/WIKA/2014 pada tanggal 30 Oktober 2014, independensi Komite Audit diwujudkan dalam bentuk sebagai berikut:

1. Komite Audit paling kurang terdiri dari 3 (tiga) orang anggota yang berasal dari Komisaris Independen dan pihak dari luar PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.
2. Komite Audit diketuai oleh Komisaris Independen PT Wijaya Karya (Persero) Tbk yang ditetapkan dan diangkat berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.
3. Pihak dari luar PT Wijaya Karya (Persero) Tbk yang diangkat adalah pihak luar/independen yang memiliki keahlian dan pengalaman di bidang akuntansi dan/ atau keuangan serta memiliki pemahaman yang baik tentang corporate governance dan/atau bisnis PT Wijaya Karya (Persero) Tbk dan Anak-anak Perusahaannya.
4. Masa jabatan Komite Audit adalah sebagai berikut:
 - Masa jabatan anggota Komite Audit tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam anggaran dasar PT Wijaya Karya (Persero) Tbk;
 - Bagi anggota dan/atau Ketua Komite Audit yang merangkap sebagai anggota Dewan Komisaris, masa jabatannya sebagai Komite Audit berakhir sama dengan masa jabatannya sebagai anggota Dewan Komisaris;
 - Anggota Komite Audit yang bukan anggota Dewan Komisaris dan telah berakhir masa jabatannya dapat diperpanjang/diangkat kembali hanya untuk 1 (satu) kali masa jabatan;

- Aceh on of 02 until December 6, 2014;
- Cilacap on of 03 until December 5, 2014;
- Visits Ciliwung River diversion project on December 23 2014.

INDEPENDENCE OF AUDIT COMMITTEE

In compliance with the Decision of Chairman of Bapepam-LK Number KEP-643/BL/2012 dated December 7, 2012 concerning the Establishment and Performance Guidelines of Audit Committee as stated in the Attachment of Rule Number IX.I.5, and Audit Committee Charter enacted by the Board of Commissioners Decision Number 68/DK/WIKA/2014 on October 30, 2014, independence of the Audit Committee is manifested in the following form:

1. Audit Committee shall at least comprise of 3 (three) members coming from Independent Commissioner and external party of PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.
2. Audit Committee shall be chaired by Independent Commissioner of PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. And appointed based on the Decision of the Board of Commissioners of PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.
3. Appointed external party of PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. shall be external/independent party who has expertise and experience in accounting and/or finance and has proper knowledge of corporate governance and/or business activity of PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. and its subsidiary companies.
4. The tenure of Audit Committee shall be as follows:
 - The tenure of Audit Committee shall not exceed the tenure of the Board of Commissioners as stipulated in the articles of association of PT Wijaya Karya (Persero) Tbk;
 - A member and/or chairman of Audit Committee who is also a member of the Board of Commissioners shall end its tenure as Audit Committee in conjunction with its tenure as a member of the Board of Commissioners;
 - A member of Audit Committee, who is not a member of the Board of Commissioners and whose tenure has ended, can extend his tenure or can be reappointed 1 (once);
 - The tenure of a member of Audit Committee, who

- Masa jabatan anggota Komite Audit yang bukan merupakan anggota Dewan Komisaris PT Wijaya Karya (Persero) Tbk paling lama 3 (tiga) tahun dan dapat diperpanjang satu kali selama 2 (dua) tahun masa jabatan, dengan tidak mengurangi hak Dewan Komisaris untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.
5. Wajib Memiliki Integritas Yang Tinggi, Kemampuan, Pengetahuan, Pengalaman Sesuai Dengan Bidang Pekerjaannya, Serta Mampu Berkommunikasi Dengan Baik.
6. Wajib Memahami Laporan Keuangan, Bisnis Perusahaan Khususnya Yang Terkait Dengan Layanan Jasa Atau Kegiatan Usaha PT Wijaya Karya (Persero) Tbk, Proses Audit, Manajemen Risiko, Dan Peraturan Perundang-Undangan Di Bidang Pasar Modal Serta Peraturan Perundang-Undangan Terkait Lainnya.
7. Wajib Mematuhi *Code of Conduct* yang Berlaku Di PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.
8. Bersedia Meningkatkan Kompetensi Secara Terus Menerus Melalui Pendidikan Dan Pelatihan.
9. Mampu Bekerja Secara Independen, Objektif Dan Profesional, Memiliki Integritas, Dan Penuh Dedikasi.
10. Bukan Merupakan Orang Dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik Atau Pihak Lain Yang Memberi Jasa Assurance, Jasa Non-assurance, jasa penilai dan/atau jasa konsultasi lain kepada PT Wijaya Karya (Persero) Tbk dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir.
11. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir kecuali sebagai Komisaris Independen.
12. Tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung pada PT Wijaya Karya (Persero) Tbk yang dibuktikan dengan ditandatanganinya surat pernyataan tidak memiliki saham langsung maupun tidak langsung.
- is not a member of the Board of Commissioners of PT Wijaya Karya (Persero) Tbk., shall be 3 (three) years at maximum and it can be extended once for 2 (two) years, without neglecting the right of the Board of Commissioners to perform dismissal at any given time.*
5. *Audit Committee shall have proper integrity, capability, knowledge, experience in accordance with the scope of work, and good communication skill.*
6. *Audit Committee shall be able to understand financial reports, Company's businesses especially those related to service products or business activities of PT Wijaya Karya (Persero) Tbk., audit process, risk management, and relevant rules and regulations prevailing in the capital market as well as other relevant rules and regulations.*
7. *Audit Committee shall comply with the code of conduct applied in PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.*
8. *Audit Committee shall be willing to improve his competency consistently through education and training.*
9. *Audit Committee shall be able to work independently, objectively, and professionally, full of integrity and dedication.*
10. *Audit Committee shall not be the personnel of Public Accountant, Legal Consultant, Public Appraiser or other party who provides assurance, non-assurance, appraisal services and/or other consulting services to PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. within the last 6 (six) months.*
11. *Audit Committee shall not be employed or has the authority and responsibility to plan, manage, control, or monitor the activities of PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. within the last 6 (six) months unless as Independent Commissioners.*
12. *Audit Committee shall not directly or indirectly own any shares of PT Wijaya Karya (Persero) Tbk proven by a signed statement letter.*

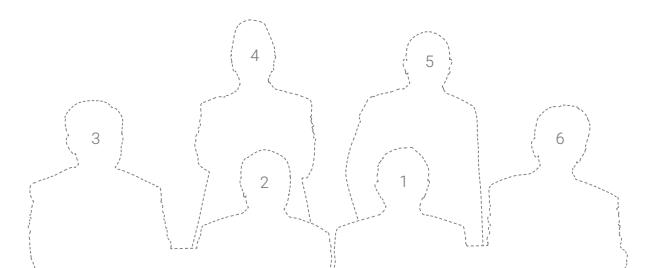
13. Dalam hal anggota Komite Audit memperoleh saham PT Wijaya Karya (Persero) Tbk baik langsung maupun tidak langsung akibat suatu peristiwa hukum, maka saham tersebut wajib dialihkan kepada pihak lain dalam jangka waktu paling lambat 6 (enam) bulan setelah diperolehnya saham tersebut.
14. Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.
15. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.
13. *In the case that a member of Audit Committee directly or indirectly owns the shares of PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. due to legal occurrence, such shares shall be transferred to other party by no later than 6 (six) months following the ownership of such shares.*
14. *Audit Committee shall not have any affiliated relationship with members of the Board of Commissioners, the Directors, or Main Shareholders of PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.*
15. *Audit Committee shall not have any business relation directly or indirectly related to the business activity of PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.*



PROFIL ANGGOTA KOMITE AUDIT

Audit Committees Profile's

- | | |
|---|--|
| <p>1 Ir. Bakti Santoso Luddin, MBA
Ketua merangkap Anggota Komite Audit
<i>Chairman and Member of Audit Committee</i></p> <p>3 Azrul Andaliza, MBA
Anggota Komite Audit
<i>Member of Audit Committee</i></p> <p>5 Fahrul Ismaeni, SE, M.H.
Anggota Komite Audit
<i>Member of Audit Committee</i></p> | <p>2 Prof. DR. Thamrin Abdullah, MM, Mpd
Wakil Ketua merangkap Anggota Komite Audit
<i>Vice Chairman and Member of Audit Committee</i></p> <p>4 R. Indracahya Kusumasubrata IPM
Anggota Komite Audit
<i>Member of Audit Committee</i></p> <p>6 Ir. Muhammad Sjukrul Amien M.M.I
Anggota Komite Audit
<i>Member of Audit Committee</i></p> |
|---|--|



Warga Negara Indonesia, usia 60 tahun, lahir tanggal 18 Juni 1954 di Jakarta, Indonesia. Menjabat sebagai Komisaris Independen sejak 1 Mei 2012. Meraih gelar Sarjana (S1) Teknik Industri dari Institut Teknologi Bandung, Bandung. Meraih gelar Magister (S2) MBA Ekonomi dari University of Nebraska, Omaha, Nebraska. Mengawali jenjang karier nya sebagai konsultan project monitoring dan financial analysis untuk Proyek Batubara Bukit Asam melayani Bank Dunia, di PT Redecon pada tahun 1985 – 1990, saat ini adalah pemegang saham dan komisaris pada PT Menamas (Perusahaan Dagang), PT Indomas Mulia (Perusahaan Konsultan), PT Mesitechmitra Purnabangun (Perusahaan Pemeliharaan di Perusahaan Minyak dan Kilang Minyak) dan di PT Sumberenergi Sakti Prima (Pemegang saham PT Sumber Segara Primadaya – Pembangkit Listrik Tenaga Uap Cilacap 2 x 300 MW) dan beberapa perusahaan lain.

Indonesian citizen, 60 years old, born in Jakarta on June 18, 1954. He has become the Independent Commissioner since May 1, 2012. He earned his Bachelor Degree in Industrial Engineering in 1980 from the Institute of Technology of Bandung and his Master degree in Business Administration from University of Nebraska, Omaha, Nebraska. Starting his career as consultant for project monitoring and financial analysis for Bukit Asam Coal Project serving the World Bank, at PT Redecon from 1985 – 1990, now he is the shareholder and commissioners of PT Menamas (Trading Company), PT Indomas Mulia (Consultant Company), PT Mesitechmitra Purnabangun (Maintenance Company for Oil and Gas also Refinery) and PT Sumberenergi Sakti Prima (Share holder of PT Sumber Segara Primadaya – Coal Fired Power Plant in Cilacap 2 x 300 MW) and several others company.



Ir. Bakti Santoso Luddin, MBA
KETUA MERANGKAP ANGGOTA
KOMITE AUDIT
Chairman and Member of Audit Committee

Menjadi Wakil Ketua Komite Audit sejak 2014, beliau warga negara Indonesia kelahiran Baru 17 Januari 1945. Gelar S2 diperoleh dari STIR IPWI Jakarta tahun 1996 dan Manajemen Pendidikan UNJ tahun 1998. Tahun 2000 memperoleh gelar Doktor juga di Manajemen Pendidikan UNJ. Menjabat sebagai Komisaris sejak 2014, karir beliau dimulai tahun 1969 sebagai Asisten Akuntan pada Kantor Akuntan SE & Co Jakarta. Selain bekerja pada Perseroan, beliau juga menjadi pengajar di berbagai perguruan tinggi antara lain IKIP, UHAMKA dan Universitas Indonesia.

He has started assuming vice chairman of Audit Committee, he is Indonesian citizen, he was born in Baru on January 17, 1945. He obtained his master degree from STIR IPWI Jakarta in 1996 and from Education Management UNJ in 1998. His doctorate degree was obtained from in Educational Management UNJ as well in 2000. Appointed as Commissioner since 2014, his career began in 1969 as an Assistant Accountant at Accounting Office SE & Co. Jakarta. In addition to working for the Company, he is also a lecturer at various universities, among others, IKIP, UHAMKA and the University of Indonesia.



Prof. DR. H. Thamrin Abdullah, MM, Mpd
WAKIL KETUA MERANGKAP ANGGOTA
KOMITE AUDIT
Vice Chairman and Member of Audit Committee



Azrul Andaliza, SE, Ak, MBA
ANGGOTA KOMITE AUDIT
Member of Audit Committee

Lahir 1 Januari 1956 di Bukit Tinggi, beliau Warga Negara Indonesia, kini berusia usia 58 tahun. Jabatan Anggota Komite Audit diembannya sejak 31 Mei 2012. Lulus dari Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN) pada tahun 1985. Beliau Meraih Master of Business Administration di Colorado State University, Fort Collins, Colorado, USA. Sebelumnya beliau pernah berkarir dan menempati posisi penting lainnya diantaranya yaitu Head of Central Java BPKP Representative di Semarang tahun 2007 - 2009 dan Director for Audit of Local Government Owned Enterprises di Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Jakarta tahun 2009 - 2012, selain itu, beliau juga aktif menjadi pengajar di Universitas Trisakti.

Indonesian citizen, 59 years old, born in Bukit Tinggi on January 1, 1956. He has become the member of Audit Committee since May 31, 2012. He graduated from Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN) in 1985. Earning his Master degree in Business Administration in Colorado State University, Fort Collins, Colorado, USA. Previously, he had several important positions: the Head of Central Java BPKP Representative in Semarang from 2007 to 2009 and the Director for Audit of Local Government Owned Enterprises in Finance and Development Supervisory Agency (BPKP) in Jakarta from 2009 up to 2012. Besides, He is also an active lecturer in Trisakti University.



Fahrul Ismaeni, SE, M.H.
ANGGOTA KOMITE AUDIT
Member of Audit Committee

Warga Negara Indonesia, usia 34 tahun, lahir tanggal 22 Mei 1980 di Surabaya. Beliau lulusan Sarjana Ekonomi dalam Manajemen Keuangan Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia tahun 2003, Magister Hukum dalam Hukum Perdata Fakultas Hukum Universitas Indonesia tahun 2006, dan Sarjana Hukum dalam Hukum Perdata Fakultas Hukum Universitas Bung Karno tahun 2012. Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai National Consultant untuk Social Entrepreneurship tahun 2009 - 2010, Anggota Komite Risiko Usaha dan Good Corporate Governance (GCG) di PT Angkasa Pura I (Persero) tahun 2013 - 2014, selain itu, beliau juga aktif menjadi Dosen di Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.

Indonesian citizen, aged 34 years, born on May 22, 1980 in Surabaya. He is a graduate of Bachelor of Economics in Financial Management Faculty of Economics, University of Indonesia in 2003, Master of Law in Civil Law Faculty hukun University of Indonesia in 2006, and a Bachelor of Civil Law in the Law Faculty of Law, University of Bung Karno 2012. Previously he served as National Consultant for Social Entrepreneurship years 2009 - 2010, Business Risk Committee Member and Good Corporate Governance (GCG) at PT Angkasa Pura I (Persero) years from 2013 to 2014, in addition, he was also active as a lecturer at the Faculty of Economics, University of Indonesia.

Warga Negara Indonesia, usia 60 tahun, lahir tanggal 10 Juli 1954 di Balikpapan. Beliau lulusan Sarjana Teknik Industri ITB. Sebelumnya beliau menjabat sebagai Direktur Keuangan di PT Rashal Siar Cakara Medika tahun 2000 - sekarang, Independent Consultant di PT Adhisukma Consulting tahun 2007 - sekarang, dan Project Team Leader/Director di PT Jakarta International Container Terminal tahun 2008 - 2013.

Indonesian citizen, aged 60 years, born on July 10, 1954 in London. He is a graduate of Bachelor of Industrial Engineering ITB. Previously, he served as Finance Director at PT Rashal Siar Medical Cakara 2000 - now, Independent Consultant PT Adhisukma Consulting 2007 - now, and Project Team Leader / Director of PT Jakarta International Container Terminal in 2008-2013.



R. Indracahya Kusumasubrata IPM
ANGGOTA KOMITE AUDIT
Member of Audit Committee

Warga Negara Indonesia, usia 62 tahun, lahir tanggal 12 September 1952 di Tuban. Beliau lulusan Civil Engineering STTN/ISTN tahun 1986 dan Magister of Management STIE tahun 1997. Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai Director of Environmental Sanitation Development Directorate General of Human Settlement Ministry of Public Work tahun 2010 - 2012, Advisor of Water and Sanitation at Directorate of Environmental Sanitation Development Directorate General of Human Settlement Ministry of Public Work tahun 2012 - sekarang, selain itu, beliau juga aktif menjadi Lecturer of Water and Sanitation Postgraduate Programme at University of Gajah Mada.

Indonesian citizen, aged 62 years, born on 12 September 1952 in Tuban. He is a graduate of Civil Engineering STTN / ISTN in 1986 and Master of Management STIE 1997. Previously he served as Director of Environmental Sanitation Directorate General of Human Development Settlement Ministry of Public Work in 2010-2012, Advisor of Water and Sanitation at Directorate of Environmental Sanitation Development Directorate General of Human Settlement Ministry of Public Work in 2012 - now, in addition, he was also active as a Lecturer of Water and Sanitation Postgraduate Programme at the University of Gajah Mada.



Ir. Muhammad Sjukrul Amien M.M.I
ANGGOTA KOMITE AUDIT
Member of Audit Committee

KOMITE GCG

GCG Committee

Komite GCG adalah sebuah sub organ Dewan Komisaris yang memiliki tugas utama untuk membantu efektifnya fungsi pengawasan yang dijalankan oleh Dewan Komisaris terhadap tugas Direksi dalam mengelola Perusahaan, khususnya untuk hal-hal yang berkaitan dengan implementasi, penegakan dan internalisasi praktik tata kelola Perusahaan yang baik.

Pembentukan Komite GCG untuk membantu kinerja Dewan Komisaris PT Wijaya Karya (Persero) Tbk adalah mengacu pada Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor : PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (Good Corporate Governance) pada Badan Usaha Milik Negara sebagaimana diubah terakhir dengan PER-09/MBU/2012 tanggal 6 Juli 2012, serta Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor : PER-12/MBU/2012 tanggal 24 Agustus 2012 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara.

KOMPOSISI KOMITE GCG

1. Periode 01 Januari 2014 s.d. 01 Maret 2014

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan Perseroan (Persero) PT Wijaya Karya Tbk Nomor : 81/DK/WIKA/2013 Tanggal 24 Desember 2013 perihal Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Komite Good Corporate Governance Perusahaan Perseroan (Persero) PT Wijaya Karya Tbk, susunan keanggotaan sebagai berikut :

GCG Committee is a sub organ of the Board of Commissioners which main duty is to support the effectiveness of supervisory and advisory functions of the Board of Commissioners to the Directors in managing the Company, especially those related to the implementation, enforcement, and internalization of good corporate governance practice.

The establishment of GCG Committee to help the performance of the Board of Commissioners of PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. has complied with the Minister of State-owned Enterprises Rule Number PER-01/MBU/2011 dated August 1, 2011 concerning Implementation of Good Corporate Governance in State-owned Enterprises as amended in Rule Number PER-09/ MBU/2012 dated July 6, 2012, and Number PER-12/ MBU/2012 dated August 24, 2012 concerning Supporting Organ of the Board of Commissioners/Supervisory Board of State-owned Enterprises.

COMPOSITION OF GCG COMMITTEE

1. Period of January 1, 2014 until March 1, 2014

By letter of a decision of the Board of Commissioners of the Company (Persero) PT Wijaya Karya Tbk Number: 81 / DK / WIKA / 2013 Date December 24, 2013 regarding the dismissal and appointment of Good Corporate Governance Committee Member Limited Liability Company (Persero) PT Wijaya Karya Tbk, the membership as follows :

Komposisi Komisi GCG Periode 01 Januari 2014 - 01 Maret 2014 Composition of GCG Committee Period January 1, 2014 - March 01, 2014

No	Nama Pejabat Name	Jabatan Position
1	Soepomo	Ketua merangkap Anggota Chairman and Member
2	M. Sapto Setiawan	Anggota Member
3	Otto Siallagan	Anggota Member

2. Periode 01 Maret 2014 s.d. 19 November 2014

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan Perseroan (Persero) PT Wijaya Karya Tbk Nomor : 81/DK/WIKA/2013 Tanggal 24 Desember

2. Period of March 1, 2014 until 19 November 2014

By letter of a decision of the Board of Commissioners of the Company (Persero) PT Wijaya Karya Tbk Number: 81 / DK / WIKA / 2013 Date December 24,

2013 perihal Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Komite Good Corporate Governance Perusahaan Perseroan (Persero) PT Wijaya Karya Tbk, susunan keanggotaan sebagai berikut :

Komposisi Komisi GCG Periode 01 Maret 2014 - 19 November 2014
Composition of GCG Committee Period March 1, 2014 - November 19, 2014

No	Nama Pejabat Name	Jabatan Position
1	Soepomo	Ketua merangkap Anggota Chairman and Member
3	Otto Siallagan	Anggota Member

3. Periode 19 November 2014 s.d. 31 Desember 2014 Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan Perseroan (Persero) PT Wijaya Karya Tbk Nomor : 65/DK/WIKA/2014 Tanggal 19 November 2014 perihal Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Komite Good Corporate Governance Perusahaan Perseroan (Persero) PT Wijaya Karya Tbk, susunan keanggotaan sebagai berikut :

2013 regarding the dismissal and appointment of Good Corporate Governance Committee Member Limited Liability Company (Persero) PT Wijaya Karya Tbk, the membership as follows :

Komposisi Komisi GCG Periode 19 November 2014 - 31 Desember 2014
Composition of GCG Committee Period November 19, 2014 - December 31, 2014

No	Nama Pejabat Name	Jabatan Position
1	Soepomo, SH, Sp.N, LL.M	Ketua merangkap Anggota Chairman and Member
2	Fahrul Ismaeni, S.E., M.H	Anggota Member

URAIAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE GCG

Sesuai dengan Piagam Komite GCG yang ditetapkan melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan Perseroan (Persero) PT Wijaya Karya Tbk Nomor : 57/DK/WIKA/2010 Tanggal 30 September 2010, sebagai berikut:

TUGAS KOMITE GCG

- Melakukan kajian, evaluasi dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris atas penerapan Good Corporate Governance di PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
- Melakukan kajian atas kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan relevan dengan karakteristik bidang kegiatan Perusahaan antara lain yang mengatur

DESCRIPTION OF GCG COMMITTEE DUTIES AND RESPONSIBILITIES

Pursuant to GCG Charter established by Board of Commissioners Decree No. 57/DK/WIKA/2010 on September 30, 2010, the duties, functions, and responsibilities of PT Wijaya Karya (Persero) Tbk GCG Committee are as follows:

DUTIES OF GCG COMMITTEE

- To review, evaluate and give recommendation to the Board of Commissioners on the implementation of GCG in PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.
- To review the Company's compliance toward the prevailing rules and regulations against the characteristic of the Company's business activities, among others: rules and regulations related to

tentang badan hukum Perseroan, Badan Usaha Milik Negara, Pasar Modal, Jasa Konstruksi, Perjanjian dan Tata Kelola Perusahaan

- Memberikan pendapat dan/atau masukan yang obyektif, profesional dan independen atas hal-hal yang memerlukan perhatian, tindak lanjut, atau hal-hal lainnya yang dapat membantu pelaksanaan tugas Dewan Komisaris berkaitan dengan praktik GCG
- Melakukan kajian atas kesesuaian ketentuan-ketentuan dalam Standar Operasi Prosedur (SOP) dengan peraturan perundang-undangan dan kode etik yang berlaku dan relevan
- Menyusun *self-assessment tool* dan melakukan *self-assessment* terhadap kinerja Komite GCG dan melaporkan hasilnya kepada Dewan Komisaris
- Mendokumentasikan hasil-hasil pelaksanaan tugas Komite dan melaporkannya kepada Dewan Komisaris secara periodik
- Melaksanakan tugas khusus dan tugas lainnya dari Dewan Komisaris yang tidak bertentangan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan relevan, peraturan Perusahaan, *Code of Corporate Governance* PT Wijaya Karya (Persero) Tbk, Kode Etik Perusahaan, *Board Manual* serta ketentuan-ketentuan lain

Company's business entity, State-owned Enterprises, capital market, construction service, agreement, and GCG.

- *To give objective, professional, and independent opinion and/or input on issues which require great attention, follow up, or other relevant issues related to GCG which can support the performance of the Board of Commissioners.*
- *To review the suitability of the provisions in the Standard Operating Procedures (SOP) with the prevailing rules and regulations as well as the code of ethics.*
- *To arrange self-assessment tool and conduct self-assessment toward the performance of GCG Committee and report it to the Board of Commissioners.*
- *To maintain the documentation of the Committee's job completion and report it to the Board of Commissioners.*
- *To perform special duties and other duties from the Board of Commissioners which do not collide with the prevailing rules and regulations, the Company's rules, code of GCG of PT Wijaya Karya (Persero) Tbk., code of ethics of the Company, Board Manual, and other provisions.*

TANGGUNG JAWAB KOMITE GCG

- Setiap anggota Komite GCG bertanggung jawab atas pelaksanaan seluruh tugas, kewenangan dan segala kewajiban lainnya terkait dengan pengangkatan dirinya sebagai anggota Komite GCG sebagaimana sudah ditetapkan dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris atas pengangkatannya dan Piagam Komite GCG.
- Kesalahan dan kelalaian yang dilakukan oleh tiap anggota Komite GCG atas pelaksanaan tugas, kewenangan dan segala kewajiban lainnya terkait dengan pengangkatan dirinya sebagai anggota Komite GCG, maka terhadap Komite GCG dapat diberikan sanksi oleh Dewan Komisaris, dimulai dengan surat peringatan hingga pemberhentian dari jabatannya.
- Apabila terjadi kesalahan atau kelalaian dari Komite GCG yang berakibat pada kesalahan atau ketidak-akuratan penyampaian pendapat atau nasihat Dewan

RESPONSIBILITIES OF GCG COMMITTEE

- *Every member of GCG Committee is responsible for the performance of all duties, authority, and other obligations related to his appointment as a member of GCG Committee.*
- *In the case of mistake or negligence in the performance of his duties, authority, and other obligations related to his appointment as a member of GCG Committee, the Board of Commissioners can impose on sanction to such member of GCG Committee, starting with an admonition letter to dismissal.*
- *In the case that such mistake or negligence causes disruption or inaccuracy of opinion or advice given by the Board of Commissioners in performing the*

Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasannya terhadap Dewan Direksi, maka setiap anggota Komite GCG bertanggung jawab secara tanggung menanggung dan/ atau pribadi terhadap Dewan Komisaris.

FREKUENSI PERTEMUAN DAN TINGKAT KEHADIRAN KOMITE GCG

Selama tahun 2014, Komite GCG melaksanakan pertemuan-pertemuan yang terdiri dari Rapat Internal Komite GCG maupun mengikuti pelaksanaan Rapat Internal Dewan Komisaris dan Rapat Dewan Komisaris yang menyertakan Direksi (Rakomdir). Dalam pelaksanaan Rapat Internal Komite GCG, juga mengundang Manajemen PT Wijaya Karya (persero) Tbk yang terkait dengan agenda pembahasan Komite GCG. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran Komite GCG pada setiap pertemuan, sebagai berikut :

PERIODE 1 Mar-19 Nov2014 Period Mar 1 - Nov 5, 2014			PERIODE 19 Nov-31 Des 2014 Period Nov 5 -Des 29, 2014		
Nama Name	Jumlah Rapat Total Meetings		Nama Name	Jumlah Rapat Total Meetings	
	%	Kehadiran Attendance		%	Kehadiran Attendance
Soepomo	100%	1	Soepomo	100%	1
Otto Siallagan	100%	1	Fahrul Ismaeni	100%	1

LAPORAN SINGKAT PELAKSANAAN KEGIATAN KOMITE GCG

Selama Tahun 2014, Komite GCG melaksanakan berbagai kegiatan sesuai dengan ruang lingkup tugas, fungsi, dan tanggung jawabnya sebagaimana tertuang dalam Piagam GCG, sebagai berikut :

- Memastikan setiap kegiatan yang dilakukan perusahaan taat dan patuh pada peraturan perundang- undangan yang berlaku serta kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan. Kegiatan ini dilakukan melalui :
 - Memberikan Evaluasi / Tanggapan / Kajian mengenai Penyusunan Draft Rencana Kegiatan Komite GCG Tahun 2014.
 - Memberikan Evaluasi / Tanggapan / Kajian mengenai Pedoman Penyusunan RKAP Tahun 2014 sesuai Kebijakan Kementerian BUMN.

supervisory function to the Directors, each member of the GCG Committee shall be jointly and/or individually responsible to the Board of Commissioners.

FREQUENCY OF GCG COMMITTEE MEETINGS AND ATTENDANCE

Throughout 2014, GCG Committee conducted internal meeting of GCG Committee and participated in the internal meeting of the Board of Commissioners and Joint Meeting of the Board of Commissioners and the Directors. GCG Committee also invited the Management of PT Wijaya Karya (Persero) Tbk in the discussion of GCG Committee agenda. Meeting Frequency and Attendance of GCG Committee in each meeting is as follows:

BRIEF REPORT OF GCG COMMITTEE ACTIVITY

During 2014, GCG Committee carried out various activities in accordance with the scope of the duties, functions, and responsibilities as set forth in the Charter of GCG, as follows:

- Ensuring all activities conducted by companies obey and abide by the prevailing laws and regulations, as well as established policies and procedures. These activities are carried out through:
 - Providing Evaluation / Feedback / Study on Preparation of 2014 Work Plan Draft of the GCG Committee.
 - Providing Evaluation / Feedback / Assessment on Guidelines for CBP Preparation of 2014 pursuant to the SOE's Ministry Policy.

- Memberikan Evaluasi/Tanggapan/Kajian atas Laporan Keuangan.
 - Memberikan Evaluasi / Tanggapan / Kajian yang berkaitan dengan Prosedur Kebijakan Operasional Keuangan.
 - Memberikan Evaluasi / Tanggapan / Kajian yang berkaitan dengan Peraturan yang Mewajibkan Perusahaan Emiten mempunyai Direktur Independen.
 - Memberikan Evaluasi / Tanggapan / Kajian mengenai Berkurangnya Direktur PT Wijaya Karya (Persero) Tbk dikaitkan dengan Revisi RKAP Tahun 2014.
 - Memberikan Evaluasi / Tanggapan / Kajian berkaitan dengan Aspek Legal mengenai Program Road Map BUMN Bersih.
-
- Melakukan tinjauan atas permasalahan yang sedang dihadapi perusahaan secara terkonsolidasi agar dalam setiap langkah penyelesaian tetap mengedepankan prinsip-prinsip GCG. Kegiatan ini dilakukan melalui :
 - Memberikan Evaluasi /Tanggapan/Kajian atas Hasil Usaha Perseroan.
 - Mengkaji hasil assessment GCG yang dilakukan oleh BPKP sebagai bahan untuk melakukan perbaikan-perbaikan. Kegiatan ini dilakukan melalui pemberian tanggapan dan saran perbaikan dalam rangka menindaklanjuti Laporan Hasil Assesment Penerapan Good Corporate Governance pada PT Wijaya Karya (Persero) Tbk yang dilakukan oleh pihak Independen.
 - Mengkaji kebijakan dan prosedur yang terkait dengan pelaksanaan GCG sehingga selar dengan ketentuan peraturan yang berlaku. Kegiatan ini dilakukan melalui:
 - Evaluasi dan tinjauan atas agenda RUPS Laporan Tahunan Tahun Buku 2013
 - Menelaah Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Tahun 2015 dan memberikan masukan sebagai saran kepada Dewan Komisaris dalam Rapat Pembahasan RKAP.
 - Memonitoring pelaksanaan RKAP tahun 2014 agar selalu dapat dilaksanakan sesuai dengan ketentuan dan ketetapan yang telah diputuskan dalam RKAP. Kegiatan ini dilakukan melalui :
- Providing Evaluation / Feedback / Review on Financial Statements.
 - Providing Evaluation / Feedback / Study related to procedures of Finance Operational Policy.
 - Providing Evaluation / Feedback / Studies related to Regulations that Enforces the Issuer Company to possess Independent Director.
 - Providing Evaluation / Feedback / Assessment concerning the Reduction of PT Wijaya Karya (Persero) Tbk's Director related to 2014 CBP Revision.
 - Providing Evaluation / Feedback / Studies related to the Legal Aspects of the Road Map Program of SOE Clean.
-
- Conducting a review of the problems dealt with by the Company consolidated with the purpose of upholding the GCG principles in each measure to solve the problem. This activity was carried out through:
 - Providing Evaluation / Feedback / review of the Company's business results.
 - Reviewing GCG assessment performed by BPKP as the basis for further improvement. This activity was performed through recommendation and advice granting in following up the Assessment on GCG Implementation in PT Wijaya Karya (Persero) Tbk conducted by independent party.
 - Reviewing the relevant policies and procedures related to GCG implementation to be in compliance with the prevailing rules and regulations. This activity was performed through:
 - Evaluation and review on Annual GMS agenda for the Book Year 2013.
 - Reviewing the Work Plan and Budget of 2015 and providing input as advice to the Board of Commissioners in the CBP Discussion Meeting.
 - Monitoring the implementation of CBP in 2014 in order to continually be implemented in accordance with the terms and provisions decided in the CBP. This activity was carried out through:

- Evaluasi atas hasil usaha perusahaan setiap bulannya.
 - Evaluasi dan monitoring atas kinerja piutang-piutang Perusahaan setiap bulannya.
 - Evaluasi dan tinjauan atas kinerja proyek-proyek Investasi PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.
 - Menyampaikan laporan bulanan kegiatan pelaksanaan tugas Komite GCG. Kegiatan ini dilakukan melalui penyampaian laporan kegiatan komite GCG kepada Dewan Komisaris secara periodik sebagai bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan tugas dan fungsi Komite GCG selama tahun 2014
- *Evaluation on Company's monthly income.*
 - *Evaluation and monitoring on Company's monthly receivables.*
 - *Evaluation and review on the performance of investment projects of PT*
 - *Submitting monthly activity report of GCG Committee. This activity was performed through activity report submission of GCG Committee to the Board of Commissioners periodically as a form of responsibility in completing the GCG Committee duties and functions throughout 2014.*

PELATIHAN YANG DIIKUTI OLEH KOMITE GCG

Untuk meningkatkan mutu dan kompetensi dalam pelaksanaan tugasnya, sepanjang tahun 2014, anggota Komite GCG telah mengikuti berbagai macam program pelatihan, seminar, lokakarya, serta menghadiri forum pertemuan sebagai berikut:

TRAINING PARTICIPATED BY GCG COMMITTEE

To improve the quality and competence in the execution of their duties, throughout 2014, members of GCG Committee have attended various training programs, seminars, workshops, and meeting forums as follows:

Pelatihan Komite GCG Tahun 2014 *Program for GCG Comitees in 2014*

Nama Pejabat <i>Name</i>	Pelatihan Yang Diikuti <i>Attended Trainings</i>	Waktu & Lokasi <i>Date And Location</i>
Soepomo Ketua dan Anggota Komite GCG <i>Chairman and Member GCG Comitee</i>	Pengenalan Program Pengendalian Gratifikasi oleh Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) <i>Introduction Gratification Control Program Pemberantasan Corruption Commission (KPK)</i> Seminar Outlook Ekonomi Indonesia 2015 Tgl 30 Oktober 2014. <i>Enterprise Risk Governance For Board Members Workshop</i>	15 Agustus 2014 Augustus 15, 2013 30 Oktober 2014 October 30, 2014
Fahrul Ismaeni Anggota Komite GCG <i>Member of GCG Comitee</i>	Pengenalan Program Pengendalian Gratifikasi oleh Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) <i>Introduction Gratification Control Program Pemberantasan Corruption Commission (KPK)</i> Seminar Outlook Ekonomi Indonesia 2015 Tgl 30 Oktober 2014. <i>Indonesian Economic Outlook Seminar</i>	15 Agustus 2014 Augustus 15, 2013 30 Oktober 2014 October 30, 2014

KEGIATAN MONITORING DAN EVALUASI LAPANGAN OLEH KOMITE AUDIT

- Kunjungan Proyek Sudetan Kali Ciliwung Tgl 23 Desember 2014

FIELD MONITORING AND EVALUATION BY THE AUDIT COMMITTEE

- Visiting Ciliwung River Dredging Project in December 23, 2014

INDEPENDENSI ANGGOTA KOMITE GCG

Mengacu pada Piagam Komite GCG yang ditetapkan melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan Perseroan (Persero) PT Wijaya Karya Tbk Nomor : 57/DK/WIKA/2010 Tanggal 30 September 2010, independensi

INDEPENDENCE OF GCG COMMITTEE

In accordance with GCG Committee Charter determined in the Decision of the Board of Commissioners of PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. Number 57/DK/WIKA/2010 dated September 30, 2010, independence of GCG Committee is

Komite GCG diwujudkan dalam bentuk pelaksanaan fungsi dan tugasnya secara profesional dan independen tanpa campur tangan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan hanya bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris PT Wijaya Karya (Persero) Tbk, sebagai berikut:

- Ketua Komite GCG adalah anggota Dewan Komisaris yang memiliki keahlian di bidang *corporate governance* dan bidang usaha perusahaan
- Anggota Komite GCG adalah orang yang memiliki keahlian utama di bidang *corporate governance* dan memiliki wawasan dan pemahaman yang baik tentang bidang bisnis PT Wijaya Karya (Persero) Tbk, dan orang yang keahlian utamanya di bidang bisnis PT Wijaya Karya (Persero) Tbk dan memiliki pengetahuan *corporate governance*
- Para anggota memiliki pemahaman yang baik tentang bidang usaha jasa konstruksi baik pada tataran nasional, regional maupun internasional serta regulasinya
- Mampu bekerja secara independen, objektif dan profesional, memiliki integritas, dedikasi, dan komitmen waktu dan tenaga
- Tidak memiliki hubungan kekeluargaan dengan mereka yang menjadi Organ Perseroan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk karena perkawinan atau karena keturunan pada garis lurus ke atas maupun ke bawah, atau garis keturunan menyamping sampai derajat kedua
- Tidak memiliki hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha PT Wijaya Karya yang berpotensi menimbulkan benturan kepentingan
- Bukan merupakan orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin atau mengendalikan kegiatan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.

manifested in the performance of its duties and functions professionally and independently without any interference from other party that is in compliance with the prevailing rules and regulations and it is responsible only to the Board of Commissioners of PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. as described below:

- *The Chairman of GCG Committee is a member of the Board of Commissioners who has expertise in corporate governance and Company's business activity.*
- *The Chairman of GCG Committee is a person who has main expertise in corporate governance and proper knowledge related to PT Wijaya Karya (Persero) Tbk businesses, and a person whose main expertise is in PT Wijaya Karya (Persero) Tbk businesses and has proper knowledge related to corporate governance.*
- *All members have proper knowledge as well as relevant regulations concerning construction service in national, regional, and international coverage.*
- *All members shall be independent, objective, and professional, and have good integrity, dedication, and commitment as well as enough time and energy.*
- *All members shall not have any family relation with those in PT Wijaya Karya (Persero) Tbk organ, either horizontal, vertical or marital linkage up to second degree.*
- *All members shall not have any direct or indirect business relation with the business activity of PT Wijaya Karya (Persero) Tbk which may cause conflict of interest.*
- *All members shall the people who have the authority and responsibility to plan, manage, or control the business activity of PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.*

PROFIL ANGGOTA KOMITE GCG

GCG Committees Profile's

Warga negara Indonesia, lahir di Semarang 59 tahun yang lalu tepatnya 13 April 1955, menjabat sebagai Ketua merangkap Anggota Komite GCG. Beliau juga menjabat Komisaris PT Wijaya Karya (Persero) Tbk, sejak tanggal 21 September 2007 sesuai Surat Keputusan Menteri BUMN Nomor: KEP-208/MBU/2007 dan dilantik pada tanggal 9 Oktober 2007. Meraih gelar Sarjana Hukum Pidana Universitas Diponegoro Semarang pada tahun 1983, dan gelar Pasca Sarjana Bidang Hukum Umum Tulane University, New Orleans, Louisiana, USA pada tahun 1992.

Indonesian citizen, 59 years, is an Indonesian citizen born in Semarang on April 13, 1955. He is a Chairman and Member of GCG Committee. He was appointed as Commissioner of PT Wijaya Karya (Persero)Tbk. since September 21, 2007, based on Minister for State-Owned Enterprises Decree No. KEP-208/ MBU/2007. He was inaugurated on October 9, 2007. He received his Civil Law Degree at Diponegoro University in 1983. He then proceeded to attain his post graduate Degree in General Law at Tulane University, New Orleans, Louisiana, USA, in 1992.



Soepomo, SH, Sp.N, LL.M
**KETUA MERANGKAP ANGGOTA
KOMITE GCG**
*Chairman and Member of GCG
Committee*

Warga Negara Indonesia, usia 34 tahun, lahir tanggal 22 Mei 1980 di Surabaya. Beliau lulusan Sarjana Ekonomi dalam Manajemen Keuangan Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia tahun 2003, Magister Hukum dalam Hukum Perdata Fakultas Hukum Universitas Indonesia tahun 2006, dan Sarjana Hukum dalam Hukum Perdata Fakultas Hukum Universitas Bung Karno tahun 2012. Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai National Consultant untuk Social Entrepreneurship tahun 2009 - 2010, Anggota Komite Risiko Usaha dan Good Corporate Governance (GCG) di PT Angkasa Pura I (Persero) tahun 2013 - 2014, selain itu, beliau juga aktif menjadi Dosen di Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.

Indonesian citizen, aged 34 years, born on May 22, 1980 in Surabaya. He is a graduate of Bachelor of Economics in Financial Management Faculty of Economics, University of Indonesia in 2003, Master of Law in Civil Law Faculty hukun University of Indonesia in 2006, and a Bachelor of Civil Law in the Law Faculty of Law, University of Bung Karno 2012. Previously he served as National Consultant for Social Entrepreneurship years 2009 - 2010, Business Risk Committee Member and Good Corporate Governance (GCG) at PT Angkasa Pura I (Persero) years from 2013 to 2014, in addition, he was also active as a lecturer at the Faculty of Economics, University of Indonesia.



Fahrul Ismaeni, SE, M.H.
ANGGOTA KOMITE GCG
Member of Audit Committee

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Corporate Secretary

Sebagai organ pendukung perusahaan Sekretaris Perusahaan bertugas melakukan diseminasi dan publikasi informasi yang berkaitan dengan operasional perusahaan, dan menyampaikannya kepada pihak investor. Sekretaris Perusahaan merupakan pihak yang menjadi penghubung utama dengan Stakeholder Perusahaan.

Penetapan Sekretaris Perusahaan WIKA dilakukan berdasarkan peraturan Bapepam-LK No. IX.I.4. Tugas utama Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

- Mengikuti perkembangan pasar modal, khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang pasar modal;
- Memberikan pelayanan kepada masyarakat atas informasi yang dibutuhkan pemodal terkait dengan kondisi emiten;
- Memberikan masukan kepada Direksi untuk memenuhi ketentuan pasar modal;
- Bertindak sebagai penghubung, atau contact person, antara Perseroan dengan masyarakat.

Selain itu, Sekretaris Perusahaan memiliki tanggung jawab yang meliputi hal-hal berikut:

- Memastikan kepatuhan dan peningkatan pelaksanaan prinsip-prinsip GCG.
- Mengelola hubungan dengan investor, pasar modal, analis, Entitas Anak, dan memantau kinerja saham Perseroan.
- Menatausahakan serta menyimpan dokumen Perseroan yang penting, seperti: risalah rapat Dewan Komisaris, risalah rapat Direksi, daftar pemegang saham, dan dokumen kepemilikan aset Perseroan.
- Menyelenggarakan kegiatan rapat tingkat manajemen di tingkat Perseroan.

Sejumlah kegiatan yang telah dilaksanakan Sekretaris Perusahaan pada tahun 2014, adalah:

1. Bidang Hubungan Investor

Di bidang hubungan investor, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan, antara lain:

As a supporting organ Corporate Secretary is responsible for disseminating and publishing information related to company's operational activities, and submitting such information to the investors. Corporate Secretary shall serve as the main intermediary with the Stakeholders.

Determination of WIKA Corporate Secretary is performed in compliance with Bapepam-LK Rule Number IX.I.4. The main duties of a Corporate Secretary are as follows:

- *To keep up with capital market development, especially the prevailing regulations in capital market;*
- *To provide relevant information to the public related to Issuer condition;*
- *To give input to the Directors to comply with the capital market provisions;*
- *To act as intermediary or contact person between the Company and the public.*

In addition, the responsibilities of the Corporate Secretary are as follows:

- *To ensure compliance and improvement in implementation of GCG principles.*
- *To manage relationships with investors, capital market, analysts, Subsidiaries, and to observe the Company's securities.*
- *To manage and keep important Company documents, including minutes of Board of Commissioners meetings, minutes of Directors meetings, list of shareholders, and asset ownership.*
- *To hold management-level meetings in corporate level.*

Several activities that have been conducted by Corporate Secretary during 2013 are as follows:

1. Investor Relations

In regard to investor relations, the Corporate Secretary organized the followings:

- RUPS Tahunan
- *Analyst gathering dan analyst visit*
- *Company update*
- Mengatur kunjungan dari investor-investor asing.

- Annual GMS
- Analyst gatherings and analyst visits
- Company update
- Visits by foreign investors

2. Bidang Hubungan Masyarakat

Di bidang hubungan masyarakat, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan, antara lain:

- Pembinaan hubungan dengan media melalui *Business Lunch*, klarifikasi berita, wawancara media.
- Mengatur kunjungan proyek untuk rekan media.
- Mendistribusikan buku laporan tahunan WIKA.
- Melakukan pemantauan berita.
- Memperbarui situs WIKA dan BUMN Online setiap hari.

3. Bidang Good Corporate Governance (GCG)

Di bidang GCG, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan, antara lain:

- GCG Assessment
- Sosialisasi GCG
- Riset

4. Bidang General Affair

Di bidang General Affair, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan, antara lain:

- Manajemen aset
- Peningkatan *Building and Security Management System* (SMP)

2. Public Relations

In regard to public relations, the Corporate Secretary organized the followings:

- Management relations with the media through business lunches, news clarification, and interviews.
- Visits to projects by the media
- Distribution of WIKA Annual Report 2010
- News monitoring
- Daily updates of WIKA and BUMN Online websites

3. Good Corporate Governance (GCG)

In regard to GCG, the Corporate Secretary organized:

- GCG assessment
- GCG Socialization
- Research

4. General Affairs

In regard to General Affairs, the Corporate Secretary organized:

- Asset management;
- Improvement on *Building and Security Management System* (SMP);

Jumlah Acara
Total Events

Acara Events	Jumlah Acara Total Events
One on One Meeting	95
Conference Call	5
Mini Conference	8
Analyst Meeting	2
Analyst Visit	1
Roadshow	1
Annual General Meeting of Shareholders	1
Investor Summit	1
Total	114

PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN

Corporate Secretary Profile's



Suradi, SE, MM, CSA
SEKRETARIS PERUSAHAAN
Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan dijabat oleh SURADI 47 tahun warga negara Indonesia yang lahir di Sukoharjo, 10 April 1967. Beliau mengemban tugas ini berdasarkan No.SK.02.01/A. DIR.6907/2014. Meraih gelar master dalam bidang Keuangan dari Universitas Lambung Mangkurat, Banjarmasin, beliau memulai karirnya di WIKA sejak tahun 1994 sebagai Staf Akuntansi di Divisi Peralatan Konstruksi. Selain mengemban tugas di WIKA, Keahliannya dalam bidang Akuntansi, Keuangan, dan Perpajakan diabdikannya juga sebagai pengajar di perguruan tinggi dan internal WIKA. Keahliannya semakin diperdalam melalui berbagai kursus dan training di dalam dan luar negeri.

Secretary of the Company has been assumed by Suradi 47 years old Indonesian citizen who was born in Sukoharjo, April 10, 1967. He assumed this responsibility by No.SK.02.01 / A.DIR.6907 / 2014. Holding a master degree in Finance from the University Lambung Mangkurat, Banjarmasin, he started his career in WIKA since 1994 as Accounting Staff in Construction Equipment Division. In addition to the task at WIKA, his expertise in Accounting, Finance, and Taxation is intended as well for a lecturer at universities and internal WIKA. His expertise has been deepened through various courses and training at home and abroad.

AUDIT INTERNAL

Internal Audit

STRUKTUR ATAU KEDUDUKAN UNIT AUDIT INTERNAL

Fungsi audit internal pada perusahaan dijalankan oleh Satuan Pengawasan Intern (SPI), yang bertugas memberikan pelaporan dan bertanggung jawab kepada Direktur Utama. Untuk menjamin independensi SPI, SPI juga melaporkan hasil pemeriksannya kepada Dewan Komisaris.

JUMLAH PEGAWAI UNIT AUDIT INTERNAL

Hingga Desember 2014, unit audit internal memiliki 7 (tujuh) orang anggota, termasuk 1 (satu) orang kepala SPI.

Audit internal terdiri dari 3 (tiga) kepala audit internal yang terlatih dan bersertifikasi Qualified Internal Auditor (QIA) dengan dibantu 3 (tiga) auditor. Tim audit terdiri atas 1 kepala 3 (tiga) pemeriksa dan 7 auditor.

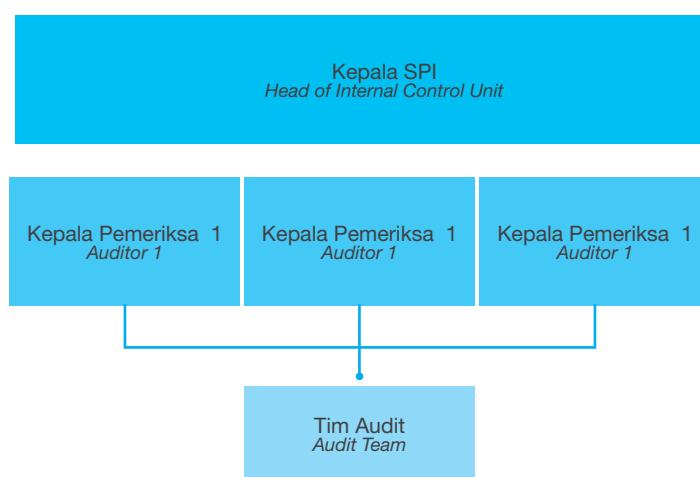
STRUCTURE OR POSITION OF INTERNAL AUDIT UNIT

Unit Internal audit functions are carried out by Internal Control Unit (SPI), responsible for providing reports and accountability to the President Director. SPI also reports the results of its investigation to the Board of Commissioners.

NUMBER OF EMPLOYEES OF INTERNAL AUDIT UNIT

Until December 2014, the internal audit unit has 6 (six) members including one head of internal audit.

The internal audit consists of Head of Internal Audit and 3 (three) members with certification of Qualified Internal Auditor (QIA) assisted with 2 (two) auditors.



PIAGAM AUDIT INTERNAL

SPI bertanggung jawab pada sistem pengawasan dan pengendalian perusahaan. Sistem pengawasan dan pengendalian WIKA didasarkan pada peraturan perundang-undangan No. 13 tahun 2003 tentang BUMN, dan Piagam audit Internal yang ditetapkan berdasarkan Keputusan Direksi No. 01.04/A.DIR.0349/2009. Di Perseroan, fungsi audit internal adalah untuk memberikan kontribusi, baik langsung maupun tidak langsung, dalam bentuk pengawasan dan pengendalian aktivitas bisnis. Acuan yang digunakan dalam melaksanakan audit adalah prosedur yang berlaku dalam lingkup Perseroan.

AUDIT INTERNAL CHARTER

SPI has responsibility to company's supervision and control. The supervision and control system is based on the provision of act No. 13 Year 2003 regarding SOEs and Internal Audit Charter based on the Director's stipulation No.01.04/A. DIR.0349/2009. Internal audit has a function to give contribution directly or indirectly in the form of supervision and control of business activities. The audit implementation mechanism is based on the applicable procedure within the scope of the Company.

Tugas dan tanggung jawab Satuan Pengawasan Intern mencakup hal-hal sebagai berikut:

- Menyusun Rencana Kerja Anggaran Perseroan SPI, yang memuat Program Kerja Pemeriksaan Tahunan (PKPT);
- Melakukan pemeriksaan rutin sesuai dengan jadwal yang telah dituangkan di dalam PKPT;
- Menyampaikan Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP);
- Menyiapkan dan mendokumentasikan Kertas Kerja Pemeriksaan (KKP);
- Membuat draft surat Tindak Lanjut Dirut;
- Meningkatkan kompetensi dan kemampuan personil SPI;
- Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukan SPI;
- Memberikan pendapat, masukan, dan pertimbangan, maupun jasa konsultasi yang objektif, kepada manajemen dan unit kerja lain berkaitan dengan fungsi pengawasan.

PELAKSANAAN TUGAS AUDIT INTERNAL

Pelaksanaan audit dilakukan sejalan dengan Satuan Pengawasan Internal Audit Charter dan ketentuan perundangan-undangan yang berlaku. Pelaksanaan audit bersifat preventif, yakni hendak mencegah dan mengantisipasi adanya penyimpangan yang berpotensi terjadi.

Sehubungan dengan tugas untuk meningkatkan kompetensi dan kemampuan personil SPI, pada tahun 2014, unit audit internal Perseroan mengikutsertakan anggota unit dalam sertifikasi auditor internal. Proses sertifikasi dilaksanakan oleh Yayasan Pendidikan Internal Auditor (YPIA). Hingga Desember 2014, 3 (tiga) orang auditor, dari total 6 (enam) auditor, telah mendapat sertifikasi serta gelar Qualified Internal Auditor (QIA).

Peningkatan kompetensi auditor lainnya adalah sertifikasi manajemen risiko. Hingga 2014, 2 kepala pemeriksa dan kepala SPI telah mendapat sertifikasi manajemen risiko (CRMP) Certified Risk Management Professional.

The duties and responsibilities of Internal Control Unit are as follows:

- *Arranging Work Plan and Budget of the SPI, which includes Annual Controlling Program*
- *Conducting regular inspection in accordance with schedule set forth in the PKPT*
- *Delivering the Inspection Report (LHP)*
- *Preparing and file the paper Work Examination (KKP)*
- *Writing the draft of President Director's follow up letter*
- *Enhancing the competence and capability of SPI Personnels.*
- *Developing a program to evaluate the quality internal audit activities carried out SPI.*
- *Giving opinions, inputs and consideration, as well as objective consultation to the management and other work units related to supervisory functions.*

IMPLEMENTATION OF INTERNAL AUDIT TASK

The audit is implemented in accordance with the Internal Audit Charter Control Unit laws and regulations. Audit implementation is preventive, to prevent and anticipate the potency of deviation to occur.

Meanwhile, in its capacity to improve SPI personnels' competence and Capability, in 2012, the company's internal audit unit has included its members in the certification of internal auditor. The Yayasan Pendidikan Internal Auditor (YPIA) conducted the certification process. Up to Desember 2012, 3 (three) of 5 (five) auditors were ceritified with Qualified Internal Auditor (QIA) Degree.

Improving the competence of the other auditor is a risk management certification. Until 2014, 2 chief inspector and head of the SPI has got the certification of risk management (CRMP) Certified Risk Management Professional

Pelaksanaan kegiatan Audit Internal selama 2014 adalah:

- Menjalankan proses audit internal perusahaan secara teknis dan berkala baik dari segi finansial maupun operasional.
- Melaksanakan proses pemeriksaan / audit internal secara khusus.
- Menjalankan proses audit pada perusahaan anak

Selama tahun 2014 Unit Audit Internal telah melaksanakan Realisasi Pemeriksaan sebanyak 42 auditee:

1. Departemen Fungsional :

- Sekretaris Perusahaan
- Departemen Pengembangan Sistem dan Usaha

2. Departemen Operasi :

- Departemen Industrial Plant
- Departemen Sipil Umum 1
- Departemen Sipil Umum 2
- Departemen Konstruksi Power
- Departemen Investasi Power
- Departemen Luar Negeri

3. Audit PPU (Physical Plant Upgrades) terhadap:

- Pembangunan jalan Tol Surabaya – Mojokerto Seksi IV – DSU 2
- Structure Work of Carkpark Building an Tunnel – DLN
- Pembangunan Jalan tol Tol Cisumdawu Phase 1 – DSU 1
- Pembangunan Jalan Oksibil – Dekay Wilayah X – DWIL
- Lanjutan Proyek Ketapang 2x10 MW – DKP
- Railway Electrification Double Double Track Package B1 Bekasi – Cikarang – DBG
- Pembangunan Pelabuhan Laut Dermaga Utara Batu Ampar – DSU 1
- Rekayasa Pengadaan dan Konstruksi (EPC) Pembangunan Duri Area 13 – DIP
- Pengeringan Kolam Dermaga Terminal Multipurpose teluk Lamong Surabaya – DSU 2
- Maintenance Of Batugade – maliana Road Section STA 6 – STA 29 – Timor Leste – DLN
- Pembangunan Jembatan Merah Putih Ambon, Wilayah IX – DWIL
- Construction Works for University Hospital – University of Indonesia – DBG

Implementation of Internal Audit activities during 2014 are:

- *Carrying out the Company's internal audit process technically and periodically both in terms of financial and operational.*
- *Carrying out inspection process / internal audit in particular.*
- *Carrying out the audit process in subsidiaries.*

During the year of 2014, Internal Audit Unit has examined 42 auditee:

1. Functional Department

- *Company's Secretary*
- *Department of System And Business Development*

2. Operational Department

- *Industrial Department*
- *General Civil Department 1*
- *General Civil Department 2*
- *Power Construction Department*
- *Power Investation Department*
- *Foreign Department*

3. Physical Plant Upgrades Auditing For:

- *Construction of Toll Road Surabaya-Mojokerto Section W-DSU2*
- *Structure Work of Car Park And Tunnel – DLN*
- *Construction of Toll Road Cisumdawu Phase 1 – Dsu1*
- *Construction of Road Oksibil-Dekay Area X-DWIL*
- *Continuity of Ketapang Project 2 X 10MW*
- *Railway Electrification Double Track Package B1 Cikarang-Bekasi – DBG*
- *Construction Of Port, North Pier Batu Ampar – DSU1*
- *Engineering Of Procurement And Construction (EPC) – Duri Area Construction 13 – DIP*
- *Dredging Pier Pool Multipurpose Terminal, Lamong Bay – Surabaya – DSU2*
- *Maintenance of Batugade – Maliana Road Section Sta6 – Sta29 – Timor Leste – DLN*
- *Construction of Merah Putih Bridge – Ambon, Area Ix – DWIL*
- *Construction Works For University Hospital – Univesity Of Indonesia – DBG*

- Pembangunan Sudetan Kali Ciliwung ke East Flood Channel – DSU 1
- Komering Irrigation Project Stage II, Phase 2 Contract Civil -Works of Lempuing Secondary Canal Section 1 – Wilayah III – DWIL
- Perkuatan dan Peninggian Lapangan Penumpukan,
- Pembangunan Jalur RTGC dan Perkuatan serta Peninggian jalan di Cabang Pelabuhan Tanjung Priok – DSU 1
- Jembatan Tayan Kalimantan timur – DSU 2
- Bendungan Tugu – Trenggalek – DSU 2
- Pembangunan Gedung Pusdiklat Pelatihan Kepelabuhan – DBG
- Gas Fired Power Plant 186 MW Arun – Aceh – DKP
- Pembangunan Sudetan Kali Ciliwung ke Kanal Banjir Timur – DSU 1
- Komering Irrigation Project Stage II, Phase 2 Contract Civil -Works of Lempuing Secondary Canal Section 1 – Wilayah III – DWIL
- Perkuatan dan Peninggian Lapangan Penumpukan,
- Pembangunan Jalur RTGC dan Perkuatan serta Peninggian jalan di Cabang Pelabuhan Tanjung Priok – DSU 1
- Jembatan Tayan Kalimantan timur – DSU 2
- Bendungan Tugu – Trenggalek – DSU 2
- Pembangunan Gedung Pusdiklat Pelatihan Kepelabuhan – DBG
- Gas Fired Power Plant 186 MW Arun – Aceh – DKP
- Construction of Ciliwung Spatula to East Flood Channel – DSU 1
- Komering Irrigation Project Stage II, Phase 2 Contract Civil- Works Of Lempuing Secondary Canal Section 1 – Area III/DWIL
- Strengthen And Elevation of Lapangan Penumpukan
- Construction RTGC Lane And Strengthen And Elevation The Road In Cabang Pelabuhan Tanjung Priok – DSU 1
- Tayan Bridge East Kalimantan – DSU2
- Tugu Dam – Trenggalek – DSU2
- Construction of Port Training Centre – DBG
- Gas Fired Power Plant 186 MW – Arun – DKP
- Construction of diversion Ciliwung to East Flood Canal - DSU 1
- Komering Irrigation Project Stage II, Phase 2 Contract Civil – Works of Lempuing Secondary Canal Section 1 – Area III – DWIL
- Strengthen And Elevation of Lapangan Penumpukan
- Construction RTGC Lane And Strengthen And Elevation the Road In Cabang Pelabuhan Tanjung Priok – DSU 1
- Tayan Bridge – East Kalimantan – DSU 2
- Tugu Dam – Trenggalek – DSU 2
- Construction of Port Training Centre – DBG
- Gas Fired Power Plant 186MW Arun – Aceh – DKP

PROFIL KETUA SATUAN PENGAWAS INTERN

*Profile of Head of Internal
Control Unit*

Sendianto, SE, Ak, MM, QIA, CRMP, lahir 54 tahun yang lalu di Bukit Tinggi, 4 Maret 1960. Beliau menjabat Ketua Satuan Pengawas Intern di Perseroan sejak berdasarkan keputusan Direksi No. 16/DIR.WIKA/2013 Tanggal 14 Mei 2013. Lulusan Pasca Sarjana (S2) IMMI telah memiliki Sertifikasi keahlian sebagai Qualified Internal Audit (QIA) – YPIA dan Certified Risk Management Profesional (CRMP), Chartered Accountant (CA) dari IAI. Beliau mengawali karirnya sebagai auditor di PT Wijaya Karya dan Kepala Bagian Akuntansi dan Kepala Pemeriksa/Manajer Audit PT Wijaya Karya.

Sendianto, SE, Ak, MM, QIA, CRMP, 54 years old, was born in Bukit Tinggi on March 4, 1960 serving as Head of the Internal Control Unit of the Company since 2012. He holds Master's Degree from IMMI and also obtained expert certification in Qualified Internal Audit (QIA) – YPIA and Certified Risk Manager Professional (CRMP). Prior to current position, He was an Auditor and Manager Audit in PT Wijaya Karya.



Sendianto, SE, Ak, MM, QIA, CRMP, CA
KETUA SATUAN PENGAWAS INTERN
Head of Internal Control Unit

AKUNTAN PERSEROAN

Company Accountant

Sesuai dengan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) WIKA yang diselenggarakan pada 27 Maret 2014, yang menetapkan bahwa Kantor Akuntan Publik (KAP) HLB Hadori Sugiarto Adi & Rekan untuk mengaudit Laporan Keuangan WIKA dan Laporan Keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) untuk tahun buku 2014.

1. Direksi telah membuat surat perjanjian kerja No. TP.02.02/A.DIR.4530/2014 tanggal 24 Juni 2014 tentang pekerjaan jasa Audit Laporan Keuangan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. dan Konsolidasian tahun buku 2014.
2. Besarnya biaya audit yang dikeluarkan Perseroan adalah sebesar Rp638,25 juta.
3. Jasa yang diberikan akuntan publik hingga akhir tahun 2014 termasuk diantaranya:
 - a. Audit Umum (General Audit) atas Laporan Keuangan Perusahaan Induk dan Konsolidasian PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. yang meliputi Laporan Keuangan Perusahaan Induk dan Entitas Anak, serta tinjauan atas Laporan Keuangan JO untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2014.
 - b. Evaluasi Kinerja PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. Untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2013 berdasarkan SK Menteri BUMN No. KEP-100/MBU/2002, tanggal 4 Juni 2002.
 - c. Audit Kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-undangan dan pengendalian intern untuk Laporan Keuangan yang berakhir 31 Desember 2013.
 - d. Audit atas Laporan Progtam Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2014.
 - e. Penyampaian Laporan Tahunan Keuangan Perusahaan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk dan konsolidasian ke Kementerian Perdagangan Republik Indonesia.
 - f. Penyampaian laporan Keuangan Konsolidasian Audited, Evaluasi Kinerja, PKBL dan Kepatuhan (PSA No 62) PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. ke Badan Pemeriksa Keuangan.

In accordance with the General Meeting of Shareholders (GMS) held on March 27, 2014 the GMS Authorized Board of Commissioners has appointed Accounting Firm HLB Hadori Sugiarto Adi & Partners to conduct audit of WIKA's Financial Statements Fiscal Year 2014.

1. *The Board of Directors has made the employment agreement No. letter. TP.02.02/A.DIR.4530/2014 on employment services Audit of Financial Statements of PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. and Consolidated fiscal year 2014.*
2. *The audit fee incurred by the Company was Rp638.25 million*
3. *Services provided by the public accounting firm until the end of 2014 include:*
 - a. *General Audit on Financial Statements Holding Company and Consolidated PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. Includes financial statements of the Holding Company and Subsidiaries, including JO Overview of the Financial Statements for the year ended December 31, 2014*
 - b. *Performance Evaluation of PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. For the year ended December 31, 2012 by Ministerial Decree No. SOE. KEP-100/MBU/2002, dated June 4, 2002*
 - c. *Audit Compliance with Laws and Regulations and Internal controls for financial statements ending December 31, 2014.*
 - d. *Audit Report on the Partnership and Community Development (CSR) for the year ended December 31, 2014.*
 - e. *Submission of Annual Financial Statements of PT Wijaya Karya (Persero) Tbk and consolidated into the Department of Commerce of the Republic of Indonesia.*
 - f. *Submission of Audited Consolidated Financial Statements, Performance Evaluation, Partnership and Compliance (PSA No. 62) PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. to CPC.*

MANAJEMEN RISIKO

Risk Management

WIKA menyadari bahwa risiko telah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dalam setiap proses bisnisnya. Risiko-risiko tersebut melekat pada semua aktifitas dan pengambilan keputusan dan dampak dari risiko tersebut secara signifikan dapat mempengaruhi ketabilan perusahaan. Seiring dengan pencapaiannya menjadi perusahaan EPC dan Investasi, WIKA membutuhkan sistem manajemen risiko yang mampu mengelola segala bentuk ketidakpastian menjadi fokus Perseroan. Manajemen Risiko menjadi semakin penting keberadaannya sebagai dasar dalam pengambilan keputusan oleh perusahaan demi memastikan roda bisnis perusahaan terus berputar. Manajemen Risiko adalah suatu budaya, dimana proses-proses dan struktur diarahkan untuk mengelola manajemen yang tepat guna, terhadap peluang yang potensial dan dampak yang merugikan.

PERJALANAN MANAJEMEN RISIKO

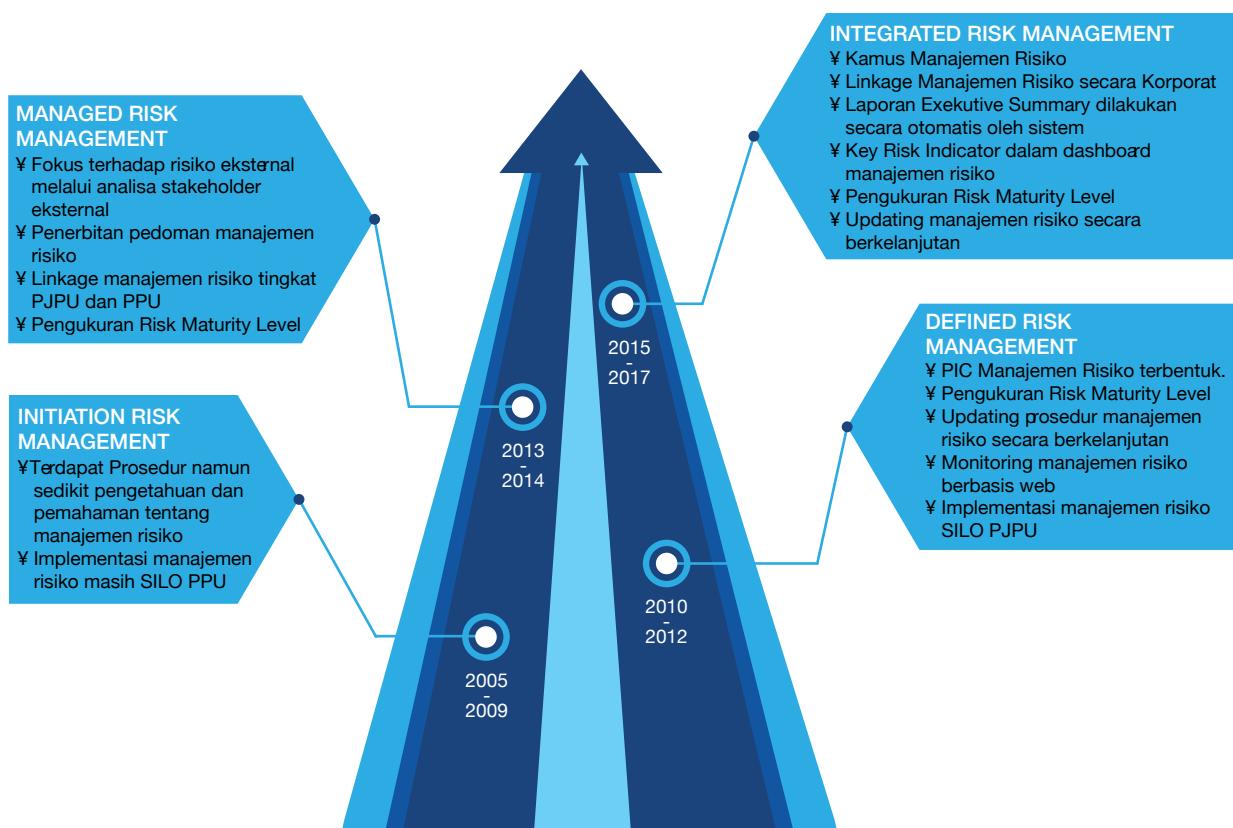
WIKA telah menerapkan dan aktif melakukan pengelolaan manajemen risiko sejak tahun 2009, bahkan telah melakukan migrasi framework dari COSO menjadi ISO 31000:2009 sejak tahun 2013 dan telah resmi di implementasikan pada tahun 2014. Selain hal tersebut, Frame work ISO 31000:2009 telah diakomodir pada Prosedur Manajemen Risiko No. Dok : WIKA-SMR-PM-01.01 No. Rev 04 telah disetujui dan mulai aktif diimplementasikan sejak triwulan IV 2014. Amandemen dan updating terkait prosedur terus dievaluasi mengingat perubahan binis WIKA yang dinamis. Perubahan bisnis tersebut mempengaruhi risiko-risiko yang mengancam, sehingga koridor atau prosedur terkait pengelolaan risiko tersebut harus terus dikembangkan.

WIKA aware that risk is inseparable part of its business process. The risk is stick to all activities and decision making. The impact of that risks can significantly influence company's stability. With the achievement as an EPC Company and investment, WIKA needs risk management system which can manage the uncertain to be Company's focus. Risk management become very important as a basic of decision making to run the business. Risk management is a culture, when processes and structures are headed to manage an appropriate management facing potential opportunity, and to avoid adverse impact.

THE ROAD MAP OF RISK MANAGEMENT

WIKA has been implemented risk management and actively manages this risk management since 2009, even has been migrated the frameworks from COSO to ISO31000-2009 since 2013 and its formally implemented on 2014. Besides, frameworks ISO31000-2009 has been accommodated on the Risk Management Procedures No. DOK: WIKA-SMR-PM-01-01. No. Rev.04, approved and actively implemented since trimester IV 2014. Amendment and updating of the procedures are continuously evaluated as the WIKA businesses are dynamically change. The business' changes influence some threatened risks, and the procedures of this risk management need to be developed.

Roadmap Manajemen Risiko Risk Management Roadmap



KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO

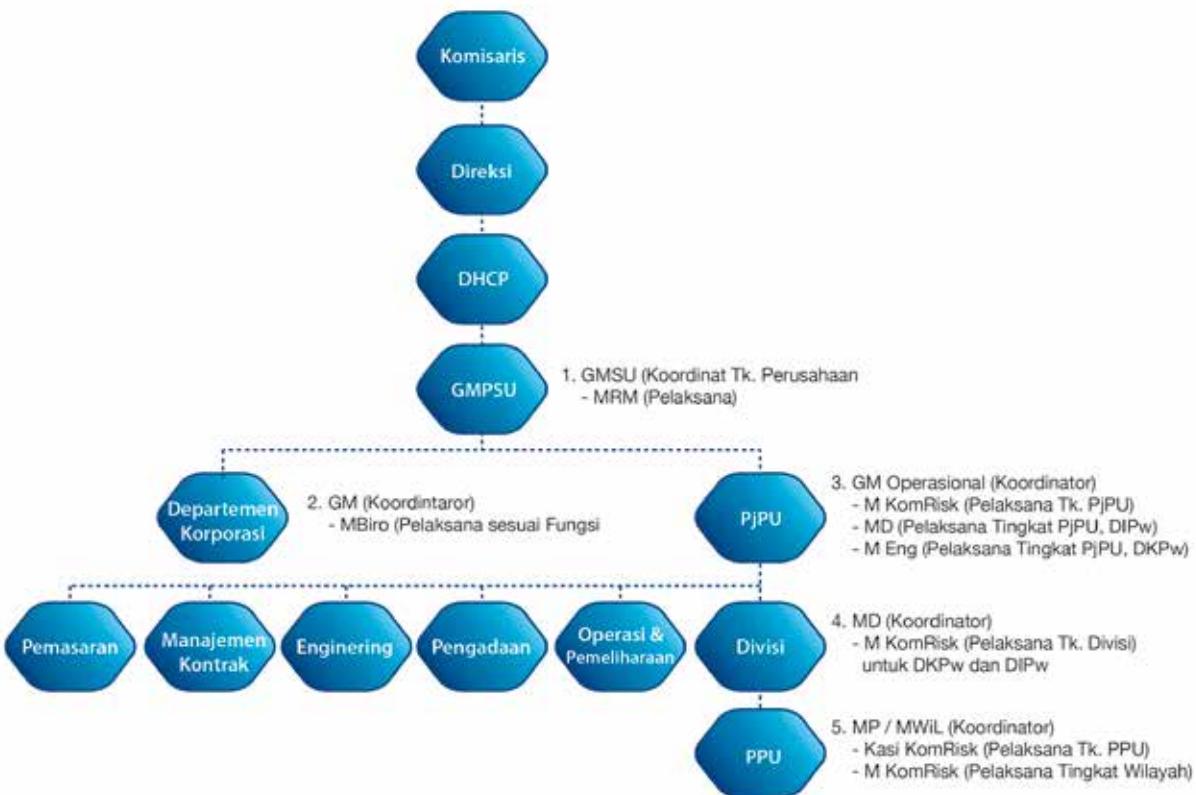
Menyadari bahwa sukses atau tidaknya implementasi manajemen risiko sangat dipengaruhi oleh komitmen Perseroan, WIKA berkomitmen untuk membangun dan memelihara manajemen risiko sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari kerangka kerja tata kelola PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk untuk mencapai key performance indicators perusahaan (KPI). melalui ditandatanganinya kebijakan Manajemen Risiko oleh Direktur Utama pada tanggal 1 Oktober 214. Hal ini bukan saja menunjukkan komitmen, melainkan bukti kesungguhan, kepedulian dan kesadaran akan pentingnya manajemen risiko dalam keberlangsungan perusahaan.

RISK MANAGEMENT POLICIES

The implementation of risk management is affected by the Company's commitment. WIKA committed to build and maintain risk management as an inseparable management frameworks of PT Wijaya karya (persero)Tbk to achieve Company's Key Performance indicators (KPI). Risk management policy has been signed by Director on the 1st October 2014. It indicates Company's commitment, sincerity, concern and awareness that risk management is important for Company's sustainability.

Struktur Organisasi Pendukung Manajemen Risiko WIKA

Struktur Organisasasi Pendukung Manajemen Risiko WIKA



ARSITEKTUR MANAJEMEN RISIKO WIKA

RISIKO WIKA

Arsitektur manajemen risiko WIKA merupakan hubungan antara Prinsip Manajemen Risiko, Kerangka Kerja dan Proses Manajemen Risiko. Ketiga hal tersebut saling berkesinambungan dalam menjalankan roda manajemen risiko WIKA. Standar yang dijadikan acuan sebagai metodologi manajemen risiko adalah standar ISO 31000:2009. Standar tersebut kini telah didefinisikan dan dituangkan lebih lanjut ke dalam Prosedur Manajemen Risiko WIKA No. Dok WIKA-SMR-PM-01.01 No. Rev 04.

Kerangka ERM WIKA adalah seperangkat komponen yang membentuk pondasi dan mengatur organisasi, dimana pengelolaan yang melekat pada masing-masing Biro, Departemen, Divisi dan seluruh fungsi proyek dalam PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk. Dengan kerangka ini, informasi tentang risiko akan diserahkan kepada pihak berwenang yang akan digunakan sebagai dasar untuk pengambilan keputusan.

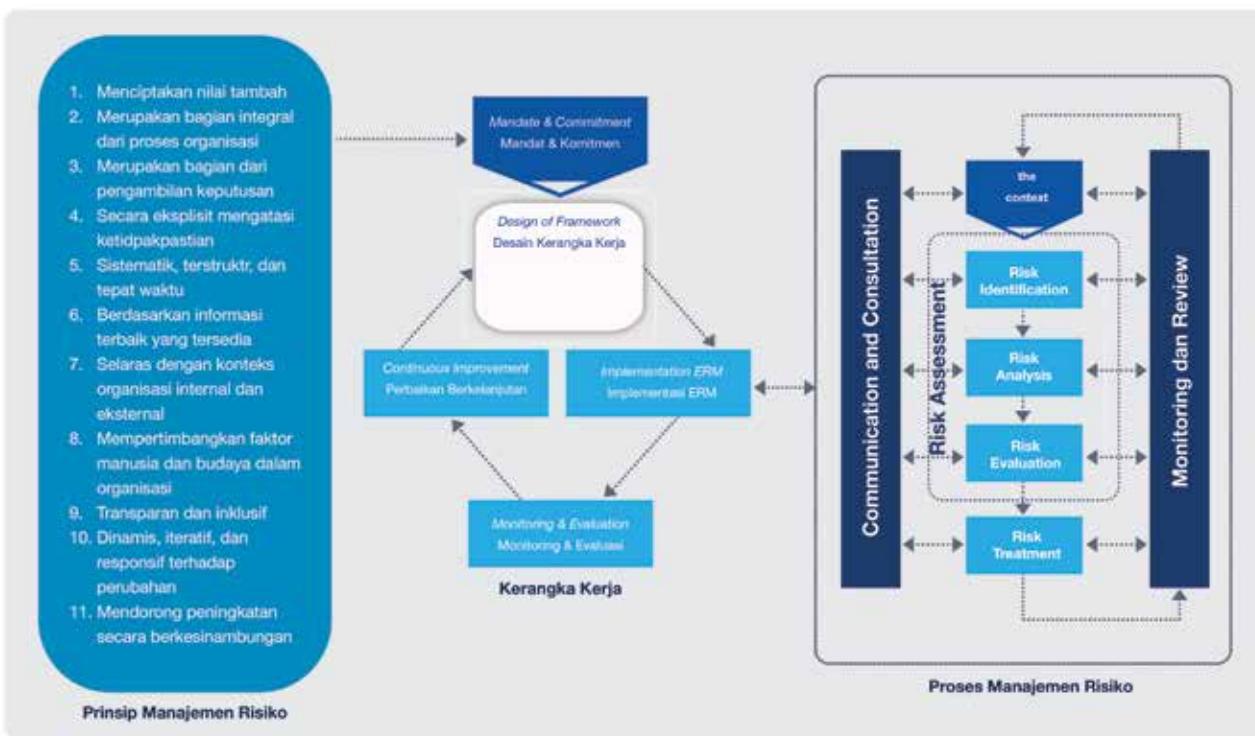
RISK MANAGEMENT'S ARCHITECTURES OF

WIKA

Risk management's architectures of WIKA is the relation between principle, frameworks, and process of risk management; these three are correlated to run WIKA's risk management. Reference standard as a methodology of risk management is ISO31000-2009. This standard has defined and contained on the WIKA's Risk Management Procedures No.DOK WIKA-SMR-PM-01.01.No.Rev 04.

ERM WIKA's frameworks are set of components which are build the foundation and arrange the organization; managed by every Bureau, Department, Division and all project's function of PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. With this frameworks, the information about risk management are submitted to the authorized party and will be used as a basic of decision making.

Arsitektur Manajemen Risiko WIKA(sesuai dengan ISO 31000) Arsitektur Manajemen Risiko WIKA(sesuai dengan ISO 31000)



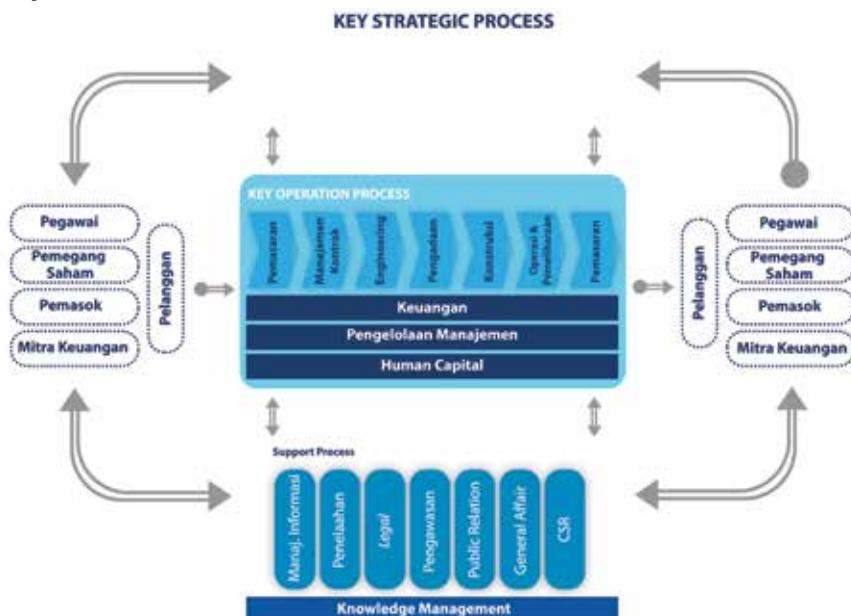
RISIKO DAN PENGELOLAANNYA

Pada prinsipnya proses pengelolaan manajemen risiko harus mengacu dan melekat pada setiap proses bisnisnya. WIKA sebagai perusahaan korporasi telah mendefinisikan proses bisnisnya sebagaimana yang diperlihatkan berikut.

RISIKO DAN PENGELOLAANNYA

In principal, risk management process has to adhere and refer to its business process. WIKA as a corporate has defined its business process as follows:

Proses bisnis manajemen risiko WIKA Proses bisnis manajemen risiko WIKA



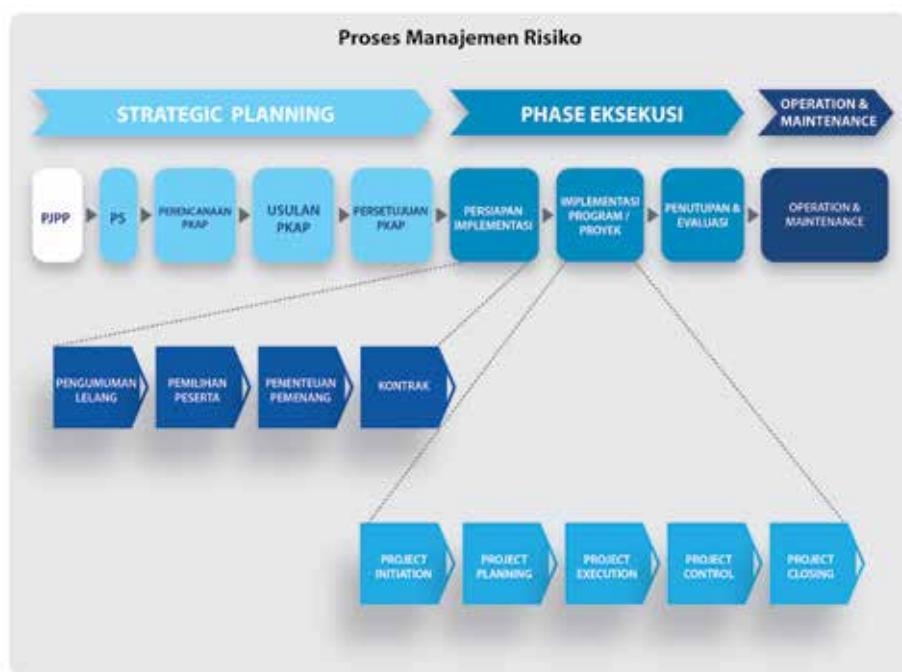
Proses manajemen risiko dalam manajemen proyek WIKA

Proses manajemen risiko dalam manajemen proyek WIKA



Proses manajemen risiko dalam manajemen investasi WIKA

Proses manajemen risiko dalam manajemen investasi WIKA



Tahapan selanjutnya setelah mengetahui proses bisnis adalah mendefinisikan proses pengelolaan manajemen risiko tersendiri, pengelolaan tersebut adalah :

- **Menyusun Konteks**

Sebelum melakukan proses manajemen risiko, para pimpinan unit kerja harus memastikan lebih dulu bahwa tujuan, strategi, sasaran dan atau rencana hasil kegiatan yang ingin dicapai telah sesuai.

- **Identifikasi Risiko**

Hal ini harus dilakukan dengan cara terus menerus dan tidak hanya sebagai sebuah kegiatan. Berbagai proses identifikasi harus tersedia dengan praktisi terampil

The next step after the business process is to define the risk management itself.

- **Arranging Context**

Before manage the risk management, the head of task unit have to be confident that aims, strategy, target and planning of the achievement has already appropriate.

- **Identification of Risk**

The identification has to do continuously, not only as an activity. An expert has to be provided to assist the process of identification. Staffs who involved in this

di sana untuk membantu. Staf yang terlibat dengan kegiatan tersebut harus memiliki pengetahuan yang terperinci dari aktivitas yang dinilai. Tugas ini harus bersifat partisipatif dan inklusif dari semua pihak terkait. Pemilik risiko harus diidentifikasi.

- **Analisis Risiko**

WIKA telah mendefinisikan tingkat risiko kedalam empat golongan, yaitu :

- a. Extreme (E)
- b. Risiko Tinggi (T)
- c. Risiko Moderat (M)
- d. Risiko Rendah (R)

- **Evaluasi Risiko**

Terdapat mekanisme proses evaluasi manajemen risiko WIKA yang dituangkan dalam 3 tahapan urutan prioritas, yaitu :

- a. Prioritas 1
- b. Prioritas 2
- c. Prioritas 3

- **Treatment Risiko**

Setiap unit kerja setelah melakukan analisis dan evaluasi risiko harus mengusulkan tindaklanjut terhadap risiko kepada atasan atau Unit kerja yang terkait.

- **Monitor & Review**

Masing-masing unit kerja yang bersangkutan (penyusun dan pemilik daftar risiko) secara berkala harus melakukan review daftar risiko yang disusunnya. Tujuan review adalah untuk memutakhirkan daftar risiko sesuai dengan perkembangan. Review ini dilakukan dengan melakukan identifikasi ulang dan analisis ulang atas risiko. Review berkala ini harus dilakukan di dalam rapat analisis risiko. Review di tingkat departemen dilakukan oleh Kepala Departemen. Review di tingkat direksi dilakukan oleh Departemen PSU.

- **Teknologi Risk (Perangkat Lunak)**

Proses pelaporan manajemen risiko dari tingkat proyek hingga ke tingkat korporat telah melalui sistem yang terintegrasi dengan pelaporan sistem manajemen lainnya.

activity must have a complete knowledge about valued activities. The task is inclusive and participative; risk possessor has to be identified.

- **Risk Analysis**

WIKA has defined 4 levels of risks:

- a. *Extreme (E)*
- b. *High risk (T)*
- c. *Moderate risk (M)*
- d. *Low risk (R)*

- **Risk Evaluation**

Mechanism of WIKA's risk management evaluation process has 3 steps of priority :

- a. *Priority 1*
- b. *Priority 2*
- c. *Priority 3*

- **Risk Treatment**

Every task unit has to suggest the supervisor/head of task unit related to the next steps of the risk when the analysis and evaluation has been done.

- **Monitor and Review**

Every task unit (manager and risk-list possessor) have to review the risk list periodically. The aim of this review is to updating the risk-list and to be suitable to the development. The review does re-identification and re-analysis for the risk. The periodical review is to be done in risk analysis meeting. The review in Department's level is to be done by Head of Department. The review in Director's level is to be done by PSU Department.

- **Risk Technology (Software)**

Reporting process of risk management from project's level to corporate level has to be done through the integrated system with another reporting system.

TOPRISK WIKA 2014

Setelah dilakukan review terhadap RKAP 2014 departemen operasional dan fungsional, terdapat 17 jenis risiko yang menjadi TOPRISK WIKA 2014. Diantara 17 jenis risiko tersebut, maka yang perlu mendapatkan perhatian antara lain :

■ Profil TOPRISK Risiko Operasional WIKA *Profil TOPRISK Risiko Operasional WIKA*

NO	Risiko	Mitigasi
1	Kalah dalam tender <i>Bid fails</i>	<ul style="list-style-type: none"> 1. Investasi alat berat sebagai salah satu upaya menekan biaya agar lebih kompetitif <i>Heavy equipment investment to compress the cost and get more competitive</i> 2. Menjaga kualitas produk untuk mendapatkan repeat order <i>Product's quality Watch to get repeat order</i> 3. Dibentuk tim tender permanen <i>Formed a permanent Bid-team</i>
2	Ketidakpastian supply material dan peralatan <i>Unstable Materials and equipments supply</i>	<ul style="list-style-type: none"> 1. Melakukan kontrak payung material strategis dan mencantumkan rumusan eskalasi / penyesuaian harga yang jelas dan mengikat pada kontrak pekerjaan sub / suply <i>Do the strategic material contract and stated escalation procedures/ clear and bind of the price compliance on the sub-contract</i>
3	LD Keterlambatan <i>LD Overdue</i>	<ul style="list-style-type: none"> 1. Mempercepat penyelesaian proyek dengan membuat detail schedule dengan memonitor dan mengevaluasi <i>Accelerate project completion with creating detail schedule and monitoring and evaluating</i>
4	PQ/Offer with design and built; the criteria is inappropriate to Bids documents/PQ Mitigations <i>PQ/Offer with design and built; the criteria is inappropriate to Bids documents/PQ</i> <i>Mitigations</i>	<ul style="list-style-type: none"> 1. Menjalin kerjasama operasi dengan konsultan ahli pada saat proses PQ untuk tender design & built <i>Build an operational-co-operation with expert consultant in the process of PQ for design and built bidding.</i> 2. Evaluasi kinerja konsultan ahli untuk menentukan partner dalam proses tender yang lain <i>Evaluating the performance of consultant to decide the partner in another bidding process.</i>

■ Profil TOPRISK Risiko Fungsional WIKA *Profil TOPRISK Risiko Fungsional WIKA*

NO	Risiko	Mitigasi
1	Tingginya tingkat turnover pegawai, khususnya Engineer muda <i>The height of employee's turnover, especially young engineers</i>	<ul style="list-style-type: none"> 1. Pengharkatan yang atraktif, kompetitif, dan berkelanjutan untuk memotivasi personil <i>Rating the attractive, competitive and continuity rates to motivate personnel</i>
2	Ketersediaan pegawai tidak sesuai dengan kebutuhan. <i>Availability of employees are not suitable to the necessity.</i>	<ul style="list-style-type: none"> 1. Mempercepat pembinaan dan berani memberikan tugas yang lebih pada pegawai baru/muda, merekrut tenaga pengalaman untuk mengisi level middle manajemen proyek, dan memastikan kepemilikan SKA untuk personel proyek.yang jelas dan mengikat pada kontrak pekerjaan sub / suply <i>Development acceleration and employees' encouragement. Give more tasks to the employees; Recruiting experienced worker for middle management level; SKA ownership for the project's employees must be clear and bind to the task contract (sub-contract/supply)</i>
3	Regulasi & Compliance <i>Regulations and Compliance</i> <i>Mitigations</i>	<ul style="list-style-type: none"> 1. Menerbitkan kebijakan kebijakan, Juklak dan sosialisasi. <i>Publishing the policies, procedures and socialization</i>
4	Default pembayaran jatuh tempo <i>Payment due Default</i>	<ul style="list-style-type: none"> 1. Ketersediaan Plafon pada fasilitas Perbankan <i>Availability of limit on banking facilities</i>

IMPLEMENTASI PROGRAM KERJA**MANAJEMEN RISIKO TAHUN 2014**

Dalam mengimplementasikan program kerja manajemen risiko Tahun 2014, WIKA mendefinisikan program tersebut kedalam Key Performance Indicator (KPI). KPI tersebut dijadikan pula sebagai penilaian dasar terhadap produktifitas pegawai. WIKA mendefinisikan KPI manajemen risiko tersebut kedalam 4 bagian besar, Yaitu:

Program Kerja Manajemen Risiko WIKA
Program Kerja Manajemen Risiko WIKA

NO	Key Performance Indicator	Rencana Program Kerja Tahun 2014
1	Risk Level Risk Level	<ul style="list-style-type: none">1. Klinik dan Pendampingan Clinical and assistance2. Monitoring penggunaan cadangan risiko Monitoring of risk reserve's usage
2	Risk Maturity Level Risk Maturity Level	<ul style="list-style-type: none">1. Assessment Risk Maturity Level oleh Konsultan Independen Assessment risk maturity level by independent consultant
3	Audit Manajemen Risiko Risk Management Auditing	<ul style="list-style-type: none">1. Audit Integrasi dengan SPI Integrated audit with SPI2. Monitoring Rencana Tindak Lanjut Temuan Audit Manajemen Risiko Monitoring continuity planning for the finding of risk management audit
4	Risk Program Risk Program	<ul style="list-style-type: none">1. Review Prosedur Manajemen Risiko Review of risk management procedures2. Forum Manajemen Risiko Risk Management Forum3. Sertifikasi dan Pelatihan Manajemen Risiko Certification and training of risk management4. Benchmark Benchmark5. Upgrading Sistem Informasi berbasis IT Upgrading information on IT basis6. Laporan Manajemen Risiko Risk management report

1. Risk Level

Program kerja *risk level* diimplementasikan dengan tujuan agar perusahaan dapat melakukan self assessment secara internal atas implementasi manajemen risiko.

2. Risk Maturity Level

Risk Maturity Level merupakan pencapaian tingkat maturity level manajemen risiko WIKA pada setiap tahunnya. Penilaian ini dilakukan oleh pihak yang memiliki kredibilitas untuk mengurai, mengevaluasi serta memberi feedback terkait sejauh mana WIKA telah mengimplementasikan pengelolaan manajemen risiko. berikut hasil penilaian tingkat kematangan ERM PT Wijaya Karya (Persero) Tbk pada Tahun 2013.

IMPLEMENTATION OF RISK MANAGEMENT**WORK PROGRAM 2014**

In implementing the work program of 2014 risk management, WIKA defined the program into Key Performance Indicator (KPI). The KPI also served as a baseline assessment of the employees' productivity. WIKA defined KPI's risk management into four major sections, i.e.:

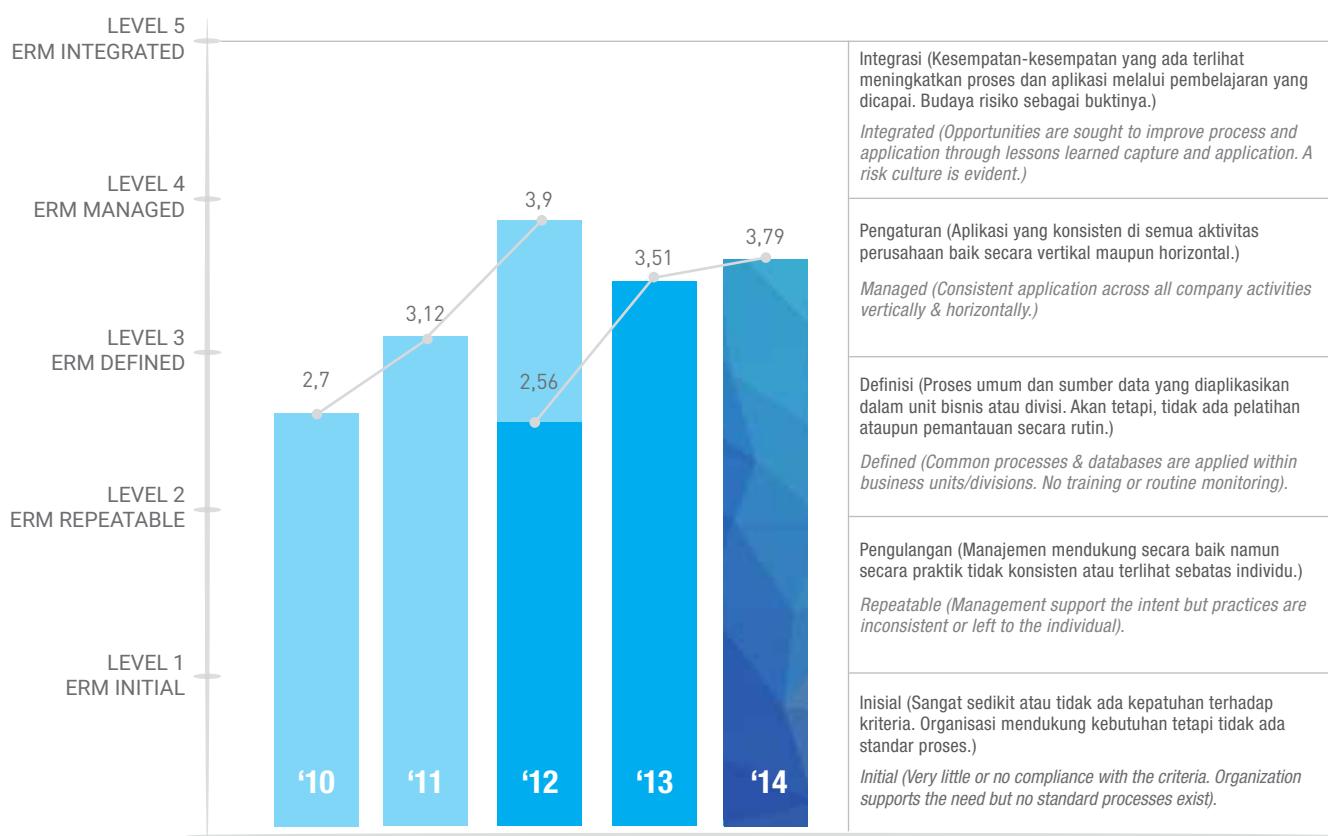
1. Risk Level

Risk level task programs are implemented in the Company, to do internal self-assessment for risk management implementation.

2. Risk Maturity Level

Risk maturity level is a level of achievement of WIKA's risk management every year. The appraisal is done by the credible party who will explain, evaluate, and give feed back to WIKA regarding the implementation of WIKA's risk management, including the result for risk maturity level ERM PT Wijaya Karya (persero) Tbk, in 2013.

Hasil Akhir Penilaian atas Tingkat Kematangan Enterprise Risk Management WIKA > 3,79 dari 5,00
Final Result WIKA Enterprise Risk Management Maturity Level Assessment > 3,79 out of 5.00



Risk Maturity Level Assessment Tahun 2015 untuk implementasi Manajemen Risiko tahun 2014 mendapatkan skor sebesar 3,79, dengan kata lain implementasi Manajemen Risiko Perseroan berada pada level ERM (Enterprise Risk Management) Managed. Perseroan mengalami migrasi framework dari COSO menjadi ISO 31000 dan resmi diimplementasikan pada tahun 2014, sehingga Assessment Risk Maturity Level berbasis framework ISO 31000 pertama kali dilakukan pada tahun 2014 untuk pengukuran implementasi Manajemen Risiko tahun 2013. Untuk mengetahui perkembangan Implementasi Manajemen Risiko dari tahun 2012 dilakukan konversi skor dari COSO menjadi ISO 31000 yang sebelumnya 3,9 menjadi 2,56. Jadi secara keseluruhan, Perseroan secara konsisten terus meningkatkan Implementasi Manajemen Risiko dari tahun ke tahun.

Risk Maturity Level Assessment in 2015 for the implementation of Risk Management in 2014 got a score of 3.79, in other words the implementation of Corporate Risk Management is at the level of ERM (Enterprise Risk Management) Managed. The Company migrated framework from COSO to ISO 31000, officially implemented in 2014, so the Maturity Level of Risk Assessment based on ISO 31000 framework was first conducted in 2014 to measure the implementation of Risk Management in 2013. In order to determine the development of the Risk Management Implementation in 2012, the Company made conversion scores of COSO to ISO 31000 previously 3.9 to 2.56. So overall, the Company has been consistently improving the Risk Management Implementation from year to year.

3. Audit Manajemen Risiko

Audit manajemen risiko ini dilakukan secara terintegrasi dengan Satuan Pengawas Internal (SPI) untuk memastikan bahwa penggunaan cadangan risiko atau mitigasi terkait risiko yang telah terjadi sesuai dengan yang telah dilaporkan setiap bulannya.

3. Risk Management Auditing

Risk management audit is integrated with Internal Audit Unit to ensure the usage of risk reserve or mitigations about risks occurred as it is reported in monthly basis.

4. Risk Program

Langkah strategis lain untuk meningkatkan maturity level pengelolaan manajemen risiko WIKA direalisasikan dengan risk program. Selain tingkat maturity, hal yang tidak kalah penting dalam pengimplementasian risk program ini adalah sertifikasi PIC manajemen risiko WIKA untuk meningkatkan ketajaman dalam melakukan identifikasi risiko lebih dini.

4. Risk Program

Another strategic step to increase the maturity level of WIKA's risk management is realization of risk program. Besides, PIC certification is important too to improve the sharpness in doing early risk identification.

Sertifikasi dan Pelatihan Manajemen Risiko WIKA

Sertifikasi dan Pelatihan Manajemen Risiko WIKA

NO	Sertifikasi	Sertifikasi
1	Masterclass Certified Risk Management Professional Masterclass Certified Risk Management Professional	PIC manajemen risiko WIKA <i>PIC WIKA Risk Management</i>
2	Practical Sharing Framework Manajemen Risiko Risk Management Practical Sharing Frameworks	Seluruh praktisi manajemen risiko baik internal maupun eksternal <i>Internal and external practitioners of risk management</i>
3	Workshop Kecukupan Audit Manajemen Risiko Adequacy of risk management audit Workshop	Auditor Auditors
4	Enterprise Risk Management International Seminar Enterprise risk management International Seminar	Seluruh praktisi manajemen risiko baik internal maupun eksternal <i>Internal and external practitioners of risk management</i>
5	Konferensi Nasional Manajemen Risiko National Conference of Risk Management	Seluruh praktisi manajemen risiko baik internal maupun eksternal <i>Internal and external practitioners of risk management</i>
6	Certified Risk Management Officer (CRMO), Certified Risk Management Professional (CRMP), Corporate Risk Governance (CRG) Certified Risk Management Officers (CRMO), Certified Risk Management Professionals (CRMP), Corporate Risk Governance (CRG)	PIC manajemen risiko WIKA <i>PIC WIKA risk management</i>

Sharing knowledge merupakan salah satu langkah strategis dalam pengelolaan manajemen risiko, langkah tersebut direalisasikan pada forum manajemen risiko yang dilakukan 6 kali pada setiap tahunnya. Enam forum tersebut antara lain :

- a. Forum Manajemen Risiko Proyek Matindok
- b. Forum Manajemen Risiko Departemen Fungsi
- c. *Sharing on Excellence COP* Manajemen Risiko
- d. Forum Manajemen Risiko Proyek
- e. FGD Manajemen Internal dan Eksternal
- f. Roundtable dengan Asosiasi Manajemen Risiko

TINJAUAN EFektifitas Sistem Manajemen Risiko WIKA

Pada prosesnya masih diperlukan beberapa perbaikan untuk meningkatkan ketajaman dalam pengelolaan manajemen risiko WIKA. Perbaikan tersebut antara lain sebagai berikut :

1. Peningkatan kompetensi dan sertifikasi PIC manajemen risiko hingga level Proyek.
2. Standarisasi framework manajemen risiko di tingkat WIKA group.
3. Konsistensi klinik dan pendampingan ke unit kerja dengan sistem cross function.

Sharing Knowledge is one of strategic step to manage the risk management; its realized in The Risk Management Forum which is held 6 times a year. Six forums among others are:

- a. Risk management Forum – Matindok Project
- b. Risk management forum of functional department
- c. Sharing of excellence COP Risk Management
- d. Risk management forum of projects
- e. FGD internal and external FGD Management
- f. Roundtable with Risk Management Association

REVIEW OF EFFECTIVENESS OF WIKA RISK MANAGEMENT SYSTEM.

In the process still needed some improvement to improve the sharpness of the risk management of WIKA. Improvements include the following:

1. Competency improvement and certification of PTC Risk Management (up to Project's level)
2. Frameworks standardization of risk management in WIKA Group.
3. Clinical consistency and assistance of Task Unit with cross function system.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Internal Control System

Unit Kerja Satuan Pengawasan Internal dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. SK.01.01/A. DIR.3422/2013. Tujuan dari pengendalian internal dalam lingkup Perseroan adalah untuk memberikan keyakinan (assurance) kepada Manajemen Puncak bahwa semua sistem, prosedur, kaidah dan norma yang seharusnya dilakukan oleh semua organ dalam lingkup Perseroan dijalankan dengan benar, sehingga dengan pengendalian yang efektif akan meningkatkan keterandalan dari informasi keuangan, efisiensi dan efektifitas dari kegiatan operasional perusahaan, dan kepatuhan perusahaan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku. Fungsi pengendalian internal dapat mengarahkan perusahaan untuk mencapai Good Corporate Governance (GCG), yaitu diwujudkan dengan prinsip Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Independen dan Keadilan (TARIF).

Pengendalian Internal merupakan tanggung jawab dari manajemen Perusahaan, dan diawasi oleh Satuan Pengawasan Internal Perseroan. Bentuk pengawasan pengendalian internal yang dilakukan SPI adalah melakukan pengawasan secara langsung dengan melaksanakan audit atas unit kerja PJPU dan PPU yang dipilih berdasarkan konsep audit yang berbasis risiko sebagaimana dituangkan dalam Program Kerja Pengawasan Tahunan (PKPT) dan telah disahkan oleh Direktur Utama.

MEKANISME SISTEM PENGENDALIAN INTERN

Secara umum pengendalian internal telah dijalankan oleh Satuan Pengawasan Internal Perseroan sesuai dengan PKPT atau perintah tertulis dari Direktur Utama dengan scope audit berbasis keuangan, operasional, kepatuhan, SMW dan Risiko. Dalam melakukan audit, di samping diperolehnya kecukupan data, informasi dan bukti tertulis, juga ditelaah informasi yang tidak tertulis namun dalam operasional diterima sebagai suatu aturan, sehingga untuk meyakinkan bahwa sistem pengendalian internal tidak dilanggar oleh organ dalam perusahaan, maka perlu dilakukan pengujian sesuai dengan standar yang ditetapkan dalam pelaksanaan audit yang berlaku secara umum.

Internal Audit Unit was established by the Decree No. SK.01.01/A.DIR.3422/2013. The purpose of internal control within the scope of the Company is to provide assurance to the Top Management that all systems, procedures, rules and norms carried out by all organs within the Company are executed properly, subsequently with the effective control it improves the reliability of financial information, the efficiency and effectiveness of the company's operations, and the company's compliance with applicable laws and regulations. The internal control function can direct the Company to achieve GCG implementation, which is realized by the principles of Transparency, Accountability, Responsibility, and Justice Independent (TARIF).

Internal control shall be the Company's management responsibility and monitored by Company's Internal Audit. Monitoring form of internal control performed by SPI was direct monitoring by conducting audit of PJPU and PPU work units which were selected based on risk-based audit concept as drawn up in the Annual Monitoring Work Program and validated by the President Director.

MECHANISM OF INTERNAL CONTROL SYSTEM

In general, internal controls have been implemented by the Company's Internal Audit Unit in accordance with PKPT or written order from the Director with scope-based audit of financial, operational, compliance, SMW and Risk. In conducting the audit, in addition to obtaining the adequacy of data, information and written evidence, the written information is examined as well, however within operating it is acceptable as a rule, so as to assure that the internal control system are not violated by the company's organs, it needs to be verified in accordance with the standards specified in general applicable audit.

Pengujian atas efektivitas sistem pengendalian internal dimulai dari ditemukannya kondisi yang tidak sesuai dalam melakukan audit pada unit kerja yang telah ditentukan, jika hasil kajian audit ditemukan adanya aspek pengendalian internal yang dijalankan tidak sesuai dengan ketentuan yang berlaku, maka dalam Laporan kepada Direktur Utama disampaikan aspek-aspek pengendalian yang tidak berjalan dan alasan mengapa tidak berjalan dengan baik. Direktur Utama memberikan arahan tindak lanjut bagaimana pelaksanaan sistem pengendalian internal yang belum berjalan dapat ditaati dan sekaligus menjadi peringatan (warning) bagi Manajemen Departemen untuk melakukan pengendalian secara intens dengan mengingatkan proyek dalam lingkup tanggungjawabnya untuk melakukan evaluasi dan pencegahan temuan SPI tidak terjadi pada proyek yang lainnya.

Sebagai bentuk pertanggungjawaban Manajemen Departemen, SPI memastikan bahwa setiap rekomendasi SPI ditindaklanjuti oleh unit kerja dan SPI turut serta memonitor tindak lanjut rekomendasi seluruh auditee. Pada akhir periode tahun buku SPI memberikan laporan tahunan kepada Direksi Perseroan terkait dengan hasil pelaksanaan audit dan implementasi Sistem Pengendalian Internal.

Di samping itu setiap bulan SPI melakukan koordinasi dengan Komite Audit untuk mengevaluasi hasil pelaksanaan audit SPI, memberikan feed back serta pada beberapa unit kerja turut serta bersama SPI melakukan site visit untuk memastikan bahwa pengendalian internal telah dijalankan oleh unit kerja. Pemilihan unit kerja oleh Komite Audit terutama pada proyek-proyek yang berisiko tinggi, progress terlambat, permasalahan piutang atau terjadi penyimpangan kinerja proyek.

EVALUASI PELAKSANAAN SPI

Selama 2014, SPI telah melakukan evaluasi terhadap efektivitas Sistem Pengendalian Intern dengan hasil sebagai berikut:

1. Sudah terdapat kesadaran dari auditee untuk segera menindaklanjuti segenap temuan dan rekomendasi dari SPI.

The examination of the internal control systems effectiveness is starting from the finding of an unfavourable conditions in conducting audits on units that have been determined, if the results of the audit studies reveal any aspect of internal control that is not performed in compliance with applicable regulations, then the report to the Managing Director presents the control aspects that did not work and the pretext. President Director gives direction to follow up how to carry out the implementation of the internal control system is not running can be adhered to and at the same time serve as a warning (warning) for the Management Department to conduct an intense control to remind the project within the scope of its responsibility to conduct the evaluation and prevention SPI findings do not occur in other projects.

As a form of responsibility of the Department Management, SPI ensures that each recommendation shall be followed up by work units and SPI participates in monitoring the follow-up of the entire of auditee's recommendations. At the end of the fiscal year period SPI provides an annual report to the Board of Directors of the Company concerning the results of the implementation of the Internal Control System.

Besides, every month SPI carries out coordination with the Audit Committee to evaluate the results of SPI audit, provides feedback and, on several units, participates together with SPI to conduct a site visit to ensure that internal controls have been implemented by the work unit. The selection of work units by the Audit Committee, especially on high risk projects, late progress, receivable problems as well as irregularities in project performance.

EVALUATION OF SPI

During 2014, SPI has conducted evaluation on the effectiveness of the Internal Control System with the following results:

1. There has already been awareness of the auditee to immediately follow up all the findings and recommendations of the SPI.

2. Auditee juga sudah menyadari dan berupaya mencapai target yang telah ditetapkan Perseroan dalam RKAP sebagai pedoman yang dapat dicapai.
3. Terdapat perbaikan secara kualitas terhadap tindaklanjut setiap temuan dan rekomendasi SPI.
2. Auditee has also been already aware of and seek to achieve the set targets of the Company in the CBP as achievable guidelines.
3. There is improvement on the quality of the follow-up of any findings and recommendations of the SPI.

Dalam upaya meningkat kompetensi human capital personil SPI, selama 2014 telah diadakan program pelatihan sebagai berikut:

In an effort to increase the competence of SPI human capital, during 2014 SPI has held the following training programs.

No	Nama & Jabatan Name & Titles	Acara Events	Penyelenggara Penyelenggara
1	Sendianto, SE., AK., MM., QIA, CA., CRMP Kepala SPI Chairman of Internal Control System	<ul style="list-style-type: none"> • PSAK tekini sesuai dengan Program Konvergensi IFRS berlaku efektif 1 Januari 2015" • The Institute of Internal Auditors International Conference "Time To Make The Connection" • The Internal Audit Foundation Attending Conferences Around the World • Seminar Nasional Internal Audit "Mengembangkan Integrated Assurance Untuk Mencapai Triple Bottom Line : Profit, People and Planet" • Satria Pratama Batch 4 • Sosialisasi Pemahaman Skema barang dan jasa (HUKUM) 	<ul style="list-style-type: none"> • Ikatan Akutansi Indonesia (IAI) • Yayasan Pendidikan Internal Audit (YPIA) • Yayasan Pendidikan Internal Audit (YPIA) • Yayasan Pendidikan Internal Audit (YPIA) • WIKA Satrian Leadership Centre • WIKA Satrian Leadership Centre
2	Sugeng Haryanto., CRMP, QIA Kepala Pemeriksa I Kepala Pemeriksa I	<ul style="list-style-type: none"> • Seminar Nasional Internal Audit "Mengembangkan Integrated Assurance Untuk Mencapai Triple Bottom Line : Profit, People and Planet" • Mengembangkan Integrated Assurance untuk mencapai Triple Bottom Line 	<ul style="list-style-type: none"> • Yayasan Pendidikan Internal Audit (YPIA) • Yayasan Pendidikan Internal Audit (YPIA)
3	Ir. Sayidul Muslimin., CRMP, QIA Kepala Pemeriksa II Kepala Pemeriksa II	<ul style="list-style-type: none"> • Seminar Nasional Internal Audit "Mengembangkan Integrated Assurance Untuk Mencapai Triple Bottom Line : Profit, People and Planet " • Master Class Program Manajemen Resiko 	<ul style="list-style-type: none"> • Yayasan Pendidikan Internal Audit (YPIA) • Yayasan Pendidikan Internal Audit (YPIA)
4	Dukut Heru Aryanto Kepala Pemeriksa III Kepala Pemeriksa III	<ul style="list-style-type: none"> • Seminar Nasional Internal Audit "Mengembangkan Integrated Assurance Untuk Mencapai Triple Bottom Line : Profit, People and Planet" • Profit, People, And Planet 	<ul style="list-style-type: none"> • Yayasan Pendidikan Internal Audit (YPIA) • Yayasan Pendidikan Internal Audit (YPIA)
5	Lili Achmad Gozali Pemeriksa Pemeriksa	<ul style="list-style-type: none"> • Seminar Nasional Internal Audit "Mengembangkan Integrated Assurance Untuk Mencapai Triple Bottom Line : Profit, People and Planet" • "Menulis Laporan Internal Audit Yang Efektif" 	<ul style="list-style-type: none"> • Yayasan Pendidikan Internal Audit (YPIA) • Yayasan Pendidikan Internal Audit (YPIA)
6	Achwan, S.T Pemeriksa Pemeriksa	<ul style="list-style-type: none"> • Seminar Nasional Internal Audit "Mengembangkan Integrated Assurance Untuk Mencapai Triple Bottom Line : Profit, People and Planet" • "Menulis Laporan Internal Audit Yang Efektif" • Mengembangkan Integrated Assurance untuk mencapai Triple Bottom Line 	<ul style="list-style-type: none"> • Yayasan Pendidikan Internal Audit (YPIA) • Yayasan Pendidikan Internal Audit (YPIA)
7	Annas Fahrudi Pemeriksa Pemeriksa	<ul style="list-style-type: none"> • Seminar Nasional Internal Audit "Mengembangkan Integrated Assurance Untuk Mencapai Triple Bottom Line : Profit, People and Planet" • Profit, People, And Planet 	<ul style="list-style-type: none"> • Yayasan Pendidikan Internal Audit (YPIA) • Yayasan Pendidikan Internal Audit (YPIA)



PERKARA PENTING YANG DIHADAPI WIKA

Material Litigation Involving WIKA

Klaim Pencairan Surety Bond BUMIDA Disbursement Claims of Surety Bond BUMIDA

Para pihak <i>The Parties</i>	Pemohon Plaintiff : Perseroan Termohon Defendant : BUMIDA, ARTAMA and Konsorsium Asuransi
Ringkasan Kasus <i>Nature of Position</i>	Perseroan sebagai Pemohon mengajukan permohonan di Pengadilan Negeri Jakarta Utara melawan Bumida dikarenakan Bumida menolak pencairan Jaminan Uang Muka dan Jaminan Pelaksanaan yang diterbitkan Bumida. Nilai total klaim atas perkara No. 115/Pdt.G/2012/PN.Jkt.Ut tanggal 26 Februari 2013 ini sebesar US\$3,237,500. <i>Perseroan as plaintiff file this case in North Jakarta State Court against Bumida et al as Bumida rejected Perseroan's call for Advance Payment Bond and Performance Bond issued by Bumida. Total claim value of this case, registered under No. 115/Pdt.G/2012/PN.Jkt.Ut dated 26th February 2013, is US\$3,237,500.</i>
Status Perkara <i>Case Status</i>	Masih dalam proses pemeriksaan pada tingkat kasasi di Mahkamah Agung. <i>Under examination of the Supreme Court</i>

Proyek Pembangunan Bandara Samarinda Baru Project development of Samarinda Baru Airport

Para pihak <i>The Parties</i>	Penggugat Plaintiff : PT Nuansa Cipta Realtindo Tergugat V Defendant V : Perseroan
Ringkasan Kasus <i>Nature of Case</i>	Perkara Perdata No. 304/Pdt.G/2013/PN.Jkt. Tim tanggal 30 Juli 2013 yang diajukan oleh PT Nuansa Cipta Realtindo sebagai kontraktor yang sebelumnya memenangkan Proyek Pembangunan Bandara Samarinda Baru keberatan dengan pemutusan kontrak kerja oleh owner. Dimana owner kemudian melakukan tender ulang yang salah satunya dimenangkan oleh Perseroan. <i>Civil case no.304/Pdt.G/2013/PN.Jkt.Tim dated 30th July 2013, submitted by PT Nuansa Cipta Realtindo as a Contractor who previously won a construction project of Samarinda Baru Airport and objected to the termination of the employment contract by the Owner. The owner re-bid one of which was won by the Company.</i>
Status Perkara <i>Case Status</i>	Telah terbit putusan yang menolak gugatan Penggugat untuk seluruhnya. <i>Has published a decision rejecting the Plaintiff's claim entirely.</i>

Klaim Pencairan Bank Garansi Claim of Bank Guarantees Call

Para pihak <i>The Parties</i>	Penggugat Plaintiff : PT Getraco Utama Turut Tergugat Co-defendant : Perseroan
Ringkasan Kasus <i>Nature of Case</i>	Perkara Perdata No. 205/Pdt.G/2002/PN.Jkt. Tim tanggal 12 Maret 2003 diajukan oleh PT Getraco Utama. Gugatan diajukan dikarenakan PT Getraco Utama gagal mencairkan Bank Garansi senilai USD 2.440.000 dan Rp 25.000.000.000,00. <i>Case position: Civil case No.205/Pdt.G/2002/PN.Jkt.Tim dated 12th March 2003, submitted by PT Getraco Utama. The lawsuit was filed because PT Getraco Utama has failed to disbursement of bank guarantees of USD2.440.000 and Rp.25.000.000.000,00.</i>
Status Perkara <i>Case Status</i>	Masih dalam proses pemeriksaan pada tingkat kasasi di Mahkamah Agung. <i>In the inspection process appeal in the Supreme Court.</i>

■ Proyek Pengadaan Pipa Gas Matindok *Procurement of Gas pipeline project of Matindok*

Para pihak
The Parties

Penggugat | Plaintiff : PT Cladtex Bi-Metal Manufacturing
Tergugat II | Defendant II : Perseroan

Ringkasan Kasus
Nature of Case

Perkara Perdata No. 526/Pdt.G/2014/PN.Jkt. Sel tanggal 29 September 2014 diajukan oleh PT Cladtex Bi-Metal Manufacturing sebagai salah satu peserta tender pengadaan CRA Pipeline yang keberatan terhadap ditetapkannya PT Proclad Pipe L.L.C sebagai pemenang tender.

Civil case No.526/Pdt.G/2014/PN.Jkt.Sel dated 29th September 2014, submitted by PT Cladtex Bi-Metal Manufacturing as one of the winning bidder of procurement CRA pipeline who objected the enactment of PT Poclad Pipe L.L.C. as a winning bidder.

Status Perkara
Case Status

Masih dalam proses pemeriksaan di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan.
under examination of the South Jakarta Country Court.

■ Proyek Pengadaan Pipa Gas Matindok *Procurement of Gas pipeline project of Matindok*

Para pihak
The Parties

Penggugat | Plaintiff : PT Cladtex Bi-Metal Manufacturing
Tergugat | Defendant : Project Manajer Konsorsium Perseroan -Technip

Ringkasan Kasus
Nature of Case

Perkara No. 196/G/2014/PTUN-Jkt tanggal 29 September 2014 diajukan oleh PT Cladtex Bi-Metal Manufacturing sebagai salah satu peserta tender pengadaan CRA Pipeline meminta Tergugat untuk mencabut penetapan pemenang tender pengadaan CRA Pipeline dan menetapkan Penggugat sebagai pemenang tender tersebut. Nilai gugatan sebesar Rp 200.000.000.000,00 dan Rp 56.185.164.000,00.

Case No.196/G/1014/PTUN-Jkt dated 29th September 2014, submitted by PT CladtexBi-metal Manufacturing as one of participant of Procurement CRA pipeline asked the defendant to revoked winning-bidder of Procurement CRA pipeline and assign the Plaintiff as the winning-bidder. Claim value of this case 200,000,000,000 IDR and 56,185,164,000 IDR.

Status Perkara
Case Status

Masih dalam proses pemeriksaan di Pengadilan Tata Usaha Negara Jakarta.
in the process of examination in the High Court of the State Administration.

■ Permohonan Penetapan Kurs *Determining application rate*

Para pihak
The Parties

Pemohon | Plaintiff : PT Getraco Utama
Tergugat | Defendant : Perseroan

Ringkasan Kasus
Nature of Case

Perkara Perdata No. 713/Pdt.G/2014/PN.Jkt.Sel diajukan oleh PT Getraco Utama terkait penetapan nilai kurs atas piutang Perseroan sebesar USD 2.409.090 dikurangi Rp 1.700.000.000,00 serta denda 1 % perhari sebagaimana dalam putusan Peninjauan Kembali tahun 2011.

Civil case No.713/Pdt.G/2014/PN.Jkt.Sel, submitted by PT Getraco Utama regarding the determination of the exchange rate on receivables of the Company on USD2.409.090 reduced by Rp.1.700.000.000,00 and 15 fines per day as it was in the reconsideration decision on 2011.

Status Perkara
Case Status

Masih dalam proses pemeriksaan di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan.
Under examination of the South Jakarta Country Court

■ Proyek PLTMG Rawa Minyak 2x25 MW *Project of PLTMG Rawa Minyak 2x25MW*

Para pihak <i>The Parties</i>	Pemohon Plaintiff : Konsorsium Perseroan Termohon Defendant : PT PLN
Ringkasan Kasus <i>Nature of Case</i>	Perkara Arbitrase No. 630/XI/ARB-BANI/2014 tanggal 11 November 2014 diajukan oleh Konsorsium Perseroan terkait pasokan gas dan penyediaan lahan bagi pembangkit yang telah dibangun oleh Konsorsium Perseroan dengan nilai klaim Rp258.000.000.000,00. <i>Arbitration case No.630/XI/ARB-BANI/2014 dated 11th November 2014, submitted by Company's Consortium regarding gas supply and provision of land for plants which has been built by Company's Consortium. claim value of this case 258,000,000,000 IDR.</i>
Status Perkara <i>Case Status</i>	Diupayakan penyelesaian melalui mediasi. <i>Dispute settlement through mediation</i>

■ Proyek PLTBS Sei Mangke *Project of PLTBS Sei Mangke*

Para pihak <i>The Parties</i>	Penggugat Plaintiff : Konsorsium Perseroan Termohon Defendant : PTPN III
Ringkasan Kasus <i>Nature of Case</i>	Perkara Arbitrase diajukan oleh Konsorsium Perseroan terkait tidak tercapainya kesepakatan dengan PTPN III untuk pembayaran termin ke-8 sebesar Rp21.666.533.891,00. <i>Arbitration case submitted by the Company Consortium regarding disagreement with PTPN III for the payment of Termin-8 on 21,666,533,891 IDR.</i>
Status Perkara <i>Case Status</i>	Masih dalam proses pemeriksaan di BANI Jakarta. <i>Under examination of the BANI Jakarta</i>

■ Proyek Acces Road PLTA Asahan *Project of Access Road PLTA Asahan*

Para pihak <i>The Parties</i>	Penggugat Plaintiff : Perseroan Termohnon Defendant : PT PLN
Ringkasan Kasus <i>Nature of Case</i>	Perkara Arbitrase diajukan oleh Perseroan terkait pemberian ganti rugi atas keterlambatan penyediaan lahan oleh Termohon sebesar Rp30.000.000.000,00. <i>Arbitration case submitted by the Company regarding compensation for delays in the provision of land by the Defendant on 30,000,000,000 IDR.</i>
Status Perkara <i>Case Status</i>	Masih dalam proses pemeriksaan di BANI Jakarta. <i>Under examination of the BANI Jakarta.</i>

AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN

Access To Information And Company's Data

Perseroan menyampaikan berbagai macam informasi kepada publik secara internal maupun eksternal melalui Media Komunikasi WIKA, yang salah satunya dengan menggunakan media komunikasi yang berbasis Teknologi Informasi (TI). Karenanya perbaikan di segala bidang dengan basis TI menjadi penting dalam beberapa tahun terakhir sehingga akses database elektronik menjadi sebagai salah satu alternatif yang semakin penting dalam pemenuhan kebutuhan masyarakat akan informasi. Karena penggunaan TI berbasis digital menjadi tuntutan mutlak dalam pengembangan media komunikasi WIKA saat ini dan di masa mendatang.

Semakin berkembangnya TI membuat keanekaragaman sumberdaya informasi yang berbasis elektronik mendominasi kegiatan publikasi WIKA. Hal ini dapat dilihat dari tingginya tingkat akses situs WIKA dalam BUMN-On Line. Terbukti, BUMN-On Line WIKA tetap dinyatakan sebagai salah satu BUMN teraktif oleh Kementerian BUMN RI. Selain itu, situs WIKA (www.wika.co.id) mendapatkan penghargaan dari Berita Satu sebagai The Best Website kategori Komunikatif mengungguli BUMN dan perusahaan swasta lainnya.

Media komunikasi WIKA lainnya yang berupa media internal dan eksternal, yakni WIKA MAGZ menjadi media komunikasi sekaligus marketing tool dalam meningkatkan reputasi dalam meningkatkan penjualan perusahaan. Media ini didistribusikan ke seluruh stakeholder perusahaan baik dalam bentuk hard (cetak) maupun soft (digital). WIKA MAGZ tahun 2014 mendapatkan penghargaan The Best In House Magazine (INMA) 2015 dari Serikat Perusahaan Pers (SPS).

Untuk memenuhi kebutuhan informasi secara internal, Perseroan meningkatkan sistem komunikasi internal dan menjamin tersebarnya informasi secara akurat dan tepat, melalui program-program:

1. Seminar internal dari departemen.
2. Penyediaan informasi dengan menyusun Laporan Tahunan, Company Profile, SBU Profile, brosur, poster dan Video Profile untuk mendukung kinerja perusahaan.
3. Penerbitan Buletin internal WIKA News, yang

The Company convey communication various kinds of information to internal and external public through WIKA communication media of which utilizes communication media based on Information Technology (IT). Therefore Improvement in all segments on the basis of information technology turns to be important in recent years, leaving electronic database access as one of the significant alternatives in fulfilling the public need of information. Due to the use of IT-based digital which becomes an absolute requirement in today's WIKA communication media development and in the future.

Development of information technology has made electronic-based information dominate the publication activities of WIKA. It is shown from high access level of WIKA website into BUMN-On Line after active updating is performed and website design is modified. It is proven that for the last year, WIKA is declared as the most active BUMN by the Ministry of State-owned Enterprises in accessing BUMN-On Line.

WIKA other communication media in the form of media internal and external, namely WIKA Magz become a medium of communication at the same marketing tools to enhance the reputation of the company in increasing sales. This media is distributed to all stakeholders in the company either in the form of hard (printed) and soft (digital). WIKA Magz 2014 was awarded The Best In House Magazine (INMA) in 2015 from the United Company Press (SPS).

Additionally, To fulfill the internal public need of information the Company intends to improve internal communication system and ensures that all information are distributed accurately and precisely with the following program:

1. Internal Seminar from the department.
2. The arrangement of information in the form of Annual Report, Company Profile, SBU Profile, leaflet, poster and VCD Profile to support the Company performance.
3. Publication of internal magazine, WARTA WIKA, which gives information to all WIKA members concerning

menginformasikan kepada seluruh karyawan WIKA, peristiwa atau perkembangan perusahaan.

4. Portal WIKA dengan alamat www.portal.wika.co.id.
5. Pengaktifan penggunaan email.
6. Penggunaan mobile phone corporate.
7. Penerbitan printed matter seperti kalender, print out hearing DPR, dan laporan keuangan yang sarat informasi.

Informasi dari jajaran Direksi maupun Manajemen juga disampaikan melalui laporan keuangan, executive summary, rapat internal (MR, rapat Direksi, rakomdir) sedangkan kinerja perusahaan dan aksi korporasi perusahaan disampaikan ke media massa melalui press release, materi iklan atau advertorial di majalah atau surat kabar. Selanjutnya, Perseroan turut berpartisipasi dalam berbagai pameran di dalam dan maupun di mancanegara untuk mempromosikan perusahaan dengan stakeholdersnya.

Untuk memonitor kegiatan komunikasi eksternal perusahaan melalui media massa, WIKA melakukan monitoring berita berbasis teknologi melalui aplikasi media monitoring yang terintegrasi dengan email, SMS, web yang berada di gadget user. Bentuknya dapat berupa kliping elektronik, push email, SMS alert dan web presence.

Kliping elektronik adalah kumpulan artikel dalam bentuk arsip elektronik (digital), yang diproses menggunakan software tertentu. Data digital adalah hasil proses pengetikan manual secara elektronik, maupun proses scanning. Berkembangnya informasi digital yang dapat diakses secara online, memudahkan pengaksesan informasi Cybermedia sebagai bahan baku kliping elektronik.

Pada tahun 2014, WIKA bersinergi dengan digital media monitoring agency dalam memonitor pemberitaan di media cetak (koran, majalah), media elektronik (TV dan radio) dan media online yang berhubungan dengan WIKA Group dengan tone positif, netral, dan negatif.

Setiap bulan rekapitulasi dan analisis hasil pemberitaan yang dilakukan oleh media monitoring disampaikan melalui email dan laporan tertulis (monthly report) ke penanggung

events and company progress. In 2014, WARTA WIKA was published 5 (five) times.

4. Portal WIKA at www.portal.wika.co.id.
5. Activation of email application.
6. Application of corporate mobile phone.
7. Publication of printed matters, e.g. calendar, DPR hearing print-out, and financial reports.

Information from the Directors or the management is also conveyed through mass media through financial reports, executive summary, internal meeting (MR, Directors meeting, rakomdir) and by-line stories (advertisement or advertorial in magazine or newspaper concerning reward obtained). Additionally, the Company also participates domestically and abroad as well as to promote the company with its stakeholders.

To monitor the company's external communications activities in mass media, WIKA carries out monitoring technology-based news through media monitoring application that integrates with email, SMS, sites that are used in user gadgets. The form can be electronic clipping, as well as push email, SMS alerts and web presence.

Electronic clipping is a compilation of articles in electronic archives (digital form) which is processed through certain software. Digital data are electronic typing process or scanning process. Development of digital information which can be accessed online has enabled cyber media information access as sources for electronic clipping.

In 2014, WIKA still had synergy digital media monitoring agency, to monitor reports in the print media (newspapers, magazines), electronic media (TV and radio) and online media associated with WIKA Group with a positive tone, neutral, and negative.

Every month the summary and analysis of the results conducted by the news media monitoring is delivered via email and written reports (monthly report) to the person

jawab media monitoring, yang berada di bawah Sekretaris Perusahaan WIKA.

Laporan tersebut dapat menjadi masukan bagi manajemen untuk melihat image perusahaan di media massa dan dapat menjadi informasi penting untuk mengambil keputusan strategik.

Selama tahun 2014, terdapat 19 press release yang telah dirilis oleh perusahaan sebagaimana tertulis dalam tabel berikut:

WIKA's Press Release

WIKA's Press Realese

No.	Judul Press Release <i>Judul Press Release</i>	Tanggal <i>Date</i>
1	WIKA Akuisisi Sarana Karya Garap Aspal Alam Terbaik di Dunia <i>WIKA Acquisition Means of Natural Asphalt Work Works Best in the World</i>	03/01/2014
2	WIKA Konsorsium Raih Proyek EPC Pembangunan Fasilitas Produksi Gas Matindok <i>WIKA Consortium Wins EPC Project Development Matindok Gas Production Facilities</i>	22/01/2014
3	WIKA Targetkan Kontrak Dihadapi Tahun 2014 Rp49,97 Triliun <i>WIKA Target Contract Faced Rp49,97 2014 Trillion</i>	09/01/2014
4	Laba Bersih WIKA Tahun 2013 Meningkat 18,99% <i>WIKA Net Income Increased 18.99% in 2013</i>	27/02/2014
5	WIKA Garap 2 Proyek EPC Pertamina Sebesar US\$157,2 Juta <i>WIKA Work 2 Pertamina EPC Project For US \$ 157.2 Million</i>	20/02/2014
6	WIKA Peroleh Laba Bersih Rp569,9 Miliar Pada 2013 <i>WIKA Obtains Rp569,9 Billion Net Profit In 2013</i>	27/03/2014
7	WIKA Peroleh Laba Bersih Triwulan-I 2014 Rp167,51 miliar <i>WIKA Obtains Quarter Net Income-I 2014 Rp167,51 billion</i>	02/05/2014
8	Laba Bersih Semester I 2014 Rp 282,65 miliar <i>First Half 2014 Net Income of Rp 282.65 billion</i>	20/08/2014
9	Laba Bersih Triwulan III-2014 Rp400,71 miliar <i>Net Income Third Quarter 2014 Rp400,71 billion</i>	31/10/2014
10	WIKA Garap Proyek Pyay Tower Myanmar US\$125 Juta <i>WIKA Project Work Pyay Tower Myanmar US \$ 125 Million</i>	11/09/2014
11	WIKA Garap MERC UI <i>WIKA Work MERC UI</i>	19/12/2014
12	Kontrak Baru Hingga Minggu I September 2014 <i>New Contract Until Sunday I September 2014</i>	12/09/2014
13	Pergantian Sekretaris Perusahaan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. <i>Substitution Corporate Secretary of PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.</i>	09/09/2014
14	Investor Summit 2014: Laba Bersih Semester I-2014 Rp 282,65 miliar <i>Investors Summit 2014: Net Income semester Rp 282.65 billion in 2014</i>	18/09/2014
15	WIKA Raih Dua Penghargaan Sustainability Report Award (ISRA) 2014 <i>WIKA Wins Two Awards Sustainability Report Award (ISRA) 2014</i>	12/12/2014
16	WIKA Suntikkan Modal Rp150 miliar ke WIKA Realty <i>WIKA Inject Capital 150 billion to WIKA Realty</i>	31/12/2014
17	WIKA Terbitkan MTN WIKA I Rp600 miliar <i>Publish WIKA WIKA I Rp600 billion MTN</i>	07/11/2014
18	WIKA Terbitkan MTN WIKA II Rp200 miliar <i>Publish WIKA WIKA II 200 billion MTN</i>	16/12/2014
19	WIKA Beli Tanah dan Bangunan (Ex Pabrik) Milik PT Boma Bisma Indra (Persero) <i>WIKA Purchase of Land and Building (Ex Factory) Owned by PT Boma Bisma Indra (Persero)</i>	30/12/2014

INFORMASI KODE ETIK DAN BUDAYA PERUSAHAAN

Information of Company's Code of Conduct And Culture

1. Keberadaan kode etik perusahaan diatur dalam Buku Kode Etik (Code of Conduct) No. SK.01.01/A. DIR.0448/2009 tanggal 10 November 2009.
2. Isi Kode Etik

Kebijakan Perseroan mengenai etika prilaku:

 - a. Integritas dalam Aktivitas Bisnis dan Pekerjaan
 - b. Manajemen Risiko
 - c. Hubungan dengan Pemegang Saham
 - d. Hubungan dengan Pemegang Obligasi
 - e. Hubungan dengan Kreditur
 - f. Hubungan dengan Pemberi Kerja (Klien)
 - g. Sistem Pemasaran
 - h. Hubungan dengan Pengguna Akhir
 - i. Hubungan dengan Rekanan
 - j. Sistem Pengadaan dan Kontrak Pekerjaan
 - k. Hubungan dengan Pegawai (Hubungan Industrial)
 - l. Kesehatan dan Keselamatan Kerja Pegawai
 - m. Pengelolaan Lingkungan
 - n. Hubungan dengan Masyarakat
 - o. Keterlibatan dalam Politik
 - p. Pernyataan Palsu, Klaim Palsu dan Konspirasi
 - q. Benturan Kepentingan
 - r. Etika Usaha Anti KKN dan Kebijakan tentang Larangan Suap
 - s. Definisi tentang Hadiyah, Imbalan, dan Sumbangan yang tidak dibenarkan
 - t. Hubungan dengan Pejabat Negara
 - u. Data Perseroan dan Kerahasiaan Informasi
 - v. Keterbukaan Informasi
 - w. Penyelewengan dan Penyimpangan Sejenisnya
 - x. Sosialisasi, Implementasi, dan Evaluasi; Dissemination
 - y. Pelaporan Pelanggaran terhadap Code of Conduct (Whistle Blower Policy)
 - z. Mekanisme Penegakan Kepatuhan terhadap Kode Etik
3. Pengungkapan bahwa kode etik berlaku bagi seluruh level organisasi Perseroan secara konsisten menginformasikan Kode Etik kepada seluruh pihak yang berkepentingan sehingga dapat memahami standar kerja Perseroan yang sesuai dengan kode
1. *The existence of code of conduct The Company's codes of conduct set forth in Code of Conduct guide book No. SK.01.01/A. DIR.0448/2009 dated November 10, 2009*
2. *The Contents of Code of Conduct*

The Company's policies regarding ethical behavior:

 - a. *Integrity in Business Activity and Work*
 - b. *Risk Management*
 - c. *Relations with Shareholders*
 - d. *Relations with Bondholders*
 - e. *Relationships with Creditors*
 - f. *Relationship with the Employers (Clients)*
 - g. *Marketing System*
 - h. *Relationship with End Users*
 - i. *Relationship with Partners*
 - j. *System of Procurement and Work Contract*
 - k. *Relationship with Employees (Industrial Relations)*
 - l. *Employees' Occupational Health and Safety*
 - m. *Environment Management*
 - n. *Community Relations*
 - o. *Involvement in Politics*
 - p. *False Statements, Conspiracy and False Claims*
 - q. *Conflict of Interest*
 - r. *Business Ethics and Anti Corruption Policy on the Prohibition of Bribes*
 - s. *Definition of Gifts, Rewards and Prohibited Donations*
 - t. *Relationships with State Officials*
 - u. *Company's Data and Information Confidentiality*
 - v. *Information Disclosure*
 - w. *Appropriation and Other Diversions*
 - x. *Dissemination, Implementation and Evaluation;*
- y. *Reporting of Violations against Code of Conduct (Whistle Blower Policy);*
- z. *Compliance Enforcement Mechanisms to Code of Conduct.*
3. *The description of code of conduct application to all organization levels The Company has consistently informed Code of Conduct to all parties concerned so as to disseminate labor standards of the Company pursuant to the code of conduct. This code serves as a*

etik perusahaan. Kode etik ini menjadi pedoman bagi seluruh insan WIKA dalam menjalankan aktivitas Perseroan yang bermartabat.

4. Upaya dalam penerapan dan penegakannya Perseroan melakukan sosialisasi, implementasi dan evaluasi terhadap kode Etik tertuang dalam kode Etik perseroan No. SK.01.01/A.DIR.0448/2009 tanggal 10 November 2009 pasal X, perseroan membentuk Tim Kepatuhan GCG yang diketuai oleh Sekretaris Perusahaan yang bertanggung jawab terhadap program sosialisasi, implementasi koordinasi, serta evaluasi atas pelaksanaan kepatuhan terhadap Kode Etik Perusahaan. Upaya penegakan terhadap pelaksanaan Kode Etik diatur di dalam Standar Operating Procedure (SOP) Whistle Blowing System No WIKA-LDSPM-01.02 tanggal 26 Oktober 2011,yang memuat mekanisme pelaporan pelanggaran terhadap Kode Etik.
5. Pernyataan mengenai budaya perusahaan (corporate culture) yang dimiliki perusahaan Perseroan memiliki budaya perusahaan, yaitu CIBERTI yang terdiri dari Commitment, Innovation, Balance, Excellence, Relationship, Teamwork, Integrity.

guideline for all individuals of WIKA in implementing the Company's activities in good manners.

4. *Implementation and enforcement* The Company conducted dissemination, implementation and evaluation of the code of conduct set forth in the Company's code of ethics No. SK.01.01/A.DIR.0448/2009 November 10, 2009 Article X, the Company established the Compliance Team of Corporate Governance, chaired by the Corporate Secretary responsible for programs of dissemination, implementation, coordination and evaluation of the compliance implementation of the Company's Code of Ethics. The enforcement on the implementation of Code of Ethics is stipulated in the Standard Operating Procedure (SOP) of Whistle Blowing System No WIKA-LDS-PM-01.02 dated Oktober 26, 2011, which includes mechanisms of reporting of the Code of Ethics violations.
5. *Statements on the Company corporate culture* The Company has a corporate culture, called CIBERTI, the abbreviation of Commitment, Innovation, Balance, Excellence, Relationship, Teamwork and Integrity.

SANKSI ADMINISTRATIF

Information about Administratif Function

Perseroan mendapat surat Sanksi No. 674/PM.111/2014 dari Direktur Penilaian Keuangan Perusahaan Sektor Jasa OJK atas keterlambatan Perseroan dalam menyampaikan Keterbukaan Informasi atas transaksi afiliasi yang diatur melalui Peraturan Nomor IX.E.1 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu.

Sebelumnya Perseroan melakukan penandatanganan akad jual beli saham PT Sarana Karya (Persero) dari Pemerintah Republik Indonesia pada tanggal 30 Desember 2013. Sesuai dengan peraturan tersebut Perseroan wajib menyampaikan keterbukaan informasi kepada OJK selambat-lambatnya pada tanggal 2 Januari 2014 akan tetapi Perseroan baru menyampaikan dokumen pendukung transaksi afiliasi kepada OJK pada tanggal 8 Januari 2014, sehingga penyampaian dokumen pendukung transaksi afiliasi mengalami keterlambatan selama 6 (enam) hari. Jawaban

The Company received a letter Sanction No. 674/PM.111/2014 of the Director of Corporate Finance Services Sector OJK for the delay in delivering the Company's Disclosure of Information on affiliate transactions are governed by Rule IX.E.1 on Affiliate Transactions and Conflicts of Interest in Certain Transactions .

The Company signed an acquisition agreement of PT Sarana Karya (Persero) of the Government of the Republic of Indonesia on December 30, 2013. In accordance with the regulations, the Company shall submit a disclosure to the FSA at the latest on January 2, 2014 however the Company was about to submit supporting documents of affiliated transaction to the FSA on January 8, 2014, subsequently the delivery of those supporting documents of affiliated transaction was delayed for 6 (six) days. The response of the letter should be received by the OJK no later than 7

surat tersebut harus diterima OJK selambat-lambatnya 7 (tujuh) hari setelah surat diterima. Atas keterlambatan ini Perseroan dikenakan Denda Keterlambatan Penyampaian Laporan sebesar Rp6.000.000.

Perseroan juga mendapat sanksi atas keterlambatannya dalam menyampaikan Keterbukaan Informasi atas transaksi afiliasi yakni antara anak perusahaan WIKA Beton dengan WIKA Industri dan Konstruksi dengan surat sanksi No. S-137/PM.111/2014 tertanggal 30 April 2014. Atas keterlambatan ini Perseroan dikenakan Denda Rp11.000.000.

(seven) days after the letter is received. Due to the delay imposed fines Delays Report on Rp6,000,000.

The Company also received the sanction for the delay in delivering the Disclosure of Information on the affiliate transactions between subsidiaries WIKA Beton and WIKA Industri Konstruksi with the sanction letter No. S-137/PM.111/2014 dated April 30, 2014. Over this delay of the Company subject to fines of Rp11,000,000.

WHISTLE BLOWING SYSTEM

Whistle Blowing System

Dalam upaya penegakan GCG, WIKA telah menetapkan serta menerapkan sistem pelaporan, atau whistle blowing system (WBS) di dalam tatanan tata kelolanya. WBS adalah pelaporan yang dilakukan oleh karyawan WIKA atas tindakan yang dinilai melanggar Code of Conduct Perseroan.

Pelaksanaan penegakan kepatuhan terhadap Code of Conduct dilakukan berdasarkan kebijakan terkait yang telah dimiliki oleh Perseroan maupun kebijakan terkait yang akan dikembangkan oleh Perseroan. Penegakan tersebut juga menyesuaikan dengan perkembangan keadaan Perseroan serta perubahan peraturan perundang-undangan.

PIHAK YANG MENGELOLA PENGADUAN

a. Tim Kepatuhan GCG

Tim Kepatuhan GCG adalah tim yang dibentuk oleh Perseroan untuk menerima dan menindaklanjuti laporan tentang pelanggaran dan/atau penyimpangan Code of conduct. Tim Kepatuhan GCG bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama Perseroan. Identitas dari anggota Tim Kepatuhan GCG bersifat rahasia, dan setiap anggotanya akan diberikan perlindungan terhadap pembalasan, tekanan, ancaman fisik dan/atau psikologis, administrasi, maupun penuntutan hukum.

b. Tim Pencari Fakta

Tim Pencari Fakta dibentuk dan direkomendasikan oleh Tim Kepatuhan GCG. Fungsi tim pencari fakta

As part of the GCG enforcement efforts, WIKA has established and implemented the reporting or whistle blowing system (WBS) in its governance. WBS reporting is initiated by WIKA's employees on actions deemed to violate the Company's Code of Conduct.

The compliance enforcement to Code of Conduct is implemented based on the relevant policies owned by the Company or to be developed by the Company. The enforcement suits on the progress of the Company and changes in legislations.

COMPLAINTS MANAGEMENT PARTY

a. GCG's Compliance Team

GCG's Compliance Team is formed by the Company to receive and follow up the reports of violation and deviation of Code of Conduct. The compliance team is directly responsible to the President Director of the Company. The identity of GCG's Compliance team members is confidential and each member will be given protection from retaliation, stress, physical or psychological threats, administrative and legal prosecution.

b. Fact Finding Team

Fact Finding Team was formed and recommended by GCG Compliance Team. The function of fact finding

adalah untuk mencari serta menyelidiki indikasi penyelewengan terhadap pelaksanaan kepatuhan Code of conduct. Keberadaan Tim Pencari Fakta bersifat Ad Hoc.

c. Majelis Kehormatan Pegawai

Majelis Kehormatan Pegawai terdiri dari pejabat dan/atau pegawai Perseroan yang diberi wewenang untuk melakukan pemeriksaan terhadap pegawai yang dilaporkan/diduga melanggar peraturan/Code of Conduct.

KETENTUAN DAN PERLINDUNGAN BAGI WHISTLE BLOWER

Berikut ini terdapat sejumlah ketentuan yang berlaku dalam pelaksanaan WBS WIKA, mencakup:

1. Setiap anggota Dewan Komisaris, Direksi, Komite-Komite yang ada serta Pegawai dapat menyampaikan laporan mengenai dugaan pelanggaran terhadap *Code of Conduct* kepada Perseroan secara pribadi, melalui surat, maupun email.
2. Semua pelapor harus mencantumkan identitasnya dengan jelas. Pelaporan yang dilakukan tanpa identitas akan diperlakukan sebatas informasi awal, sedangkan tindak lanjut atas pelaporan tersebut akan diputuskan oleh Tim Kepatuhan GCG. Identitas pelapor akan dirahasiakan, kecuali apabila timbul hal-hal sebagai berikut:
 - a. Identitas pelapor diperlukan dalam kaitan dengan laporan atau penyidikan yang dilakukan oleh Pemerintah;
 - b. Isi pelaporan sejalan dengan kepentingan Perseroan dan sejalan dengan tujuan *Code of Conduct* ini; dan
 - c. Identitas pelapor diperlukan untuk mempertahankan posisi Perseroan di depan hukum.
3. Pelapor berhak mendapat perlindungan, termasuk imunitas administrasi, dari Direksi dan jajaran manajemen Perseroan.

team is to search and investigate the indication of Code of conduct deviations. The existence of the Fact Finding Team is on Ad Hoc basis.

c. *Labor Honorary Council*

The Council consists of officials and/or employees of the Company authorized to conduct inspections on employees who are reported/alleged to do violations of the rules/Code of Conduct.

PROVISION AND PROTECTION FOR WHISTLE BLOWERS

Furthermore, there are a number of provisions applicable to WBS of WIKA including:

1. *Each member of the Board of Commissioners, Directors, existing committees and employees may report on allegations of violation against the Code of Conduct to the Company personally, by mail or e-mail.*
2. *All informants have to include clear identity. Reporting without identity will treated as merely initial information, while the follow-up of the report will be decided by GCG Compliance Team. The identity of the informants will be kept confidential, except if the following issues occur:*
 - a. *The identity of the informants is required related to the report or investigation conducted by the Government;*
 - b. *The contents of the reports are in line with the interests of the Company and objectives of Code of Conduct;*
 - c. *The identity of the informants is needed to defend their positions before the law.*
3. *The informants are entitled to protection, including administrative immunity from the Directors and the management of the Company.*

4. Setiap laporan pelanggaran dan/atau penyimpangan wajib bersifat tidak memihak suku, ras, agama, dan golongan tertentu. Laporan juga tidak diperkenankan bersifat fitnah, atau berisi keluhan pribadi, serta tidak terkait dengan Code of Conduct Perseroan.
5. Pelaporan tidak akan dikenakan hukuman apapun karena tindakan pelaporannya, kecuali apabila yang bersangkutan terlibat dalam pelanggaran tersebut atau laporan merupakan fitnah.
6. Tim Kepatuhan GCG bekerja dengan berpegang pada azas praduga tak bersalah.
4. Any allegation of infringement and/or deviations must be impartial to certain race, religion and groups. The report also shall not be defamatory or contain personal grievances and not related to the Code of Conduct of the Company.
5. Reporting will not be subject to any penalty for reporting actions, unless the informants are concerned or involved in the violations or the report is a libel.
6. GCG Compliance Team works adhered to the principle of presumption of innocence.

HASIL PENANGANAN DAN PENGADUAN

Selama tahun 2014 tidak terdapat pengaduan.

RESULTS AND COMPLAINTS HANDLING

During 2014 there were no complaints .





6

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN *Corporate Social Responsibility*

WIKA melaksanakan tanggung jawab sosial (*corporate social responsibility / CSR*) dengan memperhatikan kebutuhan pemangku kepentingannya. Sebagai sebuah entitas organisasi dan badan usaha milik Negara (BUMN), WIKA patuh pada Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007, Bab V, Pasal 74 ayat (1), yang menyatakan bahwa Perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang dan/atau berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan. Demikian pula pelaksanaan CSR oleh BUMN yang mengacu pada Peraturan Menteri BUMN No. PER-08/MBU/2013 tertanggal 10 September 2013 mengenai Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL).

Di samping melaksanakan program CSR, WIKA juga melaporkan kegiatan keberlanjutannya di dalam Laporan Keberlanjutan sesuai dengan prinsip akuntabilitas. Pelaporan keberlanjutan mengacu pada Global Reporting Initiative (GRI) versi ke-2 atau GRI 4 (G4). Pada akhir tahun 2014, Laporan Keberlanjutan WIKA berhasil mendapat anugerah penghargaan sebagai runner up 1 pada ajang Sustainability Reporting Award. Laporan keberlanjutan WIKA dibuat terpisah dengan Laporan tahunan ini, namun diterbitkan pada saat yang bersamaan karena kedua laporan ini memberikan informasi yang saling melengkapi.

Pada akhir 2014, kinerja keberlanjutan WIKA juga telah diakui oleh Bursa Efek Indonesia dengan masuknya WIKA pada Indeks Sustainable & Responsible Investment Keanekaragaman Hayati (SRI KEHATI). Indeks ini memilih 25 perusahaan yang dianggap menguntungkan secara ekonomi, dengan tetap memperhatikan kelestarian lingkungan hidup. Dengan demikian, WIKA telah menunjukkan jati diri sebagai sebuah perusahaan konstruksi yang peduli terhadap isu lingkungan.

Untuk lebih meningkatkan kinerja CSR, pada akhir tahun 2014, WIKA sudah mulai menyusun *blueprint* CSR yang mengacu pada pedoman ISO26000. Di dalam penyusunan ini, dilakukan pemetaan atas isu keberlanjutan yang

WIKA implements Corporate Social Responsibility / CSR by taking into account the needs of stakeholders. As an organizational entity and state-owned enterprises (SOEs), WIKA comply with Act No. 40 of 2007, Chapter V, Article 74 paragraph (1), which states that the Company that has been in business in the field and / or associated with the natural resources is required to implement social and environmental responsibility. Equally, the implementation of CSR by SOEs which refers to the Regulation of Minister of State PER-08 / MBU / 2013 dated 10 September 2013 regarding the Partnership and Community Development (CSR).

In addition to implementing CSR programs, WIKA also reports its sustainability activities in the Sustainability Report compliant with principles of accountability. The sustainability reportage refers to the Global Reporting Initiative (GRI) version 2 or GRI 4 (G4). At the end of 2014, WIKA Sustainability Report successfully obtained runner-up 1 award at the event of Sustainability Reporting Award. WIKA sustainability report being prepared separately with this annual report, but was published simultaneously since both provides complementary information.

At the end of 2014, WIKA sustainability performance has also been recognized by the Indonesia Stock Exchange with the inclusion of WIKA in the Sustainable & Responsible Investment Index of Biodiversity (SRI KEHATI). This index selected 25 companies economically considered profitable, with due regard to environmental sustainability. Thus, WIKA has shown identity as a construction company that cares about environmental issues.

To further improve the CSR performance, in late 2014 WIKA has begun developing a CSR blueprint referring to the ISO26000 guidelines. Within this preparation, the mapping on strategic sustainability issues that had a significant

strategis dan yang mempunyai dampak signifikan pada keberlanjutan WIKA. Kami berharap agar dengan adanya blueprint CSR, kegiatan CSR WIKA akan semakin terarah dan mampu memberikan kontribusi positif, baik kepada semua pemangku kepentingan maupun kepada Perusahaan.

impact on WIKA's sustainability was carried out. We hope that due to the CSR blueprint, WIKA's CSR activities will be increasingly focused and able to make a positive contribution, to all stakeholders as well as to the Company.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERHADAP LINGKUNGAN HIDUP

Corporate Social Responsibility on Environment

KEBIJAKAN

Kebijakan Safety, Health, Environment (SHE) PT Wijaya Karya (Persero) Tbk tanggal 23 Desember 2010.

SERTIFIKASI

Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001 : 2004

PROGRAM KEGIATAN YANG DILAKUKAN

WIKA berkomitmen menjadi perusahaan EPC dan melakukan berbagai investasi yang mendukung kelestarian lingkungan. Secara bertahap, Perseroan berupaya melakukan kegiatan operasionalnya dengan membuat konstruksi dan bangunan yang ramah lingkungan (*green construction* dan *green building*). WIKA mewujudkan kepedulian ini dengan melaksanakan berbagai kegiatan.

Sampai dengan tahun 2014 WIKA telah melakukan penanaman pohon sebanyak 331.955 pohon yang dilaksanakan diberbagai wilayah operasional WIKA. Tujuan program penanaman pohon ini untuk memperbaiki kualitas lingkungan, khususnya penghijauan lahan dan pengurangan emisi gas karbon, sekaligus menjadi sarana peningkatan kesejahteraan masyarakat di sekitar lahan penanaman dan Kegiatan ini bertujuan untuk mengurangi emisi gas karbon.

POLICY

Safety, Health, Environment (SHE) of PT Wijaya Karya (Persero) dated December 23, 2010.

CERTIFICATION

Environmental Management System ISO 14001: 2004

IMPLEMENTED ACTIVITIES PROGRAM

WIKA is committed to being an EPC company and performing various investments that support environmental sustainability. Gradually, the Company seeks to carry out its operations through the development of environmentally friendly construction and buildings (*green construction* and *green building*). WIKA realizes this concern by implementing various activities.

Up to 2014 WIKA has implemented 331,955 tree plantings in numerous WIKA's operational areas. The purpose of the tree planting program was to improve the environment quality, particularly by reforestation and reduction of carbon emissions, at the same time as a means to improve the welfare of the community around cropland and this activity aimed to reduce carbon emissions.

Untuk meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat sekitar, WIKA menggelar program wellbeing. Program ini didukung dengan berbagai kegiatan, di antaranya mengidentifikasi penyakit ISPA agar dapat ditanggulangi dengan segera, memberikan bantuan 10 unit tempat sampah kepada warga di Jakarta Selatan, dan membangun tempat pengolahan sampah (*waste bank*) berbasis komunitas di wilayah Karawang.

Selain itu, WIKA juga peduli dengan isu emisi dan energi. Kedua isu ini sudah menjadi perhatian global, baik oleh pemerintah maupun dunia usaha. Untuk itu, WIKA menyertakan sebagian pekerjaan kepada

*In order to improve the life quality of local communities, WIKA organized wellbeing program. This program was supported with diverse activities, including identifying respiratory disease so as to be addressed immediately, providing aids of 10 units of bins to South Jakarta residents as well as building a waste treatment facility (*waste bank*) which was community based in Karawang.*

In addition, WIKA is also concerned with the issue of emissions and energy. Both issues have become a global concern, by the governments as well as by businesses. Accordingly, WIKA subcontracts the works to partner



perusahaan rekanan (subkontrak) dan mereka selanjutnya bertanggung jawab atas kebutuhan konsumsi energi masing-masing. Dengan cara ini, maka WIKA mengajak, tidak hanya karyawan WIKA, namun juga rekanan, agar sadar atas penggunaan energi yang lebih efisien.

Dalam kegiatan operasional internal WIKA, kami juga sudah membatasi perjalanan dinas dengan mempertimbangkan tingkat kebutuhan atau urgency dan mengutamakan pemakaian teknologi informatif untuk komunikasi. Kami melakukan efisiensi dengan mengoptimalkan komunikasi langsung jarak jauh (teleconference). Selain itu, kegiatan penghematan energi dilakukan dengan memakai lampu hemat energi, menetapkan suhu yang wajar dari pemakaian pendingin ruangan, dan mematikan lampu diluar jam kerja.

BIAYA YANG DIKELUARKAN ATAS KEGIATAN

Selama tahun 2014 WIKA telah mengeluarkan biaya sebesar Rp 4,58 miliar untuk biaya lingkungan yang meliputi penanaman dan pemeliharaan pohon serta prasarana dan sarana umum yang berada di wilayah operasional WIKA.

companies and they are subsequently responsible for energy consumption respectively. Through this way, WIKA urges, not only WIKA's employees, but partners as well, to have more concern about efficient energy use.

In WIKA's internal operations, we have also limited official travels with the consideration of the level of need or urgency and prioritize to the usage of informative technology for communication. We carry out efficiency by optimizing the long-distance communication (teleconference). In addition, energy saving activities were carried out by utilizing energy-saving lamps, establishing a reasonable temperature of air-conditioning use, and turn off the lights after hours.

COSTS SPENT ON ACTIVITIES

During 2014, WIKA has spent Rp 4.58 billion for environmental costs including the planting and the maintenance of trees as well as public infrastructure and facilities located in WIKA operational area.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERHADAP KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN, DAN KESELAMATAN KERJA

Corporate Social Responsibility on Employment, Health, and Safety

KEBIJAKAN

- UU RI No.13/2013 tentang ketenagakerjaan
- Kebijakan Safety, Health, Environment PT Wijaya Karya (Persero) Tbk tanggal 23 Desember 2010.
- Kebijakan SHE yang terdapat dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) Bab XV Pasal 72 tentang penyelenggaraan K3L dan Pasal 73 tentang Alat serta Perlengkapan Keselamatan Kerja dan Lingkungan.

POLICY

- *UU No. 13/2003 regarding employment*
- *Safety, Health, Environment (SHE) PT Wijaya Karya (Persero) dated December 23, 2010*
- *SHE policy contained in the Collective Labour Agreement (CLA) Chapter XV Article 72 on the implementation of Article 73 of the K3L and Tools and Equipment Safety and Environment.*

SERTIFIKASI

- Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja OHSAS 18001: 2007
- Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001:2004

PROGRAM KEGIATAN YANG DILAKUKAN

Selama tahun 2014, WIKA menerima 158 orang pegawai baru dan mencatat 3,09% tingkat perputaran pegawai. Dari jumlah pegawai yang diterima, terdapat 150 pegawai laki-laki dan 8 pegawai perempuan. Banyaknya jumlah pegawai laki-laki bukan disebabkan karena adanya diskriminasi gender, namun justru memperhatikan hak pegawai yang harus disesuaikan dengan jenis pekerjaan. Pekerjaan konstruksi banyak membutuhkan fleksibilitas kerja seorang laki-laki dan oleh karenanya kami memerlukan lebih banyak laki-laki daripada perempuan.

Secara berkesinambungan, Perseroan melaksanakan pelatihan untuk meningkatkan kompetensi dan keahlian para pegawai. Biaya pengelolaan dan pengembangan ketenagakerjaan digunakan untuk menyelenggarakan 75.230 jam pelatihan yang diikuti 2.413 orang, sehingga rata-rata jam pelatihan adalah 31 jam per pegawai. Jumlah jam pelatihan ini meningkat dibandingkan tahun 2013 yang mencapai 1.785 jam, dengan peserta 1.479 orang, atau rata-rata 1 jam pelatihan per pegawai.

Semua pegawai WIKA sudah selayaknya menjunjung tinggi aspek keselamatan dan kesehatan kerja (K3) di seluruh bagian kegiatan operasional pekerjaan. Selain intensif menerapkan SMK3, MK3L dan OHSAS 18001:2007, WIKA juga memberlakukan DuPont Safety System pada beberapa proyek untuk meningkatkan kepatuhan pelaksanaan K3 dan membentuk Site Implementation Team (SIT). Keberadaan SIT melibatkan seluruh manajemen proyek dalam penerapan K3. Atas komitmen menegakkan K3 ini, WIKA terus mempertahankan prestasi mencapai nihil kecelakaan kerja (*zero accident*) di tahun 2014.

CERTIFICATION

- Health and Safety Management System OHSAS 18001: 2007
- Environmental Management System ISO 14001: 2004

PROGRAM ACTIVITIES CONDUCTED

During 2014, WIKA employed 158 new employees and recorded a 3.09% rate of employee turnover. Of the number of employed employees, there were 150 male employees and 8 female employees. A large number of male employees is not due to gender discrimination, instead paying attention to the rights of employees that shall be tailored to the type of work. The construction work requires a lot of work flexibility of a man and therefore we need more men than women.

On a continuous basis, the Company conducts training to improve the competence and skills of its employees. The cost of management and manpower development is utilized to organize 75,230 training hours participated by 2,413 people, thus the average is 31 training hours per employee. The number of training hours increased compared to 2013 which was 1,785 hours, with 1,479 participants, or an average of 1 training hour per employee.

All WIKA's employees are appropriately to upholding safety and health (SHE) aspects in all work operation. In addition to intensively implementing SMK3, MK3L and OHSAS 18001: 2007, WIKA also imposes DuPont Safety System on several projects to improve the compliance of SHE implementation and establishes Site Implementation Team (SIT). The presence of SIT involves the entire project management in SHE implementation. By the commitment to uphold the K3, WIKA continues to maintain the achievements of reaching zero-accident in 2014.

BIAYA YANG DIKELUARKAN ATAS KEGIATAN

Biaya pengelolaan dan pengembangan ketenagakerjaan hingga akhir tahun 2014 adalah sebesar Rp12 miliar. Di tahun 2015, WIKA akan mengalokasikan biaya pelatihan sebesar Rp13,2 miliar untuk lebih meningkatkan kinerja human capital Perseroan, yang memang telah menjadi fokus peningkatan di 2013 dan 2014.

COSTS SPENT ON ACTIVITIES

Cost of employment management and development by the end of 2014 was Rp12 billion. In 2015, WIKA will allocate training costs for Rp13.2 billion to further improve the Company's human capital performance, which definitely has been the focus of the increase in 2013 and 2014.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERHADAP SOSIAL MASYARAKAT

Corporate Social Responsibility on Social Development

KEBIJAKAN

Peraturan Menteri BUMN No. PER-07/MBU/2013 Tentang Program Kemitraan dan Bina Lingkungan.

POLICY

Regulation of the Minister SOE PER-07/MBU/2013 concerning SOE's Partnership Program and Community Development Program.

PROGRAM KEGIATAN YANG DILAKUKAN

Program Kemitraan

WIKA telah menyalurkan bantuan Program Kemitraan berupa pinjaman modal usaha dan pembinaan usaha sebesar Rp28,54 miliar yang disalurkan kepada 198 mitra binaan dan 3 (tiga) binaan usaha berupa kepesertaan dalam pameran UKM. Dengan demikian secara kumulatif jumlah mitra binaan penerima dana Program Kemitraan menjadi 1.508 mitra binaan.

Pada tahun 2014 ini, WIKA memfokuskan Program Kemitraan pada 2 (dua) sektor usaha yaitu Sektor Perdagangan dan Sektor Jasa.

Di sektor jasa, dana pinjaman modal usaha disalurkan bagi para mitra kerja usaha kecil yaitu para mandor untuk pekerjaan konstruksi. Pada tahun 2014 ini jumlah mitra binaan WIKA di sektor jasa adalah sebanyak 188 mitra binaan. Penyaluran dana Kemitraan ini tersebar di beberapa wilayah yaitu DKI Jakarta, Jawa Barat, Sumatera Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur dan DI Yogyakarta. Selain

IMPLEMENTED ACTIVITIES

Partnership program

WIKA has distributed Partnership Program aids in the form of loan capital and business coaching for Rp28.54 billion which was disbursed to 198 trained partners and three (3) trained business in the form of participation in the SMEs exhibition. Thus the cumulative number of trained partners of Partnership Program funds recipients was 1,508 trained partners.

In 2014, the WIKA Partnership Program focused on two (2) business sectors, i.e. Trade and Services Sector.

In the services sector, funds of capital loans were disbursed for small business partners, namely the foreman of the construction work. In 2014, the number of the WIKA's trained partners in the services sector was 188. The partnership fund distribution was spread in several areas, such as Jakarta, West Java, West Sumatra, Central Java, East Java and Yogyakarta. Beside in the form of loan

dalam bentuk penyaluran dana pinjaman modal usaha, di sektor ini kami juga memberikan bantuan peningkatan kualitas sumber daya manusia dalam bentuk pendidikan, pelatihan dan magang untuk meningkatkan kemampuan kewirausahaan, manajemen dan ketrampilan produksi.

Adapun di sektor perdagangan, WIKA telah menyalurkan dana pinjaman modal usaha kepada pengrajin batik, perajin kulit, penjual pupuk dan pestisida serta warung sembako. Jumlah mitra binaan di sektor ini pada tahun 2014 sebanyak 8 (delapan) mitra binaan. Mereka tersebar di DKI Jakarta, Jawa Barat dan Jawa Tengah. Dana ini selanjutnya dimanfaatkan mitra binaan untuk peningkatan modal usaha, pengadaan sarana kerja dan modernisasi peralatan.

WIKA juga memberikan hibah berupa bantuan pemasaran serta promosi hasil produksi untuk meningkatkan kemampuan usaha kecil dan koperasi dalam pemasaran hasil produksi di dalam dan luar negeri dengan mengikutsertakan dalam pameran-pameran diantaranya INACRAFT 2014 dan PRJ 2014.

Program Bina Lingkungan

WIKA melaksanakan kegiatan CSR melalui berbagai program, diantaranya yaitu :

1. WIKA Peduli Pendidikan

WIKA menaruh perhatian besar pada pendidikan anak Indonesia. Melalui program pendidikan, WIKA turut mendukung program Pemerintah untuk mencerahkan bangsa menuju masyarakat. Dalam mewujudkan bentuk kepedulian tersebut, WIKA membangun sarana dan prasarana pendidikan berupa gedung sekolah yang dilaksanakan bekerjasama dengan PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (PGN).

Selama tahun 2014, WIKA telah melakukan sinergi dengan PGN di beberapa wilayah, di antaranya di Deli Serdang, Medan dan Palembang dengan total nilai bantuan sebesar Rp 19,63 miliar.

Kepedulian WIKA terhadap pendidikan sangatlah besar. Kami mempercayai bahwa suatu organisasi

capital, in this sector we also provided help improving the quality of human resources in the sector of education, training and apprenticeship to improve entrepreneurship, management and production skills.

As for the trade sector, WIKA has disbursed capital loans to batik makers, leather craftsmen, sellers of fertilizers and pesticides as well as a grocery shop. The number of partners in this sector in 2014 was eight (8) trained partners. They were spread in Jakarta, West Java and Central Java. These funds were subsequently utilized by the partners to increase business capital, procurement of working facilities and equipment modernization.

WIKA also provided grant in the form of marketing and promotion assistance of production to improve the ability of small businesses and cooperatives in marketing products at domestic and abroad to engage in exhibitions such INACRAFT PRJ 2014 and 2014.

Community development Program

WIKA implement CSR activities through various programs, such as:

1. WIKA's Care for Education

WIKA pays great attention to the education of Indonesia children. Through educational programs, WIKA also supports the Government's program to educate the nation towards society. In realizing such a concern, WIKA builds educational facilities such as schools that were carried out in collaboration with PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk. (PGN).

During 2014, WIKA has had synergy with PGN in some areas, including Deli Serdang, Medan and Palembang with a total value of Rp 19.63 billion in aid.

WIKA's concern for education is enormous. We believe that an organization will be able to continue

akan dapat terus bertumbuh dan berlanjut adalah tergantung pada kualitas human capitalnya. Kami memahami pentingnya pendidikan bagi para generasi penerus bangsa ini, wujud kepedulian ini adalah dengan membagikan beasiswa pendidikan senilai Rp489,6 juta yang diserahkan kepada 179 pelajar yang terdiri dari 50 siswa SD, 35 siswa SMP, 38 siswa SMA dan 56 mahasiswa dari Perguruan Tinggi. Program beasiswa ini diberikan selama satu tahun dan sudah mulai rutin dilaksanakan sejak tahun 2011.

WIKA bekerjasama dengan Lembaga Masyarakat Adat (LMA) Kabupaten Raja Ampat, Papua Barat menyelenggarakan Workshop Manajemen Proyek. Workshop Manajemen Proyek ini diikuti oleh sebanyak 30 orang bertujuan untuk mempersiapkan Pengusaha Asli Papua yang mandiri serta terbangunnya jaringan kemitraan antar lintas pelaku usaha baik di tingkat daerah maupun nasional melalui pengembangan jaringan kerjasama lintas pelaku usaha yang berkelanjutan. Secara khusus, workshop ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan pengusaha asli Papua dalam bidang usaha jasa konstruksi dalam melaksanakan proyek-proyek Pemerintah hingga dapat diselesaikan tepat waktu.

2. WIKA Peduli Kesehatan

Dalam bidang pendidikan, WIKA membantu pembangunan sarana air bersih dan sanitasi publik (*water well*). Kegiatan ini bertujuan agar masyarakat dapat memenuhi standar hidup bersih dan sehat. Selain itu, WIKA juga membantu pengadaan saluran air untuk irigasi, renovasi saluran air atau gorong-gorong dan juga bantuan pemasangan pipa-pipa penyaluran air. Melalui program ini diharapkan sarana sanitasi air bersih meningkat, sehingga kualitas air menjadi bening/tidak berwarna, tidak berbau dan tidak mengandung zat berbahaya. Pelaksanaan penyediaan air bersih dan sanitasi publik/*Water Well* ini dilakukan di 16 (enam belas) titik, yaitu :

growing and lasting depends on the quality of its human capital. We understand the importance of education for the next generation, the concern is to distribute educational scholarships for Rp489.6 million submitted to 179 students consisting of 50 elementary school students, 35 junior high school students, 38 high school students and 56 College students. This scholarship program was provided for one year and have begun routinely carried out since 2011.

WIKA in cooperation with the Institute for Indigenous Peoples (LMA) of Raja Ampat, West Papua organized Project Management Workshop. This Project Management Workshop is attended by 30 people aiming to prepare an independent Papua native entrepreneurs and to awake the partnerships network among businesses both at local and national level through the network development of cooperation across sustainable businesses. In particular, this workshop is expected to improve the ability of indigenous Papuan entrepreneurs in the construction services to implement Government projects on schedule.

2. WIKA's Care for Health

In health sector, WIKA helps developing water installation and public sanitation (water well). This activity aims to enable communities to meet the hygiene and health standards. In addition, WIKA also helps providing water supply for irrigation channel, remodeling drains or culverts and also supports the installation of water distribution pipes. Through this program the clean water sanitation facilities are expected to increase, so as to the quality of the water turn out to be clear / colorless, odorless and contains no harmful substances. The implementation of water supply and sanitation public / Water Well this is carried out in 16 (sixteen) points, such as:



1. 2 (dua) titik di wilayah bencana Gunung Sinabung, Medan
2. 1 (satu) titik di wilayah Pamijahan, Bogor
3. 3 (tiga) titik di wilayah Majalengka
4. 1 (satu) titik di wilayah Tayan, Kalimantan Barat
5. 1 (satu) titik di Proyek Cisumdawu, Jawa Barat
6. 1 (satu) titik di Trenggalek, Jawa Timur
7. 1 (satu) titik di Kalibakung, Tegal
8. 1 (satu) titik di wilayah Kuningan
9. 1 (satu) titik di wilayah Taman Sari, Bogor
10. 1 (satu) titik di wilayah Bogor Kawasan
11. 1 (satu) titik di Pasuruan
12. 1 (satu) titik di Desa Selo, Boyolali
13. 1 (satu) titik di Desa Kutanegeara, Karawang

Selama tahun 2014 total biaya untuk peduli kesehatan adalah sebesar Rp805 Juta.

1. 2 (two) points in the disaster area Sinabung, Medan
2. 1 (one) point in the Pamijahan, Bogor
3. 3 (three) points in Majalengka
4. 1 (one) point in the Tayan, West Kalimantan
5. 1 (one) point Cisumdawu Project, West Java
6. 1 (one) point in Psychology, East Java
7. 1 (one) point in Kalibakung, Tegal
8. 1 (one) point in the region of Brass
9. 1 (one) point in the area of Taman Sari, Bogor
10. 1 (one) point in Bogor Region
11. 1 (one) point in Pasuruan
12. 1 (one) point in the village of Selo, Boyolali
13. 1 (one) point in the village Kutanegeara, Falkirk

During 2014 the total costs for health care amounted to Rp805 million.

3. WIKA Peduli Alam dan Lingkungan Sekitar

Kepedulian WIKA terhadap lingkungan sekitar diwujudkan dengan membantu pembangunan jalan dan renovasi PAUD Al-Fauzan yang berada di Kampung Binaan WIKA Gadog, Ciawi, Jawa Barat. Total dana yang dikeluarkan untuk pembangunan ini sebesar Rp106 juta. Selain itu, WIKA juga memberikan bantuan untuk revitalisasi danau buatan yang ada di daerah Bekasi dengan total nilai Rp80 juta. Dari sisi keagamaan, WIKA membantu membangun sarana ibadah di wilayah sekitar operasional WIKA. Selain itu, kami juga aktif memberikan bantuan dalam acara-acara dan kegiatan yang dilaksanakan oleh Bimbingan Keagaman di Kantor Pusat. Total bantuan di sektor sarana ibadah mencapai Rp700 Juta.

Untuk memberdayakan masyarakat, di tahun 2014 WIKA mengembangkan kampung binaan kedua yang berlokasi di Desa Cibunian Kecamatan Pamijahan, Kabupaten Bogor. Pemilihan lokasi di wilayah ini berdasarkan lokasi penanaman 111.500 pohon yang dilakukan bersama dengan WIKA grup. Beberapa program yang dilaksanakan di kampung binaan ini adalah:

- Pengembangan hutan kayu sengon melalui program penanaman pohon bersama oleh WIKA grup.
- Penanaman komoditas Hortikultura (tomat, jagung, cabai dan terung) sebagai tanaman selain sengon untuk peningkatan pendapatan petani setempat.
- Pembuatan kebun bibit WIKA (jenis Sengon).
- Pembuatan pupuk organik.
- Budidaya kambing bergilir, merupakan program pemeliharaan kambing yang berpindah-pindah dari satu keluarga petani ke petani yang lain.
- Budidaya tanaman Kapulaga, dimana rencana jangka panjangnya adalah memproduksi minyak atsiri.

BIAYA YANG DIKELUARKAN ATAS KEGIATAN

Selama tahun 2014 total biaya yang dikeluarkan atas kegiatan di sektor sosial dan kemasyarakatan adalah sebesar Rp21,81 miliar.

3. WIKA's Care for Nature and Environment

WIKA's Concern for the environment was realized by supporting road construction and renovating ECD Al-Fauzan located in the village of WIKA Patronage in Gadog, Ciawi, West Java. Total funds spent for this development was Rp106 million. In addition, WIKA also gave support for the revitalization of the existing artificial lake in the Bekasi area with a total value of Rp80 million. From the religious aspect, WIKA helped building places of worship around WIKA's operational areas. In addition, we also actively provided assistance in events and activities carried out by the Religion Guidance at Head Office. Total aids for religious facilities sector reached Rp700 million

To empower people, in 2014 WIKA developed second target villages located in the Village District of Pamijahan Cibunian, Bogor Regency. The selection of the location in this area was based on the location of planting 111,500 trees carried out along with WIKA group. Some programs are implemented in target villages are:

- Development Falcata forest through tree planting program jointly by WIKA group.
- Planting Horticultural commodities (tomatoes, corn, peppers and eggplant) as sengon intercrops to increase local farmers' income.
- Making WIKA's nursery (Sengon).
- Production of organic fertilizer.
- Goat rotational grazing, a goat nurturing program that moved from a family of farmers to other farmers.
- Cardamom cultivation, whose the long-term plan is to produce essential oils.

COSTS SPENT ON ACTIVITIES

During 2014 the total cost incurred on activities in the social sector and the community was Rp21.81 billion.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERHADAP KONSUMEN

Corporate Social Responsibility on Consumers

KEBIJAKAN

Code of Conduct PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
No.SK.01.01/A.DIR.0448/2009.

SERTIFIKASI

ISO 9001:2008, OHSAS, ISO 14001, Sistem Manajemen Pengamanan, Sistem Perlindungan Informasi, Sistem Manajemen Risiko dan GCG.

PROGRAM KEGIATAN YANG DILAKUKAN

Menghadapi persaingan pasar yang semakin ketat, WIKA terus memperkuat merek (*brand*) sebagai sebuah perusahaan konstruksi yang terkemuka. Strategi yang dilakukan untuk mencapai hal ini, antara lain dengan melakukan komunikasi pemasaran yang efektif dan efisien, memperkuat posisi konstruksi dalam pemenuhan rencana kerja, dan mempertahankan loyalitas pemberi kerja.

Salah satu cara menjaga loyalitas pemberi kerja adalah dengan melakukan survei kepuasan pelanggan. Melalui indeks kepuasan pelanggan atau *customer satisfaction index (CSI)*, di tahun 2014, WIKA mendapatkan nilai rata-rata 3,37. Angka ini sedikit menurun dibandingkan tahun 2013, yaitu 3,47. Penurunan ini tentu saja menjadi perhatian besar dan tantangan bagi WIKA untuk meningkatkan pelayanan pada pelanggan dan memperhatikan kebutuhan mereka.

Pelayanan kepada pelanggan diberikan secara maksimal oleh WIKA melalui berbagai pertemuan agar mereka dapat langsung bertemu dengan pimpinan Perusahaan. Pertemuan ini menjadi salah satu kegiatan rutin pelibatan pemangku kepentingan.

BIAYA YANG DIKELUARKAN ATAS KEGIATAN

Ditahun 2014, WIKA mengeluarakan biaya sebesar Rp 10,21 miliar untuk kegiatan terkait pelanggan dan pemasaran.

POLICY

Code of Conduct of PT Wijaya Karya (Persero) Tbk Number SK.01.01/A.DIR.0448/2009.

CERTIFICATION

ISO 9001: 2008, OHSAS, ISO 14001, Security Management System, Information Protection Systems, Risk Management Systems and GCG.

IMPLEMENTED ACTIVITIES PROGRAM

To face the increasingly fierce market competition, WIKA continues to strengthen the brand as a leading construction company. The strategy to achieve this, among others, is by preparing effective and efficient marketing communications, strengthening construction position to fulfill the work plan, and maintaining the employer's loyalty.

One method to keep the employer's loyalty is to conduct customer satisfaction surveys. Through customer satisfaction index (CSI), in 2014, WIKA obtain an average value of 3.37. This figure is slightly lower than 2013, which is 3.47. The decrease is obviously a major concern and challenge for WIKA to improve customer services and attention to their needs.

Customer services are provided at maximum by WIKA through various gatherings so that they can directly meet the leader of the Company. This gatherings is one of the routine activities involving stakeholder.

COSTS SPENT ON ACTIVITIES

In 2014, WIKA spent Rp 10.21 billion for the customer and marketing related activities.

PERTANGGUNGJAWABAN LAPORAN TAHUNAN 2014

*Management Responsibility of
Annual Report for The Year 2014*

PERTANGGUNGJAWABAN LAPORAN TAHUNAN 2014

Management Responsibility of Annual Report for The Year 2014

Kami yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. tahun 2014 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan ini. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned below acknowledge regarding all information contained in Annual Report of PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. for the year 2014 is completely correct and take a full responsibility of the validity of this Annual Report. This statement is made truthfully.

Dewan Komisaris *Board of Commissioners*

Soepomo, SH, Sp.N, LLM

Komisaris / Plh Komisaris Utama
*Commissioner / Acting President
Commissioner*

Ir. Bakti Santoso Luddin, MBA

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Prof. DR. H. Thamrin Abdullah, MM, Mpd

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Abdul Rahman Pelu, SE

Komisaris
Commissioner

Ir. Bernadus Didik Prasetyo, MH

Komisaris
Commissioner

Direksi *Directors*

Bintang Perbowo, SE, MM

Direktur Utama
President Director

Drs. Adji Firmantoro, MM

Direktur Keuangan
Director of Finance

Drs. Ganda Kusuma, MBA

Direktur Sumber Daya Manusia dan
Pengembangan
Director of Human Capital and Business Development

Ir. Budi Harto, MM

Direktur Operasi I
Director of Operation I

Ir. Bambang Pramujo, MT

Direktur Operasi II
Director of Operation II

Ir. Destiawan Soewardjono, MBA

Direktur Operasi III
Director of Operation III

REFERENSI PERATURAN BAPEPAM-LK NO.X.K.6

*Cross Reference to Bapepam-LK
Regulation No. X.K.6*

■ REFERENSI PERATURAN BAPEPAM - LK NO.X.K.6

Cross Reference to Bapepam-LK* Regulation No. X.K.6

No	Pembahasan & Penjelasan Subject and Explanation	Halaman Page
I.	Umum / General	
1.	Laporan Tahunan wajib disajikan dalam bahasa Indonesia. Dalam hal Laporan Tahunan juga dibuat selain dalam bahasa Indonesia, baik dalam dokumen yang sama maupun terpisah, maka Laporan Tahunan dimaksud harus memuat informasi yang sama. Dalam hal terdapat perbedaan penafsiran akibat penerjemahan bahasa, maka yang digunakan sebagai acuan adalah Laporan Tahunan dalam bahasa Indonesia. <i>Annual Report is to be presented in Indonesian Language. In the event that the Annual Report is also presented it in another language, either within the same document or separated, the Annual Report must contain the same information. In the event that different interpretation occurs due to language translation, the Annual Report in Indonesian Language is then to be used as the reference.</i>	✓
2.	Laporan Tahunan wajib dibuat sedemikian rupa sehingga mudah dibaca. gambar, grafik, tabel, dan diagram disajikan dengan mencantumkan judul dan/ atau keterangan yang jelas. <i>Annual Report is made in such a way that it is easy to read. Images, charts, tables, and diagrams are presented by stating clear title and/or explanation.</i>	✓
3.	Laporan Tahunan wajib dicetak pada kertas berwarna terang yang berkualitas baik, berukuran A4, dijilid, dan dimungkinkan untuk direproduksi dengan fotokopi. <i>Annual Report should be printed in light-colored, good quality, and A4-sized paper, bound and possible to be reproduced by photocopying.</i>	✓
4.	Laporan Tahunan ditampilkan di website perusahaan. <i>Annual Report is presented on the company's website.</i>	✓
II.	Ikhtisar Data Keuangan Penting / Highlights of Financial Data	
1.	Ikhtisar data keuangan penting disajikan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun, yang memuat paling kurang: <i>Highlights of financial data is presented in comparative form over a period of three (3) financial years or since the commencement of business if the company has been running its business activities for less than three (3) years, and it contains at least:</i>	14-16
1.	1. Pendapatan. <i>Revenue.</i>	14-16
2.	2. Laba bruto. <i>Gross Profit.</i>	14-16
3.	3. Laba (rugi). <i>Profit (loss).</i>	14-16

No	Pembahasan & Penjelasan Subject and Explanation	Halaman Page
4.	Jumlah laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali. <i>Profit (loss) attributable to parent and non-controlling interests.</i>	14-16
5.	Total laba (rugi) komprehensif. <i>Comprehensive profit (loss).</i>	14-16
6.	Jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali. <i>Comprehensive profit (loss) attributable to parent and non-controlling interests.</i>	14-16
7.	Laba (rugi) bersih per saham. <i>Net profit (loss) per share.</i>	14-16
8.	Jumlah aset. <i>Total Asset</i>	14-16
9.	Jumlah liabilitas. <i>Total Liability</i>	14-16
10.	Jumlah ekuitas. <i>Total Equity</i>	14-16
11.	Rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset. <i>Profit (loss) to total assets ratio.</i>	15
12.	Rasio laba (rugi) terhadap ekuitas. <i>Profit (loss) to equity ratio.</i>	15
13.	Rasio laba (rugi) terhadap pendapatan. <i>Profit (loss) to revenue ratio.</i>	15
14.	Rasio lancar. <i>Current ratio.</i>	15
15.	Rasio liabilitas terhadap ekuitas. <i>Liabilities to equity ratio.</i>	15
16.	Rasio liabilitas terhadap jumlah aset. <i>Liabilities to total assets ratio.</i>	15
17.	Informasi dan rasio keuangan lainnya yang relevan dengan perusahaan dan jenis industriya. <i>Other information and ratios relevant to the company and its industry.</i>	15

No	Pembahasan & Penjelasan Subject and Explanation	Halaman Page
2.	Laporan Tahunan wajib memuat informasi mengenai saham yang diterbitkan untuk setiap masa triwulan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir (jika ada), paling kurang meliputi: <i>Annual Report should present information regarding share for each three-month period in the last 2 (two) financial years (if any), consisting at least:</i>	17
1.	Jumlah saham beredar. <i>Outstanding shares.</i>	17
2.	Kapitalisasi pasar. <i>Market Capitalization.</i>	17
3.	Harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan. <i>Highest, lowest, and closing share price.</i>	17
4.	Volume perdagangan. <i>Traded share volume.</i>	17
3.	Dalam hal terjadi aksi korporasi, seperti pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, dan penurunan nilai nominal saham, maka informasi harga saham sebagaimana dimaksud dalam angka (2), wajib ditambahkan penjelasan antara lain mengenai: <i>In the event of corporate actions such as stock split, reverse stock, stock dividend, bonus share, and - par value decrease, share price information referred to in point (2) should then include explanation concerning among others:</i>	-
1.	Tanggal pelaksanaan aksi korporasi. <i>Date of corporate actions.</i>	-
2.	Rasio stock split, reverse stock, dividen saham, saham bonus, dan penurunan nilai saham. <i>Ratio of stock split, reverse stock, stock dividend, share bonus, and decrease in par value.</i>	-
3.	Jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi. <i>Ratio of stock split, reverse stock, stock dividend, share bonus, and decrease in par value.</i>	-
4.	Harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi. <i>Share prices before and after corporate actions.</i>	-
4.	Dalam hal perdagangan saham perusahaan dihentikan sementara (suspension) dalam tahun buku, maka Laporan Tahunan wajib memuat penjelasan mengenai alasan penghentian sementara tersebut. <i>In the event that the company's share trade is suspended during the year reported, the Annual Report should then include explanation concerning the reason for such suspension.</i>	-
5.	Dalam hal penghentian sementara sebagaimana dimaksud dalam angka (4) masih berlangsung hingga tanggal penerbitan Laporan Tahunan, maka emiten atau Perusahaan Publik wajib menjelaskan pula tindakan-tindakan yang dilakukan perusahaan untuk menyelesaikan masalah tersebut. <i>In the event that such suspension referred to in point (4) still goes on when the Annual Report is published, the Issuer of Public Company should then also explain the actions carried out by the company in solving the matter.</i>	-

No	Pembahasan & Penjelasan Subject and Explanation	Halaman Page
III.	Laporan Dewan Komisaris / Board of Commissioners' Report	24-29
	Laporan Dewan komisaris paling kurang memuat hal-hal sebagai berikut: <i>Report from the Board of Commissioners contains at least the following:</i>	
1.	Penilaian atas kinerja Direksi mengenai pengelolaan perusahaan. <i>Assessment on the performance of the Directors in managing the company.</i>	25-26
2.	Pandangan atas prospek usaha perusahaan yang disusun oleh Direksi. <i>View on the prospects of the company's business established by the Directors.</i>	26-27
3.	Perubahan komposisi Dewan komisaris dan alasan perubahannya (jika ada). <i>Changes in the composition of the Board of Commissioners and reasons for such changes (if any).</i>	29
IV.	Laporan Direksi / Directors' Report	
	Laporan Direksi paling kurang memuat hal-hal sebagai berikut: <i>Report from the Directors contains at least the following:</i>	30-37
1.	kinerja perusahaan, yang mencakup antara lain kebijakan strategis, perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan, dan kendala - kendala yang dihadapi perusahaan. <i>The company's performance, consisting of among others strategic policies, comparison between achievement of results and targets, and challenges faced by the company.</i>	31-34
2.	gambaran tentang prospek usaha. <i>Description of business prospects.</i>	34-35
3.	Penerapan tata kelola perusahaan. <i>Implementation of Good Corporate Governance.</i>	35-36
4.	Perubahan komposisi Direksi dan alasan perubahannya (jika ada). <i>Changes in the composition of the Board of Directors and reasons for such changes (if any).</i>	-
V.	Profil Perusahaan / Company Profile	
	Profil perusahaan paling kurang memuat hal-hal sebagai berikut: <i>Company profile contains at least the following:</i>	40
1.	Nama, alamat, nomor telepon, nomor faksimile, alamat surat elektronik (email), dan laman (website) perusahaan dan/atau kantor cabang atau kantor perwakilan, yang memungkinkan masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai perusahaan. <i>Name, address, telephone number, facsimile number, email, and website of the company and/or its branch or representative offices, which enable people to acquire information on the company.</i>	40
2.	Riwayat singkat perusahaan. <i>Brief history of the company.</i>	42-43
3.	Kegiatan usaha perusahaan menurut anggaran Dasar terakhir, serta jenis produk dan/atau jasa yang dihasilkan. <i>The company's business activities in accordance with the latest Articles of Association, and the products and/or services produced.</i>	44-47
4.	Struktur organisasi perusahaan dalam bentuk bagan, paling kurang sampai dengan struktur satu tingkat di bawah Direksi, disertai dengan nama dan jabatan. <i>Organizational structure of the company presented in the form of a chart, at least to one level below the Directors, stating name and job title.</i>	48-49

No	Pembahasan & Penjelasan Subject and Explanation	Halaman Page
5.	Visi dan Misi Perusahaan. <i>Company's Vision and Mission.</i>	50
6.	Profil Dewan komisaris, meliputi: <i>Profile of the Board of Commissioners, consisting of:</i>	52-55
1.	Nama. <i>Name</i>	52
2.	Riwayat jabatan, pengalaman kerja yang dimiliki, dan dasar hukum penunjukkan pertama kali pada emiten atau Perusahaan Publik, sebagaimana dicantumkan dalam berita acara keputusan RUPS. <i>Employment record, work experience, and legal basis of being appointed at the Issuer of Public Company for the first time, as stipulated in the Official Report of GMS Resolutions.</i>	53-55
3.	Riwayat pendidikan. <i>Educational background.</i>	53-55
4.	Penjelasan singkat mengenai jenis pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi Dewan komisaris yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada). <i>Brief explanation on types of training participated in the fiscal year in order to improve competencies of the Board of Commissioners (if any).</i>	199-200
5.	Pengungkapan hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan komisaris lainnya, serta pemegang saham (jika ada). <i>Disclosure of affiliated relation with members of the Directors, other members of the Board of Commissioners and the shareholders (if any).</i>	197
7.	Profil Direksi, meliputi: <i>Profile of the Directors, consisting of:</i>	56-59
1.	Nama <i>Name</i>	56
2.	Riwayat jabatan, pengalaman kerja yang dimiliki, dan dasar hukum penunjukkan pertama kali pada emiten atau Perusahaan Publik, sebagaimana dicantumkan dalam berita acara keputusan RUPS. <i>Employment record, work experience, and legal basis of being appointed at the Issuer of Public Company for the first time, as stipulated in the Official Report of GMS Resolutions.</i>	57-59
3.	Riwayat Pendidikan. <i>Educational background.</i>	57-59
4.	Penjelasan singkat mengenai jenis pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi Direksi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada). <i>Brief explanation on types of training participated in the fiscal year in order to improve competencies of the Directors (if any).</i>	209-210
5.	Pengungkapan hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya dan pemegang saham (jika ada). <i>Disclosure of affiliated relation with other members of the Directors and the shareholders (if any).</i>	197
8.	Dalam hal terdapat perubahan susunan Dewan komisaris dan/atau Direksi yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan sebagaimana dimaksud dalam angka (1) huruf a, maka susunan yang dicantumkan dalam Laporan Tahunan adalah susunan Dewan komisaris dan/atau Direksi yang terakhir dan sebelumnya. <i>In the event of a change in the composition of the Board of Commissioners and/or Directors taking place after the fiscal year until the deadline of Annual Report submission as referred to in point (1) letter a, management composition stated in the Annual Report is then the composition of the Board of Commissioners and/or Directors both the latest and the previous one.</i>	-

No	Pembahasan & Penjelasan Subject and Explanation	Halaman Page
9.	Jumlah karyawan dan deskripsi pengembangan kompetensinya dalam tahun buku misalnya, aspek pendidikan dan pelatihan karyawan yang telah dilakukan. <i>Number of employees and description of competency development, e.g. employees training and education.</i>	70-72
10.	Uraian tentang nama Pemegang saham dan persentase kepemilikannya pada akhir tahun buku yang terdiri dari: <i>Description of Shareholders and ownership percentage at the end of fiscal year. Information includes among others:</i>	89-91
1.	Pemegang saham yang memiliki 5% (lima per seratus) atau lebih saham emiten atau Perusahaan Publik. <i>Name of shareholders having 5% or more shares.</i>	91
2.	Komisaris dan Direktur yang memiliki saham emiten atau Perusahaan Publik. <i>Directors and Board of Commissioners who own shares.</i>	91
3.	kelompok Pemegang saham masyarakat, yaitu kelompok Pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% (lima per seratus) saham emiten atau Perusahaan Publik. <i>Group of public shareholders each having less than 5% (five percent) share ownership.</i>	90
11.	Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali emiten atau Perusahaan Publik, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau diagram. <i>Information concerning major and controlling shareholder, both direct and indirect, until the 63 individual owner, presented in the form of scheme or diagram.</i>	89
12.	Nama entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama dimana emiten atau Perusahaan Publik memiliki pengendalian bersama entitas, beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, dan status operasi perusahaan tersebut (jika ada). Untuk entitas anak, agar ditambahkan informasi mengenai alamat. <i>Names of subsidiaries, associated companies, joint ventures in which Issuer of Public Company owns control with the entities, along with the percentage of share ownership, line of business, and operating status of such companies (if any). For subsidiaries, information on company address should be added.</i>	92-121
13.	kronologis pencatatan saham dan perubahan jumlah saham dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku serta nama bursa efek dimana saham <i>Chronology of shares listing, changes in the number of shares from the beginning of listing up to the end of the financial year and name of Stock Exchange where company shares are listed (if any).</i>	122
14.	Kronologis pencatatan Efek lainnya dan peringkat Efek (jika ada). <i>Chronology of other securities listing and rating of the securities (if any).</i>	-
15.	Nama dan alamat perusahaan pemeringkat efek (jika ada). <i>Name and address of rating agency (if any).</i>	124
16.	Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal. Terhadap 50 profesi penunjang pasar modal yang memberikan jasa secara berkala kepada emiten atau Perusahaan Publik, wajib diungkapkan informasi mengenai jasa yang diberikan, fee, dan periode penugasan yang telah dilakukan. <i>Names and addresses of institutions and/or capital market supporting professionals. In the event that capital market supporting professionals provide services periodically to the Company, there should be information on services provided, fees and period of assignment.</i>	132
17.	Penghargaan dan sertifikasi yang diterima perusahaan baik yang berskala nasional maupun internasional dalam tahun buku terakhir (jika ada). <i>Award and certification received by the company, both national and international scale during the fiscal year (if any).</i>	128-129

No	Pembahasan & Penjelasan Subject and Explanation	Halaman Page
VI.	Analisa dan Pembahasan Manajemen / Management Discussion and Analysis	
	Laporan Tahunan wajib memuat uraian yang membahas dan menganalisis Laporan keuangan dan informasi penting lainnya dengan penekanan pada perubahan material yang terjadi dalam tahun buku, yaitu paling kurang mencakup: <i>Annual Report must contain discussion and analysis of Financial Report and other significant information by emphasizing material changes taking place during the year under review. It should contain at least:</i>	136-168
1.	Tinjauan operasi per segmen operasi sesuai dengan jenis industri emiten atau Perusahaan Publik, antara lain mengenai: <i>Operational review by business segment in accordance with the industry. Description includes among others:</i>	141-147
1.	Produksi, yang meliputi proses, kapasitas, dan perkembangannya. <i>Production, which includes process, capacity and its development.</i>	141-147
2.	Pendapatan. <i>Revenue.</i>	141-147
3.	Profitabilitas. <i>Profitability.</i>	141-147
2.	Analisis kinerja keuangan komprehensif yang mencakup perbandingan kinerja keuangan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir, penjelasan tentang penyebab adanya perubahan dan dampak perubahan tersebut, antara lain mengenai: <i>Analysis on comprehensive financial performance including a comparison between the financial performance of the current year and that of the previous year, explanation on the causes of such changes and their impact, which among others includes:</i>	148-159
1.	Aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset. <i>Current assets, non-current assets, and total assets.</i>	148-150
2.	Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas. <i>Short-term liabilities, long-term liabilities, and total liabilities.</i>	150-152
3.	Ekuitas. <i>Equity.</i>	152-153
4.	Pendapatan, beban, laba (rugi), pendapatan komprehensif lain dan total laba (rugi) komprehensif. <i>Revenue, expenses and profit (loss), other comprehensive revenue and comprehensive income (loss).</i>	153-158
5.	Arus kas. <i>Cash Flows</i>	158-159
3.	Kemampuan membayar utang dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan. <i>Capability to pay debts by presenting relevant ratio.</i>	160
4.	Tingkat kolektibilitas piutang perusahaan dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan. <i>The company's collectable accounts receivable by presenting relevant ratio.</i>	161
5.	Struktur permodalan dan kebijakan Manajemen atas struktur permodalan tersebut. <i>Capital structure and Management's policies on the capital structure.</i>	161
6.	Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal dengan penjelasan tentang tujuan dari ikatan tersebut, sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan tersebut, mata uang yang menjadi denominasi, dan langkah-langkah yang direncanakan perusahaan untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait. <i>Discussion on material ties for the investment of capital goods with explanation concerning the purpose of such ties, sources of funds expected to fulfill the said ties, currency of denomination and steps taken by the company to protect the position of related foreign currency against risks.</i>	162

No	Pembahasan & Penjelasan Subject and Explanation	Halaman Page
7.	Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan. <i>Material information and facts occurring after the date of accountant's report.</i>	162
8.	Prospek usaha dari perusahaan dikaitkan dengan kondisi industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional serta dapat disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya. <i>The company's business prospects in relation to the industry, economy in general, and international market, which may be accompanied with supporting quantitative data from reliable data sources.</i>	138-139
9.	Perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), mengenai pendapatan, laba, struktur permodalan, atau lainnya yang dianggap penting bagi perusahaan. <i>Comparison between target/projection at the beginning of fiscal year and the realization, which includes revenue, profit, capital structure, and other information deemed necessary by the Company.</i>	163
10.	Target/proyeksi yang ingin dicapai perusahaan paling lama untuk satu tahun mendatang, mengenai pendapatan, laba (rugi), struktur modal, kebijakan dividen, atau lainnya yang dianggap penting bagi perusahaan. <i>Target/projection of the Company within the next one year at the longest, which includes revenue, profit (loss), capital structure, dividend policy, and other information deemed necessary by the Company.</i>	163
11.	Aspek pemasaran atas produk dan jasa perusahaan, antara lain: strategi pemasaran dan pangsa pasar. <i>Marketing aspects of the company's products and services, including among others marketing strategies and market share.</i>	139-141
12.	Kebijakan dividen dan tanggal serta jumlah dividen per saham (kas dan/atau non kas) dan jumlah dividen per tahun yang diumumkan atau dibayar selama 2 (dua) tahun buku terakhir. <i>Dividend policy along with the date and amount of dividend per share (cash and/or non-cash) and amount of dividend per year announced or paid during the past 2 (two) years.</i>	164
13.	Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum: <i>Use of Proceeds from public offering:</i>	164-165
1.	Dalam hal selama tahun buku, Emiten memiliki kewajiban menyampaikan Laporan Realisasi Penggunaan Dana, maka wajib diungkapkan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum secara kumulatif sampai dengan akhir tahun buku. <i>In the event that during the fiscal year reported, the Company has is obliged to submit Report on Realization of Use of Proceeds, then Annual Report should disclose accumulated realization of use of proceeds until the end of the fiscal year.</i>	164-165
2.	Dalam hal terdapat perubahan penggunaan dana sebagaimana diatur dalam Peraturan Nomor X.K.4, maka Emiten wajib menjelaskan perubahan tersebut. <i>In the event that there is a change in the use of proceeds as stipulated in Regulation No. X.K.4, the Company should then explain such change.</i>	-
14.	Informasi material, antara lain mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi afiliasi, dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan, yang terjadi pada tahun buku (jika ada), yang antara lain memuat: <i>Material information concerning, among others investment, expansion, divestment, merge, acquisition, debt/capital restructuring, affiliated transaction, and transaction with conflict of interests, taking place during the fiscal year (if any). Information includes:</i>	165-167
1.	Tanggal, nilai dan obyek transaksi. <i>Date, value and object of transaction.</i>	165-167
2.	Nama pihak yang bertransaksi. <i>Name of transacting parties.</i>	165-167

No	Pembahasan & Penjelasan Subject and Explanation	Halaman Page
3.	Sifat Hubungan afiliasi (jika ada). <i>Nature of affiliated relation (if any).</i>	166-167
4.	Penjelasan mengenai kewajaran transaksi. <i>Explanation of fairness of transaction.</i>	166-167
5.	Pemenuhan ketentuan terkait. <i>Compliance with related rules and regulations.</i>	166-167
15.	Perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap perusahaan dan dampaknya terhadap Laporan Keuangan (jika ada). <i>Description of changes in regulation which have a significant effect on the company and its impacts on the financial report (if any).</i>	167-168
16.	Perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap Laporan Keuangan (jika ada). <i>Changes in the accounting policy, rationale and impacts on the financial statement (if any).</i>	168
VII. Tata Kelola Perusahaan / Corporate Governance		
Tata kelola perusahaan memuat uraian singkat, yang paling kurang meliputi hal-hal sebagai berikut: <i>Corporate governance of the company contains description consisting of at least the following:</i>		172-267
1.	Dewan Komisaris, mencakup antara lain: <i>Board of Commissioners, consisting of among others:</i>	190-201
1.	Uraian pelaksanaan tugas Dewan Komisaris. <i>Description of responsibility of the Board of Commissioners.</i>	190-191
2.	Pengungkapan prosedur, dasar penetapan, dan besarnya remunerasi anggota Dewan Komisaris. <i>Disclosure of procedures, basis of decision, and amount of remuneration for members of Board of Commissioners.</i>	194-195
3.	Pengungkapan kebijakan perusahaan dan pelaksanaannya, tentang frekuensi rapat Dewan Komisaris, termasuk rapat gabungan dengan Direksi, dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat tersebut. <i>Disclosure of company policies and the implementation on frequency of Board of Commissioners meetings, including joint meetings with the Directors, and attendance of members of Board of Commissioners in such meetings.</i>	198
2.	Direksi, mencakup antara lain: <i>Directors, consisting of among others:</i>	203-210
1.	Ruang lingkup pekerjaan dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi. <i>Scope of work and responsibility of each member of the Directors.</i>	203-204
2.	Pengungkapan prosedur, dasar penetapan, dan besarnya remunerasi anggota Direksi, serta hubungan antara Remunerasi dengan kinerja perusahaan. <i>Disclosure of procedures, basis of decision, and amount of remuneration for members of Directors, along with the relation between remuneration and company performance.</i>	204-205
3.	Pengungkapan kebijakan perusahaan dan pelaksanaannya, tentang frekuensi rapat Direksi, termasuk rapat gabungan dengan Dewan Komisaris, dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat tersebut. <i>Disclosure of company policies and the implementation on frequency of Directors meetings, including joint meetings with the Board of Commissioners, and attendance of members of Directors in such meetings.</i>	207
4.	Keputusan RUPS tahun sebelumnya dan realisasinya pada tahun buku, serta alasan dalam hal terdapat keputusan yang belum direalisasikan. <i>Resolutions of GMS of the previous year and the realization during the fiscal year, along with reasons in the event that there is a resolution not yet realized.</i>	180-189
5.	Pengungkapan kebijakan perusahaan tentang penilaian terhadap kinerja anggota Direksi (jika ada). <i>Disclosure of company policies on performance assessment of members of Directors (of any).</i>	205-206

No	Pembahasan & Penjelasan Subject and Explanation	Halaman Page
3.	Komite Audit, mencakup antara lain: <i>Audit Committee, consisting of among others:</i>	212-225
1.	Nama. <i>Name.</i>	222
2.	Riwayat jabatan, pengalaman kerja, dan dasar hukum penunjukkan. <i>Employment record, work experience, and legal basis of appointment.</i>	223-225
3.	Riwayat pendidikan. <i>Educational background.</i>	223-225
4.	Periode jabatan anggota Komite Audit. <i>Period of service of Audit Committee members.</i>	212-214
5.	Pengungkapan independensi Komite Audit. <i>Disclosure of independence of Audit Committee.</i>	219-221
6.	Pengungkapan kebijakan perusahaan dan pelaksanaannya, tentang frekuensi rapat Komite Audit dan tingkat kehadiran anggota Komite Audit dalam rapat tersebut. <i>Disclosure of company policies and the implementation on frequency of Audit Committee meetings and the attendance of Audit Committee members in such meetings.</i>	216-217
7.	Uraian singkat pelaksanaan kegiatan Komite Audit pada tahun buku sesuai dengan yang dicantumkan dalam piagam (<i>charter</i>) Komite Audit. <i>Brief description activities carried out by Audit Committee during the fiscal year based on what is stated in Audit Committee Charter.</i>	217-219
4.	Komite lain yang dimiliki Emiten atau Perusahaan Publik dalam rangka mendukung fungsi dan tugas Direksi dan/atau Dewan Komisaris, seperti Komite Nominasi dan Remunerasi, yang mencakup antara lain: <i>Other committees the Issuer or Public Company has in order to support the function and tasks of Directors and/or Board of Commissioners, such as Nomination and Remuneration Committee, consisting of among others:</i>	226-233
1.	Nama. <i>Name.</i>	233
2.	Riwayat jabatan, pengalaman kerja yang dimiliki, dan dasar hukum penunjukkan. <i>Employment record, work experience, and legal basis of appointment.</i>	233
3.	Riwayat pendidikan. <i>Educational background.</i>	233
4.	Periode jabatan anggota komite. <i>Period of service of committee members.</i>	226-227
5.	Pengungkapan kebijakan perusahaan mengenai independensi anggota komite. <i>Disclosure of company policies on independence of committee members.</i>	231-232
6.	Uraian tugas dan tanggung jawab. <i>Description of the tasks and responsibilities.</i>	227-229
7.	Pengungkapan kebijakan perusahaan dan pelaksanaannya, tentang frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut. <i>Disclosure of company policies and the implementation on frequency of committee meetings and the attendance of committee members in such meetings.</i>	229
8.	Uraian singkat pelaksanaan kegiatan komite pada tahun buku. <i>Brief description activities carried out by committee during the fiscal year.</i>	229-231
5.	Uraian tugas dan fungsi Sekretaris Perusahaan. <i>Uraian tugas dan fungsi Sekretaris Perusahaan.</i>	234-236
1.	Nama. <i>Name.</i>	236
2.	Riwayat jabatan, pengalaman kerja yang dimiliki, dan dasar hukum penunjukkan. <i>Employment record, work experience, and legal basis of appointment.</i>	236
3.	Riwayat pendidikan. <i>Educational background.</i>	236

No	Pembahasan & Penjelasan Subject and Explanation	Halaman Page
4.	Periode jabatan Sekretaris Perusahaan. <i>Period of service of Corporate Secretary.</i>	236
5.	Uraian singkat pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan pada tahun buku. <i>Brief description of tasks implementation of Internal Auditing Unit during the fiscal year.</i>	234-235
6.	Uraian mengenai Unit Audit Internal. <i>Description of company's Internal Auditing Unit.</i>	237-241
1.	Nama <i>Name</i>	241
2.	Riwayat jabatan, pengalaman kerja yang dimiliki, dan dasar hukum penunjukkan. <i>Employment record, work experience, and legal basis of appointment.</i>	241
3.	Kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi Audit Internal (jika ada). <i>Qualification/certification as an Internal Audit (if any).</i>	237-238
4.	Struktur dan kedudukan Unit Audit Internal. <i>Structure and position of Internal Auditing Unit.</i>	237
5.	Tugas dan tanggung jawab unit audit internal sesuai dengan yang dicantumkan dalam piagam (charter) unit audit internal. <i>Tasks and responsibilities of Internal Auditing Unit in accordance with that stipulated in Internal Auditing Unit Charter.</i>	238-239
6.	Uraian singkat pelaksanaan tugas Unit Audit Internal pada tahun buku. <i>Brief description of tasks implementation of Internal Auditing Unit during the fiscal year.</i>	238-240
7.	Uraian mengenai sistem pengendalian intern (<i>internal control</i>) yang diterapkan oleh perusahaan, paling kurang mengenai: <i>Description of internal control system implemented in the company, consisting of at least:</i>	238-240
1.	Pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundangan lainnya. <i>Operational and financial control, along with compliance with other prevailing rules and regulations.</i>	253-254
2.	Review atas efektivitas sistem pengendalian interen. <i>Review on effectiveness of internal control system.</i>	254-255
8.	Sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh perusahaan, paling kurang mengenai: <i>Risk management system implemented in the company, consisting of at least:</i>	243-248
1.	Gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko perusahaan. <i>General description of risk management system of the company.</i>	243-252
2.	Jenis risiko dan cara pengelolaannya. <i>Types of risks and efforts to manage such risks.</i>	249-251
3.	Review atas efektivitas sistem manajemen risiko perusahaan. <i>Review on effectiveness of the company's risk management system.</i>	252
9.	Perkara penting yang dihadapi oleh Emiten atau Perusahaan Publik, entitas anak, anggota Dewan Komisaris dan Direksi anggota yang sedang menjabat, antara lain meliputi: <i>Material litigation faced by the Issuer or Public Company, subsidiaries, present members of the Board of Commissioners and Directors, including among others:</i>	257-259
1.	Pokok perkara/gugatan. <i>Material of the case/claim.</i>	257-259
2.	Status penyelesaian perkara/gugatan. <i>Status of settlement of case/claim.</i>	257-259
3.	Pengaruhnya terhadap kondisi perusahaan. <i>Impacts on the financial condition of the company.</i>	257-259

No	Pembahasan & Penjelasan Subject and Explanation	Halaman Page
10.	Informasi tentang sanksi administratif yang dikenakan kepada Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas pasar modal dan otoritas lainnya pada tahun buku terakhir (jika ada). <i>Information on administrative sanctions to Issuer or Public Company, members of the Board of Commissioners and Directors, by capital market authority and other authorities during the fiscal year (if any).</i>	264-265
11.	Informasi mengenai kode etik dan budaya perusahaan (jika ada) meliputi: <i>Information on code of ethics and corporate culture (if any) consisting of:</i>	263-264
1.	Pokok-pokok kode etik. <i>Main points of code of ethics.</i>	263-264
2.	Pokok-pokok budaya perusahaan (corporate culture). <i>Main points of corporate culture.</i>	263-264
3.	Bentuk sosialisasi kode etik dan upaya penegakannya. <i>Form of socialization of code of ethics and its enforcement efforts.</i>	265-266
4.	Pengungkapan bahwa kode etik berlaku bagi Dewan Komisaris, Direksi, dan karyawan perusahaan. <i>Disclosure of code of ethics is applied to the Board of Commissioners, Directors and employees of the company.</i>	263
12.	Uraian mengenai program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen yang dilaksanakan Emiten atau Perusahaan Publik, antara lain jumlah, jangka waktu, persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak, serta harga exercise (jika ada). <i>Explanation on employees and/or Management share ownership program carried out by Issuer or Public Company, including among others amount, period of time, requirements for eligible employees and/or Management, and exercise price (if any).</i>	124
13.	Uraian mengenai sistem pelaporan pelanggaran (Whistleblowing System) di Emiten atau Perusahaan Publik yang dapat merugikan perusahaan maupun pemangku kepentingan (jika ada), antara lain meliputi: <i>Explanation on Whistleblowing System at the Issuer or Public Company to report misconducts causing potential loss to the company or the stakeholders (if any), consisting of among others:</i>	265-267
1.	Cara penyampaian laporan pelanggaran. <i>Means of submitting the report on misconducts.</i>	265
2.	Perlindungan bagi pelapor. <i>Protection for whistleblower.</i>	266-267
3.	Pihak yang mengelola pengaduan. <i>Party managing whistleblowing.</i>	265-266
4.	Hasil dari penanganan pengaduan. <i>Results of whistleblowing handling.</i>	267
VIII. Tanggung Jawab Sosial Perusahaan / Corporate Social Responsibility		
1.	Bahasan mengenai tanggung jawab sosial perusahaan meliputi kebijakan, jenis program, dan biaya yang dikeluarkan, antara lain terkait aspek: <i>Discussion on corporate social responsibility consisting of policies, types of programs, and cost, in relation of the aspects of among others:</i>	270-280
1.	Lingkungan hidup, seperti penggunaan material dan energi yang ramah lingkungan dan dapat didaur ulang, sistem pengolahan limbah perusahaan, sertifikasi di bidang lingkungan yang dimiliki, dan lain-lain. <i>Environment, such the use of environmentally friendly and recyclable material and energy, the company's waste management system, certification in the field of environment, etc.</i>	271-273

No	Pembahasan & Penjelasan Subject and Explanation	Halaman Page
2.	<p>Praktik ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja, seperti kesetaraan gender dan kesempatan kerja, sarana dan keselamatan kerja, tingkat perpindahan (turnover) karyawan, tingkat kecelakaan kerja, pelatihan, dan lain-lain.</p> <p><i>Labor practices, occupational health and safety, such as equality in gender and work opportunity, work facility and safety, employees turnover, level work accident, training, etc.</i></p>	273-275
3.	<p>Pengembangan sosial dan kemasyarakatan, seperti penggunaan tenaga kerja lokal, pemberdayaan masyarakat sekitar perusahaan, perbaikan sarana dan prasarana sosial, bentuk donasi lainnya, dan lain-lain.</p> <p><i>Social and community development, such as the use of local work force, empowerment of the company's surrounding community, improvement of social facilities and infrastructure, other forms of donations, etc.</i></p>	275-279
4.	<p>Tanggung jawab produk, seperti kesehatan dan keselamatan konsumen, informasi produk, sarana, jumlah dan penanggulangan atas pengaduan konsumen, dan lain-lain.</p> <p><i>Product responsibility, such consumers' health and safety, product information, facilities for customers complaints, number of complaints and complaints handling, etc.</i></p>	280
2.	<p>Emiten atau Perusahaan Publik dapat mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam angka (1) pada Laporan Tahunan atau laporan tersendiri yang disampaikan bersamaan dengan Laporan Tahunan kepada Bapepam dan LK, seperti Laporan Keberlanjutan (<i>Sustainability Report</i>) atau Laporan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (<i>Corporate Social Responsibility Report</i>).</p> <p><i>Issuer or Public Company may disclose information referred to in point (1) as part of the Annual Report or in a separate report, such as submitted at the same time as Sustainability Report or Corporate Social Responsibility Report.</i></p>	✓

IX. Laporan Keuangan Tahunan yang Telah Diaudit Consolidated Financial Statement

Laporan Keuangan Tahunan yang dimuat dalam Laporan Tahunan wajib disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang telah diaudit oleh Akuntan. Laporan keuangan dimaksud wajib memuat pernyataan mengenai pertanggungjawaban atas Laporan Keuangan sebagaimana diatur pada Peraturan Nomor VIII.G.11 atau Peraturan Nomor X.E.1.

The Financial Report contained in the Annual Report should be presented in accordance with Financial Accounting Standard in Indonesia and has been audited by Accountant. The said Financial Report should contain statement regarding responsibility on the Financial Report in compliance with Regulation No. VIII.G.11 or Regulation No. X.E.1.

299

No	Pembahasan & Penjelasan Subject and Explanation	Halaman Page
X.	Tanda Tangan Dewan Komisaris dan Direksi / Signatures of the Board of Commissioners and Directors	282
1.	Laporan Tahunan wajib ditandatangani oleh seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang sedang menjabat. <i>Annual Report should be signed by all members of the present Board of Commissioners and Directors.</i>	✓
2.	Tanda tangan sebagaimana dimaksud dalam angka (1) dibubuhkan pada lembaran tersendiri dalam Laporan Tahunan dimana dalam lembaran dimaksud wajib mencantumkan pernyataan bahwa anggota Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan, sesuai dengan Formulir Nomor X.K.6-1 Lampiran Peraturan ini. <i>The signatures stated in number (1) are presented a separate page in the Annual Report and the said separate page should state that members of the Board of Commissioners and Directors are fully responsible for the accuracy of Annual Report. The separate page is in accordance with Form No. X.K.6-1 of the Attachment of this Regulation.</i>	282
3.	Dalam hal terdapat anggota Dewan Komisaris atau Direksi yang tidak menandatangani Laporan Tahunan, maka yang bersangkutan wajib menyebutkan alasannya secara tertulis dalam surat tersendiri yang dilekatkan pada Laporan Tahunan. <i>In the event that a member of the Board of Commissioners or Directors does not sign the Annual Report, s/he must present a written explanation in a separate letter stating the reason and it is to be attached to the Annual Report.</i>	-
4.	Dalam hal terdapat anggota Dewan Komisaris atau Direksi yang tidak menandatangani Laporan Tahunan dan tidak memberi alasan secara tertulis, maka anggota Dewan Komisaris atau Direksi yang menandatangani Laporan Tahunan wajib menyatakan secara tertulis dalam surat tersendiri yang dilekatkan pada Laporan Tahunan. <i>In the event that member of the Board of Commissioners or Directors not signing the Annual Report does not provide written explanation, written explanation in a separate letter from the other members should then be presented by members of the Board of Commissioners or Directors signing the Annual Report and it is to be attached to the Annual Report.</i>	-

Halaman Ini Sengaja Dikosongkan
This Page is Intentionally Left Blank

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Consolidated Financial Statement

PT WIJAYA KARYA (PERSERO) TBK

Laporan Keuangan Konsolidasian dan Informasi Tambahan
dan Laporan Auditor Independen untuk Tahun - tahun yang
berakhir 31 Desember 2014 dan 2013

*Consolidated Financial Statements and Supplementary Information
and Independent Auditors' Report for the Years
Ended December 31, 2014 and 2013*

Halaman Ini Sengaja Dikosongkan
This Page is Intentionally Left Blank

PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN 2013
FOR THE YEARENDED
DECEMBER 31, 2014 AND 2013
DAN / AND
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Nomor/Number : 020/LAI – WK/II/2015
Tanggal/Date : 23 Februari 2015

KANTOR PUSAT : JAKARTA
Wisma Staco, 3rd Floor, Suite D, Jl.Casablanca Kav. 18, Jakarta 12870, Indonesia
Tel. : +62 21 8317046 - 48, 83701104, Fax. : +62 21 8317050; Email : hlbjakarta@hadori.co.id
HLB Hadori Sugarto Adi & Rekan is a member of  International. A world-wide organization of accounting firms and businessadvisers

Nomor Izin Usaha KAP : KEP-II6/KM.I/2009

DAFTAR ISI / TABLE OF CONTENTS

	Halaman Pages
PERNYATAAN DIREKTUR/DIRECTORS' STATEMENT LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN /INDEPENDENT AUDITORS' REPORT	
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/ THECONSOLIDATED FINANCIALSTATEMENTS	
• LaporanPosisiKeuanganKonsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Financial Position</i>	4-5
• LaporanLabaRugiKomprehensifKonsolidasian/ <i>Consolidated Statements ofComprehensive Income</i>	6
• LaporanPerubahanEkuitasKonsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Changes in Equities</i>	7
• LaporanArusKasKonsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>	8
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN / NOTES TOCONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS	10
LAMPIRAN / ATTACHMENTS	

Jalan D.I. Panjaitan Kav. 9, Jakarta 13340, Kotak Pos 4174/JKTJ, Telepon : 021-8192808, 8508640, 8508650, Faksimili : 021-8191235

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014 & 31 DESEMBER 2013
PT WIJAYA KARYA (PERSERO) TBK.
DAN ENTITAS ANAK**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
FOR THE PERIODS ENDED
AS AT DEC 31, 2014 AND DEC 31, 2013
PT WIJAYA KARYA (PERSERO) TBK.
AND SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini

We are undersigned

Nama	:	Bintang Perbowo	:	Name
Alamat Kantor	:	Jl. D.I. Panjaitan Kav. 9 Jakarta Timur 13340	:	Office Address
Nomor Telepon	:	021-8192808	:	Phone Number
Alamat Domisili	:	Jl. Gebang Sari Dalam No. 34, RT 01 RW 005 Bambu Apus, Kecamatan Cipayung, Jakarta Timur 13890	:	Domicile Address
Jabatan	:	Direktur Utama / President Director	:	Position
Nama	:	Adji Firmantoro	:	Name
Alamat Kantor	:	Jl. D.I. Panjaitan Kav. 9 Jakarta Timur 13340	:	Office Address
Nomor Telepon	:	021-8192808	:	Phone Number
Alamat Domisili	:	Jl. Kenanga IV No. 32 RT 008 RW 006 Perumahan Jaka Permai Bekasi Barat 17145	:	Domicile Address
Jabatan	:	Direktur Keuangan / Finance Director	:	Position

Menyatakan bahwa :

State that :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan perusahaan ;
 2. Laporan keuangan perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ;
 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar ;
1. Responsible for the preparation and presentation of the company's financial statements ;
 2. The company's financial statements have been prepared and presented in conformity with Indonesian Finance Accounting Standard ;
 3. a. All information contained in the company's financial statements are complete and correct



- b. Laporan keuangan perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam perusahaan
- b. *The company's financial statements do not contain misleading material information or fact*
4. *We are responsible for the company's internal control*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya

This statements letter is made truthfully

Jakarta, 23 Februari 2015/ February 23, 2015

Direktur Utama /
President Director



Direktur Keuangan /
Finance Director



Bintang Perbowo

Adji Firmantoro

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN /
*INDEPENDENT AUDITORS' REPORT***



Nomor/Number: 020/LAI - WK/II/2015

Laporan Auditor Independen/ Independent Auditors' Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
The Shareholders, Board of Commissioners and Directors

PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2014, serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk memenuhi peraturan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. and its subsidiaries which comprise the consolidated statements of financial position as of December 31, 2014, and the related consolidated statements of comprehensive income, statements of changes in equity, and statements of cash flows for the year then ended and a summary of significant accounting policies other explanatory information

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' Responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgement, including the assessment of the risks of material misstatements of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In Making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

KANTOR PUSAT JAKARTA

Wisma Staco, 3rd Floor, Suite D, Jl. Casablanca Kav. 18, Jakarta 12870, Indonesia
Tel.: + 62 21 8317046 - 49, 83701104, Fax.: + 62 21 8317050 Email: hlbjakarta@hadori.co.id
HLB Hadori Sugiarto Adi & Rekan is a member of HLB International. A world-wide organization of accounting firms and business advisers

Nomor Izin Usaha KAP : KEP-116/KM.I/2009



Hadori Sugiarto Adi & Rekan

C e r t i f i e d P u b l i c A c c o u n t a n t s

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2014, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal-hal lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2014, terlampir dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan. Informasi keuangan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2014 serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi keuangan entitas induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas. Informasi keuangan entitas induk telah menjadi obyek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, informasi keuangan entitas induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas secara keseluruhan.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. and its subsidiaries as of December 31, 2014 and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards

Other matters

Our audits of the accompanying consolidated financial statements of PT Wijaya Karya (Persero) Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2014 were performed for the purpose of forming an opinion on consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of PT Wijaya Karya (Persero) Tbk (parent entity), which comprises the statement of financial position as of December 31, 2014 and the statements of comprehensive income, statements of change in equity, and statements of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the above-mentioned consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the above-mentioned consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the above-mentioned consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audits of the above-mentioned consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the above-mentioned consolidated financial statements taken as a whole.

JAKARTA
23 Februari/February 2015

Drs. Hartono CPA, CA

Izin Akuntan Publik/License of Public Accountant
No. AP. 0486



PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.

Head Office

Jl. D.I.Panjaitan Kav. 9
Jakarta 13340, Indonesia

P. +62 21 819 2808
+62 21 850 8640
+62 21 850 8650

F. +62 21 819 1235

E. adwijaya@wika.co.id

W. www.wika.co.id